



ULTRA VOUCHER



Building **TRUST**
to **Ultimate Success**

Membangun Kepercayaan Untuk Sukses Utama

PENJELASAN TEMA

Theme Explanation





Building **TRUST** to **Ultimate Success**

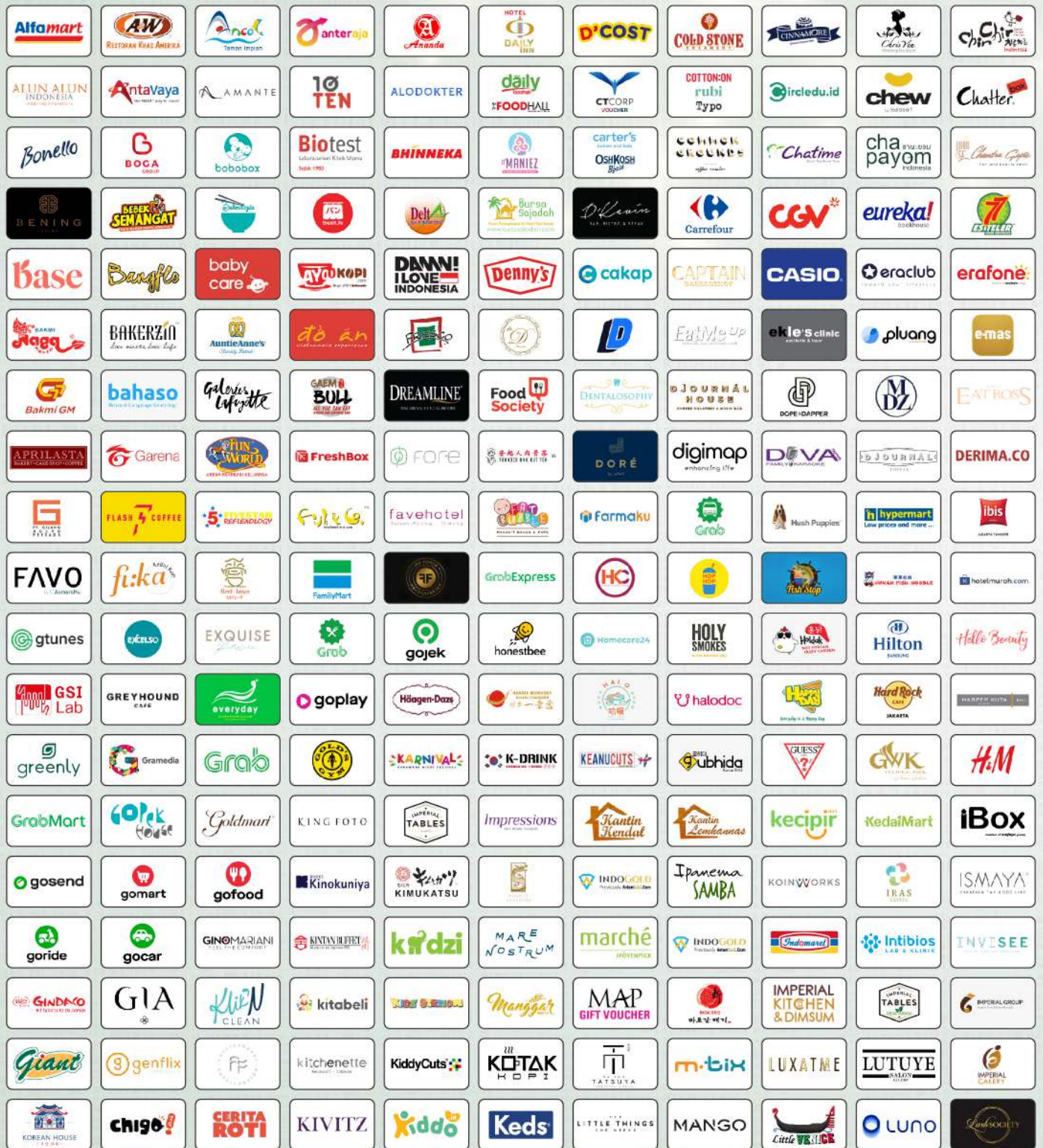
Membangun Kepercayaan Untuk Sukses Utama

Peta persaingan yang kompetitif dalam bidang usaha perdagangan voucher digital dan jasa teknologi berkualitas tinggi di sepanjang tahun 2021 merupakan momentum bagi seluruh entitas di bidang usaha yang sama untuk membuktikan ketahanan serta kegigihan mereka dalam melakukan kegiatan bisnis. Dalam hal ini, PT Trimegah Karya Pratama Tbk (UVCR) berhasil memberikan performa terbaiknya dan menjalin kerja sama dengan mitra bisnis untuk memenuhi kebutuhan industri.

UVCR terus bertumbuh di dalam tantangan kegiatan operasional yang sempat mengalami fase fluktuatif di tengah pandemi COVID-19. Terlepas dari peristiwa tersebut, pencapaian kami di tahun 2021 mampu mengembalikan stabilitas kegiatan bisnis serta meningkatkan kinerja Perseroan melalui aksi korporasi, Pencatatan Saham Perdana. Dengan determinasi tinggi untuk selalu memberikan produk dan pelayanan yang memuaskan, pada tahun 2021, kami tumbuh dengan stabil sehingga dapat berperan sebagai modal besar menggapai masa depan yang penuh harapan yang dapat memberikan kontribusi nyata kepada masyarakat Indonesia secara konsisten dan berkelanjutan.

The competitive climate of the digital voucher trading company and high-quality technological services throughout 2021 is an impetus for all entities in the same industry to demonstrate their resilience and perseverance in executing business operations. In this instance, PT Trimegah Karya Pratama Tbk (UVCR) was able to give the highest level of performance and engage with business partners in order to fulfil industry requirements.

In the middle of the COVID-19 pandemic, UVCR continues to expand despite the obstacles of its operational operations, which had endured a changing phase. Aside from these occurrences, our accomplishments in 2021 were able to restore the stability of company operations and increase the Company's performance via a corporate action, Initial Public Listing. With a strong commitment to providing continuously pleasing products and services, we will develop gradually in 2021 so that we may make a significant contribution to the Indonesian people's dream for a brighter future.







DAFTAR ISI

Table of Content



Strategi Keberlanjutan

Sustainability Strategy

- 10 Meningkatkan Kualitas Bisnis Berkelanjutan
Improving the Quality of Sustainable Business



Ikhtisar Kinerja

Performance Highlights

- 14 Ikhtisar Kinerja Keberlanjutan
Sustainable Performance Highlights
- 15 Ikhtisar Data Keuangan Penting
Financial Highlights
- 20 Peristiwa Penting
Significant Events



Laporan Manajemen

Management Report

- 28 Laporan Komisaris
Board of Commissioners' Report
- 34 Laporan Direksi
Board of Directors' Report



Profil Perusahaan

Company Profile

- 44 Profil Perusahaan
Company Profile
- 45 Visi, Misi, Moto dan Nilai-Nilai Perusahaan
Vision, Mission, Motto, and Corporate Values
- 46 Jejak Langkah
Milestones
- 48 Skala Perusahaan [OJK C3]
Scale of the Company
- 52 Bidang Usaha, Produk, dan Jasa [OJK C4]
Business Activities, Products, and Services
- 53 Keanggotaan Pada Asosiasi [OJK C5]
Association Membership
- 54 Struktur Organisasi
Organisational Structure
- 60 Profil Manajemen
Management Profile



Analisis & Pembahasan Manajemen

Management Discussion & Analysis

- 74 Tinjauan Industri & Kondisi Makroekonomi
Industry Overview & Macroeconomic Conditions
- 79 Tinjauan Operasi per Segmen Usaha
Operational Review per Business Segment
- 83 Kemampuan Bayar Utang Dan Kolektibilitas Piutang
Solvency and Collectability in Receivables
- 85 Struktur Modal dan Kebijakan Struktur Modal
Capital Structure and Capital Structure Policy
- 86 Prospek Usaha ke Depan
Future Business Prospects



Tata Kelola Perusahaan

Good Corporate Governance

- 94 **Prinsip-Prinsip Tata Kelola Perusahaan**
Principles of Corporate Governance
- 98 **Rapat Umum Pemegang Saham**
General Meeting of Shareholders (GMS)
- 104 **Dewan Komisaris**
Board of Commissioners
- 110 **Direksi**
Board of Directors
- 117 **Komite Audit**
Audit Committee
- 121 **Sekretaris Perseroan**
Corporate Secretary
- 124 **Audit Internal**
Internal Audit
- 127 **Sistem Pengendali Internal**
Internal Control System
- 128 **Manajemen Risiko Usaha Perseroan**
The Company's Business Risk Management
- 130 **Informasi Tentang Sanksi Administratif**
Information on Administrative
- 132 **Sistem Pelaporan Pelanggaran**
Whistleblowing System
- 136 **Pemangku Kepentingan**
Stakeholders [OJK E4]
- 136 **Penanggung Jawab Penerapan Usaha Berkelanjutan**
Person in Charge for Sustainable Business Implementation [OJK – E.1]



Kinerja Keberlanjutan

Sustainability Performance

- 140 **Menuju Perekonomian Yang Berkelanjutan**
Heading Toward Sustainable Economy
- 144 **Survei Kepuasan**
Satisfaction Survey
- 147 **Melayani Insan Uvcr Dan Masyarakat**
Being of Service To People of UVCR and the Community
- 156 **Tanggung Jawab Sosial Terhadap Masyarakat**
Social Responsibility to the Community [OJK F25]



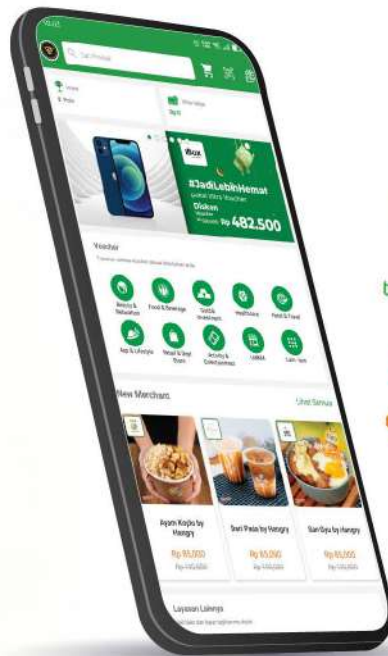
Laporan Keuangan

Financial Statement





ULTRA VOUCHER
PT Trimegah Karya Pratama Tbk



ULTRA VOUCHER



Strategi **KEBERLANJUTAN** *Sustainability Strategy*



MENINGKATKAN KUALITAS BISNIS BERKELANJUTAN

Improving the Quality of Sustainable Business



Di tengah disrupsi Covid-19, Perseroan senantiasa menjaga stabilitas dan konsistensi performa unggul demi menyiapkan layanan yang optimal dan adil, guna memenuhi kebutuhan permintaan pelanggan.

“Throughout the Covid-19 interruption, the Company has always maintained a stable and consistent level of exceptional performance in order to deliver optimum and equitable services and to fulfil customer requests.”



STRATEGI KEBERLANJUTAN [OJK A.1]

Dalam menjalankan bisnisnya, Perseroan mengacu pada tiga pilar keberlanjutan, yaitu peningkatan nilai perusahaan (ekonomi), perlindungan lingkungan hidup dan pemberdayaan masyarakat. Upaya-upaya Perseroan dalam mewujudkan usaha berkelanjutan bukannya tanpa tantangan. Tantangan terbesar pada tahun 2021 tentunya adalah masih efek domino pandemi Covid-19. Di samping itu, keterbatasan sumber daya, serta harapan dari para pemangku kepentingan terhadap Perusahaan.

Untuk menghadapi tantang-tantangan ini, Perseroan menerapkan berbagai strategi seperti: efisiensi sumber daya terutama penggunaan energi, menerapkan kriteria beyond compliance, pemberdayaan masyarakat untuk mencapai kemandirian, dan creating shared value (CSV). Perseroan juga melakukan ekspansi bisnis investment dengan menerapkan sentralisasi peran pemasaran, pengadaan dan SDM sehingga meningkatkan nilai bisnis Perseroan. Di tengah pandemi ini, Perseroan tetap melakukan berbagai transformasi. Beberapa di antaranya sudah memasuki tahap pilot project. Diharapkan transformasi dan sentralisasi ini meningkatkan kinerja dan efektivitas perusahaan, yang pada akhirnya berdampak positif pada kinerja keuangan Perseroan.

Di sisi lain, tepat di tahun 2021, Perseroan telah melakukan kick-off Enterprise Resource Planning (ERP) untuk menunjang performa dan menjaga keberlanjutan Perseroan. Pada praktiknya, ERP bertindak sebagai tulang punggung Perseroan yang mengintegrasikan dan mengotomatisasikan banyak proses internal dan sistem informasi dalam fungsi produksi, logistik, dsitribusi, akuntansi, dan keuangan. ERP menjadi salah satu tolok ukur Perseroan untuk bisa mendapatkan efisiensi, kelincahan, dan responsivitas yang dibutuhkan dalam mencapai langkah keberlanjutan dalam lingkungan bisnis yang dinamis saat ini.

SUSTAINABILITY STRATEGY [OJK A.1]

The Corporate's activities are guided by three sustainability pillars: increasing company value (economics), environmental conservation, and community empowerment. The Company's efforts to build a sustainable business have not been without setbacks. Obviously, the Covid-19 pandemic is the most challenging challenge to solve in 2021. Additionally, the Company's resources are restricted, as are shareholder expectations.

The Company addresses these concerns via a range of strategies, including resource efficiency, notably in the energy sector, going above and above regulatory requirements, allowing communities to achieve self-sufficiency, and producing shared value (CSV). Additionally, the Company expanded its investment business by centralising marketing, procurement, and human resource processes to enhance the Company's commercial value. The Company is still undergoing changes in the midst of this pandemic. Numerous them have progressed to the stage of pilot programmes. It is anticipated that this transformation and centralisation would improve the firm's performance and effectiveness, which will have a beneficial effect on the organisation's financial performance.

In contrast, the Company initiated Enterprise Resource Planning (ERP) in 2021 to assist performance and ensure the company's sustainability. In practise, ERP serves as the company's backbone, integrating and automating several internal processes and information systems for manufacturing, shipping, distribution, accounting, and finance. ERP is one of the Company's criteria for attaining the efficiency, agility, and responsiveness necessary to achieve sustainability in the dynamic business environment of the present day.



KEGIATAN MEMBANGUN BUDAYA KEBERLANJUTAN [OJK F.1]

1. Menyelaraskan tujuan dan keberlanjutan bisnis dengan aspek lingkungan dan sosial secara efektif dan efisien.
2. Melakukan kegiatan usaha secara berintegritas dan beretika.
3. Menghargai konsumen dan memberikan layanan yang terbaik bagi konsumen.
4. Menghormati hak asasi manusia dalam menjalankan kegiatan usaha.
5. Memerhatikan keselamatan dan kesehatan kerja (K3).
6. Melakukan pengembangan sumber daya manusia.
7. Peduli terhadap perubahan iklim dan memerhatikan lingkungan hidup.
8. Menjalin hubungan baik dan memberikan manfaat (value) bagi para pemangku kepentingan.

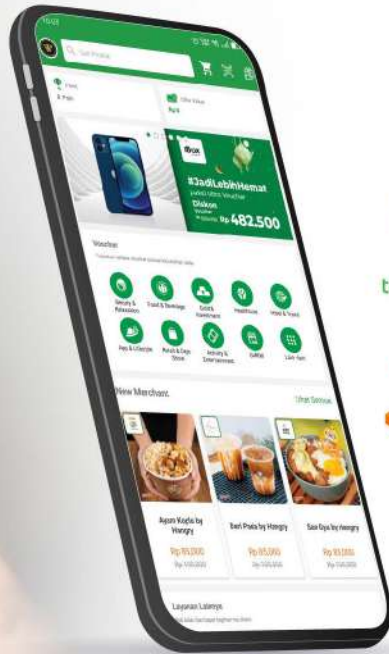
ACTIVITIES TO BUILD A CULTURE OF SUSTAINABILITY [OJK F.1]

1. *Effectively and efficiently balancing company aims and sustainability with environmental and social concerns.*
2. *Adhering to high standards of honesty and ethics in all business dealings.*
3. *Consumer respect and providing the finest service possible.*
4. *Adhering to human rights principles while doing business.*
5. *Maintaining a high standard of workplace safety and health (OHS).*
6. *Investing in human capital development.*
7. *Being concern for climate change and environmental stewardship.*
8. *Developing positive relationships and creating value for stakeholders.*





ULTRA VOUCHER
PT Trimegah Karya Pratama Tbk



ULTRA VOUCHER



Ikhtisar

KINERJA

Performance Highlights



Komitmen yang kuat terhadap implementasi nilai-nilai keberlanjutan menjadi salah satu faktor penentu kesehatan dan kesuksesan Perusahaan dalam jangka panjang

A strong commitment to adopting sustainability ideals is a critical aspect in determining the Company's long-term viability and risk-based rating.



IKHTISAR KINERJA KEBERLANJUTAN

Sustainable Performance Highlights

ECONOMIC PERFORMANCE [OJK B.1]

KINERJA EKONOMI

(dalam jutaan Rupiah/in million Rupiah)

Keterangan Description	Satuan Unit	2021	2020	2019
Total Pendapatan dari Kegiatan Operasi dan Usaha	(Rp)	939.209	338.741	399.708
<i>Total Revenues from Operations and Business</i>				
Kuantitas Produksi atau Jasa Yang Dijual	Qty	4.250.450	5.080.502	5.926
<i>Quantity of Produced or Sold Goods or Services</i>				
Pelibatan Pemasok Lokal (Barang dan Jasa)	Perusahaan/Mitra Company/Partner	204	165	124
<i>Involvement of Local Supplier (Goods and Services)</i>				
Laba (Rugi) Tahun Berjalan	(Rp)	5.572	1.576	291
<i>Income (Loss) for the Year</i>				
Total Aset	(Rp)	96.173	48.984	39.348
<i>Total Assets</i>				



IKHTISAR DATA KEUANGAN PENTING

Financial Highlights

LAPORAN LABA RUGI DAN PENGHASILAN KOMPREHENSIF

COMPREHENSIVE STATEMENT OF PROFIT AND LOSS

(dalam jutaan Rupiah/in million Rupiah)

Uraian Description	2021	2020	2019
Penjualan Bersih <i>Net Sales</i>	939.209	338.741	399.708
Laba Kotor <i>Gross Profit</i>	31.823	13.982	14.753
Laba sebelum Pajak Penghasilan <i>Profit before Income Taxes</i>	7.412	2.155	699
Laba Tahun Berjalan <i>Profit for the Year</i>	5.572	26.271	7.152
Jumlah Laba Komprehensif <i>Total Comprehensive Income</i>	5.155	1.561	307
Laba Tahun Berjalan per Saham (dalam Rupiah) <i>Profit of the Year per Shares (in Rupiah)</i>	3.61	26.271	7.152

LAPORAN LABA RUGI DAN PENGHASILAN KOMPREHENSIF LAIN

STATEMENT OF PROFIT OR LOSS AND OTHER COMPREHENSIVE INCOME

(dalam jutaan Rupiah/in million Rupiah)

Uraian Description	2021	2020	2019
Jumlah Aset <i>Total Assets</i>	96.173	48.984	39.348
Jumlah Liabilitas <i>Total Liabilities</i>	17.965	18.689	10.614
Jumlah Ekuitas <i>Total Equity</i>	78.208	30.295	28.733
Laba sebelum Pajak <i>Penghasilan Profit Before Tax</i>	7.412	2.155	699
Laba Tahun Berjalan <i>Profit for the Year</i>	5.572	1.576	291
Laba Komprehensif <i>Comprehensive Income</i>	5.155	1.561	307
Jumlah Saham Yang Beredar <i>Number of Shares</i>	2.000.000.000	60.000	60.000
Laba per Saham <i>Net Income per Share</i>	3.61	26.271	7.152



LAPORAN ARUS KAS

STATEMENTS OF CASH FLOW

(dalam jutaan Rupiah/in million Rupiah)

Uraian Description	2021	2020	2019
Kas Neto (Digunakan)/Diperoleh untuk Aktivitas Operasi <i>Net Cash (Used In)/Provided by Operating Activities</i>	(17.884)	4.333	(8.412)
Kas Neto (Digunakan) Diperoleh untuk Aktivitas Investasi <i>Net Cash (Used In)/Provided by Investing Activities</i>	(15.172)	(509)	(8.056)
Kas Neto (Digunakan)/Diperoleh untuk Aktivitas Pendanaan <i>Net Cash (Used In)/Provided by Financing Activities</i>	42.320	2.179	17.603
Kenaikan (Penurunan) Neto Kas dan Bank <i>Net Increase (Decrease) in Cash on Hand and in Banks</i>	9.263	6.004	1.134
Kas dan Bank Awal Tahun <i>Cash on Hand and in Banks at Beginning of Year</i>	7.756	1.752	617
Kas dan Bank Akhir Tahun <i>Cash on Hand and in Banks at End of Year</i>	17.019	7.756	1.752

RASIO KEUANGAN

FINANCIAL RATIO

(dalam jutaan Rupiah/in million Rupiah)

Uraian Description	2021	2020	2019
Pertumbuhan (%) <i>Growth Ratio (%)</i>			
Penjualan Bersih <i>Net Sales</i>	177%	(15%)	445%
Beban Pokok Penjualan <i>Cost of Goods Sold</i>	179%	(15,6%)	433%
Laba Kotor <i>Gross Profit</i>	127,6%	(5,2%)	1115,7%
Beban Usaha <i>Operating Expenses</i>	127,1%	(20,73%)	346,8%
Laba Tahun Berjalan <i>Profit of the Year</i>	129,45%	252,33%	144%
Jumlah Laba Komprehensif <i>Total Comprehensive Income/Assets</i>	230%	407%	119,6%
Jumlah Aset <i>Total Assets</i>	96,33%	24,5%	121,9%
Jumlah Liabilitas <i>Total Liabilities</i>	(3,88%)	76%	(43,56%)
Jumlah Ekuitas <i>Total Equity</i>	158%	5%	2,775%
Rasio Bisnis (%) <i>Business Ratio (%)</i>			
Laba Kotor/Penjualan Bersih <i>Gross Profit/Net Sales</i>	3,39%	4,13%	3,69%
Jumlah Laba Komprehensif/Penjualan Bersih <i>Total Comprehensive Income/Net Sales</i>	0,55%	0,46%	0,08%
Laba Kotor/Aset <i>Gross Profit/Assets</i>	33%	28,5%	37,5%



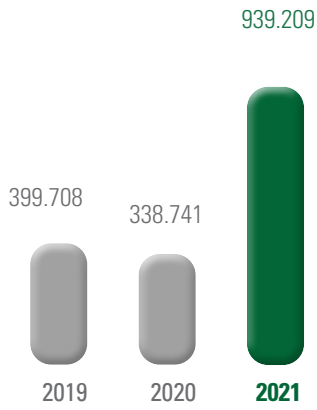
(dalam jutaan Rupiah/in million Rupiah)

Uraian Description	2021	2020	2019
Jumlah Laba Komprehensif/Aset <i>Total Comprehensive Income/Assets</i>	5,4%	3,2%	0,8%
Laba Kotor/Ekuitas <i>Gross Profit/Equity</i>	40,7%	46,15%	51,4%
Jumlah Laba Komprehensif/Ekuitas <i>Total Comprehensive Income/Equity</i>	6,6%	5,2%	1,1%
Laba Tahun Berjalan/Ekuitas <i>Profit for the Year/Equity</i>	0,8%	(2,62%)	(0,58%)
Laba Tahun Berjalan/Aset <i>Profit for the Year/Assets</i>	0,67%	(1,62%)	(0,4%)
Laba tahun Berjalan/Penjualan Bersih <i>Profit for the Year/Net Sales</i>	0,59%	0,47%	0,07%
Rasio Likuiditas (x) <i>Liquidity Ratio (x)</i>			
Rasio Lancar <i>Quick Ratio</i>	333,16%	138,06%	337,25%
Solvabilitas Aset <i>Debt to Equity Ratio</i>	1,21%	36,09%	30,84%
Solvabilitas Aset <i>Debt to Asset Ratio</i>	18,68%	38,15%	26,98%
Laba sebelum Pajak/Aset <i>Profit before Tax/Assets</i>	7,7%	4,4%	1,7%
Laba Sebelum Pajak/Ekuitas <i>Profit before Tax/Equity</i>	0,82%	(2,62%)	(0,58%)



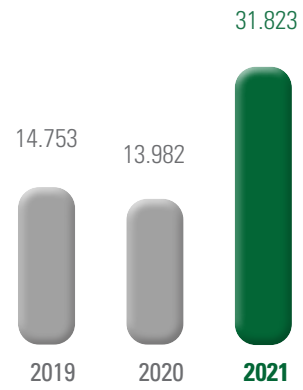
Penjualan Bersih
Net Sales

(dalam jutaan Rp/in Miliion Rp)



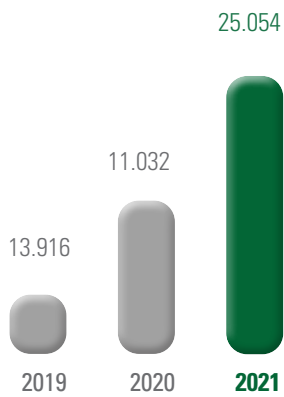
Laba Kotor
Gross Profit

(dalam jutaan Rp/in Miliion Rp)



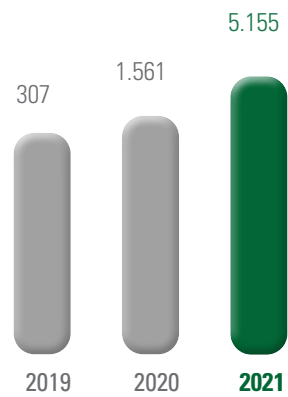
Total Beban Usaha
Total Operating Expenses

(dalam jutaan Rp/in Miliion Rp)



Jumlah Laba Komprehensif
Total Comprehensive Income

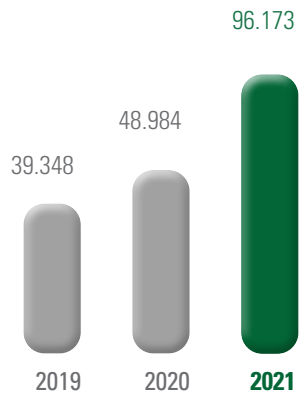
(dalam jutaan Rp/in Miliion Rp)





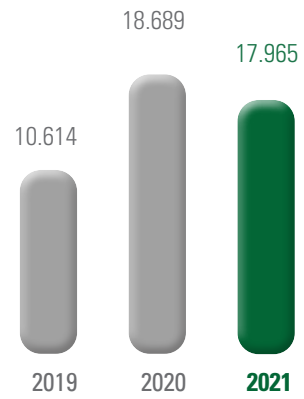
Jumlah Aset
Total Assets

(dalam jutaan Rp/in Miliion Rp)



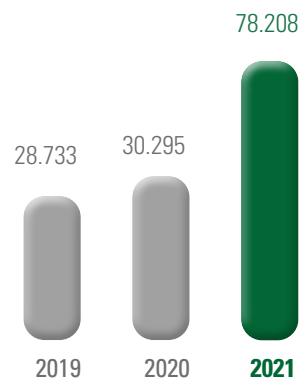
Jumlah Liabilitas
Total Liabilities

(dalam jutaan Rp/in Miliion Rp)



Jumlah Ekuitas
Total Equity

(dalam jutaan Rp/in Miliion Rp)





PERISTIWA PENTING

Significant Events

PERISTIWA PENTING (MERCHANT & PARTNERSHIP)

SIGNIFICANT EVENTS (MERCHANT & PARTNERSHIPS)



Januari 2021/January 2021

Menjalin kerja sama dengan Shell (Merchant & Partnership)

Cooperating with Shell

*Live big merchant



 <p>VOUCHER CENTER U ULTRA VOUCHER</p> <p>COLE HAAN</p>	 <p>VOUCHER CENTER U ULTRA VOUCHER</p> <p>kate spade NEW YORK</p>
 <p>VOUCHER CENTER U ULTRA VOUCHER</p> <p>COACH</p>	 <p>VOUCHER CENTER U ULTRA VOUCHER</p> <p>mothercare</p>

Februari 2021 / February 2021
Menjalin kerja sama dengan Kanmo Group (Merchant & Partnership)
Cooperating with Kanmo Group
*Live big merchant

U ULTRA VOUCHER

NOW AVAILABLE

AT ULTRA VOUCHER APPS

Mei 2021/May 2021
Menjalin kerja sama dengan Navya Group (Merchant & Partnership)
Collaborating with Navya Group
*Live big merchant

VOUCHER CENTER **U** ULTRA VOUCHER **UBS** PUSAT EMAS MODEL BARU

November 2021/November 2021
Menjalin kerja sama dengan UBS (Merchant & Partnership)
Collaborating with UBS
*Live big merchant

VOUCHER CENTER **U** ULTRA VOUCHER **erafone**

Agustus/August 2021
Menjalin kerja sama dengan Erafone Group (Merchant & Partnership)
Cooperating with Erafone Group
*Live big merchant

VOUCHER CENTER **U** ULTRA VOUCHER **eraspace.com** extraordinary experience

Agustus/August 2021
Menjalin kerja sama dengan Erafone Group (Merchant & Partnership)
Cooperating with Erafone Group
*Live big merchant



PERISTIWA PENTING (BIG PARTNER)

SIGNIFICANT EVENTS (BIG PARTNER)



Augustus 2021/August 2021
Menjalin kerja sama dengan Bank Sinarmas (Big Partner)
Collaborating with Bank Sinarmas
*API integration (Reguler voucher)



Augustus 2021/August 2021
Menjalin kerja sama dengan Bank BCA (Big Partner)
Cooperating with Bank BCA
*API integration (Reguler voucher)



November 2021/November 2021
Menjalin kerja sama dengan Panasonic (Big Partner)
Cooperating with Panasonic
*Corporate Dashboard (Ultra Value)



Oktober 2021/October 2021
Menjalin kerja sama dengan PT Zhi Seng (VIVO Smartphone) (Big Partner)
Cooperating with PT Zhi Seng (VIVO Smartphone)
*Physical voucher (UVGC)



Mei 2021/May 2021
Menjalin kerja sama dengan Oppo Indonesia (Big Partner)
Cooperating with Oppo Indonesia
*Physical voucher (UVGC)



PERISTIWA PENTING INTERNAL

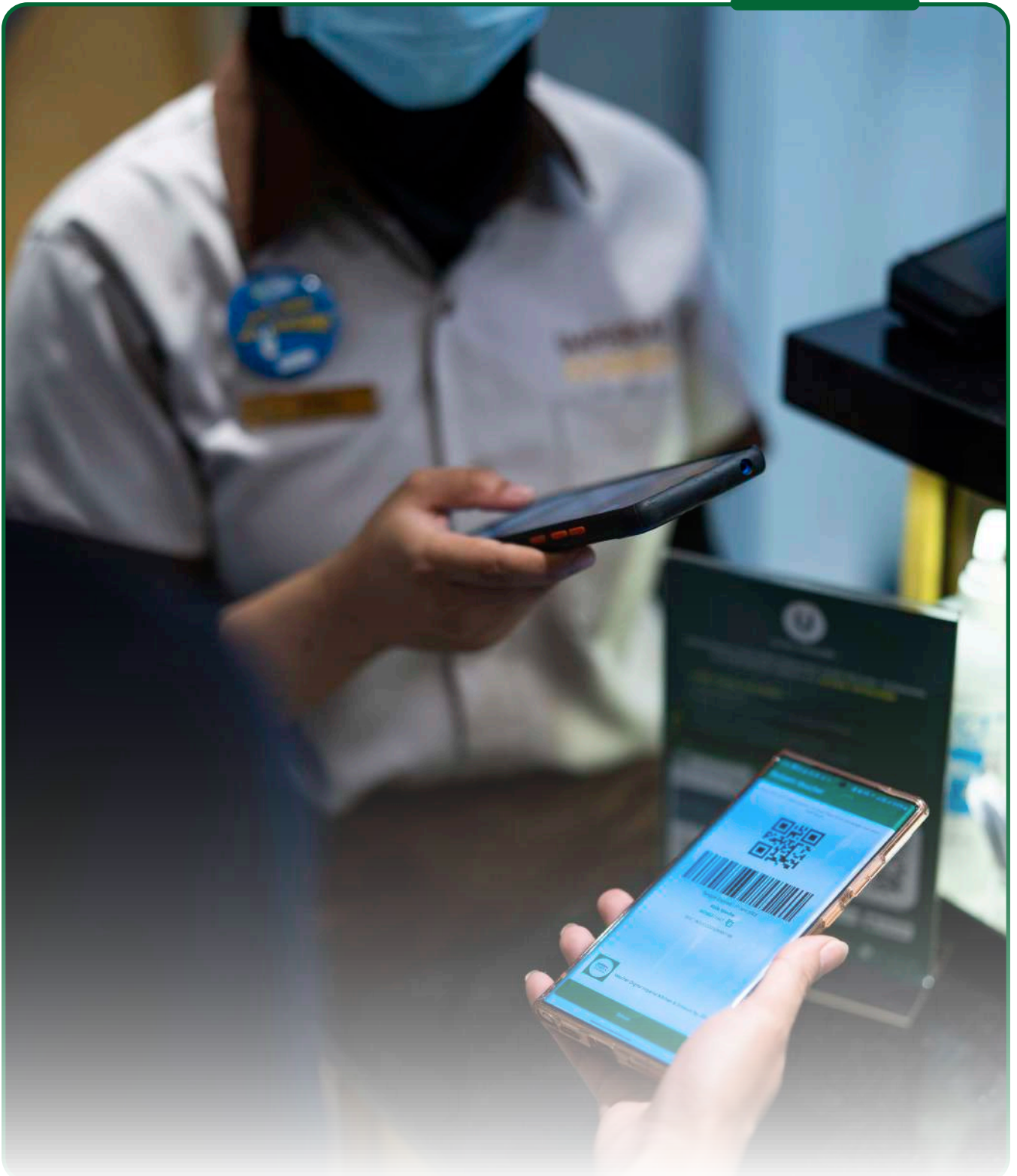
SIGNIFICANT EVENTS (INTERNAL)

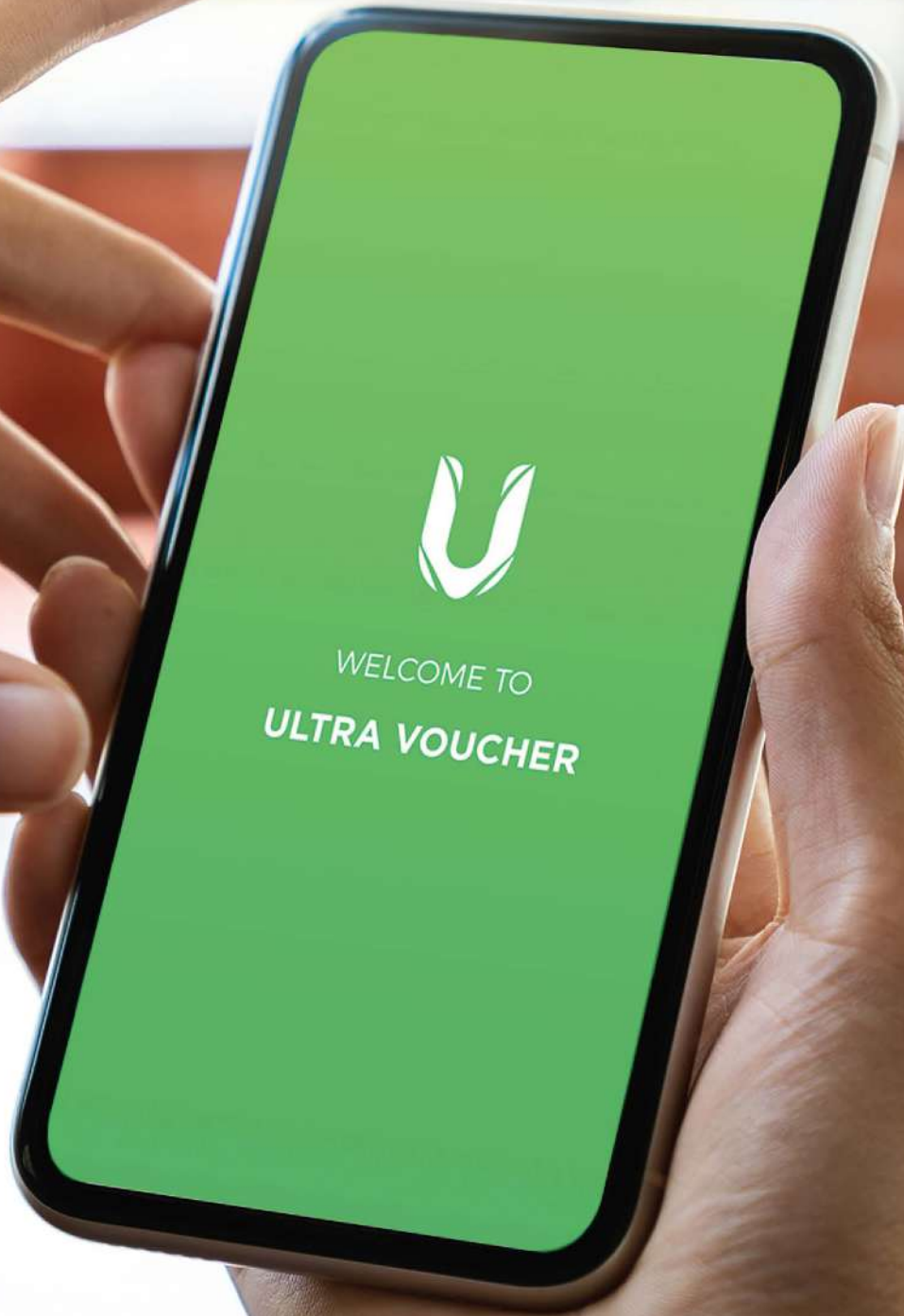


8 Oktober / *October 8 2021*
Employee Gathering Ultra Voucher



17-19 Desember / *December 17-19 2022*
Kick Off Leader Meeting untuk Mencapai Target Tahun
Kick Off Leader Meeting to Achieving the Year's Target







ULTRA VOUCHER
PT Trimegah Karya Pratama Tbk



OVO

gojek



ULTRA VOUCHER



Laporan
MANAJEMEN
Management Report



LAPORAN DEWAN KOMISARIS

The Board of Commissioner's Report



Edwin Ardiwinata

Presiden Komisaris
President Commissioner



Pemegang Saham dan Pemangku Kepentingan yang terhormat,

Puji dan syukur kami panjatkan pada Tuhan Yang Maha Kuasa, Maha Pemurah, dan Maha Penyayang, semoga berkah dan rahmat-Nya selalu dilimpahkan untuk kita semua. Dewan Komisaris mensyukuri bahwa Perusahaan berhasil melalui tahun 2021 dengan baik di tengah pandemi Covid-19. Merupakan kehormatan bagi saya, mewakili Dewan Komisaris, untuk menyampaikan Laporan Tahunan PT Trimegah Karya Pratama Tbk untuk tahun buku 2021.

PERKEMBANGAN EKONOMI GLOBAL DAN INDONESIA

Perbaikan perekonomian global berlanjut sesuai prakiraan sebelumnya.

Pertumbuhan ekonomi dunia terus membaik dipengaruhi besarnya stimulus fiskal di beberapa negara maju, terutama Amerika Serikat (AS). Perbaikan juga didukung oleh pemulihan ekonomi Tiongkok sebagai dampak dari besarnya stimulus fiskal dan berkurangnya penyebaran COVID-19, yang meningkatkan investasi di sektor manufaktur, di tengah terbatasnya perbaikan ekonomi negara berkembang lainnya. Pemulihan ekonomi global mendorong peningkatan beberapa indikator dini bulan September 2020, seperti mobilitas masyarakat global, Purchasing Managers' Index (PMI) Manufaktur dan Jasa di beberapa negara, serta keyakinan konsumen di AS dan kawasan Eropa. Ke depan, berlanjutnya perbaikan ekonomi global didorong oleh berkurangnya penyebaran COVID-19, meningkatnya mobilitas masyarakat, dan berlanjutnya stimulus kebijakan. Perbaikan ekonomi global tersebut mendorong kenaikan volume perdagangan dan harga komoditas dunia sesuai prakiraan sebelumnya. Sementara itu, ketidakpastian pasar keuangan global tetap tinggi, dipicu isu geopolitik seperti ketidakpastian pemilu AS dan perundingan Brexit, serta ketegangan hubungan dagang AS-Tiongkok. Perkembangan ini berdampak pada terbatasnya aliran modal ke negara berkembang dan menahan penguatan mata uang berbagai negara, termasuk Indonesia.

Secara domestik, Pemerintah Indonesia optimis dalam menangani penyebaran Covid-19 melalui kebijakan berupa percepatan pemulihan ekonomi nasional yang mendorong adanya proyek-proyek baru, khususnya di proses hilirisasi industri mineral dan batu bara. Langkah tersebut diharapkan akan mendongkrak kebutuhan baja khususnya steel struktur. Investasi di sektor jasa pertambangan sampai dengan kuartal III 2020 mencapai Rp 70,31 triliun. Jumlah ini meningkat cukup signifikan yakni 25,4% dibandingkan dengan 2019 yang sebesar Rp 56,07 triliun.

Upaya tersebut merupakan refleksi dari kinerja berkesinambungan yang mampu menopang Perusahaan untuk melalui 2021. Perseroan siap untuk mengaktualisasikan kinerja yang lebih baik dan menjawab setiap kesempatan dengan performa yang lebih gemilang.

Berangkat dari latar belakang tersebut, kami memandang bahwa pertumbuhan Perseroan di tahun 2021 sangat luar biasa; terutama dilihat dari kemampuan Perseroan untuk tetap bertumbuh dan meraih peluang yang ada terlepas dari kondisi global dan Indonesia yang penuh tantangan dan ketidakpastian.

Dear respected Shareholders and Stakeholders,

Allow us to verbalise our passionate sense of commitment to the Almighty and Merciful Lord and may His munificence and kindness be poured upon us, eternally. The Board of Commissioners is appreciative that the Company has managed to go through 2021, distinctively, in the midst of the Covid-19 hindrances. It is an ardent honour for me, representing the Board of Commissioners, to transparently convey the Annual Report of PT Trimegah Karya Pratama Tbk for fiscal year 2021.

GLOBAL AND INDONESIA ECONOMIC DEVELOPMENT

The global economic recovery continues in line with quondam forecasts.

World economic growth continues to improve due to the size of the fiscal stimulus in several developed countries, especially the United States (US). The improvement was also supported by China's economic recovery as a result of the size of the fiscal stimulus and the reduced spread of COVID-19, which increased investment in the manufacturing sector, amidst the limited improvements in other developing economies. The global economic recovery has prompted an increase in several early indicators for September 2020, such as global community mobility, the Manufacturing and Services Purchasing Managers' Index (PMI) in several countries, as well as consumer confidence in the US and the European region. Going forward, the continued improvement in the global economy will be driven by the reduced spread of COVID-19, increased mobility of the people, and continued policy stimulus. The improvement in the global economy prompted an increase in trade volume and world commodity prices in line with previous forecasts. Meanwhile, global financial market uncertainty remains high, triggered by geopolitical issues such as uncertainty in the US election and Brexit negotiations, as well as tensions in US-China trade relations. These developments have resulted in limited capital flows to developing countries and prevented the strengthening of the currencies of various countries, including Indonesia.

Domestically, the Indonesian Government is optimistic in dealing with the spread of Covid-19 through policies in the form of accelerating national economic recovery which encourages new projects, especially in the downstream process of the mineral and coal industry. This step is expected to boost demand for steel, especially steel structures. Investment in the mining services sector until the third quarter of 2020 reached Rp70.31 trillion. This number increased quite significantly, namely 25.4% compared to 2019, which amounted to Rp56.07 trillion.

The attempts are a reflection of performance sustainability capable of sustaining the Company in terms of facing challenges in 2021. Thus, the Company is prepared to actualise better performances and to embrace opportunities within work prominence.

On a basis of the aforementioned background, we had a point of view that the Company's growth was extremely in a good level in 2021; particularly should it be scrutinised by the Company's capability of fetching growth and of attaining the occasion laying on the table regardless to the atmosphere of global and Indonesia which were full of confrontations and of unpredictability.



Penilaian Kinerja Direksi

Dewan Komisaris menilai Direksi telah menjalankan tugas dan tanggung jawabnya dengan optimal di tengah melemahnya kondisi ekonomi dalam masa pandemi dan era new normal. Direksi senantiasa bekerjasama dengan sinergis dalam mengambil keputusan yang tepat untuk mempertahankan kelangsungan usaha Perseroan serta berupaya memperbaiki kesehatan kinerja keuangan Perseroan. Di bawah pengawasan Dewan Komisaris, serangkaian upaya efisiensi di berbagai aspek, pengelolaan manajemen risiko senantiasa dilakukan secara antisipatif oleh Direksi. Pengawasan yang dilakukan oleh Dewan Komisaris terhadap kegiatan operasional Perseroan yang menjadi tanggung jawab Direksi dilakukan secara aktif, di mana Dewan Komisaris senantiasa memberikan masukan dan rekomendasi kepada Direksi. Hal ini dapat terlihat dari meningkatnya sales sebesar 300% dibanding tahun sebelumnya, pertumbuhan laba kotor yang mencapai 238%, serta peningkatan sebesar 200% terhadap user di tahun 2021.

Dalam pandangan Dewan Komisaris, Direksi telah melaksanakan tugasnya dengan baik sesuai dengan bidang tugasnya masing-masing. Bahkan, Dewan Komisaris juga menilai bahwa antar anggota Direksi saling berkoordinasi dengan baik dan memiliki sinergi yang solid sehingga Perusahaan dapat mewujudkan kinerja yang positif.

Pengawasan terhadap Implementasi Strategi Direksi

Dewan Komisaris senantiasa memberikan perhatian penting pada pengawasan pelaksanaan strategi yang disusun oleh Direksi. Hal ini sejalan dengan peran Dewan Komisaris untuk memastikan bahwa pelaksanaan strategi Perusahaan berada di jalur yang tepat tanpa mengesampingkan kepatuhan terhadap peraturan yang berlaku. Kewenangan Dewan Komisaris dalam melakukan pengawasan atas kegiatan usaha Perusahaan didasarkan pada Undang-Undang, Anggaran Dasar, Code of Conduct GCG, serta pedoman kerja yang dimiliki Perusahaan.

Atas dasar ini, selama tahun 2021 Dewan Komisaris telah berupaya sebaik-baiknya untuk memastikan pengawasan terhadap strategi tersebut berjalan dengan baik. Secara berkala, Dewan Komisaris menghadiri Rapat Gabungan Dewan Komisaris dan Direksi dengan agenda pemaparan informasi terkait kinerja Perusahaan. Selain itu, Dewan Komisaris atas prakarsa Direksi juga melakukan pertemuan dalam hal terdapat pembahasan yang bersifat penting dan darurat atau hal yang membutuhkan persetujuan Dewan Komisaris.

Pada khususnya, fungsi pengawasan Dewan Komisaris senantiasa ditingkatkan secara signifikan. Dalam praktiknya, Dewan Komisaris juga berupaya menjaga komunikasi yang intensif dengan Direksi agar pengawasan terhadap kegiatan usaha Perusahaan dapat berjalan lebih terfokus dan terencana.

Assessment on the Board of Directors' Performance

In spite of deteriorating economic situations throughout the pandemic and the new normal period, the Board of Commissioners deems the Board of Directors to have performed its tasks and obligations well. The Board of Directors always works in unison to make the best decisions to ensure the company's commercial continuity and to enhance its financial health. Under the supervision of the Board of Commissioners, the Board of Directors always conducts risk management in an anticipatory manner, utilising a variety of efficiency initiatives. The Board of Commissioners actively supervises the operational operations of the company, which are the responsibility of the Board of Directors. The Board of Commissioners always gives advice and suggestions to the Board of Directors. This is seen by the 300 percent rise in sales over the previous year, the 238 percent increase in gross profit, and the 200 percent increase in users in 2021.

On the Board of Commissioners' vantage point, the Board of Directors has executed their duties in an excellent manner on basis of their own realms, respectively. In point of fact, the Board of Commissioners has also assessed that the coordination amongst the Board of Directors was running effectively and was having a solid synergy leading the Company to be able to personify positive vibes of performances.

Supervision on the Implementation of Board of Directors' Strategy

The Board of Commissioners has perpetually given a pivotal attention to the supervision of the strategic implementation prepared by the Board of Directors. This was in line with the role of the Board of Commissioners to ensure that the implementation of the Company's strategy was on the right track without overriding compliance with applicable regulations. The authority of the Board of Commissioners in supervising the Company's business activities is on the basis of the Law, Articles of Association, GCG's Code of Conducts, and work guidelines that the Company possesses.

On the baseline, during 2021 the Board of Commissioners has made every attempt to vouch that the oversight of the strategy has been well-governed. At regular intervals, the Board of Commissioners attended the Joint Meetings of the Board of Commissioners and the Board of Directors with the information presentation agenda related to the Company's performance. Furthermore, the Board of Commissioners on the initiative of the Board of Directors also conducted meetings in the event of imperative and emergency discussions or matters requiring the approval of the Board of Commissioners.

In specific axis, the supervisory function of the Board of Commissioners has always been significantly improved. In practice, the Board of Commissioners has also endeavoured to maintain intensive communication with the Board of Directors; thus, supervision of the Company's business activities could be more focused and well-planned.



Pandangan atas Penerapan GCG dan Whistleblowing System

Terkait dengan penerapan Tata Kelola Perusahaan yang Baik (Good Corporate Governance/GCG), Dewan Komisaris memandang bahwa Perseroan telah berupaya menjalankan aktivitas bisnis yang beretika dan sesuai dengan peraturan perundang-undangan yang berlaku sebagai wujud tanggung jawab Perseroan. Hal ini berangkat dari kesadaran akan posisi Perseroan sebagai sebuah entitas bisnis yang beroperasi di wilayah hukum Indonesia. Dalam setiap proses pengambilan keputusan bisnis, Perseroan dinilai telah berusaha menjunjung tinggi prinsip kewajaran dan independensi dengan tetap memperhatikan hak-hak para pemegang saham dan pemangku kepentingan lainnya.

Penilaian Kinerja Komite di bawah Dewan Komisaris

Dalam menjalankan tugas dan tanggung jawabnya, Dewan Komisaris dibantu oleh komite di bawah Komisaris, yakni Komite Audit, Komite Nominasi dan Remunerasi, serta Komite Risiko dan Hukum. Selama tahun 2021, komite-komite tersebut telah menunjukkan kinerja yang baik dengan mengimplementasikan banyak inisiatif baru untuk menunjang kegiatan Dewan Komisaris.

Komite Audit dibentuk dalam rangka membantu tugas Dewan Komisaris untuk mendorong diterapkannya tata kelola perusahaan, terbentuknya struktur pengendalian internal yang memadai, meningkatkan kualitas keterbukaan dan pelaporan keuangan, serta mengkaji ruang lingkup, ketepatan, kemandirian dan objektivitas akuntan publik. Di tahun 2021, Komite Audit telah melakukan perannya dengan optimal sehingga sangat mendukung fungsi pengawasan Dewan Komisaris terhadap jalannya Perseroan.

Di sisi lain, Komite Nominasi dan Remunerasi dibentuk oleh dan bertanggung jawab kepada Dewan Komisaris dalam membantu melaksanakan fungsi dan tugas Dewan Komisaris terkait Nominasi dan Remunerasi terhadap anggota Direksi dan anggota Dewan Komisaris. Secara terpisah, tugas Komite Nominasi adalah mengidentifikasi, mengevaluasi, dan menominasikan Direktur baru pada dewan, dan juga memfasilitasi pemilihan direksi baru oleh pemegang saham. Sementara Komite Remunerasi bertugas menentukan besaran kompensasi atau gaji atau bonus bagi Direksi dan Dewan Komisaris.

Komite Risiko dan Hukum dimaksudkan untuk membantu Dewan Komisaris dalam mengkaji sistem manajemen risiko yang disusun oleh Direksi serta memberikan masukan dan rekomendasi mengenai risk tolerance yang dapat diambil oleh Perseroan.

Selain pelaksanaan program kerja yang tepat, peran dari masing-masing komite juga senantiasa ditingkatkan secara signifikan untuk dapat mendukung tugas dan kewajiban Dewan Komisaris lebih jauh. Berbekal dukungan ketiga komite tersebut, Dewan Komisaris senantiasa mendorong penerapan standar tata kelola yang baik di semua aspek operasional Perseroan.

Viewpoint on GCG and Whistleblowing System Implementation

Regarding the implementation of Good Corporate Governance (GCG), the Board of Commissioners believes that the Company has, as a form of corporate responsibility, endeavoured to engage in business operations that are ethical and in conformity with applicable laws and regulations. This goes against the understanding of the Company as a corporate entity operating under the jurisdiction of Indonesia. In every commercial decision-making process, the Company is believed to have adhered to the principles of justice and independence, while also considering the interests of shareholders and other interested parties.

Assessment on the Performance of the Board of Commissioners' Committees

In terms of executing the duties and the responsibilities, the Board of Commissioners were assisted by the committees under the Board of Commissioners, namely Audit Committee, Nomination and Remuneration Committee, as well as Risk and Legal Committee. During 2021, the committees showcased fine performance by applying bountiful new initiatives to support the activities of the Board of Commissioners.

The Audit Committee was designed to avail the Board of Commissioners in promoting corporate governance, establishing a sufficient internal control structure, improving the quality of financial disclosure and reporting, and reviewing the scope, accuracy, independence and objectivity of public accountants. In 2021, the Audit Committee has transacted its role, optimally, hence it strongly propelled the Board of Commissioners' oversight function of the Company's operations.

On the other hand, the Nomination and Remuneration Committee is formed by and is responsible to the Board of Commissioners in assisting in carrying out the functions and duties of the Board of Commissioners related to the Nomination and Remuneration of members of the Board of Directors and members of the Board of Commissioners. Separately, the duties of the Nomination Committee are to identify, evaluate and nominate new Directors on the board, and also facilitate the selection of new directors by shareholders. Meanwhile, the Remuneration Committee is in charge of determining the amount of compensation or salary or bonus for Board of Directors and Board of Commissioners.

The purpose of the Risk and Legal Committee is to help the Board of Commissioners in examining the risk management system created by the Board of Directors and to give advice and suggestions regarding the company's risk tolerance.

Besides the implementation of the legitimate work program, the role of each committee was also increased significantly to be able to support the duties and the obligations of the Board of Commissioners further. With the support of the three committees, the Board of Commissioners always encouraged the implementation of good governance standards in all layers of the Company's operations.



PERUBAHAN PADA KOMPOSISI DEWAN KOMISARIS

Komposisi Dewan Komisaris tidak mengalami perubahan. Dengan struktur keanggotaan yang sama, Dewan Komisaris berkomitmen untuk memberikan kontribusi yang optimal bagi pertumbuhan Perseroan.

PROSPEK BISNIS

Perekonomian pada tahun 2021 diharapkan mulai pulih sejalan dengan upaya pengendalian risiko kesehatan dan meningkatnya distribusi vaksin Covid-19 secara bertahap, walaupun waktu dan tingkat pemulihannya belum dapat diprediksi. Di tahun 2022, Perseroan masih akan dihadapkan pada tantangan yang tidak kalah beratnya dengan tahun 2021. Dewan Komisaris mendukung rencana strategis Direksi untuk mempertahankan fleksibilitas usaha dan operasional Perseroan demi mengantisipasi terjadinya berbagai situasi dan risiko demi menjaga keberlangsungan usaha Perseroan.

APRESIASI KAMI

Atas kinerja dan pelaksanaan usaha Perseroan sepanjang tahun 2021, Dewan Komisaris menyampaikan apresiasi dan rasa terimakasih kepada segenap Direksi, jajaran manajemen, seluruh staf, pelanggan dan pemangku kepentingan lainnya. Peran aktif yang selama ini terjalin baik dan bersifat mutual telah memberikan kontribusi yang baik bagi keberlangsungan Perseroan. Hal ini menunjukkan bahwa seluruh anggota Perseroan menginginkan yang terbaik bagi Perseroan, pemegang saham dan para pemangku kepentingan lainnya. Usaha-usaha yang telah dan akan dilakukan adalah untuk kepentingan Perseroan dan membawa Perseroan ke tingkat berikutnya, yang pada akhirnya akan memberikan nilai tambah kepada para pemegang saham dan pemangku kepentingan Perseroan.

CHANGES IN THE COMPOSITION OF THE BOARD OF COMMISSIONERS

The membership of the Board of Commissioners has not changed. With the same membership structure, the Board of Commissioners is dedicated to contributing optimally to the company's success.

BUSINESS PROSPECTS

The economy should begin to recover in 2021 as a result of measures to manage health hazards and progressively expand the availability of the Covid-19 vaccine, although the timing and rate of recovery cannot be forecast. In 2022, the Company will continue to confront obstacles of the same severity as in 2021. The Board of Commissioners endorses the strategic plan of the Board of Directors to preserve the adaptability of the Company's business and operations in order to anticipate a variety of conditions and risks in order to ensure the business continuity of the Company.

OUR APPRECIATION

The Board of Commissioners extends its gratitude and appreciation to the Board of Directors, management, all staff, customers, and other stakeholders for the performance and implementation of the Company's operations throughout 2021. The well-established and mutually beneficial positions have made a significant contribution to the company's sustainability. This demonstrates that all Company members desire the best for the Company, its shareholders, and other stakeholders. The efforts that have been and will be made are for the benefit of the Company and will take it to the next level, which will give shareholders and other stakeholders with more value.

Atas nama Dewan Komisaris,
On behalf of the Board of Commissioners,

Edwin Ardiwinata
Komisaris Utama
President Commissioner



Halaman ini sengaja dikosongkan
This page is intentionally left blank



LAPORAN DIREKSI

The Board of Directors' Report [OJK D1]



Hady Kuswanto

Presiden Direktur
President Director



Para pemegang saham dan pemangku kepentingan yang terhormat,

Perjalanan PT Trimegah Karya Pratama Tbk menjadi partner pilihan untuk kehidupan manusia yang lebih baik. Meski dihadapkan dengan berbagai tantangan dan dinamika sosial yang terjadi di sepanjang tahun 2021, Perseroan berhasil menjaga stabilitas kegiatan operasional. Suatu kehormatan bagi saya atas nama Direksi untuk menyajikan Laporan Tahunan PT Trimegah Karya Pratama Tbk untuk tahun buku 2021.

LATAR BELAKANG EKONOMI GLOBAL DAN INDONESIA

Ekonomi global tumbuh sesuai prakiraan pada 2021 dan berlanjut pada 2022, meski masih dibayangi gangguan rantai pasok dan kenaikan kasus Covid-19. Proses pemulihan ekonomi domestik diprakirakan terus berlanjut dan akan meningkat lebih tinggi pada 2022. Neraca Pembayaran Indonesia (NPI) diprakirakan tetap baik. Nilai tukar Rupiah terjaga didukung oleh ketahanan sektor eksternal Indonesia dan langkah-langkah stabilisasi Bank Indonesia, di tengah ketidakpastian di pasar keuangan global yang meningkat. Inflasi tetap rendah dan mendukung stabilitas perekonomian. Kondisi likuiditas sangat longgar didorong kebijakan moneter yang akomodatif dan dampak sinergi Bank Indonesia dengan Pemerintah dalam mendukung pemulihan ekonomi nasional. Suku bunga kebijakan moneter yang tetap rendah dan likuiditas yang sangat longgar mendorong suku bunga kredit perbankan terus dalam tren menurun. Ketahanan sistem keuangan tetap terjaga dan fungsi intermediasi perbankan melanjutkan perbaikan secara bertahap. Bank Indonesia akan terus memperluas digitalisasi sistem pembayaran untuk mempercepat integrasi ekosistem ekonomi dan keuangan digital termasuk untuk mendorong ekonomi-keuangan inklusif dan pertumbuhan ekonomi.

Atas pertimbangan berbagai evaluasi tersebut, Rapat Dewan Gubernur (RDG) Bank Indonesia pada 15-16 Desember 2021 memutuskan untuk mempertahankan BI 7-Day Reverse Repo Rate (BI7DRR) sebesar 3,50%, suku bunga Deposit Facility sebesar 2,75%, dan suku bunga Lending Facility sebesar 4,25%. Keputusan ini sejalan dengan perlunya menjaga stabilitas nilai tukar dan sistem keuangan, di tengah prakiraan inflasi yang rendah dan upaya untuk mendukung pertumbuhan ekonomi. Bank Indonesia juga terus mengoptimalkan seluruh bauran kebijakan untuk menjaga stabilitas makroekonomi dan sistem keuangan serta mendukung upaya perbaikan ekonomi lebih lanjut.

Bank Indonesia terus mengoptimalkan seluruh bauran kebijakan untuk menjaga stabilitas makroekonomi dan sistem keuangan serta mendukung upaya perbaikan ekonomi lebih lanjut, melalui berbagai langkah berikut:

1. Menegaskan arah bauran kebijakan Bank Indonesia pada tahun 2022 sebagaimana disampaikan dalam Pertemuan Tahunan Bank Indonesia 2021 tanggal 24 November 2021. Kebijakan moneter tahun 2022 akan lebih diarahkan untuk menjaga stabilitas, sementara kebijakan makroprudensial, sistem pembayaran, pendalaman pasar uang, serta ekonomi-keuangan inklusif dan hijau, tetap untuk mendorong pertumbuhan ekonomi;
2. Melanjutkan kebijakan nilai tukar Rupiah untuk menjaga stabilitas nilai tukar yang sejalan dengan fundamental dan mekanisme pasar;
3. Melanjutkan penguatan strategi operasi moneter untuk memperkuat efektivitas stance kebijakan moneter akomodatif;
4. Memperkuat kebijakan transparansi Suku Bunga Dasar Kredit (SBDK) dengan pendalaman perkembangan spread suku bunga kredit terhadap suku bunga deposito per kelompok bank;

Dear distinguished shareholders and stakeholders,

PT Trimegah Karya Pratama Tbk's route has led it to become the partner of choice in establishing a more deserving existence for the general public. Despite several difficulties and socio-political trends in 2021, the Company has maintained its operating stability. It is a great honour for me to submit the Annual Report of PT Trimegah Karya Pratama Tbk for the fiscal year 2021 on behalf of the Board of Directors.

GLOBAL AND INDONESIA'S ECONOMIC BACKGROUND

Global economic growth will resume in 2021 and continue in 2022, but it will be overshadowed by supply chain problems and an increase in Covid-19 instances. Domestic economic recovery is expected to continue and accelerate in 2022. The Balance of Payments (BOP) of Indonesia is expected to continue positive. The Rupiah exchange rate remained maintained despite growing concern in global financial markets, owing to the robustness of Indonesia's external economy and Bank Indonesia's stabilisation actions. Inflation continues to be low, which contributes to economic stability. Extremely loose liquidity conditions were facilitated by accommodating monetary policy and the collaboration between Bank Indonesia and the government in assisting the national economy's revival. Monetary policy interest rates being low and very easy liquidity drove bank lending rates lower. The financial system's resilience was preserved, and the banks intermediation function steadily improved. Bank Indonesia will continue to digitise the payment system in order to facilitate the integration of the digital economy and finance ecosystem, as well as to promote economic-financial inclusion and development.

On 15-16 December 2021, the Bank Indonesia Board of Governors Meeting (RDG) resolved to retain the BI 7-Day Reverse Repo Rate (BI7DRR) at 3.50 percent, the Deposit Facility interest rate at 2.75 percent, and the Lending Facility interest rate at 4.25 percent. This decision is consistent with the need to preserve currency and financial system stability in light of the low inflation outlook and measures to stimulate economic development. Bank Indonesia is also optimising its whole policy mix in order to ensure macroeconomic and financial system stability and to foster future economic growth.

Bank Indonesia continues to optimise its whole policy mix in order to ensure macroeconomic and financial system stability and to support future economic growth initiatives.

1. Endorsing the direction of Bank Indonesia's policy mix in 2022, as stated at the Bank Indonesia's 2021 Annual Meeting on November 24, 2021. In 2022, monetary policy will be increasingly focused on stability, while macroprudential measures, payment systems, development of the money market, and inclusive and green economic financing will continue to promote economic growth;
2. Maintaining the Rupiah exchange rate policy in conformity with market facts and processes;
3. Continuing to bolster the monetary operations strategy in order to bolster the accommodating monetary policy stance's efficacy;
4. Enhancing the transparency of the Basic Loan Interest Rate (SBDK) policy by widening the difference between credit and deposit interest rates per bank group;



- Melanjutkan masa berlaku tarif SKNBI sebesar Rp1 dari Bank Indonesia ke bank dan maksimum Rp2.900 dari bank kepada nasabah, dari semula berakhir 31 Desember 2021 menjadi sampai dengan 30 Juni 2022 untuk mendukung pemulihan ekonomi nasional;
- Menargetkan 15 juta pengguna baru QRIS pada 2022 untuk mendorong peningkatan transaksi QRIS melalui koordinasi dengan Penyelenggara Jasa Pembayaran dan Kementerian/Lembaga terkait;
- Memfasilitasi penyelenggaraan promosi perdagangan dan investasi serta melanjutkan sosialisasi penggunaan Local Currency Settlement (LCS) bekerja sama dengan instansi terkait. Pada Desember 2021 dan Januari 2022 akan diselenggarakan promosi investasi di Tiongkok dan Finlandia.

Bank Indonesia terus memperkuat sinergi kebijakan dengan Pemerintah dan Komite Stabilitas Sistem Keuangan (KSSK) dalam rangka menjaga stabilitas sistem keuangan dan meningkatkan kredit/pembiayaan kepada dunia usaha pada sektor-sektor prioritas untuk mendorong pertumbuhan ekonomi, ekspor, serta inklusi ekonomi dan keuangan.

Ekonomi global tumbuh sesuai prakiraan pada 2021 dan berlanjut pada 2022, meski masih dibayangi gangguan rantai pasok dan kenaikan kasus Covid-19.

Pertumbuhan ekonomi global diperkirakan akan berlangsung lebih seimbang, tidak hanya bertumpu pada pemulihan ekonomi Amerika Serikat (AS) dan Tiongkok, namun juga disertai dengan perbaikan ekonomi Eropa, Jepang, dan India. Perkembangan tersebut didorong oleh akselerasi tingkat vaksinasi, stimulus kebijakan, dan pemulihan kegiatan usaha secara bertahap. Berbagai indikator ekonomi pada November 2021, antara lain Purchasing Managers' Index (PMI), keyakinan konsumen, dan penjualan ritel, menunjukkan pemulihan yang terus berlangsung, di tengah indikator waktu transportasi (PMI Suppliers' Delivery Times Index) barang global yang masih tertahan. Dengan perkembangan tersebut, Bank Indonesia memprakirakan ekonomi dunia tumbuh sesuai proyeksi sekitar 5,7% pada 2021 dan 4,4% pada 2022. Kenaikan volume perdagangan dan harga komoditas dunia masih berlanjut, sehingga menopang prospek ekspor negara berkembang. Ketidakpastian pasar keuangan global masih berlanjut di tengah penyebaran COVID-19 varian Omicron dan pengumuman siklus pengetatan kebijakan moneter the Fed yang lebih cepat. Hal tersebut mengakibatkan terbatasnya aliran modal dan tekanan nilai tukar negara berkembang, termasuk Indonesia.

Proses pemulihan ekonomi domestik diperkirakan terus berlanjut dan akan meningkat lebih tinggi pada 2022.

Pertumbuhan ekonomi diperkirakan membaik pada triwulan IV 2021 sejalan dengan meningkatnya mobilitas pasca langkah-langkah penanganan yang ditempuh Pemerintah dalam pengendalian Covid-19 varian Delta. Kinerja konsumsi swasta, investasi, serta konsumsi Pemerintah diperkirakan terus meningkat, di tengah tetap terjaganya kinerja ekspor. Pertumbuhan ekonomi juga didukung oleh kinerja Lapangan Usaha utama, antara lain Industri Pengolahan, Perdagangan, dan Pertambangan yang diperkirakan tetap baik. Sejumlah indikator hingga Desember 2021 menunjukkan proses pemulihan yang berlanjut, seperti peningkatan mobilitas masyarakat di berbagai daerah, kenaikan penjualan eceran, penguatan keyakinan konsumen, serta ekspansi PMI Manufaktur. Secara keseluruhan, pertumbuhan ekonomi 2021 berada dalam kisaran proyeksi Bank Indonesia yaitu 3,2-4,0%. Pada 2022, perbaikan ekonomi terutama didukung konsumsi swasta yang meningkat,

- Extending the validity term of the SKNBI tariff of Rp1 from Bank Indonesia to banks and a maximum of Rp. 2,900 from banks to consumers, from the initial expiration date of December 31, 2021 to June 30, 2022, in order to aid the country's economic recovery;
- By 2022, the goal of adding 15 million additional QRIS users is to boost QRIS transactions via collaboration with Payment Service Providers and relevant Ministries/Institutions.
- In coordination with appropriate authorities, facilitating the execution of trade and investment initiatives and continuing to disseminate the use of Local Currency Settlement (LCS). In December 2021 and January 2022, China and Finland will have investment promotions.

Bank Indonesia continues to strengthen policy synergies with the Government and the Financial System Stability Committee (KSSK) in order to preserve financial system stability and expand credit/financing to businesses in priority sectors in order to promote economic growth, exports, and economic and financial inclusion.

Global economic growth will resume in 2021 and continue in 2022, but it will be overshadowed by supply chain problems and an increase in Covid-19 instances.

Global economic development is expected to be more balanced, depending not just on the United States of America (US) and China, but also on Europe, Japan, and India. This trend was accelerated by increased immunisation rates, governmental stimuli, and a gradual resumption of corporate activity. Numerous economic measures in November 2021, including the Purchasing Managers' Index (PMI), consumer confidence, and retail sales, indicated a continued recovery, despite a static transportation time indicator for global products (PMI Suppliers' Delivery Times Index). Bank Indonesia forecasts that the global economy would expand at a predicted 5.7 percent in 2021 and 4.4 percent in 2022 as a result of these events. The growth in trade volume and global commodity prices will continue, bolstering emerging nations' export potential. Global financial markets remain uneasy as the Omicron form of the COVID-19 spreads and the Fed announces a quicker monetary policy tightening cycle. As a consequence, capital flows were restricted and pressure on the currency rates of emerging nations, including Indonesia.

Domestic economic recovery is expected to continue and accelerate in 2022.

Economic growth is expected to accelerate in the fourth quarter of 2021, due to greater mobility as a result of the government's handling efforts to contain the Delta version of Covid-19. Private spending, investment, and government consumption are all expected to continue to grow, notwithstanding the continued strength of exports. Economic development is also aided by the continued strength of the major business sectors, including manufacturing, trading, and mining. Numerous signs indicate that the recovery process will continue through December 2021, including increased community mobility in different areas, increased retail sales, strengthened consumer confidence, and growth of the Manufacturing PMI. In general, economic growth in 2021 will be within Bank Indonesia's estimate range of 3.2-4.0 percent. In 2022, the economic recovery will be fuelled mostly by increased private consumption, sustained export performance, and increased



dan kinerja ekspor serta belanja fiskal Pemerintah yang tetap terjaga. Hal tersebut sejalan dengan mobilitas yang terus meningkat, pembukaan ekonomi yang semakin luas, serta stimulus kebijakan yang berlanjut. Dengan perkembangan tersebut, Bank Indonesia memprakirakan ekonomi domestik 2022 tumbuh lebih tinggi menjadi 4,7-5,5%.

Kondisi likuiditas sangat longgar didorong kebijakan moneter yang akomodatif dan dampak sinergi Bank Indonesia dengan Pemerintah dalam mendukung pemulihan ekonomi nasional.

Bank Indonesia telah menambah likuiditas (quantitative easing) di perbankan sebesar Rp141,19 triliun pada tahun 2021 (hingga 14 Desember 2021). Sepanjang 2021, Bank Indonesia telah melakukan pembelian SBN untuk pendanaan APBN 2021 sebesar Rp201,32 triliun yang terdiri dari: (i) pembelian di pasar perdana sebesar Rp143,32 triliun sesuai dengan Keputusan Bersama Menteri Keuangan dan Gubernur Bank Indonesia tanggal 16 April 2020 sebagaimana telah diperpanjang tanggal 11 Desember 2020 hingga 31 Desember 2021, dan (ii) private placement di bulan November 2021 sebesar Rp58 triliun untuk pembiayaan penanganan kesehatan dan kemanusiaan dalam rangka penanganan dampak pandemi Covid-19 sesuai dengan Keputusan Bersama Menteri Keuangan dan Gubernur Bank Indonesia tanggal 23 Agustus 2021. Dengan ekspansi moneter tersebut, kondisi likuiditas perbankan pada November 2021 sangat longgar, tercermin pada rasio Alat Likuid terhadap Dana Pihak Ketiga (AL/DPK) yang tinggi mencapai 34,24% serta Dana Pihak Ketiga (DPK) yang tumbuh sebesar 10,37% (yoy). Likuiditas perekonomian meningkat, tercermin pada uang beredar dalam arti sempit (M1) dan luas (M2) yang tumbuh meningkat masing-masing sebesar 14,7% (yoy) dan 11,0% (yoy). Pertumbuhan uang beredar tersebut terutama didukung oleh peningkatan kredit perbankan dan ekspansi fiskal.

Kinerja Perusahaan dan Kebijakan Strategis

Secara umum, Perseroan mampu bertahan di tengah pandemi Covid-19 yang melanda dunia sejak tahun 2020 dan berlanjut sampai dengan tahun 2021. Hal ini dapat dilihat pada hasil yang dicapai oleh Perusahaan yang mengalami kenaikan pada penjualan sebesar Rp600 miliar dibandingkan tahun sebelumnya. Bahkan pada beberapa periode atau bulan tertentu Perusahaan mampu mencatat penjualan di atas target yang ditetapkan sebelumnya. Di samping itu, Perseroan konsisten dalam memenuhi setiap kewajiban baik kepada pihak internal maupun eksternal.

Berdasarkan Laporan Keuangan periode tahun 2021, Perseroan membukukan pendapatan sebesar Rp939 miliar naik 177% dari pencapaian periode tahun sebelumnya sebesar Rp338 miliar. Selain itu, Perseroan juga mencatat Keuntungan Bersih pada periode tahun 2021 sebesar Rp5,5 miliar naik 254% dari keuntungan bersih periode sebelumnya sebesar Rp1,5 miliar dan keuntungan bersih komprehensif pada periode tahun sebelumnya sebesar Rp1,5 miliar.

Lebih lanjut, perihal aset Perseroan berdasarkan Laporan periode tahun 2021 juga mengalami kenaikan yaitu sebesar 96%. Pada periode tahun sebelumnya, Perseroan memiliki total aset sebesar Rp48 miliar. Kenaikan total aset Perseroan pada periode tahun 2021 tersebut diakibatkan oleh adanya penambahan aset equipment dan aset tidak berwujud (Software IT Development) kemudian untuk kenaikan pendapat bersih Perseroan diakibatkan oleh adanya peningkatan penjualan pada setiap segmen (Aplikasi, B2B, & E-Commerce) terutama pada segmen e-commerce.

fiscal investment by the government. This is consistent with rising mobility, increased economic openness, and continuing governmental stimulus. As a result of these changes, Bank Indonesia forecasts that the domestic economy will expand even faster in 2022, reaching 4.7-5.5 percent.

Extremely loose liquidity conditions were facilitated by accommodating monetary policy and the collaboration between Bank Indonesia and the government in assisting the national economy's revival.

Bank Indonesia increased liquidity in the banking sector by Rp141.19 trillion in 2021 (quantitative easing) (until December 14, 2021). Throughout 2021, Bank Indonesia purchased SBN for the Rp. 201.32 trillion 2021 APBN funding, which consists of the following: 1 primary market purchases of Rp. 143.32 trillion in accordance with the Joint Decree of the Minister of Finance and the Governor of Bank Indonesia dated April 16, 2020, as stated extended from 11 December 2020 to 31 December 2021; and (ii) a November 2021 private placement of IDR 58 trillion to finance the handling of health and Banking liquidity conditions are very slack in November 2021 as a result of this monetary expansion, as seen by the high ratio of Liquid Assets to Third Party Funds (AL/DPK) reaching 34.24 percent and Third Party Funds (DPK) expanding by 10.37 percent (yoy). Economic liquidity rose, as measured by the narrow (M1) and wide (M2) money supplies, which climbed by 14.7 percent and 11.0 percent, respectively, year on year. The money supply expanded primarily as a result of increased bank lending and fiscal expansion.

Company's Performance and Strategic Policies

By and large, the Company has been able to endure the Covid-19 epidemic that has ravaged the earth since 2020 and is anticipated to continue until 2021. The Company's figures indicate this, with a rise in sales of Rp600 billion.. over the previous year. Even during certain periods of time or months, the Company exceeded previously defined sales targets. Additionally, the Company is consistent in its fulfilment of all internal and external commitments.

The Company earned Rp939 billion in 2021 Financial Statements, an increase of 177 percent over the previous year's Rp.338 billion. Additionally, the Company recorded a Net Profit of Rp5.5 billion for the fiscal year 2021, up.254 percent from the previous period's net profit of Rp. 1.5 billion.. and a total net profit of Rp. 1.5 billion... for the previous year's fiscal year.

Additionally, throughout the 2021 Report period, the Company's assets rose by 96. percent. The Company had total assets of Rp.48 billion. The Company's total assets increased in the 2021 period, and thus, the Company's net income increased in the 2021 period. Sales increase in each segment (Application, B2B, & E-Commerce) especially in the e-commerce segment.



Kinerja Perseroan sangat baik meski di tengah situasi yang tidak biasa seperti yang terjadi saat ini, Perseroan bergerak cepat dalam merespons pandemi Covid-19. Perseroan menyadari perlunya tindakan cepat dan telah menetapkan berbagai pedoman kerja yang sesuai dengan protokol kesehatan.

Hal tersebut dikarenakan dalam masa pandemi Covid-19, Perseroan cepat mengambil peluang untuk melakukan sistem bekerja dari rumah (work from home) serta didukung oleh lingkungan kerja yang produktif dan menggunakan teknologi informasi yang baik untuk mendukung sistem bekerja dari rumah tersebut.

Perseroan juga melakukan berbagai inovasi agar dapat melanjutkan operasinya secara produktif dan efisien, menjaga keselamatan dan kesehatan karyawan, dan menghasilkan peningkatan performa bisnis selama tahun 2021 bila dibandingkan dengan tahun 2020. Untuk menanggulangi Covid-19, Perseroan melakukan dengan beberapa pendekatan yaitu:

1. Mitigasi kepada karyawan yang terpapar Covid-19, kami melakukan langkah maju untuk memastikan kesehatan dan keselamatan karyawan beserta dengan keluarga melalui screening (PCR/rapid test antigen/rapid test antibody) yang dilakukan secara berkala, serta memberikan alat medis serta obat-obatan kepada seluruh karyawan.
2. Melakukan tindakan pencegahan bagi karyawan yang tidak terpapar melalui 3T (tracing, testing, dan treatment), serta melakukan sosialisasi 5M (memakai masker, menjaga jarak, mencuci tangan, mengurangi mobilitas, menghindari kerumunan).

Selain itu, dalam merespon status quo, Perseroan melaksanakan kebijakan yang dimulai dari internal. Perseroan berupaya dengan gencar melakukan tindakan-tindakan secara intensif dan masif dalam menjaga kesehatan karyawan Perseroan.

Dalam rangka mewujudkan potensi dan proyeksi, Perseroan telah mengimplementasikan beberapa strategi sebagai berikut:

Memperkuat Sumber Daya Manusia

Salah satu faktor terpenting yang menentukan keberlangsungan usaha adalah kompetensi dari sumber daya manusia yang dimiliki. Perseroan percaya bahwa struktur dan dukungan sumber daya manusia yang kompeten sangat penting untuk memastikan stabilitas jangka panjang dan pertumbuhan yang berkelanjutan, oleh karena itu Perseroan akan meningkatkan sumber daya manusia dengan mengadakan pelatihan, pengembangan keterampilan secara berkala dan keahlian untuk para pegawai agar dapat meningkatkan kualitas sumber daya yang dimiliki Perseroan, khususnya pada tenaga penjualan.

Perseroan juga berencana untuk menjalankan pemasaran online dan digital marketing, oleh karena itu Perseroan berencana untuk meningkatkan sumber daya manusia yang dimiliki. Peningkatan sumber daya manusia Perseroan dilakukan dengan cara melakukan rekrutmen pegawai baru untuk mengisi posisi sebagai staff digital marketing.

The Company conducted itself brilliantly. Despite the extraordinary conditions of the current environment, the Company responded quickly to the Covid-19 pandemic. The Company recognises the need of rapid action and has established many work standards that comply to established health guidelines.

This is because, during the Covid-19 outbreak, the Company capitalised on the opportunity to build a work-from-home system, which was made possible by a compact work space and the application of appropriate information technology.

Additionally, the Company incorporates many technologies to guarantee that its operations continue to be efficient and successful while also safeguarding the safety and health of its employees compare to previous year. To counteract Covid-19, the Company utilises a variety of techniques, including the following:

1. *Mitigation for employees exposed to Covid-19: We take proactive efforts to protect the health and safety of our employees and their families by conducting routine screenings (PCR/rapid test antigen/rapid test antibody) and providing medical equipment and drugs to all employees.*
2. *Administering preventative measures to non-exposed people, including 3T (tracing, testing, and treatment) and 5M socialisation (wearing masks, maintaining distance, washing hands, reducing mobility, avoiding crowds).*

Additionally, the Company adopts policies in response to the status quo, beginning with internal ones. The Company makes a concerted effort to protect the health of its personnel.

To achieve the Company's potential and projections, it has pursued the following strategies:

Increasing the effectiveness of human resources

One of the most critical variables affecting business continuity is human resource expertise. The Company believes that the structure and support of competent human resources are critical for long-term stability and sustainable growth. Accordingly, the Company will enhance human resources by providing training, ongoing skill development, and expertise to employees in order to improve the quality of human resources.

Additionally, the Company intends to do online and digital marketing, necessitating the expansion of its human resources. The Company's human resource expansion is accomplished through the recruitment of new personnel to fill roles in digital marketing.



Memperbanyak Pelanggan Kunci;

Perseroan akan menambahkan pelanggan kunci dengan prospek penjualan yang besar dan berkelanjutan. Penambahan pelanggan kunci menjadi strategi Perseroan yang akan memberikan peningkatan penjualan produk secara berkelanjutan. Selain dari hal tersebut penambahan pelanggan kunci juga dapat membuka kesempatan bagi Perseroan untuk melakukan cross selling dari produk-produk Perseroan lainnya. Pelanggan kunci yang telah rutin membeli dan menggunakan produk Perseroan serta memiliki hubungan yang baik dengan Perseroan dapat ditawarkan produk.

Mengembangkan Produk Baru

Perseroan akan terus melakukan inovasi untuk produk-produk baru yang menjadikan Perseroan sebagai perusahaan yang dapat mengikuti tren yang sedang berkembang.

TANTANGAN YANG DIHADAPI

Pandemi COVID-19 masih menjadi tantangan utama yang dihadapi Perseroan di tahun 2021. Tingginya angka penyebaran COVID-19 mendorong Pemerintah mengambil inisiatif untuk melakukan PPKM di berbagai daerah. Aturan PPKM tersebut membatasi okupansi perkantoran maksimal 50%, sehingga hal ini secara langsung mempengaruhi kegiatan operasional Perseroan.

Menghadapi kondisi tersebut, Perseroan mengambil kebijakan untuk memberlakukan sistem kerja Work from Home (WFH). Perseroan mewajibkan karyawan untuk tetap melakukan konfirmasi kehadiran melalui aplikasi terintegrasi Human Capital, Great Day HR. Selain itu, dengan memanfaatkan media pertemuan secara daring, komunikasi dan sharing informasi serta monitoring pekerjaan tetap dapat dilakukan sehingga pekerjaan dapat diselesaikan dengan baik.

Sedangkan untuk karyawan yang harus melakukan aktivitas di kantor, Perseroan memberlakukan protokol kesehatan yang ketat sesuai anjuran Pemerintah agar karyawan terhindar dari penyebaran COVID-19.

Dengan adanya inovasi-inovasi yang dilaksanakan, tentunya dapat mengembalikan produksi Perseroan yang sempat menurun menjadi kembali sesuai dengan target, bahkan melebihi target yang sudah ditetapkan.

PROSPEK USAHA

Pertumbuhan ekonomi global diprediksi akan berjalan pelan pasca masa pemulihan ekonomi pada 2022 hingga tahun-tahun setelahnya. Namun demikian, Tiongkok akan tampil sebagai negara ekonomi terbesar dunia pada masa-masa seperti ini. Perekonomian global akan berangsur membaik dengan meningkatnya mobilitas masyarakat dan berlanjutnya stimulus moneter dan fiskal yang diterapkan oleh banyak negara untuk mendorong pemulihan ekonomi akibat pandemi Covid-19. Percepatan vaksinasi diharapkan menjadi solusi terbaik untuk meredakan penyebaran Covid-19 dan varian lainnya, di samping penerapan protokol kesehatan yang kian ketat di berbagai negara.

Pada tahun 2022, Bank Dunia memperkirakan ekonomi global akan tumbuh sebesar 4,3%, di mana negara Tiongkok diprediksi mengalami pertumbuhan sebesar 5,6%. Dari data tersebut, keyakinan konsumen dan bisnis akan terus membaik sehingga mampu membawa perubahan ke arah yang positif bagi dunia

Increasing the number of key customers;

The Company will acquire strategic clients with significant and sustained sales potential. The Company's goal is to acquire important clients in order to maintain a steady rise in product sales. Apart from that, acquiring important clients may create opportunity for the Company to perform cross-selling of its other items. Customers who have purchased and utilised the Company's products on a consistent basis and who have a positive connection with the Company may be given items.

Product Development

The Company will continue to innovate for new goods that will enable it to stay current with emerging trends.

FACING CHALLENGES

The COVID-19 pandemic is the company's greatest challenge in 2021. The government has taken the initiative to conduct PPKM in several locations as a result of the high number of COVID-19 outbreaks. The PPKM legislation restricts office occupancy to no more than 50 percent, therefore affecting the company's operations directly.

In response to these circumstances, the company implemented a Work from Home (WFH) system. Great Day HR, an integrated tool for human capital, must continue to be utilised by employees to verify their attendance. Moreover, by employing online meeting media, communication, information exchange, and work monitoring may continue to be conducted so that work can be accomplished effectively.

To avert the spread of COVID-19 among personnel who must do office-based tasks, the company imposes stringent health measures in accordance with government regulations.

As a result of the implemented innovations, the company's output, which had fallen, not only returned to the objective but also exceeded it.

BUSINESS PROSPECTS

Global economic growth is expected to decelerate in the years following the economic recovery phase that began in 2022. However, at times like these, China will overtake the United States as the world's largest economy. Global economic growth will gradually improve as a result of increasing community mobility and sustained monetary and fiscal stimulus measures enacted by several governments in response to the COVID-19 epidemic. Accelerated vaccination is projected to be the most effective strategy for controlling the spread of COVID-19 and other variations, with more severe health procedures in various nations.

The World Bank projects that the world economy will expand by 4.3 percent in 2022, with China growing by 5.6 percent. Consumer and corporate confidence will continue to rise as a result of this data, allowing for good change in the commercial sector. Indonesia's economic revival is partly contingent on the



usaha. Pemulihan ekonomi Indonesia juga tergantung dari perbaikan ekonomi global. IMF memperkirakan ekonomi Indonesia akan tumbuh sebesar 4,9% pada tahun 2022. Pemulihan tersebut dapat dilihat seiring membaiknya kinerja pada sejumlah indikator, seperti peningkatan mobilitas masyarakat dan menguatnya keyakinan, ekspektasi konsumen terhadap penghasilan, ketersediaan lapangan kerja, dan kegiatan usaha.

Kenaikan ini didukung oleh sejumlah optimisme di atas dan masalah yang ditimbulkan antara lain pasar komoditas global pasca pandemi masih akan mengalami masalah rantai pasokan. Bahkan The Fed mengatakan tidak bisa mengatasi masalah pasokan suplai tersebut. Meskipun di penghujung tahun 2021 harga komoditas energi kenaikannya mulai terbatas karena intervensi berbagai negara, di tahun 2022, harga komoditas energi berpotensi tetap di level tinggi.

Tepatnya, kebijakan dan program Pemerintah Republik Indonesia dalam menangani pandemi Covid-19 berhasil mendorong perekonomian Indonesia untuk tumbuh di tahun 2021. Sebagai langkah untuk memulihkan kepercayaan masyarakat dalam melakukan aktivitas ekonomi, Pemerintah juga berkomitmen untuk terus mempercepat proses vaksinasi sampai ke seluruh pelosok daerah.

Tahun 2022 merupakan momentum yang dicanangkan oleh Presiden RI dengan memberikan vaksin booster tidak berbayar kepada seluruh rakyat Indonesia demi mengantisipasi penyebaran Omicron sebagai varian baru dari virus Covid-19. Tentunya hal ini menambah harapan untuk perkembangan dan ketahanan Indonesia yang dimulai dari sektor kesehatan. Optimis pemulihan ekonomi Indonesia akan cepat tercapai ketika pandemi tertangani dengan baik.

PENERAPAN TATA KELOLA PERUSAHAAN YANG BAIK

Dalam menjalankan kegiatan usahanya, Perseroan senantiasa dituntut untuk melaksanakannya dengan penuh amanah, beretika, sehingga perlu penyelarasan etika usaha dan etika kerja dengan Visi dan Misi Perseroan serta Panduan Pelaksanaan GCG.

Dewan Komisaris dan Direksi Perseroan memiliki komitmen yang tinggi dan senantiasa mengedepankan prinsip-prinsip tata kelola yang baik. Perseroan memandang Tata Kelola Perusahaan Yang Baik atau GCG (Good Corporate Governance) sebagai hal yang penting, karena GCG berfungsi sebagai pedoman agar segenap keputusan yang diambil dilandasi nilai-nilai moral yang tinggi dan sangat berintegritas, patuh terhadap Peraturan Perundang-undangan dan kesadaran akan tanggung jawab sosial Perusahaan (CSR) terhadap pihak-pihak yang berkepentingan (stakeholders).

Dalam penerapannya, prinsip-prinsip transparansi, akuntabilitas, tanggung jawab, kemandirian, disiplin, dan kewajaran dikedepankan, demi peningkatan dan citra Perusahaan. GCG dilengkapi code of conduct yang berisi etika usaha dan etika kerja bagi pimpinan, karyawan dan stakeholder lainnya.

Untuk menjaga penerapan GCG selama periode tahun 2021, organ GCG Perseroan juga senantiasa menjalankan kewajiban-kewajiban yang harus dilaksanakan oleh Perseroan sesuai dengan peraturan perundang-undangan yang berlaku seperti membuat laporan keuangan dan menunjuk Akuntan Publik untuk melakukan audit, mengadakan Rapat Umum Pemegang Saham Tahunan dan Laporan Keuangan Tahunan, membuat dan menyimpan Daftar Pemegang Saham dan Daftar Khusus, dan kegiatan lainnya yang menjaga penerapan GCG sesuai dengan kewenangan masing-masing organ GCG Perseroan.

global economy improving. Indonesia's GDP, according to the IMF, would expand by 4.9 percent in 2022. This recovery may be visible in a number of metrics, including improved public mobility and enhanced confidence, consumer income expectations, employment availability, and company activity.

This increase was bolstered by the optimism mentioned previously, as well as the fact that the global post-pandemic commodity market will continue to face supply chain difficulties. Even the Fed admitted that it was unable of resolving the supply problem. Although the price of energy commodities will continue to grow gradually toward the end of 2021 owing to the participation of many nations, the price of energy commodities has the potential to remain high in 2022.

To be specific, the activities and measures taken by the Indonesian government in response to the Covid-19 epidemic resulted in the Indonesian economy expanding in 2021. The administration is also dedicated to expediting the vaccination process in the area in order to re-establish public trust in economic activities.

The year 2022 is the consequence of a campaign established by Indonesia's President, who has begun distributing free booster vaccines to all Indonesians in preparation of the spread of Omicron, a new strain of the Covid-19 virus. Naturally, this bodes well for Indonesia's development and resilience, particularly in the health sector. Optimism that if the pandemic is successfully handled, Indonesia's economic recovery would be accelerated.

IMPLEMENTATION OF GOOD CORPORATE GOVERNANCE

Because the Company is continuously required to do business with total trust and ethics, it is critical to connect business ethics and work ethics to the Company's Vision and Mission, as well as the GCG Implementation Guidelines.

The Company's Board of Commissioners and Board of Directors are steadfast in their commitment to and reinforcement of good governance principles. The Company believes that Good Corporate Governance, or GCG, is vital because it provides as a guide to guarantee that all decisions are made with high moral standards and integrity, in conformity with existing laws and regulations, and with an understanding of responsibility. Obligations of corporate social responsibility (CSR) toward stakeholders.

Transparency, accountability, responsibility, independence, discipline, and fairness are stressed throughout its execution in order to enhance the Company's image. When GCG has leaders, employees, and other people who have a say in the company, they follow a set of rules that cover both corporate and work ethics.

To ensure the continued implementation of GCG through 2021, the Company's GCG organs will always meet the Company's legal and regulatory obligations, which include preparing financial reports and appointing a Public Accountant to conduct audits, holding the Annual General Meeting of Shareholders and preparing and maintaining the Register of Shareholders and Special Registers, among other activities.



PERUBAHAN KOMPOSISI DIREKSI

Pada kesempatan ini, kami ingin menyampaikan bahwa di tahun 2021 tidak terdapat perubahan pada komposisi Direksi Perseroan yang dapat dilihat pada Buku Laporan, bab Tata Kelola Perusahaan.

PENUTUP

Akhir kata, kami segenap jajaran Direksi mengucapkan terima kasih kepada para pemegang saham dan Dewan Komisaris yang telah memberikan dukungan serta kritik dan saran yang berguna dalam menjaga kelangsungan dan kelancaran dalam pelaksanaan kegiatan usaha Perseroan sesuai dengan koridor yang ditetapkan. Kami juga memberikan apresiasi sebesar-besarnya kepada seluruh entitas Perseroan yang telah menyumbangkan tenaga, waktu dan ide terbaiknya demi kemajuan bisnis Perseroan sehingga di tahun ini berhasil mencetak pencapaian kinerja yang memuaskan.

Tak lupa, kami menyampaikan terima kasih kepada regulator, mitra kerja, dan pemangku kepentingan lainnya atas dukungan yang telah diberikan kepada kami sehingga kami mampu menjalankan pengelolaan bisnis dengan baik. Semoga usaha dan kerja keras yang telah dilakukan tidak hanya berdampak pada pencapaian kinerja secara positif dan berkelanjutan, tetapi juga mampu mendorong tercapainya visi dan misi Perseroan serta menjadi motivasi dalam memberikan pelayanan kesehatan terbaik bagi seluruh masyarakat.

CHANGES IN THE COMPOSITION OF THE BOARD OF DIRECTORS

We would like to advise you that, as detailed in the Corporate Governance chapter of the Report Book, the membership of the Company's Board of Directors does not undergo any change in 2021.

CLOSING REMARKS

Irrevocably, the entire Board of Directors wishes to express its gratitude to the shareholders and the Board of Commissioners for their support, as well as criticism and suggestions, which have aided in the continuity and smooth operation of the Company's business activities within the established corridors. Furthermore, we express our gratitude to all the Company entities that have offered their best labour, time, and ideas to the expansion of the Company's operations, enabling us to achieve satisfactory performance this year.

We would also like to express our gratitude to regulators, business partners, and other stakeholders for their assistance in enabling us to practise sound business management. Hopefully, the efforts and hard work will have an influence on not only achieving good and sustainable performance, but also on encouraging the Company's vision and purpose, as well as serving as incentive to provide the finest health services possible for the entire community.

Atas nama Direksi,
On behalf of the Board of Directors,

Hadi Kuswanto
Direktur Utama
President Director





ULTRA VOUCHER
PT Trimegah Karya Pratama Tbk

ULTRA VOUCHER



Profil
PERUSAHAAN
Company Profile



PROFIL PERUSAHAAN

Company Profile

Nama Perusahaan <i>Company Name</i>	PT Trimegah Karya Pratama Tbk
Tanggal Pendirian <i>Date of Establishment</i>	7 Juli 2017 <i>7 July, 2017</i>
Dasar Hukum Pendirian <i>Legal Basis of Establishment</i>	Akta Nomor 21 <i>Deed Number 21</i>
Kegiatan Usaha <i>Business Activities</i>	Perseroan Bergerak dalam Bidang Usaha Perdagangan Voucher Digital dan Jasa Teknologi <i>The Company Is involved in Digital Voucher Trading and Technology Services</i>
Kepemilikan Saham (per tanggal 31 Desember 2021) dan Bentuk Hukum <i>Share Ownership (per December 31, 2021) and Legal Form</i> [OJK C3.c]	<p>Kepemilikan Saham/<i>Share Ownership</i>:</p> <ol style="list-style-type: none"> 1. PT Trimegah Sumber Mas : 51,15 % 2. PT Sarah Global Indonesia : 2,70 % 3. PT Mitra Investama Anugrah: 6,75 % 4. Hady Kuswanto: 0,68 % 5. Riky Boy H permata : 5,33 % 6. Winston Tan : 2,65 % 7. Masyarakat/Public: 30,75 % <p>Bentuk Hukum/<i>Legal Form</i>:</p> <ol style="list-style-type: none"> 1. Perusahaan Terbuka/<i>Public Company</i>
Modal Dasar <i>Authorised Capital</i>	Rp.120.000.000.000
Modal Ditempatkan dan Disetor Penuh <i>Issued and Paid-up Capital</i>	Rp.40.000.000.000
Jumlah Karyawan Tetap <i>Total Permanent Employees</i>	42 Karyawan <i>42 Employees</i>
Bursa Saham, Tanggal Pencatatan, dan Kode Saham	Bursa Efek Indonesia, 27 Juli 2021, UVCR <i>Indonesia Stock Exchange, 27 July 2021, UVCR</i>
Alamat <i>Address</i> [OJK C2]	<p>Kantor Pusat</p> <p>Jl. Tebet Barat IX, No. 35BB Tebet Barat, Jakarta Selatan, 12810 Telepon: 021 2200 8385 Website: www.ultravoucher.co.id Email: corsec@ultravoucher.co.id</p> <p><i>Headquarters</i></p> <p><i>Jl. Tebet Barat IX, No. 35BB Tebet Barat, Jakarta Selatan, 12810 Telephone: 021 2200 8385 Website: www.ultravoucher.co.id Email: corsec@ultravoucher.co.id</i></p>



RIWAYAT SINGKAT PERUSAHAAN

A Brief History of the Company

Perseroan adalah perusahaan yang bergerak di industri voucher, baik voucher fisik maupun voucher digital. Perseroan didirikan pada tahun 2017, diprakarsai oleh Voucher Center Group, yang telah berkecimpung di pasar distribusi voucher sejak 23 Mei 2014. Grup Voucher Center Terdiri dari PT Trimegah Sumber Mas, PT Indo Global Centralindo, dan PT Trimegah Karya Pratama.

Saat ini, Ultra Voucher merupakan platform voucher digital terbesar di Indonesia dan telah berkolaborasi dengan lebih dari 400 brand dan akan terus berkembang dengan lebih dari 40.000 outlet dan seluruh E-commerce di seluruh Indonesia.

Perseroan berperan sebagai agregator dan distributor voucher kepada konsumen. Platform utama yang digunakan untuk distribusi voucher ke konsumen adalah Ultra Voucher, Ultra Voucher adalah aplikasi yang menjual berbagai macam voucher fisik dan digital dari partner-partner yang telah bekerja sama dengan Ultra Voucher. Ultra Voucher dapat di-unduh di Apple App Store dan Google Play Store. Di luar itu, Perseroan juga memiliki channel lain untuk distribusi voucher, contohnya dengan kerjasama dengan berbagai perusahaan E-Commerce dan juga perusahaan agrageter lainnya.

Untuk saat ini, dengan kegiatan usaha voucher Perseroan yang lengkap dari hulu ke hilir, Perseroan tidak memiliki pesaing yang memiliki bisnis voucher selengkap Perseroan karena barrier-to-entry dari bisnis Perseroan termasuk tidak mudah. Jika terdapat persaingan di dalam usaha bisnis Perseroan, maka kompetisi untuk mendapatkan customer dengan memberikan diskon akan semakin berat sehingga akan memengaruhi margin keuntungan dari Perseroan dan customer memiliki pilihan lain untuk menggunakan platform voucher yang dianggap lebih menguntungkan bagi mereka. Karena alasan di atas, Perseroan menjadikan risiko persaingan usaha menjadi risiko utama.

The Company operates in the voucher market, producing both physical and digital vouchers. The Voucher Center Group, which has been in the voucher distribution business since May 23, 2014, formed the company in 2017. PT Trimegah Sumber Mas, PT Indo Global Centralindo, and PT Trimegah Karya Pratama make up the Voucher Center Group.

Ultra Voucher is now the leading digital voucher platform in Indonesia, collaborating with more than 400 businesses and expanding to more than 40,000 stores and all E-commerce in Indonesia.

Consumer vouchers are aggregated and distributed by the Company. Ultra Voucher is the primary platform for voucher distribution to customers. Ultra Voucher is an application that offers various types of physical and digital coupons from Ultra Voucher's partners. Ultra Vouchers are available for download in the Apple App Store and Google Play Store. In addition, the Company has other avenues for voucher distribution, including partnerships with other E-Commerce companies and other aggregators.

Due to the high barrier to entry of the Company's company, the Company currently has no rivals with a voucher business as complete as its own. If there is competition in the Company's industry, the race to acquire consumers by offering discounts will intensify, therefore affecting the Company's profit margins, while customers have the choice to utilise a voucher platform that is deemed more advantageous for them. Due to the aforementioned factors, the Company considers business competition risk a significant risk.

VISI DAN MISI [OJK C1]

Vision and Mission

VISI

Menjadi pemimpin pasar dalam bidang voucher digital.

MISI

1. Menambah transaksi yang menggunakan voucher;
2. Menyediakan layanan yang mudah, aman dan luar biasa;
3. Meningkatkan volume transaksi perdagangan;
4. Mengembangkan sistem integrasi untuk pembelian dan penggunaan voucher;
5. Memberikan nilai positif terhadap pelanggan serta kemitraan dari Perseroan.

VISION

To become a market leader in the digital voucher field.

MISSION

1. *Adding transactions using vouchers;*
2. *Provide easy, safe and exceptional services;*
3. *Increase the volume of trading transactions;*
4. *Develop an integration system for the purchase and use of vouchers;*
5. *Provide positive value to customers as well as partnerships from the Company.*

JEJAK LANGKAH

Milestones



Building **TRUST** to **Ultimate Success**

Membangun Kepercayaan Untuk Sukses Utama

2016

**Founded as Conventional
Voucher Distributor**

5 Merchants
10 Corporate Clients

2017

**Shifting to
Digital Business**

50 Merchants
50 Corporate Clients

2018

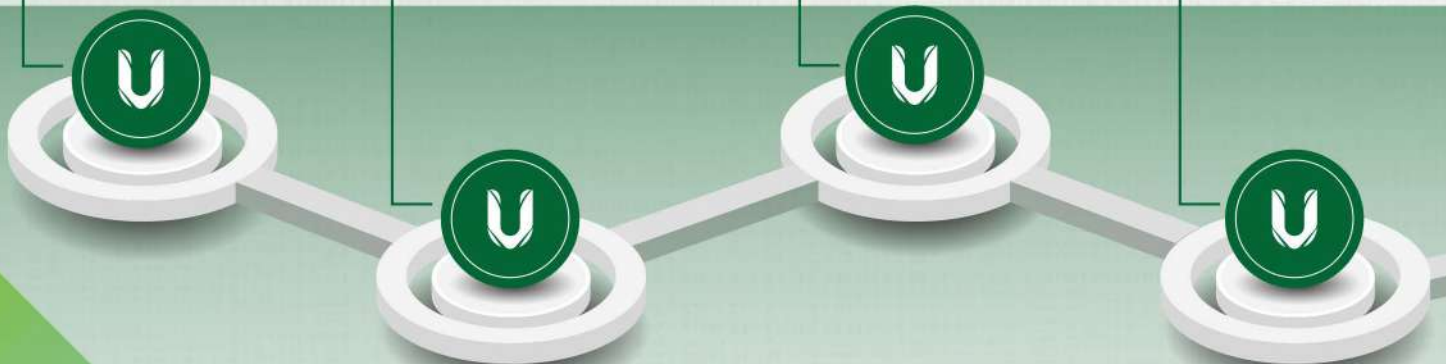
**Launched
Mobile Application**

50,000 Users
140 Merchants
150 Corporate Clients

2019

**Launched
Ultra Voucher
Gift Card**

150,000 Users
250 Merchants
200 Corporate Clients





ULTRA VOUCHER

PT Trimegah Karya Pratama Tbk

2020

Survive and Double the Transaction during pandemic

190,000 Users
300 Merchant
250 Corporate Clients



2021

Initial Public Offering (IPO)

350,000+ Users
400+ Merchants
600+ Corporate Clients



2022

Expanding Business Model





SKALA PERUSAHAAN [OJK C3]

Scale of the Company

A. Total Aset, Total Liabilitas, Ekuitas, dan Liabilitas dan Ekuitas

A. Total Assets, Total Liabilities, Equity, and Liabilities and Equity

(dalam jutaan Rupiah/in million Rupiah)

Uraian Description	2021	2020
Total Aset Total Assets	96.173	48.984
Total Liabilitas Total Liabilities	17.965	18.689
Ekuitas Equity	78.208	30.295
Total Liabilitas dan Ekuitas Total Liabilities and Equity	96.173	48.984

B. Jumlah Karyawan Menurut Jabatan, Pendidikan, Status Ketenagakerjaan, Usia, dan Jenis Kelamin

B. Number of Employees by Position, Education, Employment Status, Age, and Gender [OJK C3.b]

Komposisi Karyawan Perusahaan Berdasarkan Jabatan

The Composition of the Company's Employees by Position

(dalam jutaan Rupiah/in million Rupiah)

No.	Uraian Description	2021	2020
1.	Specialist	16	30
2.	Supervisor	18	2
3.	Manager	5	6
4.	COO	3	1
Jumlah Total		42	39

Komposisi Karyawan Perusahaan Berdasarkan Aktivitas Utama

The Composition of the Company's Employees by Main Activity

(dalam jutaan Rupiah/in million Rupiah)

No.	Uraian Description	2021	2020
1.	Human Resources	2	1
2.	Finance	7	4
3.	Supply Chain	6	3
4.	Marketing	3	4
5.	Customer Service	5	5
6.	Information Technology	-	16
7.	Merchant	3	4
8.	COO	3	1
9.	Operations	13	1
Jumlah Total		42	39



Komposisi Karyawan Perusahaan Berdasarkan Status Lokasi
The Composition of the Company's Employees by Location

No.	Uraian Description	2021	2020
1.	Jakarta	42	39
Jumlah Total		42	39

Komposisi Karyawan Perusahaan Berdasarkan Tingkat Pendidikan
The Composition of the Company's Employees by Education

No.	Uraian Description	2021	2020
1.	S2 Master's Degree	2	2
2.	S1 Bachelor's Degree	24	27
3.	Diploma Diploma	3	4
4.	SMA atau Sederajat Senior High or Equivalent	13	6
5.	<SMA <Senior High	0	0
Jumlah Total		42	39

Komposisi Karyawan Perusahaan Berdasarkan Status Kepegawaian
The Composition of the Company's Employees by Employment Status

No.	Uraian Description	2021	2020
1.	Tetap Permanent	42	39
2.	Temporer Temporary	20	0
Jumlah Total		42	39

Komposisi Karyawan Perusahaan Berdasarkan Usia
The Composition of the Company's Employees by Age Group

No.	Uraian Description	2021	2020
1.	> 55 tahun/years of age	0	0
2.	44 – 55 tahun/years of age	0	0
3.	31 – 45 tahun/years of age	15	4
4.	s/d 30 tahun/years of age	27	35
5.	<21 tahun/years of age	0	0
Jumlah Total		42	39



Komposisi Karyawan Perusahaan Berdasarkan Jenis Kelamin The Composition of the Company's Employees by Level of Gender

No.	Uraian Description	2021	2020
1.	Laki – laki Male	19	23
2.	Perempuan Female	23	16
Jumlah Total		42	39

C. Nama Pemegang Saham dan Persentase Kepemilikan Saham

C. Name of Shareholders and Percentage of Share Ownership [OJK C3.c]

Struktur dan Komposisi Pemegang Saham dan Persentase Kepemilikan Saham Perseroan per 31 Desember 2021 Structure and Composition of the Company's Shareholders and Share Ownership Percentage per December 31, 2021

Pemegang Saham Shareholder	Jumlah Saham (lembar) Number of Shares (shares)	Modal Ditempatkan dan Disetor Penuh Issued and Fully Paid-in Capital	Persentase Kepemilikan (%) Ownership Percentage (%)
PT Trimegah Sumber Mas	1.023.016.667	20.460.333.340	51,15 %
PT Sarah Global Indonesia	54.000.000	1.080.000.000	2,70 %
PT Mitra Investama Anugrah	135.000.000	2.700.000.000	6,75 %
Hady Kuswanto	13.500.000	270.000.000	0,68 %
Riky Boy H permata	106.500.000	2.130.000.000	5,33 %
Winston Tan	53.000.000	1.060.000.000	2,65 %
Masyarakat/Public	614.983.333	12.299.666.660	30,75 %
Jumlah Total	2.000.000.000	40.000.000.000	100,00%

No.	Pemegang Saham Shareholders	Jumlah Saham Number of Shares	Kepemilikan (%) Ownership (%)
Pemodal Nasional Domestic Investors			
1.	Kepemilikan Individual Lokal Local Individual Ownership	695.223.233	34,76%
2.	Kepemilikan Institusi Lokal Local Institution Ownership	1.275.435.067	63,77%
Sub Total Sub-Total		1.970.658.300	98,53%
Pemodal Asing Foreign Investors			
1.	Perorangan Asing Individual Foreign Investors	245.000	0,01%
2.	Badan Usaha Asing Foreign Corporation	29.096.700	1,45%
Sub Total Sub-Total		29.341.700	1,47%
Total		2.000.000.000	100%



Informasi tentang Pemegang Saham Utama/ Pengendali

PT Trimegah Sumber Mas adalah Pemegang Saham Utama/Pengendali Perseroan dengan kepemilikan sebesar 51,15%. Perseroan berstatus hukum Perseroan Terbatas yang menjadi induk perusahaan dari enam entitas anak.

Informasi tentang Kepemilikan Saham oleh Manajemen

Hingga periode yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2021, Dewan Komisaris tidak memiliki saham di Perseroan, namun Direksi memiliki saham di Perseroan.

D. Informasi Kantor & Wilayah Distribusi

Kantor Pusat

Jl. Tebet Barat IX, No. 35BB
Tebet Barat, Jakarta Selatan, 12810
Telepon: 021 2200 8385
Website: www.ultravoucher.co.id
Email: corsec@ultravoucher.co.id

Information on Major/Controlling Shareholders

PT Trimegah Sumber Mas is the Main/Controlling Shareholder of the Company with an ownership of 51,15%. The Company has the legal status of a Limited Liability Company which is the holding company of six subsidiaries.

Information on Share Ownership by the Management

As of December 31, 2021, members of the Board of Commissioners do not have any share ownership; however, members of the Board of Directors have share ownership in the Company.

D. Office Information & Distribution Area

Headquarters

*Jl. Tebet Barat IX, No. 35BB
Tebet Barat, Jakarta Selatan, 12810
Telephone: 021 2200 8385
Website: www.ultravoucher.co.id
Email: corsec@ultravoucher.co.id*



BIDANG USAHA, PRODUK, DAN JASA [OJK C4]

Business Activities, Products, and Services

Kegiatan usaha yang dilakukan Perseroan saat ini adalah menjalankan usaha di bidang Perdagangan Voucher Digital dan Jasa Teknologi, khususnya sebagai marketplace dan distributor voucher fisik maupun digital melalui aplikasi Ultra Voucher. Voucher fisik dan digital merupakan alat tukar berbentuk voucher yang dibuat oleh merchant-merchant yang bekerjasama dengan Perseroan, yang dapat dibelanjakan sesuai dengan kondisi dan ketentuan tertentu. Adapun voucher yang dibuat ini tidak dapat diuangkan kembali.

Ultra Voucher (UV) adalah aplikasi di mana pengguna dapat menyimpan dan menemukan berbagai macam voucher yang dibuat oleh merchant-merchant yang bekerjasama dengan Perseroan. Selain itu, pengguna juga dapat memberikan voucher yang telah dibeli kepada pengguna lain, dengan imbalan berupa reward. Per 31 Desember 2021, UV dapat digunakan di 414 brand tersebar di 39.187 outlet di seluruh Indonesia.

Customer dari Perseroan terbagi menjadi 2 jenis, yaitu customer ritel (B2C) dan customer corporate (B2B). Di dalam B2B perusahaan-perusahaan lain dapat menggunakan UV untuk membagikan gift atau reward yang dapat ditukarkan dengan bermacam voucher yang berada di dalam platform UV.

Kegiatan distribusi voucher dilakukan melalui dua jenis channel, yaitu channel internal dan juga channel eksternal. Channel internal merupakan team sales dari Perseroan serta aplikasi milik Perseroan, yaitu Ultra yang tersedia di Apple App Store dan Google Play Store. Channel eksternal terdiri oleh partnership dengan perusahaan lain, misalnya dengan situs-situs e-commerce (Tokopedia, Shopee, Lazada, dll) dan juga distributor pihak ketiga yang membeli voucher dari Perseroan dalam jumlah besar. Di luar itu, Perseroan juga menyediakan value added tools and services ke customer corporate yang mempermudah proses voucher generation, distribution dan juga redemption. Selain itu, Perseroan juga menyediakan tools business intelligence dalam bentuk dashboard ke customer B2B yang membantu mengumpulkan dan menganalisa data voucher redemption.

Pada bulan Desember 2019, Perseroan meluncurkan produk unggulannya yaitu Ultra Voucher Gift Card yang merupakan voucher dalam bentuk fisik yang dapat mempermudah proses untuk menemukan dan menukarkan voucher untuk pengguna. Sebelum adanya Ultra Voucher Gift Card, jika pengguna ingin menukarkan voucher dari beberapa merchant, pengguna harus menginstal dua aplikasi sekaligus atau membawa dua voucher fisiknya sekaligus. Tapi, dengan Ultra Voucher Gift Card, pengguna hanya perlu menukarkan saldo dalam kartunya menjadi saldo dalam aplikasi Ultra Voucher, dimana pengguna bisa menemukan lebih dari 300 merchant dalam satu tempat.

The company's present commercial activity is in the area of Digital Voucher Trading and Technology Services, namely as a marketplace and distributor of physical and digital coupons via the Ultra Voucher application. Physical and digital vouchers are forms of currency issued by merchants in partnership with the Company and redeemable in accordance with specified terms and conditions. The issued coupons are non-refundable.

Ultra Voucher (UV) is an application that allows users to store and retrieve vouchers created by merchants who work with the Company. In addition, users may swap bought coupons for incentives by giving them to other users. As of December 31, 2021, UV may be utilised in 414 brands over 39,187 locations in Indonesia.

There are two sorts of Company clients: retail customers (B2C) and corporate customers (B2B) (B2B). In B2B, UV may be used by other businesses to provide presents or awards redeemable for a variety of vouchers on the UV platform.

Internal channels and external channels are utilised to carry out voucher distribution activities. Internal channels consist of the Company's sales personnel and its programmes, especially Ultra, which can be downloaded from the Apple App Store and Google Play. External channels include agreements with other organisations, such as e-commerce platforms (Tokopedia, Shopee, Lazada, etc.), as well as third party distributors that purchase significant amounts of vouchers from the company. In addition, the company provides corporate clients with tools and services that ease the process of voucher development, distribution, and redemption. In addition, the Company offers B2B clients business intelligence solutions in the form of a dashboard that gather and analyse data on voucher redemption.

Ultra Voucher Gift Card, the company's flagship product, was released in December 2019; it is a tangible voucher that simplifies the process of discovering and exchanging coupons for consumers. Prior to the Ultra Voucher Gift Card, a user who want to exchange coupons from several businesses was required to instal two programmes or bring two actual vouchers simultaneously. However, with the Ultra Voucher Gift Card, customers merely need to swap their card's value for the Ultra Voucher application's balance, where they may locate over 300 shops.



Perseroan menyediakan voucher dari merchant-merchant ternama yang dibagi ke dalam beberapa segmen, yaitu:

1. *Beauty & Relaxation;*
2. *Department Store;*
3. *E-Commerce;*
4. *Entertainment;*
5. *Food & Beverage (F&B);*
6. *Hotel & Travel;*
7. *Accessories & Jewellery;*
8. *Lifestyle;*
9. *Investment dan lain-lain.*

KEUNGGULAN KOMPETITIF

Perseroan mempunyai beberapa keunggulan kompetitif, termasuk mempunyai lebih dari seleksi terbesar merchant di platform voucher, bekerjasama dengan semua e-commerce besar di Indonesia, partner voucher satu satunya untuk berbagai merchant terkemuka seperti Starbucks, voucher MAP Digital, GAP Group Digital. Di luar itu, Perseroan juga dapat menawarkan harga terbaik kepada pengguna dan pelanggannya karena mempunyai purchasing power yang besar. Ditambah lagi, Perseroan satu satunya yang menawarkan fitur business intelligence buat pelanggan perusahaannya. Dengan business intelligence tersebut, pelanggan dapat mengerti dengan dalam perilaku penggunanya, dengan melihat data voucher redemption yang memberitahu lokasi, jumlah, waktu redemption dilakukan.

Perseroan memiliki dua jenis pelanggan, ritel (B2C) dan perusahaan (B2B). Untuk pelanggan ritel, demografinya sangat luas, meliputi pria dan wanita dari usia 14-60 tahun dari berbagai kota di seluruh Indonesia. Dari sisi perusahaan (B2B), Perseroan telah dipercayai banyak perusahaan terkemuka untuk kebutuhan vouchernya, termasuk Bank Central Asia (BCA), Bank Danamon, Astra, Honda Motors, Grab, Electronic City dan lebih banyak lagi.

KEANGGOTAAN PADA ASOSIASI [OJK C5]

Association Membership

Perseroan berkomitmen menjadi perusahaan yang senantiasa memperhatikan faktor Environment, Social, and Governance (ESG) dalam bisnis. Hal ini ditunjukkan dengan komitmen menjadi bagian dari Asosiasi Emiten Indonesia sebagai anggota.

The company offers coupons from well-known retailers that are segmented into the following categories:

1. *Beauty & Relaxation;*
2. *Department Store;*
3. *E-Commerce;*
4. *Entertainment;*
5. *Food & Beverage (F&B);*
6. *Hotel & Travel;*
7. *Accessories & Jewellery;*
8. *Lifestyle;*
9. *Investment and others.*

COMPETITIVE EDGE

The Company has a number of competitive advantages, including the broadest range of merchants on the voucher platform, collaboration with all major e-commerce firms in Indonesia, and being the only voucher partner for Starbucks, MAP Digital coupons, and GAP Group Digital, among others. In addition, the Company is able to give the most competitive pricing to its users and clients due to its substantial purchasing power. In addition, the Company is the exclusive provider of business intelligence features for corporate clients. By examining the redemption voucher data, which indicates the location, amount, and time of redemption, this business intelligence enables clients to comprehend the behaviour of their users.

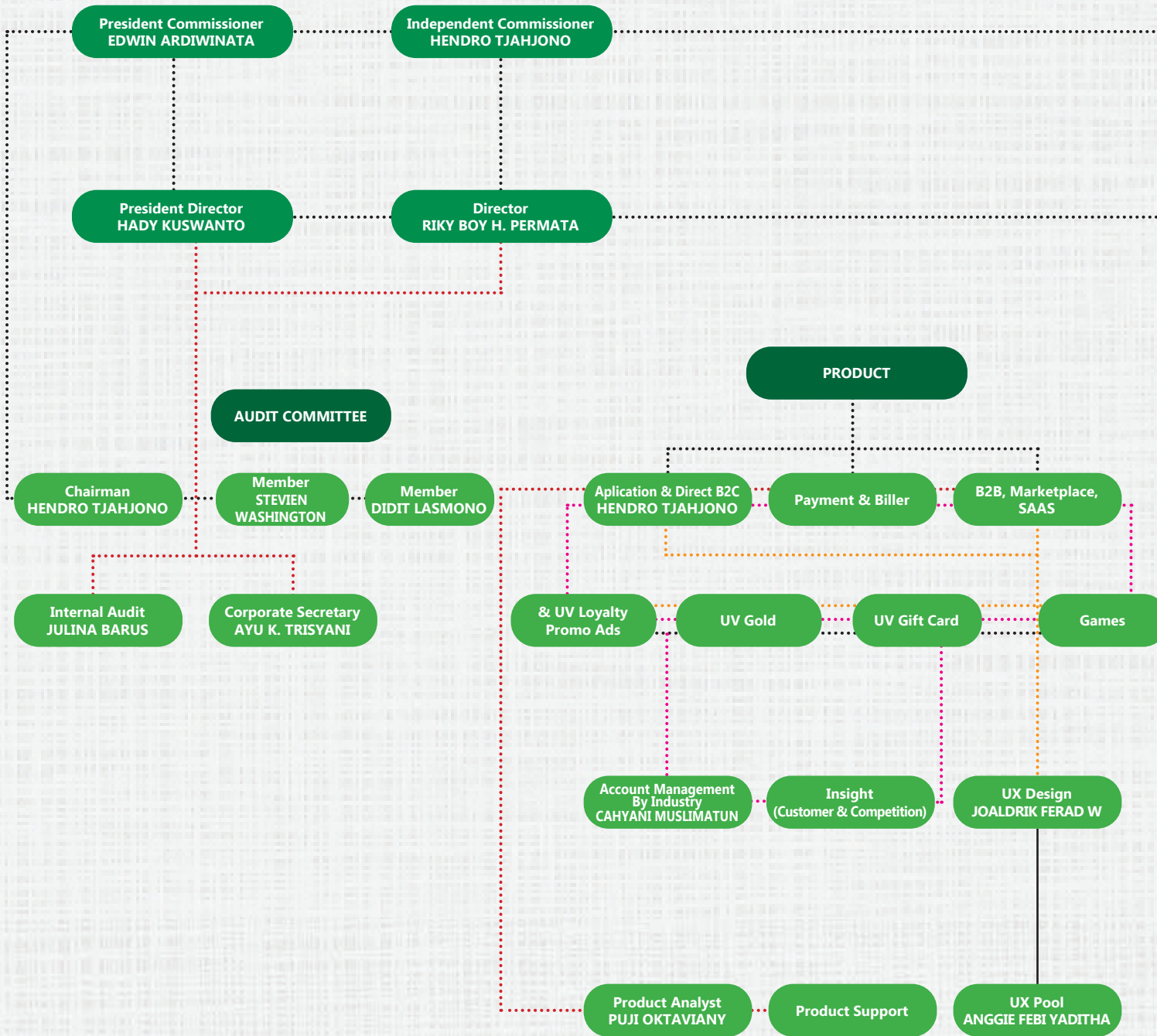
The business has two customer types: retail (B2C) and corporate (B2B). For retail consumers, the population is quite diverse, comprising men and women between the ages of 14 and 60 from cities around Indonesia. From a business-to-business (B2B) standpoint, Bank Central Asia (BCA), Bank Danamon, Astra, Honda Motors, Grab, Electronic City, and many more have relied on the Company for their voucher needs.

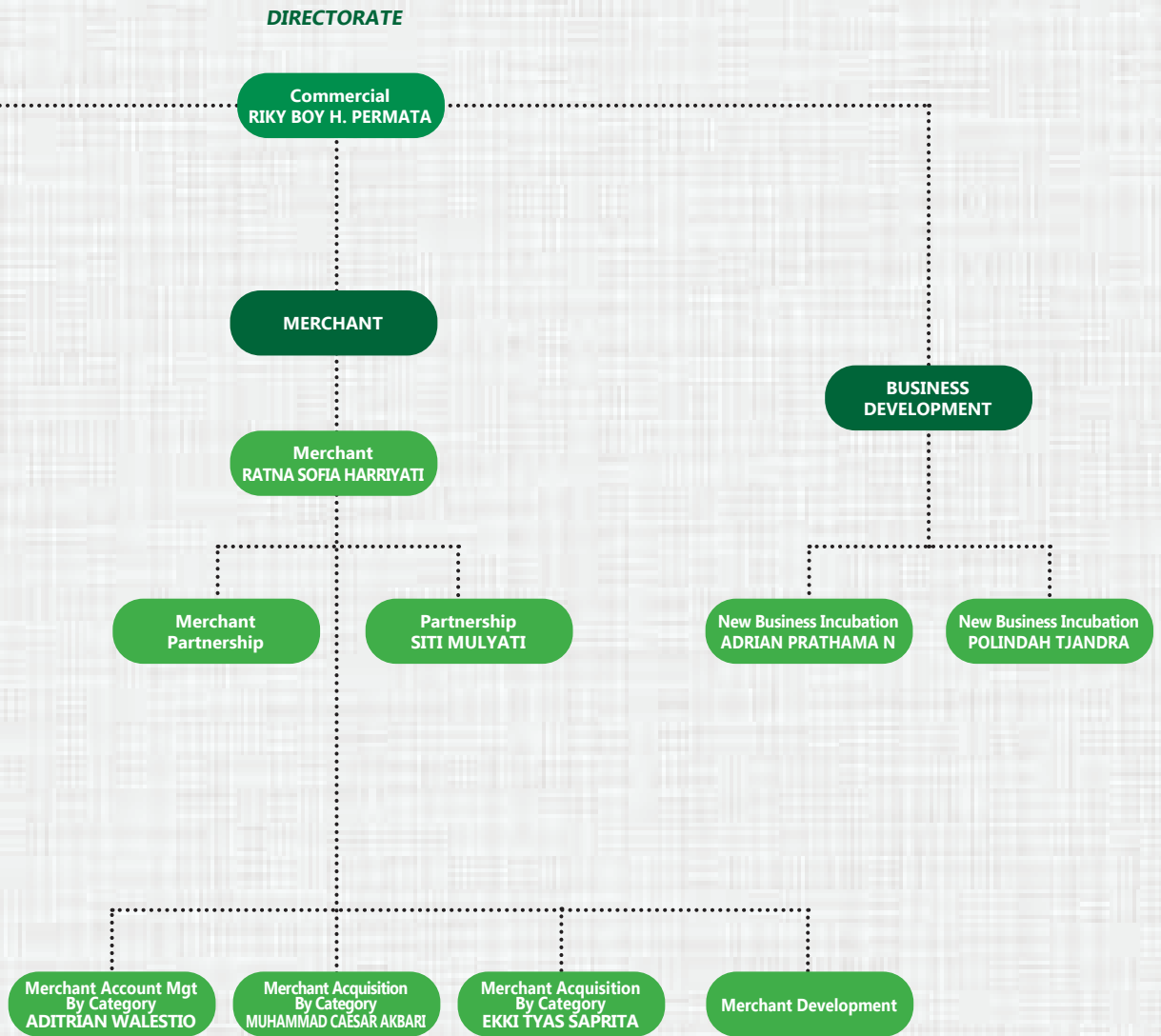
The Company is committed to always considering Environmental, Social, and Governance (ESG) aspects when conducting business. This is demonstrated by the promise to join the Association of Indonesian Issuers.



STRUKTUR ORGANISASI

Organisational Structure

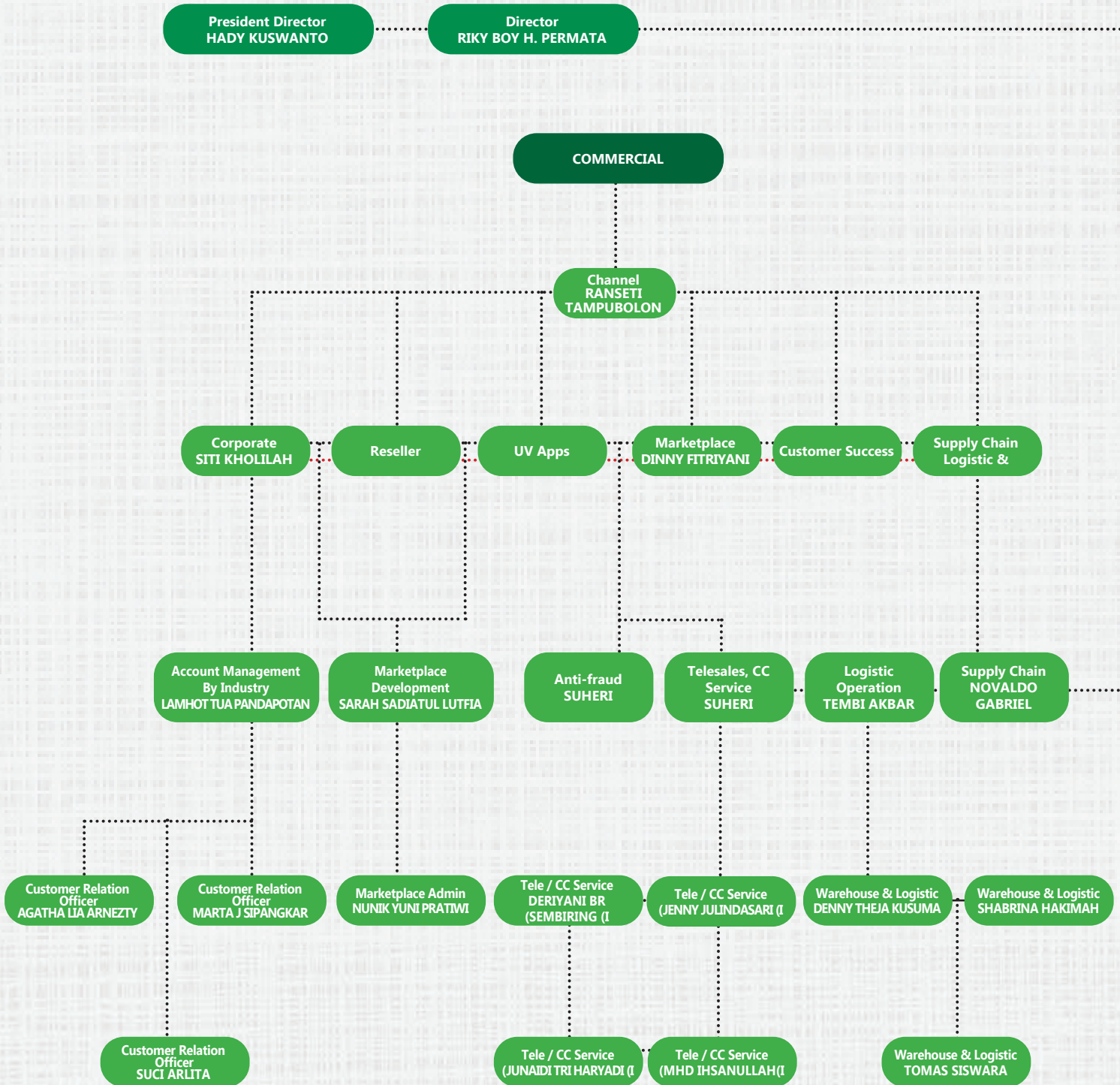


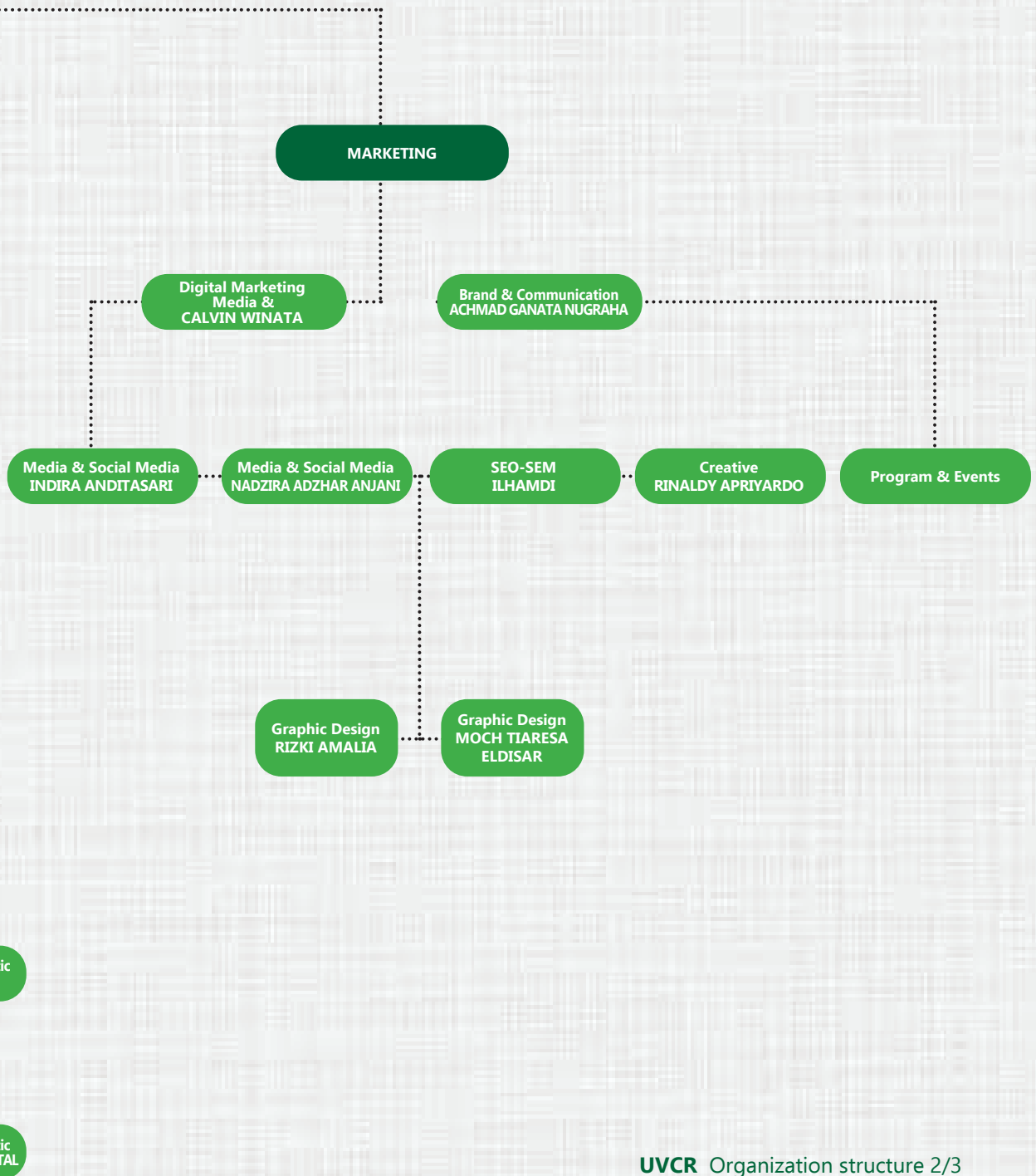




STRUKTUR ORGANISASI

Organisational Structure



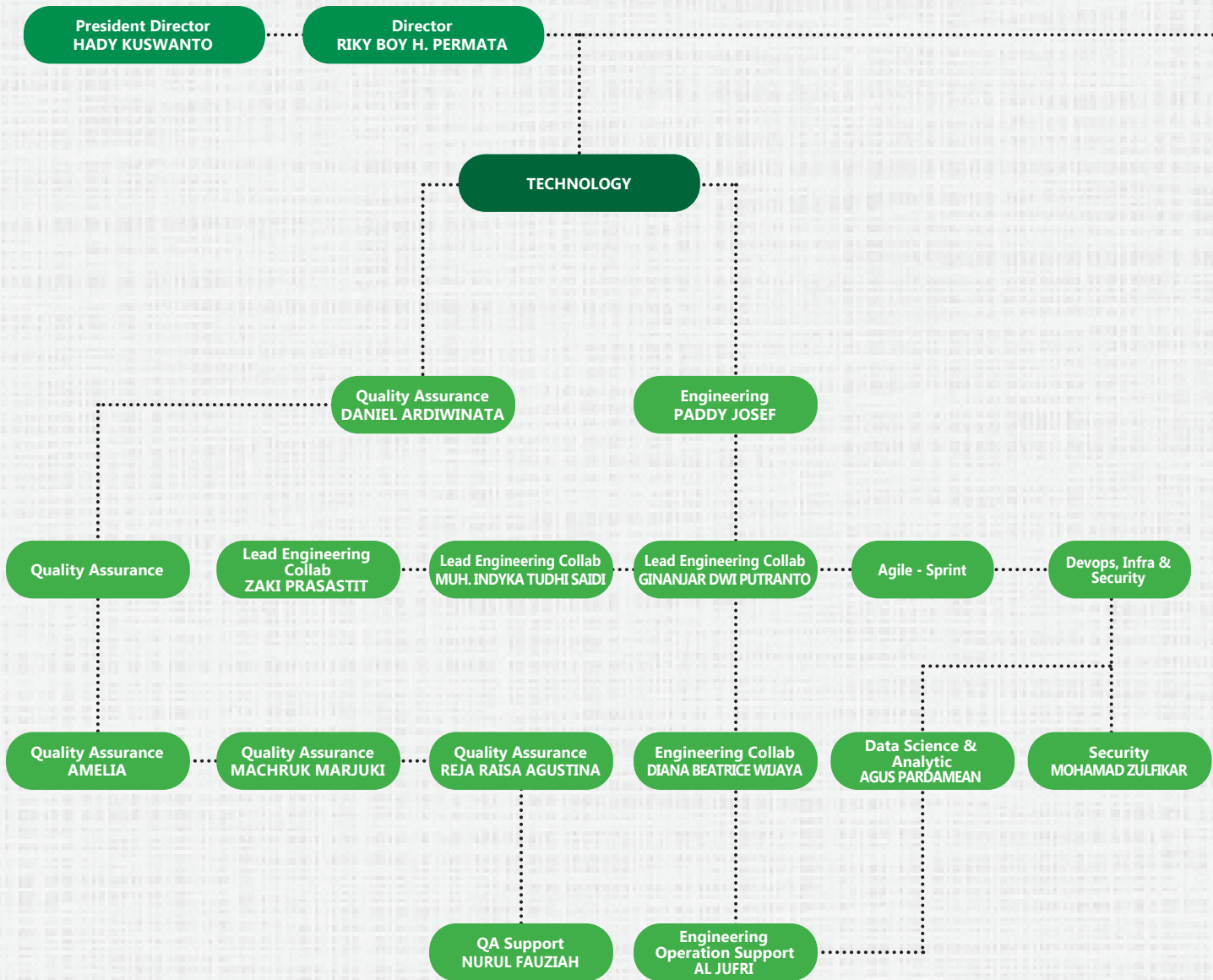


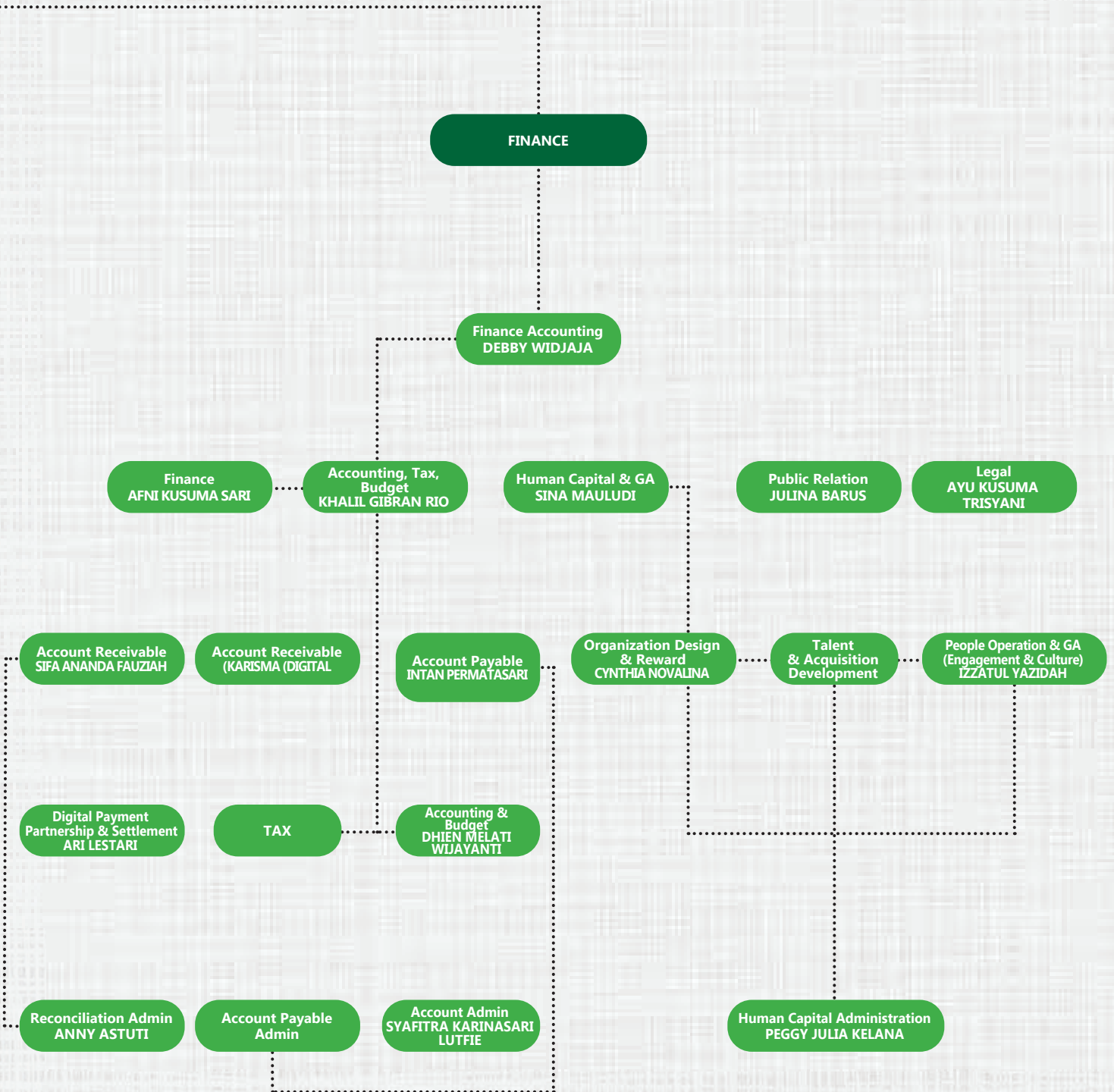
UVCR Organization structure 2/3



STRUKTUR ORGANISASI

Organisational Structure







PROFIL MANAJEMEN

Management Profile

PROFIL DEWAN KOMISARIS

PROFILE OF BOARD OF COMMISSIONERS



Edwin Ardiwinata

Komisaris Utama
President Commissioner

Kewarganegaraan <i>Nationality</i>	Indonesia <i>Indonesian</i>
Tempat/Tanggal Lahir <i>Place/Date of Birth</i>	Jakarta, 17 Juni 1984 <i>Jakarta, June 17, 1984</i>
Usia <i>Age</i>	38 tahun <i>38 years of age</i>
Domisili <i>Domicile</i>	Indonesia
Pendidikan <i>Education</i>	Menyelesaikan studi di Oregon State University Corvallis, Oregon USA pada tahun 2007. <i>2007 graduate of Oregon State University in Corvallis, Oregon, United States.</i>
Pengalaman Kerja <i>Employment History</i>	<ul style="list-style-type: none"> • 2007-2013: Progressive Corporation – Fortune 100, USA • Senior Software Engineer • 2013-2015: Gulfstream Aerospace Corporation (General Dynamics) • Fortune 100, USA – Software Architect • 2013-2018: PT Altastratus Indonesia – Director • 2017-2018: CIRCL Pte. Ltd., Singapore – Director of Software Engineering • 2018-sekarang/present: Clade Technology Pty. Ltd., Australia – Director • 2018-sekarang/present: Clade Capital Pty. Ltd., Australia – Partner • 2018-sekarang/present: Clade Ventures Pty. Ltd., Australia – Partner • 2021-sekarang/present: Perseroan/the Company – President Commissioner
Dasar Pengangkatan <i>Basis of Appointment</i>	Akta No. 33 <i>Deed No.33</i>
Pelatihan/Pengembangan Kompetensi yang Diikuti di Tahun 2021 <i>Training/Competency Development</i>	Spokesperson training by CNBC Indonesia - Juli/July 2021

Komisaris Independen



Hendro Tjahjono
Komisaris Independen
Independent Commissioner

Kewarganegaraan <i>Nationality</i>	Indonesia <i>Indonesian</i>
Tempat/Tanggal Lahir <i>Place/Date of Birth</i>	Surabaya, 2 Juni 1960 <i>Surabaya, June 2 1960</i>
Usia <i>Age</i>	62 tahun <i>62 years of age</i>
Domisili <i>Domicile</i>	Indonesia
Pendidikan <i>Education</i>	Menyelesaikan studi di London Business School, London, UK pada tahun 1996. <i>1996 mark of completion for studies at London Business School, London, United Kingdom.</i>
Pengalaman Kerja <i>Employment History</i>	1988-1998: PT Astra International Tbk. – Corporate Planning & Strategy Management System – Senior General Manager 1988-1998: PT Astra International Tbk. – Corporate Supply Chain Management – Senior General Manager 1988-1998: PT Astra International Tbk. – Chief of Astra Management Development Institute (Corporate University) - Senior General Manager 1998-2002: Atos Origin Pte Ltd (now ATOS), Singapore Strategy Consulting for Asia - Principal / Managing Consultant 1998-2002: IBM Global Services, IBM Singapore Pte Ltd, Singapore Supply Chain & IT for Asia - Principal / Managing Consultant 2002-2016: Star Performa Pte Ltd, Singapore: Strategy People Digital - CEO and Managing Partner 2002-2016: PT Star Performa - Strategy People Digital Consulting - CEO and Managing Partner 2016-2018: PT Elang Medika Corpora, Healthcare Group Holding - President Director 2016-2018: PT Unggul Pratama Medika, EMC Sentul - President Director 2016-2018: PT Utama Pratama Medika, EMC Tangerang - President Director 2018-2019: PT CARSWORLD Digital Indonesia - Commissioner 2016-sekarang/present: PT Medika Dokter Investama (Halodoc) - Strategic Advisor 2016-sekarang/present: Technology Startups - Strategic Advisor 2018- sekarang: PT Brintaco Dharma Tbk - Technical Advisor 2019- sekarang: PT CARSWORLD Digital Indonesia - Co-Founder and CEO 2021-sekarang/present: Perseroan/the Company - Independent Commissioner
Dasar Pengangkatan <i>Basis of Appointment</i>	Akta No. 33 <i>Deed No.33</i>
Pelatihan/Pengembangan Kompetensi yang Diikuti di Tahun 2021 <i>Training/Competency Development</i>	Spokesperson training by CNBC Indonesia - Juli/July 2021



PROFIL DIREKSI

PROFILE OF BOARD OF DIRECTORS



Hady Kuswanto

Presiden Direktur
President Director

Kewarganegaraan <i>Nationality</i>	Indonesia <i>Indonesian</i>
Tempat/Tanggal Lahir <i>Place/Date of Birth</i>	Singawang, 13 September 1982 <i>Singawang September 13, 1982</i>
Usia <i>Age</i>	40 tahun <i>40 years of age</i>
Domisili <i>Domicile</i>	Indonesia
Pendidikan <i>Education</i>	Menyelesaikan studi di Indonusa Esa Unggul pada tahun 2005. <i>2005 marks the completion of his education at Indonusa Esa Unggul.</i>
Pengalaman Kerja <i>Employment History</i>	2001-2009: PT Tirta Varia inti Pratama - <i>Supply Chain Manager</i> 2012-2017: PT Mitra Integrasi Informatika - <i>Business Manager</i> 2017-sekarang/ <i>present: Perseroan/the Company – President Director</i>
Dasar Pengangkatan <i>Basis of Appointment</i>	Akta No. 33 <i>Deed No.33</i>
Pelatihan/Pengembangan Kompetensi yang Diikuti di Tahun 2021 <i>Training/Competency Development</i>	Spokesperson training by CNBC Indonesia - Juli/ <i>July 2021</i>



Riky Boy H. Permata

Direktur
Director

Kewarganegaraan <i>Nationality</i>	Indonesia <i>Indonesian</i>
Tempat/Tanggal Lahir <i>Place/Date of Birth</i>	Jakarta, 16 November 1984 <i>Jakarta, 16 November 1984</i>
Usia <i>Age</i>	38 tahun <i>38 years of age</i>
Domisili <i>Domicile</i>	Indonesia
Pendidikan <i>Education</i>	Menyelesaikan studi di Binus Business School pada tahun 2011 dan juga di Universitas Trisakti pada tahun 2009. <i>2011: Graduated from Binus Business School; 2009: Trisakti University.</i>
Pengalaman Kerja <i>Employment History</i>	2009-2013: Eli Lilly & Company – <i>IT Manager Business Engagement, SEA EChannel IT Lead, Lean Six Sigma Green Belt</i> 2013-2014: Jatis Solution – <i>Head of Maintenance Support & MIS</i> 2014-2015: Fujitsu Indonesia – <i>Healthcare Project Manager</i> 2015-2018: PT Mitra Integrasi Informatika – <i>CRM Development & Consulting Manager</i> 2017-2020: Perseroan – <i>Chief Technology Officer</i> 2020-sekarang/present: Perseroan/the Company – <i>Chief Operating Officer</i> 2021-sekarang/present: Perseroan/the Company – <i>Director</i>
Dasar Pengangkatan <i>Basis of Appointment</i>	Akta No. 33 <i>Deed No.33</i>
Pelatihan/Pengembangan Kompetensi yang Diikuti di Tahun 2021 <i>Training/Competency Development</i>	Spokesperson training by CNBC Indonesia - Juli/July 2021



Edwin Ardiwinata

Komisaris Utama
President Commissioner

Riky Boy H. Permata

Direktur
Director



Hendro Tjahjono

Komisaris Independen
Independent Commissioner

Hady Kuswanto

Presiden Direktur
President Director



INFORMASI HUBUNGAN AFILIASI, RANGKAP JABATAN, DAN KEPEMILIKAN SAHAM

Information on Affiliation, Concurrent Position, and Share Ownership

Nama Name	Hubungan Keluarga dengan Organ Perusahaan <i>Family Relationship with Company Organs</i>						Hubungan Kepengurusan di Perusahaan Lain <i>Management Relationship in Other Companies</i>					
	Dewan Komisaris <i>BOC</i>		Direksi <i>BOD</i>		Pemegang Saham <i>Shareholders</i>		Sebagai Dewan Komisaris <i>As BOC</i>		Sebagai Direksi <i>As BOD</i>		Sebagai Pemegang Saham <i>As Shareholders</i>	
	Ya Yes	Tidak No	Ya Yes	Tidak No	Ya Yes	Tidak No	Ya Yes	Tidak No	Ya Yes	Tidak No	Ya Yes	Tidak No
Dewan Komisaris <i>Board of Commissioners</i>												
Edwin Adiwinata	-	√	-	√	-	√	-	√	-	√	-	√
Hendro Tjahjono	-	√	-	√	-	√	-	√	-	√	-	√
Direksi <i>Board of Directors</i>												
Hady Kuswanto	-	√	-	√	-	√	-	√	-	√	-	√
Riky Boy H. Permata	-	√	-	√	-	√	-	√	-	√	-	√

KRONOLOGIS PENCATATAN SAHAM

Chronology of Share Listing

Jenis Pencatatan Saham <i>Type of Listing</i>	Jumlah Saham <i>Number of Shares</i>	Tanggal Pencatatan <i>Listing Date</i>
Pencatatan Saham Perdana <i>Public Shares</i>	2.000.000.000	27 Juli 2021



KRONOLOGI PENCATATAN SURAT UTANG

Debt Securities Recording Chronology

Hingga 31 Desember 2021, Perseroan tidak menerbitkan surat utang, baik berupa obligasi maupun sukuk. Karena itu, Perseroan tidak menyajikan ikhtisar obligasi yang berisikan nama obligasi, jumlah nominal obligasi yang beredar, tingkat bunga, tanggal jatuh tempo, peringkat obligasi, dan perusahaan pemeringkat yang memberikan peringkat atau kualitas surat utang tersebut.

The Company did not issue debt instruments, either bonds or sukuk, until December 31, 2021. As a result, the Business does not provide an overview of the bonds that includes the bond's name, the nominal number of bonds outstanding, the interest rate, the maturity date, the bond rating, and the rating company that assigns the bond's rating or quality.

Lembaga dan Profesi Penunjang Pasar Modal Capital Market Supporting Institutions and Professions

Nama dan Alamat Name and Address	Jenis dan Bentuk Jasa Type of Service	Periode Penugasan Assignment Period
Lembaga Penunjang <i>Supporting Institution</i>		
Biro Administrasi Efek <i>Share Registrar</i>	PT Adimitra Jasa Korpora <i>To manage recoding Company's shares which is related to monthly shareholders data and recording data</i>	1 Tahun/year
Profesi Penunjang <i>Supporting Professionals</i>		
Kantor Akuntan Publik <i>Public Accounting Firm</i>	KAP KOSASIH, NURDIYAMAN, MULYADI, TJAHJO & REKAN <i>To audit Company's financial statement including stock opname in branch offices of the Company</i>	Sesuai Proyek <i>Based on Project</i>
Kantor Notaris <i>Notary Office</i>	Leolin Jayayanti S.H, M.Kn <i>To make minutes and the official report of the General Shareholders Meeting, and the documentation concern</i>	Sesuai Proyek <i>Based on Project</i>
Konsultan Hukum <i>Law Firm</i>	Infiniti & Co <i>To carry out a legal audit</i>	Sesuai Proyek <i>Based on Project</i>



SUMBER DAYA MANUSIA

Human Resources

Di lingkungan Perseroan, sumber daya manusia (SDM) yang kompeten adalah salah satu kunci kesinambungan usaha. Maka dari itu, Perusahaan senantiasa mengembangkan kompetensi SDM secara menyeluruh guna mendukung keberhasilan dan keberlanjutan Perseroan. Pembangunan SDM berkualitas di Perseroan dilakukan mulai dari proses rekrutmen hingga pengembangan kompetensi karyawan dalam setiap tahapan karier.

Saat proses rekrutmen, Perseroan sangat cermat dalam menetapkan setiap syarat dan ketentuan yang dibutuhkan untuk memastikan setiap kandidat memenuhi standar-standar ketentuan industri yang digeluti dan tujuan jangka Panjang Perseroan. Para calon karyawan akan diseleksi secara ketat melalui pertimbangan pengalaman dan kompetensi yang dibutuhkan. Proses ini dilakukan agar kandidat yang terpilih dapat lebih memaksimalkan potensi dan kemampuannya.

Di samping itu, Perseroan terus mendukung dan membuka kesempatan bagi seluruh karyawan untuk mengasah pengetahuan dan keterampilan yang dibutuhkan melalui program-program pengembangan yang disediakan Perseroan. Program-program pengembangan kompetensi ini terdiri dari berbagai kegiatan pendidikan dan pelatihan yang berfokus pada kompetensi teknis dan profesional. Selain itu, Perseroan juga senantiasa memastikan kesejahteraan setiap karyawan melalui berbagai tunjangan dan fasilitas. Lewat dukungan tersebut, Perseroan percaya seluruh jajaran dapat maju bersama, menyediakan layanan terbaik bagi seluruh pemangku kepentingan.

PENGEMBANGAN KOMPETENSI SDM

Salah satu pilar terpenting dalam upaya pengembangan kompetensi karyawan Perseroan adalah pelaksanaan program pelatihan berkelanjutan. Di tengah pandemi Covid-19 sepanjang tahun 2021, Perseroan tetap berkomitmen untuk meningkatkan kapasitas dan kapabilitas para karyawan dengan mengikutsertakan insan Perseroan dalam berbagai kegiatan pelatihan secara online. Pelatihan ini difokuskan kepada kompetensi teknis (training) maupun soft skill (non-training). Pada tahun 2021, Perseroan mengalokasikan anggaran sebesar Rp270.000.000 untuk program pelatihan karyawan.

Competent human resources (HR) are critical for business continuity in the Company's environment. As a result, the Company continues to enhance human resource competences as a whole in order to ensure the Company's success and sustainability. The Company is committed to producing high-quality human resources, beginning with the recruitment process and continuing through the development of employee competencies at each career stage.

Throughout the recruitment process, the Company is extremely conscientious about establishing the terms and conditions necessary to ensure that each candidate satisfies industry standards and the Company's long-term goals. Prospective employees will be chosen solely on the basis of their experience and competencies. This procedure is followed in order for the selected individual to maximise his or her potential and competencies.

Additionally, the Company continues to encourage and provide chances for all workers to develop the necessary knowledge and skills through the Company's development initiatives. These competency development programmes include a variety of educational and training activities aimed at honing technical and professional skills. Additionally, the Company consistently ensures each employee's wellbeing through numerous allowances and benefits. The Company believes that by providing this support, all levels can work together to provide the best service possible to all stakeholders.

HR COMPETENCY DEVELOPMENT

The implementation of continual training programmes is a critical component of the Company's commitment to develop the competence of its personnel. Throughout the Covid-19 epidemic in 2021, the Company will continue to invest in its workers' capacity and capability by immersing them in various online training initiatives. This training programme emphasises technical proficiency (training) and soft skills (non-training). The Company has budgeted Rp270.000.000 for employee training initiatives in 2021.

Tabel Pengembangan Kompetensi SDM Perusahaan pada Tahun 2021

The Company's HR Competencies Development in 2021

Kegiatan Pengembangan Kompetensi SDM <i>HR Competency Development Activity</i>	Jumlah Peserta <i>Total Participants</i>
In House Training	



KESEJAHTERAAN KARYAWAN

Perusahaan menyediakan berbagai fasilitas dan program kesejahteraan bagi karyawan dan anggota keluarganya. Fasilitas dan program kesejahteraan tersebut diperuntukkan bagi seluruh karyawan tetap dan kontrak, dengan rincian sebagai berikut:

1. Asuransi Kesehatan - Rawat Inap
2. Asuransi Rawat Jalan & Gigi
3. Santunan melahirkan
4. Santunan Jika Karyawan Meninggal Dunia

Upah minimum, kompensasi, program kesejahteraan dan fasilitas karyawan, Perseroan mengacu pada ketentuan dan peraturan perundang-undangan yang berlaku.

EMPLOYEE WELFARE

The Company provides various welfare facilities and programs for the employees and their families, for both permanent and contracts employees. The facilities and programs are as follows:

1. *Health Insurance - Inpatient*
2. *Outpatient & Dental Insurance*
3. *Giving birth*
4. *Compensation should Employee be deceased*

In relation to minimum wage, compensation, employee welfare benefits and facilities, the Company refers to the prevailing laws and regulations.

AKSES PUBLIK TERHADAP PERSEROAN

Public Access for the Company

Media digital Perseroan yang dapat diakses oleh masyarakat umum dan sebagai syarat keterbukaan informasi adalah www.ultravoucher.co.id. Beberapa informasi yang terdapat di situs Perseroan sebagai berikut:

1. Informasi Perusahaan yang menjelaskan tentang Perusahaan, susunan organisasi dan profil Dewan Komisaris dan Direksi, budaya Perusahaan, penghargaan dan sertifikasi;
2. Lini Bisnis, menggambarkan strategi bisnis Perusahaan;
3. Media, menjabarkan berita & siaran pers, presentasi Perusahaan, majalah internal (elektronik), aplikasi mobile, press kit dan kegiatan pers;
4. Investor, menjelaskan informasi Keuangan (Laporan Tahunan, Laporan Keuangan Tahunan), Kegiatan Presentasi, dan Layanan Investor;
5. Karir, menjelaskan ikhtisar dan Penerimaan Pegawai.

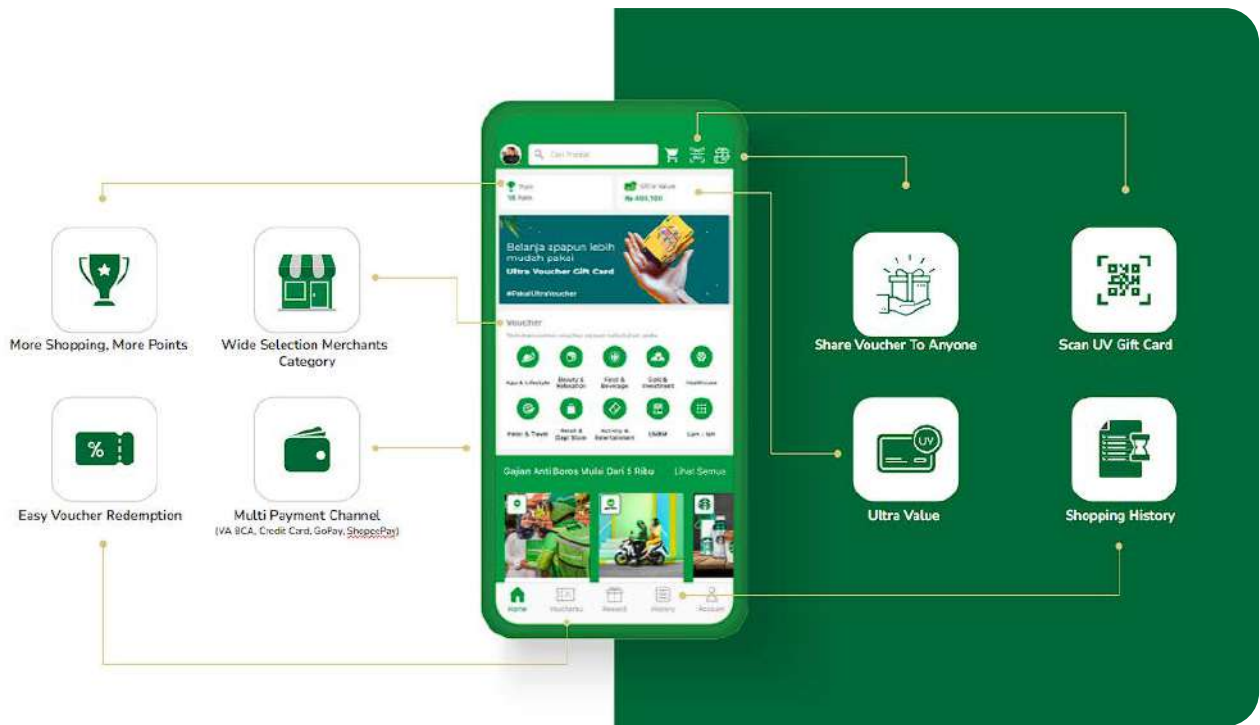
Company digital media accessible to the general public and as a condition of information disclosure is www.ultravoucher.co.id. Some of the information on the Company's website is as follows:

1. *Company Information that describes the Company, organisational structure and profile of the Board of Commissioners and Directors, Corporate culture, awards and certifications;*
2. *Business Line, describes the Company's business strategy;*
3. *Media, outlines news & press releases, Company presentations, internal magazines (electronics), mobile applications, press kits and press activities;*
4. *Investors, explain Financial information (Annual Reports, Annual Financial Reports), Presentation Activities, and Investor Services;*
5. *Careers, explain the overview of Human Capital and Employee Recruitment.*



TEKNOLOGI INFORMASI

Information Technology



Seiring dengan perkembangan jaman yang semakin pesat, kebutuhan akan teknologi informasi juga semakin meningkat. Berbagai aspek kehidupan tidak bisa terlepas dari teknologi informasi. Demikian pula dalam dunia kerja, Perseroan dituntut untuk menerapkan teknologi informasi dalam berbagai proses bisnisnya agar dapat bersaing dalam dunia bisnis yang semakin kompetitif.

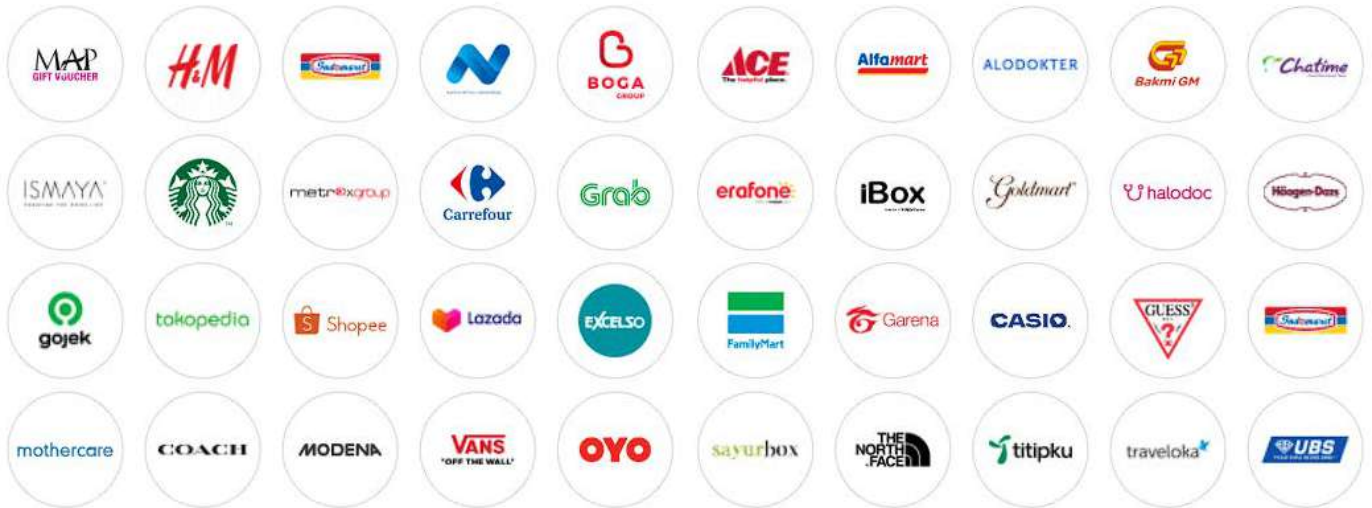
Perseroan menjalankan usaha sebagai penyedia layanan teknologi untuk distribusi voucher yang telah mengembangkan dan mengimplementasikan teknologi informasi sebagai dasar pondasi untuk menopang strategi bisnis dan mendukung pertumbuhan bisnis Perseroan yang berkelanjutan.

Perseroan telah membangun infrastruktur sistem yang dapat mengakomodasi transaksi tinggi serta memungkinkan berbagai kegiatan dalam Perseroan dapat dilaksanakan dengan cepat, tepat dan akurat, sehingga akan memaksimalkan kinerja pada Perseroan. Perseroan juga telah mengedepankan prinsip-prinsip keamanan informasi dimaksudkan untuk mencapai kerahasiaan, ketersediaan, integritas dalam sumber daya informasi, juga mencegah akses yang tidak sah, perubahan program, pencurian, atau kerusakan fisik terhadap sistem informasi. Untuk itu Perseroan melakukan perbaharuan sistem untuk terhindar dari adanya kesalahan sistem dalam perangkat lunak dan perangkat keras serta secara berkala Perseroan diaudit oleh tim external yang independen.

In tandem with the era's rapid progress, the demand for information technology is growing. Numerous facets of life cannot exist without information technology. Similarly, the Company is compelled to implement information technology in its numerous business operations in order to remain competitive in an increasingly competitive business environment.

The Company works as a technology service provider for voucher distribution that has designed and implemented information technology as a basis to support company strategy and to facilitate sustainable business growth.

The Company has constructed a system architecture that can support a large volume of transactions and enables the Company's diverse operations to be carried out rapidly, precisely, and accurately, hence optimising the Company's performance. The company has also established information security standards aimed at ensuring the confidentiality, availability, and integrity of information resources, as well as preventing unauthorised access, programme modifications, theft, or physical damage to information systems. In order to prevent system problems in software and hardware, the Company performs system upgrades and is frequently audited by an external, independent team.

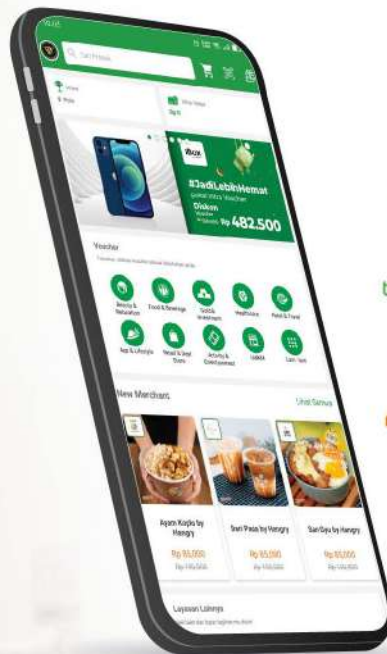






ULTRA VOUCHER
PT Trimegah Karya Pratama Tbk

ULTRA VOUCHER



Analisis & Pembahasan
MANAJEMEN
Managent Discussion & Analysis



TINJAUAN INDUSTRI & KONDISI MAKROEKONOMI

Industry Overview & Macroeconomic Conditions

TINJAUAN MAKROEKONOMI

Ekonomi global tumbuh sesuai prakiraan pada 2021 dan berlanjut pada 2022, meski masih dibayangi gangguan rantai pasok dan kenaikan kasus Covid-19. Proses pemulihan ekonomi domestik diprakirakan terus berlanjut dan akan meningkat lebih tinggi pada 2022. Neraca Pembayaran Indonesia (NPI) diprakirakan tetap baik. Nilai tukar Rupiah terjaga didukung oleh ketahanan sektor eksternal Indonesia dan langkah-langkah stabilisasi Bank Indonesia, di tengah ketidakpastian di pasar keuangan global yang meningkat. Inflasi tetap rendah dan mendukung stabilitas perekonomian. Kondisi likuiditas sangat longgar didorong kebijakan moneter yang akomodatif dan dampak sinergi Bank Indonesia dengan Pemerintah dalam mendukung pemulihan ekonomi nasional. Suku bunga kebijakan moneter yang tetap rendah dan likuiditas yang sangat longgar mendorong suku bunga kredit perbankan terus dalam tren menurun. Ketahanan sistem keuangan tetap terjaga dan fungsi intermediasi perbankan melanjutkan perbaikan secara bertahap. Bank Indonesia akan terus memperluas digitalisasi sistem pembayaran untuk mempercepat integrasi ekosistem ekonomi dan keuangan digital termasuk untuk mendorong ekonomi-keuangan inklusif dan pertumbuhan ekonomi.

Atas pertimbangan berbagai asesmen tersebut, Rapat Dewan Gubernur (RDG) Bank Indonesia pada 15-16 Desember 2021 memutuskan untuk mempertahankan BI 7-Day Reverse Repo Rate (BI7DRR) sebesar 3,50%, suku bunga Deposit Facility sebesar 2,75%, dan suku bunga Lending Facility sebesar 4,25%. Keputusan ini sejalan dengan perlunya menjaga stabilitas nilai tukar dan sistem keuangan, di tengah prakiraan inflasi yang rendah dan upaya untuk mendukung pertumbuhan ekonomi. Bank Indonesia juga terus mengoptimalkan seluruh bauran kebijakan untuk menjaga stabilitas makroekonomi dan sistem keuangan serta mendukung upaya perbaikan ekonomi lebih lanjut.

Bank Indonesia terus mengoptimalkan seluruh bauran kebijakan untuk menjaga stabilitas makroekonomi dan sistem keuangan serta mendukung upaya perbaikan ekonomi lebih lanjut, melalui berbagai langkah berikut:

1. Menegaskan arah bauran kebijakan Bank Indonesia pada tahun 2022 sebagaimana disampaikan dalam Pertemuan Tahunan Bank Indonesia 2021 tanggal 24 November 2021. Kebijakan moneter tahun 2022 akan lebih diarahkan untuk menjaga stabilitas, sementara kebijakan makroprudensial, sistem pembayaran, pendalaman pasar uang, serta ekonomi-keuangan inklusif dan hijau, tetap untuk mendorong pertumbuhan ekonomi;
2. Melanjutkan kebijakan nilai tukar Rupiah untuk menjaga stabilitas nilai tukar yang sejalan dengan fundamental dan mekanisme pasar;
3. Melanjutkan penguatan strategi operasi moneter untuk memperkuat efektivitas stance kebijakan moneter akomodatif;
4. Memperkuat kebijakan transparansi Suku Bunga Dasar Kredit (SBDK) dengan pendalaman perkembangan spread suku bunga kredit terhadap suku bunga deposito per kelompok bank;
5. Melanjutkan masa berlaku tarif SKNBI sebesar Rp1 dari Bank Indonesia ke bank dan maksimum Rp2.900 dari bank kepada nasabah, dari semula berakhir 31 Desember 2021 menjadi sampai dengan 30 Juni 2022 untuk mendukung pemulihan ekonomi nasional;

MACROECONOMIC REVIEW

Global economic growth will resume in 2021 and continue in 2022, but it will be overshadowed by supply chain problems and an increase in Covid-19 instances. Domestic economic recovery is expected to continue and accelerate in 2022. The Balance of Payments (BOP) of Indonesia is expected to continue positive. The Rupiah exchange rate remained maintained despite growing concern in global financial markets, owing to the robustness of Indonesia's external economy and Bank Indonesia's stabilisation actions. Inflation continues to be low, which contributes to economic stability. Extremely loose liquidity conditions were facilitated by accommodating monetary policy and the collaboration between Bank Indonesia and the government in assisting the national economy's revival. Monetary policy interest rates being low and very easy liquidity drove bank lending rates lower. The financial system's resilience was preserved, and the banks intermediation function steadily improved. Bank Indonesia will continue to digitise the payment system in order to facilitate the integration of the digital economy and finance ecosystem, as well as to promote economic-financial inclusion and development.

On 15-16 December 2021, the Bank Indonesia Board of Governors Meeting (RDG) resolved to retain the BI 7-Day Reverse Repo Rate (BI7DRR) at 3.50 percent, the Deposit Facility interest rate at 2.75 percent, and the Lending Facility interest rate at 4.25 percent. This decision is consistent with the need to preserve currency and financial system stability in light of the low inflation outlook and measures to stimulate economic development. Bank Indonesia is also optimising its whole policy mix in order to ensure macroeconomic and financial system stability and to foster future economic growth.

Bank Indonesia continues to optimise its whole policy mix in order to ensure macroeconomic and financial system stability and to support future economic growth initiatives.

1. *Endorsing the direction of Bank Indonesia's policy mix in 2022, as stated at the Bank Indonesia's 2021 Annual Meeting on November 24, 2021. In 2022, monetary policy will be increasingly focused on stability, while macroprudential measures, payment systems, development of the money market, and inclusive and green economic financing will continue to promote economic growth;*
2. *Maintaining the Rupiah exchange rate policy in conformity with market facts and processes;*
3. *Continuing to bolster the monetary operations strategy in order to bolster the accommodating monetary policy stance's efficacy;*
4. *Enhancing the transparency of the Basic Loan Interest Rate (SBDK) policy by widening the difference between credit and deposit interest rates per bank group;*
5. *Extending the validity term of the SKNBI tariff of Rp1 from Bank Indonesia to banks and a maximum of Rp. 2,900 from banks to consumers, from the initial expiration date of December 31, 2021 to June 30, 2022, in order to aid the country's economic recovery;*



6. Menargetkan 15 juta pengguna baru QRIS pada 2022 untuk mendorong peningkatan transaksi QRIS melalui koordinasi dengan Penyelenggara Jasa Pembayaran dan Kementerian/Lembaga terkait;
7. Memfasilitasi penyelenggaraan promosi perdagangan dan investasi serta melanjutkan sosialisasi penggunaan Local Currency Settlement (LCS) bekerja sama dengan instansi terkait. Pada Desember 2021 dan Januari 2022 akan diselenggarakan promosi investasi di Tiongkok dan Finlandia.

Bank Indonesia terus memperkuat sinergi kebijakan dengan Pemerintah dan Komite Stabilitas Sistem Keuangan (KSSK) dalam rangka menjaga stabilitas sistem keuangan dan meningkatkan kredit/pembiayaan kepada dunia usaha pada sektor-sektor prioritas untuk mendorong pertumbuhan ekonomi, ekspor, serta inklusi ekonomi dan keuangan.

Ekonomi global tumbuh sesuai prakiraan pada 2021 dan berlanjut pada 2022, meski masih dibayangi gangguan rantai pasok dan kenaikan kasus Covid-19.

Pertumbuhan ekonomi global diperkirakan akan berlangsung lebih seimbang, tidak hanya bertumpu pada pemulihan ekonomi Amerika Serikat (AS) dan Tiongkok, namun juga disertai dengan perbaikan ekonomi Eropa, Jepang, dan India. Perkembangan tersebut didorong oleh akselerasi tingkat vaksinasi, stimulus kebijakan, dan pemulihan kegiatan usaha secara bertahap. Berbagai indikator ekonomi pada November 2021, antara lain Purchasing Managers' Index (PMI), keyakinan konsumen, dan penjualan ritel, menunjukkan pemulihan yang terus berlangsung, di tengah indikator waktu transportasi (PMI Suppliers' Delivery Times Index) barang global yang masih tertahan. Dengan perkembangan tersebut, Bank Indonesia memprakirakan ekonomi dunia tumbuh sesuai proyeksi sekitar 5,7% pada 2021 dan 4,4% pada 2022. Kenaikan volume perdagangan dan harga komoditas dunia masih berlanjut, sehingga menopang prospek ekspor negara berkembang. Ketidakpastian pasar keuangan global masih berlanjut di tengah penyebaran Covid-19 varian Omicron dan pengumuman siklus pengetatan kebijakan moneter the Fed yang lebih cepat. Hal tersebut mengakibatkan terbatasnya aliran modal dan tekanan nilai tukar negara berkembang, termasuk Indonesia.

Proses pemulihan ekonomi domestik diperkirakan terus berlanjut dan akan meningkat lebih tinggi pada 2022.

Pertumbuhan ekonomi diperkirakan membaik pada triwulan IV 2021 sejalan dengan meningkatnya mobilitas pasca langkah-langkah penanganan yang ditempuh Pemerintah dalam pengendalian Covid-19 varian Delta. Kinerja konsumsi swasta, investasi, serta konsumsi Pemerintah diperkirakan terus meningkat, di tengah tetap terjaganya kinerja ekspor. Pertumbuhan ekonomi juga didukung oleh kinerja Lapangan Usaha utama, antara lain Industri Pengolahan, Perdagangan, dan Pertambangan yang diperkirakan tetap baik. Sejumlah indikator hingga Desember 2021 menunjukkan proses pemulihan yang berlanjut, seperti peningkatan mobilitas masyarakat di berbagai daerah, kenaikan penjualan eceran, penguatan keyakinan konsumen, serta ekspansi PMI Manufaktur. Secara keseluruhan, pertumbuhan ekonomi 2021 berada dalam kisaran proyeksi Bank Indonesia yaitu 3,2-4,0%. Pada 2022, perbaikan ekonomi terutama didukung konsumsi swasta yang meningkat, dan kinerja ekspor serta belanja fiskal Pemerintah yang tetap terjaga. Hal tersebut sejalan dengan mobilitas yang terus meningkat, pembukaan ekonomi yang semakin luas, serta stimulus kebijakan yang berlanjut. Dengan perkembangan tersebut, Bank Indonesia memprakirakan ekonomi domestik 2022 tumbuh lebih tinggi menjadi 4,7-5,5%.

6. *By 2022, the goal of adding 15 million additional QRIS users is to boost QRIS transactions via collaboration with Payment Service Providers and relevant Ministries/Institutions.*
7. *In coordination with appropriate authorities, facilitating the execution of trade and investment initiatives and continuing to disseminate the use of Local Currency Settlement (LCS). In December 2021 and January 2022, China and Finland will have investment promotions.*

Bank Indonesia continues to strengthen policy synergies with the Government and the Financial System Stability Committee (KSSK) in order to preserve financial system stability and expand credit/financing to businesses in priority sectors in order to promote economic growth, exports, and economic and financial inclusion.

Global economic growth will resume in 2021 and continue in 2022, but it will be overshadowed by supply chain problems and an increase in Covid-19 instances.

Global economic development is expected to be more balanced, depending not just on the United States of America (US) and China, but also on Europe, Japan, and India. This trend was accelerated by increased immunisation rates, governmental stimuli, and a gradual resumption of corporate activity. Numerous economic measures in November 2021, including the Purchasing Managers' Index (PMI), consumer confidence, and retail sales, indicated a continued recovery, despite a static transportation time indicator for global products (PMI Suppliers' Delivery Times Index). Bank Indonesia forecasts that the global economy would expand at a predicted 5.7 percent in 2021 and 4.4 percent in 2022 as a result of these events. The growth in trade volume and global commodity prices will continue, bolstering emerging nations' export potential. Global financial markets remain uneasy as the Omicron form of the Covid-19 spreads and the Fed announces a quicker monetary policy tightening cycle. As a consequence, capital flows were restricted and pressure on the currency rates of emerging nations, including Indonesia.

Domestic economic recovery is expected to continue and accelerate in 2022.

Economic growth is expected to accelerate in the fourth quarter of 2021, due to greater mobility as a result of the government's handling efforts to contain the Delta version of Covid-19. Private spending, investment, and government consumption are all expected to continue to grow, notwithstanding the continued strength of exports. Economic development is also aided by the continued strength of the major business sectors, including manufacturing, trading, and mining. Numerous signs indicate that the recovery process will continue through December 2021, including increased community mobility in different areas, increased retail sales, strengthened consumer confidence, and growth of the Manufacturing PMI. In general, economic growth in 2021 will be within Bank Indonesia's estimate range of 3.2-4.0 percent. In 2022, the economic recovery will be fuelled mostly by increased private consumption, sustained export performance, and increased fiscal investment by the government. This is consistent with rising mobility, increased economic openness, and continuing governmental stimulus. As a result of these changes, Bank Indonesia forecasts that the domestic economy will expand even faster in 2022, reaching 4.7-5.5 percent.



Neraca Pembayaran Indonesia (NPI) diprakirakan tetap baik.

Kinerja transaksi berjalan pada triwulan IV 2021 diprakirakan membaik didorong oleh surplus neraca barang yang berlanjut. Neraca perdagangan November 2021 mencatat surplus sebesar 3,5 miliar dolar AS, didukung oleh kinerja ekspor komoditas utama, seperti batu bara, besi dan baja, dan kimia organik. Sementara itu, terdapat penyesuaian aliran modal asing di pasar keuangan domestik, tercermin dari investasi portofolio yang mencatat net outflows sebesar 2,3 miliar dolar AS pada periode Oktober hingga 14 Desember 2021. Posisi cadangan devisa Indonesia akhir November 2021 meningkat, yakni 145,9 miliar dolar AS, setara pembiayaan 8,3 bulan impor atau 8,1 bulan impor dan pembayaran utang luar negeri Pemerintah, serta berada di atas standar kecukupan internasional sekitar 3 bulan impor. Ke depan, transaksi berjalan diprakirakan dalam kisaran surplus 0,3% sampai dengan defisit 0,5% dari PDB pada 2021, dan akan tetap rendah dalam kisaran defisit 1,1% - 1,9% dari PDB pada 2022, sehingga mendukung ketahanan sektor eksternal Indonesia.

Nilai tukar Rupiah terjaga didukung oleh ketahanan sektor eksternal Indonesia dan langkah-langkah stabilisasi Bank Indonesia, di tengah ketidakpastian di pasar keuangan global yang meningkat.

Nilai tukar Rupiah pada 15 Desember 2021 melemah terbatas 0,07% secara point to point dan 0,70% secara rerata dibandingkan dengan level November 2021. Perkembangan nilai tukar Rupiah tersebut disebabkan oleh aliran modal keluar dari negara berkembang di tengah terjaganya pasokan valas domestik dan persepsi positif terhadap prospek perekonomian domestik. Dengan perkembangan ini, Rupiah sampai dengan 15 Desember 2021 mencatat depresiasi sekitar 1,97% (ytd) dibandingkan dengan level akhir 2020, lebih rendah dibandingkan depresiasi mata uang sejumlah negara berkembang lainnya, seperti India (3,93%, ytd), Filipina (4,51%, ytd), dan Malaysia (4,94%, ytd). Bank Indonesia terus memperkuat kebijakan stabilisasi nilai tukar Rupiah sesuai dengan fundamentalnya dan bekerjanya mekanisme pasar, melalui efektivitas operasi moneter dan ketersediaan likuiditas di pasar.

Inflasi tetap rendah dan mendukung stabilitas perekonomian.

Indeks Harga Konsumen (IHK) pada November 2021 tercatat inflasi 0,37% (mtm) sehingga inflasi IHK sampai November 2021 mencapai 1,30% (ytd). Secara tahunan, inflasi IHK tercatat 1,75% (yoy), meningkat dari inflasi Oktober 2021 sebesar 1,66% (yoy). Inflasi inti tetap rendah sebesar 1,44% (yoy) di tengah permintaan domestik yang mulai meningkat, didukung oleh pasokan yang terkendali, nilai tukar yang stabil, dan ekspektasi inflasi yang terjaga. Inflasi kelompok volatile food melambat didukung pasokan barang yang memadai. Inflasi kelompok administered prices meningkat dipengaruhi kenaikan tarif angkutan udara sejalan mobilitas yang membaik. Inflasi diprakirakan berada di bawah batas bawah kisaran sasarannya 3,0±1% pada 2021 dan terjaga dalam kisaran sasaran 3,0±1% pada 2022. Bank Indonesia berkomitmen menjaga stabilitas harga dan memperkuat koordinasi kebijakan dengan Pemerintah melalui Tim Pengendalian Inflasi Pusat dan Daerah (TPIP dan TPID) guna menjaga inflasi IHK dalam kisaran targetnya.

The Balance of Payments (BOP) of Indonesia is expected to continue positive.

The current account performance is expected to improve in the fourth quarter of 2021, owing to a continued surplus in the goods balance. The November 2021 trade balance was 3.5 billion US dollars in surplus, owing to the export performance of important commodities such as coal, iron and steel, and organic chemicals. Meanwhile, foreign capital flows in the local financial system have been adjusted, as seen by portfolio investment, which recorded a net outflow of US\$2.3 billion from October to December 14, 2021. Indonesia's foreign exchange reserves increased to 145.9 billion US dollars at the end of November 2021, equivalent to financing 8.3 months of imports or 8.1 months of imports plus servicing the government's external debt, and exceeding the international adequacy standard of approximately 3 months of imports. Looking forward, the current account is anticipated to be in the range of a 0.3 percent surplus to a 0.5 percent deficit of GDP in 2021 and to stay low in the range of a 1.1 percent to 1.9 percent of GDP deficit in 2022, hence promoting sector resilience. outside of Indonesia.

The Rupiah exchange rate remained maintained despite growing concern in global financial markets, owing to the robustness of Indonesia's external economy and Bank Indonesia's stabilisation actions.

On December 15, 2021, the Rupiah currency rate depreciated little, by 0.07 percent point-to-point and 0.70 percent on average, compared to November 2021 values. The Rupiah exchange rate fluctuated due to capital outflows from emerging nations, despite a stable supply of local foreign currency and a good impression of the home economy's prospects. With these developments, the Rupiah depreciated by approximately 1.97 percent (ytd) from its end-of-2020 level on December 15, 2021, less than the depreciation of the currencies of a number of other developing countries, including India (3.93 percent, ytd), the Philippines (4.51 percent, ytd), and Malaysia (4.94 percent, ytd). Bank Indonesia continues to bolster the rupiah exchange rate stability policy in line with its fundamentals and the functioning of market mechanisms, primarily via the efficacy of monetary operations and the availability of market liquidity.

Inflation continues to be low, which contributes to economic stability.

In November 2021, the Consumer Price Index (CPI) showed inflation of 0.37 percent (mtm), bringing CPI inflation to 1.30 percent through November 2021. (ytd). Annual CPI inflation was 1.75 percent (yoy), up from 1.66 percent in October 2021. (yoy). Core inflation remained modest at 1.44 percent year on year, aided by rising domestic demand, a steady currency rate, and muted inflation expectations. Inflation in the volatile foods category moderated as a result of ample supply. Inflation in administered prices grew as a result of the rise in air transport fares associated with increasing mobility. Inflation is expected to go below the target range of 3.01% in 2021 and remain within the target range of 3.01% in 2022. Bank Indonesia is dedicated to preserving price stability and enhancing policy coordination with the government through the Central and Regional Inflation Control Teams (TPIP and TPID) in order to keep CPI inflation within the target range.



Kondisi likuiditas sangat longgar didorong kebijakan moneter yang akomodatif dan dampak sinergi Bank Indonesia dengan Pemerintah dalam mendukung pemulihan ekonomi nasional.

Bank Indonesia telah menambah likuiditas (quantitative easing) di perbankan sebesar Rp141,19 triliun pada tahun 2021 (hingga 14 Desember 2021). Sepanjang 2021, Bank Indonesia telah melakukan pembelian SBN untuk pendanaan APBN 2021 sebesar Rp201,32 triliun yang terdiri dari: (i) pembelian di pasar perdana sebesar Rp143,32 triliun sesuai dengan Keputusan Bersama Menteri Keuangan dan Gubernur Bank Indonesia tanggal 16 April 2020 sebagaimana telah diperpanjang tanggal 11 Desember 2020 hingga 31 Desember 2021, dan (ii) private placement di bulan November 2021 sebesar Rp58 triliun untuk pembiayaan penanganan kesehatan dan kemanusiaan dalam rangka penanganan dampak pandemi Covid-19 sesuai dengan Keputusan Bersama Menteri Keuangan dan Gubernur Bank Indonesia tanggal 23 Agustus 2021. Dengan ekspansi moneter tersebut, kondisi likuiditas perbankan pada November 2021 sangat longgar, tercermin pada rasio Alat Likuid terhadap Dana Pihak Ketiga (AL/DPK) yang tinggi mencapai 34,24% serta Dana Pihak Ketiga (DPK) yang tumbuh sebesar 10,37% (yoy). Likuiditas perekonomian meningkat, tercermin pada uang beredar dalam arti sempit (M1) dan luas (M2) yang tumbuh meningkat masing-masing sebesar 14,7% (yoy) dan 11,0% (yoy). Pertumbuhan uang beredar tersebut terutama didukung oleh peningkatan kredit perbankan dan ekspansi fiskal.

Suku bunga kebijakan moneter yang tetap rendah dan likuiditas yang sangat longgar mendorong suku bunga kredit perbankan terus dalam tren menurun.

Di pasar uang dan pasar dana, suku bunga PUAB overnight dan suku bunga deposito 1 bulan perbankan telah menurun, masing-masing sebesar 25 bps dan 145 bps sejak November 2020 menjadi 2,79% dan 3,05% pada November 2021. Di pasar kredit, penurunan SBDK perbankan terus berlanjut, diikuti penurunan suku bunga kredit baru pada seluruh kelompok Bank, kecuali BPD. Aktivitas ekonomi dan mobilitas masyarakat yang meningkat mendorong perbaikan persepsi risiko perbankan, sehingga berdampak positif bagi penurunan suku bunga kredit baru. Namun demikian, penurunan suku bunga kredit yang jauh lebih rendah daripada penurunan suku bunga deposito perbankan menyebabkan spread antara suku bunga kredit dan deposito tersebut terus melebar dan Net Interest Margin (NIM) perbankan terus mengalami peningkatan. Oleh sebab itu, Bank Indonesia memandang bahwa ruang bagi perbankan untuk menurunkan suku bunga kredit masih cukup lebar.

Ketahanan sistem keuangan tetap terjaga dan fungsi intermediasi perbankan melanjutkan perbaikan secara bertahap.

Rasio kecukupan modal (Capital Adequacy Ratio/CAR) perbankan Oktober 2021 tetap tinggi sebesar 25,30%, dan rasio kredit bermasalah (Non-Performing Loan/NPL) tetap terjaga, yakni 3,22% (bruto) dan 1,02% (neto). Intermediasi perbankan terus membaik dengan pertumbuhan kredit sebesar 4,73% (yoy) pada November 2021. Pertumbuhan kredit lebih merata pada semua jenis penggunaan, baik kredit modal kerja, kredit investasi maupun kredit konsumsi, yang masing-masing tumbuh 5,38% (yoy), 4,30% (yoy), dan 4,11% (yoy). Dari sisi sektoral, pertumbuhan kredit juga lebih broad based di hampir seluruh sektor perekonomian dan UMKM,

Extremely loose liquidity conditions were facilitated by accommodating monetary policy and the collaboration between Bank Indonesia and the government in assisting the national economy's revival.

Bank Indonesia increased liquidity in the banking sector by Rp141.19 trillion in 2021 (quantitative easing) until December 14, 2021. Throughout 2021, Bank Indonesia purchased SBN for the Rp. 201.32 trillion 2021 APBN funding, which consists of the following: 1 primary market purchases of Rp. 143.32 trillion in accordance with the Joint Decree of the Minister of Finance and the Governor of Bank Indonesia dated April 16, 2020, as stated extended from 11 December 2020 to 31 December 2021; and (ii) a November 2021 private placement of Rp58 trillion to finance the handling of health and Banking liquidity conditions are very slack in November 2021 as a result of this monetary expansion, as seen by the high ratio of Liquid Assets to Third Party Funds (AL/DPK) reaching 34.24 percent and Third Party Funds (DPK) expanding by 10.37 percent (yoy). Economic liquidity rose, as measured by the narrow (M1) and wide (M2) money supplies, which climbed by 14.7 percent and 11.0 percent, respectively, year on year. The money supply expanded primarily as a result of increased bank lending and fiscal expansion.

Monetary policy interest rates being low and very easy liquidity drove bank lending rates lower.

Since November 2020, the overnight PUAB rate and the banks 1-month deposit rate have reduced by 25 basis points and 145 basis points, respectively, to 2.79 percent and 3.05 percent in November 2021. On the credit market, the fall in banks' prime lending rates continued, followed by a decline in interest rates on new loans across all bank groups, save regional banks. Increased economic activity and population migration have reduced public views of banking risk, which will benefit interest rate reductions on new loans. However, since loan interest rates declined at a slower pace than bank deposit rates, the difference between lending and deposit rates continued to expand and the banking sector's Net Interest Margin (NIM) increased. As a result, Bank Indonesia believes that banks still have considerable potential to cut lending rates.

The financial system's resilience was preserved, and the banks intermediation function steadily improved.

In October 2021, the bank's capital adequacy ratio (CAR) remained high at 25.30 percent, while the ratio of non-performing loans (NPLs) remained stable at 3.22 percent (gross) and 1.02 percent, respectively (gross - net). Banking intermediation continued to strengthen in November 2021, with credit growth of 4.73 percent year on year. Credit growth was more fairly spread across all categories of usage, including working capital loans, investment loans, and consumer loans, which increased by 5.38 percent year over year, 4.30 percent year over year, and 4.11 percent year over year, respectively (yoy). Credit growth was also more widespread



mengindikasikan meningkatnya permintaan kredit sejalan dengan pemulihan aktivitas dunia usaha. Dari sisi penawaran, Bank Indonesia terus menempuh kebijakan makroprudensial longgar, sementara perbankan menurunkan standar penyaluran kredit seiring dengan menurunnya persepsi risiko kredit. Bank Indonesia terus memperkuat sinergi kebijakan dengan Pemerintah dan otoritas lainnya di sektor keuangan untuk mendorong lebih lanjut peningkatan kredit dan pembiayaan perbankan kepada dunia usaha, terutama dari sisi permintaan sejalan dengan meningkatnya kegiatan ekonomi.

Bank Indonesia akan terus memperluas digitalisasi sistem pembayaran untuk mempercepat integrasi ekosistem ekonomi dan keuangan digital termasuk untuk mendorong ekonomi-keuangan inklusif dan pertumbuhan ekonomi.

Transaksi ekonomi dan keuangan digital berkembang pesat seiring meningkatnya akseptasi dan preferensi masyarakat dalam berbelanja daring, perluasan dan kemudahan sistem pembayaran digital, serta akselerasi digital banking. Pada November 2021, nilai transaksi uang elektronik (UE) tumbuh 61,82% (yoy) mencapai Rp31,3 triliun dan nilai transaksi digital banking meningkat 47,08% (yoy) menjadi Rp3.877,3 triliun. Nilai transaksi pembayaran menggunakan kartu ATM, kartu debit, dan kartu kredit juga mengalami pertumbuhan 8,39% (yoy) menjadi Rp674,9 triliun. Bank Indonesia terus menjaga kelancaran dan keandalan sistem pembayaran serta mendukung program Pemerintah melalui koordinasi dan monitoring uji coba digitalisasi bantuan sosial (bansos) 4.0, transaksi keuangan Pemda, dan elektronifikasi moda transportasi. Selain itu, pada tanggal 21 Desember 2021 Bank Indonesia akan meluncurkan BI-FAST sebagai infrastruktur pembayaran ritel yang real time dan beroperasi tanpa henti (24/7). Di sisi tunai, Uang Kartal Yang Diedarkan (UYD) pada November 2021 meningkat 7,81% (yoy) mencapai Rp867,8 triliun. Bank Indonesia melakukan digitalisasi pengelolaan uang Rupiah pada layanan kas untuk memberikan pelayanan kepada masyarakat dengan aman dan nyaman di era kenormalan baru dan memastikan ketersediaan uang yang beredar di seluruh wilayah Indonesia.

across practically all economic sectors and MSMEs, demonstrating that demand for credit is expanding in lockstep with the rebound in corporate activity. On the supply side, Bank Indonesia maintained a lax macroprudential policy, while banks eased lending rules in response to a lowering perception of credit risk. Bank Indonesia continues to build policy synergies with the Government and other financial sector authorities in order to promote continued growth in bank credit and financing to companies, particularly on the demand side, in accordance with rising economic activity.

Bank Indonesia will continue to digitise the payment system in order to facilitate the integration of the digital economy and finance ecosystem, as well as to promote economic-financial inclusion and development.

Economic and financial transactions conducted digitally are accelerating in response to the public's rising acceptance and desire for online purchasing, the development and ease of digital payment systems, and the acceleration of digital banking. The value of electronic money (EU) transactions climbed by 61.82 percent year on year to Rp. 31.3 trillion in November 2021, while the value of digital banking transactions increased by 47.08 percent year on year to Rp. 3,877.3 trillion. Payment transactions made using ATM cards, debit cards, and credit cards increased by 8.39 percent year on year to Rp674.9 trillion. Bank Indonesia continues to ensure the payment system's seamless operation and dependability, as well as supporting government initiatives via the coordination and monitoring of trials for digitising social assistance (bansos) 4.0, local government financial transactions, and modal electrification. Additionally, on December 21, 2021, Bank Indonesia will implement BI-FAST, a real-time, non-stop (24/7), retail payment infrastructure. On the cash side, money in circulation (UYD) climbed by 7.81 percent year on year to Rp867.8 trillion in November 2021. Bank Indonesia is digitising Rupiah money management in cash services in order to deliver secure and comfortable services to the public in the new normal era and to assure the availability of money circulated across Indonesia.



TINJAUAN OPERASI PER SEGMENT USAHA

Operational Review per Business Segment

Perseroan adalah perusahaan yang bergerak di industri voucher, baik voucher fisik maupun voucher digital. Perseroan berperan sebagai agregator dan distributor voucher kepada konsumen. Platform utama yang digunakan untuk distribusi voucher ke konsumen adalah Ultra Voucher, Ultra Voucher adalah aplikasi yang menjual berbagai macam voucher fisik dan digital dari partner-partner yang telah bekerja sama dengan Ultra Voucher. Ultra Voucher dapat di-unduh di Apple App Store dan Google Play Store. Di luar itu, Perseroan juga memiliki channel lain untuk distribusi voucher, contohnya dengan kerjasama dengan berbagai perusahaan E-Commerce dan juga perusahaan agregator lainnya.

Tabel di bawah ini menyajikan penjualan Perseroan melalui segmen usaha berdasarkan produk Perseroan, dimana presentase penjualan tiap produk pada tahun tersebut merepresentasikan ketergantungan Perseroan terhadap prinsipal merek:

The Company operates in the voucher market, producing both physical and digital vouchers. Consumer vouchers are aggregated and distributed by the Company. Ultra Voucher is the primary platform for voucher distribution to customers. Ultra Voucher is an application that offers various types of physical and digital coupons from Ultra Voucher's partners. Ultra-Vouchers are available for download in the Apple App Store and Google Play Store. In addition, the Company has other avenues for voucher distribution, including partnerships with other E-Commerce companies and other aggregators.

The following table summarises the Company's sales by business segment and by product, with the proportion of sales for each product in each year indicating the Company's reliance on brand principals:

Keterangan Description (Produk/Product)	2021		2020		Kenaikan Increase	
	Jumlah Total	Kontribusi Contribution (%)	Jumlah Total	Kontribusi Contribution (%)	Selisih Difference	(%)
Shopping Voucher	938.830	99.96%	337.058	99.50%	601.772	179%
Pulsa	378	0.04%	1.682	0.50%	1.303	(77%)
Jumlah Total	939.209	100%	338.741	100%	600.468	100%

TINJAUAN KINERJA KEUANGAN

Financial Review

STANDAR PENYAJIAN INFORMASI DAN KESESUAIAN TERHADAP STANDAR AKUNTANSI KEUANGAN

Dalam penyusunan analisis dan pembahasan kinerja keuangan di dalam Laporan Tahunan ini, Perusahaan berpedoman pada Laporan Keuangan yang telah diaudit oleh Kantor Akuntan Publik Kosasih, Nurdjaman, Mulyadi, Tjahjo & Rekan Laporan keuangan konsolidasian Perusahaan disusun dan disajikan Standar Akuntansi Keuangan (SAK) di Indonesia, yaitu Pernyataan Standar Akuntansi Keuangan (PSAK), yang mencakup Pernyataan dan Interpretasi yang dikeluarkan oleh Dewan Standar Akuntansi Keuangan ("DSAK") Ikatan Akuntan Indonesia.

STANDARDS OF INFORMATION PRESENTATION AND CONFORMITY TO FINANCIAL ACCOUNTING STANDARDS

The Company's analysis and discussion of financial performance in this Annual Report are informed by audited financial statements Kosasih, Nurdjaman, Mulyadi, Tjahjo & Rekan the Company's financial statements are prepared and presented in accordance with Indonesian Financial Accounting Standards (SAK), specifically the Statement of Financial Accounting Standards (PSAK), which incorporates Statements and Interpretations issued by the Indonesian Institute of Accountants' Financial Accounting Standards Board ("DSAK").



Keterangan <i>Description</i>	2021	2020	Perubahan <i>Difference</i>	
			Nominal	%
Aset <i>Assets</i>				
Jumlah Aset Lancar <i>Total Current Assets</i>	65.211	31.380	33.831	108%
Jumlah Aset Tidak Lancar <i>Total Non-Current Assets</i>	30.961	17.604	13.357	76%
Total Aset <i>Total Assets</i>	96.173	48.984	47.188	96%
Liabilitas <i>Liability</i>				
Liabilitas Jangka Pendek <i>Current Liabilities</i>	13.280	14.002	(722)	(5%)
Liabilitas Jangka Panjang <i>Non-Current Liabilities</i>	4.685	4.686	(1)	(0.03%)
Total Liabilitas <i>Total Liabilities</i>	17.965	18.689	(724)	(4%)
Ekuitas <i>Equity</i>				
Penjualan Bersih <i>Net Sales</i>	939.209	338.741	600.468	177%
Beban Pokok Penjualan <i>Cost of Goods Sold</i>	907.385	324.758	582.627	179%
Laba Kotor <i>Gross Profit</i>	31.823	13.982	17.841	128%
Laba Operasi <i>Operating Income</i>	6.769	2.950	3.819	129%
Laba Tahun Berjalan <i>Profit for the Year</i>	5.572	1.576	3.396	254%
Jumlah Laba Komprehensif <i>Total Comprehensive Income</i>	5.155	1.561	3.594	230%
Jumlah Liabilitas dan Ekuitas <i>Total Liabilities and Equity</i>	96.173	48.984	47.188	96%
Kas Bersih Diperoleh dari Aktivitas Operasi <i>Net Cash Flow from Operation Activity</i>	(17.884)	4.333	(22.218)	(513%)
Kas Bersih (Digunakan untuk) Aktivitas Investasi <i>Net Cash Flow (Use for) Investment Activity</i>	(15.172)	(509)	14.663	2881%
Kas Bersih Diperoleh dari (Digunakan untuk) Aktivitas Pendanaan <i>Net Cash From (Used in) Financing Activities</i>	42.320	2.179	40.140	1842%



TOTAL ASET, ASET LANCAR DAN ASET TIDAK LANCAR

Total aset Perseroan pada 31 Desember 2021 mengalami peningkatan sebesar 96% menjadi Rp96.173 miliar dari sebelumnya Rp48.984 miliar pada 31 Desember 2020. Penurunan juga terjadi pada total liabilitas sebesar 4% menjadi Rp17.965 miliar pada tahun 2021 dari sebelumnya Rp18.689 miliar pada tahun 2020. Di sisi lain, ekuitas meningkat sebesar 158% menjadi Rp78.208 miliar pada tahun 2021 dari sebelumnya Rp30.295 miliar pada tahun 2020.

Total aset Perseroan pada tahun 2021 naik sebesar Rp96.173 miliar atau sebesar 96% yang berasal dari peningkatan aset lancar sebesar Rp33.831 miliar atau 108% dan peningkatan aset tidak lancar sebesar Rp13.357 miliar atau 76%. Aset lancar pada tahun 2021 naik sebesar Rp33.831 miliar atau 108% dibandingkan tahun 2020. Hal ini disebabkan terutama disebabkan oleh peningkatan Kas & setara kas, Piutang usaha dan Persediaan. Aset tidak lancar pada tahun 2021 mengalami peningkatan sebesar Rp13.357 miliar atau setara dengan 76% di mana peningkatan tersebut disebabkan oleh Aset tetap dan Aset Tidak Berwujud.

TOTAL LIABILITAS, LIABILITAS JANGKA PENDEK DAN LIABILITAS JANGKA PANJANG

Pada tahun 2021, total liabilitas Perseroan mengalami penurunan sebesar 4% atau Rp724 Juta yang terdiri dari penurunan liabilitas jangka pendek sebesar Rp722 Juta atau 5% dan penurunan liabilitas jangka panjang sebesar Rp1,5 juta atau 0,03%. Liabilitas jangka pendek mengalami penurunan sebesar Rp724 juta atau 5% pada tahun 2021 dibandingkan dengan tahun 2020 disebabkan oleh penurunan Utang pihak ketiga. Penurunan liabilitas jangka panjang sebesar Rp1.5 juta atau 0,03.% terutama disebabkan oleh penurunan Utang Bank. . .

TOTAL EKUITAS

Total ekuitas Perseroan pada tahun 2021 mengalami kenaikan sebesar Rp47.913 miliar atau 158% dibandingkan tahun 2020 disebabkan oleh peningkatan Modal saham dan tambahan modal disetor

LIKUIDITAS

Perseroan tidak melihat adanya kecenderungan yang diketahui, permintaan, perikatan atau komitmen, kejadian dan/atau ketidakpastian di luar rencana penawaran umum perdana saham yang mungkin mengakibatkan terjadinya peningkatan atau penurunan yang material terhadap likuiditas Perseroan.

Kedepannya, Perseroan akan terus mengandalkan arus kas dari kegiatan operasi, kas dan setara kas untuk terus mendanai kegiatan operasi dan belanja modal Perseroan. Selain itu, diharapkan pertumbuhan laba yang terus meningkat, terkait dengan rencana ekspansi usaha, juga akan semakin meningkatkan tingkat likuiditas Perseroan.

Atas dasar ini, Perseroan berkeyakinan memiliki likuiditas yang cukup untuk mendanai modal kerja dan pembelanjaan barang modal.

TOTAL ASSETS, CURRENT ASSETS, AND NON-CURRENT ASSETS

The Company's total assets increased by 96 percent to Rp96,173 billion as on 31 December 2021, from Rp48,984 billion on 31 December 2020. Additionally, total liabilities decreased by 4 percent to Rp17,965 billion in 2021 from Rp18,689 billion in 2020. On the other hand, equity increased by 158 percent from Rp78,208 billion in 2020 to Rp30,295 billion in 2021.

In 2021, the Company's total assets will increase by Rp96,173 billion or 96 percent, reflecting an increase in current assets of Rp33,831 billion or 108 percent and an increase in non-current assets of Rp13,357 billion or 76 percent. In 2021, current assets will increase by Rp33,831 billion or 108 percent relative to 2020. This is mostly as a result of an increase in Cash & cash Equivalent, Account Receivable, and Inventory Non-current assets increased by Rp13,357 billion or 76 percent in 2021, with the being attributed to Equipment and Intangible Assets.

TOTAL LIABILITIES, CURRENT LIABILITIES, AND NON-CURRENT LIABILITIES

In 2021, the Company's total liabilities will decrease by 4 percent or Rp724 million, with the current liabilities decreasing by Rp722 million or 5 percent and non current liabilities decreasing by Rp1,5 million or 0.03 percent. In 2021, current liabilities decreased by Rp724 billion or 5 percent compared to 2020, owing to a decrease in Trade Payable. The non-current liabilities decreased by Rp1,5 million or 0.03 percent mostly owing to an decrease in Bank Loan

TOTAL EQUITY

The Company's total equity will rise by Rp47,913 billion or 158 percent in 2021 as a result of an increase in Share Capital and Additional Paid-in Capital.

LIQUIDITY

Outside of the proposed first public offering of shares, the Company does not perceive any known trends, demands, engagements or commitments, events or uncertainties that might result in a meaningful rise or reduction in the Company's liquidity.

Going forward, the Company will continue to support operations and capital expenditures via cash flows from operating activities, cash and cash equivalents. Additionally, it is envisaged that the Company's liquidity level would be increased further as a result of the continuous rise in profit growth associated with the business development strategy.

The Company believes that it has adequate cash to support working capital and capital expenditures on this basis.



PENJUALAN

Penjualan Perseroan mengalami peningkatan pada tahun 2021 sebesar Rp939.209 miliar atau meningkat sebesar 177% dibandingkan tahun sebelumnya. Peningkatan ini disebabkan oleh Peningkatan penjualan pada setiap segmen.

BEBAN POKOK PENJUALAN

Beban pokok penjualan pada tahun 2021 mengalami peningkatan sebesar Rp907.385 miliar atau 179% dibandingkan tahun 2020 dikarenakan peningkatan penjualan tahun berjalan

LABA KOTOR

Pada tahun 2021, Perseroan membukukan laba kotor sebesar Rp31.823 miliar naik sebesar 128% dibandingkan tahun 2020 disebabkan oleh Peningkatan penjualan setiap segmen

BEBAN USAHA

Pada tahun 2021, beban usaha Perseroan mengalami peningkatan sebesar Rp25.054 miliar atau 127% terutama disebabkan oleh peningkatan Beban Penjualan dan Beban Umum

LABA OPERASI

Laba operasi pada tahun 2021 naik sebesar Rp6.769 miliar atau 129% dibandingkan tahun 2020. Hal ini disebabkan oleh meningkatnya laba kotor sebesar Rp31.823 miliar.

JUMLAH LABA KOMPREHENSIF

Jumlah laba komprehensif pada akhir tahun 2021 sebesar Rp5.155 miliar atau naik sebesar 230% dibandingkan jumlah laba komprehensif tahun 2020 sebesar Rp1.5 miliar yang disebabkan oleh peningkatan laba netto tahun berjalan

ARUS KAS DARI AKTIVITAS OPERASI

Pada tahun 2021, Perseroan membukukan arus kas bersih dari aktivitas operasi sebesar Rp17.884 miliar atau mengalami peningkatan dari tahun 2020 sebesar Rp22.218 miliar. Peningkatan ini terutama disebabkan oleh peningkatan aktivitas penjualan dari tahun sebelumnya, yang mengakibatkan pembelian persediaan dan aktivitas operasi lainnya meningkat.

ARUS KAS DARI AKTIVITAS INVESTASI

Arus kas bersih yang digunakan Perseroan dari aktivitas investasi mengalami peningkatan sebesar Rp14.663 miliar atau 2881%. Hal ini disebabkan Peningkatan pada aset tidak berwujud software

ARUS KAS DARI AKTIVITAS PENDANAAN

Arus kas bersih yang digunakan Perseroan dari aktivitas pendanaan mengalami peningkatan sebesar Rp42.320 miliar atau 1842%. Hal ini disebabkan penambahan modal

SALES

The Company's revenues increased by Rp939,209 billion or 177 percent in 2021 compared to the previous year. This increase is the result of Sales all segment .

COST OF GOODS SOLD

In 2021, the cost of goods sold would increase by Rp907,385 billion or 179 percent in comparison to 2020 owing to Increased sales current year

GROSS PROFIT

In 2021, the Company earned a gross profit of Rp31,823 billion, which was up by 128 percent from the previous year owing to Increase Sales all segment

OPERATING EXPENSES

The Company's operational expenditures will grow by Rp25,054 billion or 127% percent in 2021, owing mostly to an increase in Selling Expense and General Expenses

OPERATING PROFIT

In 2021, operating profit increased by Rp6,769 billion or 129 percent compared to 2020. This was owing to a increase in gross profit of Rp31,823 billion.

TOTAL COMPREHENSIVE INCOME

Total comprehensive income at the end of 2021 was Rp5,155 billion or decreased/ increased by 230 percent compared to the total comprehensive income in 2020 of Rp1,5 billion due to increasenet income for the year

CASH FLOW FROM OPERATING ACTIVITY

In 2021, the Company generated net cash flow from operational operations of Rp17,884 billion, which was up from Rp22,218 billion in 2020. This increase was mostly a result of an increase in sales activity from the previous year, which resulted in increased purchases of inventories and operating activities.

CASH FLOW FROM INVESTING ACTIVITY

The Company's net cash flow from investment operations increased by Rp14,663 billion or 2881 percent. This is due to Increase on intangible

CASH FLOW FROM FUNDING ACTIVITY

The Company's net cash flow from funding operations increased by Rp42.320 billion or 1842 percent. This is due to Additional in share capital



KEMAMPUAN BAYAR UTANG DAN KOLEKTIBILITAS PIUTANG

Solvency and Collectability in Receivables

Sebagai bagian dari pengelolaan keuangan yang bertanggung jawab, Perseroan senantiasa memastikan bahwa Perseroan memiliki kapasitas untuk membayar utang, baik dalam jangka pendek maupun panjang. Hal ini diukur berdasarkan rasio likuiditas yang terdiri dari rasio kas dan rasio lancar. Sementara itu, kemampuan Perseroan untuk memenuhi seluruh kewajibannya diukur menggunakan rasio solvabilitas yang membandingkan seluruh liabilitas dengan semua aset dan dengan ekuitas.

Tingkat kemampuan Perseroan membayar utang pada tahun 2021 ditunjukkan dengan rasio lancar (current ratio) sebesar 491% atau lebih tinggi dibandingkan tahun 2020 sebesar 224%.

Selain itu, Perseroan juga berhasil menjaga tingkat solvabilitas yang baik di tahun 2021 dengan rasio solvabilitas di tingkat 22,97%. Tingkat solvabilitas Perusahaan ini sudah memenuhi tingkat solvabilitas yang dianjurkan oleh Otoritas Jasa Keuangan (OJK) melalui Surat Edaran Otoritas Jasa Keuangan (SEOJK) No. 2 Tahun 2013 sebesar 120%

As part of good financial management, the Company always ensures that it has the short- and long-term ability to pay its debts. This is determined using the liquidity ratio, which includes the cash ratio and the current ratio. In the meanwhile, the Company's capacity to satisfy all of its commitments is determined by a solvency ratio that compares all liabilities to all assets and to equity.

Indicative of the Company's capacity to pay its obligations in 2021 is a current ratio of 491 percent or greater than 224 percent in 2020.

In addition, the Company maintained a healthy level of solvency in 2021, with a solvency ratio of 22.97 percent. By 120 percent, this company's solvency level has met the threshold suggested by the Financial Services Authority (OJK) in Financial Services Authority Circular Letter (SEOJK) No. 2 of 2013.

TINGKAT KOLEKTIBILITAS PIUTANG

Receivables Collectability Rate

Keterangan <i>Description</i>	2021	2020
Tingkat Kolektibilitas Piutang (Hari) <i>Receivable Collectability Level (Days)</i>	75	57



STRUKTUR MODAL DAN KEBIJAKAN STRUKTUR MODAL

Capital Structure and Capital Structure Policy

Dalam upaya memperkuat struktur permodalan, Perseroan menerapkan kebijakan meningkatkan modal melalui penjualan saham baru kepada masyarakat. Hasil penjualan saham tersebut digunakan untuk modal kerja Perseroan, berupa peningkatan persediaan barang dagang. Penggunaan dana hasil penjualan saham tersebut selanjutnya ditujukan untuk mendukung kinerja Perseroan. Pada tahun 2021, untuk menjaga kinerja yang berkesinambungan, Perseroan tetap mengalokasikan pengeluaran untuk kebutuhan pemeliharaan aset-aset yang dimiliki.

To improve its capital structure, the Company adopted a programme of capital growth via the public offering of additional shares. The profits from the sale of shares are utilised to supplement the Company's working capital, which is accomplished via an increase in goods inventory. Proceeds from the selling of shares are then used to bolster the Company's performance. In 2021, the Company will continue to budget for asset maintenance in order to maintain sustainable performance.

Keterangan Description	Nilai Nominal Rp20,- per saham Par Value Rp20 per share		
	Jumlah Saham Total Shares	Jumlah Nominal (Rp) Total Amount (Rp)	Persentase (%) Percentage (%)
Modal Dasar Authorised Capital	6.000.000.000	120.000.000.000	
Modal Ditempatkan dan Disetor Penuh Subscribed and Fully Paid-in Capital			
PT Trimegah Sumber Mas	1.153.500.000	23.070.000.000	57,67
PT Mitra Investama Anugrah	135.000.000	2.700.000.000	6,75
Riky Boy H permata	106.500.000	2.130.000.000	5,32
PT Sarah Global Indonesia	54.000.000	1.080.000.000	2,70
Winston Tan	37.500.000	750.000.000	1,88
Hady Kuswanto	13.500.000	270.000.000	0,68
Masyarakat/Public	500.000.000	10.000.000.000	25,00
Jumlah Modal Ditempatkan dan Disetor Penuh Total Subscribed and Fully Paid-in Capital	2.000.000.000	40.000.000.000	100,00
Jumlah Saham dalam Portepel Total Shares in Portfolio	4.000.000.000	80.000.000.000	-



IKATAN MATERIAL ATAS INVESTASI BARANG MODAL

Material Commitment on Capital Goods Investment

Perseroan melakukan investasi barang modal dalam bentuk investasi pada aset tetap. Investasi barang modal Perseroan adalah belanja modal aset tetap, berupa tanah, bangunan dan prasarana, kendaraan, perlengkapan kantor, peralatan pabrik, dan peralatan laboratorium.

The Company invests in capital goods via fixed asset investments. Capital goods investments are made by the company in the form of land, buildings and infrastructure, cars, office equipment, manufacturing equipment, and laboratory equipment.

Rincian informasi investasi barang modal Perseroan yang berakhir per 31 Desember 2021 dan 2021, sebagai berikut:

The following table summarises the Company's capital goods investment information for the years ending December 31, 2021 and 2021:

Keterangan Description	2021	2020
Biaya Perolehan Acquisition Cost		
Kepemilikan Langsung Direct Ownership		
Tanah Land	6.662.902.605	6.662.902.605
Bangunan dan Prasarana Building and Infrastructures	8.983.717.760	8.203.717.760
Kendaraan Vehicles	329.750.000	329.750.000
Perlengkapan Kantor Office Equipment	859.855.346	675.283.247
Total Biaya Perolehan Total Acquisition Cost	16.836.225.711	15.871.653.612

PERBANDINGAN TARGET DAN PROYEKSI PADA AWAL TAHUN BUKU DENGAN HASIL YANG DICAPAI

Comparison Between Target and Project at Beginning of Fiscal Year with the Realisation

Di tahun 2021, Perseroan berhasil mencatat Pendapatan sebesar Rp939,21 miliar. Proyeksi Pendapatan Perseroan di tahun 2021 hampir mencapai target Pendapatan yang telah ditetapkan, yaitu sebesar sebesar Rp1 triliun miliar atau selisih Rp60,79 miliar. Hal ini berbanding terbalik dengan akun Laba Kotor, di mana Perseroan melebihi target yang telah ditetapkan. Laba Kotor Perseroan menyentuh angka Rp31,82 miliar atau melebihi target yaitu sebesar Rp31,65 miliar. Liabilitas Perseroan sepanjang tahun 2021 mengalami tren penurunan yang cukup signifikan, di mana Perseroan menargetkan Total Liabilitas sebesar Rp44,05 miliar dan menyentuh angka aktual di tahun 2021 sebesar Rp17,97 miliar, menunjukkan selisish sebesar Rp26,08 miliar.

In 2021, the Company was able to generate Rp939.21 billion in revenue. The revenue target for 2021 has been established at Rp 1 trillion billion, or Rp 60.79 billion less than the revenue forecast for 2021, which is Rp 1 trillion billion. This is inversely related to the Gross Profit account when the company surpasses its predetermined goal. Gross profit for the company was Rp31.82 billion, above the aim of Rp31.65 billion. The Company's liabilities showed a considerably lower trend throughout 2021, where the Company planned Total Liabilities of Rp.44.05 billion but reached Rp.17.97 billion in 2021, a difference of Rp.26.08 billion.

Beberapa akun finansial Perseroan bersifat fluktuatif dan beragam, di mana beberapa melebihi target dan beberapa tidak memenuhi target. Situasi ini menjadi salah satu fokus Perseroan di masa akan datang dengan berkomitmen akan meningkatkan performa di beberapa akun yang belum mencapai target dan menjaga stabilitas serta konsistensi variabel lainnya yang sudah mencapai target.

Some of the Company's financial accounts are unpredictable and diverse, with some exceeding and others falling short of the goal. This issue has become one of the Company's future priorities, with the commitment to enhance performance in a number of accounts that have not met the aim, while maintaining the stability and consistency of other variables that have achieved the target.



PROSPEK USAHA KE DEPAN

Future Business Prospects

Berdasarkan asumsi dan pertimbangan tersebut, Perusahaan telah menetapkan sasaran pokok untuk tahun 2022 sebagai berikut:

Sasaran Kualitatif

1. Memperkuat *Brand Awareness & Positioning* Perseroan di segment B2B dan B2C
2. Penambahan *Market share* di B2B (penambahan pelanggan kunci) dan B2C (misal : penambahan jumlah *download* aplikasi)
3. Penambahan Fitur untuk memberikan kemudahan lebih bagi pelanggan perseroan (*UV Gift Card* yang dapat digunakan secara langsung oleh pelanggan di Merchant perseroan)
4. Perseroan juga menambah fitur untuk memberikan kemudahan bagi seluruh merchant perseroan berupa Merchant Apps, yang berpotensi meningkatkan angka redemption/sales merchant
5. Penambahan produk sebagai bagian dari Invoasi perseroan (Voucher games, entertainment, Catalog Service Widget, Loyalty Platform)

Based on these assumptions and considerations, the Company has set the focal targets for 2022 as follows:

Qualitative Goals

1. Improving the company's B2B and B2C brand awareness and positioning
2. Market share expansion in B2B (addition of significant clients) and B2C. (eg increase in number of application downloads)
3. Added features to increase consumer convenience (gift cards that can be used directly at the company's Merchant).
4. Merchant Apps, which enable convenience for all of the company's merchants, have the potential to enhance merchant redemptions and sales.
5. Adding items to the organization's Invoations (Voucher games, entertainment, Catalog Service Widget, Loyalty Platform)

Sasaran Kuantitatif Quantitative Goals

Keterangan Description	2022	2023	2024
Penjualan Sale	1.192.899.846.234	1.422.460.526.609	1.688.876.878.947
Laba Kotor Gross profit	37.666.558.364	44.915.080.352	53.327.343.222
Laba (Rugi) Usaha Profit (Loss) Operating	19.101.746.965	24.668.376.906	31.090.888.960
Laba / (Rugi) Komprehensif Tahun Berjalan Comprehensive Profit / (Loss) for the Year	13.769.519.561	17.942.463.322	22.748.665.746
Jumlah Aset Total assets	113.802.069.416	128.552.424.019	145.592.412.879



ASPEK PEMASARAN

Marketing Aspect

Strategi pemasaran yang dilakukan oleh Perseroan dapat dikategorikan menjadi dua tipe yaitu digital dan tradisional. Saat ini, fokusnya adalah melalui digital platform yaitu Facebook, Instagram ads, TikTok, email blast dan juga menggunakan influencer untuk menyebarkan awareness kepada masyarakat. Selain itu Perseroan juga melakukan joint promosi dengan merchant-merchant yang telah bekerja sama. Walaupun fokus upaya marketing ada di channel digital, Perseroan juga melakukan pemasaran melalui channel tradisional seperti billboard ads dan juga di radio untuk menjangkau seluruh demografis dan memanfaatkan efek repetisi agar masyarakat akan mengingat tentang Ultra Voucher.

The Company's marketing strategy may be divided into digital and conventional categories. Currently, the emphasis is on digital channels, such as Facebook, Instagram advertisements, TikTok, email blasts, and the use of influencers to raise public awareness. In addition, the Company runs joint promotions with collaborating retailers. Although digital channels are the primary focus of marketing activities, the company also uses conventional means such as billboards and radio to reach all demographics and take use of the repetition effect so that consumers will recall Ultra Vouchers.

Berikut disajikan data penjualan Perseroan selama 3 tahun terakhir:

Here are the Company's revenue figures over the past three years:

Keterangan Description	2021	2020	2019
Penjualan Sales	Rp939.209.437.028	Rp338.741.071.082	Rp399.708.012.170

KEBIJAKAN DIVIDEN

Dividend Policy

Seluruh saham biasa atas nama yang telah ditempatkan dan disetor penuh, termasuk saham biasa atas nama yang ditawarkan dalam Penawaran Umum ini, mempunyai hak yang sama dan sederajat termasuk hak atas pembagian dividen.

All issued and fully paid ordinary shares, including the ordinary shares being sold in this Public Offering, possess the same and equal rights, including the entitlement to dividend distribution.

Sesuai dengan peraturan perundang-undangan Indonesia, keputusan mengenai pembagian dividen ditetapkan melalui persetujuan pemegang saham pada RUPS Tahunan berdasarkan rekomendasi dari Direksi Perseroan. Perseroan dapat membagikan dividen kas pada tahun dimana Perseroan mencatatkan saldo laba positif.

In compliance with Indonesian rules and regulations, dividend distribution choices are made by shareholder approval at the Annual GMS, based on the Board of Directors' recommendations. In years where retained earnings are positive, the Company can pay cash dividends to shareholders.

Anggaran Dasar Perseroan memperbolehkan pembagian dividen kas interim. Pembagian dividen kas interim dapat dilakukan apabila jumlah kekayaan bersih Perseroan tidak menjadi lebih kecil daripada jumlah modal ditempatkan dan disetor ditambah cadangan wajib sebagaimana yang dipersyaratkan dalam UU PT. Pembagian dividen interim tidak boleh mengganggu atau menyebabkan Perseroan tidak dapat memenuhi kewajibannya pada kreditor atau mengganggu kegiatan Perseroan. Pembagian dividen interim tersebut akan ditentukan oleh Direksi Perseroan setelah disetujui Dewan Komisaris. Jika pada akhir tahun keuangan Perseroan mengalami kerugian, pembagian dividen interim harus dikembalikan oleh para pemegang saham kepada Perseroan, dan Direksi bersama-sama dengan Dewan Komisaris akan bertanggung jawab secara tanggung renteng dalam hal dividen interim tidak dikembalikan ke Perseroan.

The Articles of Association of the company provide the issuance of interim cash dividends. The distribution of interim cash dividends is permitted if the Company's total net value does not fall below the entire issued and paid-in capital plus obligatory reserves, as mandated by the PT Law. The distribution of interim dividends shall not impede the Company's ability to meet its commitments to its creditors or impede the Company's operations. After approval by the Board of Commissioners, the Board of Directors of the company will determine the distribution of the interim dividend. If the Company experiences a loss at the conclusion of the fiscal year, interim dividends must be paid to the Company by the shareholders, and the Board of Directors and the Board of Commissioners will be jointly and severally accountable if the interim dividend is not returned to the Company.



Setelah Penawaran Umum Perdana Saham ini, mulai tahun buku 2021 dan seterusnya, manajemen Perseroan bermaksud membayarkan dividen tunai kepada pemegang saham Perseroan dalam jumlah sebanyak-banyaknya 20% (dua puluh persen) atas laba bersih tahun berjalan Perseroan. Besarnya pembagian dividen akan bergantung pada hasil kegiatan usaha dan arus kas Perseroan serta prospek usaha, kebutuhan modal kerja, belanja modal dan rencana investasi Perseroan di masa yang akan datang dan dengan memperhatikan pembatasan peraturan dan kewajiban lainnya.

After this Initial Public Offering, and commencing with the fiscal year 2021, the Company's management expects to pay cash dividends to shareholders equal to a maximum of twenty percent (20%) of the Company's net income for the current fiscal year. The amount of dividend distribution will depend on the results of the Company's business activities and cash flows, as well as business prospects, working capital needs, capital expenditures, and the Company's future investment plans, with regulatory restrictions and other obligations taken into account.

Apabila keputusan telah dibuat untuk membayar dividen, dividen tersebut akan dibayar dalam Rupiah.

If a dividend payment decision has been made, the dividends will be paid in Rupiah.

Manajemen Perseroan menyatakan bahwa tidak terdapat pembatasan-pembatasan (negative covenant) yang dapat merugikan hak-hak pemegang saham publik.

The management of the company asserts that there are no limitations (negative covenants) that might compromise the rights of public shareholders.

REALISASI PENGGUNAAN DANA HASIL PENAWARAN UMUM

Realisation Use of Proceeds from Public Offering

Realisasi penggunaan dana hasil penawaran umum Perseroan sampai dengan tanggal 31 Desember 2021 sebagai berikut:

The following is the anticipated use of the funds from the Company's public offering until December 31, 2021:

Keterangan (dalam Ribuan Rupiah) <i>Description (in Ribuan Rupiah)</i>	Tanggal Efektif <i>Effective Date</i>	Nilai Realisasi Hasil Penawaran Umum <i>Amount of Public Offering Proceeds</i>			Rencana Penggunaan Dana <i>Proceed Realisation Plan</i>				Realisasi Penggunaan Dana <i>Proceed Realisation</i>				Sisa Dana Hasil Penawaran Umum Sisa Dana Public Offering Proceed Outstanding
		Jumlah Hasil Penawaran Umum <i>Total Public Offering Proceeds</i>	Biaya Penawaran Umum <i>Underwriting Cost</i>	Hasil Bersih <i>Net Proceed</i>	Modal Kerja <i>Working Capital</i>	Operasional <i>Operational</i>	Capital Expenditure Belanja Modal	Total	Modal Kerja <i>Working Capital</i>	Operasional <i>Operational</i>	Capital Expenditure Belanja Modal	Total	
Penawaran Umum Saham Perdana <i>Initial Public Offering</i>	15 Juli 2021 <i>July 15, 2021</i>	50.000.000	2.597.400	47.402.600	14.220.780	16.116.884	17.064.936	47.402.600	14.220.780	16.116.884	14.722.162	45.059.820	2.342.750

INFORMASI MATERIAL MENGENAI INVESTASI, EKSPANSI, DIVESTASI, PENGGABUNGAN/PELEBURAN USAHA, AKUISISI, RESTRUKTURISASI UTANG/MODAL

Material Information Regarding Investment, Expansion, Divestment, Business Merger/Consolidation, Acquisition, Debt/Capital Restructuring

Semua informasi material tercermin pada Laporan Keuangan konsolidasian yang dilampirkan pada buku Laporan Tahunan ini.

The consolidated Financial Statements accompanying this Annual Report include all important information.



INFORMASI DAN FAKTA MATERIAL SETELAH TANGGAL LAPORAN AKUNTAN

Information and Material Facts After the Date of Accountant Reports

Semua informasi material tercermin pada Laporan Keuangan konsolidasian yang dilampirkan pada buku Laporan Tahunan ini.

The consolidated Financial Statements accompanying this Annual Report include all important information.

TRANSAKSI BERBENTURAN KEPENTINGAN DAN/ATAU TRANSAKSI DENGAN PIHAK AFILIASI

Transactions Conflict of Interest and or Transactions with Affiliated Parties

Semua informasi mengenai Transaksi Berbenturan Kepentingan dan/atau Transaksi dengan Pihak Afiliasi tercermin pada Laporan Keuangan konsolidasian yang dilampirkan pada buku Laporan Tahunan ini.

All information regarding Conflict-of-Interest Transactions and/or Transactions with Affiliated Parties is reflected in the consolidated Financial Statements which are attached to this Annual Report book

PERUBAHAN PERATURAN PERUNDANG-UNDANGAN

Amendment on Regulations

Sepanjang tahun 2021, tidak terdapat perubahan peraturan perundang-undangan yang berdampak signifikan pada keberlangsungan usaha di Perusahaan.

Throughout 2021, no major changes in legislation or regulations impacted the Company's business continuity.

PERUBAHAN KEBIJAKAN AKUNTANSI

Accounting Policy Changes

Laporan Keuangan yang disusun Perseroan telah sesuai dengan kebijakan akuntansi yang diterapkan, berdasarkan acuan Standar Akuntansi Keuangan di Indonesia (SAK). Kebijakan akuntansi yang diterapkan dalam penyusunan laporan keuangan selaras dengan kebijakan akuntansi yang diterapkan dalam penyusunan laporan keuangan untuk tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2021. Selama tahun 2021, tidak ada perubahan kebijakan akuntansi pada tahun buku terakhir. Oleh karena itu, tidak ada dampak secara kuantitatif terhadap laporan keuangan Perseroan pada tahun 2020.

The Company's Financial Statements are produced in line with the company's accounting rules, which are based on Indonesian Financial Accounting Standards (SAK). The accounting principles used in preparing the financial statements are consistent with those used in preparing the financial statements for the fiscal year ended December 31, 2021. There were no changes to accounting rules in the preceding fiscal year of 2021. As a result, the Company's financial statements in 2020 will have no quantitative effect.





ULTRA VOUCHER
PT Trimegah Karya Pratama Tbk

ULTRA VOUCHER



Tata Kelola
PERUSAHAAN
Corporate Governance



PENDAHULUAN

Introduction

Untuk dapat mewujudkan perusahaan yang dipercaya pemangku kepentingan, berkinerja unggul, serta tumbuh secara berkelanjutan, maka penerapan prinsip-prinsip Tata Kelola Perusahaan yang Baik atau Good Corporate Governance (GCG) di dalam setiap kegiatan usaha sangat dibutuhkan. Dengan berpegang pada komitmen tersebut, Perusahaan senantiasa mengikuti perkembangan praktik tata kelola terbaik yang berlaku di ranah nasional, regional, maupun internasional yang relevan dan sesuai dengan kebutuhannya. Ini adalah bagian dari komitmen Perseroan untuk mendorong terwujudnya perusahaan yang kokoh dan independen.

Good Corporate Governance (GCG) principles must be applied to every business action in order to establish a company that is trusted by its stakeholders, has exceptional performance, and grows sustainably. By adhering to this promise, the Company always adheres to the development of applicable and compliant best governance practices in the national, regional, and global domains. This is part of the Company's initiative to encourage the establishment of a strong and independent Company.

TUJUAN PENERAPAN TATA KELOLA PERUSAHAAN

Objectives of Corporate Governance Implementation

Dalam melaksanakan penerapan tata kelola perusahaan, Perusahaan berpedoman pada peraturan perundangan yang berlaku, salah satunya adalah Peraturan Otoritas Jasa Keuangan No. 21/POJK.04/2015 tentang Penerapan Pedoman Tata Kelola Perusahaan Terbuka. Perusahaan berkomitmen menerapkan prinsip-prinsip tata kelola secara konsisten dengan tujuan sebagai berikut:

1. Memaksimalkan nilai-nilai inti Perusahaan dengan cara meningkatkan prinsip keterbukaan, akuntabilitas, dipercaya dan dapat dipertanggungjawabkan;
2. Memastikan pengelolaan Perusahaan dilakukan secara profesional, transparan, dan efisien;
3. Mewujudkan kemandirian dalam membuat keputusan sesuai dengan peran dan tanggung jawab masing-masing pimpinan dalam Perusahaan tersebut;
4. Memastikan setiap karyawan dalam Perusahaan berperan sesuai wewenang dan tanggung jawab yang telah ditetapkan;
5. Mewujudkan praktik bisnis yang sejalan dengan prinsip-prinsip Good Corporate Governance (GCG) secara konsisten.

In implementing the practice of Corporate Governance, the Company is guided by the applicable rules and regulations referred to the Decree of the Financial Services Authority regulation No. 21/POJK.04/2015 concerning Implementation of Public Company Governance Guidelines. The Company is committed to applying the principles of Good Governance with the following objectives:

1. *Maximising the Company's core values by enhancing the principles of transparency, accountability, and responsibility;*
2. *Ensuring that the Company's management is professional organised, transparent, and efficient;*
3. *Independence in making decisions in accordance with the roles and responsibilities of each leader in the management;*
4. *Ensuring that each employee engaged within the Company in accordance with the applicable authority and responsibility;*
5. *Executing business practices with the GCG Principles, consistently.*



KOMITMEN PENERAPAN TATA KELOLA PERUSAHAAN

Commitment of Corporate Governance Implementation

Penerapan Tata Kelola Perusahaan di lingkungan internal dan lingkungan eksternal Perusahaan diharapkan dapat memberikan manfaat.

The implementation of Corporate Governance in the Company's internal and external environment is expected to provide benefits.

Beberapa faktor yang memegang peranan penting keberhasilan pelaksanaan praktik GCG adalah sebagai berikut:

Several factors having an imperative role in the successful implementation of GCG practices are as follows:

Faktor Internal:

1. Budaya Perusahaan yang mendukung penerapan GCG dalam mekanisme serta sistem kerja manajemen di Perusahaan.
2. Berbagai peraturan dan kebijakan yang dikeluarkan perusahaan mengacu pada penerapan prinsip dasar GCG.
3. Manajemen pengendalian risiko Perusahaan berdasarkan pada standar GCG.
4. Sistem audit internal (pemeriksaan) yang efektif dalam perusahaan untuk menghindari setiap penyimpangan yang akan terjadi.
5. Keterbukaan informasi bagi publik untuk mampu memahami perkembangan dan dinamika Perusahaan.

Internal Factors:

1. *Corporate Culture supporting the implementation of GCG in the mechanism and business management system within the Company;*
2. *The diverse regulations and policies issued by the Company are in line with GCG's principles;*
3. *The Company's risk management is based on GCG standards;*
4. *Effective internal audit system (inspection) within the Company to avoid any irregularities that would occur;*
5. *Disclosure of information for the Public on the development and dynamics of the Company.*

Faktor Eksternal:

1. Sistem hukum yang baik sehingga mampu menjamin berlakunya supremasi hukum yang konsisten dan efektif.
2. Dukungan pelaksanaan GCG dari sektor publik/lembaga pemerintahan yang diharapkan dapat pula melaksanakan Good Governance dan Clean Government untuk mewujudkan komitmen Beyond Governance.
3. Terbangunnya sistem tata nilai sosial yang mendukung penerapan GCG di masyarakat. Sistem ini diharapkan timbul partisipasi aktif berbagai kalangan masyarakat untuk mendukung aplikasi serta sosialisasi GCG secara sukarela.
4. Adanya semangat anti korupsi yang berkembang di lingkungan publik di mana Perusahaan beroperasi disertai perbaikan masalah kualitas pendidikan dan perluasan peluang kerja. Perbaikan lingkungan publik sangat mempengaruhi kualitas dan skor Perusahaan dalam implementasi GCG.

External Factors:

1. *Proper legal system as to ensure the enforcement of a consistent and effective legal supremacy;*
2. *Support the implementation of GCG from the public sector or government institutions that are expected to implement Good Governance and Clean Government towards the actual Good Governance;*
3. *Establishment of a social value system that supports the implementation of GCG in the community. This system is expected to arise the active participation of society to support the application and GCG socialization voluntarily;*
4. *The presence of an anti-corruption spirit in the public in which the Company operates is accompanied by improved quality of education and the expansion of employment opportunities. Improvement of the public environment affects the quality and score of the Company in the implementation of GCG.*



PRINSIP-PRINSIP TATA KELOLA PERUSAHAAN

Principles of Corporate Governance

KETERBUKAAN

Transparansi ialah keterbukaan dalam mengemukakan informasi material dan relevan mengenai Perseroan. Transparansi ini diwujudkan oleh Perusahaan dengan selalu berusaha untuk melakukan pengungkapan informasi keuangan dan non keuangan kepada berbagai pihak yang berkepentingan serta dalam pengungkapannya tidak terbatas pada informasi yang bersifat wajib. Pengungkapan informasi tersebut dilakukan Perusahaan dengan tetap mematuhi peraturan perundang-undangan yang berlaku sebagaimana sesuai dengan praktik terbaik Good Corporate Governance.

Implementasi prinsip transparansi yang dilaksanakan oleh Perusahaan adalah melakukan penyampaian pengumuman laporan keuangan setiap tahunnya melalui laman Bursa Efek Indonesia, dan laporan keuangan semesteran melalui surat kabar harian berbahasa Indonesia paling sedikit 1 (satu) surat kabar yang beredar secara nasional.

AKUNTABILITAS

Akuntabilitas adalah kejelasan fungsi, pelaksanaan dan pertanggungjawaban masing-masing organ dan seluruh jajaran Perseroan, sehingga pengelolaan Perusahaan terlaksana secara efektif. Perusahaan meyakini bahwa akuntabilitas berhubungan dengan keberadaan sistem yang mengendalikan hubungan antara individu dan/atau organ yang ada di Perseroan maupun hubungan antara Perseroan dengan pihak yang berkepentingan. Perseroan menerapkan prinsip akuntabilitas sebagai salah satu solusi mengatasi agency problem yang timbul sebagai konsekuensi logis perbedaan kepentingan individu dengan kepentingan Perseroan dengan pihak yang berkepentingan. Akuntabilitas dapat dicapai melalui pengawasan efektif yang didasarkan pada keseimbangan antar Organ Perseroan (RUPS, Dewan Komisaris dan Direksi). RUPS memegang semua kekuasaan yang tidak diberikan kepada organ lain. Dewan Komisaris melakukan tugas pengawasan dan pemberian nasehat. Direksi bertanggung jawab dalam pengurusan Perseroan. Akuntabilitas seluruh jajaran Perseroan berarti setiap orang bertanggung jawab atas setiap tugas yang diamanatkan kepadanya.

Perusahaan menerapkan akuntabilitas dengan mendorong seluruh individu dan/atau organ Perseroan untuk menyadari hak dan kewajiban, tugas dan tanggung jawab serta kewenangannya. Implementasi prinsip akuntabilitas diwujudkan dengan pembagian tugas yang jelas antar organ Perseroan, meliputi:

1. RUPS antara lain berwenang untuk menyetujui laporan tahunan, menetapkan pembagian keuntungan dan dividen yang dibayarkan, serta memutuskan hal-hal penting yang memerlukan persetujuan RUPS sebagaimana diatur oleh Anggaran Dasar Perseroan serta peraturan perundang-undangan yang berlaku;
2. Dewan Komisaris berwenang untuk mengesahkan Rencana Bisnis, melakukan pengawasan terhadap pengurusan Perseroan yang dilakukan oleh Direksi serta memberi nasehat kepada Direksi termasuk rencana pengembangan, serta pelaksanaan ketentuan Anggaran Dasar dan tindak lanjut Keputusan RUPS;

TRANSPARENCY

Transparency is the act of openness in presenting material and relevant information about the Company. The transparency is actualised by the Company by always endeavouring to undertake the disclosure of financial and non-financial information to various interested parties and its disclosure is not limited to mandatory information. The disclosure of the information was well-executed by the Company while still complying with applicable laws and regulations following best corporate governance best practices.

The principles of transparency implemented by the Company is by conducting the disclosure of quarterly financial statements through the Indonesia Stock Exchange's website and annual financial reports in Indonesian language daily newspapers, at least in 1 (one) nationally published newspaper

ACCOUNTABILITY

Accountability is the clarity of the functions, implementation, and accountability of each organ and all levels of the Company managing the Company, effectively. The Company believes that accountability is related to the existence of a system that controls the relationship between individuals and/or organs in the Company and the relationship between the Company and interested parties. The Company applies the principle of accountability as one of the solutions to overcome agency issues that arise as a logical consequence of differences in individual interests with the interests of the Company and interested parties. Accountability can be achieved through effective supervision based on the balance between the Company's Organs (AGMS, Board of Commissioners, and Board of Directors). The GMS holds all powers and is not granted to other organs. The Board of Commissioners performs supervisory and advisory duties. The Board of Directors is responsible for managing the Company. Accountability throughout the Company means that everyone is responsible for every task mandated by him.

The Company implements accountability by encouraging all individuals and/or organs of the Company to manifest their rights and obligations, duties and responsibilities, as well as their authority. The implementation of the principle of accountability is actualised by the subtle division of tasks amongst the Company's organs, including:

1. *The GMS includes, among others, the authority to approve the annual report, to determine the distribution of profits and dividends paid, and to decide on important matters that require the approval of the GMS as stipulated by the Company's Articles of Association and applicable laws and regulations;*
2. *The Board of Commissioners has the authority to ratify the Company's Work Plan and Budget (RKAP), to supervise the management of the Company carried out by the Directors, and to provide advice to the Directors including development plans as well as the implementation of the Articles of Association and follow-up to GMS Decrees;*



3. Direksi memiliki tugas pokok memimpin dan mengurus Perseroan sesuai dengan maksud dan tujuan Perseroan dan senantiasa berusaha untuk meningkatkan efisiensi dan efektivitas Perseroan untuk menguasai, memelihara dan mengurus kekayaan Perusahaan.

PERTANGGUNGJAWABAN

Pertanggungjawaban yaitu kesesuaian di dalam pengelolaan Perseroan dengan peraturan perundang-undangan yang berlaku dan prinsip-prinsip korporasi yang sehat. Perseroan bertanggungjawab untuk mematuhi hukum dan perundang-undangan yang berlaku, termasuk ketentuan yang berhubungan dengan ketenagakerjaan, perpajakan, persaingan usaha, kesehatan dan keselamatan kerja, dan lain sebagainya.

Implementasi prinsip pertanggungjawaban diwujudkan dengan cara antara lain:

1. Mematuhi ketentuan Anggaran Dasar Perusahaan dan peraturan perundang-undangan yang berlaku pada pelaksanaan kegiatan Perusahaan.
2. Melaksanakan kewajiban perpajakan dengan baik dan tepat waktu.
3. Melaksanakan tanggung jawab sosial perusahaan (corporate social responsibility), melaksanakan kemitraan dengan masyarakat serta bina lingkungan, misalnya dengan membantu meringankan beban pemerintah dalam penanganan Covid 19.
4. Melaksanakan kewajiban keterbukaan informasi sesuai regulasi di bidang pasar modal.

KEMANDIRIAN

Kemandirian adalah suatu keadaan dimana Perseroan dikelola secara profesional tanpa benturan kepentingan dan pengaruh/tekanan dari pihak manapun yang tidak sesuai dengan peraturan perundang-undangan yang berlaku dan prinsip korporasi yang sehat.

Perusahaan melakukan implementasi terhadap prinsip kemandirian dengan selalu menghormati hak dan kewajiban, tugas dan tanggung jawab serta kewenangan masing-masing organ Perseroan. Perseroan meyakini bahwa dengan implementasi prinsip kemandirian secara optimal, seluruh organ Perseroan dapat bertugas dengan baik dan maksimal dalam membuat keputusan dan pengelolaan yang terbaik bagi Perseroan.

Implementasi prinsip kemandirian oleh Perseroan antara lain:

1. Saling menghormati hak, kewajiban, tugas, wewenang serta tanggung jawab masing-masing antar organ Perseroan;
2. Dewan Komisaris, Direksi serta pegawai Perseroan dalam pengambilan keputusan selalu menghindari terjadinya benturan kepentingan;
3. Kegiatan Perseroan yang mempunyai benturan kepentingan harus memperoleh persetujuan terlebih dahulu dari Pemegang Saham Independen atau wakil mereka yang diberi wewenang untuk itu dalam Rapat Umum Pemegang Saham sebagaimana diatur dan mematuhi peraturan di bidang pasar modal yang mengatur tentang benturan kepentingan.

3. *The Board of Directors has the main task of leading and of managing the Company's goals and objectives and always strives to improve the efficiency and effectiveness of the Company to control, to maintain, and to manage the Company's assets.*

RESPONSIBILITY

Accountability is well-known as compliance in managing the Company with applicable laws and regulations and sound corporate principles. The Company is responsible for complying with applicable laws and regulations, including provisions relating to employment, taxation, business competition, occupational health and safety, and so forth.

The implementation of the principle of responsibility is actualised in the following ways:

1. *Complying with the provisions of the Company's Articles of Association and the laws and regulations applying to the implementation of the Company's activities.*
2. *Carrying through tax obligations well and on time.*
3. *Undertaking corporate social responsibility, making partnerships with the community, and fostering the environment, for instance by helping to ease the burden on the government in handling Covid 19.*
4. *Doing information disclosure obligations under capital market regulations.*

INDEPENDENCY

Independency is a condition where the Company is managed professionally without conflict of interest and influence/pressure from any party that is not under applicable laws and regulations and sound corporate principles.

The Company implements the principle of independence by always respecting the rights and obligations, duties and responsibilities, as well as the authority of each organ of the Company. The Company believes that by optimally implementing the principle of independence, all of the Company's organs can work properly and optimally make the best decisions and management for the Company.

The implementation of the principle of independence by the Company includes:

1. *Mutual respect for the rights, obligations, duties, authority, and responsibilities of each of the Company's organs;*
2. *The Board of Commissioners, Board of Directors, and employees of the Company, in making decisions, always avoid conflicts of interest;*
3. *Activities of the Company that have a conflict of interest must obtain an agreement in advance from the Independent Shareholders or their representatives who are authorised to do so at the General Meeting of Shareholders as regulated and comply with capital market regulations governing the conflict of interest.*



KEADILAN/KEWAJARAN

Fairness ialah kesetaraan dalam pemenuhan hak-hak stakeholders yang timbul berdasarkan perjanjian maupun karena peraturan perundang-undangan yang berlaku. Perusahaan menjamin bahwa setiap pihak yang berkepentingan mendapatkan perlakuan yang adil sesuai ketentuan peraturan perundang-undangan yang berlaku. Perusahaan memperlakukan setiap pegawai secara adil dan bebas dengan tidak membedakan suku, agama, ras, asal-usul, jenis kelamin atau hal-hal lain yang tidak berkaitan dengan kinerja.

Implementasi dari prinsip fairness antara lain melakukan pemenuhan segala hak seluruh pemegang saham dan pemangku kepentingan lainnya secara wajar dan setara sehingga tidak terjadi dominasi yang tidak wajar dari pihak mana pun.

FAIRNESS

Fairness is equality in fulfilling the rights of stakeholders arising based on agreements and due to the applicable laws and regulations. The Company ensures that all parties concerned receive fair treatment following applicable laws and regulations. The Company treats every employee fairly and freely by not discriminating against ethnicity, religion, race, origin, gender, or other matters that are not related to performance.

The implementation of the fairness principle incorporates the fulfilment of all rights of shareholders and stakeholders fairly and equally in order to thwart unfair dominance over any party.

PEDOMAN TATA KELOLA PERUSAHAAN

Corporate Governance Guidelines

Pedoman Tata Kelola Perusahaan (GCG) diterapkan secara konsisten di seluruh lini dan aspek pengelolaan usaha Perusahaan sebagai standar landasan operasionalnya. Melalui penerapan Pedoman GCG, diharapkan semua nilai-nilai perusahaan dapat ditingkatkan secara optimal dan menghasilkan pola hubungan yang menguntungkan.

The Corporate Governance Guidelines (GCG) are applied consistently across all lines and aspects of managing the Company's business as the operational foundation standard. Through the implementation of the GCG Guidelines, it is expected that all company's values could be increased optimally and produce a pattern of beneficial relationships.

Tujuan penyusunan Pedoman GCG Perusahaan, antara lain sebagai berikut:

1. Mendorong organ Perusahaan (Rapat Umum Pemegang Saham, Dewan Komisaris, dan Direksi) dalam membuat keputusan dan menjalankan tindakan dilandasi oleh nilai moral yang tinggi dan kepatuhan terhadap ketentuan Anggaran Dasar dan peraturan perundang-undangan yang berlaku serta bertanggung jawab kepada para pemangku kepentingan;
2. Mendorong dan mendukung pengembangan, pengelolaan sumber daya Perusahaan dan pengelolaan risiko usaha Perusahaan dengan penerapan prinsip kehati-hatian, sejalan dengan prinsip-prinsip dasar GCG;
3. Mendorong timbulnya kesadaran dan tanggung jawab sosial Perusahaan terhadap masyarakat dan kelestarian lingkungan terutama di sekitar Perusahaan;
4. Mengembangkan sikap dan perilaku yang sesuai dengan tuntutan perkembangan Perusahaan dan perubahan lingkungan usaha menuju Budaya Perusahaan yang lebih baik.

The objectives of the Company's GCG Guidelines are as follows:

1. *Encouraging the Company's organs (General Meetings of Shareholders, the Board of Commissioners and the Board of Directors) in decisions and execute actions in accordance with high moral values and compliance with the provisions of the Articles of Association and applicable Regulation and responsible to Stakeholders;*
2. *Encouraging and supporting the Company's development, resources and risk management with the application of prudent principles, in line with GCG's principles;*
3. *Encouraging the Company's awareness and social responsibility towards society and environmental sustainability especially around the Company;*
4. *Developing attitudes and behaviours that are in line with the evolving demands and changes in the business environment towards a better corporate culture.*



IMPLEMENTASI REKOMENDASI OJK

Implementation of FSA Recommendation

Pedoman tata kelola untuk perusahaan terbuka meliputi lima aspek, delapan prinsip, dan dua puluh lima rekomendasi yang terkait dengan aspek dan prinsip tata kelola perusahaan. Aspek pelaksanaan dan prinsip-prinsip pedoman tata kelola perusahaan yang unggul mencakup aspek implementasi standar dan prinsip-prinsip tata kelola perusahaan yang harus diterapkan Perseroan saat melaksanakan prinsip-prinsip tata kelola. Implementasi tersebut mengacu pada Surat Edaran Otoritas Jasa Keuangan No. 21/SEOJK.04/2015 tentang Tata Kelola Perusahaan.

Governance guidelines for open companies include five aspects, eight principles, and twenty-five recommendations related to aspects and principles of corporate governance. Implementation aspects and guiding principles of excellent corporate governance include aspects of the implementation of corporate governance standards and principles that must be applied by the Company when implementing governance principles. The implementation refers to the Financial Services Authority Circular No. 21/SEOJK.04/2015 concerning Corporate Governance.

KEBIJAKAN DAN STRUKTUR TATA KELOLA PERUSAHAAN

Corporate Governance Policy and Structure

Berdasarkan Undang-Undang No. 40 Tahun 2007 tentang Perseroan Terbatas, struktur organ utama GCG Perusahaan terdiri dari Rapat Umum Pemegang Saham (RUPS), Dewan Komisaris, dan Direksi. Ketiga unsur tersebut berperan penting dalam keberhasilan penerapan GCG oleh Perseroan. Untuk mendukung ketiga organ utama tersebut, Perseroan membentuk beberapa organ pendukung GCG yang bernaung di bawah Dewan Komisaris dan Direksi. Komite Audit dan Komite Nominasi & Remunerasi berada di bawah Dewan Komisaris, sementara Sekretaris Perusahaan dan Komite Audit Internal berada di bawah Direksi. Dalam pelaksanaan kegiatan usaha, masing-masing organ GCG menjalankan tugas, fungsi, dan tanggung jawabnya sesuai dengan peraturan perundang-undangan, Anggaran Dasar Perseroan, dan ketentuan lain yang berlaku untuk kepentingan Perseroan.

According to Law No. 40 of 2007 on Limited Liability Companies, the General Meeting of Shareholders (GMS), the Board of Commissioners, and the Board of Directors comprise the GCG's primary organ structure. These three components are critical to the Company's effective deployment of GCG. The Company formed various GCG supporting organs under the jurisdiction of the Board of Commissioners and the Board of Directors to assist the three primary organs. The Board of Commissioners appoints the Audit Committee and the Nomination & Remuneration Committee, whereas the Board of Directors appoints the Corporate Secretary and the Internal Audit Committee. Each GCG organ does business in line with applicable laws and regulations, the Company's Articles of Association, and other provisions protecting the Company's interests.

RAPAT UMUM PEMEGANG SAHAM DAN/ATAU LUAR BIASA (RUPS/LB)

General Meeting of Shareholders (AGMS/EGMS)

Rapat Umum Pemegang Saham (RUPS) merupakan pemegang kekuasaan tertinggi dalam struktur kepengurusan Perseroan dan memiliki wewenang yang tidak dimiliki oleh Dewan Komisaris dan Direksi. Sesuai Anggaran Dasar Perusahaan, wewenang tersebut antara lain termasuk mengambil keputusan terkait perubahan Anggaran Dasar Perusahaan, mengangkat dan memberhentikan Direktur dan Anggota Dewan Komisaris, memutuskan pembagian tugas dan wewenang pengurusan di antara Direktur dan hal-hal lain terkait penggabungan, peleburan, pengambilalihan, kepailitan, dan pembubaran Perusahaan.

The General Meeting of Shareholders (GMS) is the highest authority in the management structure of the Company and has authority not owned by the Board of Commissioners and Directors. In accordance with the Articles of Association of the Company, these authorities include making decisions relating to amendments to the Company's Articles of Association, appointing and dismissing Directors and Members of the Board of Commissioners, deciding the distribution of duties and authority among Directors and other matters relating to merger, consolidation, expropriation, bankruptcy, and dissolution of the Company.

Rapat Umum Pemegang Saham berhak memperoleh seluruh informasi tentang jalannya Perseroan dan meminta pertanggungjawaban kepada Dewan Komisaris dan Direksi atas pengelolaan Perusahaan.

The General Meeting of Shareholders has the right to obtain all information about the Company's operations and hold the Board of Commissioners and Directors accountable for the management of the Company.



Rapat Umum Pemegang Saham (RUPS) merupakan organ Perseroan yang memiliki semua kewenangan yang tidak didelegasikan kepada Komisaris dan Direksi. RUPS merupakan wadah bagi pemegang saham dalam mempengaruhi Perseroan. RUPS merupakan forum dimana Komisaris dan Direksi melaporkan dan bertanggung jawab terhadap pelaksanaan tugas serta kinerjanya kepada Pemegang Saham. Berbagai agenda yang dibahas dalam RUPS antara lain adalah penetapan arah dan strategi jangka panjang Perseroan, penilaian kinerja operasional dan keuangan, penetapan anggota Komisaris dan Direksi serta remunerasi mereka dan agenda lain yang diusulkan oleh Pemegang Saham.

RUPS terdiri atas RUPS Tahunan (RUPST) dan RUPS Luar Biasa (RUPS LB). RUPST wajib diselenggarakan satu kali dalam setahun selambat-lambatnya enam bulan setelah tahun buku berakhir. Dalam rapat tersebut, Direksi berkewajiban untuk menyampaikan berbagai hal sebagai berikut:

1. Laporan Tahunan;
2. Usulan terkait penggunaan laba bersih Perusahaan;
3. Usulan terkait penetapan akuntan publik untuk tahun buku yang sedang berjalan berdasarkan arahan dari Dewan Komisaris; dan
4. Hal-hal lain yang memerlukan persetujuan RUPS.

RAPAT UMUM PEMEGANG SAHAM

General Meeting of Shareholders

Rapat Umum Pemegang Saham (RUPS) adalah organ Perusahaan yang berada pada posisi tertinggi dalam struktur organisasi Perusahaan dan memiliki wewenang serta kekuasaan paling tinggi yang tidak dimiliki oleh Dewan Komisaris maupun Direksi dan pihak lain. Batasan wewenang dan kekuasaan RUPS ditentukan Undang-undang dan/atau Anggaran Dasar Perusahaan.

Sesuai dengan Anggaran Dasar Perusahaan dan peraturan perundang-undangan, RUPS memiliki hak untuk melakukan pergantian atau pemberhentian anggota Dewan Komisaris dan/atau Direksi. Meskipun demikian, keputusan yang diambil selama pelaksanaan RUPS harus berdasarkan kepentingan Perusahaan dan tidak melakukan intervensi terhadap tugas, fungsi, dan wewenang Dewan Komisaris dan Direksi.

Dalam menyelenggarakan RUPS, Perusahaan telah melakukan serangkaian proses persiapan mulai dari pemberian informasi terkait waktu dan tempat penyelenggaraan RUPS kepada seluruh Pemegang Saham serta pendistribusian materi pembahasan RUPS. Sesuai Anggaran Dasar Perusahaan, RUPS dalam Perusahaan mencakup RUPS Tahunan ("RUPST") dan RUPS Luar Biasa ("RUPS LB").

RUPS TAHUNAN (RUPST)

RUPST diselenggarakan selambat-lambatnya 6 (enam) bulan setelah akhir tahun buku. Selama rapat berlangsung, para Pemegang Saham membahas agenda yang telah ditetapkan dan hal lain yang memerlukan persetujuan RUPS untuk kepentingan Perusahaan dengan memperhatikan ketentuan Anggaran Dasar Perusahaan.

The General Meeting of Shareholders (GMS) is a Company's element possessing the entire authorities that are not delegated towards the Board of Commissioners nor towards the Board of Directors. GMS is a place for shareholders to predispose the Company. GMS is a forum where the Board of Commissioners and the Board of Directors report and are responsible for conducting their duties and performances towards the Shareholders. Some agendas discussed at the GMS include setting the Company's direction and long-term strategy, evaluating operational and financial performance, determining the members of the Board of Commissioners and the Board of Directors, as well as their remuneration and other agendas proposed by the Shareholders.

GMS is divided into Annual GMS and Extraordinary GMS. The Annual GMS must be held once a year no later than six months after the fiscal year ends. In the meeting, the Board of Directors is required to present the following items:

1. Annual Report;
2. Proposals on the use of the Company's net profit;
3. Proposals on the selection of public accountant for the current fiscal year based on directives from the Board of Commissioners; and
4. Other issues that require approval in the GMS.

The General Meeting of Shareholders (GMS) is a Company organ that occupies the highest position in the organisational framework of the Company and wields the most authority and power not delegated to the Board of Commissioners or Directors or other parties. The GMS's jurisdiction and power are limited by the law and/or the Articles of Association.

The GMS has the authority to replace or fire members of the Board of Commissioners and/or Board of Directors in accordance with the Company's Articles of Association and applicable laws and regulations. However, decisions made during the GMS must be in the best interests of the Company and should not conflict with the Board of Commissioners' and Board of Directors' responsibilities, functions, and authority.

In holding the GMS, the Company has conducted a series of preparatory processes starting from providing information regarding the time and place for holding the GMS to all Shareholders and distributing the GMS discussion material. In accordance with the Articles of Association of the Company, the GMS in the Company includes the Annual GMS ("AGM") and the Extraordinary GMS ("EGMS").

ANNUAL GMS (AGMS)

The AGM is held no later than 6 (six) months after the end of the financial year. During the meeting, the Shareholders discuss the determined agenda and other matters that require the approval of the GMS for the benefit of the Company with due regard to the provisions of the Company's Articles of Association.



RUPS LUAR BIASA (RUPSPLB)

RUPSPLB dapat diadakan setiap waktu berdasarkan kebutuhan untuk kepentingan Perusahaan. Penyelenggaraan RUPSPLB dapat dilakukan atas permintaan 1 (satu) orang atau lebih pemegang saham yang bersama-sama mewakili 1/10 (satu persepuluh) atau lebih dari jumlah seluruh saham dengan hak suara.

INFORMASI PEMEGANG SAHAM PENGENDALI DAN NON-PENGENDALI

Pemegang Saham merupakan pemilik modal Perusahaan yang mempunyai hak dan tanggung jawab sesuai dengan peraturan perundang-undangan dan Anggaran Dasar Perusahaan. Pemegang Saham Perusahaan terdiri dari Pemegang Saham Utama/Pengendali dan Pemegang Saham Publik. Pemegang Saham Pengendali memiliki kewajiban untuk senantiasa memenuhi persyaratan kemampuan dan kepatutan. Penilaian kemampuan dan kepatutan dapat dilakukan setiap saat apabila Pemegang Saham Pengendali tersebut patut diduga tidak lagi memenuhi ketentuan persyaratan kemampuan dan kepatutan berdasarkan hasil analisis, hasil pemeriksaan, dan atau pengaduan.

Pemegang saham adalah individu atau badan hukum yang secara sah memiliki saham Perusahaan. Pemegang Saham Utama/Pengendali Perusahaan adalah PT Trimegah Sumber Mas yang memiliki saham Perusahaan sebesar 51,15%.

HAK DAN TANGGUNG JAWAB PEMEGANG SAHAM

Sebagai pemilik modal, hak dan tanggung jawab dari pemegang saham diatur dalam Anggaran Dasar Perusahaan dan peraturan perundang-undangan. Beberapa hak dari pemegang saham adalah sebagai berikut:

1. Menghadiri dan memberikan suara dalam RUPS berdasarkan ketentuan 1 (satu) saham memberi hak kepada pemegangnya untuk mengeluarkan satu suara;
2. Memperoleh informasi material secara tepat waktu dan teratur sehingga memungkinkan bagi Pemegang Saham untuk membuat keputusan;
3. Menerima bagian keuntungan dari Perusahaan dalam bentuk dividen dan bentuk pembagian keuntungan lainnya;
4. Setiap Pemegang Saham berhak mengajukan gugatan terhadap Perusahaan ke Pengadilan Negeri apabila dirugikan karena tindakan Perusahaan yang dianggap tidak adil dan tanpa alasan wajar sebagai akibat keputusan RUPS, Direksi, dan/atau Dewan Komisaris; dan
5. Meminta secara tertulis untuk penyelenggaraan Rapat Dewan Komisaris, Rapat Direksi dan RUPS Luar Biasa bila dipandang perlu.

Selain memiliki hak, pemegang saham juga memiliki tanggung jawab. Beberapa kewajiban yang harus dipatuhi oleh pemegang saham adalah sebagai berikut:

1. Tidak melakukan kegiatan pengawasan dan kepengurusan Perusahaan yang dilakukan oleh Dewan Komisaris dan Direksi;
2. Tidak memanfaatkan Perusahaan untuk kepentingan pribadi, keluarga, Perusahaan atau kelompok usahanya dengan semangat dan cara yang bertentangan dengan peraturan perundang-undangan; dan
3. Melakukan evaluasi kinerja Dewan Komisaris dan Direksi melalui mekanisme RUPS.

EXTRAORDINARY GMS (EGMS)

EGMS could be held at any time based on needs for the benefit of the Company. The implementation of EGMS could be carried out at the request of 1 (one) person or more shareholders who together represent 1/10 (one-tenth) or more of the total shares with voting rights.

INFORMATION ON CONTROLLING AND NON-CONTROLLING SHAREHOLDERS

Shareholders are the owners of the Company's capital and are entitled to certain rights and obligations under applicable laws and regulations, as well as the Company's Articles of Association. Major/Controlling Shareholders and Public Shareholders are the Company's shareholders. The Controlling Shareholder is responsible for adhering to the fit and suitable criteria at all times. The fit and proper test may be conducted at any time if there is a reasonable suspicion that the Controlling Shareholder no longer complies with the fit and proper standards as a result of analysis, examination findings, or complaints.

Individuals or legal organisations that legally own the Company's shares are referred to as shareholders. PT Trimegah Sumber Mas is the Company's primary/controlling shareholder, owning 51,15 percent of the Company's shares.

RIGHTS AND RESPONSIBILITIES OF SHAREHOLDERS

As capital owners, shareholders' rights and obligations are governed by the Company's Articles of Association and applicable laws and regulations. The following are some of the shareholders' rights:

1. *Attending and voting at the GMS in accordance with the rule that each holder of one (one) share is entitled to one vote;*
2. *Obtaining material information in a timely and consistent way to enable Shareholders to make informed choices;*
3. *Receiving a portion of the Company's income in the form of dividends and other profit-sharing arrangements;*
4. *Each Shareholder has the right to sue the Company in District Court if he or she is affected as a consequence of the Company's acts that are deemed unjust and without reasonable justification as a result of the GMS, the Board of Directors, and/or the Board of Commissioners' decisions; and*
5. *In writing, request the convening of the Board of Commissioners, the Board of Directors, and, if required, the Extraordinary GMS.*

Along with rights, shareholders have duties. Several of the duties that shareholders must adhere to include the following:

1. *Abstaining from supervising and managing the Company in the manner in which the Board of Commissioners and the Board of Directors do;*
2. *Do not use the Company in a manner or spirit that is inconsistent with applicable laws and regulations for personal, family, Company, or business group interests; and*
3. *Evaluating the Board of Commissioners and the Board of Directors' performance using the GMS mechanism.*



Dalam mengelola GCG, khusus Pemegang Saham Utama/Pengendali memiliki wewenang sebagai berikut:

1. Pemegang Saham Utama/Pengendali memberikan arahan/pembinaan penerapan Tata Kelola Perusahaan yang Baik kepada Dewan Komisaris dan Direksi yang dimuat dalam Akta RUPS;
2. Pemegang Saham tidak mencampuri kegiatan operasional Perusahaan yang menjadi tanggung jawab Direksi; dan
3. Pemegang Saham merespons terhadap informasi yang diterima dari Dewan Komisaris dan atau Direksi mengenai gejala penurunan kinerja dan kerugian Perusahaan yang signifikan.

MEKANISME PELAKSANAAN RUPS FISIK

Pemanggilan RUPS

RUPS diselenggarakan dengan melakukan pemanggilan terlebih dahulu kepada para pemegang saham dengan surat tercatat dan/atau dengan iklan dalam 1 (satu) surat kabar. Pemanggilan dilakukan paling lambat 14 (empat belas) hari sebelum tanggal RUPS diadakan dengan tidak memperhitungkan tanggal pemanggilan dan tanggal RUPS diadakan.

Jika dilakukan RUPS kedua, dalam pemanggilan RUPS kedua harus disebutkan bahwa RUPS pertama telah dilangsungkan dan tidak mencapai kuorum. Jika dilakukan RUPS ketiga, dalam pemanggilan RUPS ketiga harus disebutkan bahwa RUPS kedua telah dilangsungkan dan tidak mencapai kuorum. Panggilan RUPS kedua dan RUPS ketiga dilakukan dalam jangka waktu 7 (tujuh) hari sebelum RUPS kedua dan RUPS ketiga dilangsungkan.

Hak Suara RUPS

Dalam RUPS, tiap saham memberikan hak kepada pemiliknya untuk mengeluarkan 1 (satu) suara, dengan memperhatikan ketentuan peraturan perundang-undangan yang berlaku. Anggota Direksi, anggota Dewan Komisaris dan karyawan Perseroan boleh bertindak selaku kuasa dalam RUPS, namun suara yang mereka keluarkan selaku kuasa dalam RUPS tidak dihitung dalam pemungutan suara.

Proses Pemungutan dan Perhitungan Suara

Pemungutan suara mengenai diri orang dilakukan dengan surat tertutup yang tidak ditandatangani dan mengenai hal lain secara lisan, kecuali apabila ketua RUPS menentukan lain tanpa ada keberatan dari pemegang saham yang hadir dalam RUPS. Pemungutan suara dilakukan secara lisan, kecuali pemegang saham meminta agar pemungutan suara dilakukan secara tertulis dan rahasia.

Suara blanko atau suara yang tidak sah dianggap tidak ada dan tidak dihitung dalam menentukan jumlah suara yang dikeluarkan dalam RUPS. Ketua RUPS tidak memiliki hak suara. Apabila suara seimbang terjadi, maka keputusan yang diajukan akan ditolak.

Pelaksanaan RUPS

RUPS dapat dilangsungkan apabila dihadiri oleh pemegang saham yang mewakili lebih dari 50% (lima puluh persen) dari total saham dengan hak suara yang dikeluarkan oleh Perusahaan. RUPS dipimpin oleh Direktur Utama. Jika Direktur Utama tidak ada atau berhalangan karena sebab apapun yang tidak perlu dibuktikan

The following authorities apply to the management of GCG, most notably the Major/Controlling Shareholders:

1. Significant/Controlling Shareholders offer direction/guidance to the Board of Commissioners and Directors about the implementation of Good Corporate Governance, as specified in the GMS Deed;
2. Shareholders make no attempt to influence the Company's operational operations, which are the responsibility of the Board of Directors; and
3. Shareholders react to information obtained from the Board of Commissioners and/or the Board of Directors on symptoms of the Company's performance deteriorating significantly and/or losses.

MECHANISM FOR PHYSICALLY IMPLEMENTING GMS

GMS Subpoena

The GMS is held after notifying shareholders by registered mail and/or advertisement in one (one) newspaper. The summons must be served no later than 14 (fourteen) days before to the date of the GMS, without regard for the date of the summons and the date of the GMS.

If a second GMS is convened, the summons for the second GMS must mention that the first GMS was convened and did not meet the quorum requirement. If a third GMS is convened, the summons must specify that the second GMS was convened but did not attain a quorum. The invitation to the second and third GMSs is sent within 7 (seven) days of the dates of the second and third GMSs.

Voting Rights in the GMS

Each share in the GMS entitles the holder to one (one) vote, subject to the terms of relevant laws and regulations. Members of the Board of Directors, members of the Board of Commissioners, and Company employees may serve as proxies at the GMS, but their proxy votes are not tallied in the voting.

Procedures for Voting and Counting

Individuals are voted on by an unsigned closed letter, while other items are voted on orally, unless the chairman of the GMS chooses differently without opposition from the shareholders present at the GMS. Unless shareholders desire that voting be performed in writing and in confidence, voting is undertaken verbally.

Blank or invalid votes are treated as non-existent and are excluded from the total number of votes cast at the GMS. The GMS chairman does not have voting privileges. If the votes are evenly divided, the proposed decision is discarded.

Implementation of the GMS

GMS may be held if they are attended by shareholders representing more over 50% (fifty percent) of the Company's total voting shares. The President Director chairs the GMS. If the President Director is unable to attend or is unavailable for any reason that does not need proof to a third party, another member of the



kepada pihak ketiga RUPS dipimpin oleh salah seorang anggota Direksi lainnya. Jika semua Direktur tidak hadir atau berhalangan karena sebab apapun yang tidak perlu dibuktikan kepada pihak ketiga RUPS dipimpin oleh salah seorang anggota Dewan Komisaris. Jika semua anggota Dewan Komisaris tidak hadir atau berhalangan karena sebab apapun yang tidak perlu dibuktikan kepada pihak ketiga, RUPS dipimpin oleh seorang yang dipilih oleh dan diantara mereka yang hadir dalam rapat.

Setiap pemegang saham dapat berpartisipasi dalam RUPS melalui video konferensi atau melalui alat komunikasi apapun yang memungkinkan seluruh peserta rapat untuk saling mendengar, melihat dan berbicara antara satu sama lain selama rapat. Setiap penyelenggaraan RUPS melalui video telekonferensi atau sarana media elektronik lainnya harus dibuatkan risalah rapat tertulis yang disetujui dan ditandatangani oleh seluruh peserta rapat.

Pengambilan Keputusan RUPS

Semua keputusan diambil berdasarkan musyawarah dan mufakat, dalam hal keputusan berdasarkan musyawarah dan mufakat tidak tercapai maka keputusan diambil berdasarkan pemungutan suara (voting) dengan tunduk pada persyaratan kuorum pengambilan keputusan sebagaimana diatur di dalam Anggaran Dasar. Apabila jumlah suara yang setuju dan tidak setuju sama banyaknya, maka usul ditolak.

Pemegang saham dapat juga mengambil keputusan yang sah dan mengikat tanpa mengadakan RUPS, dengan ketentuan bahwa seluruh pemegang saham telah diberikan pemberitahuan terlebih dahulu secara tertulis mengenai usulan yang bersangkutan dan seluruh pemegang saham telah menyetujui usulan tersebut dengan menandatangani keputusan edaran tertulis. Keputusan yang diambil dengan cara demikian mempunyai kekuatan yang sama dengan keputusan yang diambil dengan sah dalam RUPS.

Mekanisme Pelaksanaan RUPS Sirkuler

Para Pemegang Saham dapat mengambil keputusan yang mengikat di luar Rapat Umum Pemegang Saham, dengan syarat semua Pemegang Saham dengan hak suara memberikan persetujuan mengenai usul yang diajukan secara tertulis dan menandatangani persetujuan tersebut.

Dalam hal ini, Para Pemegang Saham menyatakan telah diberitahu mengenai agenda, maksud, dan usulan dalam Rapat Umum Pemegang Saham dan Para Pemegang Saham menyetujui agenda, maksud atau usulan yang diajukan tersebut dengan ditandatanganinya Keputusan Para Pemegang Saham di Luar Rapat Umum Pemegang Saham Luar Biasa PT Trimegah Karya Pratama Tbk.

Keputusan yang diambil dengan cara demikian mempunyai kekuatan yang sama dengan keputusan yang diambil sah dalam Rapat Umum Pemegang Saham.

Pelaksanaan RUPS pada Tahun 2021

Sepanjang tahun 2021, Perusahaan menyelenggarakan 0 (tidak ada) kali RUPS Tahunan, 0 (tidak ada) kali RUPS Luar Biasa, dan 2 (dua) Keputusan Pemegang Saham Diluar Rapat Umum Pemegang Saham Luar Biasa (Keputusan Sirkuler).

Board of Directors shall chair the GMS. If all Directors are unable to attend for any reason that does not require proof to a third party, a member of the Board of Commissioners shall chair the GMS. If all members of the Board of Commissioners are unable to attend for any reason that does not need verification by a third party, the GMS must be headed by a person chosen by and among those present.

Each shareholder may attend the GMS through video conference or any other communication technique that enables all meeting participants to hear, see, and communicate with one another during the meeting. Each GMS meeting held through video teleconference or other electronic medium must have written minutes authorised and signed by all meeting participants.

Decision-Making in GMS

All decisions are made by debate and consensus; in the case that a decision through deliberation and agreement is not achieved, the decision is determined through voting, subject to the Articles of Association's criteria for a decision-making quorum. If the number of votes in favour and against the plan is equal, the proposal is rejected.

Shareholders may also make legally binding decisions in the absence of a GMS, provided that all shareholders have been notified in writing of the proposed action and have authorised the action by signing a written circular decision. Decisions made in this manner have the same authority as those made legally at the GMS.

Circular GMS Implementation Mechanism

Shareholders may make binding decisions outside the Annual General Meeting of Shareholders, provided that all Shareholders with voting rights approve the proposal in writing and sign the agreement.

In this matter, the Shareholders certify that they were informed of the agenda, intent, and proposal for the General Meeting of Shareholders and that they approved the proposed agenda, intent, or proposal by signing the Shareholders' Decision outside the Extraordinary General Meeting of Shareholders of PT Trimegah Karya Pratama Tbk.

Decisions made in this manner have the same legal force as those made at the Annual General Meeting of Shareholders.

Implementation of the GMS in 2021

Throughout the year 2021, the Company convened 0 (none) Annual General Meeting of Shareholders, 0 (none) Extraordinary General Meeting of Shareholders, and 2 (two) Shareholders' Decisions Other Than the Extraordinary General Meeting of Shareholders (Circular Decisions).



Waktu dan Tempat Penyelenggaraan RUPS

1. RUPS Tahunan
Perusahaan tidak menyelenggarakan RUPS Tahunan pada tahun 2021.
2. RUPS Luar Biasa
Perusahaan tidak menyelenggarakan RUPS Luar Biasa pada tahun 2021
3. Keputusan Sirkuler
Keputusan Para Pemegang Saham di Luar Rapat Umum Pemegang Saham Tahunan dan Luar Biasa pada tanggal 20 Februari 2021 dan 10 Februari 2021

AGENDA DAN KEPUTUSAN SIRKULER PENGANTI RUPS TAHUN BUKU 2021

Keputusan Sirkuler pengganti RUPS Tahunan (Sirkuler Pertama)

No. No.	Keputusan Verdicts	Sudah/Belum Terealisasi Has been/Has not been implemented
1.	Menyetujui dan menerima baik Laporan Tahunan termasuk Laporan Direksi dan Laporan Pengawasan Dewan Komisaris untuk tahun buku-tahun buku yang berakhir pada 31 Desember 2020. <i>Approved and granted the Annual Report, which includes the Board of Directors' Report and the Supervisory Report of the Board of Commissioners, for the fiscal year ending December 31, 2020.</i>	Sudah terealisasi <i>Realised</i>
2.	Menyetujui dan mengesahkan Laporan Keuangan Perseroan untuk tahun buku-tahun buku yang berakhir pada 31 Desember 2020, yang telah diaudit oleh Kantor Akuntan Publik Kosasih, Nurdjaman, Mulyadi, Tjahjo & Rekan sebagaimana tercantum dalam Laporan Nomor: 00057/2.105/AU.1/105/1029-2/1/II/2021 tanggal 17 Februari 2021 dengan pendapat wajar tanpa pengecualian, dengan demikian memberikan pelunasan dan pembebasan (acquitt et d'echarge) kepada para anggota Direksi atas tanggung jawab sehubungan dengan tugas dan tindakan-tindakan pengurusan dan kepemilikannya, dan para anggota Dewan Komisaris Perseroan untuk tanggung jawab sehubungan dengan tugas-tugas dan tindakan-tindakan pengawasannya, yang dilakukan selama tahun buku 2020. <i>Approved and ratified the Company's Financial Statements for the financial years ending December 31, 2020, which have been audited by the Public Accounting Firm of Kosasih, Nurdjaman, Mulyadi, Tjahjo & Partner as stated in Report Number: 00057/2.105/AU.1/105/1029-2/1/II/2021 dated 17 February 2021 with an unqualified opinion, thereby granting settlement and release (acquitt et d'echarge) to the members of the Board of Directors for responsibilities in relation to their duties and actions of management and ownership, and members of the Board of Commissioners of the Company for responsibilities in relation to their duties and supervisory actions, which were carried out during the financial year 2020.</i>	Sudah terealisasi <i>Realised</i>
3.	Menyetujui untuk menetapkan penggunaan saldo laba Perseroan sampai dengan tanggal 31 Desember 2020, yaitu sebesar Rp100.000.000,00 (seratus juta Rupiah) ditetapkan sebagai cadangan wajib untuk tahun buku yang berakhir pada 31 Desember 2020, guna memenuhi ketentuan Pasal 70 UU No. 40/2007. Kemudian sisanya akan ditetapkan sebagai laba ditahan Perseroan. <i>Approved to determine the use of the Company's retained profits up to December 31, 2020, in the amount of Rp100,000,000.00 (one hundred million Rupiah) put aside as a mandatory reserve for the fiscal year ending on December 31, 2020, in order to comply with Article 70 of Law no. 40/2007. The remaining will then be decided as retained earnings for the company.</i>	Sudah terealisasi <i>Realised</i>

GMS Date and Location

1. Annual GMS
The Company does not hold the Annual GMS in 2021.
2. Extraordinary GMS
The Company does not hold the Extraordinary GMS in 2021.
3. Decisions in Circular Form
Shareholder Resolutions Outside of the Annual and Extraordinary General Shareholder Meetings on February 20, 2021 and February 10, 2021

AGENDA AND CIRCULAR DECISIONS TO REPLACE THE 2021 FISCAL YEAR GMS

Circular Decision to replace the Annual GMS (First Circular)



Keputusan Sirkuler pengganti RUPS Luar Biasa (Sirkuler Kedua)

Agenda dan keputusan sirkuler pengganti RUPS Luar Biasa 2021 yang dilaksanakan pada tanggal 10 Februari 2021 adalah sebagai berikut:

Circular Decision to replace Extraordinary GMS (Second Circular)

The agenda and circular resolutions to replace the 2021 Extraordinary GMS which was held on February 10, 2021, are as follows:

No. No.	Keputusan Verdicts	Sudah/Belum Terealisasi Has been/Has not been implemented
1.	Perubahan Maksud dan Tujuan serta Kegiatan Usaha Perseroan <i>Modifications to the Purpose and Objectives of the Organisation's Business Activities</i>	Sudah terealisasi <i>Realised</i>
2.	Persetujuan perubahan nilai nominal saham <i>Approval of changes to the composition of the Company's Board of Directors and Board of Commissioners</i>	Sudah terealisasi <i>Realised</i>
3.	Persetujuan perubahan susunan anggota Direksi dan Dewan Komisaris Perseroan	Sudah terealisasi <i>Realised</i>
4.	Persetujuan perubahan status Perseroan dari Perseroan Tertutup menjadi Perseroan Terbuka atau disingkat "Tbk" melalui Penerbitan dan Penjualan Saham Baru <i>Approval to change the status of the Company from a Private Company to a Public Company or abbreviated as "Tbk" through the Issuance and Sale of New Shares</i>	Sudah terealisasi <i>Realised</i>
5.	Persetujuan melakukan : <ul style="list-style-type: none"> • Penawaran Umum Saham perdana (Initial Public Offering/IPO); • Pengeluaran saham simpanan atau portepel Perseroan untuk ditawarkan kepada masyarakat dalam Penawaran Umum Saham Perdana (Initial Public Offering/IPO); • Penerbitan Waran Seri I; • Pengeluaran saham dalam simpanan atau portepel Perseroan hasil pelaksanaan Waran Seri I; • Melakukan pencatatan saham-saham Perseroan di Bursa Efek Indonesia; • Pemberian kuasa kepada Direksi dan Dewan Komisaris Perseroan. <p><i>Consent to do:</i></p> <ul style="list-style-type: none"> • <i>Initial Public Offering (IPO); Issuance of the Company's deposit or portfolio shares to be offered to the public in the Public Offering of Shares</i> • <i>Initial Public Offering (IPO);</i> • <i>Issuance of Series I Warrants;</i> • <i>Issuance of shares in the Company's savings or portfolio resulting from the exercise of Series I Warrants;</i> • <i>List the Company's shares on the Indonesia Stock Exchange;</i> • <i>Granting power of attorney to the Board of Directors and the Board of Commissioners of the Company.</i> 	Sudah terealisasi <i>Realised</i>
6.	Persetujuan perubahan seluruh ketentuan Anggaran Dasar Perseroan. <i>Acceptance of amendments to all clauses of the Articles of Association.</i>	

PENGAMBILAN KEPUTUSAN DAN TINDAK LANJUT KEPUTUSAN RUPS TAHUNAN DAN RUPS LUAR BIASA

Seluruh Keputusan Sirkuler pengganti RUPS Tahunan dan RUPS Luar Biasa sebagaimana tertera di atas telah disetujui dan ditandatangani oleh seluruh pemegang saham Perseroan dan seluruh keputusan telah direalisasikan.

DECISION MAKING AND FOLLOW-UP TO ANNUAL AGMS DECISIONS AND EGMS.

All Circular Decisions in lieu of the Annual GMS and Extraordinary GMS as stated above have been approved and signed by all shareholders of the Company and all decisions have been realised.



DEWAN KOMISARIS

The Board of Commissioners

Sesuai dengan tugas dan wewenang Dewan Komisaris yang diatur dalam Peraturan Undang-Undang No. 40 Tahun 2007 tentang Perseroan Terbatas dan Program Kerja Dewan Komisaris, Dewan Komisaris memiliki fungsi pengawasan terhadap aktivitas pengelolaan yang dilaksanakan oleh Direksi beserta jajarannya. Selain sebagai organ pengawasan, Dewan Komisaris juga memiliki tanggung jawab dalam hal pemberian saran dan pandangan terkait rencana atau keputusan yang dibuat bagi Perusahaan. Secara umum, Dewan Komisaris merupakan salah satu organ penyeimbang agar berjalannya kegiatan usaha sesuai dengan Anggaran Dasar dan standar yang telah ditetapkan.

Dewan Komisaris bertugas mengawasi pengelolaan Perusahaan dan memberikan nasihat kepada Direksi jika dipandang perlu demi kepentingan Perusahaan. Dewan Komisaris bertanggung jawab memastikan agar Direksi dalam kondisi apapun memiliki kemampuan menjalankan tugasnya.

Dewan Komisaris dalam menjalankan tugasnya berkewajiban memberikan pendapat dan saran kepada Direksi pada saat pembahasan Rencana Bisnis Perseroan yang diusulkan Direksi, mengikuti perkembangan kegiatan Perseroan, melaporkan dengan segera kepada Pemegang Saham apabila terjadi gejala menurunnya kinerja Perseroan atau hal-hal lain yang dipandang perlu untuk segera mendapat perhatian Pemegang Saham. Dalam melaksanakan tugasnya Dewan Komisaris selalu berpegang teguh pada Anggaran Dasar Perseroan dan peraturan perundang-undangan yang berlaku. Dewan Komisaris dapat menggunakan saran professional mandiri dan/atau membentuk Komite Khusus atas biaya Perseroan sesuai dengan prosedur yang telah ditentukan oleh Dewan Komisaris sendiri.

PIAGAM DEWAN KOMISARIS

Board Manual dibuat untuk menjadi pedoman kepada Dewan Komisaris dalam memahami peraturan-peraturan yang terkait dengan Tata Tertib Kerja Dewan Komisaris. Pedoman dan Tata Tertib Kerja Dewan Komisaris dalam Board Manual, menjadi pedoman praktis bagi Dewan Komisaris dalam penerapan GCG di Perusahaan. Perusahaan telah memiliki Board Manual atau Buku Panduan Dewan Komisaris yang telah disahkan melalui Surat Keputusan No. 005/PAK-KOM/TKP/II/2021.

KRITERIA ANGGOTA DEWAN KOMISARIS

Perusahaan menyadari sepenuhnya bahwa Pemegang Saham melalui RUPS memiliki kewenangan penuh untuk mengangkat Dewan Komisaris. Namun demikian, Dewan Komisaris yang memiliki kinerja sesuai harapan Pemegang Saham dan kebutuhan Perseroan maka Perseroan perlu menetapkan kebijakan tentang kriteria anggota Dewan Komisaris sesuai kebutuhan, dan penetapan kriteria anggota Dewan Komisaris ditentukan berdasarkan Peraturan Otoritas Jasa Keuangan. Kriteria Dewan Komisaris Perseroan di antaranya meliputi hal-hal sebagai berikut:

In accordance with the duties and authorities of the Board of Commissioners regulated in Law No. 40 of 2007 concerning Limited Liability Companies and the Work Program of the Board of Commissioners, the Board of Commissioners has a supervisory function on management activities carried out by the Board of Directors and their staff. Aside from being a supervisory organ, the Board of Commissioners also has responsibilities in terms of providing advice and views regarding plans or decisions made for the Company. In general, the Board of Commissioners is one of the balancing organs so that business activities are carried out in accordance with the Articles of Association and established standards.

The Board of Commissioners has to oversee the management of the Company and to provide advice to the Directors should it be deemed necessary in the interest of the Company. The Board of Commissioners is responsible for ensuring that the Directors in any condition can execute their duties, responsibly.

In conducting the duties, the Board of Commissioners is necessary to purvey opinions and suggestions to the Board of Directors when discussing the Company's Work Plan and Budget proposed by the Board of Directors, to follow the development of the Company's activities, to report immediately to Shareholders if there are symptoms of a decline in the Company's performance or other matters deemed necessary to immediately received the attention of the Shareholders. In carrying out its duties, the Board of Commissioners always adheres to the Company's Articles of Association and applicable laws and regulations. The Board of Commissioners may use professional advice independently and/or form a Special Committee at the expense of the Company under procedures determined by the Board of Commissioners themselves.

CHARTER OF THE BOARD OF COMMISSIONERS

The Board Manual was prepared to assist the Board of Commissioners in comprehending the rules governing the Board's Work Order. The Board of Commissioners' Guidelines and Work Rules included in the Board Manual provide practical guidance to the Board of Commissioners in implementing GCG inside the Company. The firm already has a Board Manual or Guidebook for the Commissioners, which was approved by Decree No. 005/PAK-KOM/TKP/II/2021.

CRITERIA OF THE BOARD OF COMMISSIONERS' MEMBERS

Perusahaan is manifestly aware that Shareholders within the GMS have full authority to appoint the Board of Commissioners. However, for the Board of Commissioners to have a performance that is in line with the expectations of the Shareholders and the needs of the Company, the Company requires to set policies regarding the criteria for the members of the Board of Commissioners according to the needs, and the criteria for members of the Board of Commissioners are determined based on the Financial Services Authority Regulation. The criteria for the Board of Commissioners of the Company include the following:



1. Mempunyai akhlak, moral, dan integritas yang baik
2. Cakap dalam melakukan perbuatan hukum
3. Dalam 5 tahun sebelum pengangkatan dan menjabat:
 - Tidak pernah dinyatakan pailit
 - Tidak pernah menjadi anggota Direksi dan/atau anggota Dewan Komisaris yang dinyatakan bersalah menyebabkan suatu perusahaan dinyatakan pailit.
 - Tidak pernah dihukum karena melakukan tindak pidana yang merugikan keuangan Negara dan/atau yang berkaitan dengan sektor keuangan
 - Tidak pernah menjadi anggota Direksi dan/atau anggota Dewan Komisaris yang selama menjabat:
 - a. Pernah tidak menyelenggarakan RUPS
 - b. Pertanggungjawabannya sebagai anggota Direksi dan/atau anggota Dewan Komisaris pernah tidak diterima oleh RUPS atau pernah tidak memberikan pertanggungjawaban sebagai anggota Direksi dan/atau anggota Dewan Komisaris kepada RUPS.
 - c. Pernah menyebabkan Perusahaan yang memperoleh izin, persetujuan, atau pendaftaran dari Otoritas Jasa Keuangan tidak memenuhi kewajiban menyampaikan laporan tahunan dan/atau laporan keuangan kepada Otoritas Jasa Keuangan.
4. Memiliki komitmen untuk mematuhi peraturan perundang – undangan
5. Memiliki pengetahuan dan/atau keahlian di bidang yang dibutuhkan Emiten atau Perusahaan Publik

MASA JABATAN DEWAN KOMISARIS

1. Masa Jabatan Dewan Komisaris adalah 5 (lima) tahun dengan tidak mengurangi hak Rapat Umum Pemegang Saham untuk memberhentikan para anggota Dewan Komisaris sewaktu-waktu. Setelah masa jabatan berakhir, anggota Dewan Komisaris dapat diangkat kembali oleh Rapat Umum Pemegang Saham;
2. Masa jabatan anggota Dewan Komisaris berakhir apabila:
 - Meninggal Dunia;
 - Masa jabatannya berakhir;
 - Diberhentikan berdasarkan Rapat Umum Pemegang Saham;
 - Mengundurkan diri
 - Dinyatakan pailit atau ditaruh di bawah pengampunan berdasarkan suatu keputusan Pengadilan;
 - Tidak lagi memenuhi persyaratan sebagai anggota Dewan Komisaris berdasarkan Anggaran Dasar Perseroan dan peraturan Perundang-undangan lainnya.

PROGRAM PENGENALAN DEWAN KOMISARIS

Di tahun 2021, tidak terdapat perubahan susunan komposisi Dewan Komisaris. Namun, Perseroan memiliki program orientasi atau pengenalan bagi anggota Dewan Komisaris yang baru dengan tujuan memberikan gambaran atas aktivitas bisnis, rencana perusahaan ke depan, pedoman kerja dan hal lainnya yang menjadi tanggung jawab Dewan Komisaris. Penyelenggaraan program orientasi atau pengenalan tersebut telah diatur dalam Pedoman Kerja Dewan Komisaris.

1. *S/he possesses a sound moral character, morality, and integrity.*
2. *S/he is skilled in the execution of legal activities*
3. *Within the preceding five years of appointment and service:*
 - *S/he has never been declared insolvency.*
 - *S/he has never been a member of the Board of Directors or the Board of Commissioners convicted of causing a corporation to declare bankruptcy.*
 - *S/he has never been convicted of a crime that harmed the state's finances or was connected to the financial industry.*
 - *S/he has never served on the Board of Directors or the Board of Commissioners and/or as a member of the Board of Commissioners throughout his/her term:*
 - a. *S/he never held a GMS*
 - b. *His/her obligations as a member of the Board of Directors and/or a member of the Board of Commissioners were never accepted by the GMS or did not include responsibility to the GMS as a member of the Board of Directors and/or a member of the Board of Commissioners.*
 - c. *S/he has resulted in a firm that got a permission, approval, or registration from the Financial Services Authority failing to comply with the Financial Services Authority's need to submit an annual report and/or financial report.*
4. *S/he demonstrates a dedication to adhering to applicable rules and regulations*
5. *S/he possesses the knowledge and/or skills required by the Issuer or Public Company in the sector.*

THE BOARD OF COMMISSIONERS' TENURE

1. *The term of office of the Board of Commissioners is five years without prejudice to the rights of the General Meeting of Shareholders to dismiss the members of the Board of Commissioners at any time. After the term of office had expired, the members of the Board of Commissioners may be reappointed by the General Meeting of Shareholders;*
2. *The term of office of the member of the Board of Commissioners ends if:*
 - *Passed away*
 - *The term of office is completed;*
 - *Dismissed based on the General Meeting of Shareholder;*
 - *Resigning;*
 - *Is declared bankrupt or placed under interdiction based on a court decision;*
 - *No longer fulfils the requirements as a member of the Board of Commissioners based on the Company's Articles of Association and other laws and regulations.*

THE BOARD OF COMMISSIONERS' INTRODUCTION PROGRAM

In 2021, there was no change in the composition of the Board of Commissioners. The Company, however, possesses an orientation or introduction program for new members of the Board of Commissioners with the aim of providing an overview of business activities, future corporate plans, work guidelines and other matters that are the responsibility of the Board of Commissioners. The implementation of the orientation or introduction program has been regulated in the Board of Commissioners Work Guidelines.



Selain pemaparan atas Perseroan, dalam program orientasi tersebut juga disampaikan dokumen-dokumen penunjang, antara lain Laporan Tahunan, Rencana Kerja dan Anggaran Perusahaan (RKAP), Rencana Jangka Panjang Perusahaan (RJPP), Anggaran Dasar Perusahaan, Kebijakan Tata Kelola Perusahaan, Kode Etik, Program Kerja Dewan Komisaris dan Komite di bawah Dewan Komisaris, Pedoman Kerja Dewan Komisaris, Pedoman Kerja Direksi dan Pedoman Kerja Komite di bawah Dewan Komisaris, serta peraturan-peraturan yang terkait dengan pelaksanaan tugas Dewan Komisaris. Selain itu, guna memahami secara langsung proses bisnis Perusahaan, program orientasi juga meliputi kunjungan langsung ke lapangan.

Agar Dewan Komisaris dapat bekerja selaras dengan organ Perseroan yang lain, maka bagi anggota Dewan Komisaris yang baru diangkat akan diberikan Program Pengenalan. Program pengenalan yang diberikan dapat berupa presentasi, pertemuan, kunjungan ke fasilitas Perseroan, kunjungan ke Proyek dan Pabrik atau program lainnya. Tanggung jawab pengadaan program pengenalan ini berada pada Komisaris Utama atau jika Komisaris Utama berhalangan, maka tanggung jawab pelaksanaan program pengenalan berada pada Direktur Utama.

Program pengenalan yang diberikan kepada anggota Dewan Komisaris, antara lain akan meliputi hal-hal sebagai berikut:

1. Prinsip-prinsip dan implementasi good corporate governance;
2. Gambaran Perusahaan berkaitan dengan tujuan, sifat, lingkup kegiatan, kinerja keuangan dan operasi, strategi rencana usaha jangka pendek dan jangka panjang, posisi kompetitif, risiko dan masalah-masalah strategis lainnya;
3. Keterangan berkaitan dengan kewenangan yang didelegasikan, audit internal dan eksternal, sistem dan kebijakan pengendalian internal serta komite audit;
4. Keterangan mengenai tugas dan tanggung jawab Dewan Komisaris dan Direksi;
5. Berbagai peraturan perundang-undangan berlaku serta Kebijakan Perusahaan.

Perseroan akan mengadakan program pengembangan diri bagi Dewan Komisaris dengan agenda dan materi sesuai kebutuhan Dewan Komisaris dan kebutuhan Perusahaan. Program pengembangan diri Dewan Komisaris akan diadakan secara teratur minimal satu tahun sekali.

KOMPOSISI DEWAN KOMISARIS

Komposisi Dewan Komisaris sebagai berikut:

1. Perseroan wajib memiliki anggota Dewan Komisaris paling sedikit 2 (dua) orang.
2. Paling sedikit separuh dari jumlah anggota Dewan Komisaris Perusahaan sebagaimana dimaksud pada angka 1 di atas merupakan Komisaris Independen.

In addition to the presentation of the Company, the orientation program also provided supporting documents, including the Annual Report, Corporate Work Plan and Budget (RKAP), Company Long Term Plan (RJPP), Company Articles of Association, Corporate Governance Policy, Code of Ethics, Work Program of the Board of Commissioners and Committees under the Board of Commissioners, Board of Commissioners Work Guidelines, Board of Directors Work Guidelines and Committee Work Guidelines under the Board of Commissioners, as well as regulations relating to the implementation of duties of the Board of Commissioners. In addition, to directly understand the Company's business processes, the orientation program also includes direct visits to the field.

For the Board of Commissioners to work in harmony with other Company organs, new Board members will be given an Introductory Program. The introduction program can be in the form of presentations, meetings, visits to Company facilities, visits to Projects and Factories, or other programs. The responsibility for the procurement of the introduction program rests with the President Commissioner or if the President Commissioner is absent, then the responsibility for implementing the introduction program rests with the President Director.

The introductory program provided to members of the Board of Commissioners will include, among others, the following:

1. *The principles and implementation of good corporate governance;*
2. *The description of the company relating to the objectives, nature, scope of activities, financial and operating performance, short-term and long-term business plan strategies, competitive position, risks and other strategic issues;*
3. *Information relating to delegated authority, internal and external audit, internal control systems and policies and the audit committee;*
4. *Information regarding the duties and responsibilities of the Board of Commissioners and Board of Directors;*
5. *Miscellaneous laws and regulations apply as well as Company Policies.*

The Company will conduct a self-development program for the Board of Commissioners with agenda and material according to the needs of the Board of Commissioners and the needs of the Company. The Board of Commissioners' personal development program will be held regularly at least once a year.

THE BOARD OF COMMISSIONERS' COMPOSITION

The composition of the Board of Commissioners as follows:

1. *The Company must appoint no less than 2 (two) members of the Board of Commissioners.*
2. *At least half of the total percentage of members of the Board of Commissioners as mentioned in point 1 above are Independent Commissioners.*



Dewan Komisaris diangkat dan diberhentikan melalui RUPS dan memiliki masa jabatan selama 5 (lima) tahun. Komposisi Dewan Komisaris Perusahaan per 31 Desember 2021 telah sesuai dengan peraturan POJK di atas sebagaimana disajikan dalam tabel berikut ini:

The Board of Commissioners are appointed and dismissed by the GMS for an appointment term of 5 (five) years. The composition of the Board of Commissioners by December 31, 2021, in accordance with the aforementioned POJK is as follows:

No.	Nama Name	Jabatan Position	Dasar Pengangkatan Basis of Appointment	Akhir Masa Jabatan End of Tenure
1	Edwin Ardiwinata	Komisaris Utama <i>President Commissioner</i>	Akta No. 33 Tanggal 10 Februari 2021 <i>Deed No. 33 February 10, 2021</i>	5 tahun <i>5 years</i>
2	Hendro Tjahjono	Komisaris Independen <i>Independent Commissioner</i>	Akta No. 33 Tanggal 10 Februari 2021 <i>Deed No. 33 February 10, 2021</i>	5 tahun <i>5 years</i>

INDEPENDENSI DEWAN KOMISARIS

Dewan Komisaris diangkat berdasarkan ketentuan yang berlaku di Perusahaan dengan memperhatikan kualifikasi serta persyaratan terutama dalam hal independensi. Dewan Komisaris menyatakan status independensinya terhadap kemungkinan situasi yang mengandung benturan kepentingan dari setiap individu anggota Dewan Komisaris.

THE BOARD OF COMMISSIONERS' INDEPENDENCE

The Board of Commissioners is appointed based on applicable provisions in the Company by taking into account the qualifications and requirements, especially in terms of independence. The Board of Commissioners declares its independent status with regard to the possibility of situations that contain conflicts of interest from each individual member of the Board of Commissioners.

Pernyataan Independensi <i>Independence Statement</i>	EA	HT
Bukan merupakan orang yang bekerja atau mempunyai wewenang dan tanggung jawab untuk merencanakan, memimpin, mengendalikan, atau mengawasi kegiatan Emiten atau Perusahaan Publik tersebut dalam waktu 6 (enam) bulan terakhir, kecuali untuk pengangkatan kembali sebagai Komisaris Independen Perusahaan pada periode berikutnya. <i>Not a person who works or has the authority and responsibility to plan, lead, control, or supervise the activities of the Issuer or Public Company within the last 6 (six) months, except for reappointment as an Independent Commissioner of the Company in the following period.</i>	√	√
Tidak mempunyai saham baik langsung maupun tidak langsung pada Perusahaan. <i>Do not have shares directly or indirectly with the Company.</i>	√	√
Tidak mempunyai hubungan afiliasi dengan Perusahaan, anggota Dewan Komisaris, anggota Direksi, atau pemegang saham utama Perusahaan. <i>Not affiliated with the Company, members of the Board of Commissioners, members of the Board of Directors, or the Company's major shareholders.</i>	√	√
Tidak mempunyai hubungan usaha baik langsung maupun tidak langsung yang berkaitan dengan kegiatan usaha Perusahaan. <i>Does not have a business relationship either directly or indirectly related to the Company's main activities.</i>	√	√
Memenuhi kriteria independensi sebagaimana telah diatur dalam ketentuan yang berlaku. <i>Meet the independence criteria as stipulated in the applicable provisions.</i>	√	√

TUGAS DAN TANGGUNG JAWAB DEWAN KOMISARIS

Secara umum, Dewan Komisaris bertugas melakukan pengawasan terhadap kebijakan dan tindakan Direksi dalam pengurusan Perseroan dan memberikan nasehat kepada Direksi jika dipandang perlu demi kepentingan Perseroan termasuk kepentingan Pemegang Saham serta pihak yang berkepentingan (stakeholders) pada umumnya. Dewan Komisaris bertanggung jawab untuk memastikan agar Direksi dalam kondisi apapun mempunyai kemampuan menjalankan tugasnya.

THE BOARD OF COMMISSIONERS' DUTIES AND RESPONSIBILITIES

In general, the Board of Commissioners has the task of supervising the policies and the actions of the Board of Directors in managing the Company and in providing advice to the Board of Directors if deemed necessary in the interest of the Company including the interests of the shareholders and stakeholders, generally. The Board of Commissioners is responsible for ensuring that the Board of Directors, in any condition, is capable of performing their duties.



Berdasarkan POJK No. 33/POJK.04/2014 pasal 28 tentang tugas, tanggung jawab, dan wewenang, Dewan Komisaris Perusahaan bertanggung jawab untuk:

1. Melakukan pengawasan dan bertanggung jawab atas pengawasan terhadap kebijakan pengurusan, jalannya pengurusan pada umumnya baik mengenai Perseroan maupun usaha emiten dan memberi nasihat kepada Direksi.
2. Dalam kondisi tertentu, Dewan Komisaris wajib menyelenggarakan RUPS tahunan dan RUPS lainnya sesuai dengan kewenangannya sebagaimana diatur dalam peraturan perundang-undangan dan anggaran dasar.
3. Anggota Dewan komisaris wajib melaksanakan tugas dan tanggung jawab dengan itikad baik, penuh tanggung jawab, dan kehati-hatian.
4. Dalam rangka mendukung efektivitas pelaksanaan tugas dan tanggung jawabnya, Dewan Komisaris wajib membentuk Komite Audit dan dapat membentuk komite lainnya.
5. Dewan Komisaris wajib melakukan evaluasi terhadap kinerja Komite yang membantu pelaksanaan tugas dan tanggung jawabnya setiap akhir tahun buku,

PROGRAM PENGEMBANGAN KOMPETENSI DEWAN KOMISARIS

Untuk menunjang pelaksanaan tugasnya, Direksi mengikuti Program Pelatihan dalam rangka meningkatkan kompetensi Dewan Komisaris yang dilaksanakan baik secara formal maupun secara informal. Sepanjang tahun 2021, Dewan Komisaris menghadiri berbagai pelatihan, workshop, konferensi, dan seminar.

RAPAT DEWAN KOMISARIS

Berpedoman kepada POJK No. 33/POJK.04/2014 pasal 31, Dewan Komisaris Perusahaan wajib menyelenggarakan rapat Dewan Komisaris secara berkala paling sedikit 1 (satu) kali dalam 1 (satu) bulan dengan ketentuan dalam periode 1 (satu) tahun paling sedikit 4 (empat) kali rapat di antaranya dilakukan dengan mengundang Direksi, dan paling sedikit 1 (satu) kali rapat di antaranya dilakukan dengan mengundang auditor eksternal.

Sepanjang tahun 2021, Dewan Komisaris melakukan rapat sebanyak 3. Tingkat kehadiran setiap anggota Dewan Komisaris dalam rapat adalah sebagai berikut:

Nama Name	Jabatan Position	Jumlah Rapat Total Meetings	Jumlah Kehadiran Total Attendance	Persentase Kehadiran Percentage of Attendance
Edwin Ardiwinata	Komisaris Utama President Commissioner	3	3	100%
Hendro Tjahjono	Komisaris Independen Independent Commissioner	3	3	100%

According to POJK No. 33/POJK.04/2014 article 28, the Company's Board of Commissioners is accountable for the following:

1. Supervise and be accountable for management policies, the general course of business for both the Company and the issuer, as well as advising the Board of Directors.
2. Under certain circumstances, the Board of Commissioners is obligated to conduct an annual GMS and additional GMSs within the scope of its jurisdiction as specified in the applicable laws and regulations and the articles of organisation.
3. Members of the Board of Commissioners are expected to discharge their duties and obligations honestly, responsibly, and prudently.
4. To ensure the Board of Commissioners' effectiveness in carrying out its duties and responsibilities, the Board of Commissioners is obliged to establish an Audit Committee and may create other committees.
5. At the conclusion of each fiscal year, the Board of Commissioners is expected to review the performance of the Committees that help them in carrying out their duties and obligations.

BOARD OF COMMISSIONERS COMPETENCY DEVELOPMENT PROGRAM

To assist them in carrying out their responsibilities, the Board of Commissioners engages in a Training Program designed to enhance their competence. This programme is conducted both officially and informally. Members of the Board of Commissioners attended a variety of training, workshops, conferences, and seminars during 2021.

MEETING OF THE BOARD OF COMMISSIONERS

Pursuant to the POJK No. 33/POJK.04/2014 article 31, the Board of Commissioners is required to periodically conduct a meeting of the Board of Commissioners at least 1 (one) time in 1 (one) month under the condition that meetings are held at the very least 4 (four) times in a year, one of which is attended by the Board of Directors; and at least 1 (one) meeting is attended by external auditor.

Throughout 2021, the Board of Commissioners has held 3 meetings. The attendance rate of members of the Board of Commissioners in the meetings is exposed below:



REMUNERASI DEWAN KOMISARIS

Kebijakan Pemberian Remunerasi Dewan Komisaris

Adapun prosedur penetapan dan besaran remunerasi Direksi dan Dewan Komisaris, yaitu Dewan Komisaris melaksanakan rapat Dewan Komisaris dengan dihadiri mayoritas dari jumlah anggota Dewan Komisaris dan salah satu dari anggota Dewan Komisaris merupakan Komisaris Independen. Hasil dari rapat Dewan Komisaris mengenai remunerasi tersebut dituangkan dalam risalah rapat dan didokumentasikan oleh Perseroan.

Remunerasi yang dialokasikan oleh Perseroan pada tahun 2021 dan 2020 untuk Dewan Komisaris adalah sebesar Rp 400.000.000 ,-.

KOMISARIS INDEPENDEN

Independent Commissioner

KRITERIA KOMISARIS INDEPENDEN

Perusahaan mengacu pada kriteria peraturan perundangan yang berlaku, dalam hal ini Peraturan Otoritas Jasa Keuangan No. 33/POJK.04/2014 tentang Direksi dan Dewan Komisaris Emiten atau Perusahaan Publik, dalam menunjuk Komisaris Independen. Kriteria Komisaris Independen yang tercantum dalam undang undang tersebut adalah sebagai berikut:

1. Bukan merupakan orang yang bekerja atau mempunyai wewenang dan tanggung jawab untuk merencanakan, memimpin, mengendalikan, atau mengawasi kegiatan emiten atau Perusahaan Publik tersebut dalam waktu 6 (enam) bulan terakhir, untuk pengangkatan kembali sebagai Komisaris Independen Emiten atau Perusahaan Publik pada periode berikutnya;
2. Tidak mempunyai saham baik langsung maupun tidak langsung pada Emiten atau Perusahaan Publik tersebut;
3. Tidak mempunyai hubungan Afiliasi dengan emiten atau Perusahaan Publik, anggota Dewan Komisaris, anggota Direksi, atau pemegang saham utama Emiten atau Perusahaan Publik tersebut; dan
4. Tidak mempunyai hubungan usaha baik langsung maupun tidak langsung yang berkaitan dengan kegiatan usaha Emiten atau Perusahaan Publik tersebut.

PERNYATAAN INDEPENDENSI KOMISARIS INDEPENDEN

Dewan Komisaris berkewajiban untuk bertindak profesional, independen, tidak memiliki benturan kepentingan dan bebas dari intervensi pihak manapun. Hal ini salah satunya untuk menghindari gangguan dan pengaruh atas tindakan dan keputusan Anggota Dewan Komisaris terhadap Perseroan. Secara struktural tidak dibenarkan adanya transaksi afiliasi dan/atau memiliki benturan kepentingan antar anggota Dewan Komisaris, Direksi dan pemegang saham, dan senantiasa:

REMUNERATION THE BOARD OF COMMISSIONERS

Remuneration Policy for the Board of Commissioners

The procedure for determining and compensating the Board of Directors and the Board of Commissioners is for the Board of Commissioners to hold a meeting at which the majority of the Board of Commissioners' members are present, and one of the Board of Commissioners' members is an Independent Commissioner. The conclusions of the meeting of the Board of Commissioners regarding compensation are documented by the Company in the meeting's minutes.

In 2021 and 2020, the Company will provide Rp 400.000.000 ,- in remuneration to the Board of Commissioners.

CRITERIA FOR INDEPENDENT COMMISSIONERS

When selecting Independent Commissioners, the corporation takes into account the requirements set out in relevant laws and regulations, in this instance Financial Services Authority Regulation No. 33/POJK.04/2014 concerning the Board of Directors and Board of Commissioners of Issuers or Public Companies. The statute establishes the following conditions for the Independent Commissioner:

1. *S/he is not a person who has worked for or has the authority and responsibility for planning, leading, controlling, or supervising the issuer's or public company's activities in the preceding six (six) months, for reappointment as Independent Commissioner for the issuer's or public company's activities in the subsequent period;*
2. *S/he does not possess shares in the Issuer or Public Company, either directly or indirectly;*
3. *S/he is not related to the issuer or public company, its members of the Board of Commissioners, members of the Board of Directors, or a significant shareholder of the issuer or public company; and*
4. *S/he does not have a commercial connection with the Issuer or Public Company, either directly or indirectly.*

INDEPENDENT COMMISSIONERS' DECLARATION OF INDEPENDENCE

The Board of Commissioners is required to conduct itself professionally, independently, without conflict of interest, and without interference from any party. This is one method of avoiding interference with and influence over the activities and decisions of members of the Company's Board of Commissioners. Affiliated transactions and/or conflicts of interest between members of the Board of Commissioners, Directors, and shareholders are structurally prohibited, and always:



1. Mengutamakan kepentingan Perseroan dan tidak mengurangi keuangan Perseroan dalam hal terjadi benturan kepentingan.
2. Menghindari diri dari pengambilan keputusan dalam situasi dan kondisi adanya benturan kepentingan.
3. Melakukan pengungkapan hubungan kekeluargaan, hubungan keuangan, hubungan kepengurusan, hubungan kepemilikan dengan Anggota Dewan Komisaris lain dan/atau anggota Direksi dan/atau pemegang saham pengendali Perseroan dan/atau pihak lainnya dalam rangka bisnis Perseroan.
4. Melakukan pengungkapan dalam hal pengambilan keputusan tetap harus diambil pada kondisi adanya benturan kepentingan.

Sesuai ketentuan Perseroan telah menjaga independensi Dewan Komisaris melalui keterwakilan Komisaris Independen sebesar 50% dari komposisi Dewan Komisaris.

DIREKSI

The Board of Directors

Direksi merupakan organ Perusahaan yang berwenang dan bertanggung jawab penuh atas pengurusan Perusahaan untuk kepentingan terbaik Perusahaan sesuai maksud dan tujuannya, mewakili Perusahaan baik di dalam maupun di luar pengadilan, memastikan agar Perusahaan melaksanakan tanggung jawab sosialnya, serta memperhatikan kepentingan dari berbagai pemangku kepentingan sesuai dengan peraturan perundang-undangan yang berlaku. Direksi melaksanakan tugas dan mengambil keputusan sesuai dengan pembagian tugas dan wewenangnya. Posisi jabatan masing-masing anggota Direksi termasuk Direktur Utama adalah setara.

PIAGAM DIREKSI

Untuk mendukung pelaksanaan tugas dan tanggung jawab serta wewenang Direksi dalam menjalankan perannya, Perseroan telah mengesahkan Pedoman Kerja Direksi PT Trimegah Karya Pratama Tbk. No. 010/TKP/SK-PDir/II/2021. Pengesahan Pedoman Kerja Direksi tersebut ditandatangani oleh Direktur Utama dan Direktur.

KRITERIA ANGGOTA DIREKSI

Perusahaan menyadari sepenuhnya bahwa Pemegang Saham melalui RUPS memiliki kewenangan penuh untuk mengangkat Direksi. Namun demikian, untuk menjamin anggota Direksi yang memiliki kinerja sesuai harapan Pemegang Saham dan kebutuhan Perusahaan, maka Perusahaan perlu menetapkan kebijakan tentang kriteria anggota Direksi yang sesuai kebutuhan, dan penetapan kriteria anggota Direksi ditentukan berdasarkan Peraturan Otoritas Jasa Keuangan No. 33/POJK.04/2014 pasal 4. Kriteria Anggota Direksi Perusahaan di antaranya meliputi hal-hal sebagai berikut:

1. Mempunyai akhlak, moral, dan integritas yang baik
2. Cakap dalam melakukan perbuatan hukum
3. Dalam 5 tahun sebelum pengangkatan dan menjabat:
 - Tidak pernah dinyatakan pailit
 - Tidak pernah menjadi anggota Direksi dan/atau anggota Dewan komisaris yang dinyatakan bersalah menyebabkan suatu perusahaan dinyatakan pailit.

1. *Putting the Company's interests first and refraining from decreasing the Company's financial resources in the case of a conflict of interest.*
2. *Avoiding decision-making in settings and circumstances when there is a conflict of interest.*
3. *Disclosure of family relationships, financial relationships, management relationships, and ownership relationships with other members of the Board of Commissioners, members of the Board of Directors, and/or controlling shareholders of the Company, as well as with other parties in connection with the Company's business.*
4. *In the event of a conflict of interest, disclosure in terms of decision-making must still be made.*

The Company has maintained the Board of Commissioners' independence in compliance with the regulations by having the Independent Commissioner represent 50% of the Board of Commissioners' composition.

The Board of Directors is the Company's organ that has the authority and is fully responsible for managing the Company in the best interests of the Company in accordance with its aims and objectives, representing the Company both inside and outside the court, ensuring that the Company carries out its social responsibilities, and paying attention to the interests of various stakeholders in accordance with regulations current regulation. The Board of Directors carries out their duties and make decisions in accordance with the division of tasks and authorities. The position of each member of the Board of Directors including the President Director is equivalent.

CHARTER OF THE BOARD OF DIRECTORS

To assist the Board of Directors in carrying out its duties and obligations, the Company confirmed the Work Guidelines for the Board of Directors of PT Trimegah Karya Pratama Tbk. No. 010/TKP/SK-PDir/II/2021. The President Director and President Commissioner of the Company signed the Work Guidelines for the Board of Directors and the Board of Commissioners.

THE BOARD OF DIRECTORS' CRITERIA

The Company is thoroughly cognisant that Shareholders through the GMS have full authority to appoint the Board of Directors. However, to vouch for the members of the Board of Directors who have performed in line with the expectations of the Shareholders and the needs of the Company, the Company is necessarily required arrange policies regarding the criteria for members of the Board of Directors that befit their needs. The criteria for members of the Board of Directors are determined based on the Financial Services Authority Regulation No. 33/POJK.04/2014 article 4. The criteria for the members of the Company's Board of Directors include the following:

1. *S/he possess a sound moral character, morality, and integrity.*
2. *S/he is skilled in the execution of legal activities*
3. *Within the preceding five years of appointment and service:*
 - *S/he has never been declared insolvency.*
 - *S/he has never been a member of the Board of Directors or the Board of Commissioners convicted of causing a corporation to declare bankruptcy.*



- Tidak pernah dihukum karena melakukan tindak pidana yang merugikan keuangan Negara dan/atau yang berkaitan dengan sektor keuangan
- Tidak pernah menjadi anggota Direksi dan/atau anggota Dewan Komisaris yang selama menjabat:

- a. Pernah tidak menyelenggarakan RUPS
- b. Pertanggungjawabannya sebagai anggota Direksi dan/atau anggota Dewan Komisaris pernah tidak diterima oleh RUPS atau pernah tidak memberikan pertanggungjawaban sebagai anggota Direksi dan/atau anggota Dewan Komisaris kepada RUPS
- c. Pernah menyebabkan Perusahaan yang memperoleh izin, persetujuan, atau pendaftaran dari Otoritas Jasa Keuangan tidak memenuhi kewajiban menyampaikan laporan tahunan dan/atau laporan keuangan kepada Otoritas Jasa Keuangan.

4. Memiliki komitmen untuk mematuhi peraturan perundang-undangan
5. Memiliki pengetahuan dan/atau keahlian di bidang yang dibutuhkan Emiten atau Perusahaan Publik

- *S/he has never been convicted of a crime that harmed the state's finances or was connected to the financial industry.*
- *S/he has never served on the Board of Directors or the Board of Commissioners and/or as a member of the Board of Commissioners throughout his/her term:*

- a. *S/he never held a GMS*
- b. *His/her obligations as a member of the Board of Directors and/or a member of the Board of Commissioners were never accepted by the GMS or did not include responsibility to the GMS as a member of the Board of Directors and/or a member of the Board of Commissioners.*
- c. *S/he has resulted in a firm that got a permission, approval, or registration from the Financial Services Authority failing to comply with the Financial Services Authority's need to submit an annual report and/or financial report.*

4. *S/he demonstrates a dedication to adhering to applicable rules and regulations*
5. *S/he possess the knowledge and/or skills required by the Issuer or Public Company in the sector.*

KOMPOSISI DIREKSI

Jumlah dan komposisi Direksi Perusahaan mengacu pada POJK No. 21/POJK.04/2015 tentang Penerapan Pedoman Tata Kelola Perusahaan Terbuka dengan rincian sebagai berikut:

1. Perusahaan wajib memiliki anggota Direksi paling sedikit 3 (tiga) orang.
2. Paling sedikit separuh dari jumlah anggota Direksi Perusahaan harus memiliki pengetahuan dan pengalaman di bidang pengelolaan risiko sesuai dengan bidang usaha Perusahaan.

Komposisi Direksi Perusahaan per 31 Desember 2021 telah sesuai dengan peraturan POJK di atas, sebagaimana disajikan dalam tabel berikut ini:

No.	Nama Name	Jabatan Position	Dasar Pengangkatan Basis of Appointment	Akhir Masa Jabatan End of Tenure
1	Hady Kuswanto	Direktur Utama President Director	Akta No. 33 Tanggal 10 Februari 2021 Deed No. 33 February 10, 2021	5 tahun 5 years
2	Riky Boy H. Permata	Direktur Director	Akta No. 33 Tanggal 10 Februari 2021 Deed No. 33 February 10, 2021	5 tahun 5 years

PEDOMAN DAN TATA TERTIB KERJA DIREKSI

Direksi dalam menjalankan tugasnya berpedoman pada aturan yang berlaku dengan merujuk pada Peraturan Otoritas Jasa Keuangan (POJK) No. 21/POJK.04/2015 tentang Penerapan Pedoman Tata Kelola Perusahaan Terbuka.

THE BOARD OF DIRECTORS' COMPOSITION

The total number and composition of the Company's Board of Directors is in compliance with POJK No. 21/POJK.04/2015 concerning Implementation of Public Company Governance Guidelines as follows:

1. *The Company must appoint no less than 3 (three) members of the Board of Directors.*
2. *At least half of the members of the Board of Directors shall have knowledge and experience in the risk management in accordance with the Company's business.*

The composition of the Company's Board of Directors as of December 31, 2021, has complied with the aforementioned POJK regulations, as follows:

THE BOARD OF DIRECTORS' GUIDELINE AND CODE OF CONDUCTS

The Board of Directors in carrying out its duties is guided by the applicable rules and regulations, in accordance with the Financial Services Authority Regulation (POJK) No. 21/POJK.04/2015 concerning Implementation of Public Company Governance Guidelines.



RUANG LINGKUP TUGAS DAN TANGGUNG JAWAB DIREKSI

Berdasarkan POJK No. 33/POJK.04/2014 pasal 12 tentang tugas, tanggung jawab, dan wewenang, Direksi Perusahaan bertanggung jawab untuk:

1. Menjalankan dan bertanggung jawab atas pengurusan Emiten atau Perusahaan public untuk kepentingan Emiten atau Perusahaan Publik sesuai dengan maksud dan tujuan Emiten atau Perusahaan publik yang ditetapkan dalam Anggaran Dasar.
2. Menyelenggarakan RUPS tahunan dan RUPS lainnya sebagaimana diatur dalam peraturan Perundang-undangan dan anggaran dasar
3. Melaksanakan tugas dan tanggung jawab dengan itikad baik, penuh tanggung jawab, dan kehati-hatian.
4. Dalam rangka mendukung efektivitas pelaksanaan tugas dan tanggung jawab, Direksi dapat membentuk komite.
5. Melakukan evaluasi terhadap Komite setiap akhir tahun buku.

PROGRAM PENGEMBANGAN KOMPETENSI DIREKSI

Untuk menunjang pelaksanaan tugasnya, Direksi mengikuti Program Pelatihan dalam rangka meningkatkan kompetensi Direksi yang dilaksanakan baik secara formal maupun secara informal. Sepanjang tahun 2021, anggota Direksi menghadiri berbagai pelatihan, workshop, konferensi, dan seminar.

RAPAT DIREKSI

Berdasarkan POJK No. 33/POJK.04/2014 pasal 16 Direksi wajib mengadakan rapat Direksi secara berkala paling sedikit 1 (satu) kali setiap bulan. Sepanjang tahun 2021, Direksi Perseroan melakukan rapat sebanyak 5 (lima) kali, dengan tingkat kehadiran sebagai berikut:

Nama Name	Jabatan Position	Jumlah Rapat Total Meetings	Jumlah Kehadiran Total Attendance	Persentase Kehadiran Percentage of Attendance
Hady Kuswanto	Direktur Utama President Director	5	5	100%
Riky Boy H. Permata	Direktur Director	5	5	100%

REMUNERASI DIREKSI

Kebijakan Pemberian Remunerasi Direksi

Adapun prosedur penetapan dan besaran remunerasi Direksi dan Dewan Komisaris, yaitu Dewan Komisaris melaksanakan rapat Dewan Komisaris dengan dihadiri mayoritas dari jumlah anggota Dewan Komisaris dan salah satu dari anggota Dewan Komisaris merupakan Komisaris Independen. Hasil dari rapat Dewan Komisaris mengenai remunerasi tersebut dituangkan dalam risalah rapat dan didokumentasikan oleh Perseroan.

Remunerasi yang dialokasikan oleh Perseroan pada tahun 2021 dan 2020 untuk Direksi adalah sebesar Rp. 2.147.000.000,-.

THE BOARD OF DIRECTORS' DUTIES AND RESPONSIBILITIES

According to POJK No. 33/POJK.04/2014 article 12 on duties, obligations, and authority, the Board of Directors of the Company is accountable for the following:

1. Manage the Issuer or public business in line with the Issuer's or public company's stated purposes and objectives in the Articles of Association.
2. Organise the annual GMS and other GMS in accordance with applicable laws, rules, and the association's articles of incorporation.
3. Perform obligations and responsibilities in good faith, with a sense of accountability, and with caution.
4. To aid in the successful execution of tasks and obligations, the Board of Directors may establish a committee.
5. Conduct an annual evaluation of the Committee.

BOARD OF DIRECTORS COMPETENCY DEVELOPMENT PROGRAM

To assist them in carrying out their responsibilities, the Board of Directors engages in a Training Program designed to enhance their competence. This programme is conducted both officially and informally. Members of the Board of Directors attended a variety of trainings, workshops, conferences, and seminars during 2021.

MEETING OF THE BOARD OF DIRECTORS

Pursuant to POJK No. 33/POJK.04/2014 Article 16, the Board of Directors is obliged to conduct the Board of Directors' meeting periodically at least 1 (one) time in a month. Throughout 2021, the Company's Board of Directors conducted for 5 (five) meetings, with attendance as follows:

REMUNERATION OF THE BOARD OF DIRECTORS

Remuneration Policy for the Board of Directors

The procedure for determining and compensating the Board of Directors and the Board of Commissioners is for the Board of Commissioners to hold a meeting at which the majority of the Board of Commissioners' members are present, and one of the Board of Commissioners' members is an Independent Commissioner. The conclusions of the meeting of the Board of Commissioners regarding compensation are documented by the Company in the meeting's minutes.

In 2021 and 2020, the Company provides Rp. 2.147.000.000,- in compensation to the Board of Directors.



RAPAT GABUNGAN DEWAN KOMISARIS DAN DIREKSI

Joint Meeting of The Board of Commissioners and Board of Directors

Sepanjang tahun 2021, Dewan Komisaris dan Direksi telah menyelenggarakan rapat gabungan sebanyak 9 kali. Rapat gabungan ini bertujuan sebagai sarana bagi Dewan Komisaris melakukan pengawasan terhadap pelaksanaan kegiatan usaha Perseroan dan sarana bagi Direksi untuk memperoleh masukan terhadap pengelolaan bisnis usaha Perusahaan.

Rapat-rapat tersebut membahas berbagai agenda terkait fungsi Dewan Komisaris meliputi pemberian nasihat dan arahan kepada Direksi, persetujuan atas transaksi material serta perkara lain yang diajukan oleh Direksi, dan aspek-aspek lain sesuai tugas dan tanggung jawab Dewan Komisaris.

The Board of Commissioners and the Board of Directors met together 9 times in 2021. This joint meeting is designed to provide an opportunity for the Board of Commissioners to monitor the Company's business operations and for the Board of Directors to solicit advice on the management of the Company's business.

These meetings discussed a variety of topics pertaining to the Board of Commissioners' functions, including providing advice and direction to the Board of Directors, approving material transactions and other matters proposed by the Board of Directors, and other matters pertaining to the Board of Commissioners' duties and responsibilities.

Tanggal Date	Tempat Place	Agenda	Peserta Participants
02 August 2021	ONLINE	UVCR Strategy	Direksi dan Komisaris / Board of Directors and Board of Commissioners
09 August 2021	PT. Trimegah Karya Pratama, Tbk	Visi, misi & Struktur Organisasi / Vision, Mision, & Organisation Structure	Direksi dan Komisaris / Board of Directors and Board of Commissioners
24 August 2021	PT. Trimegah Karya Pratama, Tbk	Product Updates and Strategy	Direksi dan Komisaris / Board of Directors and Board of Commissioners
01 October 2021	ONLINE	UVCR Strategy	Direksi dan Komisaris / Board of Directors and Board of Commissioners
09 November 2021	ONLINE	UVCR Roadmap	Direksi dan Komisaris / Board of Directors and Board of Commissioners
06 December 2021	PT. Trimegah Karya Pratama, Tbk	OKR YD 2022 & Product Roadmap	Direksi dan Komisaris / Board of Directors and Board of Commissioners

Nama Name	Jabatan Position	Jumlah Rapat Total Meetings	Jumlah Kehadiran Total Attendance	Persentase Kehadiran Percentage of Attendance
Edwin Ardiwinata	Komisaris Utama President Commissioner	6	6	100%
Hendro Tjahjono	Komisaris Independen Independent Commissioner	6	6	100%
Hady Kuswanto	Direktur Utama President Director	6	6	100%
Riky Boy H. Permata	Direktur Director	6	6	100%



PENILAIAN KINERJA DEWAN KOMISARIS DAN DIREKSI

The Board of Commissioners' and Board of Directors' Performance Assessment

KRITERIA PENILAIAN KINERJA DEWAN KOMISARIS DAN DIREKSI

Kriteria evaluasi kinerja Dewan Komisaris dan Direksi ditetapkan berdasarkan pada target kinerja dalam perjanjian penunjukan sebagai anggota. Indikator kinerja kunci yang digunakan untuk memberikan penilaian terhadap kinerja Dewan Komisaris dan Direksi dijabarkan pada tabel berikut:

CRITERIA FOR PERFORMANCE ASSESSMENT OF THE BOARD OF COMMISSIONERS AND THE BOARD OF DIRECTORS

The performance of the Board of Directors and the Board of Commissioners is evaluated in accordance with the performance objectives specified in the member's appointment agreement. The following table summarises the major performance metrics used to evaluate the performance of the Board of Directors and the Board of Commissioners:

No.	Indikator Kinerja Kunci Key Performance Indicator	Formula Formula
1.	Keuangan dan Pasar <i>Finance and Market</i>	
	Kenaikan Margin/ <i>Margin Increase</i>	8/10
	Cashflow lancar/ <i>Consistent financial flow</i>	8/8
	Ketepatan laporan keuangan/ <i>Accuracy of financial reports</i>	8/8
2.	Fokus Pelanggan <i>Customer Focus</i>	
	Penambahan Pelanggan/ <i>Customer Addition</i>	6/6
	Kepuasan Pelanggan/ <i>Customer satisfaction</i>	6/6
3.	Efektivitas Produk dan Proses <i>Product and Process Effectiveness</i>	
	Lead Time Produk/ <i>Product Lead Time</i>	5/5
	Kekosongan Barang/ <i>Item Vacancy</i>	5/5
4.	Fokus Tenaga Kerja <i>Manpower Focus</i>	
	Peningkatan kualitas SDM/ <i>HR quality Improvement</i>	5/6
	Turn over karyawan/ <i>Employee Turnover</i>	5/5
5.	Kepemimpinan, Tata Kelola, dan Tanggung Jawab <i>Leadership, Governance, and Responsibilities</i>	
	Pengawasan Kinerja perusahaan/ <i>Company Performance Monitoring</i>	10/10
	Pengawasan kinerja komite/ <i>Committee performance monitoring</i>	6/6
	Keterbukaan informasi perusahaan/ <i>Company information disclosure</i>	6/6

PIHAK YANG MELAKSANAKAN PENILAIAN

Kinerja Dewan Komisaris dan Direksi dievaluasi setiap tahun oleh pemegang saham dalam RUPS berdasarkan kriteria evaluasi kinerja yang telah ditetapkan.

PARTY CONDUCTING THE ASSESSMENT

The performance of the Board of Directors and the Board of Commissioners is evaluated annually by shareholders in the GMS based on established performance evaluation criteria.



ORGAN PENDUKUNG DEWAN KOMISARIS DAN DIREKSI

Supporting Organs of The Board of Commissioners and the Board of Directors

KOMITE DI BAWAH DEWAN KOMISARIS DAN DIREKSI

Dalam menjalankan tugasnya, Dewan Komisaris dibantu oleh komite-komite seperti Komite Audit dan Komite Nominasi dan Remunerasi; sementara Direksi dibantu oleh Unit Audit Internal dan Sekretaris Perusahaan. Pelaksanaan tugas dan tanggung jawab oleh organ-organ pendukung ini senantiasa dipantau secara langsung oleh Dewan Komisaris dan Direksi.

Dewan Komisaris dan Direksi tetap menerapkan sanksi atau teguran terhadap setiap kesalahan yang dilakukan oleh organ pendukung tersebut.

COMMITTEES UNDER THE BOARD OF COMMISSIONERS AND THE BOARD OF DIRECTORS

In carrying out its tasks, the Board of Commissioners is aided by committees, such as the Audit Committee and the Nomination and Remuneration Committee and; whereas the Board of Directors is assisted by the Internal Audit Unit and the Corporate Secretary. The fulfilment of tasks and obligations by these supporting organs is constantly supervised directly by the Board of Commissioners and the Board of Directors.

The Board of Commissioners and the Board of Directors continue to issue punishments or reprimands for any faults committed by the supporting organs.

INFORMASI HUBUNGAN AFILIASI DEWAN KOMISARIS DAN DIREKSI

Affiliation of the Board of Commissioners and Board of Directors

Nama Name	Hubungan Afiliasi dengan Organ Perusahaan <i>Affiliation with the Company's Organ</i>		
	Dewan Komisaris <i>Board of Commissioners</i>	Direksi <i>Board of Directors</i>	PT Trimegah Karya Pratama Tbk (Pemegang Saham Utama/Pengendali <i>PT Trimegah Karya Pratama Tbk Major/Controlling Shareholder</i>)
Dewan Komisaris <i>Board of Commissioners</i>			
Edwin Ardiwinata	Tidak Ada <i>None</i>	Tidak Ada <i>None</i>	Tidak Ada <i>None</i>
Hendro Tjahjono	Tidak Ada <i>None</i>	Tidak Ada <i>None</i>	Tidak Ada <i>None</i>
Direksi <i>Board of Directors</i>			
Hady Kuswanto	Tidak Ada <i>None</i>	Tidak Ada <i>None</i>	Tidak Ada <i>None</i>
Riky Boy H. Permata	Tidak Ada <i>None</i>	Tidak Ada <i>None</i>	Tidak Ada <i>None</i>

KEPENGURUSAN PADA PERUSAHAAN LAIN OLEH DEWAN KOMISARIS DAN DIREKSI

Management in Other Companies by The Board of Commissioners and Board of Directors

Nama Name	Kepengurusan pada Perusahaan/Institusi Lain Management in Other Companies/Institutions		
	Sebagai Dewan Komisaris As Board of Commissioners	Sebagai Direksi As Board of Directors	Jabatan Lainnya Other Positions
Dewan Komisaris <i>Board of Commissioners</i>			
Edwin Ardiwinata	Tidak Ada None	Ada Available	Tidak Ada None
Hendro Tjahjono	Ada Available	Ada Available	Tidak Ada None
Direksi <i>Board of Directors</i>			
Hady Kuswanto	Ada Available	Tidak Ada None	Tidak Ada None
Riky Boy H. Permata	Ada Available	Ada Available	Tidak Ada None

KEPEMILIKAN SAHAM PADA PERUSAHAAN LAIN OLEH DEWAN KOMISARIS DAN DIREKSI

Share Ownership in Other Companies by the Board of Commissioners and Board of Directors

Nama Name	Kepemilikan Saham Share Ownership	
	PT Trimegah Karya Pratama Tbk	Perusahaan Lain Other Companies
Dewan Komisaris <i>Board of Commissioners</i>		
Edwin Ardiwinata	0%	150%*
Hendro Tjahjono	0%	90%*
Direksi <i>Board of Directors</i>		
Hady Kuswanto	0,68%	445%*
Riky Boy H. Permata	5,33%	132,61%*

*Akumulasi kepemilikan saham di beberapa Perusahaan lain yang tidak berafiliasi dengan Perseroan
*Acquisition of stock in various other firms that are not related to the Company



KOMITE AUDIT

Audit Committee

Komite Audit dibentuk dengan tujuan untuk membantu Dewan Komisaris dalam menjalankan tugas dan tanggung jawab pengawasan. Perusahaan telah mempunyai Komite Audit sesuai dengan Peraturan Otoritas Jasa Keuangan No. 55/POJK.04/2015 Tanggal 23 Desember 2015 tentang Pembentukan dan Pedoman Pelaksanaan Kerja Komite Audit. Komite Audit merupakan alat kelengkapan Dewan Komisaris yang berfungsi untuk melakukan pengawasan atas efektivitas sistem pengendalian intern, internal audit, proses, pelaporan keuangan, sehingga Perseroan dapat dikelola berdasarkan GCG secara tepat. Dalam rangka memenuhi ketentuan POJK tersebut, Perseroan telah membentuk suatu komite audit serta menyetujui penetapan Piagam Komite Audit berdasarkan Surat Keputusan Dewan Komisaris Perseroan No. 004/SK-DKOM/TKP/II/2021 tanggal 16 Februari 2021

TUGAS, TANGGUNG JAWAB, DAN WEWENANG KOMITE AUDIT

Komite ini bertugas untuk memberikan pendapat profesional yang independen kepada Dewan Komisaris Perseroan terhadap laporan atau hal-hal yang disampaikan oleh Direksi Perseroan kepada Dewan Komisaris Perseroan serta mengidentifikasi hal-hal yang memerlukan perhatian Dewan Komisaris Perseroan, yang antara lain meliputi:

1. Membuat rencana kegiatan tahunan yang disetujui oleh Dewan Komisaris Perseroan;
2. Melakukan penelaahan atas informasi keuangan yang akan dikeluarkan Perseroan seperti laporan keuangan, proyeksi, dan informasi keuangan lainnya;
3. Melakukan penelaahan atas ketaatan Perseroan terhadap peraturan perundang-undangan yang berhubungan dengan kegiatan Perseroan.
4. Melakukan penelaahan/penilaian atas pelaksanaan pemeriksaan oleh auditor internal dan mengawasi pelaksanaan tindak lanjut oleh Direksi Perseroan atas semua temuan auditor internal;
5. Melakukan penelaahan dan melaporkan kepada Dewan Komisaris Perseroan atas pengaduan yang berkaitan dengan Perseroan;
6. Menjaga kerahasiaan dengan Akuntan Publik atas data dan informasi Perseroan;
7. Mengawasi hubungan dengan Akuntan Publik dan mengadakan rapat/pembahasan dengan Akuntan Publik;
8. Membuat, mengkaji, dan memperbaharui pedoman Komite Audit bila perlu;
9. Memberikan pendapat independen apabila terjadi perbedaan pendapat antara manajemen dan Akuntan Publik atas jasa yang diberikan;
10. Memberikan rekomendasi kepada Dewan Komisaris Perseroan mengenai penunjukan Akuntan Publik, didasarkan pada independensi, ruang lingkup penugasan, dan fee;
11. Melakukan penelaahan terhadap aktivitas pelaksanaan manajemen risiko yang dilakukan oleh Direksi Perseroan, jika Perseroan tidak memiliki fungsi pemantau risiko yang dilakukan oleh Direksi Perseroan, jika Perseroan tidak memiliki fungsi pemantau risiko di bawah Dewan Komisaris Perseroan; dan
12. Menelaah dan memberikan saran kepada Dewan Komisaris Perseroan terkait potensi benturan kepentingan Perseroan.

The audit committee was established to aid the Board of Commissioners in carrying out its oversight tasks and responsibilities. The firm has an audit committee in compliance with Financial Services Authority Regulation No. 55/POJK.04/2015 dated December 23, 2015 about the Establishment and Guidelines for the Implementation of Audit Committee Work. The Audit Committee is a tool of the Board of Commissioners whose purpose is to oversee the efficacy of the internal control system, internal audit, procedures, and financial reporting in order to ensure that the Company is adequately managed in accordance with GCG. In order to comply with POJK requirements, the Company has established an audit committee and adopted the Audit Committee Charter based on the Decree of the Board of Commissioners of the Company No. 004/SK-DKOM/TKP/II/2021 dated 16 February 2021.

DUTIES, RESPONSIBILITIES, AND AUTHORITIES OF THE AUDIT COMMITTEE

This committee is responsible for providing independent professional opinions to the Company's Board of Commissioners on reports or matters submitted by the Company's Board of Directors to the Company's Board of Commissioners and identifying matters requiring the Company's Board of Commissioners' attention, including:

1. *Creating an annual activity plan that is authorised by the Board of Directors of the company;*
2. *Reviewing the financial information that will be released by the Company, including financial statements, forecasts, and other financial information;*
3. *Reviewing the Company's compliance with applicable laws and regulations pertaining to its operations.*
4. *Conducting a review/assessment of the audit implementation by internal auditors and supervising the execution of follow-up actions by the Board of Directors in response to all audit findings;*
5. *Reviewing company-related complaints and submitting a report to the Board of Directors of the company;*
6. *Maintaining the confidentiality of the Company's data and information with the Public Accountant;*
7. *Managing relationships with Public Accountants and holding meetings/discussions with them;*
8. *Creating, evaluating, and revising Audit Committee guidelines as needed;*
9. *Providing an independent view if there is a difference of opinion between management and the Certified Public Accountant over the delivered services;*
10. *Recommending to the Company's Board of Directors the selection of a Public Accountant based on independence, scope of assignment, and fees;*
11. *Reviewing the risk management implementation activities undertaken by the Company's Board of Directors if there is no risk monitoring role under the Company's Board of Commissioners; and*
12. *Reviewing and advising the Board of Directors of the Company on any conflicts of interest involving the Company.*



Wewenang Komite Audit:

1. Mengakses dokumen, data, dan informasi Emiten atau Perusahaan Publik tentang karyawan, dana, aset, dan sumber daya perusahaan yang diperlukan;
2. Berkomunikasi langsung dengan karyawan, termasuk Direksi dan pihak yang menjalankan fungsi audit internal, manajemen risiko, dan Akuntan terkait tugas dan tanggung jawab Komite Audit;
3. Melibatkan pihak independen di luar anggota Komite Audit yang diperlukan untuk membantu pelaksanaan tugasnya (jika diperlukan).

Authorities of the Audit Committee:

1. Accessing papers, data, and information of Issuers or Public Companies pertaining to the required personnel, cash, assets, and corporate resources;
2. Communicating directly with workers, including the Board of Directors and those who perform internal audit, risk management, and accounting operations, explaining the Audit Committee's roles and obligations;
3. Involving, if appropriate, independent parties other than Audit Committee members to help in carrying out their responsibilities (if needed).

KOMPOSISI DAN PROFIL KOMITE AUDIT

COMPOSITION AND PROFILE OF THE AUDIT COMMITTEE

Jabatan <i>Position</i>	Nama <i>Name</i>	Dasar Pengangkatan <i>Legal Basis</i>	Akhir Masa Jabatan <i>End of Tenure</i>
Ketua Komite Audit <i>Head of Audit Committee</i>	Hendro Tjahjono	Surat Keputusan Dewan Komisaris No. 004/SK-DKOM/TKP/II/2021 <i>Decree of the Board of Commissioners No. 004/SK-DKOM/TKP/II/2021</i>	5
Anggota Komite Audit <i>Member of Audit Committee</i>	Didit Lasmono	Surat Keputusan Dewan Komisaris No. 004/SK-DKOM/TKP/II/2021 <i>Decree of the Board of Commissioners No. 004/SK-DKOM/TKP/II/2021</i>	4
Anggota Komite Audit <i>Member of Audit Committee</i>	Stevien Washington	Surat Keputusan Dewan Komisaris No. 004/SK-DKOM/TKP/II/2021 <i>Decree of the Board of Commissioners No. 004/SK-DKOM/TKP/II/2021</i>	4

Ketua Komite Audit

Chairman of the Audit Committee

Nama <i>Name</i>	Hendro Tjahjono
Usia <i>Age</i>	61 tahun <i>61 years of age</i>
Kewarganegaraan <i>Nationality</i>	Indonesia
Pendidikan <i>Educational Background</i>	Bachelor of Science, Double Major in Finance & Business Analytics – Kelley School of Business, Indiana University Bloomington
Dasar Pengangkatan <i>Basis of Appointment</i>	Surat Keputusan Dewan Komisaris No. 004/SK-DKOM/TKP/II/2021 <i>Decree of the Board of Commissioners No. 004/SK-DKOM/TKP/II/2021</i>
Periode Jabatan <i>Terms of Appointment</i>	5 tahun/years
Pengalaman Kerja <i>Working Experience</i>	2018 – 2019: <i>Business Analyst</i> – PT Trimegah Sekuritas Indonesia 2019 – sekarang/ <i>present</i> : <i>Corporate Strategy Consultant</i> – PT Mitra Membangun Cakrawala 2021 – sekarang/ <i>present</i> : <i>Komite Audit/Audit Committee</i> – PT Trimegah Karya Pratama Tbk



Anggota Komite Audit

Member of the Audit Committee

Nama <i>Name</i>	Didit Lasmono
Usia <i>Age</i>	44 tahun <i>44 years of age</i>
Kewarganegaraan <i>Nationality</i>	Indonesia
Pendidikan <i>Educational Background</i>	Akuntansi – Universitas Budi Luhur <i>Accounting – Budi Luhur University</i>
Dasar Pengangkatan <i>Basis of Appointment</i>	Surat Keputusan Dewan Komisaris No. 004/SK-DKOM/TKP/II/2021 <i>Decree of the Board of Commissioners No. 004/SK-DKOM/TKP/II/2021</i>
Periode Jabatan <i>Terms of Appointment</i>	4 tahun/years
Pengalaman Kerja <i>Working Experience</i>	2002 – 2005: Law Firm - Susanto, Simanungkalit, Saputra 2005 – 2008: Consultant - <i>Strategic Consulting</i> 2008 – 2011: <i>Registered Public Accountant</i> - Tjahjadi, Pradono & Teramihardja 2011 – 2017: Accountant - Kosasih, Nurdiyaman, Tjahjo & Rekan, <i>Registered Public</i> 2018 – sekarang/ <i>present</i> : Komite Audit/ <i>Audit Committee</i> – PT Siantar Top Tbk 2018 – sekarang/ <i>present</i> : <i>Consultant</i> - PT Prosindo Konsultama 2020 – sekarang/ <i>present</i> : Komite Audit/ <i>Audit Committee</i> – PT Envy Technologies Indonesia Tbk 2021 – sekarang/ <i>present</i> : Komite Audit/ <i>Audit Committee</i> – PT Trimegah Karya Pratama Tbk
Nama <i>Name</i>	Stevien Washington
Usia <i>Age</i>	27 tahun <i>27 years of age</i>
Kewarganegaraan <i>Nationality</i>	Indonesia
Pendidikan <i>Educational Background</i>	Double Major in Finance & Business Analytics - Indiana University Bloomington
Dasar Pengangkatan <i>Basis of Appointment</i>	Surat Keputusan Dewan Komisaris No. 004/SK-DKOM/TKP/II/2021 <i>Decree of the Board of Commissioners No. 004/SK-DKOM/TKP/II/2021</i>
Periode Jabatan <i>Terms of Appointment</i>	4 tahun/years
Pengalaman Kerja <i>Working Experience</i>	2018 – 2019 : PT Trimegah Sekuritas Indonesia, <i>Business Analyst</i> 2019 – Sekarang/ <i>present</i> : PT Mitra Membangun Cakrawala, <i>Corporate Strategy Consultant</i> 2021 – Sekarang/ <i>present</i> : PT Trimegah Karya Pratama Tbk, Komite Audit/ <i>Audit Committee</i>



INDEPENDENSI KOMITE AUDIT

INDEPENDENCE OF THE AUDIT COMMITTEE

Aspek Independensi <i>Independency Aspect</i>	Ketua Komite Audit <i>Head of Audit Committee</i>	Anggota Komite Audit <i>Audit Committee Member</i>
Memiliki hubungan keuangan dengan Dewan Komisaris dan Direksi. <i>S/he has a financial relation with the Board of Commissioners and Board of Directors.</i>	Tidak ada <i>None</i>	Tidak ada <i>None</i>
Memiliki hubungan kepengurusan di Perusahaan, anak perusahaan, maupun perusahaan afiliasi. <i>S/he has managerial relation with the Company, its subsidiaries, and affiliated companies.</i>	Tidak ada <i>None</i>	Tidak ada <i>None</i>
Memiliki hubungan kepemilikan saham Perusahaan. <i>S/he has a relationship of Company's Share ownership</i>	Tidak ada <i>None</i>	Tidak ada <i>None</i>
Memiliki hubungan keluarga dengan Dewan Komisaris, Direksi, dan/atau sesama anggota Komite Audit. <i>S/he has a family relationship with the Board of Commissioners, Board of Directors, and/or fellow members of the Audit Committee.</i>	Tidak ada <i>None</i>	Tidak ada <i>None</i>
Menjabat sebagai pengurus partai politik, pejabat pemerintah daerah. <i>Serves as a member of political party, local government official.</i>	Tidak ada <i>None</i>	Tidak ada <i>None</i>

RAPAT KOMITE AUDIT

MEETING OF THE AUDIT COMMITTEE

Komite Audit melakukan rapat secara berkala yang dilakukan sekurang-kurangnya 4 (empat) kali dalam 12 (dua belas) bulan. Sepanjang tahun 2021, Komite Audit melakukan rapat sebanyak 3 kali, dengan tingkat kehadiran sebagai berikut:

The Audit Committee holds meetings periodically at least 4 (four) times in 12 (twelve) months. Throughout 2021, the Audit Committee conducted 3 meetings with attendance as follows:

Nama <i>Name</i>	Jabatan <i>Position</i>	Jumlah Rapat <i>Total Meetings</i>	Jumlah Kehadiran <i>Total Attendance</i>	Persentase Kehadiran <i>Percentage of Attendance</i>
Hendro Tjahjono	Ketua Komite Audit <i>Head of Audit Committee</i>	3	3	100%
Didit Lasmono	Anggota Komite Audit <i>Member of Audit Committee</i>	3	3	100%

LAPORAN PELAKSANAAN PROGRAM KERJA KOMITE AUDIT

REPORT ON THE IMPLEMENTATION OF THE AUDIT COMMITTEE'S WORK PROGRAM

Komite Audit bertugas membantu Dewan Komisaris untuk memastikan seluruh proses dalam perusahaan telah dilakukan sesuai dengan peraturan yang berlaku. Hal-hal yang telah dilaksanakan oleh Komite Audit selama tahun 2021 adalah sebagai berikut:

The Audit Committee's role is to help the Board of Commissioners in ensuring that all corporate procedures are conducted in line with relevant rules. The Audit Committee accomplished the following tasks in 2021:

1. Mengawasi kesesuaian pelaksanaan audit oleh Akuntan Publik (AP) dan/atau Kantor Akuntan Publik (KAP) dengan standar audit yang berlaku.
2. Mengawasi kecukupan waktu pekerjaan lapangan oleh KAP
3. Pengkajian cakupan jasa yang diberikan dan kecukupan uji petik atas audit laporan keuangan
4. Memberikan rekomendasi perbaikan yang diberikan oleh AP dan/atau KAP apabila diperlukan

1. Oversee compliance with relevant auditing standards by Public Accountants (AP) and/or Public Accounting Firms (KAP).
2. Oversee the KAP's field work time allocation.
3. Evaluation of the extent of services supplied and the appropriateness of the sample test for financial statement auditing
4. If necessary, include recommendations for improvement made by AP and/or KAP.



SEKRETARIS PERUSAHAAN

Corporate Secretary

DASAR HUKUM PENUNJUKAN DAN PEJABAT SEKRETARIS PERUSAHAAN

Sekretaris Perusahaan (Corporate Secretary) memiliki peranan penting dalam menjembatani komunikasi baik kepada pihak internal maupun eksternal Perseroan seperti komunikasi dengan karyawan, regulator, para pemegang saham, investor, dan pemangku kepentingan lainnya. Ia juga berperan dalam memastikan bahwa Perseroan telah patuh pada peraturan-undangan di bidang Pasar Modal. Komunikasi yang dibangun Sekretaris Perusahaan diselenggarakan melalui berbagai saluran yang dimiliki Perseroan seperti kantor dan nomor kontak, situs perusahaan, media sosial, lembar feedback, dan lainnya. Hal ini untuk memastikan bahwa Perseroan telah menjalankan fungsi keterbukaan informasi kepada para pemangku kepentingan. Sehubungan dengan pemenuhan POJK No. 35/2014, maka berdasarkan Surat Keputusan Direksi No. 003/SKDIR-CORSEC/TKP/II/2021 tanggal 16 Februari 2021, Perseroan telah menunjuk Ayu Kusuma Trisyani sebagai Sekretaris Perusahaan yang menjalankan tugas-tugas Sekretaris Perusahaan.

Keterangan mengenai Sekretaris Perusahaan Perseroan:

1. Alamat Sekretaris Perseroan: Jl. Tebet Barat IX No. 35BB, Tebet Barat, Jakarta Selatan, 12810
2. Telepon: 021 2200 8385
3. Email: corsec@ultravoucher.co.id

APPOINTMENT OF THE CORPORATE SECRETARY ON A LEGAL BASIS AND APPOINTMENT OF THE CORPORATE SECRETARY AS AN OFFICER

The Corporate Secretary plays a critical role in bridging communication between the Company's internal and external stakeholders, including workers, regulators, shareholders, investors, and other stakeholders. He also assists in ensuring that the Company complies with Capital Markets laws. The Corporate Secretary establishes communication using a variety of channels held by the Corporate, including offices and contact numbers, the company website, social media, and feedback sheets. This is to guarantee that the Company has fulfilled its obligation to provide information to stakeholders. Its existence is controlled by POJK No. 35/POJK.04/2014 on Issuers or Public Companies' Corporate Secretary. In accordance with POJK No. 35/2014, the Company has selected Ayu Kusuma Trisyani as the Corporate Secretary, per the Decree of the Board of Directors No. 003/SKDIR-CORSEC/TKP/II/2021 dated February 16, 2021.

Details about the Company's Corporate Secretary:

1. Corporate Secretary's Address: Jl. Tebet Barat IX No. 35BB, West Tebet, South Jakarta 12810
2. Phone: 021 2200 8385
3. Email: corsec@ultravoucher.co.id



PROFIL SEKRETARIS PERUSAHAAN

PROFILE OF CORPORATE SECRETARY



Ayu Kusuma Trisyani

Sekretaris
Secretary

Usia <i>Age</i>	28 tahun <i>28 years of age</i>
Kewarganegaraan <i>Nationality</i>	Indonesia
Pendidikan <i>Educational Background</i>	Sarjana Hukum/ <i>Bachelor of Law</i>
Dasar Pengangkatan <i>Basis of Appointment</i>	Surat Keputusan Direksi No. 003/SKDIR-CORSEC/TKP/II/2021 <i>Decree of the Board of Directors No. 003/SKDIR-CORSEC/TKP/II/2021</i>
Periode Jabatan <i>Terms of Appointment</i>	5 tahun/ <i>years</i>
Pengalaman Kerja <i>Working Experience</i>	2012 – 2013: <i>Staff</i> – PT Denimology 2014: <i>Internship</i> – PT Bank Internasional Indonesia (Maybank) 2019 – 2021: <i>HR & Legal Staff</i> – PT Trimegah Karya Pratama 2021 – sekarang/ <i>present</i> : <i>Corporate Secretary</i> – PT Trimegah Karya Pratama Tbk



TUGAS DAN TANGGUNG JAWAB SEKRETARIS PERUSAHAAN

Tugas dan tanggung jawab Sekretaris Perusahaan yang mengacu pada POJK No. 35/2014 tanggal 8 Desember 2014 tentang Sekretaris Perusahaan Perseroan atau Perusahaan Publik antara lain sebagai berikut:

1. Memberikan masukan kepada Direksi Perseroan untuk mematuhi ketentuan-ketentuan yang berlaku, termasuk tapi tidak terbatas Undang-undang nomor 40 tahun 2007 tentang Perseroan Terbatas, Undang Undang nomor 8 tahun 1995 tentang Pasar Modal serta peraturan-peraturan yang berlaku di Republik Indonesia dan sesuai dengan norma-norma corporate governance secara umum;
2. Mengikuti perkembangan Pasar Modal khususnya peraturan-peraturan yang berlaku di bidang Pasar Modal;
3. Sebagai penghubung antara dengan Otoritas Jasa Keuangan, Bursa Efek Indonesia, stakeholder, dan masyarakat;
4. Memelihara hubungan yang baik antara Perseroan dengan media masa;
5. Memberikan pelayanan kepada masyarakat (pemodal) atas setiap Informasi yang dibutuhkan pemodal berkaitan dengan kondisi Perseroan;
6. Melaksanakan kegiatan-kegiatan yang mendukung kegiatan Perseroan tersebut di atas antara lain Laporan Tahunan, Rapat Umum Pemegang Saham, Keterbukaan Informasi, dan lain-lain sebagainya;
7. Mempersiapkan praktik Good Corporate Governance (GCG) di lingkungan Perseroan;
8. Menjaga dan mempersiapkan dokumentasi Perseroan, termasuk notulen dari Rapat Direksi dan Rapat Dewan Komisaris serta hal-hal terkait.

PROGRAM PELATIHAN SEKRETARIS PERUSAHAAN

Sekretaris Perusahaan berkomitmen untuk terus meningkatkan kompetensi dan wawasan untuk mendukung pelaksanaan tugasnya. Untuk itu, Sekretaris Perusahaan senantiasa mengikuti perkembangan pasar modal dan membangun komunikasi dengan para pemegang saham, regulator termasuk Otoritas Jasa Keuangan, dan pemangku kepentingan lainnya. Selain itu, Sekretaris Perusahaan juga berusaha untuk mengikuti pelatihan-pelatihan dan seminar yang relevan dengan fungsi dan tugasnya di mana memungkinkan.

DUTIES AND RESPONSIBILITIES OF THE CORPORATE SECRETARY

In accordance with POJK No. 35/2014 dated 8 December 2014 about the Corporate Secretary of the Company or Public Company, the following are the duties and obligations of the Corporate Secretary:

1. *Providing input to the Board of Directors of the Company to ensure compliance with applicable regulations, including but not limited to Law number 40 of 2007 concerning Limited Liability Companies, Law number 8 of 1995 concerning Capital Market, and regulations applicable in the Republic of Indonesia, as well as general corporate governance norms;*
2. *Observing the evolution of the Capital Market, in particular the sector's prevailing laws;*
3. *As a liaison between the Financial Services Authority, the Indonesia Stock Exchange, and interested parties;*
4. *Maintaining positive ties between the business and the media;*
5. *Providing services to the public (investors) for any company-related information that investors may require;*
6. *Carrying out actions that support the aforementioned Company activities, such as the Annual Report, General Meeting of Shareholders, and Information Disclosure;*
7. *Developing practises of Good Corporate Governance (GCG) inside the organisation;*
8. *Maintaining and compiling Company documentation, including the meeting minutes of the Board of Directors and Board of Commissioners and other connected concerns.*

CORPORATE SECRETARY TRAINING PROGRAM

The Corporate Secretary is committed to continuous improvement of competency and knowledge to support the completion of his duties. To that end, the Corporate Secretary strives to stay updated on capital market developments and to maintain communication with shareholders, regulators including the Financial Services Authority, and other stakeholders. The Corporate Secretary also tries to participate in trainings and seminars that are relevant to his functions and duties when possible.



UNIT AUDIT INTERNAL

Internal Audit Unit

Unit Audit Internal merupakan bagian dari pengendalian internal, yang secara garis besar bertujuan membantu manajemen merealisasikan objektif/sasarannya melalui pemeriksaan kecukupan dan pelaksanaan proses pengendalian internal, manajemen risiko dan tata kelola perusahaan.

Pengendalian internal adalah proses yang dirancang dan dijalankan oleh Dewan Komisaris, Direksi dan anggota manajemen lainnya serta seluruh personil Perusahaan, yang ditujukan untuk memberikan keyakinan yang memadai atas tercapainya efektivitas dan efisiensi operasi, keandalan pelaporan keuangan serta kepatuhan terhadap hukum dan peraturan yang berlaku.

Dasar yang mengatur Unit Audit Internal adalah Peraturan Otoritas Jasa Keuangan No. 56/POJK.04/2015 tanggal 23 Desember 2015 tentang Pembentukan dan Pedoman Penyusunan Piagam Unit Audit Internal (POJK 56/2015). Untuk itu, Perseroan telah membentuk Unit Audit Internal sesuai dengan peraturan dan ketentuan yang berlaku Surat Keputusan Direksi No. 001/SKDIR-KAI/TKP/II/2021 tanggal 16 Februari 2021 mengenai pengangkatan Kepala Unit Audit Internal.

TUGAS DAN TANGGUNG JAWAB UNIT AUDIT INTERNAL

Unit Audit Internal memiliki tugas dan tanggung jawab sebagai berikut:

1. Menyusun dan melaksanakan rencana Audit Internal tahunan;
2. Menguji dan mengevaluasi pelaksanaan pengendalian internal dan sistem manajemen risiko sesuai dengan kebijakan Perseroan;
3. Melakukan pemeriksaan dan penilaian atas efisiensi dan efektivitas di bidang keuangan, akuntansi, operasional, sumber daya manusia, pemasaran, teknologi informasi dan kegiatan lainnya;
4. Memberikan saran perbaikan dan informasi yang objektif tentang kegiatan yang diperiksa pada semua tingkat manajemen;
5. Membuat laporan hasil audit dan menyampaikan laporan tersebut kepada Presiden Direktur dan Dewan Komisaris;
6. Memantau, menganalisis dan melaporkan pelaksanaan tindak lanjut perbaikan yang telah disarankan;
7. Bekerja sama dengan Komite Audit;
8. Menyusun program untuk mengevaluasi mutu kegiatan audit internal yang dilakukannya; dan
9. Melakukan pemeriksaan khusus apabila diperlukan.

Wewenang Unit Audit Internal:

1. Mengakses seluruh informasi yang relevan tentang Perseroan terkait dengan tugas dan fungsinya;
2. Melakukan komunikasi secara langsung dengan Direksi, Dewan Komisaris, dan/atau Komite Audit serta anggota dari Direksi, Dewan Komisaris, dan/atau Komite Audit;
3. Mengadakan rapat secara berkala dan insidental Dengan Direksi, Dewan Komisaris, dan/atau Komite Audit; dan
4. Melakukan koordinasi kegiatannya dengan kegiatan auditor eksternal.

Internal control, which includes the Internal Audit Unit, attempts to help management achieve its objectives/targets by ensuring the appropriateness and execution of internal control systems, risk management, and corporate governance.

Internal control is a process that the Board of Commissioners, Board of Directors, and other members of management, as well as all Company personnel, design and implement in order to provide adequate assurance on operational effectiveness and efficiency, financial reporting reliability, and compliance with applicable laws and regulations.

The Internal Audit Unit is governed by Financial Services Authority Regulation No. 56/POJK.04/2015 dated December 23, 2015 establishing and establishing guidelines for the preparation of the Internal Audit Unit Charter (POJK 56/2015). In compliance with relevant laws and regulations, the Company has formed an Internal Audit Unit and issued Decree No. 001/SKDIR-KAI/TKP/II/2021 on February 16, 2021 on the appointment of the Head of the Internal Audit Unit.

DUTIES AND RESPONSIBILITIES OF THE INTERNAL AUDIT UNIT

The Internal Audit Unit is charged with the following responsibilities and duties:

1. *Creating and carrying out a yearly Internal Audit plan;*
2. *Conducting tests and evaluations of the application of internal control and risk management systems in compliance with the company's rules;*
3. *Conducting inspections and evaluations of the efficiency and effectiveness of finance, accounting, operations, human resources, marketing, information technology, and other activities;*
4. *Providing ideas for enhancement and objective data on the investigated activities at all levels of management;*
5. *Reporting audit results to the President Director and the Board of Commissioners;*
6. *Monitoring, analysing, and reporting on the implementation of suggested follow-up improvements;*
7. *Working with the Audit Committee;*
8. *Developing a programme to assess the quality of its internal auditing efforts; and*
9. *If necessary, conducting special inspections.*

Responsibility of the Internal Audit Unit

1. *Gaining access to all information pertinent to the Company's obligations and responsibilities;*
2. *Communicating directly with the Board of Directors, Board of Commissioners, and/or Audit Committee, as well as Board of Directors, Board of Commissioners, and/or Audit Committee members;*
3. *Holding routine and ad hoc meetings with the Board of Directors, the Board of Commissioners, and/or the Audit Committee; and*
4. *Coordinating its actions with external auditors' activities.*



PIAGAM UNIT AUDIT INTERNAL

Piagam audit internal Perseroan telah disusun sesuai dengan POJK No.56 mengenai pembentukan dan pedoman penyusunan piagam audit internal.

STRUKTUR DAN KEDUDUKAN UNIT AUDIT INTERNAL

Dalam menjalankan fungsinya dalam bidang pengawasan Perusahaan, Unit Audit Internal dibantu oleh Kepala pemeriksa. Kepala Pemeriksa merupakan jabatan struktural yang diangkat dan diberhentikan oleh Direksi dan bertanggung jawab langsung kepada Kepala UAI. Pemeriksa merupakan jabatan keahlian yang diangkat dan diberhentikan oleh Direksi dan atau pejabat yang berwenang. Dalam melaksanakan tugas audit, Pemeriksa bertanggung jawab kepada Kepala Pemeriksa selaku Ketua Tim.

Kedudukan UAI sebagai organ yang membantu Direktur Utama senantiasa ditempatkan dalam struktur organisasi yang setara dengan peran dan tanggung jawabnya, dalam pengungkapan pandangan dan pemikiran yang tidak dapat dipengaruhi ataupun ditekan dari manajemen dan pihak lain.

Penjelasan kedudukan UAI dalam organisasi Perusahaan:

1. Unit Audit Internal secara struktural dikepalai oleh Kepala Unit Audit Internal.
2. Kepala Unit Audit Internal ditunjuk dan diberhentikan secara langsung oleh Presiden Direktur setelah disetujui oleh Dewan Komisaris.
3. Direktur Utama dapat memberhentikan Kepala Unit Audit Internal, setelah mendapat persetujuan Dewan Komisaris, jika Kepala Unit Audit Internal tidak memenuhi persyaratan sebagai Auditor Internal sebagaimana diatur dalam Peraturan Otoritas Jasa Keuangan No. 56/POJK.04/2015 dan atau gagal atau tidak cakap menjalankan tugas.
4. Kepala Unit Audit Internal bertanggung jawab secara penuh dan langsung kepada Presiden Direktur.

INTERNAL AUDIT UNIT CHARTER

The Company's internal audit charter has been drafted in compliance with POJK No.56's formulation and preparation criteria for an internal audit charter.

STRUCTURE AND POSITION OF INTERNAL AUDIT UNIT

The Internal Audit Unit is aided by the Chief Examiner in carrying out its supervisory responsibilities. The Chief Examiner is a structural post, appointed and removed by the Board of Directors, and reports directly to the Head of IAU. Examiner is an expert position that is appointed and removed by the Board of Directors and/or the authorised authority. The Examiner is accountable to the Chief Examiner as the Team Leader while performing audit obligations.

IAU's status as an organ assisting the President Director is always similar to its functions and obligations, in terms of expressing opinions and ideas that cannot be influenced or concealed by management or other parties.

Explanation of UAI's organisational structure inside the Company:

1. *The Head of the Internal Audit Unit is structurally responsible for the Internal Audit Unit.*
2. *The President Director appoints and dismisses the Head of the Internal Audit Unit immediately following approval by the Board of Commissioners.*
3. *The President Director may dismiss the Head of the Internal Audit Unit, subject to approval by the Board of Commissioners, if the Head of the Internal Audit Unit fails to meet the requirements of an Internal Auditor as defined in Financial Services Authority Regulation No. 56/POJK.04/2015 and/or is unable or unwilling to perform their duties.*
4. *The Internal Audit Unit's head is entirely and immediately accountable to the President and Director.*



PROFIL KEPALA AUDIT INTERNAL

PROFILE OF THE CHAIRMAN OF THE INTERNAL AUDIT

Nama <i>Name</i>	Julina Barus
Usia <i>Age</i>	34 tahun <i>34 years of age</i>
Kewarganegaraan <i>Nationality</i>	Indonesia
Pendidikan <i>Educational Background</i>	Universitas Indonesia <i>University of Indonesia</i>
Dasar Hukum Pengangkatan <i>Legal Basis of Appointment</i>	Surat Keputusan Direksi PT Trimegah Karya Pratama Tbk No. 001/SKDIR-KAI/TKP/II/2021 <i>Decree of the Board of Directors of PT Trimegah Karya Pratama Tbk No. 001/SKDIR-KAI/TKP/II/2021</i>
Pengalaman Kerja <i>Working Experience</i>	2011 – 2012: <i>Associate Consultant</i> – McKinsey & Company (Singapore) 2012 – 2014: <i>Senior Recruitment Consultant</i> – Indotalents Indonesia 2014 – 2016: <i>Recruitment Manager</i> – Inspire Ventures (Ventures Builder ASEAN) 2014 – 2017: <i>HR & Project Manager (HR & Ops)</i> - Deliverer On-Demand Logistics (Southeast Asia) 2016 – 2017: <i>Head of People Operations (Internal HR Consultant)</i> – Sleeker HR & Accounting Software 2018 – 2018: <i>Country People Operations & Recruitment Manager</i> – Lalamove 2018 – 2019: <i>Talent Acquisition Lead (Indonesia)</i> – Home Credit Indonesia 2019 – 2021: <i>Head of People</i> - PT Trimegah Karya Pratama 2021 – sekarang/ <i>present</i> : Komite Audit/ <i>Audit Committee</i> – PT Trimegah Karya Pratama Tbk
Afiliasi dengan anggota Direksi lainnya, anggota Dewan Komisaris, dan pemegang saham utama <i>Affiliations with other members of the Board of Directors, members of the Board of Commissioners, and major shareholders</i>	Tidak Ada <i>None</i>
Pelatihan yang Diikuti di Tahun 2021 <i>Training Participation in 2021</i>	Tidak Ada <i>None</i>

KUALIFIKASI/SERTIFIKASI SEBAGAI PROFESI AUDIT INTERNAL

QUALIFICATION/CERTIFICATION AS AN INTERNAL AUDIT PROFESSIONAL

Semua anggota Unit Audit Internal Perseroan telah memiliki kualifikasi dan sertifikat yang disyaratkan.

All members of the Internal Audit Unit of the Company have the required certifications

PELAKSANAAN KEGIATAN UNIT AUDIT INTERNAL TAHUN 2021

IMPLEMENTATION OF INTERNAL AUDIT UNIT ACTIVITIES IN 2021

Pelaksanaan tugas dan fungsi UAI direalisasikan dalam Program Kerja Audit Tahunan (PKAT) secara terpadu dalam bentuk memberikan pendapat, masukan dan pertimbangan maupun jasa konsultasi yang objektif kepada Manajemen dan Unit Kerja lainnya berkaitan dengan fungsi pengawasan yang bersifat independen dan objektif. Selain itu audit internal Perseroan juga secara berkala mengevaluasi ketaatan terhadap hukum dan peraturan perundang-undangan seluruh kegiatan dan transaksi yang dilakukan Perseroan serta melakukan evaluasi atas sistem pelaporan informasi keuangan dan operasional. Audit internal perseroan telah memberikan rekomendasi-rekomendasi peningkatan efisiensi proses bisnis dan sistem pelaporan kepada manajemen Perseroan.

UAI's tasks and functions are incorporated into the Annual Audit Work Program (PKAT) through the provision of views, input, and considerations, as well as objective consulting services to Management and other Work Units in relation to the independent and objective supervision role. In addition, the Company's internal audit periodically assesses compliance with laws and regulations for all of the Company's operations and transactions, as well as the financial and operational information reporting system. The Company's management has received suggestions from the internal audit for increasing the effectiveness of business processes and reporting systems.

Di tahun 2021, UAI melaksanakan program kerja pengawasan yang rencana dan realisasinya adalah untuk perencanaan audit tahun 2022.

UAI implemented a supervisory work programme in 2021 whose goals and execution are for the 2022 audit plan.



AKUNTAN PUBLIK

Public Accountant

Akuntan publik merupakan organ eksternal Perusahaan yang berfungsi memberikan opini terkait kesesuaian penyajian Laporan Keuangan Perusahaan terhadap Standar Akuntansi Keuangan (SAK) yang berlaku di Indonesia.

Public accountants are the Company's external organs whose function is to provide opinions related to the suitability of the presentation of the Company's financial statements to the Financial Accounting Standards (SAK) prevailing in Indonesia.

Tahun Year	Nama Akuntan Accountant's Name	Nama Kantor Akuntan Publik Name of Public Accounting Firm
2021	Juninho Widjaja	Kosasih, Nurdiyaman, Mulyadi, Tjaho & Rekan
2020	Juninho Widjaja	Kosasih, Nurdiyaman, Mulyadi, Tjaho & Rekan
2019	Juninho Widjaja	Kosasih, Nurdiyaman, Mulyadi, Tjaho & Rekan
2018	Jimmy Cakranegara	Yonathan & Rekan

SISTEM PENGENDALIAN INTERNAL

Internal Control System

Pengendalian keuangan dan operasional dilakukan melalui pengawasan terhadap setiap aktivitasnya. Dewan Direksi Perseroan secara aktif melakukan pengawasan terhadap operasi bisnis Perseroan melalui unit audit internal yang bertugas mengawasi proses-proses bisnis yang dijalankan oleh karyawan Perseroan. Dewan Komisaris Perseroan juga secara periodik mengadakan pembahasan dengan komite audit untuk membahas kelemahan-kelemahan yang ada pada proses bisnis Perseroan.

Financial and operational control is accomplished by monitoring each of its actions. The Board of Directors actively oversees the Company's business operations through an internal audit unit entrusted with monitoring the business processes performed by the Company's workers. Additionally, the Company's Board of Commissioners meets frequently with the audit committee to examine business process shortcomings.

Laporan yang teratur memudahkan manajemen untuk melakukan pengawasan dan koreksi setiap penyimpangan terhadap aktifitas keuangan dan operasional. Manajemen juga memasang orang-orang yang berintegritas dan cakap dalam pekerjaannya untuk memastikan bahwa sistem pengendalian internal berjalan sebagaimana yang diharapkan. Perseroan melakukan penelaahan sistem pengendalian internal secara periodik. Pengawasan terhadap aset-aset Perseroan dilakukan dengan pelaporan yang teratur ditelaah oleh auditor internal dan auditor eksternal.

Regular reports facilitate the monitoring and correction of financial and operational irregularities by management. To guarantee that the internal control system operates as planned, management also appoints individuals of high moral character and skill. Periodically, the Company undertakes evaluations of the internal control system. Internal auditors and external auditors analyse periodic reports pertaining to the supervision of the company's assets.

TUJUAN PENGENDALIAN

Sistem Pengendalian Internal dibuat untuk mengamankan investasi dan aset yang dimiliki Perseroan. Keberhasilan dari terwujudnya Sistem Pengendalian Internal berada di bawah pengawasan dari Direksi, Dewan Komisaris, dan Manajer yang menjabat di setiap bidang.

CONTROL OBJECTIVES

The Internal Control System was established to secure investments and assets owned by the Company. The success of the realisation of the Internal Control System is under the supervision of the Board of Directors, Board of Commissioners, and Managers who hold positions in their respective fields.



SISTEM MANAJEMEN RISIKO

Risk Management System

PT Trimegah Karya Pratama Tbk menyadari bahwa jalannya operasional Perusahaan tidak terlepas dari berbagai risiko, baik risiko yang berada di bawah kendali maupun risiko yang berada di luar kendali Perseroan. Oleh karena itu Perseroan menyadari akan pentingnya pengelolaan risiko secara terintegrasi, optimal dan berkesinambungan.

Perseroan senantiasa melaksanakan pengendalian risiko dan pengelolaan kebijakan Perseroan secara terintegrasi dan berkelanjutan untuk mewujudkan kegiatan operasi Perseroan yang sehat dan mampu menghasilkan laba yang optimal.

Perseroan berkewajiban untuk melakukan identifikasi terhadap kemungkinan munculnya risiko-risiko baik eksternal maupun internal. Atas dasar identifikasi itu, Perusahaan akan melakukan upaya-upaya yang diperlukan untuk meminimalkan terjadinya risiko tersebut, misalnya menggunakan asuransi yang relevan dengan transaksi, mengkaji dan/atau negosiasi kontrak sedemikian rupa sehingga kepentingan Perseroan terlindungi secara hukum.

Perseroan selalu memantau dan mengkaji risiko secara berkala sehingga diharapkan risiko-risiko tersebut dapat dikendalikan sehingga tidak mengurangi nilai Perseroan secara signifikan, akan tetapi Perseroan juga menyadari adanya risiko yang berada di luar kendali yang tidak dapat dihilangkan sepenuhnya secara internal. Namun, Perusahaan selalu melakukan evaluasi risiko melalui penilaian manajemen risiko sehingga dapat meminimalisasi potensi risiko.

Perseroan membentuk tim dan/atau forum manajemen risiko yang memberi pertimbangan dalam pengambilan keputusan, dalam rangka menangani pekerjaan baru yang belum pernah dikerjakan oleh Perseroan pada seluruh aktivitas yang dilakukan di seluruh unit kerja.

Perseroan mempunyai komitmen untuk mengungkapkan secara transparan risiko-risiko yang secara signifikan dapat mempengaruhi nilai Perseroan. Dengan demikian pemangku berkepentingan dapat memperhitungkan risiko-risiko yang relevan apabila melakukan transaksi bisnis dengan Perseroan.

JENIS RISIKO YANG DIHADAPI

Investasi pada saham Perseroan mengandung berbagai risiko. Seluruh risiko yang disajikan memiliki dampak negatif dan material terhadap kinerja Perseroan secara keseluruhan, termasuk kinerja operasional dan keuangan, dan mungkin memiliki dampak langsung terhadap harga perdagangan saham Perseroan, sehingga dapat mengakibatkan calon investor mungkin kehilangan seluruh atau sebagian dari investasinya. Risiko-risiko yang belum diketahui Perseroan atau yang dianggap tidak material dapat juga mempengaruhi kegiatan usaha, arus kas, kinerja operasi, kinerja keuangan, atau prospek usaha Perseroan.

Secara umum, investasi dalam efek-efek dari perusahaan-perusahaan di negara berkembang seperti Indonesia memiliki risiko-risiko yang umumnya tidak terkait dengan investasi pada efek-efek di perusahaan-perusahaan di negara lain dengan ekonomi yang lebih maju. Apabila terjadi perubahan kondisi perekonomian, sosial dan politik secara global, terdapat kemungkinan harga saham Perseroan di pasar modal dapat turun dan investor dapat menghadapi potensi kerugian investasi.

PT Trimegah Karya Pratama Tbk is aware that the Company's activities are inseparable from a number of risks, including those that are under the Company's control and those that are not. Therefore, the Company recognises the significance of comprehensive, optimum, and sustainable risk management.

In order to realise healthy business operations and achieve optimal earnings, the firm continues to manage risks and company policies in an integrated and sustainable manner.

The Company is required to assess both external and internal risks. Based on this identification, the Company will take the required steps to reduce the occurrence of these risks, such as obtaining transaction-specific insurance and reviewing and/or negotiating contracts to ensure that its legal interests are safeguarded.

The Company constantly analyses and assesses risks such that these risks are expected to be under control so as not to significantly diminish the Company's value, but the Company is also aware of risks that are out of control and cannot be removed entirely internally. However, the Company constantly conducts risk management evaluations in order to mitigate any hazards.

The Company establishes a team and/or risk management forum that provides consideration to decision-making in order to handle new work that has not been completed by the Company in all activities conducted by all work units.

The Company is dedicated to reporting risks that might significantly impact its value in a transparent manner. Consequently, the stakeholders may quantify the risks associated with conducting business with the Company.

RISKS FACED

Investing in the Company's stock involves a number of risks. All of the risks discussed have a negative and material impact on the Company's overall performance, including operational and financial performance, and may have a direct impact on the trading price of the Company's shares, resulting in potential investors losing all or a portion of their investment. Unknown or insignificant risks to the Company may also have an impact on its business operations, cash flows, operating performance, financial performance, or future prospects.

In most cases, investing in the securities of firms in developing nations, such as Indonesia, includes risks that are not often associated with investing in the securities of companies in more established economies. Changes in global economic, social, and political situations may cause the Company's share price in the capital market to fall, exposing investors to potential investment losses.



Risiko-risiko berikut ini merupakan risiko-risiko yang material bagi Perseroan. Sementara seluruh risiko ini disusun berdasarkan pembobotan risiko yang memberikan dampak paling besar hingga dampak paling kecil terhadap kinerja usaha dan kinerja keuangan Perseroan, setiap risiko yang tercantum dapat berdampak negatif dan material terhadap kegiatan usaha, arus kas, kinerja operasional, kinerja keuangan atau prospek usaha Perseroan.

Terdapat beberapa faktor yang mempengaruhi kondisi keuangan dan kinerja Perseroan, penyebab timbulnya faktor tersebut kemudian dampaknya terhadap kondisi keuangan dan kinerja Perseroan serta langkah-langkah yang diambil oleh Perseroan untuk mengatasinya, faktor-faktor tersebut antara lain:

1. Faktor durasi receivables dan payables

Karena Perseroan menjalankan bisnis yang memerlukan inventaris dan modal kerja yang besar, maka siklus koleksi dari pelanggan dan siklus pembayaran terhadap pemasok akan berpengaruh terhadap kegiatan usaha dan keuangan.

Mitigasi: Untuk mitigasi faktor tersebut, Perseroan dapat memberi insentif terhadap tim sales untuk mendapatkan purchase order dengan tahap pembayaran yang singkat, atau memberi diskon tertentu ke customer yang terima tahap pembayaran yang singkat. Perseroan juga bisa memasang kriteria di mana hanya menerima customer yang sudah terbukti keuangannya sehat dan untuk memperpanjang siklus pembayaran, Perseroan dapat memberi insentif ke pemasok dengan perjanjian kerja sama jangka panjang.

2. Faktor Risiko Suku Bunga

Risiko suku bunga adalah risiko dalam hal nilai wajar atau arus kas di masa datang dari suatu instrumen keuangan akan terpengaruh akibat perubahan suku bunga pasar. Perseroan memiliki aset dan liabilitas yang akan terpengaruh oleh perubahan suku bunga pasar, terutama yang terkait dengan bank, aset tidak lancar lainnya, utang bank jangka pendek, utang bank jangka panjang dan utang pembiayaan. Jika ada perubahan pada suku bunga pasar, maka nilai wajar atau arus kas dari aset dan liabilitas tersebut akan terpengaruh.

Mitigasi: Untuk mitigasi faktor tersebut, Perseroan akan memonitor fluktuasi suku bunga pasar dan ekspektasi pasar sehingga dapat mengambil langkah-langkah yang paling menguntungkan Perseroan secara tepat waktu.

3. Faktor Risiko Likuiditas

Likuiditas menggambarkan kemampuan Perseroan untuk memenuhi liabilitas keuangan jangka pendeknya. Kebutuhan likuiditas Perseroan terutama diperlukan untuk modal kerja dan menambahkan lini usaha Perseroan yang meliputi riset dan pengembangan produk baru, penambahan channel untuk mendistribusikan voucher, dan juga untuk ekspansi Perseroan. Sedangkan, sumber utama likuiditas Perseroan berasal dari penerimaan kas dari pelanggan. Jika penerimaan dari pelanggan tidak tepat waktu, maka kegiatan usaha dan keuangan perusahaan akan terpengaruh.

Mitigasi: Untuk mitigasi faktor tersebut, Perseroan akan secara berkala menilai kemampuannya untuk memenuhi arus Perseroan juga akan mengembangkan strategi keuangan dan mengambil tindakan tepat yang dirancang untuk memastikan bahwa dana dan jaminan yang diperlukan tersedia saat diperlukan.

The risks are substantial to the Company. While all of these risks are arranged in descending order of risk impact on the Company's business performance and financial performance, each of the listed risks may have a negative and material impact on the Company's business activities, cash flow, operational performance, financial performance, or business prospects.

There are a number of elements that influence the financial condition and performance of the Company, as well as the causes of these issues, their effects on the financial condition and performance of the Company, and the efforts taken by the Company to overcome them.

1. *The duration component of accounts receivable and accounts payable*
Due to the Company's substantial inventory and need for working capital, the collection cycle from customers and payment timelines to suppliers will impact business and financial activities.

To reduce the impact of these factors, the company can incentivise its sales force to secure buy orders with short payment terms, or it can offer discounts to customers who receive such terms. In addition to establishing rules wherein it would only accept financially sound consumers, the company can also offer incentives to suppliers with long-term collaboration agreements in order to lengthen the payment cycle.

2. Factors of Interest Rate Risk

Interest rate risk is the risk that changes in market interest rates may impact the fair value or future cash flows of a financial instrument. The Company's assets and liabilities are susceptible to fluctuations in market interest rates, particularly those relating to banks, other noncurrent assets, short-term bank loans, long-term bank loans, and financing debt. Changes in market interest rates will have an impact on the fair value or cash flows of these assets and liabilities.

To offset these concerns, the Company will monitor variations in market interest rates and market expectations so that it may take the most advantageous actions for the Company in a timely fashion.

3. Factors that pose a threat to liquidity

The capacity of a company to satisfy its short-term financial commitments is characterised by its liquidity. The Company's liquidity requirements are primarily for working capital and expanding its business lines, which include the research and development of new goods, the addition of channels for voucher distribution, and the company's expansion. In the meantime, the primary source of liquidity for the company is cash receipts from clients. If the customer's payment is not received on time, the company's commercial and financial activities would be impacted.

To reduce these risks, the company will routinely evaluate its capacity to meet cash flows. The Company will also formulate a financial plan and take the necessary steps to assure the availability of money and guarantees when required.



INFORMASI SANKSI ADMINISTRASI

Information on Administrative Sanctions

Hingga akhir tahun 2021, Perusahaan tidak menerima sanksi administratif dari otoritas terkait, seperti OJK atau instansi lain.

There were no administrative sanctions from authorities, such as FSA or other institutions in 2021.

AKSES INFORMASI DAN DATA PERUSAHAAN

Acess to Company Data and Information

Perseroan berkomitmen untuk senantiasa memberikan kemudahan bagi pemangku kepentingan dan masyarakat untuk mengakses informasi mengenai informasi finansial dan perusahaan, publikasi, produk dan aksi korporasi melalui situs web www.ultravoucher.co.id. Informasi dalam situs web tersebut tersedia dalam bahasa Indonesia dan bahasa Inggris.

The Company is dedicated to making financial and corporate information, publications, products, and corporate activities easily accessible to stakeholders and the general public through the website www.ultravoucher.co.id. The website provides information in both Indonesian and English.

Untuk mendapatkan informasi lebih lanjut, pemegang kepentingan dapat menghubungi Corporate Secretary/Investor Relations Perseroan dengan mengirim email ke corsec@ultravoucher.co.id atau telepon ke 021 2200 8385.

Stakeholders may access further information by contacting the Company's Corporate Secretary/Investor Relations via email at corsec@ultravoucher.co.id or by telephone at 021 2200 8385.

KODE ETIK

Code of Conducts

Seluruh aktivitas Perseroan tidak lepas dari rantai nilai yang disusun atas dasar visi dan misi Perseroan. Rantai nilai ini telah menjadi budaya Perusahaan, dan masih perlu ditingkatkan pelaksanaannya dari waktu ke waktu untuk meningkatkan kinerja Perseroan dan kepercayaan para pemangku kepentingan. Acuan utama Kode Etik dan Budaya Perseroan adalah visi dan misi serta faktor sosial budaya yang ada di sekitar lingkungan Perseroan. Rangkaian keduanya telah menjadi bagian yang tidak terpisahkan dalam menyusun rantai nilai yang diterapkan Perseroan dalam ketentuan yang mengikat seluruh karyawan, baik dalam kegiatan operasional maupun dalam posisinya sebagai insan Perseroan.

All of the Company's operations are inextricably linked to the value chain that was developed in accordance with the Company's vision and purpose. This value chain has evolved into a corporate culture, and its execution must be periodically enhanced to boost the Company's performance and stakeholder confidence. The Company's Code of Ethics and Culture is primarily guided by its vision and goal, as well as sociocultural aspects prevalent in the Company's surroundings. The two series have become a vital component of assembling the Company's value chain in terms that link all personnel, both in operational operations and in their role as members of the Company.

POKOK-POKOK KODE ETIK

Pokok-pokok kode etik yang ada di Perusahaan terbagi menjadi 2 (dua), yakni Etika Bisnis dan Etika Kerja.

KEY POINTS OF CODE OF CONDUCT

The main points of the code of conduct in the Company is divided into 2 (two) parts, namely Business Ethics and Working Ethics.



BENTUK SOSIALISASI KODE ETIK

Kode etik Perseroan diperkenalkan ke seluruh tingkatan di dalam Perusahaan dan tertulis dalam kontrak kerja perekrutan pegawai yang harus dipahami dan ditandatangani oleh seluruh pegawai. Kemudian, seluruh pegawai diharapkan untuk berperilaku sesuai nilai-nilai Perusahaan dan menerapkan kode etik dalam kegiatan sehari-hari. Perseroan secara berkala mengadakan acara untuk mengingatkan dan menekankan penerapan kode etik bagi para pegawai.

PERNYATAAN PENERAPAN KODE ETIK

Dalam mengembangkan konsep tata kelola perusahaan yang baik, Perusahaan telah merumuskan berbagai kebijakan yang menyangkut etika perusahaan. Perusahaan mengupayakan penerapan standar etika terbaik dalam menjalankan segenap aktivitas bisnis sesuai dengan visi, misi, dan budaya yang dimiliki melalui implementasi konsep kode etik perusahaan.

JUMLAH PELANGGARAN KODE ETIK TAHUN 2021

Sepanjang tahun 2021, Perusahaan tidak menemukan adanya laporan terkait pelanggaran terhadap kode etik yang diterapkan di Perusahaan.

PAKTA INTEGRITAS

Integrity Pact

Dalam rangka mengoptimalkan penerapan GCG ke dalam seluruh lini, Perusahaan memiliki pakta integritas yang bertujuan untuk menunjang tercapainya aspek-aspek keterbukaan dan kejujuran sehingga mampu menghadirkan kinerja yang efektif, efisien, berkualitas, dan akuntabel. Pakta integritas tersebut memuat berbagai hal yang mampu menegakkan implementasi GCG di dalam area lingkungan kerja Perusahaan, yakni:

1. Seluruh insan Perseroan telah menandatangani pernyataan kepatuhan terhadap Pedoman Perilaku;
2. Direksi, Komisaris, dan Pemegang Saham telah menandatangani kontrak manajemen yang memuat kesepakatan antara Direksi dan Dewan Komisaris dengan Pemegang Saham tentang target-target kinerja yang akan dicapai pada 2021;
3. Dalam rangka mengupayakan pemenuhan aspek komitmen, Perusahaan telah menunjuk personil yang memantau penerapan tata Kelola pada jajaran Perusahaan dan menyampaikan laporan secara berkala kepada Direksi dan Dewan Komisaris.

CODE OF CONDUCT DISSEMINATION

The Company's code of ethics is communicated to all levels of the organisation and is included in the employment contract for new hires, which all workers must understand and sign. Following that, all workers are required to conduct themselves in accordance with the Company's principles and to adhere to the Company's code of ethics in their everyday operations. The firm hosts events on a regular basis to remind and underline the importance of workers adhering to the company's code of ethics.

STATEMENTS OF CODE OF CONDUCTS IMPLEMENTATION

In developing the concept of good corporate governance, the Company has formulated various policies concerning corporate ethics. The company strives to apply the best ethical standards in carrying out all business activities in accordance with its vision, mission and culture through the implementation of the concept of the company's code of conduct.

TOTAL VIOLATIONS OF CODE CONDUCTS IN 2021

Sepanjang tahun 2021, Perusahaan tidak menemukan adanya laporan terkait pelanggaran terhadap kode etik yang diterapkan di Perusahaan.

To enhance GCG implementation across all lines of business, the Company has an integrity agreement that strives to promote transparency and honesty in order to offer effective, efficient, high-quality, and responsible performance. The integrity contract has a number of provisions that may be used to compel the Company's employees to adhere to GCG, including the following:

1. *All Company employees have signed a statement attesting to their adherence to the Code of Conduct;*
2. *The Board of Directors, Board of Commissioners, and Shareholders have entered into a management contract outlining an agreement between the Board of Directors and the Board of Commissioners with respect to the performance objectives to be attained in 2021;*
3. *To ensure compliance with the commitment, the Company has assigned employees to oversee the Company's internal implementation of Good Corporate Governance and to provide quarterly reports to the Board of Directors and the Board of Commissioners.*



SISTEM PELAPORAN PELANGGARAN

Whistleblowing System

Sistem pelaporan pelanggaran atau whistleblowing Perseroan mengatur pengaduan, perlindungan pelapor, prosedur pengelolaan hingga tindak lanjut pengaduan. Pelaksanaan whistleblowing system ditujukan untuk meningkatkan efektivitas penerapan sistem pengendalian fraud dengan menitikberatkan pada pengungkapan dari pengaduan, agar penerapan whistleblowing dapat dengan jelas, mudah dimengerti, dan dapat diimplementasikan secara efektif untuk memberikan dorongan serta kesadaran kepada pegawai dan pejabat Perseroan untuk melaporkan fraud yang terjadi

Penyelesaian pengaduan pelanggaran oleh Perseroan merupakan salah satu bentuk peningkatan perlindungan stakeholders dalam rangka menjamin hak-haknya dalam berhubungan dengan perusahaan dan menjamin penanganan yang memenuhi ketentuan dan peraturan yang berlaku. Untuk itu maka perlu dirumuskan kebijakan, sistem dan prosedur penanganan yang selaras untuk mengatur penyelesaian pengaduan pelanggaran bagi stakeholders dalam suatu Kebijakan Pengaduan Pelanggaran (Whistleblowing).

Kebijakan Pengaduan Pelanggaran merupakan sistem yang dapat dijadikan media bagi saksi pelapor untuk menyampaikan informasi mengenai tindakan pelanggaran yang diindikasikan terjadi di dalam suatu perusahaan.

PENYAMPAIAN LAPORAN PELANGGARAN

Perusahaan memberikan kemudahan bagi karyawan dengan menyediakan berbagai fasilitas penyampaian laporan, yang terdiri dari kotak saran, formulir isian, serta akses email khusus untuk penyampaian laporan pelanggaran sebagai bagian dari sistem pelaporan pelanggaran Perusahaan.

Pelapor harus menyertakan informasi lengkap sebagai dasar pengambilan keputusan yang tepat, yang mencakup indikasi, fakta pelanggaran, nama terlapor, cara melakukan pelanggaran, serta waktu dan tempat terjadinya pelanggaran. Hal ini dilakukan untuk memastikan bahwa laporan dilakukan dengan itikad baik dan dapat dipertanggungjawabkan.

PERLINDUNGAN BAGI WHISTLEBLOWER

Perusahaan berkewajiban untuk memberikan rasa aman kepada pelapor terkait dengan ancaman/tindakan yang didapat akibat laporan pelanggaran serta merahasiakan dan memberikan perlindungan yang layak kepada pelapor dan/atau menjadi saksi atas pelanggaran serta tindak pidana yang terjadi di internal Perusahaan. Perlindungan terhadap pelapor juga berlaku bagi para pengelola sistem pelaporan pelanggaran, pihak yang melaksanakan investigasi, maupun pihak-pihak yang memberikan informasi terkait dengan pengaduan tersebut.

The Company's whistleblowing or violation reporting system governs complaints, whistleblower protection, and management processes for complaint follow-up. The whistleblowing system is being implemented to increase the effectiveness of the fraud control system implementation by focusing on the disclosure of complaints, so that the implementation of whistleblowing can be clear, easy to understand, and effective in providing encouragement and awareness to employees and officers of the Company to report fraud that occurs.

Settlement of complaints of breaches by the Firm is one method of strengthening stakeholder protection in order to secure their rights in interacting with the company and ensure compliance with applicable laws and regulations. As a result, under a Policy on Complaints of Violations, it is required to develop rules, processes, and procedures for handling that are consistent with the regulation of the settlement of complaints of violations for stakeholders (Whistleblowing).

The Violation Complaint Policy is a procedure that may be used to report witnesses and disseminate information about infractions that have happened inside a corporation.

WHISTLEBLOWING CONVEYANCE

The Company ensures that reporting is easy for employees by providing various facilities, such as suggestion boxes, fill-out forms, and special email address as part of the Company's whistleblowing system.

In reporting, the whistleblower must include complete information as the basis in making the right decision, which covers indications, facts of the violation, name of the reported party, the mechanism of violation, and the time and place the violation occurred. This is to ensure that the reporting is carried out in good faith and can be accounted for.

PROTECTION TO WHISTLEBLOWER

The Company is obliged to provide security to the reporter related to the threats/ actions obtained as a result of reports of violations and keep confidential and provide appropriate protection to the reporter and/or be a witness of violations and criminal acts that occur in the Company's internal. Protection of whistleblowers also applies to managers of the violation reporting system, parties who carry out investigations, as well as those who provide information related to the complaint.



PIHAK PENGELOLA DAN CARA PENANGANAN PENGADUAN

Unit Audit Internal akan menindaklanjuti setiap pengaduan pelanggaran yang diterima oleh Perusahaan dengan prosedur sebagai berikut:

1. Pemeriksaan untuk memastikan kebenaran, khusus untuk dugaan penyimpangan yang dilakukan oleh anggota Direksi akan diterima oleh Dewan Komisaris.
2. Jika kebenaran dugaan terbukti, Direksi akan menetapkan sanksi kepada pelaku pelanggaran atas masukan dari kelompok pemeriksa yang ditetapkan sesuai ketentuan Perusahaan. Apabila pelanggaran oleh anggota Direksi dan/atau Dewan Komisaris terbukti, melalui mekanisme RUPS, pemegang saham akan memutuskan sanksi.

HASIL PENANGANAN PENGADUAN

Selama periode tahun 2020, tidak terdapat pelaporan kasus pelanggaran yang terjadi di dalam Perusahaan.

KEBIJAKAN ANTI KORUPSI DAN ANTI GRATIFIKASI

Policy on Anti-Corruption and Anti Gratification

Seluruh insan Perusahaan mulai dari Dewan Komisaris, Direksi, hingga seluruh karyawan menjalankan tugas dan tanggung jawabnya dengan senantiasa berpegang teguh pada nilai-nilai persaingan yang adil, sportivitas dan profesionalisme, serta prinsip-prinsip GCG. Selain dari perilaku dan sikap para insannya, Perusahaan juga berkomitmen untuk menciptakan dan senantiasa menjaga kondisi lingkungan kerja dan usaha yang sehat; serta berupaya untuk menghindari perilaku maupun Tindakan yang dapat menimbulkan konflik kepentingan dan Tindakan Korupsi, Kolusi, & Nepotisme (KKN). Pencegahan Tindakan anti korupsi juga menjadi perhatian Perusahaan dengan berfokus pada penerapan secara nyata kebijakan anti korupsi sebagaimana tertuang dalam Undang-Undang No. 20 Tahun 2001 tentang Perubahan atas Undang-Undang No. 31 Tahun 1999 tentang Pemberantasan Tindak Pidana Korupsi.

MANAGEMENT AND METHOD OF HANDLING

The Internal Audit Unit will follow up on every violation report received by the Company according to the following procedures:

1. *Investigation to confirm the truth. Allegations specifically toward the members of the Board of Directors will be processed by the Board of Commissioners.*
2. *If the allegation is proven, the Board of Directors will determine the sanctions for violators based on inputs from the investigation team which is established in accordance with the provisions of the Company. If violations by members of the Board of Directors and/or the Board of Commissioners are proven, the shareholders will decide the sanctions in the GMS.*

COMPLAINTS HANDLING IMPLEMENTATION

The Company did not receive any reports of violation throughout 2020.

All Company staff, from the Board of Commissioners to the Board of Directors and all employees, perform their roles and obligations in accordance with the ideals of fair competition, sportsmanship, and professionalism, as well as with GCG principles. Apart from its workers' conduct and attitudes, the Company is dedicated to establishing and maintaining a healthy work and business environment; and to avoiding behaviour or activities that might result in conflicts of interest, as well as acts of corruption, collusion, and nepotism (KKN). The Company is also concerned with preventing anti-corruption activities by concentrating on the effective application of anti-corruption policies as specified in Law number. 20 of 2001 amending Law no. 31 of 1999 on the Eradication of Criminal Acts of Corruption.



TRANSPARANSI PRAKTIK BAD GOVERNANCE

Bad Governance Practices Transparency

LAPORAN ATAS AKTIVITAS PERUSAHAAN YANG MENCEMARI LINGKUNGAN

Perusahaan hingga akhir Desember 2021 tidak menemukan adanya laporan atas aktivitas dari Perusahaan yang mencemari lingkungan di sepanjang tahun 2021.

KETIDAKSESUAIAN PENYAJIAN LAPORAN TAHUNAN DAN LAPORAN KEUANGAN DENGAN PERATURAN YANG BERLAKU DAN STANDAR AKUNTANSI KEUANGAN (SAK)

Seluruh penyajian informasi dalam Laporan Tahunan ini, khususnya terkait kinerja keuangan dan hal-hal lainnya, mengacu pada Laporan Keuangan untuk tahun-tahun yang berakhir 31 Desember 2021 yang telah diaudit oleh Kosasih, Nurdjaman, Mulyadi, Tjaho & Rekan. Penyajian dan pengungkapan laporan keuangan Perusahaan disusun dan disajikan sesuai Standar Akuntansi Keuangan di Indonesia, yaitu Pernyataan Standar Akuntansi Keuangan (PSAK), yang diterbitkan oleh Ikatan Akuntan Indonesia (IAI).

PENGUNGKAPAN SEGMENT OPERASI PADA LAPORAN KEUANGAN

Pengungkapan segmen operasi dalam laporan keuangan mengacu pada PSAK No. 5 (Penyesuaian 2015) tentang Segmen Operasi. Untuk laporan keuangan tahun 2021, Perusahaan telah/belum menerapkan PSAK tersebut dalam laporan keuangan teraudit tahun 2021.

KESESUAIAN BUKU LAPORAN TAHUNAN DAN LAPORAN TAHUNAN DIGITAL

Hingga akhir tahun 2021, Laporan Tahunan belum ditampilkan oleh Perusahaan di dalam laman digital.

REPORT ON COMPANY ACTIVITIES THAT POLLUTE THE ENVIRONMENT

The Company until the end of December 2021 did not find any reports of activities from the Company that pollute the environment throughout 2021.

DISCREPANCY IN PRESENTATION OF ANNUAL REPORTS AND FINANCIAL STATEMENTS WITH APPLICABLE REGULATIONS AND FINANCIAL ACCOUNTING STANDARDS (SAK)

The whole presentation of information in this Annual Report, notably that pertaining to financial performance and other topics, is based on the Financial Statements for the fiscal years ended December 31, 2021, which have been audited by Kosasih, Nurdjaman, Mulyadi, Tjaho & Partner. The financial statements of the Company are produced and presented in compliance with Indonesian Financial Accounting Standards, namely the Statement of Financial Accounting Standards (PSAK) published by the Indonesian Institute of Accountants (IAI).

DISCLOSURE OF OPERATING SEGMENTS IN FINANCIAL STATEMENTS

Disclosure of operating segments in the financial statements refers to SFAS No. 5 (2015 Adjustment) concerning Operating Segments. As of the end of 2021, the Company has not implemented the PSAK in the 2021 audited financial statements.

CONFORMITY OF THE ANNUAL REPORT AND DIGITAL ANNUAL REPORT

As of the end of 2021, the Company has not yet displayed the Annual Report on digital pages.



PENGEMBANGAN KOMPETENSI TERKAIT USAHA BERKELANJUTAN

Competency Development Related to Sustainable Business [OJK E2]

Dalam upaya pengembangan kompetensi terkait penerapan usaha berkelanjutan, Pada tahun yang akan mendatang Perseroan berencana mengadakan berbagai pelatihan dalam bidang lingkungan, tata kelola dan sosial. Sebagai contohnya, kami berencana menyediakan pelatihan anti-fraud, budaya akhlak, kepemimpinan, di samping sertifikasi khusus dalam bidang lingkungan bagi pekerja dalam bidang tertentu.

To foster expertise in the execution of sustainable business practices, the Company offers a variety of training in the environmental, governance, and social sectors. For example, we give training on anti-fraud, AKHLAK culture, and leadership, as well as unique environmental certifications for personnel in certain industries.

PERMASALAHAN TERHADAP PENERAPAN USAHA BERKELANJUTAN

Issues in Terms of Implementing Sustainable Business [OJK E5]

Kendala usaha merupakan tantangan yang dihadapi Perseroan pada tahun 2021. Tidak terbatas pada dampak dari kondisi perekonomian yang tertekan, tetapi juga ada hal-hal lain yang mempengaruhi kegiatan usaha. Tantangan terbesar merupakan efek dari Covid-19 di mana proses distribusi terhambat.

Business constraints were one of the challenges faced by the Company in 2021. These were not limited to the impact of the depressed economic conditions, but also included other things that affected our business activities. The biggest challenge is the effect of Covid-19 where the distribution process is hampered.

PENILAIAN RISIKO ATAS PENERAPAN USAHA BERKELANJUTAN

Risk Assessment on the Implementation of Sustainable Business [OJK E3]

Penerapan usaha berkelanjutan tidak terlepas dari berbagai risiko dan tantangan. Untuk itu, Perseroan menerapkan Manajemen Risiko Terintegrasi (MRT) berbasis ISO 31000. Perseroan telah menetapkan taksonomi risiko yang dibagi menjadi empat bagian besar, yaitu risiko strategis, risiko operasional, risiko keuangan, dan risiko kepatuhan dan hukum. Hal ini bertujuan untuk memudahkan Perseroan dalam memetakan risiko yang akan dihadapi Perseroan secara menyeluruh, termasuk risiko pada aspek ekonomi, sosial dan lingkungan hidup di masa mendatang.

The adoption of a sustainable business model is inextricably linked to a variety of risks and problems. To that aim, the Company follows the ISO 31000 standard for Integrated Risk Management (MRT). The Company has developed a risk taxonomy that divides risk into four primary categories: strategic risk, operational risk, financial risk, and legal and compliance risk. This attempts to make it simpler for businesses to map out the hazards they may encounter in the future, including economic, social, and environmental threats.

Selain itu, dalam rangka memastikan usaha yang berkelanjutan, Perseroan telah mengidentifikasi risiko-risiko eksternal antara lain terkait bahan baku, daya saing Perseroan, perubahan pola subsidi, perubahan iklim dan lain-lain. Terkait hal tersebut, Perseroan telah berusaha mengendalikan risiko tersebut dengan melakukan sentralisasi beberapa fungsi antara lain fungsi pemasaran, pengadaan, riset, dan lainnya. Dengan adanya sentralisasi fungsi-fungsi tersebut, Perseroan dapat lebih menjaga kelangsungan Perseroan ke depan, terutama dari segi daya saing sehingga Perseroan lebih siap jika terjadi perubahan kebijakan terkait pola subsidi.

Additionally, to maintain a sustainable operation, the Firm has recognised external risks, such as those associated with raw materials, company competitiveness, changes in subsidy patterns, and climate change. The Company has attempted to mitigate this risk in this area by centralising numerous departments, including marketing, procurement, research, and others. By centralising these tasks, the Company may better ensure the company's future continuity, particularly in terms of competitiveness, and therefore be more prepared in the event of a policy change affecting the subsidy pattern.



PEMANGKU KEPENTINGAN

Stakeholders [OJK E4]

Pemangku kepentingan mendapat perhatian yang penting karena mereka mempengaruhi jalannya operasional Perseroan atau terkena dampak dari Perseroan. Secara strategis, pemangku kepentingan turut mengembangkan Perseroan dan mempengaruhi kinerja Perseroan. Karena itu, kami senantiasa berusaha membangun hubungan yang harmonis dengan para pemangku kepentingan.

Stakeholders get significant attention since they either impact or are affected by the company's activities. Strategically, stakeholders contribute to the development of the organisation and have an impact on its success. As a result, we consistently strive to maintain a cordial connection with our stakeholders.

PENANGGUNG JAWAB PENERAPAN USAHA BERKELANJUTAN

Person in Charge for Sustainable Business Implementation [OJK – E.1]

Penanggungjawab penerapan keberlanjutan dirangkap oleh Direktur yang membawahi sumber daya manusia, yang bertanggung jawab dalam menentukan kebijakan keberlanjutan, mengkoordinir praktik keberlanjutan yang dilaksanakan oleh divisi terkait dan mengelola lalu lintas data dan informasi terkait keberlanjutan.

The person responsible for sustainability implementation is also the Director responsible for human resources, and is accountable for developing sustainability policies, coordinating sustainability practices implemented by related divisions, and managing sustainability-related data and information traffic.

Dalam melaksanakan tugasnya, Direktur yang membawahi sumber daya manusia dibantu oleh kepala divisi keberlanjutan yang bertanggungjawab pada Direktur yang membawahi sumber daya manusia.

The Director in charge of human resources is aided in carrying out his responsibilities by the head of the sustainability division, who reports to the director in charge of human resources.

Prinsip-prinsip Bisnis Berkelanjutan (Sustainable Business) dijalankan oleh manajemen keberlanjutan Perseroan mulai dari pengorganisasian, perencanaan, pelaksanaan dan evaluasi kinerja keberlanjutan sampai pada pelaporan dampak ekonomi, lingkungan dan sosial dalam laporan keberlanjutan. Laporan ini dibutuhkan oleh pemangku kepentingan terutama investor tertentu, yaitu investor yang membuat keputusan investasi berdasarkan pertimbangan kinerja keberlanjutan (atau ESG/Environment, Social, Governance).

The Company's sustainability management adheres to the Sustainable Business Principles, which include organising, planning, executing, and assessing sustainability performance, as well as reporting economic, environmental, and social consequences in sustainability reports. This report is necessary for stakeholders, particularly specific investors, who make investment decisions based on sustainability performance (or ESG/Environment, Social, and Governance) factors.

Sesuai kebutuhan manajemen keberlanjutan (sustainable management) memfokuskan perhatian pada pengelolaan ekonomi, lingkungan, dan sosial dalam menjalankan keuangan berkelanjutan. Badan Tata Kelola Tertinggi yang bertanggung jawab terhadap terselenggaranya manajemen keberlanjutan di Perseroan adalah Direktur. Tugas utamanya adalah mengelola dampak ekonomi, lingkungan dan sosial yang timbul akibat operasi Perusahaan di samping melakukan tinjauan dan identifikasi risiko lingkungan dan sosial secara berkala, termasuk melakukan analisis potensi peluang atas dampak ekonomi, lingkungan dan sosial. Dalam melakukan fungsi ini, Perseroan memperhatikan suara dari pemangku kepentingan terutama investor dan masyarakat yang terdampak melalui saluran yang tersedia, seperti kunjungan investor, temu masyarakat, email, dan mailbox.

In line with the requirements of sustainable management, sustainable finance focuses on economic, environmental, and social management. The Director is the top governing authority responsible for implementing sustainable management at the Company. Its primary responsibility is to manage the economic, environmental, and social consequences of the Company's activities, as well as to undertake periodic evaluations and risk identification for environmental and social hazards, including the analysis of possible economic, environmental, and social repercussions. The Company performs this job by listening to stakeholders, particularly investors and impacted communities, using accessible channels such as investor visits, community events, email, and mailboxes.

Dalam penyusunan Laporan Keberlanjutan ini, Direksi melimpahkan tanggung jawab penyusunan laporan pada Sekretaris Perusahaan untuk memastikan bahwa seluruh topik material sudah tercakup dalam laporan. Sebelum laporan diterbitkan, dilakukan sirkulasi laporan kepada Dewan Komisaris dan Direksi untuk meminta tanggapan dan persetujuan.

The Board of Directors delegated responsibility for compiling this Sustainability Report to the Corporate Secretary in order to guarantee that all important themes are covered. A report is sent to the Board of Commissioners and the Board of Directors for input and approval prior to publication.



Halaman ini sengaja dikosongkan
This page is intentionally left blank

Häagen-Dazs

Chatime



STARBUCKS COFFEE



k





ULTRA VOUCHER
PT Trimegah Karya Pratama Tbk



Auntie Anne's



ULTRA VOUCHER



Kinerja
KEBERLANJUTAN
Sustainability Performance





MENUJU PEREKONOMIAN YANG BERKELANJUTAN

Heading Toward Sustainable Economy

Kondisi likuiditas sangat longgar didorong kebijakan moneter yang akomodatif dan dampak sinergi Bank Indonesia dengan Pemerintah dalam mendukung pemulihan ekonomi nasional.

Bank Indonesia telah menambah likuiditas (quantitative easing) di perbankan sebesar Rp141,19 triliun pada tahun 2021 (hingga 14 Desember 2021). Sepanjang 2021, Bank Indonesia telah melakukan pembelian SBN untuk pendanaan APBN 2021 sebesar Rp201,32 triliun yang terdiri dari: (i) pembelian di pasar perdana sebesar Rp143,32 triliun sesuai dengan Keputusan Bersama Menteri Keuangan dan Gubernur Bank Indonesia tanggal 16 April 2020 sebagaimana telah diperpanjang tanggal 11 Desember 2020 hingga 31 Desember 2021, dan (ii) private placement di bulan November 2021 sebesar Rp58 triliun untuk pembiayaan penanganan kesehatan dan kemanusiaan dalam rangka penanganan dampak pandemi Covid-19 sesuai dengan Keputusan Bersama Menteri Keuangan dan Gubernur Bank Indonesia tanggal 23 Agustus 2021. Dengan ekspansi moneter tersebut, kondisi likuiditas perbankan pada November 2021 sangat longgar, tercermin pada rasio Alat Likuid terhadap Dana Pihak Ketiga (AL/DPK) yang tinggi mencapai 34,24% serta Dana Pihak Ketiga (DPK) yang tumbuh sebesar 10,37% (yoy). Likuiditas perekonomian meningkat, tercermin pada uang beredar dalam arti sempit (M1) dan luas (M2) yang tumbuh meningkat masing-masing sebesar 14,7% (yoy) dan 11,0% (yoy). Pertumbuhan uang beredar tersebut terutama didukung oleh peningkatan kredit perbankan dan ekspansi fiskal.

PENDEKATAN MANAJEMEN

UVCR berkomitmen menerapkan prinsip-prinsip keberlanjutan dalam setiap kegiatan usahanya untuk menghasilkan produk-produk berkualitas terbaik dan memberikan nilai tambah dalam melayani kebutuhan pelanggan dengan kualitas terbaik, produktivitas tinggi, efisiensi biaya, serta diikuti dengan reputasi yang baik. Hal ini sejalan dengan objektif Perseroan untuk menjadi entitas telekomunikasi yang menciptakan nilai dan perbedaan untuk masyarakat luas.

Perseroan selalu mengedepankan Best Management Practices (BMP) dalam setiap kegiatan operasional. Perseroan mengoptimalkan produk yang bermutu, mulai dari bahan baku, kualitas penyaluran, pengendalian, dan pemeliharaan.

Inisiatif tersebut diterapkan secara terintegrasi, konsisten dan berkelanjutan sehingga mampu meningkatkan performa Perseroan, memenuhi persyaratan mutu dan keamanan, melindungi lingkungan, kesehatan dan keamanan pekerja, dan menciptakan rantai pasok yang bertanggung jawab.

Dalam masa pandemi ini, UVCR tetap pada komitmennya untuk menjaga kualitas demi menghasilkan produk yang berkualitas. Perseroan melakukan berbagai penyesuaian operasional, mulai dari pergeseran pola kerja, memberlakukan Work from Home (WFH), menghentikan seluruh perjalanan dinas, hingga mengeluarkan budget khusus untuk penanganan Covid-19.

Extremely loose liquidity conditions were facilitated by accommodating monetary policy and the collaboration between Bank Indonesia and the government in assisting the national economy's revival.

Bank Indonesia increased liquidity in the banking sector by Rp141.19 trillion in 2021 (quantitative easing) (until December 14, 2021). Throughout 2021, Bank Indonesia purchased SBN for the Rp201.32 trillion 2021 APBN funding, which consists of the following: 1 primary market purchases of Rp143.32 trillion in accordance with the Joint Decree of the Minister of Finance and the Governor of Bank Indonesia dated April 16, 2020, as stated extended from 11 December 2020 to 31 December 2021; and (ii) a November 2021 private placement of Rp58 trillion to finance the handling of health and Banking liquidity conditions are very slack in November 2021 as a result of this monetary expansion, as seen by the high ratio of Liquid Assets to Third Party Funds (AL/DPK) reaching 34.24 percent and Third Party Funds (DPK) expanding by 10.37 percent (yoy). Economic liquidity rose, as measured by the narrow (M1) and wide (M2) money supplies, which climbed by 14.7 percent and 11.0 percent, respectively, year on year. The money supply expanded primarily as a result of increased bank lending and fiscal expansion.

MANAGEMENT APPROACH

UVCR is devoted to integrating sustainability principles in every business activity in order to manufacture the highest quality goods and deliver added value in satisfying the demands of customers with the highest quality, high productivity, cost-effectiveness, and a good reputation. This is consistent with the Company's goal of being a telecommunications institution that provides value and distinction for the greater community.

The Company gives Best Management Practices (BMP) top priority in every operational endeavour. The organisation maximises the quality of its goods beginning with the raw materials, distribution quality, control, and maintenance.

These activities are conducted in an integrated, consistent, and sustainable way in order to enhance the company's performance, satisfy quality and safety standards, safeguard the environment and worker health and safety, and establish a responsible supplier chain.

Despite the epidemic, UVCR stays committed to preserving quality in order to create high-quality goods. The corporation implemented a number of operational modifications, including altering work patterns, instituting Work from Home (WFH), halting all official travel, and allocating a specific budget for dealing with Covid-19.



Program otomatisasi dan pemanfaatan teknologi menjadi keharusan dalam rangka meningkatkan produktivitas dan efisiensi di tengah masa pandemi. Adaptasi cara baru telah mendorong UVCR untuk terus memaksimalkan pengembangan teknologi yang pada akhirnya mampu membuat Perseroan tidak hanya bertahan, namun tetap unggul tanpa mengabaikan prinsip-prinsip keberlanjutan. Hal ini terlihat dari kinerja ekonomi Perseroan yang menunjukkan peningkatan dibandingkan tahun sebelumnya.

TARGET DAN REALISASI

Tentunya perubahan-perubahan yang mendasar dalam ekonomi Indonesia berdampak pula pada realisasi dari rencana kerja UVCR. Namun demikian, UVCR telah melakukan mitigasi dan segera menyesuaikan beberapa rencana kerja untuk menghadapi pandemi. Berikut ini data-data mengenai target dan realisasi kinerja UVCR.

In the middle of a pandemic, automation initiatives and the application of technology are essential for increasing production and efficiency. Adapting to new methods has prompted UVCR to continue to optimise technological development, which will ultimately allow the company to not only survive, but also thrive without sacrificing sustainability. This is evidenced by the company's economic performance, which increased over the previous year.

TARGET AND ACTUALISATION

Structural changes in the Indonesian economy will palpably have an effect on the UVCR work plan's implementation. UVCR, on the other hand, has minimised and quickly changed various work plans in response to the epidemic. The following data pertains to the aim and actual performance of UVCR.

Perbandingan Target dan Kinerja Produksi, Pendapatan dan Laba Rugi
Comparison of Production Targets and Performance, Revenue, and Profit and Loss [OJK F2]

Tahun Year	Perbandingan Target dan Realisasi Produksi (Rp) <i>Comparison of Target and Actual Production (Rp Million)</i>		Perbandingan Target dan Realisasi Pendapatan (Rp Juta) <i>Comparison of Target and Actual of Revenue (Rp Million)</i>		Perbandingan Target dan Realisasi Laba/Rugi (Rp Juta) <i>Comparison of Target and Actual of Profit/Loss (Rp Million)</i>	
	Target Target	Realisasi Realisation	Target Target	Realisasi Realisation	Target Target	Realisasi Realisation
2021	563.525	581.533	Rp1.002.366	Rp939.209	Rp10.563	Rp5.572
2020	220.181	237.119	Rp355.678	Rp338.741	Rp2.540	Rp1.576
2019	319.766	351.7431	Rp347.745	Rp399.708	Rp239	Rp291

Perbandingan Target dan Realisasi pada Produk Berkelanjutan
Comparison of Targets and Actual on Sustainable Products [OJK F3]

Portofolio Aset Strategis <i>Strategic Asset Portfolio</i>	2021	
	Target Target (Rp Million)	Realisasi Realisation (Rp Million)
Digital Voucher Product	287.076.412.416	214.834.747.756

Produk berkelanjutan adalah produk yang memberikan manfaat lingkungan, sosial, dan ekonomi sekaligus melindungi kesehatan masyarakat dan lingkungan selama seluruh siklus hidupnya, dari bahan baku hingga penggunaan akhir oleh konsumen. UVCR terus mendukung upaya keberlanjutan ini melalui standarisasi yang telah ditentukan serta rekomendasi yang tepat dan optimal

Sustainable goods are those that benefit the environment, society, and economy while also preserving public health and the environment throughout their full life cycle, from raw materials to end consumer usage. UVCR continues to contribute to this endeavour of sustainability by establishing established standards and making suitable and optimum suggestions.



KEMITRAAN

Partnership

Sejalan dengan Kebijakan Keberlanjutan Perseroan, UVCR berkomitmen untuk membentuk sistem rantai pasokan yang berkelanjutan dan bertanggung jawab. Perseroan memastikan kepatuhan terhadap peraturan dan perundangan yang berlaku terkait dengan perdagangan bahan bangunan dan perlengkapan rumah sekaligus memelihara keseimbangan antara people, planet, dan profit dalam rangka meningkatkan nilai keberlanjutan di sepanjang rantai bisnis.

UVCR menerapkan skema kemitraan dengan pihak ketiga mandiri. Pendekatan ini tidak hanya memastikan keberlanjutan suplai produksi tenaga kerja dan alat-alat yang dibutuhkan, namun juga turut berkontribusi dalam meningkatkan standar hidup masyarakat dengan meningkatkan kualitas bahan baku yang pada akhirnya berdampak pada produktivitas masyarakat.

Peningkatan dan pengembangan kapasitas Sumber Daya Manusia (SDM) tidak hanya dilakukan terhadap insan UVCR, namun juga melibatkan seluruh kandidat yang merasakan dampak dari kegiatan operasional Perseroan. UVCR mengembangkan program pelatihan secara komprehensif dan berkesinambungan dalam rangka pemenuhan terhadap kebijakan dan komitmen keberlanjutan.

Topik-topik pelatihan yang diberikan di antaranya mencakup pelatihan teknis dan pelatihan non-teknis, seperti tentang tata kelola dan prinsip-prinsip etika bisnis.

UVCR is dedicated to building a sustainable and responsible supply chain system in accordance with the Company's Sustainability Policy. The Company complies with all relevant rules and regulations governing the trade in construction materials and home appliances while balancing people, planet, and profit in order to promote the value of sustainability across the business chain.

UVCR has a collaboration programme with unaffiliated third parties. This strategy not only assures the sustainability of the labour and tools required for manufacturing, but also contributes to the improvement of people's living conditions via improved raw material quality, which has a positive effect on community productivity.

Human resource capacity building and development are carried out not just for UVCR employees, but also for all applicants who are impacted by the Company's operating operations. UVCR provides comprehensive and sustainable educational programmes that adhere to sustainability principles and objectives.

The training subjects covered include technical and non-technical areas such as governance and corporate ethics concepts.

PRAKTIK PENGADAAN

Procurement

UVCR berkomitmen untuk senantiasa menerapkan praktik pengadaan yang berkelanjutan dalam rangka menciptakan persaingan yang sehat. Praktik pengadaan yang berkelanjutan juga merupakan bagian dari perwujudan prinsip-prinsip tata kelola Perusahaan yang baik atau Good Corporate Governance (GCG).

Divisi Procurement bertugas dan bertanggung jawab dalam pengelolaan vendor dan memastikan penerapan praktik-praktik pengadaan yang berkelanjutan dilakukan secara konsisten. Perseroan memberlakukan Sourcing Policy yang mencakup persyaratan aspek-aspek keberlanjutan dalam proses pengadaan. Seluruh supplier diwajibkan memenuhi kebijakan tersebut untuk dapat bekerja sama dengan UVCR. Kriteria keberlanjutan yang terdapat dalam sourcing policy tersebut menjadi bagian dalam proses seleksi dan evaluasi kinerja supplier.

Seleksi dan evaluasi dilakukan dengan penilaian berdasarkan bobot nilai yang telah ditetapkan. Nilai minimum yang harus diperoleh untuk dapat bekerja sama dengan UVCR bagi supplier adalah 70-80 atau masuk dalam kategori minimal BAIK. UVCR melakukan evaluasi terhadap supplier barang dan jasa setiap 3 (tiga) bulan sekali dan menargetkan seluruh pemasok memenuhi persyaratan Sustainable Sourcing Policy.

UVCR is dedicated to use sustainable procurement processes at all times in order to foster fair competition. Sustainable procurement techniques are also an extension of the Good Corporate Governance concepts (GCG).

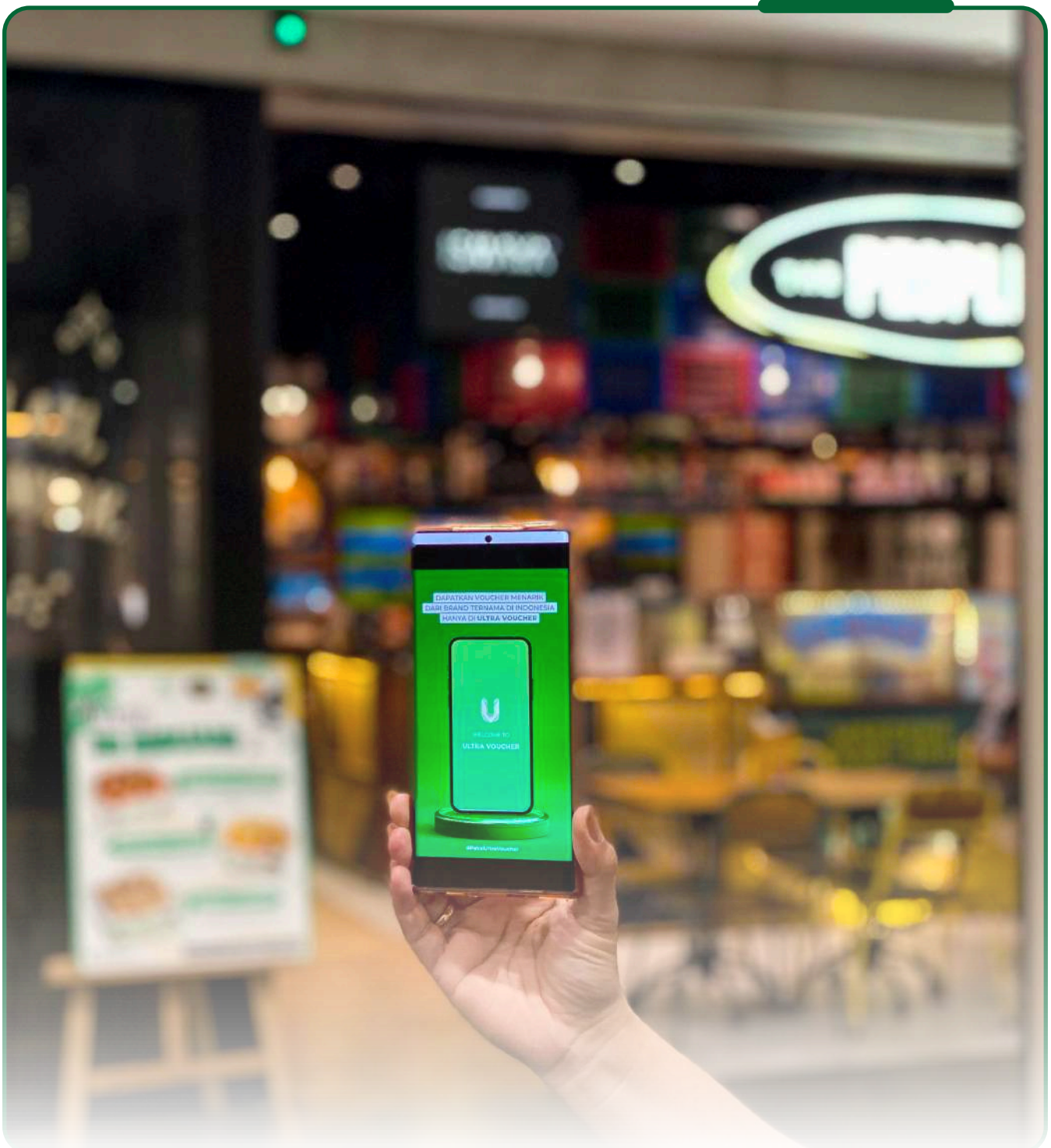
The Procurement Division is in charge of vendor management and ensuring that sustainable procurement practises are continuously adopted. The Company adheres to a Sourcing Policy that incorporates sustainability considerations into the buying process. All vendors must adhere to this guideline in order to work with UVCR. The sustainability criteria outlined in the sourcing policy are included into the process of selecting and evaluating suppliers.

Selection and evaluation are conducted using a predefined weight value. A minimum score of 70-80 or falling into the minimal category of GOOD is required to work with UVCR for suppliers. UVCR analyses suppliers of products and services on a three-monthly basis and requires all vendors to adhere to the Sustainable Sourcing Policy's standards.



Dalam rangka mendukung pertumbuhan ekonomi masyarakat sekitar sekaligus manfaat kelancaran suplai bagi Perseroan, UVCR memprioritaskan pemasok lokal jika persyaratan yang ditetapkan oleh Perseroan dapat dipenuhi. Pemasok lokal didefinisikan sebagai perusahaan yang menjalankan kegiatan operasinya di seluruh daerah wilayah operasional Perseroan.

To promote economic development in the surrounding community and to benefit the Company from the advantages of seamless supply, UVCR promotes local suppliers who can meet the Company's needs. Local suppliers are defined as businesses that operate in all of the Company's operating locations.





SURVEI KEPUASAN

Satisfaction Survey

UVCR melakukan pengukuran kepuasan pelanggan melalui review di Google Play Store dan penilaian di Platform E-commerce dimana Perseroan berada untuk mengukur kinerja Perseroan berdasarkan persyaratan dan harapan pelanggan dan juga sebagai upaya untuk memperoleh peluang perbaikan yang perlu dilakukan oleh Perseroan dalam rangka meningkatkan kinerja.

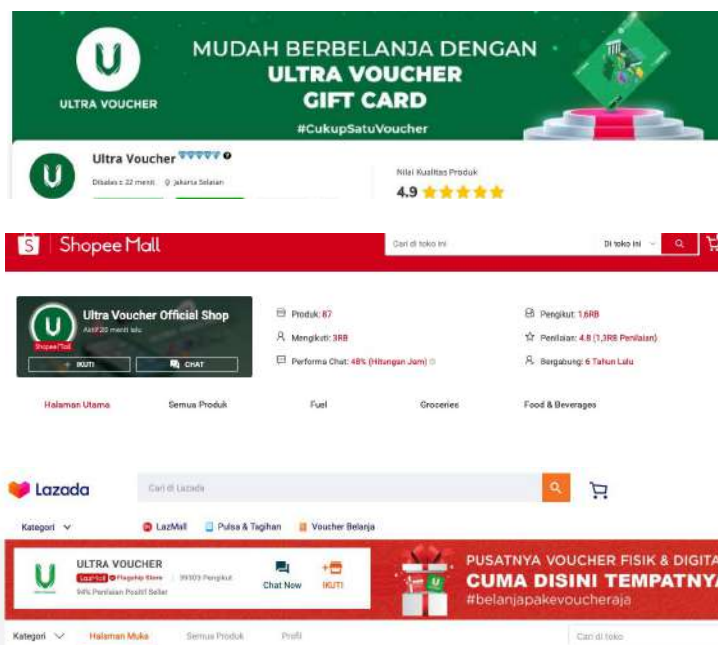
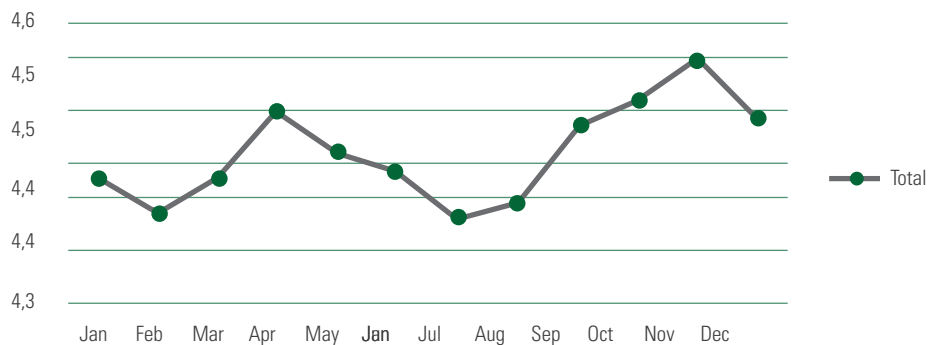
UVCR measures customer satisfaction through reviews on the Google Play Store and assessments on the E-commerce Platform where the Company is located in order to measure the Company's performance based on customer requirements and expectations, as well as to identify improvement opportunities that must be implemented by the Company in order to enhance performance.

HASIL PENGUKURAN KEPUASAN PELANGGAN

RESULTS OF MEASUREMENT OF CUSTOMER SATISFACTION

2021	Google Play Store Rating (In scale of 5)	Tokopedia Seller Rating (In scale of 5)	Shopee Mall Seller Rating (In scale of 5)	Lazada Flagship Store Rating (In scale of 100%)
Rara-rata Average	4,4	4,9	4,8	94%

Google Play Store Rating on Ultra Voucher Mobile Apps
Jan 1 - Dec 31 2021





MENJAGA KELESTARIAN LINGKUNGAN

Sustaining Environmental Sustainability

KEBIJAKAN PENGELOLAAN LINGKUNGAN

Berbagai program hasil dari penerapan kebijakan pengelolaan lingkungan di antaranya:

1. Pengelolaan limbah B3
2. Efisiensi pemakaian energi
3. Paperless program

Program-program di atas dilaksanakan di bawah koordinasi Divisi HSE dengan mengacu pada peraturan perundangan sesuai dengan ruang lingkup masing – masing anak usaha dan mulai mengikuti standard Sistem Manajemen Lingkungan (ISO 14001: 2015) yang rencananya akan disertifikasi di tahun 2022/2023.

Sistem Manajemen Lingkungan

Sistem Manajemen Lingkungan UVCR terdiri dari proses identifikasi aspek dan dampak lingkungan, pemenuhan kepatuhan pada peraturan di bidang pengelolaan lingkungan, penyusunan target dan program, kegiatan evaluasi seluruh program lingkungan, serta audit internal maupun eksternal untuk implementasi Sistem Manajemen Lingkungan.

Peningkatan kebutuhan energi yang lebih ramah lingkungan merupakan peluang bagi pengembangan usaha UVCR. UVCR memiliki pengalaman yang panjang dalam memberikan pelayanan terbaik kepada seluruh pemangku kepentingan. Kami menyadari bahwa kegiatan operasional UVCR tidak terlepas dari dampak lingkungan. Oleh karenanya, kami telah menyusun Peta Jalan (Roadmap) Transformasi Lingkungan sebagai arahan dalam memitigasi risiko lingkungan. Kami memahami betul bahwa kami harus aktif berpartisipasi dalam pembangunan berkelanjutan yang bertanggungjawab terhadap pemenuhan kebutuhan generasi masa kini dan generasi yang akan datang. Oleh karenanya, setiap potensi risiko eksternalitas lingkungan telah disusun rencana mitigasi ataupun rencana pengelolannya sehingga kelestarian lingkungan tetap terjaga.

Keseluruhan Sistem Manajemen Lingkungan tersebut mengacu kepada Peta Jalan Transformasi Lingkungan UVCR sebagai acuan dasar dalam pencapaian tujuan usaha.

Pengelolaan dan Pemantauan Lingkungan

Pengelolaan dan pemantauan lingkungan merupakan bagian dari Sistem Manajemen Lingkungan yang mengacu kepada Peta Jalan Transformasi Lingkungan UVCR. Kegiatan pengelolaan dan pemantauan dilakukan untuk mengukur efektivitas pelaksanaan pengelolaan lingkungan yang tujuannya adalah memitigasi ataupun memperkecil dampak negatif dan memaksimalkan dampak positif terhadap lingkungan. Kami berkomitmen selalu mematuhi peraturan perundang-undangan mengenai lingkungan hidup.

Pada proses perencanaan lingkungan hidup, UVCR mengedepankan AMDAL dan UKL-UPL, peraturan perundangan lain yang relevan, serta mekanisme aturan yang berlaku. Pada proses pengelolaan lingkungan hidup, UVCR menjaga baku

ENVIRONMENTAL MANAGEMENT POLICY

Numerous programmes are the consequence of the execution of environmental management policies, including the following:

1. B3 waste management
2. Energy use efficiency
3. Paperless programs

The aforementioned programmes are performed under the supervision of the HSE Division in accordance with the scope of each subsidiary and in compliance with the Environmental Management System (ISO 14001: 2015) standard, which is scheduled to be certified in 2022/2023.

Environmental Management System

The UVCR Environmental Management System consists of a process for identifying environmental aspects and impacts, adhering to environmental management regulations, developing targets and programmes, evaluating all environmental programmes, and conducting internal and external audits to ensure the Environmental Management System is being implemented properly.

The rising need for more environmentally friendly energy presents UVCR with a chance to expand its activities. UVCR has a long history of providing the best service possible to all stakeholders. We acknowledge that UVCR's operational activities are closely related to environmental repercussions. As a consequence, we've created a Roadmap for Environmental Transformation that will serve as a roadmap for mitigating environmental threats. We are well aware of the critical role we must play in supporting sustainable development that satisfies the needs of current and future generations. As a consequence, a method for mitigating or managing potential environmental externalities has been devised to assure environmental sustainability.

As a starting point for achieving company goals, the UVCR Environmental Management System as a whole refers to the UVCR Environmental Transformation Roadmap.

Environmental Management and Monitoring [OJK F16]

Environmental management and monitoring are integral components of the Environmental Management System, which is aligned with the UVCR Environmental Transformation Roadmap. Management and monitoring actions are conducted to assess the efficacy of environmental management practises with the goal of mitigating or reducing negative effects on the environment and increasing positive benefits. We are dedicated to constantly complying with applicable environmental laws and regulations.

UVCR prioritises AMDAL and UKL-UPL, as well as other relevant laws and regulations and appropriate regulatory procedures, throughout the environmental planning process. UVCR adheres to the quality and environmental quality requirements



mutu dan standar kualitas lingkungan yang ditetapkan Pemerintah. Pada proses pemantauan lingkungan, UVCR mematuhi mekanisme pelaporan pemantauan lingkungan. Hasil pemantauan lingkungan terdiri dari di antaranya kualitas air, kualitas udara, dan tingkat kebisingan.

Selama periode pelaporan tidak pernah terjadi pelanggaran terhadap peraturan perundang-undangan dalam bidang lingkungan hidup. [OJK F16]

Peningkatan Kapasitas di Bidang Lingkungan

UVCR menyadari bahwa Sistem Manajemen Lingkungan bergerak dinamis sesuai perkembangan masalah lingkungan dan adaptasi teknologi. Maka dari itu, insan UVCR harus memiliki kompetensi yang memadai di bidang lingkungan, terutama mereka yang terlibat dalam bidang pengelolaan lingkungan di berbagai tingkatan perusahaan. Komitmen UVCR terhadap keberlangsungan lingkungan juga dilakukan dalam bentuk penghematan materi lainnya, yaitu:

1. Penghematan kertas melalui penerapan pengurangan penggunaan kertas sebagai berikut:
 - Berbagai sistem berbasis teknologi informasi di antaranya: sistem persuratan (e-sms—electronic secretariat management system), sistem pembayaran (POPAY - Paperless Online Payment System), sistem K3PL (HOLISTIC – HSSE Online System and Indicator Performance Center), sistem informasi pekerja, dan lain-lain.
 - Penggunaan kertas dua sisi.
 - Daur ulang sampah kertas.
2. Penerapan daur ulang untuk materi yang tidak lagi dapat digunakan oleh UVCR namun masih dapat dimanfaatkan oleh pihak lain, dengan menggunakan UVCRa pihak ketiga yang berkompeten dalam bidang daur ulang.

PENGUNAAN AIR

Penggunaan Air Water Usage (m³)

2021	2020	2019
17.160 m³	7.920 m³	12.936 m³

Air Digunakan Kembali

UVCR belum memiliki mekanisme daur ulang air. Prioritas pelestarian sumber daya air dilakukan dengan melakukan efisiensi penggunaan air, seperti:

1. Penggunaan teknologi ramah lingkungan, misalnya penggunaan keran air otomatis dan penggunaan closet hemat air;
2. Kampanye untuk meningkatkan kesadaran karyawan agar memiliki perilaku efisien dalam menggunakan air.

PENGUNAAN ENERGI

Energi merupakan kebutuhan utama untuk menjalankan kegiatan operasional Perseroan. UVCR menggunakan beberapa jenis energi, yaitu energi listrik yang diperoleh dari generator pembangkit tenaga listrik sebagai sumber energi utama. [OJK F7]

established by the government while managing the environment. UVCR adheres to the environmental monitoring reporting procedure throughout the monitoring process. Environmental monitoring yields data on a variety of factors, including water quality, air quality, and noise level.

There has never been a breach of environmental laws or regulations throughout the reporting period. [F16 OJK]

Capacity Building in the Environmental Sector

UVCR recognises that the Environmental Management System must adapt dynamically to the evolution of environmental issues and technology advancements. UVCR's dedication to environmental sustainability is also shown via material savings, specifically:

1. Paper conservation through lowering paper use in the following ways:
 - Various information technology-based systems, such as the e-sms—electronic secretariat management system, the POPAY – Paperless Online Payment System, the K3PL system (HOLISTIC – HSSE Online System and Performance Indicator Center), and the employee information system.
 - Double-sided paper should be used.
 - Recycle paper and cardboard trash.
2. Recycling of materials that are no longer useful to UVCR but are still useful to other parties, via the utilisation of the services of a third party with recycling expertise.

WATER USAGE [OJK F8]

Water Reused

UVCR does not yet have a water recycling system in place. Conserving water resources is a priority that is accomplished by effective water usage, which includes the following:

1. The use of ecologically beneficial technology, such as automated water faucets and water-saving closets;
2. Campaign to educate staff about the need of water conservation.

ENERGY USAGE

Energy is the primary input required to conduct the Company's operations. UVCR utilises a variety of energy sources, the primary one being electrical energy generated by electric power generators. [OJK F7]



KONSUMSI ENERGI
ENERGY CONSUMPTION [OJK F6]

Jenis Energi Energy Types	Satuan Unit	2021	2020	2019
Listrik Electricity	kWh	44.400	13.476	26.040

MELAYANI INSAN UVCR DAN MASYARAKAT

Being of Service To People of UVCR and the Community

STRATEGI DAN KEBIJAKAN PENGEMBANGAN INSAN UVCR

Eksistensi manusia sebagai penggerak dan inovatif menjadi salah satu tolok ukur kemajuan, stabilitas dan produktivitas sebuah perusahaan. Manusia adalah makhluk yang memiliki kapasitas dan kapabilitas dalam melakukan transformasi, revitalisasi, kontemplasi serta mewujudkan gagasan-gagasan yang telah dirancang secara sistematis dan matang. Berangkat dari perspektif tersebut, UVCR memiliki komitmen tinggi untuk terus melakukan ekstensifikasi kegiatan operasional melalui kerja sama atau kesempatan kerja yang setara dengan individu-individu yang memiliki daya saing tinggi dan determinasi untuk menempuh tantangan dan rintangan.

UVCR memandang bahwa pendidikan dan pelatihan merupakan salah satu kebijakan strategis dalam meningkatkan kualitas karyawan yang pada akhirnya akan memberikan manfaat besar bagi kemajuan perusahaan. Oleh karena itu, UVCR secara teratur mengadakan pelatihan-pelatihan: pelatihan profesional, sertifikasi serta peningkatan motivasi karyawan. Di samping itu, dengan adanya program peningkatan kompetensi tersebut diharapkan dapat meningkatkan kepuasan dan loyalitas karyawan pada Perusahaan. UVCR memberi kesempatan kepada seluruh insan UVCR untuk melanjutkan pendidikan mereka, mendapatkan promosi, mengembangkan karir, dan memperoleh berbagai hak lainnya yang tercantum dalam Perjanjian Kerja Bersama (PKB) sesuai peraturan dan perundangan yang berlaku. Selain itu, UVCR menjunjung tinggi lingkungan bekerja yang layak dan aman sebagai wujud kepedulian Perseroan terhadap kesejahteraan dan kenyamanan seluruh insan UVCR. [OJK F22]

PEOPLE OF UVCR'S DEVELOPMENT STRATEGY AND POLICY

Human existence as a driving force and innovation become one of the criteria for the growth, stability, and output of a business. Humans are animals with the aptitude and capacity to change, renew, ponder, and implement ideas that have been developed systematically and with maturity. From this view point, UVCR is committed to growing operational operations via partnership or equitable employment opportunities with individuals who are highly competitive and willing to overcome obstacles and challenges.

According to UVCR, education and training are the two strategic programmes to boost the quality of staff, which will ultimately be of great use to the company's growth. As a result, UVCR frequently organises trainings, including professional development, certification, and staff motivational enhancement. Additionally, it is expected that the competency improvement programme would increase staff satisfaction and business loyalty. All UVCR employees have the opportunity to further their education, receive promotions, improve their careers, and obtain various other privileges listed in the Collective Labour Agreement (PKB) and other applicable laws and regulations. In addition, UVCR maintains a clean and secure workplace as an indication of the company's care for the convenience and well-being of all UVCR employees. [OJK F22]



Perekrutan Karyawan Baru dan Pergantian Karyawan

Kebijakan Seleksi dan Pengangkatan Karyawan Baru

Dalam rangka mendukung pencapaian target korporat, UVCR melakukan proses penerimaan dan pengangkatan Karyawan Baru. Perseroan melaksanakan rekrutmen guna memenuhi komposisi SDM dengan kemampuan dan karakteristik yang dibutuhkan, seiring dengan berkembangnya usaha UVCR. Kebutuhan SDM diprioritaskan dari SDM internal guna mendukung pengembangan karir karyawan. Jika diperlukan, rekrutmen eksternal dilakukan sesuai dengan rencana tenaga kerja yang telah disetujui.

Proses rekrutmen diterapkan secara transparan, berbasis kompetensi yang sesuai dengan peran dan tanggung jawab setiap divisi. UVCR berkomitmen untuk tidak melakukan kerja paksa dan mempekerjakan anak-anak di bawah umur. Kebijakan ini berlaku bagi seluruh anak Perseroan, sebagaimana tertuang di dalam peraturan Perseroan yang disusun berdasarkan peraturan perundangan yang berlaku di Indonesia.

UVCR mengajak dan menyambut dengan antusias kaum penyandang disabilitas untuk mengikuti proses rekrutmen. Pemberian kesempatan kerja bagi penyandang disabilitas merupakan wujud komitmen UVCR dalam memberikan kesempatan kepada setiap insan di seluruh negeri.

New Employees' Recruitment and Turnover

New Employee Selection and Appointment Policy

UVCR administers the process of admitting and appointing New Employees to aid in the accomplishment of organisational objectives. In accordance with the expansion of UVCR's business, the firm undertakes recruitment to complete the composition of its human resources with the required skills and characteristics. Internal HR gives HR needs that support the professional growth of workers top priority. If required, external recruitment is done in accordance with the authorised personnel strategy.

In accordance with each division's objectives and responsibilities, the recruiting process is conducted in a transparent, competency-based manner. UVCR is dedicated to preventing child and forced labour. According to the Company's policies, which are based on Indonesian laws and regulations, this policy applies to all of the Company's subsidiaries.

UVCR encourages those with disabilities to apply for jobs. The availability of job opportunities for persons with disabilities demonstrates UVCR's commitment to providing opportunities to all citizens.

Perekrutan Karyawan Berdasarkan Jenis Kelamin Employees' Recruitment by Gender

Jenis Kelamin Gender	2021	2020	2019
Pria Male	15	9	14
Wanita Female	14	5	6
TOTAL	29	14	20

Perekrutan Karyawan Berdasarkan Kelompok Usia Employees' Recruitment by Age

Usia Age	2021	2020	2019
Usia di bawah 30 tahun Under 30 years of age	18	13	16
Usia 30-50 tahun 30 – 50 years of age	10	1	4
Usia di atas 50 tahun Above 50 years of age	1	0	0
TOTAL	29	14	20



Perekrutan Karyawan Berdasarkan Wilayah

Employees' Recruitment by Area

Wilayah Operasional Operational Area	2021	2020	2019
Jakarta	29	14	20
TOTAL	29	14	20

Pergantian Karyawan Berdasarkan Jenis Kelamin

Turnover by Gender

Jenis Kelamin Gender	2021	2020	2019
Pria Male	25	13	6
Wanita Female	9	8	9
TOTAL	34	21	15

Pergantian Karyawan Berdasarkan Kelompok Usia

Turnover by Age

Usia Age	2021	2020	2019
Usia di bawah 30 tahun Under 30 years of age	28	15	12
Usia 30-50 tahun 30 – 50 years of age	6	5	3
Usia di atas 50 tahun Above 50 years of age	0	1	0
TOTAL	34	21	15

Pergantian Karyawan Berdasarkan Wilayah

Turnover by Area

Wilayah Operasional Operational Area	2021	2020	2019
Jakarta	34	21	15
TOTAL	34	21	15

Penghentian Status Karyawan

Termination of Employee Status

Keterangan Description	2021		2020		2019	
	Pria Male	Wanita Female	Pria Male	Wanita Female	Pria Male	Wanita Female
Permintaan pribadi Personal request	11	6	4	5	6	9
Hukuman disiplin Disciplinary comeuppance	2	2	4	0	0	0
Meninggal dunia Deceased	1	0	0	0	0	0
Pensiun Retirement	0	0	0	0	0	0
Pensiun dini Early retirement	0	0	0	0	0	0



Penghentian Status Karyawan
Termination of Employee Status

Keterangan <i>Description</i>	2021		2020		2019	
	Pria <i>Male</i>	Wanita <i>Female</i>	Pria <i>Male</i>	Wanita <i>Female</i>	Pria <i>Male</i>	Wanita <i>Female</i>
Lain-lain <i>Others</i>	11	1	5	3	0	0
Total	34		21		15	

ASPEK HAK PEKERJA

Perjanjian Perundingan Kolektif

UVCR memberikan kebebasan berpendapat, berekspresi dan berunding bersama melalui wadah yang tersedia. Sesuai dengan Peraturan Perseroan, bahwa setiap karyawan diberikan hak yang sama untuk maju dan juga diberi kesempatan dalam berkarya dan berserikat. Kemudian UVCR bersama dengan karyawan memiliki kesepakatan bersama terkait dengan Perjanjian Kerja Bersama (PKB) dan/atau Peraturan Perseroan yang telah disahkan di instansi terkait.

Untuk mendukung pelaksanaan hubungan industrial, UVCR dan Serikat Pekerja membentuk Forum Bipartit, yaitu Paguyuban dan Lembaga Kerja Sama Bipartit (LKS Bipartit) sebagai media komunikasi formal yang membahas kegiatan usaha dan ekspektasi kerja karyawan, manajemen dan Serikat Pekerja. Jika terdapat perselisihan yang tidak dapat diselesaikan secara bipartit, proses penyelesaian melalui Tripartit dengan Dinas Tenaga Kerja setempat.

Selain dalam bentuk finansial, UVCR memberikan apresiasi dalam bentuk non-finansial dalam rangka menjaga work life balance setiap individu.

Mendukung Aktivitas di Luar Operasional UVCR

UVCR memberikan dukungan bagi karyawan untuk membentuk komunitas sebagai wadah untuk menyalurkan hobi, menyelenggarakan berbagai kegiatan atau kompetisi olahraga serta memberikan kesempatan untuk menjalankan ibadah sesuai dengan agama dan kepercayaan masing-masing.

Program Paguyuban

Guna menjaga hubungan industrial yang harmonis, UVCR mengadakan Program Paguyuban sebagai wadah dan sarana kegiatan sosial yang bersifat gotong royong, kesehatan, keagamaan, olahraga, seni dan budaya serta media komunikasi antar karyawan dan Manajemen UVCR.

Pemenuhan Hak Khusus Bagi Pekerja Perempuan

Sejalan dengan peraturan ketenagakerjaan yang berlaku, UVCR senantiasa memenuhi hak-hak khusus bagi pekerja perempuan, seperti hak cuti hamil dan melahirkan/keguguran serta menyediakan fasilitas ruang menyusui.

WORKERS' RIGHTS ASPECT

Collective Negotiation Accord

Using the accessible platforms, UVCR allows for freedom of expression, opinion, and collective bargaining. According to the Company's Regulations, every employee has equal rights to advancement and the ability to collaborate and work. Then, UVCR and its workers reach an agreement over the Collective Labour Agreement (PKB) and/or Company Regulations, which have been ratified by the appropriate agencies.

To support the implementation of industrial relations, UVCR and the Trade Unions established the Bipartite Forum, also known as the Bipartite Cooperation Association and Institution (LKS Bipartite), as a formal communication channel for discussing business activities and the work expectations of employees, management, and labour unions. If a disagreement cannot be addressed bilaterally, the local Manpower Office gets involved in the settlement procedure as a third party.

In order for each individual to maintain a healthy work-life balance, UVCR also gives non-financial appreciation.

Activities Outside of UVCR Operations Support

UVCR encourages employees to build communities where they may share their hobbies, arrange a variety of events or sports contests, and worship according to their unique religions and beliefs.

Community Service

To promote healthy industrial relations, UVCR maintains the Community Association Program as a platform and means for social activities involving mutual cooperation, health, religion, sports, arts, and culture, as well as a communication channel between employees and UVCR Management.

Realisation of Special Rights for Women Employees

In accordance with existing labour legislation, UVCR always grants particular privileges to female employees, such as the entitlement to maternity leave, maternity/miscarriage leave, and lactation room facilities.



Cuti Melahirkan Maternity Leave

Keterangan Description	Karyawan yang berhak mendapat cuti melahirkan Employees entitled to maternity leave	Karyawan yang mengambil cuti melahirkan Employees who take maternity leave	Karyawan yang kembali bekerja setelah cuti Employees returning to work after leave	Karyawan yang tetap bekerja 1 tahun setelah selesai cuti Employees who continue to work for 1 year after completing leave	Tingkat karyawan yang mengambil cuti melahirkan yang kembali bekerja (%) Rate of employees taking maternity leave returning to work (%)
Pria Male	0	0	0	0	0%
Wanita Female	5	5	5	5	100%
TOTAL	5	5	5	5	100%

Rasio Upah Dasar 2021 [OJK F20]

UVCR menghargai setiap karyawan yang telah memberikan kontribusi bagi kemajuan Perseroan. Remunerasi karyawan diberikan berdasarkan pengalaman, kompetensi dan kinerja setiap karyawan serta mempertimbangkan kesesuaian terhadap peraturan perundangan, upah minimum regional/provinsi, standar industri serta faktor eksternal lainnya. UVCR dalam pelaksanaannya tidak membedakan gender dalam pemberian remunerasi.

Evaluasi terhadap remunerasi dilakukan dalam rangka menjaga kesesuaian remunerasi agar tetap menarik dan memotivasi karyawan. Selain itu, UVCR melengkapi kompensasi yang diberikan dengan menyediakan fasilitas-fasilitas perumahan dan transportasi, serta telah mengikutsertakan seluruh karyawan beserta anggota keluarga intinya dalam program Badan Penyelenggara Jaminan Sosial (BPJS) Kesehatan.

Standard Wage Ratio for 2021 [OJK F20]

UVCR values every employee who has contributed to the company's growth. Each employee's compensation is based on his or her experience, skill, and performance, as well as compliance with applicable rules and regulations, regional/provincial minimum wages, industry standards, and other external considerations. In its implementation, UVCR does not differentiate pay based on gender.

The purpose of pay evaluation is to ensure that remuneration stays competitive and motivating for employees. In addition to providing accommodation and transportation, UVCR has enrolled all of its employees and their immediate families in the Health Social Security Administering Body (BPJS) programme.

Wilayah Operasional Operational Area	Besar UMP Provinsi/Kabupaten (Rp) Provincial/Regency UMP (Rp)	Besaran Gaji Dasar Karyawan Golongan Terendah Sebagai Karyawan Baru (Rp) The Lowest Basic Salary for New Employees (Rp)	Rasio UMR Dibandingkan Gaji Dasar (Rp) Ratio of UMR Compared to Basic Salary (Rp)
Jakarta	4.416.186	4.416.186	1:1

Tunjangan

Total dana kesejahteraan karyawan pada tahun 2021 adalah sebesar Rp1,034,942,093,- yang dialokasikan untuk remunerasi atau gaji dan tunjangan karyawan mencakup pembayaran untuk cuti, Tunjangan Hari Raya keagamaan, pengobatan, lembur, jaminan hari tua dan pensiun. Dana ini bertujuan untuk memastikan bahwa karyawan mendapatkan balas jasa yang terbaik atas dedikasi mereka pada Perseroan. Dengan demikian, mereka bersemangat untuk memberikan karya dan komitmen mereka bagi Perseroan. Di samping itu, paket kesejahteraan yang kompetitif diterapkan untuk memastikan agar UVCR dapat menarik talenta-talenta terbaik. Tunjangan ini diberikan pada karyawan pada semua lokasi operasi UVCR. Berikut ini tunjangan yang diberikan pada karyawan UVCR:

Allowance

In 2021, the total employee welfare budget is Rp1,034,942,093,- which is allocated for employee compensation or salary and benefits such as leave payments, religious holiday allowances, medical treatment, overtime, retirement benefits, and pensions. This fund is meant to ensure that staff are suitably paid for their dedication to the organisation. Therefore, they are prepared to provide their labour and commitment to the organisation. In addition, a competitive welfare package is designed to ensure that UVCR can recruit the most qualified persons. This perk is available to all UVCR employees. The following are the staff perks given by UVCR:



**TUNJANGAN YANG DIBERIKAN KEPADA
KARYAWAN TETAP DAN TIDAK TETAP/PARUH WAKTU**
BENEFITS PROVIDED TO PERMANENT AND NOT PERMANENT/PAR-TIME EMPLOYEES

Uraian Description	Karyawan Tetap Permanent Employees	Karyawan Tidak Tetap Non-Permanent Employees
Gaji Basic Salary	√	√
Tunjangan Allowance	√	√
Asuransi Kecacatan & Kecelakaan Kerja Work Disability & Accident Insurance	√	√
Asuransi Meninggal Dunia karena Karyawan Death Insurance due to Employment	√	√
Asuransi Kecacatan dan Kecelakaan di Luar Kecelakaan Kerja Disability and Accident Insurance Outside Work Accident	√	√
Asuransi Meninggal Dunia Bukan karena Karyawan Death Insurance Not because of Employment	√	√
Jaminan Kesehatan bagi Karyawan Health Insurance for Employees	√	√
Jaminan Kesehatan bagi Pasangan Karyawan	√	√
Jaminan Kesehatan bagi Anak Karyawan Health Insurance for Employees' Spouses	√	√
Cuti melahirkan Maternity leave	√	√
Cuti haid Menstruation leave	√	√
Cuti menunaikan haji atau ziarah keagamaan Leave for Hajj or religious pilgrimages	√	√
Tunjangan Hari Raya Holiday Allowance	√	√
Dana Pensiun Pension Fund	√	√
Pesangon Severance Pay	√	√



KESETARAAN DAN KEBERAGAMAN

Equality and Diversity

KESETARAAN [OJK F18]

UVCR mengedepankan prinsip keragaman, kesetaraan dan menjunjung tinggi prinsip non diskriminasi. Perusahaan tidak membedakan gender, ras, agama, suku dan golongan, dalam seluruh tingkatan dan jajaran karyawan serta manajemen baik dalam penerimaan karyawan maupun sistem remunerasi dan jabatan. Sepanjang tahun 2021 tidak terdapat insiden diskriminasi dalam lingkungan kerja UVCR.

Mayoritas karyawan UVCR berada dalam usia produktif (30-50 tahun), yaitu 25 orang atau 38% dari keseluruhan karyawan. Karyawan dengan tingkat pendidikan sarjana dan pasca sarjana menjadi bagian terbesar dengan jumlah 39 orang atau 60% dari keseluruhan karyawan. Berikut ini data mengenai keanekaragaman badan tata kelola dan karyawan.

PEKERJA LOKAL

Sebagai bentuk dukungan pemberdayaan masyarakat lokal, UVCR memberikan prioritas penerimaan kerja bagi masyarakat setempat agar dapat mendorong peningkatan kesejahteraan di lingkungan sekitar operasional UVCR. Prioritas tersebut diberikan ketika mereka telah memenuhi persyaratan kompetensi yang dibutuhkan untuk bekerja.

DISABILITAS

UVCR secara "intentional" membuka kesempatan kerja secara khusus bagi para penyandang disabilitas (difabel). Kami menerima mereka sebagai bagian dari masyarakat yang dapat memberikan kontribusi pada kemajuan UVCR. Para difabel ditempatkan pada posisi di mana mereka dapat berkontribusi dengan maksimal sesuai keadaan mereka.

Tercatat pada tahun 2021, UVCR belum memiliki karyawan disabilitas, namun tidak menutup peluang untuk karyawan dengan disabilitas untuk menempati beberapa posisi di UVCR yang tersebar di seluruh wilayah operasional Perseroan.

KESEJAHTERAAN

Rasio Gaji Pokok dan Remunerasi Perempuan Dibandingkan Laki-Laki

Asas kesetaraan diterapkan dengan cara memberikan perlakuan yang sama bagi setiap insan UVCR tanpa membedakan jenis kelamin. Sistem remunerasi dalam UVCR didasarkan oleh jenjang jabatan, kompetensi dan penilaian kinerja, bukan ditentukan oleh gender. Tidak ada perbedaan remunerasi bagi pria dan wanita untuk seluruh jabatan. Selain itu, jaminan kesehatan diberlakukan secara sama, di mana tanggungan karyawan perempuan diakui sama dengan karyawan laki-laki.

EQUAL TREATMENT [OJK F18]

UVCR promotes the diversity, equality, and non-discrimination ideals. The company does not make any distinctions based on gender, race, religion, ethnicity, or class in its recruiting, compensation, and position systems at all levels and ranks of employees and management. In 2021, there were no occurrences of discrimination in the UVCR workplace.

The majority of UVCR's employees are between the ages of 30 and 50, comprising 25 individuals or 38 percent of the overall workforce. With 39 individuals, or 60 percent of the overall workforce, employees with undergraduate and graduate degrees comprise the biggest proportion. Following are statistics on the diversity of governing bodies and staff.

LOCAL EMPLOYEES

As a kind of support for the emancipation of local communities, UVCR prioritises the employment of locals in order to promote an improvement in the environment around its activities. Priority is given to those who possess the necessary competencies for employment.

DISABILITY

UVCR "purposefully" creates work possibilities for persons with impairments (disabled). We embrace them as members of the community who may contribute to UVCR's development. People with impairments are positioned so that they may contribute as much as possible given their conditions.

It is reported that in 2021, UVCR did not have any disabled employees, although this does not preclude the possibility of disabled employees occupying many jobs within the company's operational sectors.

WELL-BEING

Basic Salary and Compensation Ratio of Women Compared to Men

The idea of equality is applied through treating all UVCR citizens equally, regardless of gender. The compensation structure at UVCR is based on position level, competency, and performance evaluation rather than gender. There is no pay disparity between men and women for any position. In addition, the dependents of female employees are treated similarly to those of male employees for purposes of health insurance.



PROGRAM PELATIHAN

Training Program

PENDIDIKAN DAN PELATIHAN [OJK F22]

Dalam rangka meningkatkan kemampuan, keahlian, kecakapan, dan kualitas SDM, UVCR menyelenggarakan program pendidikan dan pelatihan bagi seluruh karyawan. Melalui pelaksanaan program ini juga diharapkan efektivitas dan produktivitas kinerja dapat meningkat yang akan mampu mendorong pengembangan karir karyawan.

UVCR memiliki training center, dan Lembaga Sertifikasi Profesi yang memfasilitasi pelaksanaan seluruh program pelatihan dan pendidikan karyawan. Program yang dilaksanakan mengacu pada Rencana Pengembangan Karyawan yang disusun setiap tahunnya, yang mencakup soft skill dan technical skill.

EDUCATION AND TRAINING [OJK F22]

UVCR provides education and training programmes for all workers in order to develop the capacities, knowledge, skills, and quality of human resources. Through the execution of this programme, it is envisaged that performance will become more effective and productive, hence fostering employee career growth.

The UVCR training centre and Professional Certification Institute assist the execution of all staff training and education programmes. The implemented programme refers to the yearly Employee Development Plan, which encompasses soft skills and technical abilities.

Pelatihan Soft Skills <i>Soft skill training</i>	√	Training penyusunan Peraturan Perusahaan <i>Company Regulation preparation training</i>
Pelatihan Hard skills/Technical skills <i>Hard skills/Technical Skills training</i>	√	Product Management Master Class for engineer
Workshop	-	
Orientasi Team	√	Pengenalan karyawan baru terhadap internal tim masing-masing department <i>Introduction of new employees to the internal team of each department</i>
Sertifikasi <i>Certification</i>	-	Selama 2021 belum ada program sertifikasi <i>During 2021 there is no certification program</i>
Program Orientasi karyawan Baru <i>New Employee Orientation Program</i>	√	Training Pengenalan perusahaan - Visi, misi & nilai-nilai Perusahaan - Peraturan perusahaan - Product knowledge <i>Company introduction training</i> - Company's vision, mission & values - Company regulations - Product knowledge
Orientasi Refreshment Program <i>Refreshment Program Orientation</i>	√	Sosialisasi Update ketentuan asuransi kesehatan Sosialisasi BPJS Kesehatan Sosialisasi penggunaan HRIS <i>Socialization Update health insurance provisions</i> <i>BPJS Health Socialization</i> <i>Socialization of the use of HRIS</i>
Pelatihan Bahasa <i>Language Training</i>	-	
Pelatihan Leadership <i>Leadership Training</i>	√	Neuro leadership training untuk tim manajemen <i>Neuro leadership training for management team</i>

Tinjauan Kinerja

UVCR mendorong pengembangan karir karyawan dengan menerapkan sistem manajemen SDM berbasis kompetensi. Seluruh karyawan mendapat peluang dalam hal peningkatan karir melalui penilaian kinerja berdasarkan prinsip objektivitas dan keadilan. Penilaian kinerja dilakukan berdasarkan dengan perencanaan kerja yang telah disepakati oleh atasan dan bawahan sesuai tujuan strategi Perseroan yang dituangkan pada lembar kerja yang disebut Individual Performance Planning (IPP). IPP akan dievaluasi pada tengah tahun dan akhir tahun untuk melihat hasil kinerja karyawan selama 1 tahun. Seluruh karyawan (100%) telah mendapatkan evaluasi kinerja untuk periode tahun 2021.

Performance Evaluation

By developing a competency-based HR management system, UVCR fosters employee career growth. Performance evaluations based on the principles of objectivity and equity provide all employees with career growth chances. Individual performance planning is based on a work plan that has been agreed upon by superiors and subordinates in accordance with the company's strategic objectives, as defined in an Individual Performance Planning worksheet (IPP). IPP will be reviewed in the middle and at the end of the year to assess employee performance over the course of one year. 100 percent of employees have gotten a performance review for the year 2021.



Memenuhi Hak Asasi Manusia (HAM) Karyawan

Sebagai bagian dari warga dunia, UVCR ingin memastikan bahwa perusahaan memerhatikan setiap hak dasar para karyawannya. Hak Asasi Manusia adalah hak dasar dan kebebasan yang dimiliki oleh setiap manusia di dunia ini. Hak-hak ini berdasarkan prinsip-prinsip persamaan, keadilan dan kehormatan. UVCR menjunjung tinggi penerapan HAM dalam perusahaan, berupa:

1. Tidak Adanya Tenaga Kerja Anak dan Karyawan Paksa [OJK F19]
UVCR memerhatikan batas usia minimal karyawan untuk memastikan bahwa tidak ada karyawan anak di lingkungan UVCR. Di samping itu, UVCR menerapkan kebijakan melarang kerja paksa, yaitu semua karyawan atau jasa yang dipaksakan pada setiap orang dengan ancaman hukuman apapun karena orang tersebut tidak menyediakan diri secara sukarela.
2. Badan Penyelenggara Jaminan Sosial (BPJS)
Perusahaan mengikutsertakan setiap karyawan dalam program pemerintah BPJS Ketenagakerjaan dan BPJS Kesehatan yang bertujuan untuk memberikan perlindungan dan kesejahteraan sosial bagi seluruh rakyat. Sebagai badan usaha, UVCR telah mendaftarkan diri karyawannya dalam program BPJS Ketenagakerjaan dan BPJS Kesehatan.

Respecting the Human Rights (HAM) of Workers

As a global citizen, UVCR desires to guarantee that the firm respects the fundamental rights of its employees. Human rights are fundamental rights and liberties that belong to every person in the world. The foundation of these rights is equality, justice, and respect. UVCR supports the application of human rights inside the organisation by:

1. *No Child Labour or Forced Labour [OJK F19]*
UVCR pays close attention to the minimum age requirement for workers to guarantee that no minors work at UVCR. In addition, UVCR enforces a policy against forced labour, which encompasses any workers or services that are coerced onto a person under threat of punishment because the person does not willingly offer them.
2. *The Social Security Administration (BPJS)*
The Company enrolls all of its employees in the government programmes BPJS Employment and BPJS Health, which seek to offer protection and social welfare to all individuals. UVCR has enrolled its staff for the BPJS Employment and BPJS Health programmes as a business organisation.

KESELAMATAN DAN KESEHATAN KERJA

Occupational Health and Safety

Keselamatan dan Kesehatan Kerja (K3) merupakan salah satu risiko dalam kegiatan operasional UVCR yang mencakup karyawan Perseroan dan mitra kerjanya. Selain itu, pengelolaan K3 merupakan kewajiban di bidang ketenagakerjaan dan hak asasi manusia untuk pekerjaan yang layak. Berdasarkan peraturan perundangan yang berlaku, UVCR wajib memberikan perlindungan yang memadai kepada setiap karyawannya dari kecelakaan maupun penyakit akibat kerja.

UVCR berkomitmen untuk memerhatikan dan melaksanakan seluruh aspek yang berkaitan dengan K3. Sebagai Perseroan yang memiliki ribuan pekerja, UVCR bertanggung jawab penuh untuk melindungi karyawan dan menyediakan lingkungan kerja yang kondusif, aman dan nyaman. Komitmen mencakup internal dan mitra UVCR, yang dituangkan ke dalam Kebijakan Mutu, K3 dan Lingkungan di masing-masing unit usaha.

Sebagai pendekatan dalam memenuhi komitmen K3, UVCR menerapkan Sistem Manajemen yang merujuk pada peraturan perundangan nasional dan persyaratan lainnya, yaitu: ISO 45001: 2018 (Sistem Manajemen Keselamatan dan Kesehatan Kerja), Penerapan UU K3 No 1 Tahun 1970, PERMENAKER 04/MEN/1987 mengenai P2K3 (Panitia Pembentukan Keselamatan dan Kesehatan Kerja) di seluruh anak usaha UVCR (terlampir) dan beberapa peraturan perundangan lain mengenai K3 yang relevan dengan kegiatan di perusahaan. Secara rutin setiap 3 bulan sekali, team QHSE akan melaporkan kegiatan K3 dan Laporan Kecelakaan (apabila ada) kepada DISNAKER di masing – masing wilayah.

Occupational Health and Safety (OHS) is one of the hazards associated with UVCR's operating operations, which involve its workers and their business partners. Furthermore, OHS management is a requirement in the sphere of human resources and human rights for decent employment. UVCR is mandated by applicable laws and regulations to provide proper protection for each employee against accidents and occupational illnesses.

UVCR is devoted to addressing and implementing all OHS-related topics. As a firm with thousands of workers, UVCR is solely responsible for ensuring employee safety and creating a conducive, safe, and comfortable workplace. The commitment involves both internal and UVCR partners, as defined in each business unit's Quality, OHS, and Environmental Policies.

UVCR implements a Management System that refers to national laws and regulations and other requirements, namely: ISO 45001: 2018 (Occupational Health and Safety Management System), Application of OHS Law No. 1 of 1970, PERMENAKER 04/MEN/1987 regarding P2K3 (Committee Establishing Occupational Safety and Health) in all UVCR subsidiaries (attached), and several other laws and regulations regarding OHS that are relevant to act upon. Every three months, the QHSE team in each region will routinely submit K3 activities and Accident Reports (if any) to DISNAKER.



Pengelolaan K3 di UVCR diawali dengan melakukan identifikasi bahaya dari suatu aktivitas atau area kerja, selanjutnya setiap bahaya yang teridentifikasi dilakukan penilaian risiko dengan mempertimbangkan tingkat kemungkinan dan keparahan yang dapat terjadi yang dituangkan dalam bentuk tabel pengendalian bahaya dan resiko (HIRADC, ref. DF-QHSE-UVCR-05 Hazard Identification, Risk Assessment and Determine Control). Hasil ini akan menjadi pertimbangan dalam menentukan upaya mitigasi untuk meminimalisir risiko terjadinya kecelakaan atau penyakit akibat kerja yang akan dituangkan dalam sasaran, tujuan dan program tahunan HSE (ref. DF-UVCR-QHSE-12 Sasaran, Tujuan dan Program QHSE).

Identifying dangers from an activity or work area is the first step in OHS management at UVCR. For each identified hazard, a risk assessment is conducted by analysing the amount of likelihood and severity that can occur, which is documented in a hazard and risk control table (HIRADC, ref. DF-QHSE-UVCR-05 Hazard Identification, Risk Assessment and Determine Control). Indicated in the HSE goals, objectives, and yearly programme, these outcomes will be considered for selecting risk reduction measures to prevent accidents and occupational illnesses (ref. DF-UVCR-QHSE-12 QHSE Goals, Goals and Programs).

Sebagai upaya kesiapan dalam menghadapi kondisi darurat, UVCR menetapkan prosedur untuk kesiapsiagaan dan tanggap darurat (ref. DOP-UVCR-QHSE-08 Prosedur Kesiapsiagaan dan Tanggap Darurat), membentuk tim tanggap darurat (terlampir) menyediakan peralatan dan instrumen tanggap darurat di area kerja, seperti APAR (Alat Pemadam Api Ringan)/APAB (Alat Pemadam Api Besar), alarm kebakaran, kotak P3K, serta tandu di area kerja untuk setiap unit usaha UVCR. Simulasi dengan melibatkan karyawan dan pihak-pihak terkait juga dilakukan sesuai jadwal dan hasilnya dievaluasi untuk perbaikan, sedikitnya sekali dalam setahun sesuai dengan prosedur kesiapsiagaan dan tanggap darurat.

UVCR establishes procedures for emergency preparedness and response (refer to DOP-UVCR-QHSE-08 Emergency Preparedness and Response Procedures), forms an emergency response team (attached), and provides emergency response equipment and instruments in the work area, including APAR (Light Fire Extinguishers)/APAB (Large Fire Extinguishers), fire alarms, first aid kits, and stretchers for each UVCR business unit. In line with disaster preparedness and response processes, simulations involving workers and connected parties are also conducted according to schedule, and the outcomes are analysed at least once a year for opportunities for improvement.

Sepanjang tahun 2021, tidak terdapat kecelakaan fatal. Demikian hasil statistik kecelakaan selama 3 tahun terakhir menunjukkan tren penurunan. Sebagai komitmen untuk tetap melakukan pencegahan kecelakaan, UVCR terus menerus melakukan perbaikan di program pencegahan kecelakaan untuk mencapai zero accident.

Throughout 2021, no fatal accidents occurred. Thus, the accident records over the past three years indicate a decreasing tendency. As part of its commitment to continue preventing accidents, UVCR continues to enhance its accident prevention programme in an effort to reach zero accidents.

TANGGUNG JAWAB SOSIAL TERHADAP MASYARAKAT

Social Responsibility to the Community [OJK F25]

Pemenuhan tanggung jawab sosial Perseroan terhadap masyarakat memiliki tujuan strategis, yaitu untuk menciptakan hubungan yang harmonis dan konstruktif dimana UVCR beroperasi. Melalui program-program corporate social responsibilities (CSR), UVCR dapat meminimalisir dampak negatif yang diakibatkan oleh kegiatan operasional sehari-hari sekaligus meningkatkan dampak positif bagi kehidupan masyarakat yang akan memberikan nilai bagi keberlanjutan usaha Perseroan.

Strategically, the objective of the Company's social responsibility is to build a peaceful and productive relationship with the communities in which UVCR operates. Through corporate social responsibility (CSR) efforts, UVCR may lessen the negative impact of daily operations while increasing the positive impact on people's lives, hence expanding the company's commercial viability.

PENDEKATAN MANAJEMEN

Pelaksanaan program CSR difokuskan pada masyarakat yang berada di sekitar wilayah konsesi Perseroan. UVCR memastikan bahwa masyarakat tersebut merasakan dampak positif akan kehadiran Perseroan di tengah-tengah mereka. UVCR melibatkan tokoh-tokoh masyarakat setempat untuk mengidentifikasi isu-isu di masyarakat, sehingga program CSR yang dilaksanakan tepat sasaran dan dapat menjadi solusi terhadap tantangan yang dihadapi masyarakat.

MANAGEMENT APPROACH

Implementation of the CSR programme focuses on the neighbouring communities within the Company's concession territory. UVCR guarantees that the Company's presence will have a positive impact on the community. UVCR engages local community leaders to identify problems in the community, so that the CSR programme selected is on target and may act as a solution to the community's concerns.



Tujuan dari kegiatan CSR yang dilakukan adalah membangun hubungan yang harmonis dan konstruktif antara Perseroan dengan masyarakat, serta mengembangkan masyarakat agar memiliki kesejahteraan hidup yang lebih baik.

PROGRAM CSR UVCR TAHUN 2021

1. 22 Juli 2021, CSR UV x Relawan Siaga : Penyaluran 1.100 Tabung Oksigen kepada Penyintas Covid 2021



CSR operations aim to promote a peaceful and productive relationship between the company and the community, as well as to improve the quality of life in the community.

UVCR CSR PROGRAM 2021

1. 22 July 2021, CSR UV x Alert Volunteers: Distribution of 1,100 Oxygen Cylinders to 2021 Covid Survivors





SURAT PERNYATAAN DIREKSI TENTANG TANGGUNG JAWAB ATAS LAPORAN TAHUNAN DAN LAPORAN KEBERLANJUTAN 2021

Board of Directors' Statement Concerning Responsibility for the 2021 Annual Report and Sustainability Report [OJK G.2]

Kami yang bertanda tangan di bawah ini, Direksi PT Trimegah Karya Pratama Tbk menyatakan bahwa semua informasi dalam Laporan Tahunan dan Laporan Keberlanjutan PT Trimegah Karya Pratama Tbk tahun 2021 telah disampaikan sesuai dengan POJK No. 51/POJK.03/2017, dan bertanggung jawab penuh atas kebenaran isi Laporan. Laporan ini disusun oleh Direksi dan telah mendapat persetujuan Dewan Komisaris, untuk disampaikan kepada para pemangku kepentingan. Demikian pernyataan ini dibuat dengan sebenarnya.

We, the undersigned, the Board of Directors of PT Trimegah Karya Pratama Tbk state that all information in the 2021 PT Trimegah Karya Pratama Tbk Annual Report and Sustainability Report has been submitted in accordance with POJK No. 51/POJK.03/2017 and are fully responsible for the accuracy of the contents of the Report. This report was prepared by the Board of Directors and has received approval from the Board of Commissioners that is then to be submitted to stakeholders. This statement was made with actual undertaking.

Jakarta, Mei 2022 | May 2022
Dewan Komisaris
Board of Commissioners

Edwin Ardiwinata
Komisaris Utama
President Commissioner

Hendro Tjahjono
Komisaris Independen
Independent Commissioner

Direksi
Board of Directors

Hady Kuswanto
Direktur Utama
President Director

Ricky Boy H. Permata
Direktur
Director



INDEKS POJK 51

No Indeks	Nama Indeks
	Strategi Keberlanjutan
A.1	Penjelasan Strategi Keberlanjutan
	Ikhtisar Kinerja Keberlanjutan
B.1	Ikhtisar Kinerja Ekonomi
B.1.a	Kuantitas produksi atau jasa yang dijual
B.1.b	Pendapatan atau penjualan
B.1.c	Laba atau rugi bersih
B.1.d	Produk ramah lingkungan
B.1.e	Pelibatan pihak lokal yang berkaitan dengan proses bisnis Keuangan Berkelanjutan
B.2	Ikhtisar Kinerja Lingkungan Hidup
B.2.a	Penggunaan energi
B.2.b	Pengurangan emisi yang dihasilkan
B.2.c	Pengurangan limbah dan efluen
B.2.d	Pelestarian keanekaragaman hayati
B.3	Ikhtisar Kinerja Sosial yang merupakan uraian mengenai dampak positif dan negative dari penerapan Keuangan Berkelanjutan bagi masyarakat dan lingkungan
	Profil Perusahaan
C.1	Visi, Misi, dan Nilai Keberlanjutan
C.2	Alamat Perusahaan
C.3	Skala Perusahaan
C.3.a	Total aset atau kapitalisasi aset, dan total kewajiban
C.3.b	Jumlah karyawan menurut gender, jabatan, usia, pendidikan, dan status
C.3.c	Persentase kepemilikan saham
C.3.d	Wilayah operasional
C.4	Produk, Layanan, dan Kegiatan Usaha Yang Dijalankan
C.5	Keanggotaan Pada Asosiasi
C.6	Perubahan Organisasi Bersifat Signifikan
	Penjelasan Direksi
D.1.a	Kebijakan untuk merespon tantangan dalam pemenuhan strategi Keberlanjutan
D.1.b	Penerapan Keuangan Berkelanjutan
D.1.c	Strategi pencapaian target
	Tata Kelola Keberlanjutan
E.1	Penanggungjawab Penerapan Keuangan Berkelanjutan
E.2	Pengembangan Kompetensi Terkait Keuangan Berkelanjutan
E.3	Penilaian Risiko Atas Penerapan Keuangan Berkelanjutan
E.4	Hubungan Dengan Pemangku Kepentingan
E.5	Permasalahan Terhadap Penerapan Keuangan Berkelanjutan
	Kinerja Keberlanjutan
F.1	Kegiatan Membangun Budaya Keberlanjutan
	Kinerja Ekonomi
F.2	Perbandingan Target dan Kinerja Produksi, Portofolio, Target Pembiayaan, atau Investasi, Pendapatan dan Laba Rugi
F.3	Perbandingan Target dan Kinerja Portofolio, Target Pembiayaan, atau Investasi Pada Instrumen Keuangan atau Proyek Yang Sejalan dengan Keberlanjutan
	Aspek Umum
F.4	Biaya Lingkungan Hidup
	Aspek Material



INDEKS POJK 51

No Indeks	Nama Indeks
F.5	Penggunaan Material Yang Ramah Lingkungan Aspek Energi
F.6	Jumlah dan Intensitas Energi Yang Digunakan
F.7	Upaya dan Pencapaian Efisiensi Energi dan Penggunaan Energi Terbarukan Aspek Air
F.8	Penggunaan Air Aspek Keanekaragaman Hayati
F.9	Dampak Dari Wilayah Operasional Yang Dekat atau Berada Di Daerah Konservasi atau Memiliki Keanekaragaman Hayati
F.10	Usaha Konservasi Keanekaragaman Hayati Aspek Emisi
F.11	Jumlah dan Intensitas Emisi Yang Dihasilkan Berdasarkan Jenisnya
F.12	Upaya dan Pencapaian Pengurangan Emisi Yang Dilakukan Aspek Limbah Dan Efluen
F.13	Jumlah Limbah dan Efluen Yang Dihasilkan Berdasarkan Jenis
F.14	Mekanisme Pengelolaan Limbah dan Efluen
F.15	Tumpahan Yang Terjadi (Jika Ada) Aspek Pengaduan Terkait Lingkungan Hidup
F.16	Jumlah dan Materi Pengaduan Lingkungan Hidup Yang Diterima Dan Diselesaikan Kinerja Sosial
F.17	Komitmen LJK, Emiten, atau Perusahaan Publik Untuk Memberikan Layanan Atas Produk dan/atau Jasa Yang Setara Kepada Konsumen Aspek Ketenagakerjaan
F.18	Kesetaraan Kesempatan Bekerja
F.19	Tenaga Kerja Anak dan Tenaga Kerja Paksa
F.20	Upah Minimum Regional
F.21	Lingkungan Bekerja Yang Layak Dan Aman
F.22	Pelatihan dan Pengembangan Kemampuan Pegawai Aspek Masyarakat
F.23	Dampak Operasi Terhadap Masyarakat Sekitar
F.24	Pengaduan Masyarakat
F.25	Kegiatan Tanggung Jawab Sosial Lingkungan (TJSL) Tanggung Jawab Pengembangan Produk/Jasa Berkelanjutan
F.26	Inovasi dan Pengembangan Produk/Jasa Keuangan berkelanjutan
F.27	Produk/Jasa Yang Sudah Dievaluasi Keamanannya Bagi Pelanggan
F.28	Dampak Produk/Jasa
F.29	Jumlah Produk Yang Ditarik Kembali
F.30	Survei Kepuasan Pelanggan Terhadap Produk dan/atau Jasa Keuangan Berkelanjutan Lain-lain
G.1	Verifikasi Tertulis Dari Pihak Independen, Jika Ada
G.2	Surat Pernyataan Anggota Direksi dan Anggota Dewan Komisaris Tentang Tanggung Jawab Atas Laporan Keberlanjutan
G.3	Lembar Umpan Balik
G.4	Tanggapan Terhadap Umpan Balik Laporan Tahun Sebelumnya
G.5	Daftar Pengungkapan Sesuai POJK 51/2017



POJK 51 INDEX

Index Number	Index Description
	<i>Sustainability Strategy</i>
A.1	<i>Sustainability Strategy Statement</i>
	<i>Sustainability Performance Highlights</i>
B.1	<i>Economic Performance Overview</i>
B.1.a	<i>The quantity of sold production or service</i>
B.1.b	<i>Income or sales</i>
B.1.c	<i>Net profit or loss</i>
B.1.d	<i>Eco-friendly product</i>
B.1.e	<i>Involving local parties related to the Sustainable Finance business process</i>
B.2	<i>Environmental Performance Overview</i>
B.2.a	<i>Energy usage</i>
B.2.b	<i>Result of the emissions reduction</i>
B.2.c	<i>Waste and effluent reduction</i>
B.2.d	<i>Biodiversity conservation</i>
B.3	<i>Social Performance Overview which describes the positive and negative impacts of implementing Sustainable Finance for society and the environment</i>
	<i>Company Profile</i>
C.1	<i>Vision, Mission, and Sustainability Values</i>
C.2	<i>Company Address</i>
C.3	<i>Scale of organisation</i>
C.3.a	<i>Total assets or asset capitalisation and total liabilities</i>
C.3.b	<i>Number of employees by gender, position, age, education, and status</i>
C.3.c	<i>Percentage of share ownership</i>
C.3.d	<i>Operational area</i>
C.4	<i>Products, services, and business activities undertaken</i>
C.5	<i>Membership in the Association</i>
C.6	<i>Significant Change in Organisation</i>
	<i>Report of the Board of Directors</i>
D.1.a	<i>Policies to respond to challenges in fulfilling the Sustainability strategy</i>
D.1.b	<i>Sustainable Finance Implementation</i>
D.1.c	<i>Target achievement strategy</i>
	<i>Sustainability Governance</i>
E.1	<i>Person in Charge of Sustainable Finance Implementation</i>
E.2	<i>Competency Development Related to Sustainable Finance</i>
E.3	<i>Risk Assessment on the Sustainable Finance Implementation</i>
E.4	<i>Relations with Stakeholders</i>
E.5	<i>Issues against the Sustainable Finance Implementation</i>
	<i>Sustainability Performance</i>
F1	<i>Activities to Build a Culture of Sustainability</i>
	<i>Economic Performance</i>
F2	<i>Comparison of Production Targets and Performance, Portfolios, Financing Targets, or Investments, Income and Profit and Loss</i>
F3	<i>Comparison of Portfolio Targets and Performance, Financing Targets, or Investments in Financial Instruments or Projects that are in Compliance with Sustainability</i>
	<i>General Affairs Aspect</i>
F4	<i>Environmental Costs</i>
	<i>Material Aspect</i>



POJK 51 INDEX

Index Number	Index Description
F5	Use of Environmentally Friendly Materials Energy Aspect
F6	Amount and Intensity of Used Energy
F7	Attempts and Achievement of Energy Efficiency and Use of Renewable Energy Water Aspect
F8	Water Usage Biodiversity Aspect
F9	Impact of Operational Areas nearby or Located in Conservation Areas or Those Having Biodiversity
F10	Attempts of Biodiversity Conservation Emission Aspect
F11	Amount and Intensity of Produced Emissions by Type
F12	Efforts and Successes in Emission Reduction Waste and Effluent Aspect
F13	The amount of waste and effluent generated by type
F14	Waste and Effluent Management Mechanisms
F15	Leakage, If Any Complaint Aspect Related to the Environment
F16	Number and Material of Environmental Complaints Received and Resolved Social Performance
F17	Commitment of Financial Services Institutions, Issuers, or Public Companies to Provide Equal Services for Products and/or Services to Customers Employment Aspect
F18	Equal Opportunity to Work
F19	Child Labour and Forced Labour
F20	Regional Minimum Wage
F21	Decent and Safe Work Environment
F22	Training and Capacity Building for Employees Community Aspect
F23	Impact of Operations on the Surrounding Communities
F24	Public Complaints
F25	Environmental Social Responsibility (TJSL) Activities Responsibility for Sustainable Product/Service Development
F26	Sustainable Financial Product/Service Innovation and Development
F27	Products/services safety that have been evaluated for customers
F28	Impacts of Product/Service
F29	Number of Withdrawn Products
F30	Customer Satisfaction Survey of Sustainable Financial Products and/or Services Others
G.1	An Affidavit Verification by the Independent, If Any
G.2	Statement of Members of the Board of Directors and Members of the Board of Commissioners regarding the Responsibility for Sustainability Reports
G.3	Feedback Sheet
G.4	Responses to the Preceding Year's Report Feedback
G.5	List of Disclosures in accordance with POJK 51/2017



LEMBAR UMPAN BALIK [OJK G.3]

PROFIL ANDA (Mohon diisi bila berkenan)

Nama : _____

Institusi/perusahaan : _____

Email : _____

Telp/HP : _____

Golongan pemangku kepentingan (golongan Anda mohon dicentang):

() pemegang saham/investor () konsumen () pegawai

() Serikat Pekerja () media () pemasok

() Organisasi masyarakat/NGO () pemerintah/OJK () organisasi bisnis

Lain-lain : () _____

Bagaimana penilaian Anda mengenai penulisan laporan ini:	Tidak setuju	Kurang setuju	Tidak tahu	Setuju	Sangat setuju
Laporan ini mudah dimengerti					
Laporan ini bermanfaat					
Laporan ini sudah menggambarkan kinerja Perseroan dalam pembangunan berkelanjutan					
Bagaimana penilaian Anda mengenai tingkat materialitas topik-topik di bawah ini:	Tidak penting	Kurang penting	Tidak tahu	Penting	Sangat penting
Kinerja ekonomi					
Dampak ekonomi tidak langsung					
Kinerja keuangan berkelanjutan					
Pendidikan dan pelatihan					
Ketenagakerjaan					
Privasi pelanggan					
Anti korupsi					
Kinerja lingkungan					

Mohon berikan saran, usul, atau komentar Anda atas laporan ini:

Kami belum mendapatkan beberapa umpan dari tahun buku sebelumnya dikarenakan Laporan Keberlanjutan Perseroan di tahun buku 2021 adalah Laporan Perdana. [OJK G.4]



FEEDBACK SHEET [OJK G.3]

YOUR PROFILE (Please fill in if you wish)

Name: _____

Institution/Company: _____

Email: _____

Phone / Mobile: _____

Stakeholder groups (please make a tick sign on your classification):

shareholders/investors customers employees

trade unions media suppliers

Community organizations/NGOs government/OJK business organisations

Etc : () _____

How do you feel about the writing of this report:	Disagree	Do not agree	Incognisant	Agree	Extremely Agree
---	----------	--------------	-------------	-------	-----------------

This report is easy to understand

This report is useful

This report describes the performance of the Company in sustainable development

How would you rate the materiality of the following topics:	Insignificant	Less Important	Incognisant	Significant	Extremely Significant
---	---------------	----------------	-------------	-------------	-----------------------

Economic performance

Indirect economic impact

Sustainable financial performance

Education and training

Employment

Customer privacy

Anti-Corruption

Environmental performance

Please provide your suggestions, suggestions, or comments on this report:

We have not received input from the previous financial year since the Initial Report is the Company's Sustainability Report for the fiscal year 2021. [OJK G.4]



Halaman ini sengaja dikosongkan
This page is intentionally left blank





ULTRA VOUCHER
PT Trimegah Karya Pratama Tbk



ULTRA VOUCHER



Laporan
KEUANGAN
Financial Statements

PT TRIMEGAH KARYA PRATAMA Tbk

**LAPORAN KEUANGAN
TANGGAL 31 DESEMBER 2021
SERTA UNTUK TAHUN YANG BERAKHIR
PADA TANGGAL TERSEBUT
DAN LAPORAN AUDITOR INDEPENDEN**

***FINANCIAL STATEMENTS
AS OF DECEMBER 31, 2021
AND FOR THE YEAR THEN ENDED
AND INDEPENDENT AUDITOR'S REPORT***

The original financial statements included herein are in Indonesian language.

**PT TRIMEGAH KARYA PRATAMA Tbk
LAPORAN KEUANGAN
TANGGAL 31 DESEMBER 2021
SERTA UNTUK TAHUN YANG BERAKHIR
PADA TANGGAL TERSEBUT
DAN LAPORAN AUDITOR INDEPENDEN**

**PT TRIMEGAH KARYA PRATAMA Tbk
FINANCIAL STATEMENTS
AS OF DECEMBER 31, 2021
AND FOR THE YEAR THEN ENDED
AND INDEPENDENT AUDITOR'S REPORT**

DAFTAR ISI	Halaman/ Pages	TABLE OF CONTENTS
Surat Pernyataan Direktur		<i>Directors' Statement Letter</i>
Laporan Auditor Independen		<i>Independent Auditor's Report</i>
Laporan Posisi Keuangan	1 - 3	<i>Statements of Financial Position</i>
Laporan Laba Rugi dan Penghasilan Komprehensif Lain	4 - 5	<i>Statements of Profit or Loss and Other Comprehensive Income</i>
Laporan Perubahan Ekuitas	6	<i>Statements of Changes in Equity</i>
Laporan Arus Kas	7	<i>Statements of Cash Flows</i>
Catatan atas Laporan Keuangan	8 - 89	<i>Notes to the Financial Statements</i>



**SURAT PERNYATAAN DIREKSI
TENTANG TANGGUNG JAWAB
ATAS LAPORAN KEUANGAN
PT TRIMEGAH KARYA PRATAMA Tbk
TANGGAL 31 DESEMBER 2021
SERTA UNTUK TAHUN YANG BERAKHIR
PADA TANGGAL TERSEBUT**

**DIRECTORS' STATEMENT LETTER REGARDING
RESPONSIBILITY FOR
THE FINANCIAL STATEMENTS OF
PT TRIMEGAH KARYA PRATAMA Tbk
AS OF DECEMBER 31, 2021
AND FOR THE YEAR THEN ENDED**

Kami yang bertanda-tangan di bawah ini:

We, the undersigned:

Nama/Name
Alamat kantor/Office address

: Hady Kuswanto
: Jalan Tebet Barat IX No. 35 BB, Tebet Barat,
Tebet, Jakarta Selatan
: Crown Selatan 3 No.7Jl. Pondok Hijau Golf Raya.
Cihuni, kec. Pagedangan, Kabupaten Tangerang,
Banten
: 021 - 8308484
: Direktur Utama/President Director

Alamat tempat tinggal/Residential address

: Riky Boy H. Permata
: Jalan Tebet Barat IX No. 35 BB, Tebet Barat,
Tebet, Jakarta Selatan
: Gelong Baru Selatan III No. 24, Tomang,
Grogol Petamburan, Jakarta Barat
: 021 - 8308484
: Direktur/Director

Telepon/Telephone
Jabatan/Title

Nama/Name
Alamat kantor/Office address

Alamat tempat tinggal/Residential address

Telepon/Telephone
Jabatan/Title

menyatakan bahwa:

declare that:

1. Bertanggung jawab atas penyusunan dan penyajian laporan keuangan PT Trimegah Karya Pratama Tbk;
2. Laporan keuangan PT Trimegah Karya Pratama Tbk telah disusun dan disajikan sesuai dengan Standar Akuntansi Keuangan di Indonesia;
3. a. Semua informasi dalam laporan keuangan PT Trimegah Karya Pratama Tbk telah dimuat secara lengkap dan benar;
b. Laporan keuangan PT Trimegah Karya Pratama Tbk tidak mengandung informasi atau fakta material yang tidak benar, dan tidak menghilangkan informasi atau fakta material;
4. Bertanggung jawab atas sistem pengendalian internal dalam PT Trimegah Karya Pratama Tbk.

1. *We are responsible for the preparation and presentation of PT Trimegah Karya Pratama Tbk financial statements;*
2. *PT Trimegah Karya Pratama Tbk financial statements have been prepared and presented in accordance with Indonesian Financial Accounting Standards;*
3. a. *All information contained in PT Trimegah Karya Pratama Tbk financial statements has been disclosed in a complete and truthful manner;*
b. *PT Trimegah Karya Pratama Tbk financial statements do not contain any incorrect information or material facts, nor do they omit information or material facts;*
4. *We are responsible for PT Trimegah Karya Pratama Tbk internal control system.*

Demikian pernyataan ini dibuat dengan sebenarnya.

This statement is made in all truth.

Atas nama Direksi/For the Board of Directors



Hady Kuswanto
Direktur Utama/President Director

Riky Boy H. Permata
Direktur/Director

Jakarta, 26 April 2022/April 26, 2022

The original report included herein is in Indonesian language.

Laporan Auditor Independen

Laporan No. 00515/2.1051/AU.1/05/1029-3/1/IV/2022

Pemegang Saham, Komisaris dan Direksi
PT TRIMEGAH KARYA PRATAMA Tbk

Kami telah mengaudit laporan keuangan PT Trimegah Karya Pratama Tbk terlampir, yang terdiri atas laporan posisi keuangan tanggal 31 Desember 2021, serta laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain, laporan perubahan ekuitas, dan laporan arus kas untuk tahun yang berakhir pada tanggal tersebut, dan suatu ikhtisar kebijakan akuntansi signifikan dan informasi penjelasan lainnya.

Tanggung jawab manajemen atas laporan keuangan

Manajemen bertanggung jawab atas penyusunan dan penyajian wajar laporan keuangan tersebut sesuai dengan Standar Akuntansi Keuangan di Indonesia dan atas pengendalian internal, yang dianggap perlu oleh manajemen untuk memungkinkan penyusunan laporan keuangan yang bebas dari kesalahan penyajian material, baik yang disebabkan oleh kecurangan maupun kesalahan.

Tanggung jawab auditor

Tanggung jawab kami adalah untuk menyatakan suatu opini atas laporan keuangan tersebut berdasarkan audit kami. Kami melaksanakan audit kami berdasarkan Standar Audit yang ditetapkan oleh Institut Akuntan Publik Indonesia. Standar tersebut mengharuskan kami untuk mematuhi ketentuan etika serta merencanakan dan melaksanakan audit untuk memperoleh keyakinan memadai tentang apakah laporan keuangan tersebut bebas dari kesalahan penyajian material.

Independent Auditor's Report

Report No. 00515/2.1051/AU.1/05/1029-3/1/IV/2022

The Shareholders, Board of Commissioner and Directors
PT TRIMEGAH KARYA PRATAMA Tbk

We have audited the accompanying financial statements of PT Trimegah Karya Pratama Tbk, which comprise the statements of financial position as of December 31, 2021, and the statements of profit or loss and other comprehensive income, statement of changes in equity, and statement of cash flows for the year then ended, and a summary of significant accounting policies and other explanatory information.

Management's responsibility for the financial statements

Management is responsible for the preparation and fair presentation of these financial statements in accordance with Indonesian Financial Accounting Standards and for such internal control as management determines is necessary to enable the preparation of financial statements that are free from material misstatement, whether due to fraud or error.

Auditor's responsibility

Our responsibility is to express an opinion on these financial statements based on our audit. We conducted our audit in accordance with Standards on Auditing established by the Indonesian Institute of Certified Public Accountants. Those standards require that we comply with ethical requirements and plan and perform the audit to obtain reasonable assurance about whether the financial statements are free from material misstatement.

The original report included herein is in Indonesian language.

Halaman 2**Tanggung jawab auditor (lanjutan)**

Suatu audit melibatkan pelaksanaan prosedur untuk memperoleh bukti tentang angka-angka dan pengungkapan dalam laporan keuangan. Prosedur yang dipilih bergantung pada pertimbangan auditor, termasuk penilaian atas risiko kesalahan penyajian material dalam laporan keuangan, baik yang disebabkan oleh kecurangan maupun oleh kesalahan. Dalam melakukan penilaian risiko tersebut, auditor mempertimbangkan pengendalian internal yang relevan dengan penyusunan dan penyajian wajar laporan keuangan entitas untuk merancang prosedur audit yang tepat sesuai dengan kondisinya, tetapi bukan untuk tujuan menyatakan opini atas keefektifitasan pengendalian internal entitas. Suatu audit juga mencakup pengevaluasian atas ketepatan kebijakan akuntansi yang digunakan dan kewajaran estimasi akuntansi yang dibuat oleh manajemen, serta pengevaluasian atas penyajian laporan keuangan secara keseluruhan.

Kami yakin bahwa bukti audit yang telah kami peroleh adalah cukup dan tepat untuk menyediakan suatu basis bagi opini audit kami.

Opini

Menurut opini kami, laporan keuangan terlampir menyajikan secara wajar, dalam semua hal yang material, posisi keuangan PT Trimegah Karya Pratama Tbk tanggal 31 Desember 2021, serta kinerja keuangan, dan arus kasnya untuk tahun yang berakhir pada tanggal tersebut, sesuai dengan Standar Akuntansi Keuangan di Indonesia.

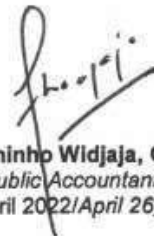
Page 2**Auditor's responsibility (continued)**

An audit involves performing procedures to obtain audit evidence about the amounts and disclosures in the financial statements. The procedures selected depend on the auditor's judgment, including the assessment of the risk of material misstatement of the financial statements, whether due to fraud or error. In making those risk assessments, the auditor considers internal control relevant to the entity's preparation and fair presentation of the financial statements in order to design audit procedures that are appropriate in the circumstances, but not for the purpose of expressing an opinion on the effectiveness of the entity's internal control. An audit also includes evaluating the appropriateness of accounting policies used and the reasonableness of accounting estimates made by management, as well as evaluating the overall presentation of the financial statements.

We believe that the audit evidence we have obtained is sufficient and appropriate to provide a basis for our audit opinion.

Opinion

In our opinion, the accompanying financial statements present fairly, in all material respects, the financial position of PT Trimegah Karya Pratama Tbk as of December 31, 2021 and its financial performance and cash flows for the year then ended, in accordance with Indonesian Financial Accounting Standards.

KOSASIH, NURDIYAMAN, MULYADI, TJAHJO DAN REKAN**Juninho Wijdaja, CPA**Izin Akuntan Publik/Public Accountant License No. AP.1029
26 April 2022/April 26, 2022

00515

The original financial statements included herein are in Indonesian language.

PT TRIMEGAH KARYA PRATAMA Tbk
LAPORAN POSISI KEUANGAN
Tanggal 31 Desember 2021
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT TRIMEGAH KARYA PRATAMA Tbk
STATEMENT OF FINANCIAL POSITION
As of December 31, 2021
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

	Catatan/ Notes	2021	2020	
ASET				ASSETS
ASET LANCAR				CURRENT ASSETS
Kas dan bank	2,4,28	17.019.925.656	7.756.292.694	Cash and banks
Piutang usaha	2,5,28			Trade receivables
Pihak ketiga		12.583.934.204	2.617.044.284	Third parties
Pihak berelasi	2,6a	1.908.000	3.277.438.675	Related parties
Persediaan	2,7,24	20.967.106.082	12.047.971.357	Inventories
Piutang lain-lain - pihak ketiga	2,28	335.957.635	452.448.105	Other receivables - third parties
Uang muka	2,8	13.943.699.925	5.191.939.740	Advances
Beban dibayar di muka	2	329.847.103	1.738.927	Prepaid expenses
Pajak dibayar di muka	2,17a	29.027.569	35.448.059	Prepaid taxes
Total Aset Lancar		<u>65.211.406.174</u>	<u>31.380.321.841</u>	Total Current Assets
ASET TIDAK LANCAR				NON-CURRENT ASSETS
Piutang pihak berelasi	2,6b,28	-	255.000.000	Due from related parties
	2,9,			Property and
Aset tetap - neto	18,19,26	15.222.040.418	14.886.679.245	equipment - net
	2,10,18,			
Properti investasi - neto	19,26	1.244.424.200	1.318.718.180	Investment property - net
Aset takberwujud - neto	2,11,26	14.229.144.479	143.452.513	Intangible assets - net
Beban ditangguhkan	2	-	887.891.680	Deferred charges
Aset pajak tangguhan	2,17e	266.202.560	112.300.721	Deferred tax assets
Total Aset Tidak Lancar		<u>30.961.811.657</u>	<u>17.604.042.339</u>	Total Non-current Assets
TOTAL ASET		<u>96.173.217.831</u>	<u>48.984.364.180</u>	TOTAL ASSETS

Catatan atas laporan keuangan terlampir merupakan bagian yang tidak terpisahkan dari laporan keuangan secara keseluruhan.

The accompanying notes to the financial statements form an integral part of these financial statements taken as a whole.

The original financial statements included herein are in Indonesian language.

PT TRIMEGAH KARYA PRATAMA Tbk
LAPORAN POSISI KEUANGAN
Tanggal 31 Desember 2021
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT TRIMEGAH KARYA PRATAMA Tbk
STATEMENT OF FINANCIAL POSITION
As of December 31, 2021
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

	Catatan/ Notes	2021	2020	
LIABILITAS				LIABILITIES
LIABILITAS JANGKA				CURRENT
PENDEK				LIABILITIES
Utang bank jangka pendek	2,16,28	57.171.152	88.570.245	Short-term bank loan
Utang usaha	2,12,28			Trade payables
Pihak ketiga		109.308.250	4.985.167.465	Third parties
				Other payables - third parties
Utang lain-lain - pihak ketiga	2,13,28	1.015.136.841	380.015.223	Accrued expenses
Beban akrual	2,14,28	299.279.268	401.219.581	Advances from customers
Uang muka pelanggan	15	9.514.863.001	6.812.775.598	Taxes payable
Utang pajak	2,17b	1.684.250.820	682.840.785	
Pinjaman jangka panjang				Current maturities of
jatuh tempo dalam				long-term liabilities:
waktu satu tahun:	2,9,28			Bank loan
Utang bank	18	600.000.000	600.000.000	Financing payable
Utang pembiayaan	2,19	-	52.110.069	
Total Liabilitas Jangka Pendek		<u>13.280.009.332</u>	<u>14.002.698.966</u>	Total Current Liabilities
LIABILITAS JANGKA				NON-CURRENT
PANJANG				LIABILITIES
Pinjaman jangka panjang -				Long-term liabilities -
setelah dikurangi bagian				net of current
jatuh tempo dalam				maturities:
waktu satu tahun:	2,9,28			Bank loan
Utang bank	18	3.600.000.000	4.200.000.000	Due to related parties
Utang pihak berelasi	2,6c,28	-	8.324.316	Employee benefits liabilities
Liabilitas imbalan kerja	2,20,26	1.085.072.602	478.300.551	
Total Liabilitas Jangka Panjang		<u>4.685.072.602</u>	<u>4.686.624.867</u>	Total Non-current Liabilities
TOTAL LIABILITAS		<u>17.965.081.934</u>	<u>18.689.323.833</u>	TOTAL LIABILITIES

Catatan atas laporan keuangan terlampir merupakan bagian yang tidak terpisahkan dari laporan keuangan secara keseluruhan.

The accompanying notes to the financial statements form an integral part of these financial statements taken as a whole.

The original financial statements included herein are in Indonesian language.

PT TRIMEGAH KARYA PRATAMA Tbk
LAPORAN POSISI KEUANGAN
Tanggal 31 Desember 2021
 (Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT TRIMEGAH KARYA PRATAMA Tbk
STATEMENT OF FINANCIAL POSITION
As of December 31, 2021
 (Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

	Catatan/ Notes	2021	2020	
EKUITAS				EQUITY
Modal saham - nilai nominal Rp20 per saham dasar pada 31 Desember 2021 dan Rp500.000 per saham pada 31 Desember 2020				Share capital - par value of Rp20 per share as of December 31, 2021 and Rp500,000 per share as of December 31, 2020
Modal dasar - 2.000.000.000 saham pada 31 Desember 2021 dan 240.000 saham pada 31 Desember 2020				Authorized capital - 2,000,000,000 shares as of December 31, 2021 and 240,000 shares as of December 31, 2020
Modal ditempatkan dan disetor penuh 2.000.000.000 saham pada 31 Desember 2021 dan 60.000 saham pada 31 Desember 2020	21	40.000.000.000	30.000.000.000	Issued and fully paid capital - 2,000,000,000 shares as of December 31, 2021 and 60,000 shares as of December 31, 2020
Tambahan modal disetor	22	32.757.395.455	-	Additional paid-in capital
Saldo laba		<u>5.450.740.442</u>	<u>295.040.347</u>	Retained earnings
TOTAL EKUITAS		<u>78.208.135.897</u>	<u>30.295.040.347</u>	TOTAL EQUITY
TOTAL LIABILITAS DAN EKUITAS		<u>96.173.217.831</u>	<u>48.984.364.180</u>	TOTAL LIABILITIES AND EQUITY

Catatan atas laporan keuangan terlampir merupakan bagian yang tidak terpisahkan dari laporan keuangan secara keseluruhan.

The accompanying notes to the financial statements form an integral part of these financial statements taken as a whole.

The original financial statements included herein are in Indonesian language.

PT TRIMEGAH KARYA PRATAMA Tbk
LAPORAN LABA RUGI
DAN PENGHASILAN KOMPREHENSIF LAIN
 Untuk Tahun yang Berakhir Pada
 Tanggal 31 Desember 2021
 (Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT TRIMEGAH KARYA PRATAMA Tbk
STATEMENT OF PROFIT OR LOSS
AND OTHER COMPREHENSIVE INCOME
 For The Year Ended
 December 31, 2021
 (Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

	Catatan/ Notes	2021	2020	
PENJUALAN NETO	2,6d,23	939.209.437.028	338.741.071.082	NET SALES
BEBAN POKOK PENJUALAN	2,6e,7,24	907.385.689.272	324.758.669.058	COST OF GOODS SOLD
LABA KOTOR		31.823.747.756	13.982.402.024	GROSS PROFIT
BEBAN USAHA	2			OPERATING EXPENSES
Beban penjualan	25	8.834.000.518	1.528.753.618	Selling expenses
Beban umum dan administrasi	9,10,11 20,26	16.220.336.724	9.503.308.647	General and administrative expenses
Total Beban Usaha		25.054.337.242	11.032.062.265	Total Operating Expenses
LABA OPERASI		6.769.410.514	2.950.339.759	OPERATING INCOME
PENGHASILAN (BEBAN) LAIN-LAIN	2			OTHER INCOME (EXPENSES)
Pendapatan keuangan		38.717.810	3.953.945	Finance income
Beban keuangan		(1.163.263.195)	(1.160.502.771)	Finance expenses
Lain-lain - neto		1.767.746.722	362.180.046	Others - net
Total Pendapatan (Beban) Lain-Lain - Neto		643.201.337	(794.368.780)	Total Other Income (Expenses) - Net
LABA SEBELUM BEBAN PAJAK PENGHASILAN		7.412.611.851	2.155.970.979	INCOME BEFORE INCOME TAX EXPENSE
BEBAN PAJAK PENGHASILAN	2,17c	(1.840.344.242)	(579.738.607)	INCOME TAX EXPENSE
LABA NETO TAHUN BERJALAN		5.572.267.609	1.576.232.372	NET INCOME FOR THE YEAR

Catatan atas laporan keuangan terlampir merupakan bagian yang tidak terpisahkan dari laporan keuangan secara keseluruhan.

The accompanying notes to the financial statements form an integral part of these financial statements taken as a whole.

The original financial statements included herein are in Indonesian language.

PT TRIMEGAH KARYA PRATAMA Tbk
LAPORAN LABA RUGI
DAN PENGHASILAN KOMPREHENSIF LAIN
 Untuk Tahun yang Berakhir Pada
 Tanggal 31 Desember 2021
 (Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT TRIMEGAH KARYA PRATAMA Tbk
STATEMENT OF PROFIT OR LOSS
AND OTHER COMPREHENSIVE INCOME
 For The Year Ended
 December 31, 2021
 (Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

	Catatan/ Notes	2021	2020	
RUGI KOMPREHENSIF LAIN				OTHER COMPREHENSIVE EXPENSE
Pos yang tidak akan direklasifikasi ke laba rugi pada periode berikutnya:				<i>Items that will not be reclassified to profit or loss in subsequent period:</i>
Pengukuran kembali liabilitas imbalan kerja karyawan	2,20	(534.060.915)	(18.659.925)	<i>Remeasurement of employee benefit liabilities</i>
Efek pajak penghasilan terkait	2,17e	117.493.401	3.731.985	<i>Related tax effect</i>
RUGI KOMPREHENSIF LAIN - SETELAH PAJAK		(416.567.514)	(14.927.940)	OTHER COMPREHENSIVE LOSS - AFTER TAX
TOTAL LABA KOMPREHENSIF		5.155.700.095	1.561.304.432	TOTAL COMPREHENSIVE INCOME
LABA PER SAHAM DASAR	2,30			BASIC EARNINGS PER SHARE
Dasar		3,61	26.270,54	<i>Basic</i>
Dilusian		3,45	26.270,54	<i>Diluted</i>

Catatan atas laporan keuangan terlampir merupakan bagian yang tidak terpisahkan dari laporan keuangan secara keseluruhan.

The accompanying notes to the financial statements form an integral part of these financial statements taken as a whole.

PT TRIMEGAH KARYA PRATAMA Tbk
LAPORAN PERUBAHAN EKUITAS
Untuk Tahun yang Berakhir Pada
Tanggal 31 Desember 2021
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT TRIMEGAH KARYA PRATAMA Tbk
STATEMENT OF CHANGES IN EQUITY
For The Year Ended
December 31, 2021
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

	<u>Catatan/ Notes</u>	<u>Modal Saham/ Share Capital</u>	<u>Tambahan Modal Disetor/ Additional Paid-In Capital</u>	<u>Saldo Laba/ Retained Earnings</u>	<u>Total Ekuitas/ Total Equity</u>
Saldo 31 Desember 2019		30.000.000.000	-	(1.266.264.085)	28.733.735.915
Laba netto tahun berjalan		-	-	1.576.232.372	1.576.232.372
Rugi komprehensif lain					
Pengukuran kembali					
liabilitas imbalan kerja	2,20	-	-	(18.659.925)	(18.659.925)
Efek pajak terkait	2,17e	-	-	3.731.985	3.731.985
Saldo 31 Desember 2020		30.000.000.000	-	295.040.347	30.295.040.347
Tambahan modal disetor		10.000.000.000	32.757.395.455	-	42.757.395.455
Laba netto tahun berjalan		-	-	5.572.267.609	5.572.267.609
Rugi komprehensif lain					
Pengukuran kembali					
liabilitas imbalan kerja	2,20	-	-	(534.060.915)	(534.060.915)
Efek pajak terkait	2,17e	-	-	117.493.401	117.493.401
Saldo 31 Desember 2021		40.000.000.000	32.757.395.455	5.450.740.442	78.208.135.897

Catatan atas laporan keuangan terlampir merupakan bagian yang tidak terpisahkan dari laporan keuangan secara keseluruhan.

The accompanying notes form an integral part of the financial statements taken as a whole.

PT TRIMEGAH KARYA PRATAMA Tbk
LAPORAN ARUS KAS
Untuk Tahun yang Berakhir Pada
Tanggal 31 Desember 2021
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT TRIMEGAH KARYA PRATAMA Tbk
STATEMENT OF CASH FLOWS
For The Year Ended
December 31, 2021
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

	Catatan/ Notes	2021	2020	
ARUS KAS DARI				CASH FLOWS FROM
AKTIVITAS OPERASI				OPERATING ACTIVITIES
Penerimaan kas dari pelanggan		935.220.165.186	344.116.897.841	Cash receipts from customers
Pendapatan bunga		38.717.810	3.953.945	Interest income
Pembayaran kas kepada:				Cash payment to:
Pemasok	8	(929.932.443.397)	(328.811.399.368)	Suppliers
Karyawan		(7.683.987.673)	(5.630.465.168)	Employees
Pembayaran untuk pajak penghasilan		(986.415.556)	(83.336.378)	Payment for income taxes
Pembayaran bunga		(422.961.373)	(489.126.743)	Payment for interest
Pembayaran untuk kegiatan operasional lainnya		(14.117.918.231)	(4.772.998.680)	Payment for other operational activities
Arus Kas Neto Diperoleh dari (Digunakan untuk) Aktivitas Operasi		(17.884.843.234)	4.333.525.449	Net Cash Flows Provided by (Used for) Operating Activities
ARUS KAS DARI				CASH FLOWS FROM
AKTIVITAS INVESTASI				INVESTING ACTIVITIES
Perolehan aset takberwujud	11	(14.207.513.682)	-	Acquisition of intangible assets
Perolehan aset tetap	9	(964.572.099)	(509.016.351)	Acquisition of property and equipment
Arus Kas Neto Digunakan Untuk Aktivitas Investasi		(15.172.085.781)	(509.016.351)	Net Cash Flows Used For Investing Activities
ARUS KAS DARI				CASH FLOWS FROM
AKTIVITAS PENDANAAN				FINANCING ACTIVITIES
Penambahan modal	21	42.757.395.455	-	Additional in share capital
Penerimaan utang pihak berelasi		617.057.868	55.581.455.021	Receipt of due to related parties
Penerimaan utang bank jangka pendek		542.752.773	725.633.345	Receipt of short-term bank loan
Penerimaan piutang pihak berelasi		375.045.420	48.948.053.600	Receipt due from related parties
Pembayaran utang pihak berelasi		(625.382.184)	(55.749.579.863)	Payment of due to related parties
Pembayaran utang bank jangka panjang	16	(600.000.000)	(600.000.000)	Payment long-term bank loan
Pembayaran utang bank jangka pendek		(574.151.866)	(750.592.517)	Payment of short-term bank loan
Pembayaran piutang pihak berelasi		(120.045.420)	(45.891.396.100)	Payment due from related parties
Pembayaran utang pembiayaan	19	(52.110.069)	(83.905.277)	Payment of financing payable
Arus Kas Neto Diperoleh dari Aktivitas Pendanaan		42.320.561.977	2.179.668.209	Net Cash Flows Provided by Financing Activities
KENAIKAN NETO KAS DAN BANK		9.263.632.962	6.004.177.307	NET INCREASE IN CASH AND BANKS
KAS DAN BANK PADA AWAL TAHUN		7.756.292.694	1.752.115.387	CASH AND BANKS AT BEGINNING OF THE YEAR
KAS DAN BANK PADA AKHIR TAHUN		17.019.925.656	7.756.292.694	CASH AND BANKS AT END OF YEAR

Informasi tambahan untuk arus kas disajikan di Catatan 29

Supplementary information for cash flows is presented in Note 29

Catatan atas laporan keuangan terlampir merupakan bagian yang tidak terpisahkan dari laporan keuangan secara keseluruhan.

The accompanying notes to the financial statements form an integral part of these financial statements taken as a whole.

PT TRIMEGAH KARYA PRATAMA Tbk
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
Tanggal 31 Desember 2021 serta
Untuk Tahun yang Berakhir Pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT TRIMEGAH KARYA PRATAMA Tbk
NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS
As Of December 31, 2021 and
For The Year Then Ended
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

1. INFORMASI UMUM

a. Pendirian

PT Trimegah Karya Pratama Tbk ("Perusahaan") didirikan berdasarkan Akta Notaris No. 21 tanggal 7 Juli 2017 dari Netty Maria Machdar, S.H. Akta Pendirian tersebut telah disahkan oleh Menteri Hukum dan Hak Asasi Manusia Republik Indonesia melalui Surat Keputusan No. AHU-0029587.AH.01.01.Tahun 2017 tanggal 11 Juli 2017.

Anggaran Dasar Perusahaan telah mengalami beberapa kali perubahan. Perubahan terakhir diaktakan dengan akta Notaris Leolin Jayayanti, S.H.,M.Kn., No. 20 tanggal 18 Oktober 2021, mengenai peningkatan modal ditempatkan dan disetor Perusahaan. Perubahan tersebut telah disahkan oleh Menteri Hukum dan Hak Asasi Manusia Republik Indonesia melalui Surat Keputusan No. AHU-0182364.AH.01.11.TAHUN 2021 tanggal 21 Oktober 2021 serta diumumkan dalam Berita Negara Republik Indonesia No. 90, Tambahan No. 034656 tanggal 9 November 2021.

Sesuai dengan Pasal 3 Anggaran Dasar Perusahaan, ruang lingkup kegiatan Perusahaan adalah berusaha dalam bidang perdagangan besar bukan mobil dan sepeda motor, informasi dan komunikasi, dan aktivitas keuangan dan asuransi.

Saat ini Perusahaan bergerak di bidang penjualan *voucher* belanja. Perusahaan memulai kegiatan operasi komersialnya pada tahun 2018.

Kantor pusat Perusahaan terletak di Jalan Tebet Barat IX nomor 35BB, Tebet Barat, Jakarta Selatan.

Entitas induk langsung Perusahaan adalah PT Trimegah Sumber Mas, yang didirikan dan berdomisili di Indonesia, sedangkan Entitas Induk utama perusahaan adalah PT Utama Mulia Rajawali, yang didirikan dan berdomisili di Indonesia.

b. Penawaran Umum Perdana Saham

Pada tanggal 15 Juli 2021, Perusahaan memperoleh pernyataan efektif dari Otoritas Jasa Keuangan (OJK) No. S-111/D.04/2021 untuk melakukan Penawaran Umum Perdana Saham kepada masyarakat sejumlah 500.000.000 lembar saham yang berasal dari saham baru dari portepel dengan masing-masing saham bernilai nominal Rp20 per saham, disertai penerbitan Waran sebanyak-banyaknya sejumlah 250.000.000 Waran Seri I diberikan secara cuma-cuma sebagai insentif kepada Pemegang saham baru. Setiap pemegang 2 saham baru Perusahaan berhak memperoleh 1 Waran Seri I dimana setiap 1 Waran Seri I memberi hak kepada pemegangnya untuk membeli 1 saham baru Perusahaan yang dikeluarkan dalam portepel selama jangka waktu pelaksanaannya yaitu sejak tanggal pencatatan Waran Seri I di Bursa Efek Indonesia sampai dengan ulang tahun ke 2 dari tanggal pencatatan tersebut. Pada tanggal 27 Juli 2021, Entitas Induk telah mencatatkan seluruh sahamnya di Bursa Efek Indonesia.

1. GENERAL INFORMATION

a. Establishment

PT Trimegah Karya Pratama Tbk (the "Company") was established based on Notarial Deed No. 21 dated July 7, 2017 of Netty Maria Machdar, S.H. The Deed of Establishment was approved by the Ministry of Law and Human Rights of the Republic of Indonesia in his Decision Letter No. AHU-0029587.AH.01.01.Tahun 2017 dated July 11, 2017.

The Company's Articles of Association have been amended several times. The latest amendment was based on Notarial Deed No. 20 dated October 18, 2021 of Leolin Jayayanti, S.H.,M.Kn., concerning the increase of the Company's issued and fully paid capital. These amendment was approved by the Ministry of Justice and Human Rights of the Republic of Indonesia in his Decision Letter No. AHU-0182364.AH.01.11.TAHUN 2021 dated October 21, 2021 and was published in State Gazette No. 90 of Republic of Indonesia, Supplement No 034656 dated November 9, 2021.

According to Article 3 of the Company's Articles of Association, the Company's scopes of activities are to engage in wholesale trades not including cars and motorcycles, information and communication and financial, and insurance activities.

Currently, the Company is engaged in selling shopping vouchers. The Company started its commercial operations in 2018.

The Company's office is located at Jalan Tebet Barat IX nomor 35BB, Tebet Barat, Jakarta Selatan.

The Company's immediate parent company is PT Trimegah Sumber Mas, which was established and domiciled in Indonesia, while its ultimate Parent Company is PT Utama Mulia Rajawali, which was established and domiciled in Indonesia.

b. Initial Public Offering

On July 15, 2021, the Company obtained effective statement letter from the Financial Services Authority (OJK) No. S-111/D.04/2021 to undertake an Initial Public Offering of 500,000,000 shares coming from new shares of unsubscribed shares with par value of Rp20 per share, with the issuance of warrants as many as 250,000,000 Series I Warrants that are given free of charge as incentives to new shareholders. Each holder of 2 new shares of the Company is entitled to obtain 1 Series I Warrant in which each 1 Series I Warrant entitles the holder to purchase 1 new share of the Company issued in portepel during the period of its implementation, namely from the date of listing of Series I Warrants on the Indonesia Stock Exchange until the 2nd anniversary of the listing date. On July 27, 2021, the Company has listed all its shares in Indonesia Stock Exchange.

PT TRIMEGAH KARYA PRATAMA Tbk
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
Tanggal 31 Desember 2021 serta
Untuk Tahun yang Berakhir Pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT TRIMEGAH KARYA PRATAMA Tbk
NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS
As Of December 31, 2021 and
For The Year Then Ended
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

1. INFORMASI UMUM (lanjutan)

c. Dewan Komisaris, Direktur dan Karyawan

Pada tanggal 31 Desember 2021, susunan Dewan Komisaris dan Direksi Perusahaan berdasarkan Akta Notaris No. 33 tanggal 10 Februari 2021 dari Leolin Jayayanti, S.H.,M.Kn., yang telah disahkan oleh Menteri Hukum dan Hak Asasi Manusia Republik Indonesia melalui Surat Keputusan No. AHU-0009496.AH.01.02.Tahun2021 tanggal 15 Februari 2021 adalah sebagai berikut:

Dewan Komisaris

Komisaris Utama : Edwin Ardiwinata
Komisaris Independen : Hendro Tjahjono

Direksi

Direktur Utama : Hady Kuswanto
Direktur : Riky Boy H. Permata

Pada tanggal 31 Desember 2020, susunan Dewan Komisaris dan Direksi Perusahaan berdasarkan Akta Notaris No. 135 tanggal 28 Desember 2020 dari Hans Christian, S.H., M.kn yang telah disahkan oleh Menteri Hukum dan Hak Asasi Manusia Republik Indonesia melalui Surat Keputusan No. AHU-0221523.AH.01.11.Tahun2020 tanggal 30 Desember 2020 adalah sebagai berikut:

Komisaris : Hady Kuswanto
Direktur : Riky Boy H. Permata

Pada tanggal 31 Desember 2021 dan 2020, Perusahaan memiliki masing-masing sebanyak 42 dan 39 karyawan tetap (tidak diaudit).

Manajemen kunci adalah komisaris dan direktur Perusahaan.

Berdasarkan Surat Keputusan Dewan Komisaris No. 004/SK-DKOM/TKP/II/2021 tanggal 16 Februari 2021, telah dibentuk Komite Audit Perusahaan sebagai berikut:

Ketua Komite Audit : Hendro Tjahjono : Chairman of the Audit Committee
Komite Audit : Didit Lasmono : Audit Committee
Komite Audit : Stevien Washington : Audit Committee

Berdasarkan Surat Keputusan Direksi No. 003/SKDIR-CORSEC/TKP/II/2021 tanggal 16 Februari 2021, telah diangkat Ayu Kusuma Trisyani sebagai sekretaris Perusahaan sehubungan dengan rencana Penawaran Umum Saham Perdana Perusahaan.

Berdasarkan Surat Keputusan Direksi No. 001/SKDIR-KAI/TKP/II/2021 tanggal 16 Februari 2021, telah dibentuk Komite Audit Perusahaan dan mengangkat Julina Barus sebagai Kepala Audit Internal (KAI) Perusahaan.

d. Penyelesaian Laporan Keuangan

Manajemen Perusahaan, yang diwakili oleh Riky Boy H. Permata, Direktur, bertanggung jawab atas penyusunan dan penyajian laporan keuangan yang telah diselesaikan dan disetujui untuk diterbitkan oleh manajemen Perusahaan tanggal 26 April 2022.

1. GENERAL INFORMATION (continued)

c. Board of Commissioners, Director and Employees

As of December 31, 2021, the composition of the Board of Commissioners and Director of the Company based on Notarial Deed No. 33, dated February 10, 2021 of Leolin Jayayanti, S.H.,M.Kn., which was approved by the Ministry of Law and Human Rights of the Republic of Indonesia through Decision Letter No. AHU-0009496.AH.01.02. Tahun2021 dated February 15, 2021 are as follows:

Board of Commissioners

President Commissioner
Independent Commissioner

Directors

President Director
Director

As of December 31, 2020, the composition of the Board of Commissioners and Director of the Company based on Notarial Deed No. 135, dated December 28, 2020 of Hans Christian, S.H., M.kn, which was approved by the Ministry of Law and Human Rights of the Republic of Indonesia through Decision Letter No. AHU-0221523.AH.01.11. Tahun2020 dated December 30, 2020 are as follows:

Commissioner
Director

As of December 31, 2021 and 2020, the Company has 42 and 39 permanent employees, respectively (unaudited).

Key management are commissioner and director of the Company.

Based on the decision letter of the Board of Commissioners No. 004/SK-DKOM/TKP/II/2021 dated February 16, 2021, the Company's Audit Committee has been established as follows

Based on The Board of Directors Decree No. 003/SKDIR-CORSEC/TKP/II/2021 dated February 16, 2021, Ayu Kusuma Trisyani has been appointed as the Corporate Secretary in connection with the Company's plan for Initial Public Offering.

Based on the Board of Directors' Decree No. 001/SKDIR-KAI/TKP/II/2021 dated February 16, 2021, the Company's Internal Audit Unit was formed and Julina Barus is appointed as Head of Internal Audit (KAI) of the Company's.

d. Completion of the Financial Statements

The management of the Company, represented by Riky Boy H. Permata, Director, is responsible for the preparation and presentation of these financial statements which were completed and authorized by the Company's management for issue on April 26, 2022.

PT TRIMEGAH KARYA PRATAMA Tbk
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
Tanggal 31 Desember 2021 serta
Untuk Tahun yang Berakhir Pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT TRIMEGAH KARYA PRATAMA Tbk
NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS
As Of December 31, 2021 and
For The Year Then Ended
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI SIGNIFIKAN
(lanjutan)

2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES
(continued)

a. Dasar Penyusunan Laporan Keuangan

a. Basis of Preparation of the Financial Statements

Laporan keuangan Perusahaan disusun berdasarkan Standar Akuntansi Keuangan di Indonesia (SAK), yang mencakup Pernyataan Standar Akuntansi Keuangan (PSAK) dan Interpretasi Standar Akuntansi Keuangan (ISAK) yang diterbitkan oleh Dewan Standar Akuntansi Keuangan Ikatan Akuntan Indonesia (DSAK) dan Dewan Standar Akuntansi Syariah Ikatan Akuntan Indonesia (DSAS) serta peraturan regulator pasar modal.

The financial statements of the Company have been prepared in accordance with Indonesian Financial Accounting Standards (SAK), which comprise the Statement of Financial Accounting Standards (PSAK) and Interpretations of Statement of Financial Accounting Standard (ISAK) issued by the Financial Accounting Standards Board of the Indonesian Institute of Accountants (DSAK) and the Islamic Accounting Standards Board of the Indonesian Accountants ("DSAS"), and regulations of capital market regulators.

Kebijakan akuntansi yang diterapkan dalam penyusunan laporan keuangan adalah selaras dengan kebijakan akuntansi yang diterapkan dalam penyusunan laporan keuangan Perusahaan untuk tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2020, kecuali bagi penerapan beberapa SAK yang telah direvisi. Seperti diungkapkan dalam catatan-catatan terkait atas laporan keuangan, beberapa standar akuntansi yang telah direvisi dan diterbitkan, diterapkan efektif tanggal 1 Januari 2021.

The accounting policies adopted in the preparation of the financial statements are consistent with those made in the preparation of the Company's financial statements for the year ended December 31, 2020, except for the adoption of several amended SAKs. As disclosed further in the relevant succeeding notes, several amended and published accounting standards were adopted effective January 1, 2021.

Laporan keuangan, kecuali untuk laporan arus kas, disusun berdasarkan dasar akrual dengan menggunakan konsep harga perolehan, kecuali beberapa akun tertentu disusun berdasarkan pengukuran lain sebagaimana diuraikan dalam kebijakan akuntansi akun tersebut.

The financial statements, except for the statement of cash flows, have been prepared on the accrual basis using the historical cost basis of accounting, except for certain accounts which are measured on the bases described in the related accounting policies for those accounts.

Laporan arus kas disusun dan disajikan dengan menggunakan metode langsung dengan mengelompokkan arus kas dalam aktivitas operasi, investasi dan pendanaan.

The statement of cash flows has been prepared and presented using the direct method by classifying cash flows on the basis of operating, investing, and financing activities.

Mata uang pelaporan yang digunakan dalam penyusunan laporan keuangan adalah Rupiah, yang merupakan mata uang fungsional Perusahaan.

The presentation currency used in the preparation of the financial statements is Rupiah, which is the Company's functional currency.

Untuk memberikan pemahaman yang lebih baik atas kinerja keuangan Perusahaan, karena sifat dan jumlahnya yang signifikan, beberapa item pendapatan dan beban telah disajikan secara terpisah.

In order to provide further understanding of the financial performance of the Company, due to the significance of their nature or amount, several items of income or expense have been shown separately.

Penyusunan laporan keuangan sesuai dengan Standar Akuntansi Keuangan di Indonesia mengharuskan penggunaan estimasi dan asumsi. Hal tersebut juga mengharuskan manajemen untuk membuat pertimbangan dalam proses penerapan kebijakan akuntansi Perusahaan. Area yang kompleks atau memerlukan tingkat pertimbangan yang lebih tinggi atau area dimana asumsi dan estimasi dapat berdampak signifikan terhadap laporan keuangan diungkapkan di Catatan 3.

The preparation of financial statements in conformity with Indonesian Financial Accounting Standards requires the use of certain critical accounting estimates. It also requires management to exercise its judgement in the process of applying the Company's accounting policies. The areas involving a higher degree of judgement or complexity, or areas where assumptions and estimates are significant to the financial statements are disclosed in Note 3.

PT TRIMEGAH KARYA PRATAMA Tbk
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
Tanggal 31 Desember 2021 serta
Untuk Tahun yang Berakhir Pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT TRIMEGAH KARYA PRATAMA Tbk
NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS
As Of December 31, 2021 and
For The Year Then Ended
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI SIGNIFIKAN
(lanjutan)

b. Standar, Amendemen/ Penyesuaian Dan Interpretasi Standar Telah Diterbitkan Tapi Belum Diterapkan

Pada tanggal persetujuan laporan keuangan konsolidasian, standar, interpretasi dan amendemen-amendemen atas PSAK yang relevan bagi Perusahaan, yang telah diterbitkan namun belum berlaku efektif, dengan penerapan dini diijinkan, adalah sebagai berikut:

Efektif untuk periode yang dimulai pada atau setelah tanggal 1 Januari 2022

- PSAK 57 (Amendemen) Provisi, Liabilitas Kontinjensi dan Aset Kontinjensi tentang Kontrak Memberatkan - Biaya Memenuhi Kontrak
- Penyesuaian Tahunan 2021 atas PSAK (amendemen PSAK 69 Agrikultur, PSAK 71 Instrumen Keuangan, dan PSAK 73 Sewa)

Mulai efektif pada atau setelah 1 Januari 2023

- PSAK 1 (Amendemen) Penyajian Laporan Keuangan: Klasifikasi Liabilitas sebagai Jangka Pendek atau Jangka Panjang
- PSAK 16 (Amendemen) Aset Tetap: Hasil Sebelum Penggunaan yang Diintensikan
- PSAK 25 (Amendemen) Kebijakan Akuntansi, Perubahan Estimasi Akuntansi, dan Kesalahan: Definisi Estimasi Akuntansi
- PSAK 1 (Amendemen) Penyajian Laporan Keuangan: Pengungkapan Kebijakan Akuntansi

Sampai dengan tanggal penerbitan laporan keuangan, dampak dari penerapan standar, amendemen dan interpretasi tersebut terhadap laporan keuangan tidak dapat diketahui atau diestimasi oleh manajemen.

c. Klasifikasi Lancar/Jangka Pendek dan Tidak Lancar/ Jangka Panjang

Perusahaan menyajikan aset dan liabilitas dalam laporan posisi keuangan berdasarkan klasifikasi lancar/tak lancar. Suatu aset disajikan lancar bila:

- i) akan direalisasi, dijual atau dikonsumsi dalam siklus operasi normal,
- ii) untuk diperdagangkan,
- iii) akan direalisasi dalam 12 bulan setelah tanggal pelaporan, atau kas atau setara kas kecuali yang dibatasi penggunaannya atau akan digunakan untuk melunasi suatu liabilitas dalam paling lambat 12 bulan setelah tanggal pelaporan.

Seluruh aset lain diklasifikasikan sebagai tidak lancar.

2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES
(continued)

b. Standards, Amendments/ Improvements And Interpretations To Standards Issued But Not Yet Adopted

At the date of authorization of these consolidated financial statements, the following standard, interpretation and amendments to PSAK relevant to the Company were issued but not effective, with early application permitted:

Effective for periods beginning on or after January 1, 2022

- PSAK 57 (Amendment) Provisions, Contingent Liabilities and Contingent Assets: Onerous Contracts - Cost of Fulfilling the Contracts
- 2021 Annual Improvements to PSAK (amendments to PSAK 69 Agriculture, PSAK 71 Financial Instruments, and PSAK 73 Leases)

Effective beginning on or after January 1, 2023

- PSAK 1 (Amendment) Presentation of financial statements: Classification of Liabilities as Current or Non-current
- PSAK 16 (Amendment) Property, Plant and Equipment: Proceeds before Intended Use
- PSAK 25 (Amendment) Accounting Policies, Changes in Accounting Estimates and Errors: Definition of Accounting Estimates
- Amendments to PSAK 1 (Amendment) Presentation of Financial Statements: Disclosure of Accounting Policies

As of the issuance date of the financial statements, the effects of adopting these standards, amendments and interpretations on the financial statements are not known nor reasonably estimable by management.

c. Current and Non-Current Classification

The Company presents assets and liabilities in the statement of financial position based on current/non-current classification. An asset is current when it is:

- i) expected to be realised or intended to be sold or consumed in the normal operating cycle,
- ii) held primarily for the purpose of trading,
- iii) expected to be realised within 12 months after the reporting period, or cash or cash equivalent unless restricted from being exchanged or used to settle a liability for at least 12 months after the reporting period.

All other assets are classified as non-current.

PT TRIMEGAH KARYA PRATAMA Tbk
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
Tanggal 31 Desember 2021 serta
Untuk Tahun yang Berakhir Pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT TRIMEGAH KARYA PRATAMA Tbk
NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS
As Of December 31, 2021 and
For The Year Then Ended
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI SIGNIFIKAN
(lanjutan)

c. Klasifikasi Lancar/Jangka Pendek dan Tidak Lancar/ Jangka Panjang (lanjutan)

Suatu liabilitas disajikan sebagai jangka pendek bila:

- i) akan dilunasi dalam siklus operasi normal,
- ii) untuk diperdagangkan,
- iii) akan dilunasi dalam 12 bulan setelah tanggal pelaporan, atau
- iv) tidak ada hak tanpa syarat untuk menangguhkan pelunasannya dalam paling tidak 12 bulan setelah tanggal pelaporan.

Seluruh liabilitas lain diklasifikasikan sebagai jangka panjang.

Aset pajak tangguhan diklasifikasikan sebagai aset tidak lancar.

d. Kas dan Bank

Kas dan bank terdiri dari kas di tangan dan kas di bank yang tidak dibatasi penggunaannya dan tidak dijadikan jaminan.

e. Transaksi dengan Pihak-pihak Berelasi

Pihak-pihak berelasi adalah orang atau entitas yang terkait dengan Perusahaan:

- a. Orang atau anggota keluarga dekatnya yang mempunyai relasi dengan Perusahaan jika orang tersebut:

- (i) memiliki pengendalian atau pengendalian bersama atas Perusahaan;
- (ii) memiliki pengaruh signifikan atas Perusahaan; atau
- (iii) personel manajemen kunci Perusahaan atau entitas induk Perusahaan.

- b. Suatu entitas berelasi dengan Perusahaan jika memenuhi salah satu hal berikut:

- (i) entitas dan Perusahaan adalah anggota dari kelompok usaha yang sama (artinya entitas induk, entitas anak, dan entitas anak berikutnya saling berelasi dengan entitas lainnya).
- (ii) satu entitas adalah entitas asosiasi atau ventura bersama dari entitas lain (atau entitas asosiasi atau ventura bersama yang merupakan anggota suatu grup, yang mana entitas lain tersebut adalah anggotanya).
- (iii) kedua entitas tersebut adalah ventura bersama dari pihak ketiga yang sama.
- (iv) satu entitas adalah ventura bersama dari entitas ketiga dan entitas yang lain adalah entitas asosiasi dari entitas ketiga.

2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES
(continued)

c. Current and Non-Current Classification
(continued)

A liability is current when it is:

- i) expected to be settled in the normal operating cycle,
- ii) held primarily for the purpose of trading,
- iii) due to be settled within twelve months after the reporting period, or
- iv) there is no unconditional right to defer the settlement of the liability for at least twelve months after the reporting period.

All other liabilities are classified as non-current.

Deferred tax assets are classified as non-current assets.

d. Cash and Banks

Cash and banks consist of cash on hand and cash in banks that are not restricted for use and are not used as collateral.

e. Transaction with Related Parties

A related party is a person or entity that is related to the Company:

- a. A person or a close member of that person's family is related to the Company if that person:

- (i) has control or joint control over the Company;
- (ii) has significant influence over the Company; or
- (iii) is a member of the key management personnel of the Company or of a parent of the Company.

- b. An entity is related to the Company if any of the following conditions applies:

- (i) the entity and the Company are members of the same group (which means that each parent, subsidiary and fellow subsidiary is related to the others).
- (ii) one entity is an associate or joint venture of the other entity (or an associate or joint venture of a member of a group of which the other entity is a member).
- (iii) both entities are joint ventures of the same third party.
- (iv) one entity is a joint venture of a third entity and the other entity is an associate of the third entity.

PT TRIMEGAH KARYA PRATAMA Tbk
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
Tanggal 31 Desember 2021 serta
Untuk Tahun yang Berakhir Pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT TRIMEGAH KARYA PRATAMA Tbk
NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS
As Of December 31, 2021 and
For The Year Then Ended
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI SIGNIFIKAN
(lanjutan)

2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES
(continued)

e. Transaksi dengan Pihak-pihak Berelasi (lanjutan)

e. Transaction with Related Parties (continued)

- b. Suatu entitas berelasi dengan Perusahaan jika memenuhi salah satu hal berikut (lanjutan):
- (v) entitas tersebut adalah suatu program imbalan paska kerja untuk imbalan kerja dari karyawan Perusahaan atau entitas yang terkait dengan Perusahaan.
 - (vi) entitas yang dikendalikan atau dikendalikan bersama oleh orang yang diidentifikasi dalam huruf a).
 - (vii) orang yang diidentifikasi dalam huruf a. (i) memiliki pengaruh signifikan atas entitas atau merupakan personel manajemen kunci entitas (atau entitas induk dari entitas).
 - (viii) entitas, atau anggota dari kelompok di mana entitas merupakan bagian dari kelompok tersebut, menyediakan jasa personel manajemen kunci kepada Perusahaan atau kepada entitas induk dari Perusahaan.

- b. An entity is related to the Company if any of the following conditions applies (continued):

- (v) the entity is a post-employment defined benefits plan for the benefits of employees of either the Company or an entity related to the Company.
- (vi) the entity is controlled or jointly controlled by a person identified in a).
- (vii) a person identified in a) (i) has significant influence over the entity or is a member of the key management personnel of the entity (or of a parent of the entity).
- (viii) the entity, or any member of a group of which it is a part, provides key management personnel services to the Company or to the parent of the Company.

Transaksi ini dilakukan berdasarkan persyaratan yang disetujui oleh kedua belah pihak, dimana persyaratan tersebut sama dengan transaksi lain yang dilakukan dengan pihak-pihak yang tidak berelasi.

Transactions with related parties are made based on terms agreed by both parties, in which such terms are the same as those of the transactions between unrelated parties.

Seluruh saldo dan transaksi yang material dengan pihak-pihak berelasi diungkapkan dalam catatan atas laporan keuangan yang relevan.

All significant balances and transactions with related parties are disclosed in the relevant notes to the financial statements herein.

f. Persediaan

f. Inventories

Persediaan dinyatakan sebesar nilai yang lebih rendah antara biaya perolehan atau nilai realisasi bersih. Biaya perolehan persediaan Perusahaan ditentukan dengan menggunakan metode rata-rata. Nilai realisasi bersih adalah taksiran harga jual dalam kegiatan usaha normal, dikurangi dengan estimasi biaya penyelesaian dan taksiran biaya yang diperlukan untuk melaksanakan penjualan.

Inventories are valued at lower of cost or net realizable value. The cost of the Company's inventories is determined using weighted average method. Net realizable value is the estimated selling price in the ordinary course of business, less estimated costs of completion and the estimated costs necessary to make the sale.

Penyisihan untuk penurunan nilai dan persediaan usang, jika ada, ditentukan berdasarkan penelaahan atas kondisi persediaan pada akhir periode untuk menyesuaikan nilai persediaan ke nilai realisasi bersih.

Allowance for impairment and obsolescence of inventories, if any, is determined based on a review of the condition of inventories at the end of period to adjust the carrying value of inventories to net realizable value.

g. Uang Muka dan Beban Dibayar di Muka

g. Advances and Prepaid Expenses

Uang muka merupakan atas pembayaran di muka untuk pembelian persediaan, aset tetap, dan pembayaran operasional Perusahaan.

Advances are cash paid for the purchase of inventories, property and equipment, and operational payments of the Company.

Beban dibayar di muka diamortisasi dan dibebankan selama manfaat masing-masing beban dengan menggunakan metode garis lurus.

Prepaid expenses are amortized and charged to operations over the periods benefited of each expense using the straight-line method.

PT TRIMEGAH KARYA PRATAMA Tbk
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
 Tanggal 31 Desember 2021 serta
 Untuk Tahun yang Berakhir Pada Tanggal Tersebut
 (Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT TRIMEGAH KARYA PRATAMA Tbk
NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS
 As Of December 31, 2021 and
 For The Year Then Ended
 (Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI SIGNIFIKAN
 (lanjutan)

2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES
 (continued)

h. Aset Tetap

h. Property and Equipment

Aset tetap dinyatakan sebesar biaya perolehan dikurangi akumulasi penyusutan dan rugi penurunan nilai. Biaya perolehan termasuk biaya penggantian bagian aset tetap saat biaya tersebut terjadi, dan jika memenuhi kriteria pengakuan. Selanjutnya, pada saat inspeksi yang signifikan dilakukan, biaya inspeksi itu diakui ke dalam jumlah tercatat aset tetap sebagai suatu penggantian jika memenuhi kriteria pengakuan. Semua biaya perbaikan dan pemeliharaan yang tidak memenuhi kriteria pengakuan diakui dalam laba rugi pada saat terjadinya.

Property and equipment are stated at cost less accumulated depreciation and any impairment losses. Such cost includes the cost of replacing part of the property and equipment when the cost is incurred, if the recognition criteria are met. Likewise, when a major inspection is performed, its cost is recognized in the carrying amount of the property and equipment as a replacement if the recognition criteria are met. All other repairs and maintenance costs that do not meet the recognition criteria are recognized in profit or loss as incurred.

Penyusutan dihitung berdasarkan metode garis lurus (*straight-line method*) selama estimasi masa manfaat aset tetap sebagai berikut:

Depreciation is computed on a straight-line basis over the property and equipment's estimated useful lives as follows:

	Tahun/ Years	
Bangunan	20	Building
Mesin dan peralatan	4 - 8	Machinery and equipment
Kendaraan	8	Vehicle
Inventaris kantor	4	Office equipments

Tanah dinyatakan berdasarkan harga perolehan dan tidak diamortisasi. Biaya pengurusan legal hak atas tanah ketika tanah diperoleh pertama kali diakui sebagai bagian dari biaya perolehan aset tanah. Biaya pengurusan perpanjangan atau pembaharuan legal hak atas tanah diakui sebagai aset tak berwujud dan diamortisasi sepanjang umur hukum hak atau umur ekonomis tanah, mana yang lebih pendek.

Land is stated at cost and is not depreciated. Costs associated with the acquisition of legal right of land when the land was first acquired are recognized as part of the cost of land. Costs associated with the extension or renewal of legal right of land are recognized as an intangible asset and amortized over the legal life of the land rights or economic life of the land, whichever is shorter.

Setelah penerapan PSAK 73, Perusahaan menganalisa fakta dan keadaan untuk masing-masing jenis hak atas tanah dalam menentukan akuntansi untuk masing-masing hak atas tanah tersebut sehingga dapat merepresentasikan dengan tepat suatu kejadian atau transaksi ekonomik yang mendasarinya. Jika hak atas tanah tersebut tidak mengalihkan pengendalian atas aset pendasar kepada Perusahaan, melainkan mengalihkan hak untuk menggunakan aset pendasar, Perusahaan menerapkan perlakuan akuntansi atas transaksi tersebut sebagai sewa berdasarkan PSAK 73, "Sewa". Jika hak atas tanah secara substansi menyerupai pembelian tanah, maka Perusahaan menerapkan PSAK 16 "Aset Tetap".

Upon adoption of PSAK 73, the Company analyzes the facts and circumstances for each type of land rights in determining the accounting for each of these land rights so that it can accurately represent an underlying economic event or transaction. If the land rights do not transfer control of the underlying assets to the Company, but gives the rights to use the underlying assets, the Company applies the accounting treatment of these transactions as leases under PSAK 73, "Leases". If land rights are substantially similar to land purchases, the Company applies PSAK 16, "Property, Plant and Equipment".

PT TRIMEGAH KARYA PRATAMA Tbk
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
Tanggal 31 Desember 2021 serta
Untuk Tahun yang Berakhir Pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT TRIMEGAH KARYA PRATAMA Tbk
NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS
As Of December 31, 2021 and
For The Year Then Ended
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI SIGNIFIKAN
(lanjutan)

2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES
(continued)

h. Aset Tetap (lanjutan)

Jumlah tercatat aset tetap dihentikan pengakuannya pada saat dilepaskan atau saat tidak ada manfaat ekonomis masa depan yang diharapkan dari penggunaannya. Saat aset dijual atau dilepaskan, harga perolehan, akumulasi penyusutan dan kerugian penurunan nilai dikeluarkan dari akun. Laba atau rugi yang timbul dari penghentian pengakuan aset diakui dalam laporan laba rugi pada periode aset tersebut dihentikan pengakuannya.

Aset dalam penyelesaian dinyatakan sebesar biaya perolehan.

Nilai residu, estimasi masa manfaat dan metode penyusutan dirivui dan disesuaikan, setiap akhir tahun, bila diperlukan.

i. Properti Investasi

Properti yang dimiliki untuk disewakan dalam jangka panjang atau untuk kenaikan harga atau keduanya, dan yang tidak ditempati oleh perusahaan-perusahaan di Perusahaan diklasifikasikan sebagai properti investasi. Properti investasi juga mencakup properti yang sedang dikonstruksi atau dikembangkan untuk digunakan sebagai properti investasi di masa depan.

Properti investasi awalnya diukur berdasarkan biayanya, termasuk biaya transaksi yang terkait dan biaya pinjaman yang berlaku.

Properti investasi dinyatakan sebesar biaya perolehan termasuk biaya transaksi dikurangi akumulasi penyusutan dan penurunan nilai, jika ada, kecuali tanah yang tidak disusutkan. Jumlah tercatat termasuk bagian biaya penggantian dari properti investasi yang ada pada saat terjadinya biaya, jika kriteria pengakuan terpenuhi, dan tidak termasuk biaya harian penggunaan properti investasi.

Penyusutan dihitung dengan menggunakan metode garis lurus selama umur manfaat ekonomis properti investasi sebagai berikut

h. Property And Equipment (continued)

The carrying value of property and equipment is derecognized upon disposal or when no future economic benefits are expected from its use. When assets are sold or retired, the cost, accumulated depreciation and any impairment loss are eliminated from the accounts. Any gain or loss arising on derecognition of the assets is charged to profit or loss in the period the assets is derecognized.

Assets under construction are stated at cost.

The residual values, estimated useful lives, and depreciation method are reviewed and adjusted, at year end, if necessary.

i. Investment properties

Property that is held for long-term rental yields or for capital appreciation or both, and that is not occupied by the companies in the Company, is classified as investment property. Investment property also includes property that is being constructed or developed for future use as investment property.

Investment property is measured initially at its cost, including related transaction costs and where applicable borrowing costs.

Investment properties are stated at cost including transaction cost less accumulated depreciation and impairment loss, if any, except for land which is not depreciated. Such cost includes the cost of replacing part of the investment properties, if the recognition criteria are met, and excludes the daily expenses on their usage.

Depreciation is computed using the straight-line method over the estimated useful lives of the investment properties as follows:

	Tahun/ Years	
Bangunan	20	Building
Properti investasi dihentikan pengakuannya pada saat pelepasan atau ketika properti investasi tersebut tidak digunakan lagi secara permanen dan tidak memiliki manfaat ekonomis di masa depan yang dapat diharapkan pada saat pelepasannya. Laba atau rugi yang timbul dari penghentian atau pelepasan properti investasi diakui dalam laporan laba rugi dalam tahun terjadinya penghentian atau pelepasan tersebut.		An investment property should be derecognized upon disposal or when the investment property is permanently withdrawn from use and no future economic benefits are expected from its disposal. Gains or losses arising from the retirement or disposal of an investment property is credited or charged to operations in the year the asset is derecognized.

PT TRIMEGAH KARYA PRATAMA Tbk
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
Tanggal 31 Desember 2021 serta
Untuk Tahun yang Berakhir Pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT TRIMEGAH KARYA PRATAMA Tbk
NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS
As Of December 31, 2021 and
For The Year Then Ended
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI SIGNIFIKAN
(lanjutan)

i. Properti Investasi (lanjutan)

Transfer ke properti investasi dilakukan jika, dan hanya jika, terdapat perubahan penggunaan yang ditunjukkan dengan berakhirnya pemakaian oleh pemilik, dimulainya sewa operasi ke pihak lain atau selesainya pembangunan atau pengembangan. Transfer dari properti investasi dilakukan jika, dan hanya jika, terdapat perubahan penggunaan yang ditunjukkan dengan dimulainya penggunaan oleh pemilik atau dimulainya pengembangan untuk dijual.

Untuk transfer dari properti investasi ke properti yang digunakan sendiri, Perusahaan menggunakan metode biaya pada tanggal perubahan penggunaan. Jika properti yang digunakan sendiri oleh Perusahaan menjadi properti investasi, Perusahaan mencatat properti tersebut sesuai dengan kebijakan aset tetap sampai dengan saat tanggal terakhir perubahan penggunaannya.

j. Aset Takberwujud

Aset takberwujud pada awalnya diakui sebesar biaya perolehan. Setelah pengakuan awal, aset takberwujud dicatat sebesar biaya perolehan dikurangi akumulasi amortisasi dan akumulasi rugi penurunan nilai, jika ada.

Aset takberwujud yang dihasilkan secara internal, selain biaya pengembangan yang dikapitalisasi, tidak dikapitalisasi dan pengeluaran tercermin dalam laba rugi pada tahun di mana pengeluaran tersebut terjadi.

Umur manfaat aset takberwujud dinilai terbatas atau tidak terbatas. Aset takberwujud dengan umur manfaat terbatas diamortisasi selama masa manfaat ekonomis dan menguji penurunan nilai apabila terdapat indikasi aset takberwujud mengalami penurunan nilai.

Periode amortisasi dan metode amortisasi untuk aset takberwujud dengan umur manfaat yang terbatas ditinjau setidaknya pada setiap akhir periode pelaporan. Perubahan pada perkiraan umur manfaat atau perkiraan pola konsumsi manfaat ekonomi terjadi pada aset tersebut dicatat dengan mengubah periode amortisasi atau metode, yang sesuai, dan diperlakukan sebagai perubahan estimasi akuntansi. Amortisasi aset takberwujud dengan masa manfaat terbatas diakui dalam laba rugi dalam kategori biaya yang konsisten dengan fungsi dari aset takberwujud.

2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES
(continued)

i. Investment properties (continued)

Transfers to investment properties should be made when, and only when, there is a change in use, evidenced by the end of investment property is measured initially at its cost, including related transaction costs and where applicable borrowing costs. owner-occupation, commencement of an operating lease to another party or end of construction or development. Transfers from investment properties should be made when, and only when, there is a change in use, evidenced by the commencement of owner-occupation or commencement of development with a view to sell.

For a transfer from investment properties to owner-occupied property, the Company uses the cost method at the date of change in use. If an owner-occupied property becomes an investment property, the Company shall record the investment property in accordance with the property and equipment policies up to the date of change in use.

j. Intangible Assets

Intangible assets are measured on initial recognition at cost. Following initial recognition, intangible assets are carried at cost less any accumulated amortization and accumulated impairment losses, if any.

Internally generated intangible assets, excluding capitalized development costs, are not capitalized and expenditure is reflected in profit or loss in the year in which the expenditure is incurred.

The useful lives of intangible assets are assessed as either finite or indefinite. Intangible assets with finite lives are amortized over the useful economic life and assessed for impairment whenever there is an indication that the intangible asset may be impaired.

The amortization period and the amortization method for an intangible asset with a finite useful life is reviewed at least at the end of each reporting period. Changes in the expected useful life or the expected pattern of consumption of future economic benefits embodied in the asset is accounted for by changing the amortization period or method, as appropriate, and are treated as changes in accounting estimates. The amortization of intangible assets with finite lives is recognized in profit or loss in the expense category consistent with the function of the intangible assets.

PT TRIMEGAH KARYA PRATAMA Tbk
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
Tanggal 31 Desember 2021 serta
Untuk Tahun yang Berakhir Pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT TRIMEGAH KARYA PRATAMA Tbk
NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS
As Of December 31, 2021 and
For The Year Then Ended
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI SIGNIFIKAN
(lanjutan)

j. Aset Takberwujud (lanjutan)

Laba atau rugi yang timbul dari penghentian pengakuan aset takberwujud ditentukan sebagai selisih antara hasil neto pelepasan dan jumlah tercatat aset takberwujud dan diakui dalam laba rugi ketika aset takberwujud tersebut dihentikan pengakuannya.

Lisensi

Lisensi yang diperoleh secara terpisah disajikan sebesar harga perolehan. Lisensi yang diperoleh sebagai bagian dari kombinasi bisnis diakui sebesar nilai wajar pada tanggal perolehannya. Lisensi memiliki masa manfaat yang terbatas dan dicatat sebesar harga perolehan dikurangi akumulasi amortisasi.

Biaya yang dikeluarkan untuk memperoleh lisensi piranti lunak komputer dan mempersiapkan piranti lunak tersebut sehingga siap untuk digunakan dikapitalisasi.

Penyusutan dihitung dengan menggunakan metode garis lurus selama umur manfaat ekonomis lisensi selama 4 tahun.

k. Penurunan Nilai Aset Non-keuangan

Pada setiap akhir periode pelaporan, Perusahaan menilai apakah terdapat indikasi suatu aset mengalami penurunan nilai. Jika terdapat indikasi tersebut atau pada saat pengujian penurunan nilai aset diperlukan, maka Perusahaan membuat estimasi formal jumlah terpulihkan aset tersebut.

Jumlah terpulihkan yang ditentukan untuk aset individual adalah jumlah yang lebih tinggi antara nilai wajar aset atau Unit Penghasil Kas (UPK) dikurangi biaya untuk menjual dengan nilai pakainya, kecuali aset tersebut tidak menghasilkan arus kas masuk yang sebagian besar independen dari aset atau kelompok aset lain. Jika nilai tercatat aset lebih besar daripada nilai terpulihkannya, maka aset tersebut mengalami penurunan nilai dan nilai tercatat aset diturunkan menjadi sebesar nilai terpulihkannya. Rugi penurunan nilai dari operasi yang dilanjutkan diakui pada laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain sebagai rugi penurunan nilai.

Dalam menghitung nilai pakai, estimasi arus kas masa depan bersih didiskontokan ke nilai kini dengan menggunakan tingkat diskonto sebelum pajak yang menggambarkan penilaian pasar terkini atas nilai waktu dari uang dan risiko spesifik dari aset

2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES
(continued)

j. Intangible Assets (continued)

Gains or losses arising from derecognition of an intangible asset are measured as the difference between the net disposal proceeds and the carrying amount of the intangible asset and are recognized in profit or loss when the intangible asset is derecognized.

Licenses

Separately acquired licenses are shown at historical cost. Licenses acquired in a business combination are recognized at fair value at the acquisition date. Licenses have finite useful life and are carried at cost less accumulated amortization.

Acquired computer software licenses are capitalized on the basis of the costs incurred to acquire and bring to use the specific software.

Amortization is computed using the straight-line method over the estimated useful lives of the licenses throughout 4 years.

k. Impairment of Non-financial Assets

The Company assesses at each reporting period whether there is an indication that an asset may be impaired. If any such indication exists, or when impairment testing for an asset is required, the Company makes an estimate of the asset's recoverable amount.

An asset's recoverable amount is the higher of the asset's or its CGU's fair value less costs to sell and its value in use, and is determined for an individual asset, unless the asset does not generate cash inflows that are largely independent of those from other assets or groups of assets. Where the carrying amount of an asset exceeds its recoverable amount, the asset is considered impaired and is written down to its recoverable amount. Impairment losses of continuing operations are recognized in the statement of profit or loss and other comprehensive income as impairment losses.

In assessing the value in use, the estimated net future cash flows are discounted to their present value using a pre-tax discount rate that reflects current market assessments of the time value of money and the risks specific to the asset.

PT TRIMEGAH KARYA PRATAMA Tbk
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
Tanggal 31 Desember 2021 serta
Untuk Tahun yang Berakhir Pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT TRIMEGAH KARYA PRATAMA Tbk
NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS
As Of December 31, 2021 and
For The Year Then Ended
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI SIGNIFIKAN
(lanjutan)

2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES
(continued)

k. Penurunan Nilai Aset Non-keuangan (lanjutan)

k. Impairment of Non-financial Assets (continued)

Dalam menentukan nilai wajar dikurangi biaya untuk menjual, digunakan harga penawaran pasar terakhir, jika tersedia. Jika tidak terdapat transaksi tersebut, Perusahaan menggunakan model penilaian yang sesuai untuk menentukan nilai wajar aset. Perhitungan-perhitungan ini dikuatkan oleh penilaian berganda atau indikasi nilai wajar yang tersedia.

In determining fair value less costs to sell, recent market transactions are taken into account, if available. If no such transactions can be identified, an appropriate valuation model is used to determine the fair value of the assets. These calculations are corroborated by valuation multiples or other available fair value indicators.

Penilaian dilakukan pada akhir setiap periode pelaporan tahunan apakah terdapat indikasi bahwa rugi penurunan nilai yang telah diakui dalam periode sebelumnya untuk suatu aset selain *goodwill* mungkin tidak ada lagi atau mungkin telah menurun. Jika indikasi dimaksud ditemukan, maka entitas mengestimasi jumlah terpulihkan aset tersebut.

An assessment is made at each annual reporting period as to whether there is any indication that previously recognized impairment losses recognized for an asset other than goodwill may no longer exist or may have decreased. If such indication exists, the recoverable amount is estimated.

Kerugian penurunan nilai dari operasi yang dilanjutkan, jika ada, diakui pada laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain sesuai dengan kategori beban yang konsisten dengan fungsi dari aset yang diturunkan nilainya.

Impairment losses of continuing operations, if any, are recognized in the statement of profit or loss and other comprehensive income under expense categories that are consistent with the functions of the impaired assets.

Kerugian penurunan nilai yang telah diakui dalam periode sebelumnya untuk aset selain *goodwill* dibalik hanya jika terdapat perubahan asumsi-asumsi yang digunakan untuk menentukan jumlah terpulihkan aset tersebut sejak rugi penurunan nilai terakhir diakui. Dalam hal ini, jumlah tercatat aset dinaikkan ke jumlah terpulihkannya. Pembalikan tersebut dibatasi sehingga jumlah tercatat aset tidak melebihi jumlah terpulihkannya maupun jumlah tercatat, neto setelah penyusutan, seandainya tidak ada rugi penurunan nilai yang telah diakui untuk aset tersebut pada tahun sebelumnya. Pembalikan rugi penurunan nilai diakui dalam laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain. Setelah pembalikan tersebut, penyusutan aset tersebut disesuaikan di periode mendatang untuk mengalokasikan jumlah tercatat aset yang direvisi, dikurangi nilai sisanya, dengan dasar yang sistematis selama sisa umur manfaatnya.

A previously recognized impairment loss for an asset other than goodwill is reversed only if there has been a change in the assumptions used to determine the asset's recoverable amount since the last impairment loss was recognized. If that is the case, the carrying amount of the asset is increased to its recoverable amount. The reversal is limited so that the carrying amount of the asset does not exceed its recoverable amount, nor exceeds the carrying amount that would have been determined, net of depreciation, had no impairment loss been recognized for the asset in prior years. Reversal of an impairment loss is recognized in the statement of profit or loss and other comprehensive income. After such a reversal, the depreciation charge on the said asset is adjusted in future periods to allocate the asset's revised carrying amount, less any residual value, on a systematic basis over its remaining useful life.

Manajemen berkeyakinan bahwa tidak terdapat indikasi atas penurunan nilai aset non-keuangan pada tanggal 31 Desember 2021 dan 2020.

Management believes that there is no indication of potential impairment in values of non-financial assets as of December 31, 2021 and 2020.

l. Imbalan Kerja

l. Employee Benefits

Imbalan kerja jangka pendek

Short-term employee benefits

Imbalan kerja jangka pendek adalah imbalan kerja yang jatuh tempo dalam jangka waktu dua belas bulan setelah akhir periode pelaporan dan diakui pada saat pekerja telah memberikan jasa kerjanya. Kewajiban diakui ketika karyawan memberikan jasa kepada Perusahaan dimana semua perubahan pada nilai bawaan dari kewajiban diakui pada laba rugi.

Short-term employee benefits are employee benefits which are due for payment within twelve months after the reporting period and recognized when the employees have rendered this related service. Liabilities are recognized when the employee renders services to the Company where all changes in the carrying amount of the liabilities are recognized in profit or loss.

PT TRIMEGAH KARYA PRATAMA Tbk
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
Tanggal 31 Desember 2021 serta
Untuk Tahun yang Berakhir Pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT TRIMEGAH KARYA PRATAMA Tbk
NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS
As Of December 31, 2021 and
For The Year Then Ended
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI SIGNIFIKAN
(lanjutan)

2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES
(continued)

l. Imbalan Kerja (lanjutan)

l. Employee Benefits (continued)

Manfaat imbalan pasti

Defined benefits plan

Perusahaan mengakui kewajiban imbalan kerja yang tidak didanai sesuai dengan Undang-Undang Ketenagakerjaan No. 13, 2003 tanggal 25 Maret 2003 ("UU Ketenagakerjaan") pada tahun 2020 dan Peraturan Pemerintah No. 35 Tahun 2021 (PP 35/2021) yang menerapkan pengaturan pasal 81 dan Pasal 185(b) Undang-undang No.11/2020 tentang Cipta Kerja pada tahun 2021. Beban pensiun berdasarkan program dana manfaat pasti Perusahaan ditentukan melalui perhitungan aktuarial secara periodik dengan menggunakan metode *projected-unit credit* dan menerapkan asumsi atas tingkat diskonto dan tingkat kenaikan gaji.

The Company recognized unfunded employee benefits liabilities in accordance with Labor Law No. 13/2003 dated March 25, 2003 (the "Labor Law") in 2020 and Government Regulation Number 35 Year 2021 (PP 35/2021) that implement the provisions of Article 81 and Article 185 (b) of Law No. 11/2020 on Job Creation (Cipta Kerja) in 2021. Pension costs under the Company's defined benefits plan are determined by periodic actuarial calculation using the projected-unit-credit method and applying the assumptions on discount rate and salary increase rate.

Pengukuran kembali, terdiri atas keuntungan dan kerugian actuarial, yang tercermin langsung dalam laporan posisi keuangan yang dibebankan atau dikreditkan diakui dalam penghasilan komprehensif lain pada periode terjadinya untuk mencerminkan liabilitas atau aset manfaat pasti neto yang diakui pada laporan keuangan untuk mencerminkan nilai penuh dari defisit dan surplus program. Pengukuran kembali diakui dalam penghasilan komprehensif lain tercermin segera dalam saldo laba dan akan di reklasifikasi pada laba rugi.

Remeasurements, comprising of actuarial gains and losses, is reflected immediately in the statement of financial position with a charge or credit recognized in other comprehensive income in the period in which they occur in order for the net defined benefits liability or asset recognized in the statement of financial position to reflect the full value of the plan deficit and surplus. Remeasurements recognized in other comprehensive income are reflected immediately in retained earnings and will not be reclassified to profit or loss.

Seluruh biaya jasa lalu diakui pada saat yang lebih dulu antara ketika amendemen/kurtailmen terjadi atau ketika biaya restrukturisasi atau pemutusan hubungan kerja diakui.

All past service costs are recognized at the earlier of when the amendment or curtailment occurs and when the related restructuring or termination costs are recognized.

Bunga neto dihitung dengan menggunakan tingkat diskonto terhadap liabilitas imbalan kerja. Imbalan kerja dikategorikan sebagai berikut:

Net interest is calculated by applying the discount rate to the employee benefits liabilities. Employee benefits are categorized as follows:

- Biaya jasa (termasuk biaya jasa kini, biaya jasa lalu serta keuntungan dan kerugian kurtailmen dan penyelesaian)
- Beban atau pendapatan bunga neto
- Pengukuran kembali

- Service costs (including current service costs, past service costs, as well as gains and losses on curtailments and settlements)
- Net interest expense or income
- Remeasurements

Perusahaan menyajikan dua komponen pertama dari biaya imbalan pasti di laba rugi. Keuntungan dan kerugian kurtailmen dicatat sebagai biaya jasa lalu.

The Company presents the first two components of defined benefit costs in profit or loss. Curtailment gains and losses are accounted for as past service costs.

m. Pengakuan Pendapatan dan Beban

m. Revenue and Expenses Recognition

Pendapatan diukur berdasarkan imbalan yang Perusahaan perkirakan menjadi haknya dalam kontrak dengan pelanggan dan tidak termasuk jumlah yang ditagih atas nama pihak ketiga. Perusahaan mengakui pendapatan ketika mengalihkan pengendalian barang atau jasa kepada pelanggan.

Revenue is measured based on the consideration to which the Company expects to be entitled in a contract with a customer and excludes amounts collected on behalf of third parties. The Company recognizes revenue when it transfers control of a product or service to a customer.

Pendapatan diukur berdasarkan imbalan yang Perusahaan perkirakan menjadi haknya dalam kontrak dengan pelanggan dan tidak termasuk jumlah yang ditagih atas nama pihak ketiga. Perusahaan mengakui pendapatan ketika mengalihkan pengendalian barang atau jasa kepada pelanggan.

Revenue is measured based on the consideration to which the Company expects to be entitled in a contract with a customer and excludes amounts collected on behalf of third parties. The Company recognizes revenue when it transfers control of a product or service to a customer.

PT TRIMEGAH KARYA PRATAMA Tbk
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
Tanggal 31 Desember 2021 serta
Untuk Tahun yang Berakhir Pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT TRIMEGAH KARYA PRATAMA Tbk
NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS
As Of December 31, 2021 and
For The Year Then Ended
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI SIGNIFIKAN
(lanjutan)

2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES
(continued)

m. Pengakuan Pendapatan dan Beban (lanjutan)

m. Revenue and Expenses Recognition (continued)

Untuk penjualan melalui aplikasi Ultra Voucher, pendapatan diakui pada saat pengendalian barang telah dialihkan kepada pelanggan, yaitu pada saat barang telah diserahkan kepada pelanggan. Penyerahan terjadi ketika barang telah dikirim ke lokasi spesifik pelanggan. Pada saat pelanggan pertama kali membeli barang secara *online*, harga transaksi yang diterima oleh Perusahaan diakui sebagai liabilitas kontrak sampai barang telah diserahkan kepada pelanggan.

For sales through Ultra Voucher application, revenue is recognized when control of the goods has transferred to the customer, being at the point the goods are delivered to the customer. Delivery occurs when the goods have been shipped to the customer's specific location. When the customer initially purchases the goods online, the transaction price received by the Company is recognized as a contract liability until the goods have been delivered to the customer.

Pendapatan bunga yang timbul dari bank dan deposito yang dimiliki oleh Perusahaan diakui pada saat terjadinya.

Interest income arising from the banks and deposits held by the Company are recognized when earned.

Beban diakui pada saat terjadinya dengan dasar akrual.

Expenses are recognized as incurred on the accrual basis.

n. Sewa

n. Lease

Sebagai lessor

As lessor

Perusahaan melakukan perjanjian sewa sebagai pesewa sehubungan dengan beberapa properti investasinya.

The Company enters into lease agreements as a lessor with respect to some of its investment properties.

Sewa di mana Perusahaan sebagai pesewa diklasifikasikan sebagai sewa pembiayaan atau sewa operasi. Ketika persyaratan sewa secara substansial mengalihkan seluruh risiko dan manfaat yang terkait dengan kepemilikan ke penyewa, kontrak tersebut diklasifikasikan sebagai sewa pembiayaan. Seluruh sewa lainnya diklasifikasikan sebagai sewa operasi.

Leases for which the Company is a lessor are classified as finance or operating leases. Whenever the terms of the lease transfer substantially all the risks and rewards of ownership to the lessee, the contract is classified as a finance lease. All other leases are classified as operating leases.

Ketika Perusahaan adalah pesewa-antara, Perusahaan mencatat sewa utama dan subsewa sebagai dua kontrak yang terpisah. Subsewa diklasifikasikan sebagai sewa pembiayaan atau sewa operasi dengan mengacu pada aset hak-guna yang timbul dari sewa utama.

When the Company is an intermediate lessor, it accounts for the head lease and the sublease as two separate contracts. The sublease is classified as a finance or operating lease by reference to the right-of-use asset arising from the head lease.

Penghasilan sewa dari sewa operasi diakui secara garis lurus selama masa sewa yang relevan. Biaya langsung awal yang terjadi dalam menegosiasikan dan mengatur sewa operasi ditambahkan ke jumlah tercatat aset sewa dan diakui secara garis lurus selama masa sewa.

Rental income from operating leases is recognized on a straight-line basis over the terms of the relevant lease. Initial direct costs incurred in negotiating and arranging an operating lease are added to the carrying amount of the leased assets and recognized on a straight-line basis over the lease term.

Dalam sewa pembiayaan, jumlah terutang oleh penyewa diakui sebagai piutang sebesar jumlah yang sama dengan investasi sewa neto Perusahaan. Pengakuan penghasilan sewa pembiayaan dialokasikan pada periode akuntansi yang mencerminkan suatu tingkat pengembalian periodik yang konstan atas investasi bersih pesewa.

Amounts due from lessees under finance leases are recognized as receivables at the amount of the Company's net investment in the leases. Finance lease income is allocated to accounting periods so as to reflect a constant periodic rate of return on the Company's net investment outstanding in respect of the leases.

Ketika suatu kontrak mencakup komponen sewa dan non-sewa, Perusahaan menerapkan PSAK 72 untuk mengalokasikan imbalan berdasarkan kontrak bagi setiap komponen.

When a contract includes lease and non-lease components, the Company applies PSAK 72 to allocate the consideration under the contract to each component.

PT TRIMEGAH KARYA PRATAMA Tbk
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
Tanggal 31 Desember 2021 serta
Untuk Tahun yang Berakhir Pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT TRIMEGAH KARYA PRATAMA Tbk
NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS
As Of December 31, 2021 and
For The Year Then Ended
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI SIGNIFIKAN
(lanjutan)

2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES
(continued)

o. Pajak Penghasilan

o. Income Taxes

Beban pajak terdiri dari pajak kini dan tanggungan. Beban pajak diakui dalam laba rugi kecuali untuk transaksi yang berhubungan dengan transaksi diluar laba atau rugi, baik dalam penghasilan komprehensif lain atau langsung pada ekuitas.

Income tax expense comprises current and deferred tax. Income tax expense is recognized in profit or loss except to the extent that it relates to items recognized outside profit or loss, either in other comprehensive income or directly in equity.

Pajak Kini

Current Tax

Beban pajak kini dihitung dengan menggunakan tarif pajak yang berlaku pada tanggal pelaporan keuangan, dan ditetapkan berdasarkan taksiran laba kena pajak tahun berjalan. Manajemen secara periodik mengevaluasi posisi yang dilaporkan di Surat Pemberitahuan Tahunan (SPT) sehubungan dengan situasi dimana aturan pajak yang berlaku membutuhkan interpretasi. Jika perlu, manajemen menentukan provisi berdasarkan jumlah yang diharapkan akan dibayar kepada otoritas pajak.

Current tax expense is calculated using tax rates that have been enacted or substantively enacted at end of the reporting period, and is provided based on the estimated taxable income for the year. Management periodically evaluates positions taken in tax returns with respect to situations in which applicable tax regulation is subject to interpretation. It establishes provision where appropriate on the basis of amounts expected to be paid to the tax authorities.

Kekurangan atau kelebihan pembayaran pajak penghasilan badan dicatat sebagai bagian dari beban pajak kini dalam laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain.

Underpayment or overpayment of corporate income tax are presented as part of current income tax expense in the statement of profit or loss and other comprehensive income.

Koreksi terhadap liabilitas perpajakan diakui pada saat surat ketetapan pajak diterima. Jika Perusahaan mengajukan keberatan, Perusahaan mempertimbangkan apakah besar kemungkinan otoritas pajak akan menerima keberatan tersebut dan merefleksikan dampaknya terhadap liabilitas perpajakan Perusahaan.

Amendments to tax obligations are recorded when a tax assessment letter is received. If the Company files an appeal, the Company considers whether it is probable that a taxation authority will accept the appeal and reflect its effect on the Company's tax obligations.

Pajak Tangguhan

Deferred Tax

Pajak tangguhan diukur dengan metode liabilitas atas beda waktu pada tanggal pelaporan antara dasar pengenaan pajak untuk aset dan liabilitas dengan nilai tercatatnya untuk tujuan pelaporan keuangan. Liabilitas pajak tangguhan diakui untuk semua perbedaan temporer kena pajak dengan beberapa pengecualian. Aset pajak tangguhan diakui untuk perbedaan temporer yang boleh dikurangkan dan rugi fiskal apabila terdapat kemungkinan besar bahwa jumlah laba kena pajak pada masa mendatang akan memadai untuk mengkompensasi perbedaan temporer dan rugi fiskal.

Deferred tax is provided using the liability method on temporary differences at the reporting date between the tax bases of assets and liabilities and their carrying amounts for financial reporting purposes. Deferred tax liabilities are recognized for all taxable temporary differences with certain exceptions. Deferred tax assets are recognized for deductible temporary differences and tax losses carry-forward to the extent that it is probable that taxable income will be available in future years against which the deductible temporary differences and tax losses carry-forward can be utilized.

Jumlah tercatat aset pajak tangguhan dikaji ulang pada akhir periode pelaporan, dan mengurangi jumlah tercatat jika kemungkinan besar laba kena pajak tidak lagi tersedia dalam jumlah yang memadai untuk mengkompensasi sebagian atau seluruh aset pajak tangguhan. Aset pajak tangguhan yang belum diakui dinilai kembali pada setiap akhir periode pelaporan dan diakui sepanjang kemungkinan besar laba kena pajak mendatang akan memungkinkan aset pajak tangguhan tersedia untuk dipulihkan.

The carrying amount of a deferred tax asset is reviewed at each reporting date and reduced to the extent that it is no longer probable that sufficient taxable income will be available to allow all or part of the benefit of that deferred tax asset to be utilized. Unrecognized deferred tax assets are reassessed at each reporting date and are recognized to the extent that it has become probable that future taxable income will allow the deferred tax assets to be recovered.

PT TRIMEGAH KARYA PRATAMA Tbk
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
Tanggal 31 Desember 2021 serta
Untuk Tahun yang Berakhir Pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT TRIMEGAH KARYA PRATAMA Tbk
NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS
As Of December 31, 2021 and
For The Year Then Ended
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI SIGNIFIKAN
(lanjutan)

o. Pajak Penghasilan (lanjutan)

Pajak Tangguhan (lanjutan)

Aset dan liabilitas pajak tangguhan dihitung berdasarkan tarif yang akan dikenakan pada periode saat aset direalisasikan atau liabilitas tersebut diselesaikan, berdasarkan undang-undang pajak yang berlaku atau berlaku secara substantif pada akhir periode laporan keuangan.

Pengaruh pajak terkait dengan penyisihan dan/atau pemulihan semua perbedaan temporer selama tahun berjalan, termasuk pengaruh perubahan tarif pajak, dikreditkan atau dibebankan pada periode operasi berjalan, kecuali untuk transaksi-transaksi yang sebelumnya telah langsung dibebankan atau dikreditkan ke penghasilan komprehensif lain atau langsung ke ekuitas.

Aset dan liabilitas pajak tangguhan disajikan secara saling hapus saat hak yang dapat dipaksakan secara hukum ada untuk saling hapus aset pajak kini dan liabilitas pajak kini, atau aset pajak tangguhan dan liabilitas pajak tangguhan berkaitan dengan entitas kena pajak yang sama, atau Perusahaan bermaksud untuk menyelesaikan aset dan liabilitas pajak kini dengan dasar neto.

p. Instrumen Keuangan

Perusahaan mengklasifikasikan instrumen keuangan menjadi aset keuangan dan liabilitas keuangan. Instrumen keuangan adalah setiap kontrak yang menimbulkan aset keuangan pada satu entitas dan liabilitas keuangan atau instrumen ekuitas pada entitas lain.

Klasifikasi

i. Aset keuangan

Aset keuangan diklasifikasikan pada saat pengakuan awal dan selanjutnya diukur pada (i) biaya perolehan diamortisasi, (ii) nilai wajar melalui PKL (FVOCI), dan (iii) nilai wajar melalui laba rugi (FVTPL).

Perusahaan mengukur aset keuangan pada biaya perolehan diamortisasi jika kedua kondisi berikut dipenuhi:

- Aset keuangan dikelola dalam model bisnis yang bertujuan untuk memiliki aset keuangan dalam rangka mendapatkan arus kas kontraktual; dan
- Persyaratan kontraktual dari aset keuangan yang pada tanggal tertentu meningkatkan arus kas yang semata dari pembayaran pokok dan bunga dari jumlah pokok terutang.

2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES
(continued)

o. Income Taxes (continued)

Deferred Tax (continued)

Deferred tax assets and liabilities are measured at the tax rates that are expected to apply to the period when the asset is realized or the liability is settled, based on tax laws that have been enacted or substantively enacted at the end of reporting period.

The related tax effects of the provisions for and/or reversals of all temporary differences during the year, including the effect of change in tax rates, are credited or charged to current period operations, except to the extent that they relate to items previously charged or credited to other comprehensive income or directly in equity.

Deferred tax assets and liabilities are offset when a legally enforceable right exists to offset current tax assets against current tax liabilities, or the deferred tax assets and the deferred tax liabilities relate to the same taxable entity, or the Company intends to settle its current assets and liabilities on a net basis.

p. Financial Instruments

The Company classifies financial instruments into financial assets and financial liabilities. A financial instrument is any contract that gives rise to a financial asset of one entity and a financial liability or equity instrument of another entity.

Classification

i. Financial assets

Financial assets are classified, at initial recognition, and subsequently measured at (i) amortized cost, (ii) fair value through OCI (FVOCI), or (iii) fair value through profit or loss (FVTPL).

The Company measures financial assets at amortized cost if both of the following conditions are met:

- *The financial asset is held within a business model with the objective to hold financial assets in order to collect contractual cash flows; and*
- *The contractual terms of the financial asset give rise on specified dates to cash flows that are solely payments of principal and interest on the principal amount outstanding.*

PT TRIMEGAH KARYA PRATAMA Tbk
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
Tanggal 31 Desember 2021 serta
Untuk Tahun yang Berakhir Pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT TRIMEGAH KARYA PRATAMA Tbk
NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS
As Of December 31, 2021 and
For The Year Then Ended
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI SIGNIFIKAN
(lanjutan)

2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES
(continued)

p. Instrumen Keuangan (lanjutan)

p. Financial Instruments (continued)

Klasifikasi (lanjutan)

Classification (continued)

(i) Aset Keuangan (lanjutan)

(i) Financial Assets (continued)

Perusahaan mengklasifikasikan instrumen utang pada FVOCI jika kedua kondisi berikut dipenuhi:

The Company classifies debt instruments at FVOCI if both of the following conditions are met:

- Aset keuangan dikelola dalam model bisnis yang tujuannya akan terpenuhi dengan mendapatkan arus kas kontraktual dan menjual aset keuangan; dan
- Persyaratan kontraktual dari aset keuangan yang pada tanggal tertentu meningkatkan arus kas yang semata dari pembayaran pokok dan bunga dari jumlah pokok terutang.

- The financial asset is held within a business model with the objective of both holding to collect contractual cash flows and selling; and
- The contractual terms of the financial asset give rise on specified dates to cash flows that are solely payments of principal and interest on the principal amount outstanding.

Pada saat pengakuan awal, Perusahaan dapat membuat pilihan yang tidak dapat dibatalkan untuk menyajikan instrumen ekuitas yang bukan dimiliki untuk diperdagangkan pada nilai wajar melalui penghasilan komprehensif lain.

At initial recognition, the Company may make an irrevocable choice to present equity instruments that are not held for trading at fair value through other comprehensive income.

Aset keuangan lainnya yang tidak memenuhi persyaratan untuk diklasifikasikan sebagai aset keuangan diukur pada biaya perolehan diamortisasi atau nilai wajar melalui penghasilan komprehensif lain, diklasifikasikan sebagai diukur pada nilai wajar melalui laba rugi (FVTPL).

Other financial assets that do not meet the requirements to be classified as financial assets measured at amortized cost or fair value through other comprehensive income, are classified as measured at fair value through profit or loss (FVTPL).

Saat pengakuan awal Perusahaan dapat membuat penetapan yang tidak dapat dibatalkan untuk mengukur aset yang memenuhi persyaratan untuk diukur pada biaya perolehan diamortisasi atau nilai wajar melalui penghasilan komprehensif lain pada nilai wajar melalui laba rugi, apabila penetapan tersebut mengeliminasi atau secara signifikan mengurangi inkonsistensi pengukuran atau pengakuan (kadang disebut sebagai "accounting mismatch").

At initial recognition, the Company can make an irrevocable determination to measure assets that meet the requirements to be measured at amortized cost or fair value through other comprehensive income at fair value through profit or loss, if the determination eliminates or significantly reduces the measurement or recognition inconsistencies (sometimes referred to as "accounting mismatch").

Aset keuangan Perusahaan terdiri dari kas dan bank, piutang usaha - pihak ketiga dan pihak berelasi, piutang lain-lain - pihak ketiga dan piutang pihak berelasi diklasifikasikan sebagai aset yang diukur dengan biaya diamortisasi. Perusahaan tidak memiliki aset keuangan yang diukur pada nilai wajar melalui laba rugi dan penghasilan komprehensif lain.

The Company's financial assets consist of cash and bank, trade receivables - third parties and related parties, other receivables - third parties and due from related parties classified as financial assets at amortized cost. The Company has no financial assets measured at fair value through profit or loss and other comprehensive income.

PT TRIMEGAH KARYA PRATAMA Tbk
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
Tanggal 31 Desember 2021 serta
Untuk Tahun yang Berakhir Pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT TRIMEGAH KARYA PRATAMA Tbk
NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS
As Of December 31, 2021 and
For The Year Then Ended
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI SIGNIFIKAN
(lanjutan)

2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES
(continued)

p. Instrumen Keuangan (lanjutan)

p. Financial Instruments (continued)

Klasifikasi (lanjutan)

Classification (continued)

(ii) Liabilitas Keuangan

(ii) Financial Liabilities

Perusahaan mengklasifikasikan liabilitas keuangannya pada pengakuan awal sebagai (i) FVTPL atau (ii) liabilitas keuangan diukur pada biaya perolehan diamortisasi.

The Company classifies its financial liabilities, at initial recognition, as: (i) FVTPL or (ii) financial liabilities measured at amortized cost.

Liabilitas keuangan Perusahaan terdiri dari utang bank jangka pendek, utang usaha - pihak ketiga, utang lain-lain - pihak ketiga, beban akrual, utang pihak berelasi, utang bank jangka panjang dan utang pembiayaan diklasifikasikan sebagai liabilitas keuangan yang diukur dengan biaya diamortisasi. Perusahaan tidak memiliki liabilitas keuangan yang diukur pada nilai wajar melalui laba rugi.

The Company's financial liabilities consist of short-term bank loan, trade payables - third parties, other payables - third parties, accrued expenses, due to related parties, long-term bank loan and financing payable classified as financial liabilities at amortized cost. The Company has no financial liabilities measured at fair value through profit or loss.

Pengakuan dan Pengukuran

Recognition and Measurement

(i) Aset Keuangan

(i) Financial Assets

Klasifikasi aset keuangan pada pengakuan awal tergantung pada karakteristik arus kas kontraktual aset keuangan dan model bisnis Perusahaan dalam mengelola aset keuangan tersebut. Kecuali untuk piutang usaha yang tidak memiliki komponen pendanaan yang signifikan dan atau saat Perusahaan menerapkan panduan praktis, pada saat pengakuan awal Perusahaan mengukur aset keuangan pada nilai wajarnya ditambah, dalam hal aset keuangan tidak diukur pada FVTPL, biaya transaksi.

The classification of financial assets at initial recognition depends on the financial asset's contractual cash flow characteristics and the Company's business model for managing them. With the exception of trade receivables that do not contain a significant financing component for which the Company has applied the practical expedient, the Company initially measures a financial asset at its fair value plus, in the case of a financial asset not at FVTPL, transactions costs.

Untuk piutang usaha yang tidak memiliki komponen pendanaan yang signifikan atau ketika Perusahaan menerapkan panduan praktis, diukur sesuai harga transaksi seperti yang didefinisikan dalam PSAK 72.

Trade receivables that do not contain a significant financing component or which the Company has applied the practical expedient are measured at the transaction price determined under PSAK 72.

Agar dapat diklasifikasikan dan diukur pada biaya perolehan diamortisasi atau FVOCI, aset keuangan harus memiliki arus kas yang semata dari pembayaran pokok dan bunga dari jumlah pokok terutang. Pengujian ini dikenal sebagai *solely payment of principal and interest (SPPI)* testing dan dilakukan pada tingkat instrumen.

In order for a financial asset to be classified and measured at amortized cost or FVOCI, it needs to give rise to cash flows that are solely payments of principal and interest on the principal amount outstanding. This assessment is referred to as the solely payments of principal and interest (SPPI) testing and it is performed at instrument level.

Model bisnis Perusahaan dalam mengelola aset keuangan mengacu kepada bagaimana Perusahaan mengelola aset keuangan untuk menghasilkan arus kas. Model bisnis menentukan apakah arus kas akan dihasilkan dari memperoleh arus kas kontraktual, menjual aset keuangan atau keduanya.

The Company's business model for managing financial assets refers to how it manages its financial assets in order to generate cash flows. The business model determines whether cash flows will result from collecting contractual cash flows, selling the financial assets, or both.

PT TRIMEGAH KARYA PRATAMA Tbk
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
Tanggal 31 Desember 2021 serta
Untuk Tahun yang Berakhir Pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT TRIMEGAH KARYA PRATAMA Tbk
NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS
As Of December 31, 2021 and
For The Year Then Ended
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI SIGNIFIKAN
(lanjutan)

2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES
(continued)

p. Instrumen Keuangan (lanjutan)

p. Financial Instruments (continued)

Pengakuan dan Pengukuran (lanjutan)

Recognition and Measurement (continued)

(i) Aset Keuangan (lanjutan)

(i) Financial Assets (continued)

Pembelian atau penjualan aset keuangan yang memerlukan penyerahan aset dalam kurun waktu yang telah ditetapkan oleh peraturan atau kebiasaan yang berlaku di pasar (pembelian yang lazim) diakui pada tanggal perdagangan, yaitu tanggal Perusahaan berkomitmen untuk membeli atau menjual aset tersebut.

Purchases or sales of financial assets that require delivery of assets within a time frame established by regulation or convention in the marketplace (regular way trades) are recognized on the trade date, i.e., the date that the Company commits to buy or sell the asset.

Pengukuran aset keuangan tergantung pada klasifikasinya sebagai berikut:

The measurement of financial assets depends on their classification as follows:

Aset keuangan diukur pada biaya perolehan diamortisasi (instrumen utang)

Financial assets at amortized cost (debt instruments)

Kategori ini merupakan yang paling relevan bagi Perusahaan. Aset keuangan diukur pada biaya perolehan diamortisasi setelah pengakuan awal diukur menggunakan metode suku bunga efektif (SBE) dan merupakan subjek penurunan nilai. Keuntungan dan kerugian diakui pada laba rugi saat aset dihentikan pengakuannya, dimodifikasi atau mengalami penurunan nilai.

This category is the most relevant to the Company. Financial assets at amortized cost are subsequently measured using the effective interest rate (EIR) method and are subject to impairment. Gains and losses are recognized in profit or loss when the asset is derecognized, modified or impaired.

(ii) Liabilitas Keuangan

(ii) Financial Liabilities

Instrumen keuangan yang diterbitkan atau komponen dari instrumen keuangan tersebut, yang tidak diklasifikasikan sebagai liabilitas keuangan yang diukur pada FVTPL diklasifikasikan sebagai liabilitas keuangan lain-lain, jika substansi perjanjian kontraktual mengharuskan Perusahaan untuk menyerahkan kas atau aset keuangan lain kepada pemegang instrumen keuangan, atau jika liabilitas tersebut diselesaikan tidak melalui penukaran kas atau aset keuangan lain atau saham sendiri yang jumlahnya tetap atau telah ditetapkan.

Issued financial instruments or their components, which are not classified as financial liabilities at FVTPL are classified as other financial liabilities, where the substance of the contractual arrangements results in the Company having an obligation either to deliver cash or another financial asset to the holder, or to satisfy the obligation other by the exchange of a fixed amount of cash or another financial asset for a fixed number of own equity shares.

Pengukuran liabilitas keuangan tergantung pada klasifikasinya sebagai berikut:

The measurement of financial liabilities depends on their classification as follows:

a. Liabilitas keuangan diukur pada biaya perolehan diamortisasi

a. Financial liabilities at amortized cost

Kategori ini merupakan yang paling relevan bagi Perusahaan. Setelah pengakuan awal, pinjaman diukur pada biaya perolehan yang diamortisasi dengan menggunakan metode SBE. Keuntungan dan kerugian diakui dalam laporan laba rugi dan PKL hingga liabilitas dihentikan pengakuannya melalui proses amortisasi menggunakan metode SBE. Biaya perolehan dimortisasi dihitung dengan mempertimbangkan setiap diskon atau premi pada perolehan awal dan biaya yang merupakan bagian integral dari metode SBE. Amortisasi metode SBE diakui sebagai biaya pendanaan pada laba rugi. Kategori ini umumnya berlaku untuk pinjaman berbunga dan pinjaman lainnya.

This is the category most relevant to the Company. After initial recognition, interest-bearing loans and borrowings are subsequently measured at cost using the EIR method. Gains and losses are recognized in the statement of profit or loss and OCI when the liabilities are derecognized as well as through the amortization process using the EIR method. Amortized cost is calculated by taking into account any discount or premium on acquisition and fees or costs that are an integral part of the EIR. The EIR amortization is included as finance costs in profit or loss. This category generally applies to interest-bearing loans and other borrowings.

PT TRIMEGAH KARYA PRATAMA Tbk
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
Tanggal 31 Desember 2021 serta
Untuk Tahun yang Berakhir Pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT TRIMEGAH KARYA PRATAMA Tbk
NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS
As Of December 31, 2021 and
For The Year Then Ended
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI SIGNIFIKAN
(lanjutan)

2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES
(continued)

p. Instrumen Keuangan (lanjutan)

p. Financial Instruments (continued)

Saling Hapus dari Instrumen Keuangan

Offsetting of Financial Instruments

Aset keuangan dan liabilitas keuangan saling hapus dan nilai bersihnya dilaporkan dalam laporan posisi keuangan jika, dan hanya jika, terdapat hak yang berkekuatan hukum untuk melakukan saling hapus atas jumlah yang telah diakui dari aset keuangan dan liabilitas keuangan tersebut dan terdapat intensi untuk menyelesaikan dengan menggunakan dasar neto, atau untuk merealisasikan aset dan menyelesaikan liabilitasnya secara bersamaan.

Financial assets and financial liabilities are offset and the net amount reported in the statement of financial position if, and only if, there is a currently enforceable legal right to offset the recognized amounts and there is an intention to settle on a net basis, or to realize the assets and settle the liabilities simultaneously.

Nilai Wajar dari Instrumen Keuangan

Fair Value of Financial Instruments

Nilai wajar instrumen keuangan yang diperdagangkan secara aktif di pasar keuangan yang terorganisasi, jika ada, ditentukan dengan mengacu pada kuotasi harga penawaran atau permintaan (*bid or ask prices*) pada penutupan perdagangan pada akhir periode pelaporan.

The fair values of financial instruments that are actively traded in organized financial markets, if any, are determined by reference to quoted market bid or ask prices at the close of business at the end of the reporting period.

Untuk instrumen keuangan yang tidak memiliki pasar aktif, nilai wajar ditentukan dengan menggunakan teknik penilaian. Teknik penilaian mencakup penggunaan transaksi pasar terkini yang dilakukan secara wajar oleh pihak-pihak yang berkeinginan dan memahami (*recent arm's length market transactions*); penggunaan nilai wajar terkini instrumen lain yang secara substansial sama; analisa arus kas yang didiskonto; atau model penilaian lain.

For financial instruments where there is no active market, fair value is determined using valuation techniques. Such techniques may include using recent arm's length market transactions; reference to the current fair value of another instrument that is substantially the same; discounted cash flow analysis; or other valuation models.

Bila nilai wajar instrumen keuangan yang tidak diperdagangkan di pasar aktif tidak dapat ditentukan secara handal, aset keuangan tersebut diakui dan diukur pada nilai tercatatnya.

When the fair value of the financial instruments not traded in an active market cannot be reliably determined, such financial assets are recognized and measured at their carrying amounts.

Penurunan Nilai Aset Keuangan

Impairment of Financial Assets

Perusahaan mengakui cadangan untuk kerugian kredit ekspektasian (ECL) untuk seluruh instrumen utang yang tidak diklasifikasikan sebagai diukur pada FVTPL. ECL didasarkan pada perbedaan antara arus kas kontraktual yang tertuang dalam kontrak dan seluruh arus kas yang diharapkan akan diterima Perusahaan, didiskontokan menggunakan suku bunga efektif awal. Arus kas yang diharapkan akan diterima tersebut mencakup arus kas dari penjualan agunan yang dimiliki atau perluasan kredit lainnya yang merupakan bagian integral dari persyaratan kontrak.

The Company recognizes an allowance for expected credit losses (ECL) for all debt instruments not held at FVTPL. ECL are based on the difference between the contractual cash flows due in accordance with the contract and all the cash flows that the Company expects to receive, discounted at an approximation of the original effective interest rate. The expected cash flows will include cash flows from the sale of collateral held or other credit enhancements that are integral to the contractual terms.

ECL diakui dalam dua tahap. Untuk risiko kredit atas instrumen keuangan yang tidak mengalami peningkatan secara signifikan sejak pengakuan awal, pengukuran penyisihan kerugian dilakukan sejumlah ECL 12 bulan. Untuk risiko kredit atas instrumen keuangan yang mengalami peningkatan secara signifikan sejak pengakuan awal, penyisihan kerugian dilakukan sepanjang sisa umurnya, terlepas dari waktu terjadinya *default* (sepanjang umur ECL).

ECL are recognized in two stages. For credit exposures for which there has not been a significant increase in credit risk since initial recognition, ECL are provided for credit losses that result from default events that are possible within the next 12-months (a 12-month ECL). For those credit exposures for which there has been a significant increase in credit risk since initial recognition, a loss allowance is required for credit losses expected over the remaining life of the exposure, irrespective of the timing of the default (a lifetime ECL).

PT TRIMEGAH KARYA PRATAMA Tbk
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
Tanggal 31 Desember 2021 serta
Untuk Tahun yang Berakhir Pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT TRIMEGAH KARYA PRATAMA Tbk
NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS
As Of December 31, 2021 and
For The Year Then Ended
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI SIGNIFIKAN
(lanjutan)

2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES
(continued)

p. Instrumen Keuangan (lanjutan)

p. Financial Instruments (continued)

Penurunan Nilai Aset Keuangan (lanjutan)

Impairment of Financial Assets (continued)

Untuk piutang usaha, Perusahaan menerapkan panduan praktis dalam menghitung ECL. Oleh karena itu, Perusahaan tidak mengidentifikasi perubahan dalam risiko kredit, melainkan mengukur penyisihan kerugian sejumlah ECL sepanjang umur. Perusahaan telah membentuk matriks provisi yang didasarkan pada data historis kerugian kredit, disesuaikan dengan faktor-faktor perkiraan masa depan (*forward-looking*) khusus terkait pelanggan dan lingkungan ekonomi.

For trade receivables, the Company applies a simplified approach in calculating ECL. Therefore, the Company does not track changes in credit risk, but instead recognizes a loss allowance based on lifetime ECL at each reporting date. The Company has established a provision matrix that is based on its historical credit loss experience, adjusted for forward-looking factors specific to the debtors and the economic environment.

Perusahaan mempertimbangkan aset keuangan memenuhi definisi *default* ketika telah menunggak lebih dari 90 hari. Namun, dalam kasus-kasus tertentu, Perusahaan juga dapat menganggap aset keuangan dalam keadaan *default* ketika informasi internal atau eksternal menunjukkan bahwa Perusahaan tidak mungkin menerima arus kas kontraktual secara penuh tanpa melakukan perluasan persyaratan kredit. Piutang usaha dihapusbukukan ketika kecil kemungkinan untuk memulihkan arus kas kontraktual, setelah semua upaya penagihan telah dilakukan dan telah sepenuhnya dilakukan penyisihan.

The Company considers a financial asset in default when contractual payments are 90 days past due. However, in certain cases, the Company may also consider a financial asset to be in default when internal or external information indicates that the Company is unlikely to receive the outstanding contractual amounts in full before taking into account any credit enhancements held by the Company. Trade receivables is written off when there is low possibility of recovering the contractual cash flow, after all collection efforts have been done and have been fully provided for allowance.

Penghentian Pengakuan

Derecognition

(i) Aset keuangan

(i) Financial assets

Suatu aset keuangan, atau mana yang berlaku, bagian dari aset keuangan atau bagian dari kelompok aset keuangan sejenis, dihentikan pengakuannya pada saat:

A financial asset, or where applicable a part of a financial asset or part of a group of similar financial assets, is derecognized when:

- (a) hak kontraktual atas arus kas yang berasal dari aset keuangan tersebut berakhir; atau
- (b) Perusahaan mentransfer hak kontraktual untuk menerima arus kas yang berasal dari aset keuangan atau menanggung kewajiban untuk membayar arus kas yang diterima tanpa penundaan yang signifikan kepada pihak ketiga melalui suatu kesepakatan penyerahan dan (i) secara substansial mentransfer seluruh risiko dan manfaat atas kepemilikan aset keuangan tersebut, atau (ii) secara substansial tidak mentransfer dan tidak memiliki seluruh risiko dan manfaat atas kepemilikan aset keuangan tersebut, namun telah mentransfer pengendalian atas aset keuangan tersebut.

- (a) the contractual rights to receive cash flows from the financial asset have expired; or
- (b) the Company has transferred its contractual rights to receive cash flows from the financial asset or has assumed an obligation to pay them in full without material delay to a third party under a "pass-through" arrangement and either (i) has transferred substantially all the risks and rewards of the financial asset, or (ii) has neither transferred nor retained substantially all the risks and rewards of the financial asset, but has transferred control of the financial asset.

PT TRIMEGAH KARYA PRATAMA Tbk
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
Tanggal 31 Desember 2021 serta
Untuk Tahun yang Berakhir Pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT TRIMEGAH KARYA PRATAMA Tbk
NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS
As Of December 31, 2021 and
For The Year Then Ended
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI SIGNIFIKAN
(lanjutan)

p. Instrumen Keuangan (lanjutan)

Penghentian Pengakuan (lanjutan)

(i) Aset keuangan (lanjutan)

Ketika Perusahaan telah mentransfer hak untuk menerima arus kas dari aset atau telah menandatangani kesepakatan pelepasan (*pass through arrangement*), dan secara substansial tidak mentransfer dan tidak memiliki seluruh risiko dan manfaat atas aset keuangan, maupun mentransfer pengendalian atas aset, aset tersebut diakui sejauh keterlibatan berkelanjutan Perusahaan terhadap aset keuangan tersebut.

Keterlibatan berkelanjutan yang berbentuk pemberian jaminan atas aset yang ditransfer diukur sebesar jumlah terendah dari jumlah tercatat aset dan jumlah maksimal dari pembayaran yang diterima yang mungkin harus dibayar kembali.

Dalam hal ini, Perusahaan juga mengakui liabilitas terkait. Aset yang ditransfer dan liabilitas terkait diukur dengan dasar yang mencerminkan hak dan liabilitas yang masih dimiliki Perusahaan.

Pada saat penghentian pengakuan atas aset keuangan secara keseluruhan, maka selisih antara nilai tercatat dan jumlah dari

(i) pembayaran yang diterima, termasuk setiap aset baru yang diperoleh dikurangi setiap liabilitas baru yang harus ditanggung; dan
(ii) setiap keuntungan atau kerugian kumulatif yang diakui pada penghasilan komprehensif lain harus diakui pada laba rugi.

(ii) Liabilitas keuangan

Liabilitas keuangan dihentikan pengakuannya ketika liabilitas yang ditetapkan dalam kontrak dihentikan atau dibatalkan atau kadaluarsa.

Ketika liabilitas keuangan saat ini digantikan dengan yang lain dari pemberi pinjaman yang sama dengan persyaratan yang berbeda secara substansial, atau modifikasi secara substansial atas ketentuan liabilitas keuangan yang saat ini ada, maka pertukaran atau modifikasi tersebut dicatat sebagai penghapusan liabilitas keuangan awal dan pengakuan liabilitas keuangan baru, dan selisih antara nilai tercatat liabilitas keuangan tersebut diakui sebagai laba rugi.

2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES
(continued)

p. Financial Instruments (continued)

Derecognition (continued)

(i) Financial assets (continued)

When the Company has transferred its rights to receive cash flows from an asset or has entered into a pass-through arrangement, and has neither transferred nor retained substantially all of the risks and rewards of the asset nor transferred control of the asset, the asset is recognized to the extent of the Company's continuing involvement in the asset.

Continuing involvement that takes the form of a guarantee over the transferred asset is measured at the lower of the original carrying amount of the asset and the maximum amount of consideration that the Company could be required to repay.

In that case, the Company also recognizes an associated liability. The transferred asset and the associated liability are measured on a basis that reflects the rights and obligations that the Company has retained.

On derecognition of a financial asset in its entirety, the difference between the carrying amount and the sum of (i) the consideration received, including any new asset obtained less any new liability assumed; and (ii) any cumulative gain or loss that had been recognized in other comprehensive income is recognized to profit or loss.

(ii) Financial liabilities

A financial liability is derecognized when the obligation specified in the contract is discharged or cancelled or expired.

When an existing financial liability is replaced by another from the same lender on substantially different terms, or the terms of an existing liability are substantially modified, such an exchange or modification is treated as a derecognition of the original liability and the recognition of a new liability, and the difference in the respective carrying amounts is recognized in profit or loss.

PT TRIMEGAH KARYA PRATAMA Tbk
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
Tanggal 31 Desember 2021 serta
Untuk Tahun yang Berakhir Pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT TRIMEGAH KARYA PRATAMA Tbk
NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS
As Of December 31, 2021 and
For The Year Then Ended
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI SIGNIFIKAN
(lanjutan)

2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES
(continued)

q. Pengukuran Nilai Wajar

q. Fair Value Measurement

Nilai wajar adalah harga yang akan diterima dari menjual suatu aset atau harga yang akan dibayar untuk mengalihkan suatu liabilitas dalam transaksi teratur antara pelaku pasar pada tanggal pengukuran. Pengukuran nilai wajar mengasumsikan bahwa transaksi untuk menjual aset atau mengalihkan liabilitas terjadi:

Fair value is the price that would be received to sell an asset or paid to transfer a liability in an orderly transaction between market participants at the measurement date. The fair value measurement is based on the presumption that the transaction to sell the asset or transfer the liability takes place either:

- i) di pasar utama untuk aset atau liabilitas tersebut, atau
- ii) jika tidak terdapat pasar utama, di pasar yang paling menguntungkan untuk aset atau liabilitas tersebut.

- i) in the principal market for the asset or liability, or*
- ii) in the absence of a principal market, in the most advantageous market for the asset or liability.*

Pasar utama atau pasar yang paling menguntungkan tersebut harus dapat diakses oleh Perusahaan.

The principal or the most advantageous market must be accessible to the Company.

Nilai wajar dari aset atau liabilitas diukur dengan menggunakan asumsi yang akan digunakan pelaku pasar ketika menentukan harga aset atau liabilitas tersebut, dengan asumsi bahwa pelaku pasar bertindak dalam kepentingan ekonomi terbaiknya.

The fair value of an asset or a liability is measured using the assumptions that market participants would use when pricing the asset or liability, assuming that market participants act in their economic best interest.

Pengukuran nilai wajar dari suatu aset non-keuangan memperhitungkan kemampuan pelaku pasar untuk menghasilkan manfaat ekonomik dengan menggunakan aset dalam penggunaan tertinggi dan terbaiknya atau dengan menjualnya kepada pelaku pasar lain yang akan menggunakan aset tersebut pada penggunaan tertinggi dan terbaiknya.

A fair value measurement of a non-financial asset takes into account a market participant's ability to generate economic benefits by using the asset in its highest and best use or by selling it to another market participant that would use the asset in its highest and best use.

Perusahaan menggunakan teknik penilaian yang sesuai dengan keadaan dan data yang memadai tersedia untuk mengukur nilai wajar, dengan memaksimalkan masukan (*input*) yang dapat diamati (*observable*) yang relevan dan meminimalkan masukan (*input*) yang tidak dapat diamati (*unobservable*).

The Company uses valuation techniques that are appropriate in the circumstances and for which sufficient data are available to measure fair value, maximizing the use of relevant observable inputs and minimizing the use of unobservable inputs.

Seluruh aset dan liabilitas, baik yang diukur pada nilai wajar, atau dimana nilai wajar aset atau liabilitas tersebut diungkapkan, dikategorikan dalam hirarki nilai wajar, berdasarkan level input terendah yang signifikan terhadap keseluruhan pengukuran, sebagai berikut:

All assets and liabilities for which fair value is measured or disclosed in the financial statements are categorized within the fair value hierarchy, described as follows, based on the lowest level input that is significant to fair value measurement as a whole:

1. Tingkat 1 - Harga kuotasian (tanpa penyesuaian) dipasar aktif untuk aset atau liabilitas yang identik;
2. Tingkat 2 - Teknik penilaian dimana level input terendah yang signifikan terhadap pengukuran nilai wajar dapat diobservasi, baik secara langsung maupun tidak langsung;
3. Tingkat 3 - Teknik penilaian dimana level input terendah yang signifikan terhadap pengukuran nilai wajar tidak dapat diobservasi.

1. *Level 1 - Quoted (unadjusted) market prices in active markets for identical assets or liabilities;*
2. *Level 2 - Valuation techniques for which the lowest level input that is significant to the fair value measurement is directly or indirectly observable;*
3. *Level 3 - Valuation techniques for which the lowest level input that is significant to the fair value measurement is unobservable.*

PT TRIMEGAH KARYA PRATAMA Tbk
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
Tanggal 31 Desember 2021 serta
Untuk Tahun yang Berakhir Pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT TRIMEGAH KARYA PRATAMA Tbk
NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS
As Of December 31, 2021 and
For The Year Then Ended
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI SIGNIFIKAN
(lanjutan)

q. Pengukuran Nilai Wajar (lanjutan)

Untuk aset dan liabilitas yang diakui pada laporan keuangan secara berulang, Perusahaan menentukan apakah terdapat perpindahan antara *level* dalam hirarki dengan melakukan evaluasi ulang atas penetapan kategori (berdasarkan *level* masukan (*input*) paling rendah yang signifikan terhadap pengukuran nilai wajar secara keseluruhan) pada tiap akhir periode pelaporan.

r. Peristiwa Setelah Tanggal Pelaporan

Peristiwa setelah akhir periode yang memerlukan penyesuaian dan menyediakan informasi Perusahaan pada tanggal pelaporan tercermin dalam laporan keuangan.

Peristiwa setelah akhir periode yang tidak memerlukan penyesuaian diungkapkan dalam laporan keuangan apabila material.

s. Beban Ditangguhkan

Beban-beban yang terjadi sehubungan dengan rencana Perusahaan untuk melakukan Penawaran Umum Perdana Saham ditangguhkan dan akan disajikan sebagai pengurang akun Tambahan Modal Disetor setelah proses Penawaran Umum Perdana Saham dilaksanakan.

t. Laba per Saham Dasar

Jumlah laba bersih per saham dasar dihitung dengan membagi laba tahun berjalan dengan rata-rata tertimbang jumlah saham biasa yang beredar pada tahun yang bersangkutan.

Laba per saham dilusi dihitung dengan membagi laba tahun berjalan (setelah disesuaikan dengan bunga atas saham preferen yang dapat dikonversi) dengan jumlah rata-rata tertimbang saham yang beredar selama tahun tersebut ditambah jumlah saham rata-rata tertimbang yang akan diterbitkan pada saat pengkonversian semua instrumen berpotensi saham biasa yang bersifat dilutif menjadi saham biasa.

u. Standar, Amendemen/Penyesuaian dan Interpretasi Standar yang Berlaku Efektif pada Tahun Berjalan

Penerapan dari standar, interpretasi baru/revisi standar berikut yang berlaku efektif mulai 1 Januari 2021 dan 1 April 2021, tidak menimbulkan perubahan substansial terhadap kebijakan akuntansi Perusahaan dan pengaruh yang material atas jumlah yang dilaporkan atas tahun berjalan atau tahun sebelumnya.

2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES
(continued)

q. Fair Value Measurement (continued)

For assets and liabilities that are recognized in the financial statements on a recurring basis, the Company determines whether transfers have occurred between levels in the hierarchy by reassessing categorization (based on the lowest level input that is significant to the fair value measurement as a whole) at the end of each reporting period.

r. Events after the Reporting Period

Events after the period end which require adjustment and provides information on the Company at the reporting date are reflected in the financial statements.

Events after the end of the period which does not require adjustment are disclosed in the financial statements if it is material.

s. Deferred Charges

Expenses incurred in connection with the Company's plans to conduct Initial Public Offering were deferred and will be presented as deduction from Additional Paid-in Capital account after the Initial Public Offering is conducted

t. Basic earnings per Share

Basic earnings per share are calculated by dividing net profit for the year by the weighted average number of ordinary shares outstanding during the year.

Diluted earnings per share amounts are calculated by dividing the net profit for the year (after adjusting for interest on the convertible preference shares) by the weighted average number of ordinary shares outstanding during the year plus the weighted average number of ordinary shares that would be issued on conversion of all the dilutive potential ordinary shares into ordinary shares.

u. Standards, Amendments/Improvements and Interpretation to Standards Effective in the Current Year

The adoption of these new and amended standards and interpretations that are effective beginning January 1, 2021 and April 1, 2021 did not result in substantial changes to the Company's accounting policies and had no material effect on the amounts reported for the current or prior financial years.

PT TRIMEGAH KARYA PRATAMA Tbk
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
Tanggal 31 Desember 2021 serta
Untuk Tahun yang Berakhir Pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT TRIMEGAH KARYA PRATAMA Tbk
NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS
As Of December 31, 2021 and
For The Year Then Ended
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI SIGNIFIKAN
(lanjutan)

2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES
(continued)

u. Standar, Amendemen/Penyesuaian dan Interpretasi Standar yang Berlaku Efektif pada Tahun Berjalan (lanjutan)

u. Standards, Amendments/Improvements and Interpretation to Standards Effective in the Current Year (continued)

Dalam tahun berjalan, Perusahaan telah menerapkan standar dan sejumlah amendemen/penyesuaian/interpretasi PSAK yang relevan dengan operasinya dan efektif untuk periode akuntansi yang dimulai pada atau setelah 1 Januari 2021. Penerapan atas PSAK baru/revisi tidak mengakibatkan perubahan atas kebijakan akuntansi Perusahaan dan tidak memiliki dampak material terhadap jumlah yang dilaporkan pada tahun berjalan atau tahun-tahun sebelumnya, kecuali sebagaimana diungkapkan di bawah ini.

In the current year, the Company has applied new standards and a number of amendments/improvements to PSAK that are relevant to its operations and effective for accounting period beginning on or after January 1, 2021. The adoption of these new/revised PSAKs does not result in changes to the Company's accounting policies and has no material effect on the amounts reported for the current or prior years, except as discussed below.

- PSAK 73 (Amendemen) Sewa: Konsesi Sewa terkait Covid-19

- PSAK 73 (Amendment) Leases: Covid-19 related Rent Concessions

Pada Mei 2020, Dewan Standar Akuntansi Keuangan Ikatan Akuntan Indonesia ("DSAK IAI") menerbitkan Amendemen PSAK 73 Sewa: Konsesi Sewa terkait Covid-19 (Amendemen PSAK 73) yang memberikan cara praktis bagi penyewa atas akuntansi untuk konsesi sewa sebagai dampak langsung dari Covid-19, dengan memperkenalkan cara praktis untuk PSAK 73. Dalam cara praktis ini penyewa dapat memilih untuk tidak menilai apakah konsesi sewa terkait Covid-19 merupakan suatu modifikasi sewa. Penyewa yang mengambil pilihan ini mencatat setiap perubahan dalam pembayaran sewa sebagai akibat dari konsesi sewa berkaitan dengan Covid-19 tersebut dengan cara yang sama ketika penyewa mencatat perubahan dengan menerapkan PSAK 73 jika perubahan tersebut bukan merupakan modifikasi sewa. Amendemen ini efektif untuk periode tahunan yang dimulai pada atau setelah 1 Juni 2020, dengan penerapan dini diijinkan.

In May 2020, the Financial Accounting Standards Board of the Indonesian Institute of Accountants ("DSAK IAI") issued Amendment to PSAK 73 Leases: Covid-19-Related Rent Concessions (Amendment to PSAK 73) that provides practical expedient to lessees in accounting for rent concessions occurring as a direct consequence of Covid-19, by introducing a practical expedient to PSAK 73. The practical expedient permits a lessee to elect not to assess whether a Covid-19-related rent concession is a lease modification. A lessee that makes this election shall account for any change in lease payments resulting from the Covid-19-related rent concession the same way it would account for the change applying PSAK 73 if the change were not a lease modification. The amendment is effective for annual periods beginning on or after June 1, 2020, with early application permitted.

Cara praktis ini berlaku hanya untuk konsesi sewa yang terjadi sebagai dampak langsung dari Covid-19 dan hanya berlaku jika seluruh kondisi berikut terpenuhi:

The practical expedient applies only to rent concessions occurring as a direct consequence of Covid-19 and only if all of the following conditions are met:

- Perubahan pembayaran sewa menyebabkan perubahan imbalan atas sewa yang secara substansial sama, atau kurang dari, imbalan atas sewa sebelum perubahan;
- Pengurangan pembayaran sewa hanya berdampak pada pembayaran yang semula jatuh tempo pada atau sebelum 30 Juni 2021 (suatu konsesi sewa akan memenuhi syarat kondisi ini jika terdapat penurunan pembayaran sewa pada atau sebelum 30 Juni 2021 dan kenaikan pembayaran sewa setelah 30 Juni 2021); dan
- Tidak ada perubahan secara substantif terhadap syarat dan ketentuan sewa lainnya.

- *The change in lease payments results in revised consideration for the lease that is substantially the same as, or less than, the consideration for the lease immediately preceding the change;*
- *Any reduction in lease payments affects only payments originally due on or before June 30, 2021 (a rent concession would meet this condition if it results in reduced lease payments on or before June 30, 2021 and increased lease payments that extend beyond June 30, 2021); and*
- *There is no substantive change to other terms and conditions of the lease.*

PT TRIMEGAH KARYA PRATAMA Tbk
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
Tanggal 31 Desember 2021 serta
Untuk Tahun yang Berakhir Pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT TRIMEGAH KARYA PRATAMA Tbk
NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS
As Of December 31, 2021 and
For The Year Then Ended
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI SIGNIFIKAN
(lanjutan)

2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES
(continued)

u. Standar, Amendemen/Penyesuaian dan Interpretasi Standar yang Berlaku Efektif pada Tahun Berjalan (lanjutan)

u. Standards, Amendments/Improvements and Interpretation to Standards Effective in the Current Year (continued)

- PSAK 73 (Amendemen) Sewa: Konsesi Sewa terkait Covid-19 (lanjutan)

- PSAK 73 (Amendment) Leases: Covid-19 related Rent Concessions (continued)

Pada Maret 2021, karena berlangsungnya pandemi Covid-19, DSAK IAI menerbitkan amendemen PSAK 73 Sewa: Konsesi Sewa terkait Covid-19 setelah 30 Juni 2021 (Amendemen PSAK 73 Maret 2021). Amendemen PSAK 73 yang diterbitkan pada Maret 2021 memperluas cara praktis penerapan konsesi sewa sehingga berlaku untuk konsesi sewa dalam bentuk pengurangan pembayaran sewa yang semula jatuh tempo pada atau sebelumnya 30 Juni 2022. Amendemen ini tidak memperkenalkan cara praktis baru atau pilihan baru untuk menerapkan (atau tidak menerapkan) cara praktis. Amendemen Maret 2021 efektif untuk pelaporan tahunan yang dimulai pada atau setelah 1 April 2021, dengan penerapan awal diperbolehkan.

In March 2021, due to the ongoing nature of the Covid-19 pandemic, DSAK IAI issued amendment to PSAK 73 Leases: Covid-19 Related Rent Concessions beyond June 30, 2021 (March 2021 Amendment to PSAK 73). The March 2021 Amendment to PSAK 73 extends the practical expedient to apply to rent concessions for which any reduction in lease payments affected payments originally due on or before June 30, 2022. It introduced neither a new practical expedient nor a new option to apply (or not apply) the practical expedient. The March 2021 amendment is effective for annual reporting periods beginning on or after April 1, 2021, with earlier application permitted.

Pada tahun berjalan, Direktur telah memilih untuk menerapkan amendemen PSAK 73 yang diterbitkan pada Maret 2021 sebelum tanggal penerapan wajib. Perusahaan telah menerapkan cara praktis pada paragraph 46A yang diubah dalam PSAK 73 secara konsisten untuk seluruh kontrak yang memenuhi syarat dengan karakteristik dan keadaan yang serupa, terlepas dari apakah kontrak memenuhi syarat untuk cara praktis sebagai akibat dari penerapan Amendemen PSAK 73 yang diterbitkan pada Maret 2021 atau di bulan Mei 2020.

In the current year, the Directors have elected to apply the March 2021 amendment to PSAK 73 before its mandatory application date. The Company had applied the practical expedient in the amended paragraph 46A of PSAK 73 consistently to all eligible contracts with similar characteristics and in similar circumstances, irrespective of whether the contract became eligible for the practical expedient as a result of the Company applying May 2020 Amendment or the March 2021 Amendment to PSAK 73.

- Reformasi Acuan Suku Bunga - Tahap 2 (Amendemen-amendemen atas PSAK 71 Instrumen Keuangan, PSAK 55 Instrumen Keuangan: Pengakuan dan Pengukuran, PSAK 60 Instrumen Keuangan: Pengungkapan, PSAK 62 Kontrak Asuransi, dan PSAK 73 Sewa)

- Interest Rate Benchmark Reform - Phase 2 (Amendments to PSAK 71 Financial Instruments, PSAK 55 Financial Instruments: Recognition and Measurement, PSAK 60 Financial Instruments: Disclosures, PSAK 62 Insurance Contracts, and PSAK 73 Leases)

Amendemen tersebut memungkinkan entitas untuk mencerminkan efek transisi dari suku bunga acuan, seperti interbank offered rates (IBORs) ke suku bank acuan alternatif tanpa menimbulkan dampak akuntansi yang tidak memberikan informasi yang berguna bagi pengguna laporan keuangan.

The amendments enable entities to reflect the effects of transitioning from benchmark interest rates, such as interbank offered rates (IBORs) to alternative benchmark interest rates without giving rise to accounting impacts that would not provide useful information to users of financial statements.

PT TRIMEGAH KARYA PRATAMA Tbk
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
Tanggal 31 Desember 2021 serta
Untuk Tahun yang Berakhir Pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT TRIMEGAH KARYA PRATAMA Tbk
NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS
As Of December 31, 2021 and
For The Year Then Ended
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI SIGNIFIKAN
(lanjutan)

u. Standar, Amendemen/Penyesuaian dan Interpretasi Standar yang Berlaku Efektif pada Tahun Berjalan (lanjutan)

- Amendemen-amendemen atas PSAK 71, "Instrumen Keuangan", PSAK 55, "Instrumen Keuangan: Pengakuan dan Pengukuran", PSAK 60, "Instrumen Keuangan: Pengungkapan", PSAK 62, "Kontrak Asuransi", dan PSAK 73, "Sewa" tentang Reformasi Acuan Suku Bunga - Tahap 2.

Amendemen tersebut memungkinkan entitas untuk mencerminkan efek transisi dari suku bunga acuan, seperti *interbank offered rates* (IBORs) ke suku bank acuan alternatif tanpa menimbulkan dampak akuntansi yang tidak memberikan informasi yang berguna bagi pengguna laporan keuangan.

3. PERTIMBANGAN KRITIS AKUNTANSI DAN SUMBER UTAMA KETIDAKPASTIAN ESTIMASI

Penyusunan laporan keuangan Perusahaan mengharuskan manajemen untuk membuat pertimbangan, estimasi, dan asumsi yang mempengaruhi jumlah yang dilaporkan dan pengungkapan yang terkait, pada akhir periode pelaporan. Ketidakpastian mengenai estimasi dan asumsi tersebut dapat mengakibatkan penyesuaian material atas nilai tercatat pada aset dan liabilitas dalam periode pelaporan berikutnya.

Pertimbangan

Dalam proses penerapan kebijakan akuntansi Perusahaan, manajemen telah membuat keputusan berikut, yang memiliki pengaruh paling signifikan terhadap jumlah yang diakui dalam laporan keuangan:

Kelangsungan Usaha

Manajemen Perusahaan telah melakukan penilaian terhadap kemampuan Perusahaan untuk mempertahankan kelangsungan usaha dan menilai keyakinan bahwa aset dan liabilitas Perusahaan dicatat dengan basis bahwa Perusahaan akan dapat merealisasikan asetnya dan menyelesaikan liabilitasnya dalam kegiatan usaha normal terlepas dari kondisi yang mengindikasikan adanya ketidakpastian material yang dapat menimbulkan keraguan signifikan atas kemampuan Perusahaan untuk mempertahankan kelangsungan usahanya. Oleh karena itu, laporan keuangan dilanjutkan untuk disusun atas basis kelangsungan usaha.

2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES
(continued)

u. Standards, Amendments/Improvements and Interpretation to Standards Effective in the Current Year (continued)

- Amendments to PSAK 71, "Financial Instruments", PSAK 55, "Financial Instruments: Recognition and Measurement", PSAK 60, "Financial Instruments: Disclosures", PSAK 62, "Insurance Contracts", and PSAK 73, "Leases" about Interest Rate Benchmark Reform - Phase 2.

The amendments enable entities to reflect the effects of transitioning from benchmark interest rates, such as *interbank offered rates* (IBORs) to alternative benchmark interest rates without giving rise to accounting impacts that would not provide useful information to users of financial statements.

3. CRITICAL ACCOUNTING JUDGMENTS AND KEY SOURCES OF ESTIMATION UNCERTAINTY

The preparation of the Company's financial statements requires management to make judgments, estimates and assumptions that affect the reported amounts herein, and the related disclosures, at the end of the reporting period. However, uncertainty about these estimates and assumptions could result in outcomes that require a material adjustment to the carrying amount of the asset or liability affected in future periods.

Judgments

In the process of applying the Company's accounting policies, management has made the following judgments, which have the most significant effect on the amounts recognized in the financial statements:

Going Concern

The Company's management has made an assessment of the Company's ability to continue as a going concern and is satisfied that the Company's assets and liabilities are recorded on the basis that the Company will be able to realize its assets and discharge its liabilities in the normal course of business in spite of the conditions that indicate the existence of a material uncertainty that may cast significant doubt about its ability to continue as a going concern. Therefore, the financial statements continue to be prepared on the going concern basis.

PT TRIMEGAH KARYA PRATAMA Tbk
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
Tanggal 31 Desember 2021 serta
Untuk Tahun yang Berakhir Pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT TRIMEGAH KARYA PRATAMA Tbk
NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS
As Of December 31, 2021 and
For The Year Then Ended
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

3. PERTIMBANGAN KRITIS AKUNTANSI DAN SUMBER UTAMA KETIDAKPASTIAN ESTIMASI (lanjutan)

Pertimbangan (lanjutan)

Penilaian Model Bisnis

Klasifikasi dan pengukuran aset keuangan bergantung pada hasil SPPI dan uji model bisnis. Perusahaan menentukan model bisnis pada tingkat yang mencerminkan bagaimana kelompok aset keuangan dikelola bersama untuk mencapai tujuan bisnis tertentu. Penilaian ini mencakup penilaian yang mencerminkan semua bukti yang relevan termasuk bagaimana kinerja aset dievaluasi dan kinerjanya diukur, risiko yang memengaruhi kinerja aset dan bagaimana hal ini dikelola dan bagaimana manajer aset diberi kompensasi. Perusahaan memantau aset keuangan yang diukur pada biaya perolehan diamortisasi atau nilai wajar melalui penghasilan komprehensif lain yang dihentikan pengakuannya sebelum jatuh tempo untuk memahami alasan pelepasannya dan apakah alasan tersebut konsisten dengan tujuan bisnis di mana aset tersebut dimiliki. Pemantauan adalah bagian dari penilaian berkelanjutan Perusahaan atas apakah model bisnis di mana aset keuangan yang tersisa dimiliki tetap sesuai dan jika tidak sesuai apakah telah terjadi perubahan dalam model bisnis dan dengan demikian terdapat perubahan prospektif terhadap klasifikasi aset keuangan tersebut. Tidak ada perubahan yang diperlukan selama periode yang disajikan.

Penentuan Mata Uang Fungsional

Mata uang fungsional Perusahaan adalah mata uang dari lingkungan ekonomi primer Perusahaan beroperasi. Mata uang tersebut adalah mata uang yang mempengaruhi pendapatan dan beban dari jasa yang diberikan. Berdasarkan penilaian manajemen Perusahaan, mata uang fungsional adalah Rupiah.

Peningkatan risiko kredit yang signifikan

Sebagaimana dijelaskan dalam Catatan 27, kerugian kredit ekspektasian diukur sebagai cadangan yang setara dengan ECL 12 bulan untuk aset tahap 1, atau ECL sepanjang umur untuk aset tahap 2 atau tahap 3. Suatu aset bergerak ke tahap 2 ketika risiko kreditnya telah meningkat secara signifikan sejak pengakuan awal. PSAK 71 tidak menjelaskan apa yang merupakan peningkatan risiko kredit yang signifikan. Dalam menilai apakah risiko kredit suatu aset telah meningkat secara signifikan, Perusahaan mempertimbangkan informasi masa depan yang wajar dan dapat didukung secara kualitatif dan kuantitatif.

Estimasi dan Asumsi

Asumsi utama masa depan dan ketidakpastian sumber estimasi utama yang lain pada tanggal pelaporan yang memiliki risiko signifikan bagi penyesuaian yang material terhadap nilai tercatat aset dan liabilitas untuk tahun berikutnya diungkapkan di bawah ini. Perusahaan mendasarkan estimasi dan asumsi pada parameter yang tersedia pada saat laporan keuangan disusun. Asumsi dan situasi mengenai perkembangan masa depan mungkin berubah akibat perubahan pasar atau situasi di luar kendali Perusahaan. Perubahan tersebut dicerminkan dalam asumsi terkait pada saat terjadinya.

3. CRITICAL ACCOUNTING JUDGMENTS AND KEY SOURCES OF ESTIMATION UNCERTAINTY (continued)

Judgments (continued)

Business Model Assessment

Classification and measurement of financial assets depends on the results of the SPPI and the business model. The Company determines the business model at a level that reflects how groups of financial assets are managed together to achieve a particular business objective. This assessment includes judgement reflecting all relevant evidence including how the performance of the assets is evaluated and their performance measured, the risks that affect the performance of the assets and how these are managed and how the managers of the assets are compensated. The Company monitors financial assets measured at amortized cost or fair value through other comprehensive income that are derecognized prior to their maturity to understand the reason for their disposal and whether the reasons are consistent with the objective of the business for which the asset was held. Monitoring is part of the Company's continuous assessment of whether the business model for which the remaining financial assets are held continues to be appropriate and if it is not appropriate whether there has been a change in business model and so a prospective change to the classification of those assets. No such changes were required during the periods presented.

Determination of Functional Currency

The functional currency of the Company is the currency of the primary economic environment in which each entity operates. It is the currency that mainly influences the revenue and cost of rendering services. Based on the Company's management assessment, the Company's functional currency is in Rupiah.

Significant increase in credit risk

As explained in Note 27, expected credit losses are measured as an allowance equal to 12-month ECL for stage 1 assets, or lifetime ECL for stage 2 or stage 3 assets. An asset moves to stage 2 when its credit risk has increased significantly since initial recognition. PSAK 71 does not define what constitutes a significant increase in credit risk. In assessing whether the credit risk of an asset has significantly increased the Company takes into account qualitative and quantitative reasonable and supportable forward-looking information.

Estimates and Assumptions

The key assumptions concerning the future and other key sources of estimation uncertainty at the reporting date, that have a significant risk of causing a material adjustment to the carrying amounts of assets and liabilities within the next financial year, are described herein. The Company based its estimates and assumptions on parameters available when the financial statements were prepared. Existing circumstances and assumptions about future developments however, may change due to market changes or circumstances arising beyond the control of the Company. Such changes are reflected in the assumptions when they occur.

PT TRIMEGAH KARYA PRATAMA Tbk
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
Tanggal 31 Desember 2021 serta
Untuk Tahun yang Berakhir Pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT TRIMEGAH KARYA PRATAMA Tbk
NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS
As Of December 31, 2021 and
For The Year Then Ended
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

3. PERTIMBANGAN KRITIS AKUNTANSI DAN SUMBER UTAMA KETIDAKPASTIAN ESTIMASI (lanjutan)

Estimasi dan Asumsi (lanjutan)

Nilai Wajar Instrumen Keuangan

Perusahaan mencatat aset keuangan dan liabilitas keuangan tertentu pada nilai wajar, yang mengharuskan penggunaan estimasi akuntansi. Sementara komponen signifikan atas pengukuran nilai wajar ditentukan menggunakan bukti objektif yang dapat diverifikasi, jumlah perubahan nilai wajar dapat berbeda bila Perusahaan menggunakan metode penilaian yang berbeda. Perubahan nilai wajar aset keuangan dan liabilitas keuangan tersebut dapat mempengaruhi secara langsung laba atau rugi Perusahaan. Nilai wajar aset keuangan dan liabilitas keuangan diungkapkan pada Catatan 2p dan 28.

Provisi ekspektasi kerugian kredit piutang usaha

Perusahaan menggunakan matriks provisi untuk menghitung ECL piutang usaha dan kontrak aset. Tingkat provisi didasarkan pada hari lewat jatuh tempo untuk pengelompokan berbagai segmen pelanggan yang memiliki pola kerugian yang serupa (yaitu, menurut geografi, jenis produk, jenis dan peringkat pelanggan, dan pertanggungjawaban berdasarkan surat kredit dan bentuk asuransi kredit lainnya).

Matriks provisi awalnya didasarkan pada tingkat *default* yang diamati secara historis Perusahaan. Perusahaan akan mengkalibrasi matriks untuk menyesuaikan pengalaman kerugian kredit historis dengan informasi berwawasan ke depan. Misalnya, jika prakiraan kondisi ekonomi (yaitu, produk domestik bruto) diperkirakan akan memburuk selama tahun depan yang dapat menyebabkan peningkatan jumlah *default*, maka tingkat *default* historis disesuaikan. Pada setiap tanggal pelaporan, tingkat *default* yang diamati secara historis diperbarui dan perubahan dalam estimasi berwawasan ke depan dianalisa.

Penilaian korelasi antara tingkat *default* yang diamati secara historis, prakiraan kondisi ekonomi, dan ECL adalah estimasi signifikan. Jumlah ECL sensitif terhadap perubahan keadaan dan prakiraan kondisi ekonomi. Pengalaman kerugian kredit historis Perusahaan dan prakiraan kondisi ekonomi mungkin tidak mewakili *default* aktual pelanggan di masa depan. Informasi mengenai ECL pada piutang usaha Perusahaan diungkapkan dalam Catatan 27.

Taksiran Masa Manfaat Ekonomis Aset Tetap, Properti investasi dan Aset Takberwujud

Biaya perolehan aset tetap, properti investasi dan aset takberwujud disusutkan dan diamortisasi dengan menggunakan metode garis lurus berdasarkan taksiran masa manfaat ekonomisnya. Manajemen mengestimasi masa manfaat ekonomis aset tetap, properti investasi dan aset tidak berwujud antara 4 sampai dengan 20 tahun.

3. CRITICAL ACCOUNTING JUDGMENTS AND KEY SOURCES OF ESTIMATION UNCERTAINTY (continued)

Estimates and Assumptions (continued)

Valuation of Financial Instruments

The Company carries certain financial assets and financial liabilities at fair values, which requires the use of accounting estimates. While significant components of fair value measurement were determined using verifiable objective evidences, the amount of changes in fair values would differ if the Company utilized different valuation method. Any changes in fair values of these financial assets and financial liabilities would affect directly the Company's profit or loss. The fair value of financial assets and financial liabilities are set out in Notes 2p and 28.

Provision for expected credit losses of trade receivables

The Company uses a provision matrix to calculate ECLs for trade receivables and contract assets. The provision rates are based on days past due for groupings of various customer segments that have similar loss patterns (i.e., by geography, product type, customer type and rating, and coverage by letters of credit and other forms of credit insurance

The provision matrix is initially based on the Company's historical observed default rates. The Company will calibrate the matrix to adjust the historical credit loss experience with forward-looking information. For instance, if forecast economic conditions (i.e., gross domestic product) are expected to deteriorate over the next year which can lead to an increased number of defaults, the historical default rates are adjusted. At every reporting date, the historical observed default rates are updated and changes in the forward-looking estimates are analyzed.

The assessment of the correlation between historical observed default rates, forecast economic conditions and ECLs is a significant estimate. The amount of ECLs is sensitive to changes in circumstances and of forecast economic conditions. The Company's historical credit loss experience and forecast of economic conditions may also not be representative of customer's actual default in the future. The information about the ECLs on the Company's trade receivables is disclosed in Note 27.

Estimated Useful Lives of Property and Equipment, Investment Properties and Intangible Assets

The costs of property and equipment, investment properties and intangible assets are depreciated and amortized on a straight-line basis over their estimated useful lives. Management estimates the useful lives of these property and equipment, investment properties and intangible assets to be within 4 to 20 years.

PT TRIMEGAH KARYA PRATAMA Tbk
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
Tanggal 31 Desember 2021 serta
Untuk Tahun yang Berakhir Pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT TRIMEGAH KARYA PRATAMA Tbk
NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS
As Of December 31, 2021 and
For The Year Then Ended
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

3. PERTIMBANGAN KRITIS AKUNTANSI DAN SUMBER UTAMA KETIDAKPASTIAN ESTIMASI (lanjutan)

Estimasi dan Asumsi (lanjutan)

Taksiran Masa Manfaat Ekonomis Aset Tetap, Properti investasi dan Aset Takberwujud (lanjutan)

Masa manfaat setiap aset tetap dan aset takberwujud Perusahaan ditentukan berdasarkan periode kegunaan yang diharapkan dari aset tersebut. Estimasi ini ditentukan berdasarkan evaluasi teknis internal dan pengalaman atas aset sejenis. Masa manfaat setiap aset direvisi secara periodik dan disesuaikan apabila prakiraan berbeda dengan estimasi sebelumnya karena keausan, keusangan teknis dan komersial, hukum atau keterbatasan lainnya atas pemakaian aset. Namun terdapat kemungkinan bahwa hasil operasi dimasa mendatang dapat dipengaruhi secara signifikan oleh perubahan atas jumlah serta periode pencatatan beban yang diakibatkan karena perubahan faktor yang disebutkan di atas.

Perubahan masa manfaat aset tetap, properti investasi dan aset takberwujud dapat mempengaruhi jumlah beban penyusutan dan amortisasi yang diakui dan penurunan nilai tercatat aset tersebut.

Nilai tercatat aset tetap, properti investasi dan aset takberwujud diungkapkan pada Catatan 9, 10 dan 11.

Penyisihan Penurunan Nilai Pasar dan Keusangan Persediaan

Penyisihan penurunan nilai pasar dan keusangan persediaan diestimasi berdasarkan fakta dan situasi yang tersedia, termasuk namun tidak terbatas kepada, kondisi fisik persediaan yang dimiliki, harga jual pasar, estimasi biaya penyelesaian dan estimasi biaya yang timbul untuk penjualan. Provisi dievaluasi kembali dan disesuaikan jika terdapat tambahan informasi yang mempengaruhi jumlah yang diestimasi. Penjelasan lebih rinci diungkapkan dalam Catatan 2f dan 7.

Penurunan Nilai Aset Nonkeuangan

Penurunan nilai muncul saat nilai tercatat aset atau Unit Penghasil Kas (UPK) melebihi nilai terpulihkannya, yang lebih besar antara nilai wajar dikurangi biaya untuk menjual dan nilai pakainya. Nilai wajar dikurangi biaya untuk menjual didasarkan pada ketersediaan data dari perjanjian penjualan yang mengikat yang dibuat dalam transaksi normal atas aset serupa atau harga pasar yang dapat diamati dikurangi dengan biaya tambahan yang dapat diatribusikan dengan pelepasan aset. Perhitungan nilai pakai didasarkan pada model arus kas yang didiskontokan.

3. CRITICAL ACCOUNTING JUDGMENTS AND KEY SOURCES OF ESTIMATION UNCERTAINTY (continued)

Estimates and Assumptions (continued)

Estimated Useful Lives of Property and Equipment, Investment Properties and Intangible Assets (continued)

The useful life of each item of the Company's property and equipment, investment properties and intangible assets is estimated based on the period over which the asset is expected to be available for use. Such estimation is based on internal technical evaluation and experience with similar assets. The estimated useful life of each asset is reviewed periodically and updated if expectations differ from previous estimates due to physical wear and tear, technical or commercial obsolescence and legal or other limits on the use of the asset. It is possible, however, that future results of operations could be materially affected by changes in the amounts and timing of recorded expenses brought about by changes in the factors mentioned above.

A change in the estimated useful life of any item of property and equipment, investment properties and intangible assets would affect the recorded depreciation and amortization, respectively, and decrease in the carrying amounts of these assets.

The carrying amounts of property and equipment, investment properties and intangible assets are disclosed in Notes 9, 10 and 11.

Allowance for Decline in Market Values and Obsolescence of Inventories

Allowance for decline in market values and obsolescence of inventories is estimated based on the best available facts and circumstances, including but not limited to, the inventories' own physical conditions, their market selling prices, estimated costs of completion and estimated costs to be incurred for their sales. The provisions are re-evaluated and adjusted as additional information received affects the amount estimated. Further details are disclosed in Notes 2f and 7.

Impairment of Non-financial Assets

An impairment exists when the carrying amount of an asset or cash generating unit exceeds its recoverable amount, which is the higher of its fair value less costs to sell and its value in use. The fair value less costs to sell calculation is based on available data from binding sales transactions in an arm's length transaction of similar assets or observable market prices less incremental costs for disposing of the asset. The value in use calculation is based on a discounted cash flow model.

PT TRIMEGAH KARYA PRATAMA Tbk
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
Tanggal 31 Desember 2021 serta
Untuk Tahun yang Berakhir Pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT TRIMEGAH KARYA PRATAMA Tbk
NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS
As Of December 31, 2021 and
For The Year Then Ended
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

3. PERTIMBANGAN KRITIS AKUNTANSI DAN SUMBER UTAMA KETIDAKPASTIAN ESTIMASI (lanjutan)

3. CRITICAL ACCOUNTING JUDGMENTS AND KEY SOURCES OF ESTIMATION UNCERTAINTY (continued)

Estimasi dan Asumsi (lanjutan)

Estimates and Assumptions (continued)

Penurunan Nilai Aset Nonkeuangan (lanjutan)

Impairment of Non-financial Assets (continued)

Data arus kas diambil dari anggaran untuk lima tahun yang akan datang dan tidak termasuk aktivitas restrukturisasi yang belum dilakukan oleh Perusahaan atau investasi signifikan dimasa datang yang akan memundurkan kinerja aset dari UPK yang diuji. Nilai terpulihkan paling dipengaruhi oleh tingkat diskonto yang digunakan dalam model arus kas yang didiskontokan, sebagaimana juga jumlah arus kas masuk di masa datang yang diharapkan dan tingkat pertumbuhan yang digunakan untuk tujuan ekstrapolasi.

The cash flows are derived from the budget for the next five years and do not include restructuring activities that the Company is not yet committed to or significant future investments that will enhance the asset's performance of the cash generating unit being tested. The recoverable amount is most sensitive to the discount rate used for the discounted cash flow model, as well as the expected future cash inflows and the growth rate used for extrapolation purposes.

Manajemen berpendapat bahwa tidak ada indikasi potensi penurunan nilai aset non-keuangan pada tanggal 31 Desember 2021 dan 2020.

Management believes that there is no indication of potential impairment of non-financial assets as of December 31, 2021 and 2020.

Imbalan Pasca Kerja dan Pensiun

Pension and Employee Benefits

Penentuan utang dan biaya pensiun dan liabilitas imbalan kerja Perusahaan bergantung pada pemilihan asumsi yang digunakan oleh aktuaris independen dalam menghitung jumlah-jumlah tersebut. Asumsi tersebut termasuk antara lain, tingkat diskonto, tingkat kenaikan gaji tahunan, tingkat pengunduran diri karyawan tahunan, tingkat kecacatan, umur pensiun dan tingkat kematian. Hasil aktual yang berbeda dari asumsi yang ditetapkan Perusahaan diakui segera pada laporan posisi keuangan dengan debit atau kredit ke saldo laba melalui penghasilan komprehensif lainnya dalam periode terjadinya. Sementara Perusahaan berkeyakinan bahwa asumsi tersebut adalah wajar dan sesuai, perbedaan signifikan pada hasil aktual atau perubahan signifikan dalam asumsi yang ditetapkan Perusahaan dapat mempengaruhi secara material liabilitas diestimasi atas pensiun dan imbalan kerja dan beban imbalan kerja neto. Penjelasan lebih rinci diungkapkan dalam Catatan 20.

The determination of the Company's obligations and cost for pension and employee benefits liabilities is dependent on its selection of certain assumptions used by the independent actuaries in calculating such amounts. Those assumptions include among others, discount rates, future annual salary increase, annual employee turn-over rate, disability rate, retirement age and mortality rate. Actual results that differ from the Company's assumptions are recognized immediately in the statement of financial position with a corresponding debit or credit to retained earnings through other comprehensive income in the period which they occur. While the Company believes that its assumptions are reasonable and appropriate, significant differences in the Company's actual experiences or significant changes in the Company's assumptions may materially affect its estimated liabilities for pension and employee benefits and net employee benefits expense. The carrying amount of the employee benefits obligation are disclosed in Note 20.

Pajak Penghasilan

Income Tax

Pertimbangan signifikan dilakukan dalam menentukan penyisihan atas pajak penghasilan badan. Terdapat transaksi dan perhitungan tertentu yang penentuan pajak akhirnya adalah tidak pasti dalam kegiatan usaha normal. Perusahaan mengakui liabilitas atas pajak penghasilan badan berdasarkan estimasi apakah akan terdapat tambahan pajak penghasilan badan. Rincian lebih lanjut diungkapkan dalam Catatan 17.

Significant judgment is involved in determining the provision for corporate income tax. There are certain transactions and computation for which the ultimate tax determination is uncertain during the ordinary course of business. The Company recognizes liabilities for expected corporate income tax issues based on estimates of whether additional corporate income tax will be due. Further details are disclosed in Note 17.

PT TRIMEGAH KARYA PRATAMA Tbk
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
 Tanggal 31 Desember 2021 serta
 Untuk Tahun yang Berakhir Pada Tanggal Tersebut
 (Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT TRIMEGAH KARYA PRATAMA Tbk
NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS
 As Of December 31, 2021 and
 For The Year Then Ended
 (Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

3. PERTIMBANGAN KRITIS AKUNTANSI DAN SUMBER UTAMA KETIDAKPASTIAN ESTIMASI (lanjutan)

Estimasi dan Asumsi (lanjutan)

Aset Pajak Tangguhan

Aset pajak tangguhan diakui untuk semua perbedaan temporer antara nilai tercatat aset dan liabilitas pada laporan keuangan dengan dasar pengenaan pajak jika besar kemungkinan bahwa jumlah laba fiskal akan memadai untuk pemanfaatan perbedaan temporer yang diakui. Estimasi manajemen yang signifikan diperlukan untuk menentukan jumlah aset pajak tangguhan yang diakui berdasarkan kemungkinan waktu terealisasinya dan jumlah laba kena pajak pada masa mendatang serta strategi perencanaan pajak masa depan. Rincian lebih lanjut diungkapkan dalam Catatan 17e.

Estimasi IBR untuk Sewa

Perusahaan tidak dapat langsung menentukan tingkat bunga implisit dalam sewa, oleh karena itu, Perusahaan menggunakan suku bunga pinjaman inkremental (*IBR*) untuk mengukur kewajiban sewa. *IBR* adalah tingkat bunga yang harus dibayar Perusahaan untuk meminjam dalam jangka waktu yang sama, dan dengan jaminan serupa, dana yang diperlukan untuk memperoleh aset dengan nilai yang sama dengan aset hak guna dalam lingkungan ekonomi yang sama. Oleh karena itu, *IBR* mencerminkan apa yang 'harus dibayar' oleh Perusahaan, yang memerlukan perkiraan ketika tidak ada tarif yang tersedia sebagai acuan atau ketika perlu disesuaikan untuk mencerminkan syarat dan ketentuan sewa. Perusahaan memperkirakan *IBR* menggunakan input yang dapat diamati (seperti suku bunga pasar).

4. KAS DAN BANK

Akun ini terdiri dari:

	<u>2021</u>	<u>2020</u>	
Kas - Rupiah	610.740	84.000	Cash - Rupiah
Bank			Banks
Rupiah			Rupiah
PT Bank Central Asia Tbk	14.214.736.971	6.918.637.054	PT Bank Central Asia Tbk
PT Bank Mayapada Internasional Tbk	2.482.707.765	-	PT Bank Mayapada Internasional Tbk
PT Bank Danamon Indonesia Tbk	268.331.201	-	PT Bank Danamon Indonesia Tbk
PT Bank Sinarmas Tbk	40.071.960	10.435.250	PT Bank Sinarmas Tbk
PT Bank CIMB Niaga Tbk	8.970.000	-	PT Bank CIMB Niaga Tbk
PT Bank Permata Tbk	2.224.439	2.999.439	PT Bank Permata Tbk
PT Bank Negara Indonesia (Persero) Tbk	1.011.011	21.627.850	PT Bank Negara Indonesia (Persero) Tbk
PT Bank Tabungan Negara (Persero) Tbk	931.711	800.386.572	PT Bank Tabungan Negara (Persero) Tbk

3. CRITICAL ACCOUNTING JUDGMENTS AND KEY SOURCES OF ESTIMATION UNCERTAINTY (continued)

Estimates and Assumptions (continued)

Deferred Tax Assets

Deferred tax assets are recognized for all temporary differences between the financial statements' carrying amounts of existing assets and liabilities and their respective taxes bases to the extent that it is probable that taxable profits will be available against which the temporary differences can be utilized. Significant management estimates are required to determine the amount of deferred tax assets that can be recognized, based upon the likely timing and the level of future taxable profits together with future tax planning strategies. Further details are disclosed in Note 17e.

Estimating the IBR for Leases

The Company cannot readily determine the interest rate implicit in the lease, therefore, it uses its incremental borrowing rate (*IBR*) to measure lease liabilities. The *IBR* is the rate of interest that the Company would have to pay to borrow over a similar term, and with a similar security, the funds necessary to obtain an asset of a similar value to the right-of-use asset in a similar economic environment. *IBR* therefore reflects what the Company 'would have to pay', which requires estimation when no observable rates are available or when they need to be adjusted to reflect the terms and conditions of the lease. The Company estimates the *IBR* using observable inputs (such as market interest rates).

4. CASH AND BANKS

This account consists of:

PT TRIMEGAH KARYA PRATAMA Tbk
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
 Tanggal 31 Desember 2021 serta
 Untuk Tahun yang Berakhir Pada Tanggal Tersebut
 (Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT TRIMEGAH KARYA PRATAMA Tbk
NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS
 As Of December 31, 2021 and
 For The Year Then Ended
 (Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

4. KAS DAN BANK (lanjutan)

4. CASH AND BANKS (continued)

	<u>2021</u>	<u>2020</u>	
Bank (lanjutan)			Banks (continued)
Rupiah (lanjutan)			Rupiah (continued)
PT Bank Maybank Indonesia Tbk	111.627	994.108	PT Bank Maybank Indonesia Tbk
PT Bank Rakyat Indonesia (Persero) Tbk	218.231	658.231	PT Bank Rakyat Indonesia (Persero) Tbk
PT Bank Capital Indonesia Tbk	-	470.190	PT Bank Capital Indonesia Tbk
Total bank	<u>17.019.314.916</u>	<u>7.756.208.694</u>	Total banks
Total	<u>17.019.925.656</u>	<u>7.756.292.694</u>	Total

Tingkat suku bunga kontraktual Bank adalah sebesar 3,5 - 3,75%

Contractual interest rates on cash in banks are as 3.5% - 3.75%.

Kas dan bank terdiri dari kas di tangan dan kas di bank yang tidak dibatasi penggunaannya dan tidak dijadikan jaminan. Seluruh saldo kas di bank milik Perusahaan pada tanggal 31 Desember 2021 dan 2020 ditempatkan pada pihak ketiga.

Cash and banks consist of cash on hand and cash in banks that are not restricted for use and are not used as collateral. As of December 31, 2021 and 2020 all the Company's cash in bank are placed in third parties.

5. PIUTANG USAHA

5. TRADE RECEIVABLES

Akun ini merupakan piutang usaha dalam mata uang Rupiah, yang terdiri dari:

This account represents trade receivables denominated in Rupiah, which consist of:

	<u>2021</u>	<u>2020</u>	
Pihak ketiga			Third parties
PT Tokopedia	5.498.629.350	793.236.000	PT Tokopedia
PT Pelanggan Setia Indonesia	2.500.045.000	-	PT Pelanggan Setia Indonesia
PT Giant Communication	2.250.000.000	-	PT Giant Communication
PT Global Digital Niaga	589.398.300	-	PT Global Digital Niaga
PT Shopee International Indonesia	434.357.283	666.111.089	PT Shopee International Indonesia
PT Bank Danamon Indonesia Tbk	258.950.000	-	PT Bank Danamon Indonesia Tbk
PT Frisian Flag Indonesia	249.750.000	117.000.000	PT Frisian Flag Indonesia
PT Jingdong Indonesia Pertama	195.681.700	-	PT Jingdong Indonesia Pertama
PT Ecart Webportal Indonesia	89.326.476	-	PT Ecart Webportal Indonesia
PT Bank Rakyat Indonesia (Persero) Tbk	90.000.000	-	PT Bank Rakyat Indonesia (Persero) Tbk
PT Bukalapak.com Tbk	62.479.440	2.990.500	PT Bukalapak.com Tbk
PT Mitra Integrasi Informatika	55.000.000	-	PT Mitra Integrasi Informatika
UV Mobile	52.411.100	851.564.200	UV Mobile
PT Sarindo Media Telekomunikasi	-	100.000.000	PT Sarindo Media Telekomunikasi
Citibank Indonesia	-	73.875.000	Citibank Indonesia
Lain-lain (dibawah Rp50.000.000)	<u>257.905.555</u>	<u>12.267.495</u>	Others (below Rp50,000,000)
Total pihak ketiga	12.583.934.204	2.617.044.284	Total third parties
Pihak berelasi (Catatan 6a)	<u>1.908.000</u>	<u>3.277.438.675</u>	Related party (Note 6a)
Total	<u>12.585.842.204</u>	<u>5.894.482.959</u>	Total

PT TRIMEGAH KARYA PRATAMA Tbk
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
 Tanggal 31 Desember 2021 serta
 Untuk Tahun yang Berakhir Pada Tanggal Tersebut
 (Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT TRIMEGAH KARYA PRATAMA Tbk
NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS
 As Of December 31, 2021 and
 For The Year Then Ended
 (Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

5. PIUTANG USAHA (lanjutan)

Piutang usaha kepada UV Mobile merupakan piutang kepada *end user* yang pembayarannya menggunakan *payment channel Virtual Account* dari Bank rekanan dan Go-Pay dimana *settlement* atas pembayaran tersebut terjadi di 1-3 hari berikutnya.

Rincian umur piutang usaha dihitung berdasarkan tanggal jatuh tempo adalah sebagai berikut:

	<u>2021</u>	<u>2020</u>	
<u>Pihak ketiga</u>			<u>Third parties</u>
Belum jatuh tempo	12.146.334.009	2.332.596.435	Not yet due
Telah jatuh tempo:			Past due:
< 30 hari	242.268.570	115.189.719	< 30 days
31 - 60 hari	2.500.000	1.580.865	31 - 60 days
61 - 90 hari	<u>192.831.625</u>	<u>167.677.265</u>	61 - 90 days
Subtotal	<u>12.583.934.204</u>	<u>2.617.044.284</u>	Subtotal
<u>Pihak berelasi</u>			<u>Related party</u>
Belum jatuh tempo	1.908.000	2.427.855.414	Not yet due
Telah jatuh tempo:			Past due:
< 30 hari	<u>-</u>	<u>849.583.261</u>	< 30 days
Subtotal	<u>1.908.000</u>	<u>3.277.438.675</u>	Subtotal
Total	<u>12.585.842.204</u>	<u>5.894.482.959</u>	Total

Manajemen berkeyakinan bahwa tidak diperlukan untuk membuat cadangan kerugian kredit ekpektasian ("ECL") karena piutang usaha yang dimiliki Perusahaan umumnya tidak ada yang melebihi 90 hari.

5. TRADE RECEIVABLES (continued)

Trade receivables to UV Mobile are receivables to end users whose payments use Virtual Account payment channels from partner banks and Go-Pay where settlement of such payments occurs in the next 1-3 days.

The details of aging schedule of trade receivables based on the due date are as follows:

	<u>2021</u>	<u>2020</u>	
<u>Third parties</u>			<u>Third parties</u>
Not yet due	12.146.334.009	2.332.596.435	Not yet due
Past due:			Past due:
< 30 days	242.268.570	115.189.719	< 30 days
31 - 60 days	2.500.000	1.580.865	31 - 60 days
61 - 90 days	<u>192.831.625</u>	<u>167.677.265</u>	61 - 90 days
Subtotal	<u>12.583.934.204</u>	<u>2.617.044.284</u>	Subtotal
<u>Related party</u>			<u>Related party</u>
Not yet due	1.908.000	2.427.855.414	Not yet due
Past due:			Past due:
< 30 days	<u>-</u>	<u>849.583.261</u>	< 30 days
Subtotal	<u>1.908.000</u>	<u>3.277.438.675</u>	Subtotal
Total	<u>12.585.842.204</u>	<u>5.894.482.959</u>	Total

Management believes that it is not necessary prepare allowance for expected credit loss ("ECL") because none of the Company's trade receivables are more than 90 days old.

6. SIFAT, SALDO DAN TRANSAKSI HUBUNGAN BERELASI

Dalam kegiatan usaha normal, Perusahaan melakukan transaksi usaha dan keuangan dengan pihak - pihak berelasi berdasarkan persyaratan yang disetujui kedua belah pihak.

Rincian sifat hubungan dan jenis transaksi yang signifikan dengan pihak-pihak berelasi adalah sebagai berikut:

<u>Pihak-pihak berelasi/ Related parties</u>	<u>Sifat dan hubungan/ Nature and relationship</u>	<u>Jenis transaksi/ Transaction type</u>
PT Trimegah Sumber Mas	Entitas induk/ Parent company	Piutang usaha - pihak berelasi, penjualan kepada pihak berelasi dan pembelian dari pihak berelasi/Trade receivables - related party, sales to related parties and purchases from related parties

6. NATURE, BALANCES AND TRANSACTIONS WITH RELATED PARTIES

In the normal course of business, the Company entered into business and financial transactions with related parties which are conducted based on term and condition agreed by both parties.

The nature of the relationship with the related parties are as follows:

PT TRIMEGAH KARYA PRATAMA Tbk
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
 Tanggal 31 Desember 2021 serta
 Untuk Tahun yang Berakhir Pada Tanggal Tersebut
 (Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT TRIMEGAH KARYA PRATAMA Tbk
NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS
 As Of December 31, 2021 and
 For The Year Then Ended
 (Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

6. SIFAT, SALDO DAN TRANSAKSI HUBUNGAN BERELASI (lanjutan)

6. NATURE, BALANCES AND TRANSACTIONS WITH RELATED PARTIES (continued)

<u>Pihak-pihak berelasi/ Related parties</u>	<u>Sifat dan hubungan/ Nature and relationship</u>	<u>Jenis transaksi/ Transaction type</u>
PT Indo Global Centralindo	Entitas sepengendali/ Under common control	Piutang usaha - pihak berelasi, utang pihak berelasi, penjualan kepada pihak berelasi dan pembelian dari pihak berelasi/Trade receivables - related party, due to related parties, sales to related parties and purchases from related parties
PT Utama Mulia Rajawali	Entitas sepengendali/ Under common control	Piutang pihak berelasi/Due to related parties
PT Integra Loyalti Nusantara	Entitas sepengendali/ Under common control	Piutang pihak berelasi/Due from related parties
Hady Kuswanto	Pemegang saham dan Komisaris /Shareholder and Commissioner	Penjualan kepada pihak berelasi dan gaji dan tunjangan/Sales to related parties, and Salaries and benefits
Riky Boy H. Permata	Pemegang saham dan Direktur /Shareholder and Director	Penjualan kepada pihak berelasi dan gaji dan tunjangan/Sales to related parties and Salaries and benefits

Saldo dan transaksi dengan pihak berelasi adalah sebagai berikut:

Balances and transactions with related parties are as follows:

a. Piutang usaha - pihak berelasi (Catatan 5)

a. Trade receivables - related parties (Note 5)

Piutang usaha pihak berelasi merupakan piutang yang timbul dari transaksi penjualan barang dagangan dari pihak-pihak berelasi dengan rincian sebagai berikut:

Trade receivables related parties represents receivables from transactions with the related parties relating to sales of inventories with details as follows:

	2021		2020		
	Total/Total	Persentase/Percentage*)	Total/Total	Persentase/Percentage*)	
PT Trimegah Sumber Mas	1.908.000	0,00%	3.275.763.525	6,69%	PT Trimegah Sumber Mas
PT Indo Global Centralindo	-	-	1.675.150	0,00%	PT Indo Global Centralindo
Total	1.908.000	0,00%	3.277.438.675	6,69%	Total

*) Persentase terhadap total aset/Percentage to total assets

b. Piutang pihak berelasi

b. Due from related parties

Piutang pihak berelasi merupakan pinjaman yang diberikan kepada pihak-pihak berelasi dengan rincian sebagai berikut:

Due from related parties represents loan to related parties with details as follows:

	2021		2020		
	Total/Total	Persentase/Percentage*)	Total/Total	Persentase/Percentage*)	
PT Utama Mulia Rajawali	-	-	130.000.000	0,70%	PT Utama Mulia Rajawali
PT Integra Loyalti Nusantara	-	-	125.000.000	0,67%	PT Integra Loyalti Nusantara
Total	-	-	255.000.000	1,37%	Total

*) Persentase terhadap total aset/Percentage to total assets

Pada tanggal 31 Desember 2020, piutang pihak berelasi merupakan pinjaman yang tidak dikenakan bunga dan tanpa jaminan yang telah dilunasi pada tanggal 4 Januari 2021.

As of December 31, 2020, due from related parties represent receivables not subject to interest and without collateral and has been paid in January 4, 2021.

PT TRIMEGAH KARYA PRATAMA Tbk
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
 Tanggal 31 Desember 2021 serta
 Untuk Tahun yang Berakhir Pada Tanggal Tersebut
 (Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT TRIMEGAH KARYA PRATAMA Tbk
NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS
 As Of December 31, 2021 and
 For The Year Then Ended
 (Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

6. SIFAT, SALDO DAN TRANSAKSI HUBUNGAN BERELASI (lanjutan)

6. NATURE, BALANCES AND TRANSACTIONS WITH RELATED PARTIES (continued)

c. Utang pihak berelasi

c. Due to related parties

Utang pihak berelasi merupakan pinjaman yang diterima dari pihak-pihak berelasi dengan rincian sebagai berikut:

Due to related parties represents loan obtained from related parties with details as follows:

	2021		2020		
	Total/Total	Persentase/Percentage*)	Total/Total	Persentase/Percentage*)	
PT Indo Global Centralindo	-	-	8.324.316	0,75%	PT Indo Global Centralindo

*) Persentase terhadap total liabilitas/Percentage to total liabilities

Pada tanggal 31 Desember 2020, utang pihak berelasi merupakan pinjaman yang tidak dikenakan bunga dan tanpa jaminan yang telah dilunasi pada tanggal 17 Maret 2021.

As of December 31, 2020, due to related parties represent loans not subject to interest and without collateral and has been paid in March 17, 2021.

d. Penjualan kepada pihak berelasi

d. Sales to related parties

Dalam transaksi normal, Perusahaan melakukan transaksi penjualan barang dagangan dengan pihak-pihak berelasi.

In a normal transaction, the Company entered into transactions with the related parties relating to the sales of inventories.

Penjualan kepada pihak berelasi merupakan penjualan kepada:

Sales to related parties represents sales to:

	2021		2020		
	Total/Total	Persentase/Percentage*)	Total/Total	Persentase/Percentage*)	
PT Trimegah Sumber Mas	2.492.749.550	0,27%	82.313.870.085	0,24%	PT Trimegah Sumber Mas
PT Indo Global Centralindo	407.398.800	0,04%	231.338.900	0,00%	PT Indo Global Centralindo
Riky Boy H. Permata	36.190.000	0,00%	50.000	0,00%	Riky Boy H. Permata
Hady Kuswanto	26.215.000	0,00%	100.000	0,00%	Hady Kuswanto
Total	2.962.553.350	0,32%	82.545.358.985	0,24%	Total

*) Persentase terhadap total penjualan/Percentage to total sales

PT TRIMEGAH KARYA PRATAMA Tbk
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
 Tanggal 31 Desember 2021 serta
 Untuk Tahun yang Berakhir Pada Tanggal Tersebut
 (Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT TRIMEGAH KARYA PRATAMA Tbk
NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS
 As Of December 31, 2021 and
 For The Year Then Ended
 (Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

6. SIFAT, SALDO DAN TRANSAKSI HUBUNGAN BERELASI (lanjutan)

6. NATURE, BALANCES AND TRANSACTIONS WITH RELATED PARTIES (continued)

e. Pembelian dari pihak berelasi

e. Purchases from related parties

	2021		2020		
	Total/Total	Persentase/Percentage*)	Total/Total	Persentase/Percentage*)	
PT Trimegah Sumber Mas	104.613.694.045	11,42%	5.425.185.295	0,02%	PT Trimegah Sumber Mas
PT Indo Global Centralindo	4.544.808.300	0,00%	7.744.279.400	0,02%	PT Indo Global Centralindo
Total	109.158.502.345	11,91%	13.169.464.695	0,04%	Total

*) Persentase terhadap total pembelian/Percentage to total purchase

f. Gaji dan Tunjangan Komisaris dan Direktur

f. Salaries and Benefits of Commissioner and Director

31 Desember 2021/December 31, 2021

	Direktur/ Director		Komisaris/ Commissioner		
	Total	%*)	Total	%*)	
Gaji dan tunjangan	1.610.000.000	15,65%	200.000.000	1,94%	Salary and benefits

*) Persentase terhadap total beban gaji, upah dan tunjangan dari beban umum dan administrasi/
 Percentage of total salaries, wages and allowance of general and administrative expenses

31 Desember 2021/December 31, 2021

	Direktur/ Director		Komisaris/ Commissioner		
	Total	%*)	Total	%*)	
Gaji dan tunjangan	434.250.000	0,08%	98.700.000	0,02%	Salary and benefits

*) Persentase terhadap total beban gaji, upah dan tunjangan dari beban umum dan administrasi/
 Percentage of total salaries, wages and allowance of general and administrative expenses

7. PERSEDIAAN

7. INVENTORIES

Mutasi persediaan adalah sebagai berikut:

Mutation of inventories are as follows:

	2021	2020	
Saldo awal	12.047.971.357	8.726.283.148	Beginning balance
Pembelian	916.304.823.997	328.080.357.267	Purchases
Beban pokok penjualan (Catatan 24)	(907.385.689.272)	(324.758.669.058)	Cost of goods sold (Note 24)
Total	20.967.106.082	12.047.971.357	Total

PT TRIMEGAH KARYA PRATAMA Tbk
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
Tanggal 31 Desember 2021 serta
Untuk Tahun yang Berakhir Pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT TRIMEGAH KARYA PRATAMA Tbk
NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS
As Of December 31, 2021 and
For The Year Then Ended
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

7. PERSEDIAAN (lanjutan)

Persediaan yang dimiliki Perusahaan terdiri dari persediaan berupa *voucher* digital dan *voucher* fisik.

Seluruh persediaan merupakan persediaan yang dimiliki oleh Perusahaan dan tidak terdapat persediaan yang dikonsinyasikan kepada pihak lain, serta tidak ada persediaan yang dijaminan sehubungan dengan liabilitas apapun.

Berdasarkan hasil penelaahan terhadap jenis persediaan, manajemen Perusahaan berpendapat bahwa tidak diperlukan pertanggungan asuransi untuk persediaan karena 61,50% dan 90,36% persediaan milik Perusahaan berupa *voucher* digital masing-masing pada tanggal 31 Desember 2021 dan 2020.

Berdasarkan hasil penelaahan terhadap keadaan persediaan pada akhir tahun, manajemen Perusahaan berpendapat bahwa tidak diperlukan cadangan penurunan nilai dan persediaan usang pada tanggal 31 Desember 2021 dan 2020.

8. UANG MUKA

Akun ini terdiri atas:

	<u>2021</u>
Pembelian persediaan	13.115.888.093
Uang muka operasional	178.453.090
Pembelian aset tetap	-
Lain-lain	<u>649.358.742</u>
Total	<u>13.943.699.925</u>

Pada tanggal 31 Desember 2019, uang muka pembelian aset tetap merupakan uang muka untuk pembelian ruko dengan SHGB No. 3833 yang terletak di Jalan Tebet Barat Dalam IX nomor 35A, Jakarta Selatan, dengan luas tanah 136 m² dan bangunan 230 m² dari Darmayandi, pihak ketiga, dengan total nilai pembelian sebesar Rp7.500.000.000 yang akan digunakan untuk kantor Perusahaan. Uang muka tersebut telah direalisasikan melalui Akta Jual Beli No.17/2020 tanggal 22 April 2020 dari Notaris Trismorini Asmawel, SH dan telah dilakukan Balik Nama atas SHGB tersebut kepada Perusahaan. Saldo uang muka pembelian aset tetap sebesar Rp200.000.000 merupakan kelebihan pembayaran uang muka pada tanggal 31 Desember 2020. Pengembalian uang muka pembelian aset tetap telah diterima Perusahaan pada tanggal 22 Maret 2021 (Catatan 9).

Uang muka persediaan merupakan uang muka atas pembelian persediaan berupa *voucher* digital.

7. INVENTORIES (continued)

Inventories owned by the Company consist of inventories in the form of digital vouchers and physical vouchers.

All inventories mentioned are owned by the Company, no inventories is consigned to any other parties and no inventories is used as collateral for any obligations.

Based on the analysis of inventory types, the Company's management believes that insurance coverage is not required for inventories because 61.50% and 90.36% of the Company's inventories are in the form of digital vouchers as of December 31, 2021 and 2020, respectively.

Based on the review of the status of inventories at the end of year, the Company's management believes that there is no allowance for impairment and obsolescence of inventories as of December 31, 2021 and 2020.

8. ADVANCES

This account consists of:

	<u>2021</u>	<u>2020</u>	
	13.115.888.093	4.967.580.998	<i>Purchase of inventories</i>
	178.453.090	-	<i>Advance for operational</i>
	-	200.000.000	<i>Purchase of property and equipment</i>
	<u>649.358.742</u>	<u>24.358.742</u>	<i>Others</i>
Total	<u>13.943.699.925</u>	<u>5.191.939.740</u>	Total

As of December 31, 2019, advance for property and equipment purchase represent advance for purchase a building with SHGB No. 3833 which is located at Jalan Tebet Barat Dalam IX nomor 35A, Jakarta Selatan, with a total land area of 136 sqm and building of 230 sqm from Darmayandi, third party, with total amount Rp7,500,000,000 which will be used for the Company's office. The advance has been realized through Akta Jual Beli No.17/2020 dated April 22, 2020 from Notary Trismorini Asmawel, SH and the ownership of the SHGB has been transferred to the Company. The balance of advance for property and equipment purchase amounted Rp200,000,000 represent the excess of payment for advance in December 31, 2020. The return of for property and equipment purchase advance has been received by the Company in March 22, 2021 (Note 9).

Inventory advance represent advances on the purchase of inventory in the form of digital vouchers.

PT TRIMEGAH KARYA PRATAMA Tbk
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
 Tanggal 31 Desember 2021 serta
 Untuk Tahun yang Berakhir Pada Tanggal Tersebut
 (Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT TRIMEGAH KARYA PRATAMA Tbk
NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS
 As Of December 31, 2021 and
 For The Year Then Ended
 (Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

9. ASET TETAP - NETO

Rincian dan mutasi aset tetap adalah sebagai berikut:

9. PROPERTY AND EQUIPMENT - NET

Details and mutation of property and equipment are as follows:

		2021				
	Saldo Awal/ Beginning Balance	Penambahan/ Additions	Pengurangan/ Deductions	Saldo Akhir/ Ending Balance		Cost
Biaya Perolehan						
Tanah	6.662.902.605		-	6.662.902.605		Land
Bangunan	8.203.717.760		-	8.203.717.760		Building
Mesin dan peralatan	145.944.415		-	145.944.415		Machineries and equipment
Kendaraan	329.750.000		-	329.750.000		Vehicles
Inventaris kantor	529.338.832	184.572.099	-	713.910.931		Office equipment
Aset dalam pembangunan	-	780.000.000	-	780.000.000		Property and equipment in progress
Total biaya perolehan	<u>15.871.653.612</u>	<u>964.572.099</u>	<u>-</u>	<u>16.836.225.711</u>		Total cost
Akumulasi Penyusutan						Accumulated Depreciation
Bangunan	603.351.396	410.185.890	-	1.013.537.286		Building
Mesin dan peralatan	51.626.573	24.944.166	-	76.570.739		Machineries and equipment
Kendaraan	99.611.981	41.218.750	-	140.830.731		Vehicles
Inventaris kantor	<u>230.384.417</u>	<u>152.862.120</u>	<u>-</u>	<u>383.246.537</u>		Office equipment
Total akumulasi penyusutan	<u>984.974.367</u>	<u>629.210.926</u>	<u>-</u>	<u>1.614.185.293</u>		Total accumulated Depreciation
Nilai buku neto	<u>14.886.679.245</u>			<u>15.222.040.418</u>		Net Book Value
		2020				
	Saldo Awal/ Beginning Balance	Penambahan/ Additions	Pengurangan/ Deductions	Reklasifikasi/ Reclassification	Saldo Akhir/ Ending Balance	Cost
Biaya Perolehan						
Tanah	3.267.934.605	3.394.968.000	-	-	6.662.902.605	Land
Bangunan	5.178.065.395	4.511.532.000	-	(1.485.879.635)	8.203.717.760	Building
Mesin dan peralatan	121.904.415	24.040.000	-	-	145.944.415	Machineries and equipment
Kendaraan	329.750.000	-	-	-	329.750.000	Vehicles
Inventaris kantor	450.862.481	78.476.351	-	-	529.338.832	Office equipment
Total biaya perolehan	<u>9.348.516.896</u>	<u>8.009.016.351</u>	<u>-</u>	<u>(1.485.879.635)</u>	<u>15.871.653.612</u>	Total cost
Akumulasi Penyusutan						Accumulated Depreciation
Bangunan	323.629.087	372.589.784	-	(92.867.475)	603.351.396	Building
Mesin dan peralatan	27.183.234	24.443.339	-	-	51.626.573	Machineries and equipment
Kendaraan	58.393.229	41.218.752	-	-	99.611.981	Vehicles
Inventaris kantor	<u>103.983.993</u>	<u>126.400.424</u>	<u>-</u>	<u>-</u>	<u>230.384.417</u>	Office equipment
Total akumulasi penyusutan	<u>513.189.543</u>	<u>564.652.299</u>	<u>-</u>	<u>(92.867.475)</u>	<u>984.974.367</u>	Total accumulated Depreciation
Nilai buku neto	<u>8.835.327.353</u>				<u>14.886.679.245</u>	Net Book Value

Beban penyusutan yang dibebankan pada beban umum dan administrasi untuk tahun-tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2021 dan 2020 masing-masing sebesar Rp629.210.926 dan Rp564.652.299 (Catatan 26).

Depreciation expenses are charged to general and administrative expenses for the year ended December 31, 2021 and 2020 amounting to Rp629,210,926 and Rp564,652,299, respectively (Note 26).

Pada tanggal 31 Desember 2021 dan 2020, kendaraan dan bangunan Perusahaan diasuransikan kepada PT Asuransi Umum BCA, PT Asuransi Dayin Mitra Tbk dan PT Asuransi Raksa Pratikara, pihak ketiga, dengan nilai pertanggungan masing-masing sebesar Rp13.400.000.000 dan Rp3.050.040.000.

As of December 31, 2021 and 2020, the Company's vehicles and buildings are insured from PT Asuransi Umum BCA, PT Asuransi Dayin Mitra Tbk and PT Asuransi Raksa Pratikara, third party, with total sum insured amounted to Rp13,400,000,000 and Rp3,050,040,000, respectively.

PT TRIMEGAH KARYA PRATAMA Tbk
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
 Tanggal 31 Desember 2021 serta
 Untuk Tahun yang Berakhir Pada Tanggal Tersebut
 (Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT TRIMEGAH KARYA PRATAMA Tbk
NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS
 As Of December 31, 2021 and
 For The Year Then Ended
 (Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

9. ASET TETAP - NETO (lanjutan)

Tanah dan Bangunan milik Perusahaan dengan SHGB No. 3832 yang terletak di Jl. Tebet Barat IX No. 35 BB, seluas 142 m² dijadikan sebagai jaminan utang bank yang diperoleh Perusahaan dari PT Bank Central Asia Tbk (Catatan 18).

Kendaraan Perusahaan dijadikan sebagai jaminan utang pembiayaan yang diperoleh Perusahaan dari PT BCA Finance (Catatan 19).

Berdasarkan hasil penelaahan terhadap nilai yang dapat diperoleh kembali dari aset tetap, manajemen Perusahaan berkeyakinan bahwa tidak ada kejadian-kejadian atau perubahan-perubahan yang mengindikasikan adanya penurunan nilai aset tetap pada tanggal 31 Desember 2021 dan 2020.

Pada tahun 2020, Perusahaan melakukan reklasifikasi sebagian bangunannya dengan nilai tercatat Rp1.318.718.180 menjadi properti investasi (Catatan 10).

9. PROPERTY AND EQUIPMENT - NET (continued)

The Company's land and building with SHGB No. 3832 which is located at Jl. Tebet Barat IX No. 35 BB, with a total land area of 142 sqm are used as collateral for bank loan obtained by the Company from PT Bank Central Asia Tbk (Note 18).

The Company's vehicle is used as collateral for financing payables obtained by the Company from PT BCA Finance (Note 19).

Based on the review on the recoverable value of the property and equipment, the Company's management believes that there is no events or changes that may indicate any impairment of property and equipment value as of December 31, 2021 and 2020.

In 2020, the Company reclassified part of its building with a carrying amount of Rp1,318,718,180 into investment property (Note 10).

10. PROPERTI INVESTASI

Rincian properti investasi adalah sebagai berikut:

10. INVESTMENT PROPERTIES

The details of the investment properties are as follows:

		2021				
	Saldo Awal/ Beginning Balance	Penambahan/ Additions	Pengurangan/ Deductions	Saldo Akhir/ Ending Balance	Cost	
Biaya Perolehan					Building	
Bangunan	1.485.879.635	-	-	1.485.879.635		
Akumulasi Penyusutan					Accumulated Depreciation	
Bangunan	167.161.455	74.293.980	-	241.455.435	Building	
Nilai buku neto	1.318.718.180			1.244.424.200	Net Book Value	
		2020				
	Saldo Awal/ Beginning Balance	Penambahan/ Additions	Pengurangan/ Deductions	Saldo Akhir/ Ending Balance	Cost	
Biaya Perolehan					Building	
Bangunan	-	-	-	1.485.879.635	1.485.879.635	
Akumulasi Penyusutan					Accumulated Depreciation	
Bangunan	-	74.293.980	-	92.867.475	167.161.455	
Nilai buku neto				1.318.718.180	Net Book Value	

Pada tahun 2020, Perusahaan melakukan reklasifikasi sebagian bangunannya dengan nilai tercatat Rp1.318.718.180 menjadi properti investasi (Catatan 9).

Properti investasi yang dimiliki oleh Perusahaan berupa ruang usaha yang disewakan kepada PT Primafood International (Catatan 31).

Beban penyusutan yang dibebankan pada beban umum dan administrasi untuk tahun-tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2021 dan 2020 sebesar Rp74.293.980 (Catatan 26).

In 2020, the Company reclassified part of its building with a carrying amount of Rp1,318,718,180 into investment property (Note 9).

Investment properties held by the Company consisted of business space rent to PT Primafood International (Catatan 31).

Depreciation expenses are charged to general and administrative expenses for the year ended December 31, 2021 and 2020 amounting to Rp74,293,980 (Note 26).

PT TRIMEGAH KARYA PRATAMA Tbk
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
 Tanggal 31 Desember 2021 serta
 Untuk Tahun yang Berakhir Pada Tanggal Tersebut
 (Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT TRIMEGAH KARYA PRATAMA Tbk
NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS
 As Of December 31, 2021 and
 For The Year Then Ended
 (Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

11. ASET TAKBERWUJUD

11. INTANGIBLE ASSET

		2021				
	<u>Saldo Awal/ Beginning Balance</u>	<u>Penambahan/ Additions</u>	<u>Pengurangan/ Deductions</u>	<u>Saldo Akhir/ Ending Balance</u>		
Biaya Perolehan						Cost
Perangkat lunak Ultra Voucher	286.905.025	400.763.682	-	687.668.707		Ultra Voucher software
Aset dalam pengembangan	-	13.806.750.000	-	13.806.750.000		Asset under development
Total biaya perolehan	286.905.025	14.207.513.682	-	14.494.418.707		Total cost
Akumulasi Amortisasi						Accumulated Amortization
Perangkat lunak Ultra Voucher	143.452.512	121.821.716	-	265.274.228		Ultra Voucher software
Total Amortisasi	143.452.512	121.821.716	-	265.274.228		Total Amortization
Nilai Buku Neto	143.452.513			14.229.144.479		Net Book Value
		2020				
	<u>Saldo Awal/ Beginning Balance</u>	<u>Penambahan/ Additions</u>	<u>Pengurangan/ Deductions</u>	<u>Saldo Akhir/ Ending Balance</u>		
Biaya Perolehan						Cost
Perangkat lunak Ultra Voucher	286.905.025	-	-	286.905.025		Ultra Voucher software
Total biaya perolehan	286.905.025	-	-	286.905.025		Total cost
Akumulasi Amortisasi						Accumulated Amortization
Perangkat lunak Ultra Voucher	71.726.256	71.726.256	-	143.452.512		Ultra Voucher software
Total Amortisasi	71.726.256	71.726.256	-	143.452.512		Total Amortization
Nilai Buku Neto	215.178.769			143.452.513		Net Book Value

Aset takberwujud merupakan aplikasi dengan nama Ultra Voucher yang digunakan untuk menunjang kegiatan penjualan voucher digital oleh Perusahaan.

Intangible assets represent application with the name Ultra Voucher which are used to support the sales activities of digital vouchers by the Company.

Beban amortisasi yang dibebankan pada laporan laba rugi untuk tahun-tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2021 dan 2020 masing-masing sebesar Rp121.821.716 dan Rp71.726.256 dialokasikan ke beban umum dan administrasi (Catatan 26).

Amortization expenses charged to statement of profit or loss for the year ended December 31, 2021 and 2020 amounting to Rp121,821,716 and Rp71,726,256, respectively, is allocated to general and administrative expenses (Note 26).

12. UTANG USAHA

12. TRADE PAYABLES

Akun ini merupakan utang usaha dalam mata uang Rupiah, yang terdiri dari:

This account represents trade payables denominated in Rupiah, which consist of:

	<u>2021</u>	<u>2020</u>	
Pihak ketiga			Third parties
PT Kairos Digital Indonesia	53.900.000	-	PT Kairos Digital Indonesia
PT Indogold Makmur Sejahtera	26.215.000	1.225.000	PT Indogold Makmur Sejahtera
PT Bhinneka Mentari Dimensi	8.004.000	144.181.000	PT Bhinneka Mentari Dimensi
PT Ecart Webportal Indonesia	-	4.337.235.000	PT Ecart Webportal Indonesia
PT Aplikasi Karya Anak Bangsa	-	212.500.000	PT Aplikasi Karya Anak Bangsa
PT Landmark Retail Trading	-	138.000.000	PT Landmark Retail Trading
PT Kami Gawi Berjaya	-	20.760.000	PT Kami Gawi Berjaya
Lain-lain (di bawah Rp20.000.000)	21.189.250	131.266.465	Others (each below Rp20,000,000)
Total	109.308.250	4.985.167.465	Total

PT TRIMEGAH KARYA PRATAMA Tbk
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
 Tanggal 31 Desember 2021 serta
 Untuk Tahun yang Berakhir Pada Tanggal Tersebut
 (Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT TRIMEGAH KARYA PRATAMA Tbk
NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS
 As Of December 31, 2021 and
 For The Year Then Ended
 (Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

12. UTANG USAHA (lanjutan)

Rincian umur utang usaha adalah sebagai berikut:

	<u>2021</u>	<u>2020</u>
Pihak ketiga		
Belum jatuh tempo	-	-
Telah jatuh tempo:		
< 30 hari	94.059.215	528.524.965
31 - 60 hari	127.500	131.302.000
61 - 90 hari	5.794.215	79.830.000
Lebih dari 90 hari	<u>9.327.320</u>	<u>4.245.510.500</u>
Total	<u>109.308.250</u>	<u>4.985.167.465</u>

Tidak terdapat jaminan atas utang usaha Perusahaan.

12. TRADE PAYABLES (continued)

The details of aging schedule of trade payables are as follows:

	<u>2021</u>	<u>2020</u>	
			<u>Third parties</u>
			<u>Not yet due</u>
			<u>Past due:</u>
			<u>< 30 days</u>
			<u>31 - 60 days</u>
			<u>61 - 90 days</u>
			<u>More than 90 days</u>
Total	<u>109.308.250</u>	<u>4.985.167.465</u>	<u>Total</u>

There are no guarantee for the Company's trade payables.

13. UTANG LAIN-LAIN - PIHAK KETIGA

Rincian utang lain-lain pihak ketiga adalah sebagai berikut:

	<u>2021</u>	<u>2020</u>
PT NH Korindo Sekuritas Indonesia	648.000.000	-
PT Kairos Digital Indonesia	200.000.000	-
PT Jati Piranti Solusindo	54.401.875	54.401.875
Ubiklan	45.789.795	45.789.795
PT Tokopedia	20.597.480	20.597.480
PT Indointernet	-	99.819.304
KAP Kosasih, Nurdiyaman, Mulyadi, Tjahjo & Rekan Kantor Notaris Leolin Jayanti, SH	-	81.000.000
Lain-lain (masing-masing dibawah Rp20.000.000)	<u>46.347.691</u>	<u>48.406.769</u>
Total	<u>1.015.136.841</u>	<u>380.015.223</u>

Rincian umur utang lain-lain - pihak ketiga adalah sebagai berikut:

	<u>2021</u>	<u>2020</u>
Pihak ketiga		
Belum jatuh tempo	19.137.119	234.626.284
Telah jatuh tempo:		
Lebih dari 90 hari	<u>995.999.722</u>	<u>145.388.939</u>
Total	<u>1.015.136.841</u>	<u>380.015.223</u>

13. OTHER PAYABLE - THIRD PARTIES

The detail of other payables - third parties are as follows:

	<u>2021</u>	<u>2020</u>	
			<u>PT NH Korindo Sekuritas Indonesia</u>
			<u>PT Kairos Digital Indonesia</u>
			<u>PT Jati Piranti Solusindo</u>
			<u>Ubiklan</u>
			<u>PT Tokopedia</u>
			<u>PT Indointernet</u>
			<u>KAP Kosasih, Nurdiyaman, Mulyadi, Tjahjo & Rekan Kantor Notaris Leolin Jayanti, SH</u>
			<u>Others (each below Rp20,000,000)</u>
Total	<u>1.015.136.841</u>	<u>380.015.223</u>	<u>Total</u>

The details of aging schedule of other payables - third parties are as follows:

	<u>2021</u>	<u>2020</u>	
			<u>Third parties</u>
			<u>Not yet due</u>
			<u>Past due:</u>
			<u>More than 90 days</u>
Total	<u>1.015.136.841</u>	<u>380.015.223</u>	<u>Total</u>

PT TRIMEGAH KARYA PRATAMA Tbk
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
 Tanggal 31 Desember 2021 serta
 Untuk Tahun yang Berakhir Pada Tanggal Tersebut
 (Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT TRIMEGAH KARYA PRATAMA Tbk
NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS
 As Of December 31, 2021 and
 For The Year Then Ended
 (Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

14. BEBAN AKRUAL

	<u>2021</u>	<u>2020</u>
Jasa profesional	250.000.000	375.000.000
Beban bunga	19.425.000	22.200.000
Lain-lain	<u>29.854.268</u>	<u>4.019.581</u>
Total	<u>299.279.268</u>	<u>401.219.581</u>

14. ACCRUED EXPENSES

Professional fees
 Interest expense
 Others
Total

15. UANG MUKA PELANGGAN

	<u>2021</u>	<u>2020</u>
UV Mobile	5.062.338.152	1.561.400.105
PT Grab Teknologi Indonesia	1.069.390.259	540.274.000
PT Tripilar Betonmas	557.939.625	-
PT Bank Tabungan Negara (Persero) Tbk	483.655.200	1.748.670.000
PT Simas Poin Indonesia	158.786.521	75.777.205
PT Gift Management Indonesia	154.832.076	85.428.418
PT Allid Indonesia	118.372.250	222.500.000
PT Panasonic Gobel Indonesia	113.775.000	-
PT Bank Sinarmas Tbk	113.592.500	-
PT Electronic City Tbk	94.796.948	258.735.500
PT Sarindo Media Telekomunikasi	89.332.950	67.958.450
PT Venteny Fortuna International	89.030.500	-
PT Onda Mega Industri	81.910.500	-
PT Mirae Asset Sekuritas Indonesia	66.200.000	-
PT Vave Global Madani	64.685.830	454.463.300
PT One Hundred Percent Production	58.532.200	505.250
PT Daya Adicipta Motora	56.678.000	3.130.000
PT Astra International Tbk	55.487.135	24.514.500
PT Bank UOB Indonesia	37.350.000	1.292.760.000
Edenred Global Rewards Singapore Pte Ltd	9.257.100	54.287.000
PT Global Poin Indonesia	8.467.950	57.452.850
Lain-lain (dibawah Rp50.000.000)	<u>970.452.305</u>	<u>364.919.020</u>
Total	<u>9.514.863.001</u>	<u>6.812.775.598</u>

15. ADVANCES FROM CUSTOMERS

UV Mobile
 PT Grab Teknologi Indonesia
 PT Tripilar Betonmas
 PT Bank Tabungan Negara
(Persero) Tbk
 PT Simas Poin Indonesia
 PT Gift Management Indonesia
 PT Allid Indonesia
 PT Panasonic Gobel Indonesia
 PT Bank Sinarmas Tbk
 PT Electronic City Tbk
 PT Sarindo Media Telekomunikasi
 PT Venteny Fortuna International
 PT Onda Mega Industri
 PT Mirae Asset Sekuritas Indonesia
 PT Vave Global Madani
 PT One Hundred Percent Production
 PT Daya Adicipta Motora
 PT Astra International Tbk
 PT Bank UOB Indonesia
 Edenred Global Rewards
Singapore Pte Ltd
 PT Global Poin Indonesia
 Others (below Rp50,000,000)

Uang muka pelanggan UV Mobile merupakan deposit atas ultra value balance milik *end user* yang dibeli dari perusahaan melalui aplikasi Ultra Voucher untuk penggunaan *end user* itu sendiri.

Advance from customer UV Mobile represents a deposit of the consumer's ultra value balance purchased by end user through Ultra voucher application for the use of the end user itself.

16. UTANG BANK JANGKA PENDEK

PT Bank Central Asia Tbk (BCA)

Berdasarkan perjanjian No. 0007/PKS/ANA-PK/II/19 tanggal 4 Januari 2019, Perusahaan memperoleh fasilitas Kartu Kredit BCA Visa *Corporate* dengan plafon sebesar Rp200.000.000, yang digunakan untuk melakukan pembayaran pembelian barang dan/atau jasa sesuai dengan keperluan Perusahaan.

Pinjaman ini dikenakan bunga sebesar 2,25% per bulan atau 27,00% per tahun.

16. SHORT-TERM BANK LOAN

PT Bank Central Asia Tbk (BCA)

Based on agreement No. 0007/PKS/ANA-PK/II/19 dated January 4, 2019, the Company obtained a facility of BCA Visa *Corporate Credit Card* with a Rp200,000,000 limit, which is used for payments of goods and/or service purchases in accordance with the Company's needs.

This loan bears interest rate of 2.25% per month or 27.00% per annum.

PT TRIMEGAH KARYA PRATAMA Tbk
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
Tanggal 31 Desember 2021 serta
Untuk Tahun yang Berakhir Pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT TRIMEGAH KARYA PRATAMA Tbk
NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS
As Of December 31, 2021 and
For The Year Then Ended
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

16. UTANG BANK JANGKA PENDEK (lanjutan)

PT Bank Central Asia Tbk (BCA) (lanjutan)

Perjanjian ini berlaku sejak tanggal penandatanganan dan akan terus berlaku sampai diakhiri oleh salah satu pihak.

Pada tanggal 31 Desember 2021 dan 2020, saldo utang bank jangka pendek adalah sebesar Rp57.171.152 dan Rp88.570.245.

Untuk tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2021 dan 2020, jumlah pembayaran utang bank jangka pendek Perusahaan masing-masing adalah sebesar Rp574.151.866 dan Rp750.592.517.

Tidak terdapat pembatasan rasio keuangan tertentu dan persyaratan lainnya yang harus dipenuhi oleh Perusahaan sehubungan dengan perjanjian pinjaman dari BCA.

Tidak terdapat persyaratan jaminan yang harus diserahkan oleh Perusahaan sehubungan dengan utang bank jangka pendek dari BCA.

16. SHORT-TERM BANK LOAN (continued)

PT Bank Central Asia Tbk (BCA) (continued)

This agreement is effective from the date of signing and will continue to be valid until terminated by either party.

As of December 31, 2021 and 2020, the outstanding short-term bank loan amounted to Rp57,171,152 and Rp88,570,245.

For the year ended December 31, 2021 and 2020, the total payment for short-term bank loan amounting Rp574,151,866 and Rp750,592,517, respectively.

There are no certain financial ratios covenant and other requirements which the Company have to comply in relation with loan agreement from BCA.

There are no collaterals guarantee required to be submitted for the Company in relation with short-term bank loan from BCA.

17. PERPAJAKAN

a. Pajak dibayar di muka

Akun ini merupakan pajak dibayar di muka atas Pajak Pertambahan Nilai pada tanggal 31 Desember 2021 dan 2020 sebesar Rp29.027.569 dan Rp35.448.059.

b. Utang pajak

Akun ini terdiri dari:

	<u>2021</u>	<u>2020</u>
Pajak penghasilan:		
Pasal 21	145.947.418	37.811.922
Pasal 23	30.305.844	14.321.863
Pasal 25	49.965.538	-
Pasal 29	1.458.032.020	630.707.000
Total	<u>1.684.250.820</u>	<u>682.840.785</u>

c. Beban pajak penghasilan

	<u>2021</u>	<u>2020</u>
Manfaat (beban) pajak penghasilan		
Kini	(1.876.752.680)	(630.707.000)
Tangguhan	36.408.438	50.968.393
Total	<u>(1.840.344.242)</u>	<u>(579.738.607)</u>

17. TAXATION

a. Prepaid Taxes

This account represent prepaid tax for Value Added Tax on December 31, 2021 and 2020 amounting to Rp29,027,569 and Rp35,448,059.

b. Taxes payable

This account consists of:

Income taxes:
Article 21
Article 23
Article 25
Article 29

Total

c. Income tax expenses

Income tax benefit (expense)
Current
Deferred

Total

PT TRIMEGAH KARYA PRATAMA Tbk
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
 Tanggal 31 Desember 2021 serta
 Untuk Tahun yang Berakhir Pada Tanggal Tersebut
 (Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT TRIMEGAH KARYA PRATAMA Tbk
NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS
 As Of December 31, 2021 and
 For The Year Then Ended
 (Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

17. PERPAJAKAN (lanjutan)

17. TAXATION (continued)

d. Pajak penghasilan - kini

d. Income tax - current

Rekonsiliasi antara laba sebelum beban pajak penghasilan seperti yang disajikan dalam laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain dengan rugi fiskal Perusahaan untuk tahun-tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2021 dan 2020 adalah sebagai berikut:

Reconciliation between income before income tax expense as presented in the statements of profit or loss and other comprehensive income with fiscal loss of the Company for the years ended December 31, 2021 and 2020 are as follows:

	2021	2020	
Laba sebelum beban pajak penghasilan tangguhan menurut laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain	7.412.611.851	2.155.970.979	Income before current income tax expense per statements of profit or loss and other comprehensive income
Beda temporer:			Temporary differences:
Penyisihan imbalan kerja	72.711.136	270.706.316	Allowance for employee benefits
Penyusutan aset tetap	41.735.983	41.735.988	Depreciation of property and equipments
Beda permanen:			Permanent differences:
Pajak	871.193.680	268.738.029	Taxes
Sumbangan	36.742.001	-	Donations
Jamuan	21.617.104	1.668.450	Entertainment
Seragam	15.776.500	4.500.000	Uniform
Voucher hadiah	300.000	100.000	Bonus gift voucher
Jasa tenaga ahli	-	408.109.984	Professional fees
Iklan dan promosi	-	12.059.500	Advertising and promotion
Lain-lain	96.723.917	7.215.145	Others
Pendapatan yang dikenakan pajak final	(38.717.810)	(303.953.945)	Interest income subjected to final tax
Laba kena pajak	8.530.694.362	2.866.850.446	Taxable income
Laba kena pajak - dibulatkan	8.530.694.000	2.866.850.000	Taxable income - rounding
Beban pajak kini	1.876.752.680	630.707.000	Current tax expense
Dikurangi:			Less:
Pajak penghasilan dibayar di muka:			Prepaid tax:
PPh 23	151.278	-	Artical 23
PPh 25	449.689.842	-	Artical 25
Total	449.841.120	-	Total
Utang pajak penghasilan	1.426.911.560	630.707.000	Income tax payable

Taksiran laba kena pajak tahun 2021 hasil rekonsiliasi di atas menjadi dasar dalam pengisian SPT Tahunan Pajak Penghasilan (PPh) Badan Perusahaan untuk tahun 2021.

The 2021 estimated taxable income resulted from the above reconciliation provides the basis in the admission of the Company's Annual Tax Return Corporate Income for the year 2021.

Rekonsiliasi antara beban pajak penghasilan yang dihitung dengan menggunakan tarif pajak yang berlaku dari laba sebelum beban pajak penghasilan seperti yang dilaporkan pada laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain adalah sebagai berikut:

The reconciliation between the income tax expense calculated by applying the applicable tax rate on the income before income tax expense as shown in the statements of profit or loss and other comprehensive income is as follows:

PT TRIMEGAH KARYA PRATAMA Tbk
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
Tanggal 31 Desember 2021 serta
Untuk Tahun yang Berakhir Pada Tanggal tersebut
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT TRIMEGAH KARYA PRATAMA Tbk
NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS
As Of December 31, 2021 and
For The Year Then Ended
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

17. PERPAJAKAN (lanjutan)

17. TAXATION (continued)

d. Pajak penghasilan - kini (lanjutan)

d. Income tax - current (continued)

	2021	2020	
Laba sebelum beban pajak penghasilan	7.412.611.851	2.155.970.979	Income before income tax expenses
Pajak dihitung pada tarif pajak yang berlaku	1.630.774.607	474.313.615	Tax calculated based on applicable tax rate
Pengaruh pajak atas beda permanen	220.799.786	87.656.175	Tax effect of the Company's permanent differences
Penyesuaian pajak tangguhan akibat perubahan tarif dan undang-undang pajak			Adjustments to deferred tax attributable to changes in tax rates and laws
Saldo awal Tahun berjalan	(11.230.072)	11.520.068	Beginning balance
	-	6.248.846	Current year
Efek pembulatan	(79)	(97)	Rounding effect
Beban pajak penghasilan (dibulatkan)	1.840.344.242	579.738.607	Income tax expense (rounded)

e. Pajak tangguhan

e. Deferred tax

Rincian aset pajak tangguhan berdasarkan beda temporer antara pelaporan komersial dan pajak dengan menggunakan tarif pajak yang berlaku pada tanggal 31 Desember 2021 dan 2020 adalah sebagai berikut:

Details of deferred of tax assets from temporary differences between commercial and tax reporting using the applicable tax rate as of December 31, 2021 and 2020, are as follows:

	2021					
	Saldo Awal/ Beginning Balance	Dampak perubahan tarif pajak/Effect of the change in tax rates Dikreditkan (dibebankan) ke laba rugi tahun berjalan/ Credited (charged) to profit or loss for the year	Dikreditkan (dibebankan) pada Laba Rugi/ Credited (charged) to Profit or Loss	Dibebankan pada Penghasilan Komprehensif Lain/Charged to Other Comprehensive Income	Saldo Akhir/ Ending Balance	
Liabilitas imbalan kerja	95.660.111	9.566.011	15.996.450	117.493.401	238.715.973	Employee benefits liabilities
Penyusutan aset tetap	16.640.610	1.664.061	9.181.916	-	27.486.587	Depreciation of property and equipment
Total	112.300.721	11.230.072	25.178.366	117.493.401	266.202.560	Total
	2020					
	Saldo Awal/ Beginning Balance	Dampak perubahan tarif pajak/Effect of the change in tax rates Dikreditkan (dibebankan) ke laba rugi tahun berjalan/ Credited (charged) to profit or loss for the year	Dikreditkan (dibebankan) pada Laba Rugi/ Credited (charged) to Profit or Loss	Dibebankan pada Penghasilan Komprehensif Lain/Charged to Other Comprehensive Income	Saldo Akhir/ Ending Balance	
Liabilitas imbalan kerja	47.233.578	(9.446.715)	54.141.263	3.731.985	95.660.111	Employee benefits liabilities
Penyusutan aset tetap	10.366.765	(2.073.353)	8.347.198	-	16.640.610	Depreciation of property and equipment
Total	57.600.343	(11.520.068)	62.488.461	3.731.985	112.300.721	Total

PT TRIMEGAH KARYA PRATAMA Tbk
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
Tanggal 31 Desember 2021 serta
Untuk Tahun yang Berakhir Pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT TRIMEGAH KARYA PRATAMA Tbk
NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS
As Of December 31, 2021 and
For The Year Then Ended
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

17. PERPAJAKAN (lanjutan)

e. Pajak tangguhan (lanjutan)

Aset dan liabilitas pajak tangguhan pada tanggal 31 Desember 2021 dan 2020 telah memperhitungkan tarif pajak yang berlaku untuk setiap periode yang terkait.

f. Perubahan Tarif Pajak Badan

Pada tanggal 18 Mei 2020, sebagai bagian dari perlindungan stimulus ekonomi terhadap dampak Covid-19, pemerintah Republik Indonesia menetapkan Undang-Undang No. 2 Tahun 2020 tentang Kebijakan Keuangan Negara dan Stabilitas Sistem Keuangan untuk Penanganan Penyakit Virus Corona-19 (Covid-19) Pandemi dan/atau dalam rangka Penanggulangan Ancaman yang Berbahaya bagi Ekonomi Nasional dan/atau Stabilitas Sistem Keuangan.

Undang-Undang No. 2 Tahun 2020 mengatur, antara lain, penurunan tarif pajak perusahaan sebagai berikut:

- Untuk tahun pajak 2020 dan 2021: dari 25% menjadi 22%;
- Mulai tahun pajak 2022: dari 22% menjadi 20%;
- Perusahaan Terbuka dalam negeri yang memenuhi kriteria tambahan tertentu dapat memperoleh tarif pajak sebesar 3% lebih rendah dari tarif pajak yang disebutkan di atas.

Pada bulan Oktober 2021, Pemerintah Indonesia mengesahkan Undang-Undang No. 7 Tahun 2021 (UU No.7/2021) tentang harmonisasi peraturan perpajakan. Beberapa tujuan UU No.7/2021 adalah untuk meningkatkan pertumbuhan perekonomian yang berkelanjutan dan mendukung percepatan pemulihan ekonomi, mewujudkan sistem perpajakan yang lebih berkeadilan dan berkepastian hukum, melaksanakan reformasi administrasi, kebijakan perpajakan yang konsolidatif, dan perluasan basis pajak, serta meningkatkan kepatuhan sukarela Wajib Pajak.

Sejumlah perubahan peraturan perpajakan yang terjadi dengan penerapan UU No.7/2021 antara lain adalah sebagai berikut:

- a. Pemberlakuan tarif pajak penghasilan badan menjadi 22% mulai Tahun Pajak 2022, dan Perusahaan Terbuka dalam negeri yang memenuhi kriteria tertentu dapat memperoleh tarif pajak sebesar 3% lebih rendah dari tarif pajak yang disebutkan di atas;
- b. Kenaikan tarif PPN dari 10% menjadi 11% yang mulai berlaku 1 April 2022, kemudian menjadi 12% yang mulai berlaku paling lambat pada tanggal 1 Januari 2025;
- c. Penyederhanaan PPN dengan tarif final untuk barang atau jasa kena pajak tertentu yang juga berlaku mulai 1 April 2022;

17. TAXATION (continued)

e. Deferred tax (continued)

Deferred tax assets and liabilities as of December 31, 2021 and 2020 have been calculated taking into account tax rates applicable for each respective period.

f. Changes in Corporate Tax Rate

On May 18, 2020, as part of the economic stimulus protection against the impact of Covid-19, the government of the Republic of Indonesia established Law No. 2 Year 2020 Regarding State Financial Policy and Financial System Stability for Handling of Corona Virus Disease-19 (Covid-19) Pandemic and/or in Order to Counter Threats which are Dangerous to National Economy and/or Financial System Stability.

Law No. 2 Year 2020 regulates, among others, a decrease in the corporate tax rate as follows:

- For fiscal years 2020 and 2021: from 25% to 22%;
- Starting fiscal year 2022: from 22% to 20%;
- Domestic public listed companies that fulfill certain additional criteria will be eligible for a tax rate which is lower by 3% from the above-mentioned tax rates.

In October 2021, the Government of Indonesia approved the Law No. 7 Year 2021 (Law No.7/2021) related to harmonisation of tax regulations. Some purposes of Law No.7/2021 are to increase sustainable economic growth and support the acceleration of economic recovery, realize a tax system that is more just with legal certainty, implement administrative reforms, taxation policies, and expansion of the tax base, as well as increasing Taxpayer voluntary compliance.

Some changes in tax regulations from the implementation of Law No.7/2021, among others, are as follows:

- a. The application of the corporate income tax rate to 22% starting from the 2022 Fiscal Year, and for domestic public listed companies that fulfill certain additional criteria will be eligible for a tax rate which is lower by 3% from the abovementioned tax rate;
- b. VAT rate increase from 10% to 11% which will take effect on April 1, 2022, then to 12% which will take effect no later than January 1, 2025;
- c. Simplification of VAT using final rate for certain taxable goods or services which also applies from April 1, 2022;

PT TRIMEGAH KARYA PRATAMA Tbk
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
Tanggal 31 Desember 2021 serta
Untuk Tahun yang Berakhir Pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT TRIMEGAH KARYA PRATAMA Tbk
NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS
As Of December 31, 2021 and
For The Year Then Ended
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

17. PERPAJAKAN (lanjutan)

f. Perubahan Tarif Pajak Badan (lanjutan)

- d. Program pengungkapan sukarela bagi Wajib Pajak badan selama periode 1 Januari - 30 Juni 2022, dengan basis aset atau harta yang diperoleh selama 1 Januari 1985 - 31 Desember 2015 yang belum diungkap pada saat mengikuti program amnesti pajak sebelumnya.

18. UTANG BANK JANGKA PANJANG

Akun ini terdiri dari:

	<u>2021</u>	<u>2020</u>	
Bagian jangka pendek	600.000.000	600.000.000	Current portion
Bagian jangka panjang	<u>3.600.000.000</u>	<u>4.200.000.000</u>	Long-term portion
Total	<u>4.200.000.000</u>	<u>4.800.000.000</u>	Total

Berdasarkan Perjanjian Kredit No. 03729/PK/SLK/2018 tanggal 13 Desember 2018, Perusahaan mendapatkan fasilitas kredit investasi dari BCA dengan maksimum kredit sebesar Rp6.000.000.000 yang digunakan untuk pembiayaan pembelian gedung yang akan digunakan sebagai kantor. Pinjaman ini dikenakan bunga sebesar 9,25% (*fixed*) selama 3 tahun pertama dan dikenakan suku bunga mengambang setelahnya. Fasilitas pinjaman ini akan jatuh tempo pada tanggal 13 Desember 2028.

Fasilitas pinjaman ini dijamin dengan sebidang tanah dengan SHGB No. 3832 yang terletak di Jl. Tebet Barat IX No. 35 BB, seluas 142 m² (Catatan 9).

Selama jangka waktu pinjaman, tanpa persetujuan tertulis dari PT Bank Central Asia Tbk, Perusahaan tidak diperkenankan untuk melakukan hal-hal sebagai berikut:

1. Memperoleh pinjaman baru dari pihak lain;
2. Mengikatkan diri sebagai penjamin dalam bentuk dan dengan nama apapun;
3. Menjaminkan harta kekayaan Perusahaan kepada pihak lain;
4. Meminjamkan uang, termasuk tetapi tidak terbatas kepada, perusahaan afiliasi, kecuali dalam rangka menjalankan usaha sehari-hari; dan
5. Melakukan peleburan, penggabungan, pengambilalihan, pembubaran, dan mengubah status kelembagaan.

Pembayaran atas pinjaman Perusahaan kepada BCA untuk tahun-tahun yang berakhir tanggal 31 Desember 2021 dan 2020 masing-masing sebesar Rp600.000.000.

Beban bunga atas pinjaman Perusahaan kepada BCA untuk tahun-tahun yang berakhir tanggal 31 Desember 2021 dan 2020 masing-masing sebesar Rp421.568.750 dan Rp479.201.389.

Tidak terdapat pembatasan rasio keuangan tertentu dan persyaratan lainnya yang harus dipenuhi oleh Perusahaan sehubungan dengan perjanjian pinjaman dari BCA.

17. TAXATION (continued)

f. Changes in Corporate Tax Rate (continued)

- d. Voluntary disclosure program for corporate taxpayers for the period January 1 - June 30, 2022, on the basis of asseets acquired during January 1, 1985 - December 31, 2015 which were not disclosed when participating in the previous tax amnesty program.

18. LONG-TERM BANK LOAN

This account consists of:

Based on Credit Agreement No. 03729/PK/SLK/2018 dated December 13, 2018, the Company obtained investment loan facility from BCA with maximum credit limit amounting to Rp6,000,000,000 which is used to finance purchase of building that will be used for office. This loan bears interest rate of 9.25% (*fixed*) per annum for the first 3 years and bears floating interest rate afterwards. This loan facility will be due on December 13, 2028.

This loan facility is guaranteed by land with SHGB No. 3832 which is located at Jl. Tebet Barat IX No. 35 BB, with a total land area of 142 sqm (Note 9).

During the loan period, without written approval from PT Bank Central Asia Tbk, the Company is not allowed to do the followings:

1. Obtain new loan from other party;
2. Bind itself as a guarantor in any form;
3. Pledge the Company's assets for collateral to other party;
4. Lend money, including, but not limited to, affiliated companies, unless in accordance with its daily business; and
5. Conduct consolidation, merger, acquisition, liquidation, and change its institutional status.

Payment of the Company's loan to BCA for the years ended December 31, 2021 and 2020 amounted to Rp600,000,000, respectively.

Interest expense of the Company's loan to BCA for the years ended December 31, 2021 and 2020 amounted to Rp421,568,750 and Rp479,201,389, respectively.

There are no certain financial ratios covenant and other requirements which the Company have to comply in relation with loan agreement from BCA.

PT TRIMEGAH KARYA PRATAMA Tbk
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
Tanggal 31 Desember 2021 serta
Untuk Tahun yang Berakhir Pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT TRIMEGAH KARYA PRATAMA Tbk
NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS
As Of December 31, 2021 and
For The Year Then Ended
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

18. UTANG BANK JANGKA PANJANG (lanjutan)

Pada tanggal 31 Desember 2021 dan 2020, Perusahaan telah memenuhi semua persyaratan yang ditetapkan oleh BCA tersebut di atas.

Sehubungan dengan rencana Perusahaan untuk melakukan Penawaran Umum Perdana saham, Perusahaan telah mendapatkan persetujuan tertulis dari PT Bank Central Asia Tbk pada tanggal 12 Januari 2021 melalui surat No. 003/MO/MIL/KRD/2021.

19. UTANG PEMBIAYAAN

Akun ini terdiri dari:

	<u>2021</u>	<u>2020</u>
Bagian jangka pendek	-	52.110.069
Bagian jangka panjang	-	-
Total	-	52.110.069

Pada tanggal 10 Agustus 2018, Perusahaan memperoleh fasilitas pembiayaan dari PT BCA Finance untuk pembelian 1 (satu) unit kendaraan. Fasilitas ini akan dilunasi dalam 36 angsuran bulanan. Utang pembiayaan ini dikenakan bunga sebesar 7,96% per tahun dan dijamin dengan kendaraan milik Perusahaan (Catatan 9).

Berikut merupakan total pembayaran sewa minimum dimasa depan untuk utang pembiayaan:

	<u>2021</u>	<u>2020</u>
Satu tahun	53.500.300	91.714.800
Setelah satu tahun tapi tidak lebih dari lima tahun	-	53.500.300
Total pembayaran minimum	53.500.300	145.215.100
Dikurangi bagian bunga	1.390.231	9.200.754
Nilai kini pembayaran minimum	52.110.069	136.014.346
Dikurangi jatuh tempo dalam satu tahun	52.110.069	83.904.277
Utang jangka panjang	-	52.110.069

Pembayaran atas utang pembiayaan untuk tahun-tahun yang berakhir tanggal 31 Desember 2021 dan 2020 masing-masing sebesar Rp52.110.069 dan Rp83.905.277.

Beban bunga atas utang pembiayaan untuk tahun-tahun yang berakhir tanggal 31 Desember 2021 dan 2020 masing-masing sebesar Rp1.391.231 and Rp7.810.523.

20. LIABILITAS IMBALAN KERJA

Perusahaan memberikan imbalan untuk karyawannya yang telah mencapai usia pensiun yaitu 57 tahun sesuai dengan Undang-undang Ketenagakerjaan No. 13, 2003 tanggal 25 Maret 2003 ("UU Ketenagakerjaan") pada tahun 2020 dan Peraturan Pemerintah No. 35 Tahun 2021 (PP 35/2021) yang menerapkan pengaturan pasal 81 dan Pasal 185(b) Undang-undang No.11/2020 tentang Cipta Kerja pada tahun 2021.

18. LONG-TERM BANK LOAN (continued)

As of December 31, 2021 and 2020, the Company meets all requirements set by BCA as set out above.

In connection with the Company's plan to make an Initial Public Offering of shares, the Company has obtained written approval from PT Bank Central Asia Tbk on January 12, 2021 through letter No. 003/MO/MIL/KRD/2021.

19. FINANCING PAYABLE

This account consists of:

	<u>2021</u>	<u>2020</u>
Current portion	-	52.110.069
Long-term portion	-	-
Total	-	52.110.069

On August 10, 2018, the Company obtained financing facility from PT BCA Finance for purchase of 1 (one) unit of vehicle. This facility will be repaid in 36 monthly installments. This financing payable bears interest rate of 7.96% per annum and is guaranteed by the Company's vehicle (Note 9).

The table below shows the total future minimum lease payments for financing payables:

	<u>2021</u>	<u>2020</u>
Within one year	53.500.300	91.714.800
After one year but not more than five years	-	53.500.300
Total minimum lease payment	53.500.300	145.215.100
Less interest portion	1.390.231	9.200.754
Present value of minimum lease payment	52.110.069	136.014.346
Less current portion	52.110.069	83.904.277
Long-term portion	-	52.110.069

Payment of the Company's financing payable for the years ended December 31, 2021 and 2020 amounted to Rp52,110,069 and Rp83,905,277, respectively.

Interest expense of the Company's financing payable for the years ended December 31, 2021 and 2020 amounted to Rp1,391,231 and Rp7,810,523, respectively.

20. EMPLOYEE BENEFITS LIABILITIES

The Company provides benefits for its employees who has reached the retirement age of 57 based on the provisions of Labor Law No. 13/2003 dated March 25, 2003 (the "Labor Law") in 2020 and Government Regulation Number 35 Year 2021 (PP 35/2021) that implement the provisions of Article 81 and Article 185(b) of Law No. 11/2020 on Job Creation (Cipta Kerja) in 2021.

PT TRIMEGAH KARYA PRATAMA Tbk
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
 Tanggal 31 Desember 2021 serta
 Untuk Tahun yang Berakhir Pada Tanggal Tersebut
 (Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT TRIMEGAH KARYA PRATAMA Tbk
NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS
 As Of December 31, 2021 and
 For The Year Then Ended
 (Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

20. LIABILITAS IMBALAN KERJA (lanjutan)

Pada tanggal 31 Desember 2021 dan 2020, Perusahaan mencatat penyisihan imbalan kerja berdasarkan perhitungan aktuaris independen yang dilakukan oleh KKA Nurichwan dan PT Sigma Prima Solusindo dalam laporannya masing-masing No. 318/KKA-N/R-I/III/2022 dan No. 032/SPS/R-I/II/2021 pada tanggal 28 Maret 2022 dan 1 Februari 2021, menggunakan metode "Projected Unit Credit" dengan asumsi-asumsi sebagai berikut:

20. EMPLOYEE BENEFITS LIABILITIES (continued)

As of December 31, 2021 and 2020, the Company's recognizes employee benefits liabilities based on the independent actuary's calculation of KKA Nurichwan and PT Sigma Prima Solusindo in its reports No. 318/KKA-N/R-I/III/2022 and No. 032/SPS/R-I/II/2021 dated March 28, 2022 and February 1, 2021, using "Projected Unit Credit" method with the following assumptions:

	<u>2021</u>	<u>2020</u>	
Tingkat diskonto	7,56%	7,79%	<i>Discount rate</i>
Tingkat kenaikan gaji tahunan	10,00%	10,00%	<i>Annual salary increase rate</i>
Usia pensiun normal	57 tahun/years	57 tahun/years	<i>Normal pension age</i>
Tingkat mortalitas	TMI-IV tahun 2019	TMI-IV tahun 2019	<i>Mortality rate</i>
Tingkat cacat	5% dari tingkat mortalitas/ <i>mortality rate</i>	5% dari tingkat mortalitas/ <i>mortality rate</i>	<i>Disability rate</i>
Tingkat pengunduran diri	5% untuk karyawan sampai dengan usia 39 tahun dan akan menurun sampai 0% pada usia 55 tahun ke atas/ <i>5% for employee up to the age of 39 years old and will decrease until 0% at the age 55 years and above</i>	5% untuk karyawan sampai dengan usia 39 tahun dan akan menurun sampai 0% pada usia 55 tahun ke atas/ <i>5% for employee up to the age of 39 years old and will decrease until 0% at the age 55 years and above</i>	<i>Resignation rate</i>

Rekonsiliasi jumlah liabilitas imbalan kerja pada laporan posisi keuangan adalah sebagai berikut:

The details of employee benefits liabilities in the statements of financial position are as follows:

	<u>2021</u>	<u>2020</u>	
Nilai kini liabilitas imbalan pasti	<u>1.085.072.602</u>	<u>478.300.551</u>	<i>Present value of defined benefit obligation</i>

Rincian beban imbalan kerja yang diakui dalam laba rugi adalah sebagai berikut:

Details of employee benefits expenses recognized in profit or loss are as follows:

	<u>2021</u>	<u>2020</u>	
Beban jasa kini	327.592.792	255.232.596	<i>Current service expense</i>
Beban bunga	37.259.613	15.473.720	<i>Interest expense</i>
Pengurangan kewajiban akibat perubahan program	<u>(265.041.941)</u>	<u>-</u>	<i>Decrease in liability due to change in program</i>
Total beban imbalan kerja (Catatan 26)	<u>99.810.464</u>	<u>270.706.316</u>	<i>Total employee benefits expenses (Note 26)</i>

Rincian imbalan kerja yang diakui pada ekuitas dalam penghasilan komprehensif lain adalah sebagai berikut:

Details of employee benefits recognized on equity in other comprehensive income are as follows:

	<u>2021</u>	<u>2020</u>	
Kerugian aktuarial atas kewajiban	534.060.915	18.659.925	<i>Actuarial loss on liabilities</i>
Keuntungan aktuarial atas pembayaran manfaat	<u>-</u>	<u>-</u>	<i>Actuarial gain on payment of benefit</i>
Total kerugian yang diakui pada penghasilan komprehensif lain	<u>534.060.915</u>	<u>18.659.925</u>	<i>Total loss recognized in other comprehensive income</i>

PT TRIMEGAH KARYA PRATAMA Tbk
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
 Tanggal 31 Desember 2021 serta
 Untuk Tahun yang Berakhir Pada Tanggal Tersebut
 (Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT TRIMEGAH KARYA PRATAMA Tbk
NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS
 As Of December 31, 2021 and
 For The Year Then Ended
 (Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

20. LIABILITAS IMBALAN KERJA (lanjutan)

20. EMPLOYEE BENEFITS LIABILITIES (continued)

Mutasi liabilitas imbalan kerja adalah sebagai berikut:

Movements in employee benefits liabilities are follows:

	<u>2021</u>	<u>2020</u>	
Saldo awal	478.300.551	188.934.310	Beginning balance
Beban selama tahun berjalan (Catatan 26)	364.852.405	270.706.316	Expense during the year (Note 26)
Pengurangan kewajiban akibat perubahan program	(265.041.941)	-	Decrease in liability due to change in program
Beban komprehensif lain	534.060.915	18.659.925	Other comprehensive expense
Pembayaran manfaat	(27.099.328)	-	Employee benefits paid
Total	<u>1.085.072.602</u>	<u>478.300.551</u>	Total

Rincian imbalan kerja yang diakui pada ekuitas dalam penghasilan komprehensif lain adalah sebagai berikut:

Details of employee benefits recognized on equity in other comprehensive income are as follows:

	<u>2021</u>	<u>2020</u>	
Kerugian (keuntungan) aktuarial yang timbul dari:			Actuarial loss (gain) arising from:
Perubahan asumsi keuangan	(164.821.971)	(254.938.192)	Changes in financial assumptions
Penyesuaian pengalaman	698.882.886	273.598.117	Experience adjustments
Total	<u>534.060.915</u>	<u>18.659.925</u>	Total

Manajemen Perusahaan berkeyakinan bahwa jumlah penyisihan imbalan kerja pada tanggal 31 Desember 2021 dan 2020 tersebut cukup untuk memenuhi persyaratan Undang-Undang Ketenagakerjaan dan PP35 tahun 2021

The Company's management believes that the sum of employee benefits liabilities as of December 31, 2021 and 2020 are adequate to cover the requirement of Labor Law and PP35 tahun 2021.

Analisa sensitivitas dari perubahan asumsi-asumsi utama terhadap liabilitas imbalan kerja untuk tahun-tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2021 dan 2020 adalah sebagai berikut:

The sensitivity analysis from the changes of the main assumption of the employee benefit liabilities for the year ended December 31, 2021 and 2020 are as follows:

	<u>2021</u>	<u>2020</u>	
Analisis sensitivitas			Sensitivity analysis
Asumsi tingkat diskonto			Discount rate assumptions
Tingkat diskonto - 1%			Discount rate - 1%
Nilai kini kewajiban imbalan pasti	1.336.061.549	610.751.788	Present value of defined benefit obligation
Biaya jasa kini	406.827.420	331.601.583	Current service costs
Biaya bunga	32.476.607	13.584.377	Interest costs
Tingkat diskonto +1%			Discount rate + 1%
Nilai kini kewajiban imbalan pasti	885.373.457	376.405.266	Present value of defined benefit obligation
Biaya jasa kini	264.997.713	197.378.050	Current service costs
Biaya bunga	42.042.618	17.363.063	Interest costs
Asumsi tingkat kenaikan gaji			Salary increase rate assumptions
Tingkat kenaikan gaji + 1%			Salary increase rate + 1%
Nilai kini kewajiban imbalan pasti	1.327.113.977	606.279.533	Present value of defined benefit obligation
Biaya jasa kini	403.979.403	329.001.332	Current service costs
Biaya bunga	37.259.613	17.363.063	Interest costs
Tingkat kenaikan gaji - 1%			Salary increase rate - 1%
Nilai kini kewajiban imbalan pasti	887.942.939	377.499.095	Present value of defined benefit obligation
Biaya jasa kini	265.812.586	197.998.177	Current service costs
Biaya bunga	37.259.613	13.584.377	Interest costs

PT TRIMEGAH KARYA PRATAMA Tbk
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
Tanggal 31 Desember 2021 serta
Untuk Tahun yang Berakhir Pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT TRIMEGAH KARYA PRATAMA Tbk
NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS
As Of December 31, 2021 and
For The Year Then Ended
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

20. LIABILITAS IMBALAN KERJA (lanjutan)

Metode *Deterministic* merupakan metode analisa yang tidak mengandung komponen yang sifatnya probabilistik, sehingga hasil yang dihasilkan akan tetap sama sepanjang data yang dimasukkan sama.

Dalam melakukan pengukuran terhadap analisa sensitivitas, aktuaris menggunakan dasar kejadian-kejadian dengan derajat kepastian yang cukup tinggi berdasarkan data saat ini yang telah terjadi.

Tidak terdapat perubahan metode dalam melakukan analisa sensitivitas jika dibandingkan dengan tahun sebelumnya.

Jatuh tempo kewajiban manfaat pasti pada tanggal 31 Desember 2021 dan 2020 adalah sebagai berikut:

	<u>2021</u>
Lebih dari 10 tahun	1.085.072.602

Rata-rata durasi kewajiban imbalan pasti pada tanggal 31 Desember 2021 dan 2020 adalah selama 28,07 dan 30,38 tahun.

20. EMPLOYEE BENEFITS LIABILITIES (continued)

Deterministic method is a method of analysis that does not contain components that are probabilistic, so that the results generated would remain the same provided that the same data was entered.

In measuring the sensitivity analysis, actuary used basic events with a fairly high degree of certainty based on current data that has happened.

There is no changes of method in the sensitivity analysis if compared with prior year.

The maturity of defined benefits obligations as of December 31, 2021 and 2020 are as follows:

	<u>2020</u>	
	478.300.551	Over 10 years

The weighted average duration of the defined benefit obligation as of December 31, 2021 and 2020 are 28.07 and 30.38 years.

21. MODAL SAHAM

Berdasarkan Pernyataan Keputusan Para Pemegang Saham yang diaktakan sesuai dengan Akta Notaris No. 33 tanggal 10 Februari 2021 dari Leolin Jayayanti, S.H.,M.Kn., yang telah disahkan oleh Menteri Hukum dan Hak Asasi Manusia Republik Indonesia melalui Surat Keputusan No. AHU-0009496.AH.01.02.Tahun2021 tanggal 15 Februari 2021, para pemegang saham menyetujui dan memutuskan hal-hal sebagai berikut:

- Perubahan maksud dan tujuan serta kegiatan usaha Perusahaan menjadi berusaha dalam bidang perdagangan dan teknologi, kegiatan jasa penunjang seperti aktivitas penerbitan brosur, leaflet dan publikasi sejenis dan aktivitas penerbitan foto-foto, seni grafis dan kartu pos, formulir, poster, reproduksi karya seni dan materi periklanan dan materi cetakan lainnya.
- Menyetujui perubahan nilai nominal saham Perusahaan dari semula sebesar Rp500.000 per saham menjadi Rp20 per saham.
- Menyetujui perubahan status Perusahaan menjadi Perusahaan Terbuka atau "Tbk" melalui penerbitan dan penjualan saham baru Perusahaan, sehingga selanjutnya nama Perusahaan menjadi Perusahaan terbatas PT Trimegah Karya Pratama Tbk.
- Menyetujui rencana Perusahaan untuk melakukan Penawaran Umum Saham Perdana Perusahaan (*Initial Public Offering*).

21. SHARE CAPITAL

Based on Statement of Shareholders' Agreement which was notarized through Notarial Deed No. 33 dated February 10, 2021 of Leolin Jayayanti, S.H., M.Kn., which was approved by the Ministry of Law and Human Rights of the Republic of Indonesia through Decision Letter No. AHU-0009496.AH.01.02.Tahun2021 dated February 15, 2021, the shareholders approved and decided the followings:

- *Changes in the Company's scopes of activities into business ventures in the field of trade and technology, supporting activities such as the issuance of brochures, leaflets and similar publications and publishing activities of photographs, graphic arts and postcards, forms, posters, reproductions of artwork and advertising materials and other printed materials.*
- *Approved the changes in the nominal value of the Company's shares from the previously of Rp500,000 per share to Rp20 per share.*
- *Approved the change of the Company's status to a Public Company or "Tbk" through the issuance and sale of the Company's new shares, thereby subsequently the company's name became a limited liability company of PT Trimegah Karya Pratama Tbk.*
- *Approved the Company's plan to conduct an Initial Public Offering.*

PT TRIMEGAH KARYA PRATAMA Tbk
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
Tanggal 31 Desember 2021 serta
Untuk Tahun yang Berakhir Pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT TRIMEGAH KARYA PRATAMA Tbk
NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS
As Of December 31, 2021 and
For The Year Then Ended
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

21. MODAL SAHAM (lanjutan)

- Menyetujui untuk mengeluarkan saham dalam simpanan, yang merupakan saham baru, dengan jumlah sebanyak-banyaknya 500.000.000 lembar saham dengan nilai nominal masing-masing sebesar Rp20 untuk ditawarkan kepada masyarakat dalam (*Initial Public Offering*) sesuai dengan peraturan perundang-undangan dan peraturan yang berlaku di Pasar Modal dan Bursa Efek Indonesia.
- Menyetujui penerbitan Waran sebanyak-banyaknya sejumlah 250.000.000 Waran Seri I diberikan secara cuma-cuma sebagai insentif kepada Pemegang saham baru. Setiap pemegang 2 saham baru Perusahaan berhak memperoleh 1 Waran Seri I dimana setiap 1 Waran Seri I memberi hak kepada pemegangnya untuk membeli 1 saham baru Perusahaan yang dikeluarkan dalam portepel selama jangka waktu pelaksanaannya yaitu sejak tanggal pencatatan Waran Seri I di Bursa Efek Indonesia sampai dengan ulang tahun ke 2 dari tanggal pencatatan tersebut.
- Jumlah seluruh Waran yang diterbitkan tidak boleh melebihi 35% dari jumlah saham yang telah ditempatkan dan disetor penuh pada saat pernyataan pendaftaran disampaikan kepada Otoritas Jasa Keuangan.
- Menyetujui untuk mencatatkan seluruh saham dan Waran Seri I, pada Bursa Efek Indonesia, serta menyetujui untuk mendaftarkan saham-saham dalam Penitipan Kolektif sesuai dengan Peraturan Kustodian Sentral Efek Indonesia.
- Menyetujui perubahan seluruh Anggaran Dasar Perusahaan.
- Menyetujui dan merubah Pasal 4 ayat 1 dan ayat 2 Anggaran Dasar Perusahaan menjadi:
 - a) Modal dasar ditetapkan sebesar Rp120.000.000.000 terbagi atas 6.000.000.000 saham, masing-masing saham bernilai nominal Rp20.
 - b) Dari modal dasar tersebut telah ditempatkan dan disetor sejumlah 1.500.000.000 saham, dengan nilai nominal seluruhnya sebesar Rp30.000.000.000.
- Menyetujui perubahan susunan anggota Direksi dan Dewan Komisaris Perusahaan untuk jangka waktu 5 tahun ke depan yaitu sampai dengan ditutupnya Rapat Umum Pemegang Saham Tahunan yang diselenggarakan tahun 2026.

Berdasarkan Pernyataan Keputusan Para Pemegang Saham yang diaktakan sesuai dengan Akta Notaris No. 20 tanggal 18 Oktober 2021 dari Leolin Jayayanti, S.H.,M.Kn., yang telah disahkan oleh Menteri Hukum dan Hak Asasi Manusia Republik Indonesia melalui Surat Keputusan No. AHU-0182364.AH.01.11.TAHUN 2021 tanggal 21 Oktober 2021, para pemegang saham menyetujui dan memutuskan hal-hal sebagai berikut:

21. SHARE CAPITAL (continued)

- *Agreed to issue shares in deposits, which are new shares, with a maximum amount of 500,000,000 shares with a nominal value of Rp20 each to be offered to the public in accordance with the laws and regulations applicable in the Capital Market and Indonesia Stock Exchange.*
- *Approved the issuance of warrants as many as 250,000,000 Series I Warrants are given free of charge as incentives to new shareholders. Each holder of 2 new shares of the Company is entitled to obtain 1 Series I Warrant in which each 1 Series I Warrant entitles the holder to purchase 1 new share of the Company issued in portepel during the period of its implementation, namely from the date of listing of Series I Warrants on the Indonesia Stock Exchange until the 2nd anniversary of the listing date.*
- *The total number of Warrants issued shall not exceed 35% of the number of shares that have been placed and paid in full at the time the registration statement is submitted to the Financial Services Authority.*
- *Agreed to list all shares and Warrants Series I, on the Indonesia Stock Exchange, and agreed to register shares in Collective Custody in accordance with the Regulation of Indonesian Central Securities Depository.*
- *Approved the changes to the entire Articles of Association of the Company.*
- *Approved and amend Article 4 paragraph 1 and paragraph 2 of the Articles of Association of the Company to:*
 - a) *The authorized capital is set at Rp120,000,000,000 divided into 6,000,000,000 shares, each share with a par value of Rp20.*
 - b) *From the authorized capital has been issued and paid up amounting to 1,500,000,000 shares, with a total par value of Rp30,000,000,000.*
- *Approved the changes in the composition of members of the Board of Directors and Board of Commissioners of the Company for a period of the next 5 years, namely until the closing of the Annual General Meeting of Shareholders held in 2026*

Based on Statement of Shareholders' Agreement which was notarized through Notarial Deed No. 20 dated October 18, 2021 of Leolin Jayayanti, S.H.,M.Kn., which was approved the Ministry of Law and Human Rights of the Republic of Indonesia through Decision Letter Keputusan No. AHU-0182364.AH.01.11.TAHUN 2021 dated October 21, 2021, the shareholders approved and decided the followings:

PT TRIMEGAH KARYA PRATAMA Tbk
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
 Tanggal 31 Desember 2021 serta
 Untuk Tahun yang Berakhir Pada Tanggal Tersebut
 (Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT TRIMEGAH KARYA PRATAMA Tbk
NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS
 As Of December 31, 2021 and
 For The Year Then Ended
 (Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

21. MODAL SAHAM (lanjutan)

- Menyetujui dan merubah Pasal 4 ayat 1 dan ayat 2 Anggaran Dasar Perusahaan menjadi:
 - a) Peningkatan modal ditempatkan dan disetor Perusahaan menjadi Rp40.000.000.000, masing-masing saham bernilai nominal Rp20 atau sejumlah 2.000.000.000 saham.
 - b) Dari modal dasar tersebut telah ditempatkan dan disetor penuh sejumlah 2.000.000.000 saham, dengan nilai nominal seluruhnya sebesar Rp40.000.000.000.

Susunan pemegang saham Perusahaan dan kepemilikannya pada tanggal 31 Desember 2021 adalah sebagai berikut:

21. SHARE CAPITAL (continued)

- Approved and amend Article 4 paragraph 1 and paragraph 2 of the Articles of Association of the Company to:
 - a) The increase of the Company's issued and fully paid capital becomes Rp40,000,000,000, each share with a par value of Rp20 or 2,000,000,000 shares.
 - b) From the authorized capital has been issued and paid up amounting to 2,000,000,000 shares, with a total par value of Rp40,000,000,000.

The composition of the Company's shareholders and their ownership as of December 31, 2021 are as follow:

	Total Saham/ Number of Shares	Nilai per saham/ Amount per shares	Persentase Kepemilikan/ Percentage of Ownership (%)	Total/ Total	
PT Trimegah Sumber Mas	1.023.016.667	20	51,151%	20.460.333.340	PT Trimegah Sumber Mas
PT Mitra Investama Anugrah	135.000.000	20	6,750%	2.700.000.000	PT Mitra Investama Anugrah
Riky Boy H. Permata	106.500.000	20	5,325%	2.130.000.000	Riky Boy H. Permata
Masyarakat (masing- masing dibawah 5%)	<u>735.483.333</u>	20	<u>36,774%</u>	<u>14.709.666.660</u>	Public (each below 5%)
Total	<u>2.000.000.000</u>		<u>100,000%</u>	<u>40.000.000.000</u>	Total

Berdasarkan Pernyataan Keputusan Para Pemegang Saham yang diaktakan sesuai dengan Akta Notaris No. 135 tanggal 28 Desember 2020 dari Hans Christian, S.H.,M.Kn., yang telah disahkan oleh Menteri Hukum dan Hak Asasi Manusia Republik Indonesia melalui Surat Keputusan No. AHU-0221523.AH.01.11 TAHUN 2020 tanggal 30 Desember 2020, para pemegang saham menyetujui dan memutuskan hal-hal sebagai berikut:

- Penjualan saham milik PT Trimegah Sumber Mas kepada Hady Kuswanto sebanyak 540 lembar saham dengan nilai nominal seluruhnya sebesar Rp270.000.000;
- Penjualan saham milik PT Trimegah Sumber Mas kepada Riky Boy H. Permata sebanyak 4.259 lembar saham dengan nilai nominal seluruhnya sebesar Rp2.129.500.000;
- Penjualan saham milik PT Hutama Mulia Rajawali kepada Riky Boy H. Permata sebanyak 1 lembar saham dengan nilai nominal seluruhnya sebesar Rp500.000;
- Penjualan saham milik PT Trimegah Sumber Mas kepada PT Mitra Investama Anugrah sebanyak 5.400 lembar saham dengan nilai nominal seluruhnya sebesar Rp2.700.000.000;

Based on Statement of Shareholders' Agreement which was notarized through Notarial Deed No. 135 dated December 28, 2020 of Hans Christian, S.H.,M.Kn., which was approved the Ministry of Law and Human Rights of the Republic of Indonesia through Decision Letter Keputusan No. AHU-0221523.AH.01.11 TAHUN 2020 dated December 30, 2020, the shareholders approved and decided the followings:

- Sales of shares owned by PT Trimegah Sumber Mas to Hady Kuswanto amounting to 540 shares with a total nominal value of Rp270,000,000;
- Sales of shares owned by PT Trimegah Sumber Mas to Riky Boy H. Permata amounting to 4,259 shares with a total nominal value of Rp2,129,500,000;
- Sales of shares owned by PT Hutama Mulia Rajawali to Riky Boy H. Permata amounting to 1 share with a total nominal value of Rp500,000;
- Sales of shares owned by PT Trimegah Sumber Mas to PT Mitra Investama Anugrah amounting to 5,400 shares with a total nominal value of Rp2,700,000,000;

PT TRIMEGAH KARYA PRATAMA Tbk
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
 Tanggal 31 Desember 2021 serta
 Untuk Tahun yang Berakhir Pada Tanggal Tersebut
 (Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT TRIMEGAH KARYA PRATAMA Tbk
NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS
 As Of December 31, 2021 and
 For The Year Then Ended
 (Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

21. MODAL SAHAM (lanjutan)

- Penjualan saham milik PT Trimegah Sumber Mas kepada PT Sarah Global Indonesia sebanyak 2.160 lembar saham dengan nilai nominal seluruhnya sebesar Rp1.080.000.000;
- Penjualan saham milik PT Trimegah Sumber Mas kepada Winston Tan sebanyak 1.500 lembar saham dengan nilai nominal seluruhnya sebesar Rp750.000.000.
- Pengangkatan kembali Direktur dan Komisaris Perusahaan.

Susunan pemegang saham Perusahaan dan kepemilikannya pada tanggal 31 Desember 2020 adalah sebagai berikut:

2020					
	Total Saham/ Number of Shares	Nilai per saham/ Amount per shares	Persentase Kepemilikan/ Percentage of Ownership (%)	Total/ Total	
PT Trimegah Sumber Mas	46.140	500.000	76,900%	23.070.000.000	PT Trimegah Sumber Mas
PT Mitra Investama Anugrah	5.400	500.000	9,000%	2.700.000.000	PT Mitra Investama Anugrah
Riky Boy H. Permata	4.260	500.000	7,100%	2.130.000.000	Riky Boy H. Permata
PT Sarah Global Indonesia	2.160	500.000	3,600%	1.080.000.000	PT Sarah Global Indonesia
Winston Tan	1.500	500.000	2,500%	750.000.000	Winston Tan
Hady Kuswanto	540	500.000	0,900%	270.000.000	Hady Kuswanto
Total	<u>60.000</u>		<u>100,000%</u>	<u>30.000.000.000</u>	Total

21. SHARE CAPITAL (continued)

- Sales of shares owned by PT Trimegah Sumber Mas to PT Sarah Global Indonesia amounting to 2,160 shares with a total nominal value of Rp1,080,000,000;
- Sales of shares owned by PT Trimegah Sumber Mas to Winston Tan amounting to 1,500 shares with a total nominal value of Rp750,000,000.
- Re-appointment of Director and Commissioner of the Company.

The composition of the Company's shareholders and their ownership as of December 31, 2020 are as follow:

22. TAMBAHAN MODAL DISETOR

Tambahan modal disetor Perusahaan pada tanggal 31 Desember 2021 dan 2020 adalah sebagai berikut:

	2021	2020	
Agio saham dari penawaran umum perdana	40.000.000.000	-	Additional paid-in capital from initial public offering
Biaya penerbitan saham	<u>(7.247.104.545)</u>	-	Share issuance costs
Total	<u>32.752.895.455</u>	<u>-</u>	Total

22. ADDITIONAL PAID-IN CAPITAL

Additional paid-in capital of the Company as of December 31, 2021 and 2020 is as follows:

23. PENJUALAN NETO

Seluruh penjualan Perusahaan merupakan penjualan produk *voucher* belanja untuk tahun-tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2021 dan 2020.

Total seluruh penjualan Perusahaan adalah masing-masing Rp939.209.437.028 dan Rp338.741.071.082 untuk tahun-tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2021 dan 2020.

23. NET SALES

All of the Company's revenues represents sales of shopping voucher for the years ended December 31, 2021 and 2020.

The Company's total sales amounted to Rp939,209,437,028 and Rp338,741,071,082 for the years ended December 31, 2021 and 2020, respectively.

PT TRIMEGAH KARYA PRATAMA Tbk
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
Tanggal 31 Desember 2021 serta
Untuk Tahun yang Berakhir Pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT TRIMEGAH KARYA PRATAMA Tbk
NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS
As Of December 31, 2021 and
For The Year Then Ended
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

23. PENJUALAN NETO (lanjutan)

Rincian penjualan kepada pelanggan dengan jumlah melebihi 10% dari total penjualan, adalah sebagai berikut:

	<u>2021</u>	<u>2020</u>	
PT Tokopedia	360.520.081.700	-	PT Tokopedia
UV Mobile	215.651.289.833	191.586.078.892	UV Mobile
PT Trimegah Sumber Mas	<u>2.492.749.550</u>	<u>82.313.870.085</u>	PT Trimegah Sumber Mas
Total	<u>578.664.120.083</u>	<u>273.899.948.977</u>	Total

Rincian penjualan berdasarkan jenis produk adalah sebagai berikut:

	<u>2021</u>	<u>2020</u>	
Voucher belanja	938.830.498.677	337.058.429.991	Shopping voucher
Pulsa	<u>378.938.351</u>	<u>1.682.641.091</u>	Pulsa
Total	<u>939.209.437.028</u>	<u>338.741.071.082</u>	Total

Rincian penjualan berdasarkan sifat transaksi adalah sebagai berikut:

	<u>2021</u>	<u>2020</u>	
Pihak ketiga	936.246.883.678	256.195.712.097	Third parties
Pihak berelasi (Catatan 6d)	<u>2.962.553.350</u>	<u>82.545.358.985</u>	Related parties (Note 6d)
Total	<u>939.209.437.028</u>	<u>338.741.071.082</u>	Total

Perusahaan melakukan penjualan kepada pihak-pihak berelasi (Catatan 6d).

The Company made sales to related parties (Note 6d).

24. BEBAN POKOK PENJUALAN

Rincian beban pokok penjualan adalah sebagai berikut:

	<u>2021</u>	<u>2020</u>	
Persediaan awal	12.047.971.357	8.726.283.148	Inventories beginning
Pembelian	<u>916.304.823.997</u>	<u>328.080.357.267</u>	Purchases
Barang tersedia untuk dijual	928.352.795.354	336.806.640.415	Goods available for sale
Persediaan akhir (Catatan 7)	<u>(20.967.106.082)</u>	<u>(12.047.971.357)</u>	Inventory ending (Note 7)
Total	<u>907.385.689.272</u>	<u>324.758.669.058</u>	Total

Rincian pembelian dari pemasok dengan jumlah melebihi 10% dari total pembelian, adalah sebagai berikut:

	<u>2021</u>	<u>2020</u>	
PT Tokopedia	368.538.669.651	28.575.530.000	PT Tokopedia
UV Mobile	205.783.820.491	-	UV Mobile
PT Hindo	-	88.800.000.000	PT Hindo
PT Panen Lestari Internusa	<u>-</u>	<u>77.675.125.000</u>	PT Panen Lestari Internusa
Total	<u>574.322.490.142</u>	<u>195.050.655.000</u>	Total

Perusahaan melakukan pembelian persediaan dari pihak-pihak berelasi (Catatan 6e).

The Company purchased inventories from related parties (Note 6e).

PT TRIMEGAH KARYA PRATAMA Tbk
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
 Tanggal 31 Desember 2021 serta
 Untuk Tahun yang Berakhir Pada Tanggal Tersebut
 (Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT TRIMEGAH KARYA PRATAMA Tbk
NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS
 As Of December 31, 2021 and
 For The Year Then Ended
 (Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

25. BEBAN PENJUALAN

Akun in terdiri atas:

	<u>2021</u>	<u>2020</u>	
Iklan dan promosi	8.237.477.831	246.575.962	Advertising and promotion
Komisi dan fee	373.790.774	756.167.117	Commission and fee
Penjualan dan promosi	111.448.333	-	Selling & Promotion
Percetakan untuk voucher UVGC	56.870.695	453.000.000	Printing for UVGC Voucher
Perjalanan dinas	4.355.955	10.321.509	Business travel
Voucher hadiah	300.000	7.050.000	Gift voucher
Lain-lain	49.756.930	55.639.030	Others
Total	<u>8.834.000.518</u>	<u>1.528.753.618</u>	Total

25. SELLING EXPENSES

This account consist of:

26. BEBAN UMUM DAN ADMINISTRASI

Akun ini terdiri atas:

	<u>2021</u>	<u>2020</u>	
Gaji, upah dan tunjangan	10.290.814.156	5.630.465.168	Salaries, wages and allowances
Infrastruktur	1.619.310.624	1.550.505.078	Infrastructure
Jasa tenaga ahli	1.227.731.777	601.000.357	Professional fee
Pajak dan perijinan	871.193.680	268.738.029	Tax and permit
Penyusutan (Catatan 9,10)	703.504.906	638.946.279	Depreciation (Note 9,10)
Subscription	401.460.310	38.498.992	Subscription
Imbalan kerja (Catatan 20)	364.852.405	270.706.316	Employee benefits (Note 20)
Tol, parkir dan bensin	204.753.788	3.611.300	Tol, parking and gasoline
Perlengkapan kantor	155.590.493	129.893.088	Office supplies
Amortisasi (Catatan 11)	121.821.716	71.726.256	Amortization (Note 11)
Utilitas	94.504.986	65.905.830	Utilities
Jamuan	58.359.105	23.118.450	Entertainment
Asuransi	45.356.146	137.755.327	Insurance
Fotokopi dan alat tulis	36.417.208	15.425.900	Photocopy and stationery
Perbaikan dan pemeliharaan	24.665.424	57.012.277	Repair and maintenances
Total	<u>16.220.336.724</u>	<u>9.503.308.647</u>	Total

26. GENERAL AND ADMINISTRATIVE EXPENSES

This account consist of:

27. MANAJEMEN RISIKO KEUANGAN

Tingkat probabilitas risiko yang sangat potensial terjadi dari instrumen keuangan Perusahaan adalah risiko pasar (yaitu risiko tingkat suku bunga), risiko kredit dan risiko likuiditas. Kebijakan akan pentingnya mengelola tingkat risiko ini telah meningkat secara signifikan dengan mempertimbangkan beberapa parameter perubahan dan volatilitas pasar keuangan baik di Indonesia maupun internasional. Direktur Perusahaan menelaah dan menyetujui kebijakan risiko yang mencakup toleransi risiko dalam strategi mengelola risiko-risiko yang dirangkum di bawah ini.

27. FINANCIAL RISK MANAGEMENT

Potential risks arising from the Company's financial instruments relates to market risk (which is interest rate risk), credit risk and liquidity risk. Policies of the importance of managing the risk level has increased significantly considering changes of several parameters and volatility of financial markets both in Indonesia and international. The Company's Director reviews and approves risk policies covering the risk tolerance in the strategy to manage the risks which are summarized below.

PT TRIMEGAH KARYA PRATAMA Tbk
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
 Tanggal 31 Desember 2021 serta
 Untuk Tahun yang Berakhir Pada Tanggal Tersebut
 (Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT TRIMEGAH KARYA PRATAMA Tbk
NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS
 As Of December 31, 2021 and
 For The Year Then Ended
 (Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

27. MANAJEMEN RISIKO KEUANGAN (lanjutan)

RISIKO PASAR

Risiko pasar merupakan risiko yang terutama disebabkan karena perubahan harga pasar. Perusahaan dipengaruhi oleh risiko pasar, terutama resiko tingkat suku bunga.

Risiko Tingkat Suku Bunga

Risiko tingkat suku bunga adalah risiko dalam hal nilai wajar atau arus kas kontraktual masa datang dari suatu instrumen keuangan akan terpengaruh akibat perubahan suku bunga pasar. Eksposur Perusahaan yang terpengaruh risiko suku bunga terutama terkait dengan bank, utang bank dan utang pembiayaan.

Perusahaan memonitor secara ketat fluktuasi suku bunga pasar dan ekspektasi pasar sehingga dapat mengambil langkah-langkah yang paling menguntungkan Perusahaan secara tepat waktu. Manajemen tidak menganggap perlunya melakukan swap suku bunga saat ini.

Tabel berikut adalah nilai tercatat, berdasarkan jatuh temponya, atas aset dan liabilitas keuangan Perusahaan yang terkait risiko tingkat suku bunga:

27. FINANCIAL RISK MANAGEMENT (continued)

MARKET RISK

Market risk is the risk that the fair value of future cash flows of a financial instrument will fluctuate because of changes in market prices. The Company is affected by interest risk.

Interest Rate Risk

Interest rate risk is the risk in terms of fair value or future contractual cash flows of a financial instrument will be affected due to changes in market interest rates. Exposure of the Company to interest rate risk is mainly related to banks, bank loan and financing payable.

The Company closely monitor fluctuations in market interest rates and market expectations so that they can take the most profitable steps for the Company in a timely manner. Management does not consider the need for interest rate swaps at this time.

The following table sets out the carrying amount, by maturity, of the Company's financial assets and liabilities that are exposed to interest rate risk:

		2021							
		Rata - rata Suku Bunga Efektif/ Average Effective Interest Rate	Jatuh Tempo dalam Satu (1) Tahun/ Within One (1) Year	Jatuh Tempo Pada Tahun ke - 2/ In the 2nd Year	Jatuh Tempo Pada Tahun ke - 3/ In the 3rd Year	Jatuh Tempo Pada Tahun ke - 4/ In the 4th Year	Jatuh Tempo Pada Tahun ke - 5/ In the 5th Year	Jatuh Tempo lebih dari 5 Tahun/ More than 5 years	Total/Total
Aset/Asset									
Bunga Tetap/ Fixed Rate									
Bank/Banks	0,1 -1,75%	17.019.314.916	-	-	-	-	-	-	17.019.314.916
Liabilitas/ Liabilities									
Bunga Tetap/ Fixed Rate									
Utang bank jangka pendek/ Short-term bank loan	27%	57.171.152	-	-	-	-	-	-	57.171.152
Utang bank jangka panjang/ Long-term bank loan	9,25%	600.000.000	600.000.000	600.000.000	600.000.000	600.000.000	600.000.000	1.200.000.000	4.200.000.000

		2020							
		Rata - rata Suku Bunga Efektif/ Average Effective Interest Rate	Jatuh Tempo dalam Satu (1) Tahun/ Within One (1) Year	Jatuh Tempo Pada Tahun ke - 2/ In the 2nd Year	Jatuh Tempo Pada Tahun ke - 3/ In the 3rd Year	Jatuh Tempo Pada Tahun ke - 4/ In the 4th Year	Jatuh Tempo Pada Tahun ke - 5/ In the 5th Year	Jatuh Tempo lebih dari 5 Tahun/ More than 5 years	Total/Total
Aset/Asset									
Bunga Tetap/ Fixed Rate									
Bank/Banks	0,1 -1,75%	7.756.208.694	-	-	-	-	-	-	7.756.208.694
Liabilitas/ Liabilities									
Bunga Tetap/ Fixed Rate									
Utang bank jangka pendek/ Short-term bank loan	27%	88.570.245	-	-	-	-	-	-	88.570.245
Utang bank jangka panjang/ Long-term bank loan	9,25%	600.000.000	600.000.000	600.000.000	600.000.000	600.000.000	600.000.000	1.800.000.000	4.800.000.000
Utang pembiayaan/ Financing payable	7,96%	52.110.069	-	-	-	-	-	-	52.110.069

PT TRIMEGAH KARYA PRATAMA Tbk
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
Tanggal 31 Desember 2021 serta
Untuk Tahun yang Berakhir Pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT TRIMEGAH KARYA PRATAMA Tbk
NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS
As Of December 31, 2021 and
For The Year Then Ended
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

27. MANAJEMEN RISIKO KEUANGAN (lanjutan)

RISIKO KREDIT

Risiko kredit adalah risiko dalam hal pihak ketiga tidak akan memenuhi liabilitasnya berdasarkan instrumen keuangan atau kontrak pelanggan, yang menyebabkan kerugian keuangan. Perusahaan dihadapkan pada risiko kredit dari kegiatan operasi dan dari aktivitas pendanaan. Risiko kredit terutama berasal dari bank, piutang usaha - pihak ketiga dan pihak berelasi, piutang lain-lain - pihak ketiga, dan piutang pihak berelasi.

Risiko kredit yang berasal dari piutang usaha dan piutang lain-lain dikelola oleh manajemen Perusahaan sesuai dengan kebijakan, prosedur, dan pengendalian dari Perusahaan yang berhubungan dengan pengelolaan risiko kredit pelanggan dan piutang lain-lain. Batasan kredit ditentukan untuk semua pelanggan berdasarkan kriteria penilaian secara internal. Saldo piutang pelanggan dimonitor secara teratur oleh manajemen dan untuk bank, Perusahaan meminimalkan risiko kredit dengan melakukan penempatan pada lembaga keuangan yang bereputasi.

Tabel berikut ini memberikan informasi mengenai maksimum kredit yang dihadapi oleh Perusahaan pada 31 Desember 2021 dan 2020:

	<u>2021</u>	<u>2020</u>	
Bank	17.019.314.916	7.756.208.694	Banks
Piutang usaha			Trade receivables
Pihak ketiga	12.583.934.204	2.617.044.284	Third parties
Pihak berelasi	1.908.000	3.277.438.675	Related parties
Piutang lain-lain - pihak ketiga	335.957.637	452.448.105	Other receivables - third parties
Piutang pihak berelasi	-	255.000.000	Due from related parties
Total	<u>29.941.114.757</u>	<u>14.358.139.758</u>	Total

Tabel berikut memberikan kualitas kredit dan analisis umur aset keuangan Perusahaan sesuai dengan peringkat kredit debitur Perusahaan pada tanggal 31 Desember 2021 dan 2020:

	<u>2021</u>			<u>Total/Total</u>	
	<u>Belum jatuh tempo atau tidak mengalami penurunan nilai/Neither past due nor impaired</u>	<u>Telah jatuh tempo tetapi belum mengalami penurunan nilai/Past due but not impaired</u>	<u>Telah jatuh tempo dan mengalami penurunan nilai/Past due and impaired</u>		
Bank	17.019.314.916	-	-	17.019.314.916	Banks
Piutang usaha				17.019.314.916	Trade receivables
Pihak ketiga	12.146.334.009	437.600.195	-	12.583.934.204	Third parties
Pihak berelasi	1.908.000	-	-	1.908.000	Related parties
Piutang lain-lain - pihak ketiga	335.957.637	-	-	335.957.637	Other receivables - third parties
Total	<u>29.503.514.562</u>	<u>437.600.195</u>	<u>-</u>	<u>29.941.114.757</u>	Total

27. FINANCIAL RISK MANAGEMENT (continued)

CREDIT RISK

Credit risk is the risk that a third party failed to discharge its obligation based on financial instrument or customer contract, which will incurred a financial loss. The Company is exposed to credit risk arising from its operating activities and from its financing activities. Credit risk arises mainly from banks, trade receivables - third parties and related parties, other receivables - third parties, and due from related parties.

Credit risk arises from trade receivables and other receivables managed by the management of the Company in accordance with the policies, procedures, and control of the Company relating to customer credit risk management and other receivables. Credit limits are determined for all customers based on internal assessment criteria. The balance of customer receivables is monitored regularly by the management and for banks, the Company minimizes the credit risk by placement of funds with reputable financial institutions.

The following table provides information regarding the maximum credit risk exposure of the Company as of December 31, 2021 and 2020:

The following table provides the credit quality and age analysis of the Company's financial assets according to the Company's credit ratings of counterparties as of December 31, 2021 and 2020:

PT TRIMEGAH KARYA PRATAMA Tbk
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
 Tanggal 31 Desember 2021 serta
 Untuk Tahun yang Berakhir Pada Tanggal Tersebut
 (Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT TRIMEGAH KARYA PRATAMA Tbk
NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS
 As Of December 31, 2021 and
 For The Year Then Ended
 (Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

27. MANAJEMEN RISIKO KEUANGAN (lanjutan)

27. FINANCIAL RISK MANAGEMENT (continued)

RISIKO KREDIT (lanjutan)

CREDIT RISK (continued)

		2020				
	Belum jatuh tempo atau tidak mengalami penurunan nilai/ <i>Neither past due nor impaired</i>	Telah jatuh tempo tetapi belum mengalami penurunan nilai/ <i>Past due but not impaired</i>	Telah jatuh tempo dan mengalami penurunan nilai/ <i>Past due and impaired</i>	-	Total/ <i>Total</i>	
Bank	7.756.208.694	-	-	-	7.756.208.694	Banks
Piutang usaha						Trade receivables
Pihak ketiga	2.332.596.435	284.447.849	-	-	2.617.044.284	Third parties
Pihak berelasi	2.427.855.414	849.583.261	-	-	3.277.438.675	Related parties
Piutang lain-lain - pihak ketiga	452.448.105	-	-	-	452.448.105	Other receivables - third parties
Piutang pihak berelasi	255.000.000	-	-	-	255.000.000	Due from related parties
Total	13.224.108.648	1.134.031.110	-	-	14.358.139.758	Total

Persyaratan pengungkapan sebelumnya untuk kualitas kredit dari aset keuangan yang belum jatuh tempo atau tidak mengalami penurunan nilai

Previous disclosure requirement for credit quality of financial assets that are neither past due nor impaired

Kualitas kredit aset keuangan yang belum jatuh tempo dan tidak mengalami penurunan nilai dapat dinilai dengan menggunakan peringkat kredit eksternal (misalnya Moody dan Standard and Poor), jika tersedia, atau peringkat kredit intern yang didasarkan pada data historis atas gagal bayar pihak lawan.

The credit quality of financial assets that are neither past due nor impaired can be assessed using the external credit rating (e.g. Moody's and Standard and Poor's), if available, or internal credit rating which is based on historical data on default of the counterparties.

Tabel berikut menunjukkan kualitas kredit aset keuangan yang belum jatuh tempo dan tidak mengalami penurunan nilai. Aset keuangan ini dinilai sesuai dengan peringkat kredit eksternal ini. AAA adalah peringkat yang paling tinggi. Aset keuangan dengan peringkat investasi diklasifikasi dalam kisaran peringkat AAA ke BBB. Aset keuangan yang tidak dinilai mencakup aset yang tidak dinilai oleh lembaga pemeringkat eksternal.

The following table shows the credit quality of financial assets that are neither past due nor impaired. These financial assets are graded according to current external credit rating issued. AAA is the highest possible rating. Investment grade financial assets are classified within the range of AAA to BBB ratings. Unrated financial assets capture assets not graded by external ratings agencies.

	AAA	AA	A	BBB	Tidak dinilai/ Unrated	Jumlah/ Total	
31 Desember 2021							December 31, 2021
Aset Keuangan Lancar							Current Financial Assets
Bank	17.019.314.916	-	-	-	-	17.019.314.916	Banks
Aset keuangan lain							Other financial assets
Piutang usaha							Trade receivable
Pihak ketiga	-	-	-	-	12.583.934.204	12.583.934.204	Third parties
Pihak berelasi	-	-	-	-	1.908.000	1.908.000	Related parties
Piutang lain-lain - pihak ketiga	-	-	-	-	335.957.637	335.957.637	Other receivable - third parties
Jumlah Aset Keuangan	17.019.314.916	-	-	-	12.921.799.841	29.941.114.757	Total Financial Assets
31 Desember 2020							December 31, 2020
Aset Keuangan Lancar							Current Financial Assets
Bank	7.756.208.694	-	-	-	-	7.756.208.694	Banks
Aset keuangan lain							Other financial assets
Piutang usaha							Trade receivable
Pihak ketiga	-	-	-	-	2.617.044.284	2.617.044.284	Third parties
Pihak berelasi	-	-	-	-	3.277.438.675	3.277.438.675	Related parties
Piutang lain-lain - pihak ketiga	-	-	-	-	452.448.105	452.448.105	Other receivable - third parties
Piutang pihak berelasi	-	-	-	-	255.000.000	255.000.000	Due from related parties
Jumlah Aset Keuangan	7.756.208.694	-	-	-	6.601.931.064	14.358.139.758	Total Financial Assets

PT TRIMEGAH KARYA PRATAMA Tbk
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
 Tanggal 31 Desember 2021 serta
 Untuk Tahun yang Berakhir Pada Tanggal Tersebut
 (Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT TRIMEGAH KARYA PRATAMA Tbk
NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS
 As Of December 31, 2021 and
 For The Year Then Ended
 (Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

27. MANAJEMEN RISIKO KEUANGAN (lanjutan)

RISIKO KREDIT (lanjutan)

Persyaratan pengungkapan sebelumnya untuk kualitas kredit dari aset keuangan yang belum jatuh tempo atau tidak mengalami penurunan nilai (lanjutan)

Kerangka peringkat risiko kredit kini Perusahaan terdiri dari kategori berikut:

27. FINANCIAL RISK MANAGEMENT (continued)

CREDIT RISK (continued)

Previous disclosure requirement for credit quality of financial assets that are neither past due nor impaired (continued)

The Company's current credit risk grading framework comprises the following categories:

Kategori/Category	Deskripsi/Description	Dasar pengakuan ECL/Basis for recognizing ECL
Lancar/ Performing	Pihak lawan memiliki risiko gagal bayar yang rendah dan tidak memiliki tunggakan/ The counterparty has a low risk of default and does not have any past-due amounts.	ECL 12 bulan/ 12-month ECL
Dicadangkan/ Doubtful	Jumlah yang tertunggak > 30 hari atau telah ada peningkatan risiko kredit yang signifikan sejak pengakuan awal/ Amount is >30 days past due or there has been a significant increase in credit risk since initial recognition.	ECL sepanjang umur - kredit tidak memburuk/ Lifetime ECL - not credit-impaired
Gagal bayar/ In default	Jumlah yang tertunggak > 90 hari atau ada bukti yang mengindikasikan aset mengalami penurunan nilai kredit/ Amount is >90 days past due or there is evidence indicating the asset is credit-impaired.	ECL sepanjang umur - kredit memburuk/ Lifetime ECL - credit-impaired
Penghapusan/ Write-off	Ada bukti yang mengindikasikan bahwa debitur dalam kesulitan keuangan yang buruk dan Perusahaan tidak memiliki prospek pemulihan yang realistis./There is evidence indicating that the debtor is in severe financial difficulty and the Company has no realistic prospect of recovery.	Saldo dihapuskan/ Amount is written off

Tabel di bawah merinci kualitas kredit aset keuangan Perusahaan serta eksposur maksimum risiko kredit menurut peringkat risiko kredit

The table below details the credit quality of the Company's financial assets as well as maximum exposure to credit risk by credit risk rating grades.

	Peringkat Kredit External/ External Credit Rating	Peringkat Kredit Internal/ Internal Credit Rating	ECL 12 bulan atau sepanjang umur/ 12-month or lifetime ECL	Jumlah tercatat bruto/ Gross carrying amount	Cadangan kerugian/ Loss allowance	Jumlah tercatat bersih/ Net carrying amount	
31 Desember 2021							December 31, 2021
Bank (Catatan 4)	AAA	Lancar/ Performing	ECL 12 bulan/12-month ECL	17.019.314.916	-	17.019.314.916	Banks (Note 4)
Aset keuangan lainnya - lancar Piutang usaha							Other financial assets - current Trade accounts receivable
Pihak ketiga (Catatan 5)	Tidak dinilai/ Unrated	Lancar/ Performing	ECL 12 bulan/12-month ECL	12.583.934.204	-	12.583.934.204	Third parties (Note 5)
Pihak berelasi (Catatan 6a)	Tidak dinilai/ Unrated	Lancar/ Performing	ECL 12 bulan/12-month ECL	1.908.000	-	1.908.000	Related parties Note 6a)
Piutang lain-lain - pihak ketiga	Tidak dinilai/ Unrated	Lancar/ Performing	ECL 12 bulan/12-month ECL	335.957.637	-	335.957.637	Other receivables - third parties

PT TRIMEGAH KARYA PRATAMA Tbk
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
Tanggal 31 Desember 2021 serta
Untuk Tahun yang Berakhir Pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT TRIMEGAH KARYA PRATAMA Tbk
NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS
As Of December 31, 2021 and
For The Year Then Ended
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

27. MANAJEMEN RISIKO KEUANGAN (lanjutan)

27. FINANCIAL RISK MANAGEMENT (continued)

RISIKO KREDIT (lanjutan)

CREDIT RISK (continued)

	Peringkat Kredit External/ Credit Rating	Peringkat Kredit Internal/ Credit Rating	ECL 12 bulan atau sepanjang umur/ 12-month or lifetime ECL	Jumlah tercatat bruto/ Gross carrying amount	Cadangan kerugian/ Loss allowance	Jumlah tercatat bersih/ Net carrying amount	
31 Desember 2020							December 31, 2020
Bank (Catatan 4)	AAA	Lancar/ Performing	EC L 12 bulan/12-month ECL	7.756.208.694	-	7.756.208.694	Banks (Note 4)
Aset keuangan lainnya - lancar Piutang usaha							Other financial assets - current Trade accounts receivable
Pihak ketiga (Catatan 5)	Tidak dinilai/ Unrated	Lancar/ Performing	EC L 12 bulan/12-month ECL	2.617.044.284	-	2.617.044.284	Third parties(Note 5)
Pihak berelasi (Catatan 6a)	Tidak dinilai/ Unrated	Lancar/ Performing	EC L 12 bulan/12-month ECL	3.277.438.675	-	3.277.438.675	Related parties Note 6a)
Piutang lain-lain - pihak ketiga	Tidak dinilai/ Unrated	Lancar/ Performing	ECL 12 bulan/12-month ECL	452.448.105	-	452.448.105	Other receivables - third parties
Piutang pihak berelasi (Catatan 6b)	Tidak dinilai/ Unrated	Lancar/ Performing	ECL 12 bulan/12-month ECL	255.000.000	-	255.000.000	Due from related parties (Note 6b)

RISIKO LIKUIDITAS

LIQUIDITY RISK

Risiko likuiditas merupakan risiko dalam hal Perusahaan tidak bisa memenuhi liabilitas pada saat jatuh tempo. Manajemen melakukan evaluasi dan pengawasan yang ketat atas arus kas masuk (*cash-in*) dan kas keluar (*cash-out*) untuk memastikan tersedianya dana untuk memenuhi kebutuhan pembayaran liabilitas yang jatuh tempo. Secara umum, kebutuhan dana untuk pelunasan liabilitas jangka pendek maupun jangka panjang yang jatuh tempo diperoleh dari penjualan kepada pelanggan.

Liquidity risk is the risk when the Company is unable to meet its obligations when it is due. The management evaluates and monitors cash-in flows and cash-out flows to ensure the availability of fund to settle the due obligation. In general, the fund needed for settlement of current and long-term liabilities is obtained from sales activities to customers.

Tabel di bawah merupakan profil jatuh tempo liabilitas keuangan Perusahaan berdasarkan pembayaran kontraktual yang tidak terdiskonto pada tanggal 31 Desember 2021 dan 2020:

The tables below summarize the maturity profile of the Company's financial liabilities based on contractual undiscounted payments as of December 31, 2021 dan 2020:

	2021					Total/ Total	Nilai wajar/ Fair value	Liabilities
	<=1 tahun/ <= 1 year	1-2 tahun/ 1-2 years	2-5 tahun/ 2-5 years	>= 5 tahun/ >= 5 years				
Liabilitas								
Utang bank jangka pendek	57.171.152	-	-	-	57.171.152	57.171.152	Short-term bank loan	
Utang usaha - pihak ketiga	109.308.250	-	-	-	109.308.250	109.308.250	Trade payables - third parties	
Utang lain-lain - pihak ketiga	1.015.136.841	-	-	-	1.015.136.841	1.015.136.841	Other payables - third parties	
Beban akrual	299.279.268	-	-	-	299.279.268	299.279.268	Accrued expenses	
Utang bank jangka panjang	600.000.000	1.200.000.000	2.400.000.000	-	4.200.000.000	4.093.518.883	Long-term bank loan	
Total	2.080.895.511	1.200.000.000	2.400.000.000	-	5.680.895.511	5.574.414.394	Total	

PT TRIMEGAH KARYA PRATAMA Tbk
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
Tanggal 31 Desember 2021 serta
Untuk Tahun yang Berakhir Pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT TRIMEGAH KARYA PRATAMA Tbk
NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS
As Of December 31, 2021 and
For The Year Then Ended
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

27. MANAJEMEN RISIKO KEUANGAN (lanjutan)

27. FINANCIAL RISK MANAGEMENT (continued)

RISIKO LIKUIDITAS (lanjutan)

LIQUIDITY RISK (continued)

2020							
	<=1 tahun/ <= 1 year	1-2 tahun/ 1-2 years	2-5 tahun/ 2-5 years	>= 5 tahun/ >= 5 years	Total/ Total	Nilai wajar/ Fair value	
Liabilitas							Liabilities
Utang bank jangka pendek	88.570.245	-	-	-	88.570.245	88.570.245	Short-term bank loan
Utang usaha - pihak ketiga	4.985.167.465	-	-	-	4.985.167.465	4.985.167.465	Trade payables - third parties
Utang lain-lain - pihak ketiga	380.015.223	-	-	-	380.015.223	380.015.223	Other payables - third parties
Beban akrual	401.219.581	-	-	-	401.219.581	401.219.581	Accrued expenses
Utang pihak berelasi	8.324.316	-	-	-	8.324.316	8.324.316	Due to related parties
Utang bank jangka panjang	600.000.000	1.200.000.000	3.000.000.000	-	4.800.000.000	4.668.442.874	Long-term bank loan
Utang pembiayaan	52.110.069	-	-	-	52.110.069	52.110.069	Financing payable
Total	6.515.406.899	1.200.000.000	3.000.000.000	-	10.715.406.899	10.583.849.773	Total

PENGELOLAAN MODAL

CAPITAL MANAGEMENT

Tujuan utama dari pengelolaan modal Perusahaan adalah untuk memastikan bahwa pemeliharaan peringkat kredit yang tinggi dan rasio modal yang sehat dalam rangka mendukung bisnis dan memaksimalkan nilai pemegang saham. Perusahaan tidak diwajibkan untuk memenuhi syarat-syarat modal tertentu.

The primary objective of the Company's capital management is to ensure credit rating and healthy capital ratios are maintained in order to support its business and maximize shareholder value. The Company is not required to meet any capital requirements.

Manajemen Perusahaan mengelola struktur permodalan dan melakukan penyesuaian, berdasarkan perubahan kondisi ekonomi. Untuk memelihara dan menyesuaikan struktur permodalan, Perusahaan dapat memilih menyesuaikan pembayaran dividen kepada pemegang saham atau menerbitkan saham baru. Tidak ada perubahan yang dibuat dalam tujuan, kebijakan atau proses selama periode yang disajikan.

The Company's management manages its capital structure and make adjustments, based on changes in economic conditions. To maintain and adjust the capital structure, the Company may adjust the dividend payment to shareholders or issue new shares. No changes were made in the objectives, policies or processes during the periods presented.

Kebijakan Perusahaan adalah untuk menjaga rasio modal yang sehat dalam rangka untuk mengamankan pembiayaan pada biaya yang wajar.

The Company's policy is to maintain healthy capital ratios in order to secure financing at a reasonable cost.

Sebagaimana praktik yang berlaku umum, Perusahaan mengevaluasi struktur permodalan melalui rasio pinjaman terhadap modal (*gearing ratio*) yang dihitung melalui pembagian antara pinjaman bersih dengan modal. Pinjaman bersih adalah jumlah liabilitas berbeban bunga sebagaimana disajikan di dalam laporan posisi keuangan dikurangi dengan jumlah kas dan bank serta deposito yang dibatasi penggunaannya. Sedangkan modal meliputi seluruh komponen ekuitas dalam laporan posisi keuangan. Pada tanggal 31 Desember 2021 dan 2020, perhitungan rasio adalah sebagai berikut:

As generally accepted practice, the Company evaluates its capital structure through debt-to-equity ratio (*gearing ratio*), which is calculated as net liabilities divided by total capital. Net debt is total interest bearing liabilities as presented in the statements of financial position less cash and banks as well as restricted deposits. Whereas, total equity is all components of equity in the statements of financial position. As of December 31, 2021 and 2020, the ratio calculation are as follows:

	2021	2020	
Total liabilitas	17.971.043.714	18.689.323.833	Total liabilities
Dikurangi kas dan bank	(17.019.925.656)	(7.756.292.694)	Less cash and banks
Utang neto	951.118.058	10.933.031.139	Net liabilities
Total ekuitas	78.208.135.897	30.295.040.347	Total equity
Rasio liabilitas terhadap ekuitas	0,01	0,36	Debt-to-equity ratio

PT TRIMEGAH KARYA PRATAMA Tbk
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
Tanggal 31 Desember 2021 serta
Untuk Tahun yang Berakhir Pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT TRIMEGAH KARYA PRATAMA Tbk
NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS
As Of December 31, 2021 and
For The Year Then Ended
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

28. INSTRUMEN KEUANGAN

28. FINANCIAL INSTRUMENTS

A. Kategori dan Kelas Instrumen Keuangan

A. Categories and Classes of Financial Instruments

		<u>2021</u>		
		<u>Aset keuangan pada biaya diamortisasi/ Financial assets at amortized cost</u>	<u>Nilai Wajar/ Fair Value</u>	
Aset Keuangan Lancar				Current Financial Asset
Kas dan Bank	17.019.925.656		17.019.925.656	Cash and Banks
Aset keuangan lainnya				Other financial assets
Piutang usaha				Trade receivables
Pihak ketiga	12.583.934.204		12.583.934.204	Third parties
Pihak berelasi	1.908.000		1.908.000	Related parties
Piutang lain-lain - pihak ketiga	<u>335.957.637</u>		<u>335.957.637</u>	Other receivables - third parties
Total Aset Keuangan		<u>29.941.725.497</u>	<u>29.941.725.497</u>	Total Financial Assets
		<u>2020</u>		
		<u>Aset keuangan pada biaya diamortisasi/ Financial assets at amortized cost</u>	<u>Nilai Wajar/ Fair Value</u>	
Aset Keuangan Lancar				Current Financial Asset
Kas dan Bank	7.756.292.694		7.756.292.694	Cash and Banks
Aset keuangan lainnya				Other financial assets
Piutang usaha				Trade receivables
Pihak ketiga	2.617.044.284		2.617.044.284	Third parties
Pihak berelasi	3.277.438.675		3.277.438.675	Related parties
Piutang lain-lain - pihak ketiga	452.448.105		452.448.105	Other receivables - third parties
Aset Keuangan Tidak Lancar				Non-Current Financial Asset
Piutang pihak berelasi	<u>255.000.000</u>		<u>255.000.000</u>	Due from related parties
Total Aset Keuangan		<u>14.358.223.758</u>	<u>14.358.223.758</u>	Total Financial Assets
		<u>2021</u>		
		<u>Liabilitas keuangan yang dicatat berdasarkan biaya perolehan diamortisasi/ Financial liabilities measured at amortized cost</u>	<u>Nilai Wajar/ Fair Value</u>	
Liabilitas Keuangan Jangka Pendek				Current Financial Liabilities
Utang bank jangka pendek	57.171.152		57.171.152	Short-term bank loan
Utang usaha - pihak ketiga	109.308.250		109.308.250	Trade payable - third parties
Utang lain-lain - pihak ketiga	1.015.136.841		1.015.136.841	Other payables - third parties
Beban akrual	299.279.268		299.279.268	Accrued expenses
Liabilitas Keuangan Jangka Panjang				Non-current Financial Liabilities
Utang bank jangka panjang	<u>4.200.000.000</u>		<u>4.093.518.883</u>	Long-term bank loan
Total Liabilitas Keuangan		<u>5.680.895.511</u>	<u>5.574.414.394</u>	Total Financial Liabilities

PT TRIMEGAH KARYA PRATAMA Tbk
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
 Tanggal 31 Desember 2021 serta
 Untuk Tahun yang Berakhir Pada Tanggal Tersebut
 (Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT TRIMEGAH KARYA PRATAMA Tbk
NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS
 As Of December 31, 2021 and
 For The Year Then Ended
 (Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

28. INSTRUMEN KEUANGAN (lanjutan)

28. FINANCIAL INSTRUMENTS (continued)

A. Kategori dan Kelas Instrumen Keuangan (lanjutan)

A. Categories and Classes of Financial Instruments (continued)

	2020		
	Liabilitas keuangan yang dicatat berdasarkan biaya perolehan diamortisasi/ Financial liabilities measured at amortized cost	Nilai Wajar/ Fair Value	
Liabilitas Keuangan Jangka Pendek			Current Financial Liabilities
Utang bank jangka pendek	88.570.245	88.570.245	Short-term bank loan
Utang usaha - pihak ketiga	4.985.167.465	4.985.167.465	Trade payable - third parties
Utang lain-lain - pihak ketiga	380.015.223	380.015.223	Other payables - third parties
Beban akrual	401.219.581	401.219.581	Accrued expenses
Liabilitas Keuangan Jangka Panjang			Non-current Financial Liabilities
Utang pihak berelasi	8.324.316	8.324.316	Due to related parties
Utang bank jangka panjang	4.800.000.000	4.668.442.874	Long-term bank loan
Utang pembiayaan	52.110.069	52.110.069	Financing payable
Total Liabilitas Keuangan	<u>10.715.406.899</u>	<u>10.583.849.773</u>	Total Financial Liabilities

B. Pengukuran Nilai Wajar

B. Fair Value Measurements

Kecuali sebagaimana tercantum dalam tabel berikut, manajemen menganggap bahwa nilai tercatat aset keuangan dan liabilitas keuangan diakui dalam laporan keuangan mendekati nilai wajarnya.

Except as detailed in the following table, the management consider that the carrying amounts of financial assets and financial liabilities recognized in the financial statements approximate their fair values.

	2021		2020		
	Nilai tercatat/ Carrying value	Nilai wajar/ Fair value	Nilai tercatat/ Carrying value	Nilai wajar/ Fair value	
Aset Keuangan Lancar					Current Financial Assets
Kas dan bank	17.019.925.656	17.019.925.656	7.756.292.694	7.756.292.694	Cash and banks
Aset keuangan lain					Other financial assets
Piutang usaha					Trade receivable
Pihak ketiga	12.583.934.204	12.583.934.204	2.617.044.284	2.617.044.284	Third parties
Pihak berelasi	1.908.000	1.908.000	3.277.438.675	3.277.438.675	Related parties
Piutang lain-lain - pihak ketiga	335.957.637	335.957.637	452.448.105	452.448.105	Other receivable - third parties
Aset Keuangan Tidak Lancar					Non-Current Financial Assets
Piutang pihak berelasi	-	-	255.000.000	255.000.000	Due from related parties
Total	<u>29.941.725.497</u>	<u>29.941.725.497</u>	<u>14.358.223.758</u>	<u>14.358.223.758</u>	Total

PT TRIMEGAH KARYA PRATAMA Tbk
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
 Tanggal 31 Desember 2021 serta
 Untuk Tahun yang Berakhir Pada Tanggal Tersebut
 (Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT TRIMEGAH KARYA PRATAMA Tbk
NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS
 As Of December 31, 2021 and
 For The Year Then Ended
 (Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

28. INSTRUMEN KEUANGAN (lanjutan)

28. FINANCIAL INSTRUMENTS (continued)

B. Pengukuran Nilai Wajar (lanjutan)

B. Fair Value Measurements (continued)

	2021		2020		
	Nilai tercatat/ Carrying value	Nilai wajar/ Fair value	Nilai tercatat/ Carrying value	Nilai wajar/ Fair value	
Liabilitas Keuangan Jangka Pendek					Current Financial Liabilities
Utang bank jangka pendek	57.171.152	57.171.152	88.570.245	88.570.245	Short-term bank loan
Utang usaha					Trade payables
Pihak ketiga	109.308.250	109.308.250	4.985.167.465	4.985.167.465	Third parties
Utang lain-lain - pihak ketiga	1.015.136.841	1.015.136.841	380.015.223	380.015.223	Other payable - third parties
Beban akrual	299.279.268	299.279.268	401.219.581	401.219.581	Accrued expenses
Liabilitas Keuangan Jangka Panjang					Non-current Financial Liabilities
Utang pihak berelasi			8.324.316	8.324.316	Due to related parties
Utang bank jangka panjang	4.200.000.000	4.200.000.000	4.800.000.000	4.668.442.874	Long-term bank loans
Utang pembiayaan	-	-	52.110.069	52.110.069	Financing payable
Total	5.680.895.511	5.680.895.511	10.715.406.899	10.583.849.773	Total

Berikut metode dan asumsi yang digunakan untuk mengestimasi nilai wajar:

The following methods and assumptions are used to estimate the fair value:

- Kas dan bank, piutang usaha - pihak ketiga dan pihak berelasi, piutang lain-lain - pihak ketiga, utang usaha - pihak ketiga, utang lain-lain - pihak ketiga dan beban akrual mendekati nilai tercatatnya karena bersifat jangka pendek yang akan jatuh tempo dalam waktu 12 bulan.
- Nilai wajar dari utang bank jangka pendek, utang bank jangka panjang dan utang pembiayaan mendekati nilai wajarnya karena suku bunga mengambang dari instrumen keuangan ini tergantung penyesuaian oleh pihak bank dan pembiayaan.
- Nilai wajar piutang pihak berelasi dan utang pihak berelasi dicatat sebesar harga perolehan karena nilai wajarnya tidak dapat diukur secara andal. Tidak praktis untuk mengestimasi nilai wajar aset dan liabilitas tersebut karena tidak ada jangka waktu penerimaan atau pembayaran yang pasti walaupun tidak diharapkan untuk diselesaikan dalam jangka waktu 12 bulan setelah tanggal laporan posisi keuangan.
- Cash and banks, trade receivables - third parties and related parties, other receivables - third parties, trade payables - third parties, other payables - third parties and accrued expenses approximate their carrying values due to their short term nature that will be due within 12 months.
- The fair value of short-term bank loan, long-term bank loan and financing payable approximate their fair values because their floating interest rate from financial instruments depends on adjustment by the bank and financial institutions.
- The fair value of due from related parties and due to related parties are recorded at historical cost because the fair value can not be reliably measured. It is not practical to estimate the fair value of assets and liabilities because there is no certain period of receipt or payment although it is not expected to be completed within 12 months after the date of the statement of financial position.

29. INFORMASI TAMBAHAN UNTUK LAPORAN ARUS KAS

29. SUPPLEMENTARY INFORMATION FOR CASH FLOWS

Aktivitas investasi non-kas yang signifikan

Significant non-cash investing activities

	2021	2020	
Perolehan aset tetap - tanah melalui uang muka	-	3.394.968.000	Acquisition of property and equipment - land through advance
Perolehan aset tetap - bangunan melalui uang muka	-	4.105.032.000	Acquisition of property and equipment - building through advance
Reklasifikasi properti investasi dari aset tetap	-	1.485.879.635	Reclassification of investment properties from property and equipment

PT TRIMEGAH KARYA PRATAMA Tbk
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
 Tanggal 31 Desember 2021 serta
 Untuk Tahun yang Berakhir Pada Tanggal Tersebut
 (Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT TRIMEGAH KARYA PRATAMA Tbk
NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS
 As Of December 31, 2021 and
 For The Year Then Ended
 (Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

29. INFORMASI TAMBAHAN UNTUK LAPORAN ARUS KAS (lanjutan)

Rekonsiliasi utang bersih

	Utang pihak berelasi/ <i>Due to related parties</i>	Utang bank jangka pendek/ <i>Short-term bank loan</i>	Utang bank/ <i>Bank loan</i>	Utang pembiayaan/ <i>Financing payable</i>	
Pinjaman neto pada 31 Desember 2019	176.449.158	113.529.417	5.400.000.000	136.015.346	Net debt as of December 31, 2019
Pinjaman neto pada 1 Januari 2020	176.449.158	113.529.417	5.400.000.000	136.015.346	Net debt as of January 1, 2020
Arus kas	(168.124.842)	(24.959.172)	(600.000.000)	(83.905.277)	Cash flows
Pinjaman neto pada 31 Desember 2020	<u>8.324.316</u>	<u>88.570.245</u>	<u>4.800.000.000</u>	<u>52.110.069</u>	Net debt as of December 31, 2020
Pinjaman neto pada 1 Januari 2021	8.324.316	88.570.245	4.800.000.000	52.110.069	Net debt as of January 1, 2021
Arus kas	(8.324.316)	(31.399.093)	(600.000.000)	(52.110.069)	Cash flows
Pinjaman neto pada 31 Desember 2021	<u>-</u>	<u>57.171.152</u>	<u>4.200.000.000</u>	<u>-</u>	Net debt as of December 31, 2021

29. SUPPLEMENTARY INFORMATION FOR CASH FLOWS (continued)

Net debt reconciliation

30. LABA PER SAHAM

Perhitungan perhitungan dari laba per saham dasar dan dilusian adalah sebagai berikut:

	2021	2020
Laba bersih	5.572.267.609	1.576.232.372
Rata-rata tertimbang jumlah saham beredar:		
Dasar	1.542.497.973	60.000
Dilusian	<u>1.610.017.374</u>	<u>-</u>
Laba per saham		
Dasar	<u>3,61</u>	<u>26.270,54</u>
Dilusian	<u>3,45</u>	<u>26.270,54</u>

30. EARNINGS PER SHARE

The calculation of basic and diluted earning per share are as follows:

Net income
 Weighted average number of ordinary shares outstanding:
 Basic
 Diluted
 Earnings per share
 Basic
 Diluted

31. PERJANJIAN SIGNIFIKAN

Perjanjian Sewa

Berdasarkan Perjanjian Sewa Menyewa No. S/PFM-PFI/01/V/2020 tanggal 5 Mei 2020, Perusahaan melakukan perjanjian sewa menyewa dengan PT Primafood International atas bangunan ruko 1 lantai seluas 142 m² yang terletak di Jalan Tebet Barat IX No. 35BB. Jangka waktu sewa berlaku selama 3 tahun sejak tanggal 10 Mei 2020 sampai dengan tanggal 9 Mei 2023. Pendapatan sewa yang diterima adalah sebesar Rp300.000.000 gross selama 3 tahun (Catatan 10).

Perjanjian Kerja Sama

PT Hindo (H&M)

Berdasarkan Perjanjian No. 022/PKS/TKP/IX/2018 tanggal 30 September 2018, Perusahaan melakukan perjanjian kerja sama dengan H&M, sehubungan dengan penyediaan dan/atau penerbitan *voucher digital* di dalam aplikasi Ultra Voucher, yang dapat digunakan sebagai alat pembayaran oleh konsumen dalam melakukan transaksi di *outlet* milik H&M.

Pemberian potongan 20% diberikan secara langsung pada saat pembayaran total nominal pembelian *voucher*.

31. SIGNIFICANT AGREEMENTS

Rent Agreement

Based on Rent Agreement No. S/PFM-PFI/01/V/2020 dated May 5, 2020, the Company entered into a rent agreement with PT Primafood International to rent a 1 story building with a total area of 142 sqm located on Jalan Tebet Barat IX No. 35BB. The rental period is effective from May 10, 2020 and expired on May 9, 2023. The rent income received is Rp300,000,000 gross for 3 years (Note 10).

Cooperation Agreement

PT Hindo (H&M)

Based on Agreement No. 022/PKS/TKP/IX/2018 dated September 30, 2018, the Company entered into cooperation agreement with H&M, in connection with supplying and/or issuing digital vouchers in Ultra Voucher application, which can be used by consumers for transactions at H&M s outlet.

The reward of 20% discount are given directly at the time of payment of the total nominal purchase of the voucher.

PT TRIMEGAH KARYA PRATAMA Tbk
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
Tanggal 31 Desember 2021 serta
Untuk Tahun yang Berakhir Pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT TRIMEGAH KARYA PRATAMA Tbk
NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS
As Of December 31, 2021 and
For The Year Then Ended
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

31. PERJANJIAN SIGNIFIKAN (lanjutan)

Perjanjian Kerja Sama (lanjutan)

PT Hindo (H&M) (lanjutan)

Perjanjian ini berlaku selama 1 tahun sejak tanggal 1 Oktober 2018 dan akan diperpanjang secara otomatis selama tidak ada pemberitahuan pengakhiran perjanjian.

Pada tanggal 1 Februari 2022 pemberian potongan 12,5% diberikan secara langsung pada saat pembayaran total nominal pembelian voucher.

PT Bank Rakyat Indonesia (Persero) Tbk (BRI)

Berdasarkan Perjanjian No. 053401000384308 tanggal 26 April 2018, Perusahaan melakukan perjanjian kerja sama dengan BRI sehubungan dengan penerimaan pembayaran atas penjualan barang dan jasa melalui internet dan penggunaan *Payment Gateway* untuk menghubungkan *website/aplikasi* Perusahaan dengan *Mastercard Internet Gateway Services* BRI.

Perjanjian ini berlaku selama 2 tahun sampai dengan 25 April 2020 dan akan diperpanjang secara otomatis.

PT Boga Makmur Selaras (Boga Group)

Berdasarkan Perjanjian No. 014/PKS/TKP/VIII/2018 tanggal 14 Mei 2018, Perusahaan melakukan perjanjian kerja sama dengan Boga Group, sehubungan dengan penyediaan dan/atau penerbitan *voucher digital* di dalam aplikasi *Ultra Voucher*, yang dapat digunakan sebagai alat pembayaran oleh konsumen dalam melakukan transaksi di *outlet* milik Boga Group.

Pembelian *voucher* seluruhnya senilai Rp1.000.000.000 dalam waktu 1 tahun.

Pemberian atas *cashback* berupa *voucher* sebesar 12,5% kepada Perusahaan berlaku apabila pembelian *voucher* mencapai nilai sekurang-kurangnya Rp500.000.000 atau kelipatannya dalam 1 tahun.

Perjanjian ini telah beberapa kali di perpanjang, terakhir berdasarkan perjanjian No. M-045/PKS/TKP-BMU/VIII/2021 tanggal 12 Maret 2021.

Boga group akan memberikan diskon jika akumulasi pembelian dalam kurun periode kerjasama:

- Tiering 1: Rp1.000.000.000 - Rp2.999.999.000 mendapatkan diskon 10%
- Tiering 2: diatas Rp3.000.000.000 mendapatkan diskon 12,5%

Masa berlaku *voucher* 1 tahun efektif sejak tanggal penerbitan *voucher*.

Perjanjian ini berlaku selama 1 tahun sejak tanggal 12 Maret 2021 sampai dengan 11 Maret 2022. Sampai dengan tanggal penerbitan laporan keuangan, perpanjangan perjanjian masih dalam proses penyelesaian.

31. SIGNIFICANT AGREEMENTS (continued)

Cooperation Agreement (continued)

PT Hindo (H&M) (continued)

This agreement is valid for 1 year starting from October 1, 2018, and will be extended automatically as long as there is no notice of termination.

As of February 1, 2022, the reward of 12.5% discount are given directly at the time of payment from the total nominal purchase of the voucher.

PT Bank Rakyat Indonesia (Persero) Tbk (BRI)

Based on Agreement No. 053401000384308 dated April 26, 2018, the Company entered into cooperation agreement with BRI in connection with receipt of payment for sale of products and services over the internet and usage of Payment Gateway to connect the Company's website/application with BRI's Mastercard Internet Gateway Services.

This agreement is valid for 2 years until April 25, 2020 and will be extended automatically.

PT Boga Makmur Selaras (Boga Group)

Based on Agreement No. 014/PKS/TKP/VIII/2018 dated May 14, 2018, the Company entered into cooperation agreement with Boga Group, in connection with supplying and/or issuing digital vouchers in Ultra Voucher application, which can be used by consumers for transactions at Boga Group's outlet.

The total purchase of vouchers amounted to Rp1,000,000,000 in 1 year.

The reward of cashback of 12.5% to the Company will be valid if the voucher purchase reaches a value of at least Rp500,000,000 or its multiplication in 1 year.

The agreement has been extended several times, the latest based on agreement No. M-045/PKS/TKP-BMU/VIII/2021 dated March 12, 2021.

Boga group will provide discount to the Company if the accumulated purchases within the period of cooperation:

- Tiering 1: Rp1.000.000.000 - Rp2.999.999.000 obtaining 10% discount
- Tiering 2: above Rp3.000.000.000 obtaining 12,5% discount.

The voucher is valid for 1 year effective from the issuance date of the voucher.

This agreement is valid for 1 years starting from March 12, 2021 until March 11, 2022. As of issuance date of the financial statements, the agreement extension is still being process.

PT TRIMEGAH KARYA PRATAMA Tbk
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
Tanggal 31 Desember 2021 serta
Untuk Tahun yang Berakhir Pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT TRIMEGAH KARYA PRATAMA Tbk
NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS
As Of December 31, 2021 and
For The Year Then Ended
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

31. PERJANJIAN SIGNIFIKAN (lanjutan)

Perjanjian Kerja Sama (lanjutan)

PT Shopee International Indonesia (Shopee)

Berdasarkan Perjanjian No. 003/PKS/TKP-SII/2019 tanggal 17 Desember 2018, Perusahaan melakukan perjanjian kerja sama dengan Shopee sehubungan dengan penjualan produk-produk digital kepada pelanggan melalui *platform* Perusahaan yang kemudian dapat digunakan oleh pelanggan di *platform* Shopee.

Nominal *voucher* Shopee adalah sebesar Rp60.000 per *redeem*.

Masa berlaku *voucher* berlaku sejak tanggal 16 Januari 2018 sampai dengan tanggal 28 Februari 2019.

Perjanjian ini berlaku selama 1 tahun setelah tanggal ditandatanganinya perjanjian dan akan diperpanjang secara otomatis untuk jangka waktu 1 tahun berikutnya. Sampai dengan tanggal penerbitan laporan keuangan, perpanjangan perjanjian masih dalam proses penyelesaian.

PT Sarindo Media Telekomunikasi (SMTel)

Berdasarkan Perjanjian No. 002/PKS/SMTel/2019 tanggal 24 Januari 2019, Perusahaan melakukan perjanjian kerja sama dengan SMTel sehubungan dengan layanan pembayaran *multibiller*.

Perjanjian ini berlaku selama 2 tahun sampai dengan tanggal 20 Januari 2021 dan tidak diperpanjang.

PT Midtrans (Payment Gateway)

Berdasarkan Perjanjian No. 034/PKS-M/II/2019 tanggal 7 Februari 2019, Perusahaan melakukan perjanjian kerja sama dengan *Payment Gateway*, sehubungan dengan system pembayaran internet yang dikelola oleh *Payment Gateway*.

Produk integrasi antara Perusahaan dan *Payment Gateway* adalah SNAP & *Payment Link*.

Perjanjian ini berlaku selama 1 tahun sejak tanggal ditandatanganinya perjanjian ini dan akan diperpanjang secara otomatis selama tidak ada pemberitahuan pengakhiran perjanjian sekurang-kurangnya 30 hari sebelum tanggal berakhirnya perjanjian.

PT Bank Central Asia Tbk (BCA)

Berdasarkan Perjanjian Kerja Sama Penerimaan Pembayaran Melalui BCA *KlikPay* No. 012/PKS-KlikPay/DST/2019 tanggal 12 Maret 2019, Perusahaan melakukan perjanjian kerja sama dengan BCA sehubungan penyediaan BCA *KlikPay* kepada Perusahaan.

Perjanjian ini berlaku sejak tanggal 12 Maret 2019 dan terus berlaku hingga diakhiri oleh salah satu pihak.

31. SIGNIFICANT AGREEMENTS (continued)

Cooperation Agreement (continued)

PT Shopee International Indonesia (Shopee)

Based on Agreement No. 003/PKS/TKP-SII/2019 dated December 17, 2018, the Company entered into cooperation agreement with Shopee in connection with sales of digital products to customers through the Company's platform which later could be used by the customers on Shopee's platform.

The voucher of Shopee amounted to Rp60,000 per *redeem*.

The voucher is valid starting from January 16, 2018 until February 28, 2019.

This agreement is valid for 1 year after the date of the signing and will be extended automatically for 1 year. As of issuance date of the financial statements, the agreement extension is still being process

PT Sarindo Media Telekomunikasi (SMTel)

Based on Agreement No. 002/PKS/SMTel/2019 dated January 24, 2019, the Company entered into cooperation agreement with SMTel in connection with *multibiller* payment services.

This agreement is valid for 2 years until January 20, 2021 and the agreement is not extended.

PT Midtrans (Payment Gateway)

Based on Agreement No. 034/PKS-M/II/2019 dated February 7, 2019, the Company entered into cooperation agreement with *Payment Gateway*, in connection with internet payment system managed by *Payment Gateway*.

The product integration between the Company and *Payment Gateway* is SNAP & *Payment Link*.

This agreement is valid from 1 year from the date of the signing of the agreement and will be extended automatically as long as there is no notice of termination at least 30 days prior to the expiration date of the agreement.

PT Bank Central Asia Tbk (BCA)

Based on Receipt of Payment Through BCA *KlikPay* Cooperation Voucher No. 012/PKS-KlikPay/DST/2019 dated March 12, 2019, the Company entered into cooperation agreement with BCA in connection with furnishment of BCA *KlikPay* to the Company.

This agreement is valid starting from March 12, 2019 and will continue to be valid until one of the parties ended the agreement.

PT TRIMEGAH KARYA PRATAMA Tbk
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
Tanggal 31 Desember 2021 serta
Untuk Tahun yang Berakhir Pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT TRIMEGAH KARYA PRATAMA Tbk
NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS
As Of December 31, 2021 and
For The Year Then Ended
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

31. PERJANJIAN SIGNIFIKAN (lanjutan)

Perjanjian Kerja Sama (lanjutan)

PT Bank Central Asia Tbk (BCA) (lanjutan)

Berdasarkan Perjanjian Penyelesaian Transaksi E-Commerce No. 049/PKS-ECM/DST/2019 tanggal 12 Maret 2019, Perusahaan melakukan perjanjian kerja sama dengan BCA sehubungan penerimaan pembayaran dari pelanggan dengan menggunakan kartu kredit melalui E-Commerce Payment Gateway.

Perjanjian ini berlaku sejak tanggal 12 Maret 2019 dan terus berlaku hingga diakhiri oleh salah satu pihak.

PT Tokopedia (Tokopedia)

Berdasarkan Perjanjian No. 005/SK/TKP-TKD/V/2019 tanggal 10 Mei 2019, Perusahaan melakukan perjanjian kerja sama dengan Tokopedia sehubungan dengan partisipasi Perusahaan untuk *Cashback Deposit Tokopedia E-Giftcard* dalam rangka *Gift Loyalty Program*.

Tokopedia akan memberikan *cashback* atas penambahan deposito per bulan kepada Perusahaan dengan rician sebagai berikut:

- Rp100.000.000 - Rp499.999.999 mendapatkan *cashback* sebesar 1%.
- Rp500.000.000 - Rp999.999.999 mendapatkan *cashback* sebesar 2%.
- Di atas Rp1.000.000.000 mendapatkan *cashback* sebesar 3%.

Berdasarkan Perjanjian No. TKPD/LEGAL/IV/2020/108 tanggal 9 April 2020, Perusahaan melakukan addendum perjanjian kerja sama dengan Tokopedia sehubungan dengan partisipasi Perusahaan untuk *Cashback Deposit Tokopedia E-Giftcard* dalam rangka *Gift Loyalty Program*.

Perusahaan mengajukan permohonan penempatan deposit dengan minimum sebesar Rp10.000.000.

Pemberian potongan dengan detail termin sebagai berikut:

- Nilai penambahan deposit per bulan lebih dari Rp100.000.000 potongan 1%;
- Nilai penambahan deposit per bulan Rp500.000.000 sampai Rp999.999.999 potongan 2%;
- Nilai penambahan deposit per bulan lebih dari Rp1.000.000.000 potongan 3%.

Perjanjian ini berlaku sejak tanggal 1 April 2020 sampai dengan tanggal 1 April 2021.

Perjanjian ini telah beberapa kali di perpanjang, terakhir berdasarkan perjanjian No. TKPD/LEGAL/IV/2021/003 tanggal 9 April 2021.

Tokopedia akan memberikan *cashback* atas penambahan deposito sebesar 1% - 2% yang dihitung berdasarkan jumlah deposit yang ditempatkan.

Perjanjian ini berlaku sejak tanggal 1 April 2021 sampai dengan tanggal 1 April 2022. Sampai dengan tanggal penerbitan laporan keuangan, perpanjangan perjanjian masih dalam proses penyelesaian.

31. SIGNIFICANT AGREEMENTS (continued)

Cooperation Agreement (continued)

PT Bank Central Asia Tbk (BCA) (continued)

Based on Completion of E-Commerce Transaction Voucher No. 049/PKS-ECM/DST/2019 dated March 12, 2019, the Company entered into cooperation agreement with BCA in connection with receipt of payment from customers using credit cards through E-Commerce Payment Gateway.

This agreement is valid starting from March 12, 2019 and will continue to be valid until one of the parties terminate the agreement.

PT Tokopedia (Tokopedia)

Based on Agreement No. 005/SK/TKP-TKD/V/2019 dated May 10, 2019, the Company entered into cooperation agreement with Tokopedia in connection with the Company's participation for the *Cashback Deposit Tokopedia E-Giftcard* on the *Gift Loyalty Program*.

Tokopedia will provide *cashback* to the Company on the addition of deposits per month with details as follow:

- Rp100,000,000 - Rp499,999,999 obtaining *cashback* amounted to 1%.
- Rp500,000,000 - Rp999,999,999 obtaining *cashback* amounted to 2%.
- Above Rp1,000,000,000 obtaining *cashback* amounted to 3%.

Based on Agreement No. TKPD/LEGAL/IV/2020/108 dated April 9, 2020, The Company has extended the cooperation agreement with Tokopedia in connection with TKP's, Subsidiary, participation for the *Cashback Deposit Tokopedia E-Giftcard* on the *Gift Loyalty Program*.

The Company applied for a deposit placement with a minimum of Rp10,000,000

Discount is provided with the following detailed terms:

- Value of additional deposit per month more than Rp100,000,000 get 1% discount;
- Value of additional deposit per month Rp500,000,000 until Rp999,999,999 get 2% discount;
- Value of additional deposit per month more than Rp1,000,000,000 get 3% discount.

This agreement is valid starting from April 1, 2020 until April 1, 2021.

The agreement has been extended several times, the latest based on agreement No. TKPD/LEGAL/IV/2021/003 dated April 9, 2021.

Tokopedia will provide *cashback* amounting to 1% - 2% to the Company depending on the amount deposited.

This agreement is valid starting from April 1, 2021 until April 1, 2022. As of issuance date of the financial statements, the agreement extension is still being process.

PT TRIMEGAH KARYA PRATAMA Tbk
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
Tanggal 31 Desember 2021 serta
Untuk Tahun yang Berakhir Pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT TRIMEGAH KARYA PRATAMA Tbk
NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS
As Of December 31, 2021 and
For The Year Then Ended
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

31. PERJANJIAN SIGNIFIKAN (lanjutan)

Perjanjian Kerja Sama (lanjutan)

PT Gilang Agung Persada (GAP)

Berdasarkan Perjanjian No. 053/PKS/TKP-GAP/IV/2019 tanggal 1 Mei 2019, Perusahaan melakukan perjanjian kerja sama dengan GAP, sehubungan dengan penyediaan dan/atau penerbitan *voucher* digital di dalam aplikasi Ultra Voucher, yang dapat digunakan sebagai alat pembayaran oleh konsumen dalam melakukan transaksi di tempat usaha milik GAP.

Nominal *voucher* GAP adalah masing-masing sebesar Rp100.000, Rp250.000 dan Rp500.000 per *redeem*.

Potongan berlaku untuk *tiering* berikut:

- a. Di atas Rp12.000.000.000 diskon sebesar 10%;
- b. Rp12.000.000.000 - Rp20.000.000.000 diskon sebesar 12,5%;
- c. Di atas Rp20.000.000.000 diskon sebesar 15%.

Tidak ada batas waktu penukaran *voucher*.

Perusahaan berhak meminta perpanjangan masa berlaku untuk *voucher* yang belum terjual tetapi mulai memasuki masa *expired date*.

Berdasarkan Perjanjian No. M-074/PKS/TKP-GAP/VI/2020 tanggal 1 Juli 2020, Perusahaan melakukan perpanjangan perjanjian kerja sama dengan GAP, sehubungan dengan penyediaan dan/atau penerbitan *voucher* digital di dalam aplikasi Ultra Voucher, yang dapat digunakan sebagai alat pembayaran oleh konsumen dalam melakukan transaksi di tempat usaha milik GAP.

Pemberian potongan 20% diberikan berdasarkan termin yang ditentukan dalam perjanjian.

Masa berlaku *voucher* adalah 1 tahun sejak diterbitkan *voucher*/PO dengan metode pembayaran deposit/bulk buying.

Pemberian potongan 20% dengan order total value *voucher* 20.000.000.000, termin sebagai berikut:

1. Untuk 10.000.000.000 *voucher* pertama:
 - a. Total value *voucher* 2.900.000.000 diskon 15% dengan pembayaran Rp2.465.000.000 (Juli);
 - b. Total value *voucher* 2.900.000.000 diskon 15% dengan pembayaran Rp2.465.000.000 (Agustus);
 - c. Total value *voucher* 2.900.000.000 diskon 15% dengan pembayaran Rp2.465.000.000 (September);
 - d. Total value *voucher* 1.300.000.000 diskon 15% dengan pembayaran Rp1.105.000.000 (Oktober);
2. Untuk 10.000.000.000 *voucher* kedua:
 - a. Total value *voucher* 5.000.000.000 diskon 15% dengan pembayaran Rp4.250.000.000;
 - b. Total value *voucher* 5.000.000.000 diskon 15%+ (15% x total value) dengan pembayaran Rp3.250.000.000.

Perjanjian ini berlaku selama 1 tahun sejak tanggal diterbitkan *voucher*.

31. SIGNIFICANT AGREEMENTS (continued)

Cooperation Agreement (continued)

PT Gilang Agung Persada (GAP)

Based on Agreement No. 053/PKS/TKP-GAP/IV/2019 dated May 1, 2019, the Company entered into cooperation agreement with GAP, in connection with supplying and/or issuing digital vouchers in Ultra Voucher application, which can be used by consumers for transactions at GAP's place of business.

The vouchers of GAP amounted to Rp100,000, Rp250,000 and Rp500,000 per *redeem*, respectively.

Discount is valid for the following *tiering*:

- a. Above Rp12,000,000,000 discount amounting to 10%;
- b. Rp12,000,000,000 - Rp20,000,000,000 discount amounting to 12.5%;
- c. Above Rp20,000,000,000 discount amounting to 15%.

There is no voucher redemption expiration.

The Company has the right to request an extension of the validity period for vouchers that has not been sold but are close to the expired date.

Based on Agreement No. M-074/PKS/TKP-GAP/VI/2020 dated July 1, 2020, the Company has extended into cooperation agreement with GAP, in connection with supplying and/or issuing digital vouchers in Ultra Voucher application, which can be used by consumers for transactions at GAP's place of business.

The reward of a 20% discount is given based on the termin specified in the agreement.

The validity period of the voucher is 1 year since the voucher/PO is issued with a deposit/bulk buying payment method.

The reward of 20% discount with a total order value of 20,000,000,000 voucher, with terms as follows:

1. For the first 10,000,000,000 vouchers:
 - a. Total value voucher of 2,900,000,000, 15% discount with payment of Rp2,465,000,000 (July);
 - b. Total value voucher of 2,900,000,000, 15% discount with payment of Rp2,465,000,000 (August);
 - c. Total value voucher of 2,900,000,000, 15% discount with payment of Rp2,465,000,000 (September);
 - d. Total value voucher of 1,300,000,000, 15% discount with payment of Rp1,105,000,000 (October).
2. For the second 10,000,000,000 vouchers:
 - a. Total value voucher of 5,000,000,000 discount 15% with a payment of Rp4,250,000,000;
 - b. Total value voucher of 5,000,000,000 discount 15%+ (15% x total value) with a payment of Rp3,250,000,000.

This agreement is valid for 1 year starting from when the voucher was issued.

PT TRIMEGAH KARYA PRATAMA Tbk
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
Tanggal 31 Desember 2021 serta
Untuk Tahun yang Berakhir Pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT TRIMEGAH KARYA PRATAMA Tbk
NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS
As Of December 31, 2021 and
For The Year Then Ended
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

31. PERJANJIAN SIGNIFIKAN (lanjutan)

Perjanjian Kerja Sama (lanjutan)

PT Gilang Agung Persada (GAP) (lanjutan)

Berdasarkan Perjanjian No. M-057/PKS/TKP-GAP/X/2021 tanggal 26 Agustus 2021, Perusahaan melakukan perpanjangan perjanjian kerja sama dengan GAP, sehubungan dengan penyediaan dan/atau penerbitan *voucher* digital di dalam aplikasi Ultra Voucher, yang dapat digunakan sebagai alat pembayaran oleh konsumen dalam melakukan transaksi di tempat usaha milik GAP.

Pemberian potongan 20% diberikan berdasarkan termin yang ditentukan dalam perjanjian.

Masa berlaku *voucher* adalah 1 tahun sejak diterbitkan *voucher*/PO dengan metode pembayaran deposit/*bulk buying*.

Pemberian potongan 20% dengan order total value 30.000.000.000 *voucher* pertama dan tanpa minimum order setelah komitmen pertama terpenuhi.

Perjanjian ini berlaku selama 1 tahun sejak tanggal 26 Agustus 2021 sampai dengan 25 Agustus 2022.

PT Panen Lestari Internusa (Sogo Dept. Store)

Berdasarkan Perjanjian No. 106/PKS/TKP-SOG/IX/2019 tanggal 10 September 2019, Perusahaan melakukan perjanjian kerja sama dengan Sogo Dept. Store sehubungan dengan penyediaan dan/atau penerbitan *voucher* (fisik dan digital) di dalam aplikasi Ultra Voucher, yang dapat digunakan sebagai alat pembayaran oleh konsumen dalam melakukan transaksi di tempat usaha milik Sogo Dept. Store.

Nominal rincian *voucher* Sogo Dept. Store adalah sebagai berikut:

- a. *Voucher* Fisik: masing-masing Rp50.000 dan Rp100.000 per *redeem*.
- b. *Voucher* Digital: > Rp50.000 (nominal dapat disesuaikan dengan pesanan Perusahaan) per *redeem*.

Masa berlaku *voucher* adalah sebagai berikut:

- a. *Voucher* Fisik adalah sesuai dengan masa berlaku yang tercantum didalam cetakan *voucher* dan Sogo Dept. Store berkewajiban memberikan *voucher* fisik yang berlaku sekitar 2 tahun.
- b. *Voucher* Digital adalah 1 tahun sejak e-*voucher* tersebut diterbitkan dan dapat diperpanjang 1 kali selama 1 tahun berikutnya.

Perjanjian ini berlaku selama 3 tahun sejak tanggal 16 September 2019 sampai dengan tanggal 15 September 2022 dan dapat diperpanjang sesuai kesepakatan kedua pihak.

31. SIGNIFICANT AGREEMENTS (continued)

Cooperation Agreement (continued)

PT Gilang Agung Persada (GAP) (continued)

Based on Agreement No. M-057/PKS/TKP-GAP/X/2021 dated August 26, 2021, the Company has extended into cooperation agreement with GAP, in connection with supplying and/or issuing digital vouchers in Ultra Voucher application, which can be used by consumers for transactions at GAP's place of business.

The reward of a 20% discount is given based on the termin specified in the agreement.

The validity period of the voucher is 1 year since the voucher/PO is issued with a deposit/bulk buying payment method.

The reward of 20% discount with an order value for the first 30,000,000,000 voucher and no minimum order after the first commitment has been completed

This agreement is valid for 1 year starting from August 26, 2021 until August 25, 2022.

PT Panen Lestari Internusa (Sogo Dept. Store)

Based on Agreement No. 106/PKS/TKP-SOG/IX/2019 dated September 10, 2019, the Company entered into cooperation agreement with Sogo Dept. Store in connection with supplying and/or issuing vouchers (physical and digital) in Ultra Voucher application, which can be used by consumers for transactions at Sogo Dept. Store's place of business.

Voucher details of Sogo Dept. Store are as follows:

- a. Physical voucher: Rp50,000 and Rp100,000 per *redeem*, respectively.
- b. Digital voucher: > Rp50,000 (amount can be adjusted to the Company's order) per *redeem*.

The validity period of the voucher are as follows:

- a. Physical voucher is in accordance with the validity period stated on the voucher and Sogo Dept. Store is obliged to provide a physical voucher valid for around 2 years.
- b. Digital voucher is 1 year from the time the e-*voucher* is issued and can be renewed 1 time for the next 1 year.

This agreement is valid for 3 years starting from September 16, 2019 until September 15, 2022 and could be extended in accordance with agreement of both parties.

PT TRIMEGAH KARYA PRATAMA Tbk
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
Tanggal 31 Desember 2021 serta
Untuk Tahun yang Berakhir Pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT TRIMEGAH KARYA PRATAMA Tbk
NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS
As Of December 31, 2021 and
For The Year Then Ended
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

31. PERJANJIAN SIGNIFIKAN (lanjutan)

Perjanjian Kerja Sama (lanjutan)

PT Central Mega Kencana (Frank&Co, Miss Mondial dan The Palace)

Berdasarkan Perjanjian No. 084/PKS/TKP-CMK/VII/2019 tanggal 3 September 2019, Perusahaan melakukan perjanjian kerja sama dengan Frank&Co, Miss Mondial dan The Palace sehubungan dengan penyediaan dan/atau penerbitan *voucher* digital di dalam aplikasi Ultra Voucher, yang dapat digunakan sebagai alat pembayaran oleh konsumen dalam melakukan transaksi di tempat usaha milik Frank&Co, Miss Mondial dan The Palace.

Nominal *voucher* Frank&Co, Miss Mondial dan The Palace adalah sebesar Rp1.000.000, Rp5.000.000, Rp10.000.000, Rp50.000.000 dan Rp100.000.000 per *redeem*.

Pembayaran untuk setiap transaksi yang dilakukan Perusahaan kepada Frank&Co, Miss Mondial dan The Palace berupa uang muka, *voucher* tidak akan diberikan dan aktif, jika Perusahaan belum melunasi kewajibannya.

Perjanjian ini berlaku selama 1 tahun sejak tanggal 3 September 2019 sampai dengan tanggal 2 September 2020 dan tidak diperpanjang.

PT Aplikasi Karya Anak Bangsa (Gojek)

Berdasarkan Perjanjian tanggal 5 Juni 2020, Perusahaan melakukan perjanjian kerja sama dengan Gojek, sehubungan dengan mengadakan kerjasama atas penerbitan *voucher* dan dalam hal ini akan terjadi tukar menukar informasi yang dianggap sebagai bersifat rahasia dalam rangka pelaksanaan rencana kerja sama.

Perjanjian ini berlaku selama 1 tahun sejak tanggal 5 Juni 2020.

Berdasarkan Perjanjian No. 007/AKAB/Partnership/PKS/JKT/VIII/2020 tanggal 2 September 2020, Perusahaan melakukan perjanjian kerja sama dengan Gojek, sehubungan dengan penerbitan GoFood *Unique Promo Code* (UPC).

Perusahaan dikenakan biaya kerja sama sebesar Rp300 dikali jumlah GoFood UPC yang dibeli oleh pengguna melalui *platform* Perusahaan atau jumlah persentase lainnya sebagaimana disepakati oleh para pihak.

Perjanjian ini berlaku selama 1 tahun sejak tanggal 2 September 2020.

Berdasarkan Perjanjian No. M-112/PKS/TKP-AKAB/XII/2020 tanggal 18 Desember 2020, Perusahaan melakukan perjanjian kerja sama dengan Gojek, sehubungan dengan penerbitan GoFood *Unique Promo Code* (UPC).

Perusahaan dikenakan biaya *Marketplace* sebesar Rp8.000.000 dan nilai Gojek *Service Level Voucher* sebesar Rp1.000.000.000.

Perjanjian ini berlaku selama 1 tahun sejak tanggal 1 Desember 2020.

31. SIGNIFICANT AGREEMENTS (continued)

Cooperation Agreement (continued)

PT Central Mega Kencana (Frank&Co, Miss Mondial and The Palace)

Based on Agreement No. 084/PKS/TKP-CMK/VII/2019 dated September 3, 2019, the Company entered into cooperation agreement with Frank&Co, Miss Mondial and The Palace in connection with supplying and/or issuing digital vouchers in Ultra Voucher application, which can be used by consumers for transactions at Frank&Co, Miss Mondial and The Palace's place of business.

The voucher of Frank&Co, Miss Mondial and The Palace amounted to Rp1,000,000, Rp5,000,000, Rp10,000,000, Rp50,000,000 and Rp100,000,000 per *redeem*.

Payment for every transaction made by the Company to Frank & Co, Miss Mondial and The Palace in the form of advances, vouchers will not be issued and active, if the Company has not paid its obligations

This agreement is valid for 1 year starting from September 3, 2019 until September 2, 2020 and the agreement is not extended.

PT Aplikasi Karya Anak Bangsa (Gojek)

Based on Agreement dated June 5, 2020, the Company entered into cooperation agreement with Gojek, in connection of the cooperation on the issuance of vouchers and in this case there will be exchange of information that is considered confidential in the framework of implementing the cooperation plan.

This agreement is valid for 1 year starting from June 5, 2020.

Based on the Agreement No. 007/AKAB/Partnership/PKS/JKT/VIII/2020 dated September 2, 2020, the Company made a cooperation agreement with Gojek, in connection with the issuance of the GoFood *Unique Promo Code* (UPC).

The Company is charged a cooperation fee of Rp300 multiplied by the number of GoFood UPC purchased by users through the Company's platform or other percentage amount as agreed by the parties.

This agreement is valid for 1 year starting from September 2, 2020.

Based on the Agreement No. M-112/PKS/TKP-AKAB/XII/2020 dated December 18, 2020, the Company made a cooperation agreement with Gojek, in connection with the issuance of the GoFood *Unique Promo Code* (UPC).

The Company is charged a *Marketplace* fee of Rp8,000,000 and a Gojek *Service Level Voucher* value of Rp1,000,000,000.

This agreement is valid for 1 year starting from December 1, 2020.

PT TRIMEGAH KARYA PRATAMA Tbk
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
Tanggal 31 Desember 2021 serta
Untuk Tahun yang Berakhir Pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT TRIMEGAH KARYA PRATAMA Tbk
NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS
As Of December 31, 2021 and
For The Year Then Ended
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

31. PERJANJIAN SIGNIFIKAN (lanjutan)

Perjanjian Kerja Sama (lanjutan)

PT Aplikasi Karya Anak Bangsa (Gojek) (lanjutan)

Berdasarkan Perjanjian No. M-043/PKS/TKP-AKAB/VIII/2021 tanggal 24 Agustus 2021, perjanjian diperpanjang selama 1 tahun sejak tanggal 24 Agustus 2021.

PT Bhinneka Mentaridimensi (Bhinneka.com)

Berdasarkan Perjanjian No. M-005/PKS/TKP-BMM/I/2020 tanggal 20 Januari 2020, Perusahaan melakukan perjanjian kerja sama dengan Bhinneka.com, sehubungan dengan penyediaan dan/atau penerbitan voucher digital di dalam aplikasi Ultra Voucher, yang dapat digunakan sebagai alat pembayaran oleh konsumen dalam melakukan transaksi di tempat usaha milik Bhinneka.com.

Pemberian potongan 8% diberikan secara langsung pada saat pembayaran atas transaksi dari pembelian produk yang dilakukan konsumen.

Perjanjian ini berlaku selama 1 tahun sejak tanggal 20 Januari 2020 sampai dengan tanggal 19 Januari 2021. Berdasarkan addendum perjanjian No. M-001/ADD/TKP/BMM/1/2021 pada tanggal 14 Januari 2021, Perusahaan dan Bhinneka.com sepakat untuk melakukan perpanjangan perjanjian sampai dengan tanggal 19 Januari 2022. Sampai dengan tanggal penerbitan laporan keuangan, perpanjangan perjanjian masih dalam proses penyelesaian.

PT Rahayu Arumdhani International (Haagen Dazs)

Berdasarkan Perjanjian No. M-062/PKS/TKP-RAITL/VI/2020 tanggal 1 Juni 2020, Perusahaan melakukan perjanjian kerja sama dengan Haagen Dazs, sehubungan dengan penyediaan dan/atau penerbitan voucher digital di dalam aplikasi Ultra Voucher, yang dapat digunakan sebagai alat pembayaran oleh konsumen dalam melakukan transaksi di tempat usaha milik Haagen Dazs.

Pemberian potongan 45% diberikan secara langsung dengan nilai Rp5.600.000.000 dan pembayaran Rp3.080.000.000.

Perjanjian ini berlaku selama 1 tahun sejak tanggal 1 Juni 2020 sampai dengan tanggal 30 Juni 2021.

Berdasarkan Perjanjian No. M-062/PKS/TKP-RAI/XI/2021 tanggal 31 Mei 2021, perjanjian diperpanjang selama 1 tahun sejak tanggal 24 Mei 2021 sampai dengan tanggal 24 Mei 2022 dan dapat diperpanjang sesuai kesepakatan kedua pihak.

31. SIGNIFICANT AGREEMENTS (continued)

Cooperation Agreement (continued)

PT Aplikasi Karya Anak Bangsa (Gojek) (continued)

Based on the Agreement No. M-043/PKS/TKP-AKAB/VIII/2021 dated August 24, 2021, the agreement extended for 1 year starting from August 24, 2021.

PT Bhinneka Mentaridimensi (Bhinneka.com)

Based on Agreement No. M-005/PKS/TKP-BMM/I/2020 dated January 20, 2020, the Company entered into cooperation agreement with Bhinneka.com, in connection with supplying and/or issuing digital vouchers in Ultra Voucher application, which can be used by consumers for transactions at Bhinneka.com's place of business.

The reward of 8% discount are given directly when payments for transactions from product purchases are made by consumers.

This agreement is valid for 1 year starting from January 20, 2020 until January 19, 2021 and has been extended until January 19, 2022. Based on agreement addendum No. M-001/ADD/TKP/BMM/1/2021 dated January 14, 2021. The Company and Bhinneka.com agreed to extend the agreement until January 19, 2022. As of issuance date of the financial statements, the agreement extension is still being process.

PT Rahayu Arumdhani International (Haagen Dazs)

Based on Agreement No. M-062/PKS/TKP-RAITL/VI/2020 dated June 1, 2020, The Company entered into cooperation agreement with Haagen Dazs, in connection with supplying and/or issuing digital vouchers in Ultra Voucher application, which can be used by consumers for transactions at Haagen Dazs's place of business.

The reward of 45% with a value of Rp5,600,000,000 and payment of Rp3,080,000,000.

This agreement is valid for 1 year starting from June 1, 2020 until June 30, 2021.

Based on Agreement No. M-062/PKS/TKP-RAI/XI/2021 dated May 31, 2021, the agreement is extended for 1 year starting from May 24, 2021 until May 24, 2022 and could be extended in accordance with agreement of both parties.

PT TRIMEGAH KARYA PRATAMA Tbk
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
Tanggal 31 Desember 2021 serta
Untuk Tahun yang Berakhir Pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT TRIMEGAH KARYA PRATAMA Tbk
NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS
As Of December 31, 2021 and
For The Year Then Ended
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

31. PERJANJIAN SIGNIFIKAN (lanjutan)

Perjanjian Kerja Sama (lanjutan)

PT Indogold Makmur Sejahtera (Indogold)

Berdasarkan Perjanjian No. M-054/PKS/TKP-IMS/V/2020 tanggal 9 Juni 2020, Perusahaan melakukan perjanjian kerja sama dengan Indogold, sehubungan dengan penyediaan dan/atau penerbitan *voucher* digital di dalam aplikasi Ultra Voucher, yang dapat digunakan sebagai alat pembayaran oleh konsumen dalam melakukan transaksi di tempat usaha milik Indogold.

Pemberian potongan 2% diberikan secara langsung pada saat pembayaran atas transaksi dari pembelian produk yang dilakukan konsumen.

Perjanjian ini berlaku selama 1 tahun sejak tanggal 9 Juni 2020 sampai dengan tanggal 8 Juni 2021. Sampai dengan tanggal penerbitan laporan keuangan, perpanjangan perjanjian masih dalam proses penyelesaian.

PT Laku Emas Indonesia (Laku Emas)

Berdasarkan Perjanjian No. M-064/PKS/TKP-LEI/VI/2020 tanggal 3 Juni 2020, Perusahaan melakukan perjanjian kerja sama dengan Laku Emas, sehubungan dengan penyediaan dan/atau penerbitan *voucher* digital.

Pemberian potongan 1,5% dengan tambahan potongan 0,5% dari total nilai preorder di akhir Desember 2020, jika melampaui target tahunan sebesar Rp21.000.000.000.

Perjanjian ini berlaku selama 1 tahun sejak tanggal 3 Juni 2020 sampai dengan tanggal 2 Juni 2021. Sampai dengan tanggal penerbitan laporan keuangan, perpanjangan perjanjian masih dalam proses penyelesaian.

PT Global Poin Indonesia (GetPlus)

Berdasarkan Perjanjian No. 006/NDA/TKP-GPI/II/2019 tanggal 22 Januari 2019, Perusahaan melakukan perjanjian kerja sama dengan GetPlus, sehubungan dengan mengadakan kerjasama di bidang penjualan *voucher*.

Perjanjian ini berlaku secara terus menerus terhitung sejak tanggal efektif, kecuali diakhiri dengan persetujuan para pihak.

PT Surfgold (Surfgold)

Berdasarkan Perjanjian tanggal 11 September 2020, Perusahaan melakukan perjanjian kerja sama dengan Surfgold, sehubungan dengan mengadakan kerjasama di bidang penjualan *voucher*.

Perjanjian ini berlaku secara terus menerus terhitung sejak tanggal efektif, kecuali diakhiri dengan persetujuan para pihak.

31. SIGNIFICANT AGREEMENTS (continued)

Cooperation Agreement (continued)

PT Indogold Makmur Sejahtera (Indogold)

Based on Agreement No. M-054/PKS/TKP-IMS/V/2020 dated June 9, 2020, the Company entered into cooperation agreement with Indogold, in connection with supplying and/or issuing digital vouchers in Ultra Voucher application, which can be used by consumers for transactions at Indogold's place of business.

The reward of 2% discount are given directly when payments for transactions from product purchases are made by consumers.

This agreement is valid for 1 year starting from June 9, 2020 until June 8, 2021. As of issuance date of the financial statements, the agreement extension is still being process.

PT Laku Emas Indonesia (Laku Emas)

Based on Agreement No. M-064/PKS/TKP-LEI/VI/2020 dated June 3, 2020, the Company entered into cooperation agreement with Laku Emas, in connection with supplying and/or issuing digital vouchers.

The reward of 1,5% with an additional 0,5% discount from the total preorder value at the end of December 2020, if it exceeds the annual target of Rp21,000,000,000.

This agreement is valid for 1 year starting from June 3, 2020 until June 2, 2021. As of issuance date of the financial statements, the agreement extension is still being process.

PT Global Poin Indonesia (GetPlus)

Based on Agreement No. 006/NDA/TKP-GPI/II/2019 dated January 22, 2019, the Company entered into cooperation agreement with GetPlus in connection on the sale of vouchers.

This agreement will take effect continuously from the effective date, unless terminated with the agreement of the parties.

PT Surfgold (Surfgold)

Based on Agreement dated September 11, 2020, the Company entered into cooperation agreement with Surfgold in connection on the sale of vouchers.

This agreement will take effect continuously from the effective date, unless terminated with the agreement of the parties.

**PT TRIMEGAH KARYA PRATAMA Tbk
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
Tanggal 31 Desember 2021 serta
Untuk Tahun yang Berakhir Pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT TRIMEGAH KARYA PRATAMA Tbk
NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS
As Of December 31, 2021 and
For The Year Then Ended
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)**

31. PERJANJIAN SIGNIFIKAN (lanjutan)

Perjanjian Kerja Sama (lanjutan)

PT Sari Coffee Indonesia (Starbucks E-Voucher)

Berdasarkan Perjanjian No. M-088/PKS/TKP-SCI/VIII/2020 tanggal 26 Agustus 2020, Perusahaan melakukan perjanjian kerja sama dengan Starbucks E-Voucher, sehubungan dengan penyediaan dan/atau penerbitan *voucher* digital untuk kepentingan dan atas nama Starbucks E-Voucher, yang dapat digunakan sebagai alat pembayaran oleh konsumen dalam melakukan transaksi di tempat usaha milik Starbucks E-Voucher.

Pemberian potongan 15% diberikan secara langsung pada saat pembayaran atas transaksi dari pembelian produk yang dilakukan konsumen.

Perjanjian ini berlaku selama 1 tahun sejak tanggal 26 Agustus 2020. Sampai dengan tanggal penerbitan laporan keuangan, perpanjangan perjanjian masih dalam proses penyelesaian.

PT Electronic City Indonesia Tbk (Electronic City)

Berdasarkan Perjanjian No. B-002/PKS/TKP-ECI/III/2020 tanggal 20 Februari 2020, Perusahaan melakukan perjanjian kerja sama kemitraan dengan Electronic City, dengan melakukan penjualan *voucher* fisik dan/atau *voucher* digital milik Perusahaan kepada Electronic City yang berjanji membeli *voucher* tersebut dengan potongan harga khusus dari Perusahaan.

Voucher dapat digunakan untuk pembelian produk-produk di toko-toko yang sudah bekerja sama dengan Perusahaan dan/atau terdaftar di situs dan aplikasi Ultra Voucher

Pembelian *voucher* oleh Electronic City akan dilakukan dengan sistem deposit yang akan mengikuti kebutuhan dari Electronic City.

Perusahaan berhak memotong dari jumlah deposit yang telah disetorkan oleh Electronic City kepada Perusahaan saat permintaan pembelian *voucher*.

Perjanjian ini berlaku selama 12 bulan sejak tanggal 7 Februari 2020 sampai dengan tanggal 7 Februari 2021. Berdasarkan amandemen perjanjian No.B-001/ADD/TKP-ECI/IV/2021 pada tanggal 7 April 2021, Perusahaan dan Electronic City sepakat untuk melakukan perpanjangan perjanjian sampai dengan tanggal tanggal 7 Februari 2022. Sampai dengan tanggal penerbitan laporan keuangan, perpanjangan perjanjian masih dalam proses penyelesaian.

31. SIGNIFICANT AGREEMENTS (continued)

Cooperation Agreement (continued)

PT Sari Coffee Indonesia (Starbucks E-Voucher)

Based on Agreement No. M-088/PKS/TKP-SCI/VIII/2020 dated August 26, 2020, The Company entered into cooperation agreement with Starbucks E-Voucher, in connection with supplying and/or issuing digital vouchers for and that will be used by Starbucks E-Voucher, which can be used by consumers for transactions at Starbucks E-Voucher's place of business.

The reward of 15% discount are given directly when payments for transactions from product purchases are made by consumers.

This agreement is valid for 1 year starting from August 26, 2020. As of issuance date of the financial statements, the agreement extension is still being process.

PT Electronic City Indonesia Tbk (Electronic City)

Based on Agreement No. M B-002/PKS/TKP-ECI/III/2020 dated February 20, 2020, the Company entered into partnership agreement with Electronic City, by selling physical vouchers and/or digital vouchers owned by the Company to Electronic City who promised to purchase the vouchers at a special discount from the Company.

Vouchers can be used for the purchase of products at stores that have cooperated with the Company and/or are registered on the Ultra Voucher website and application.

The purchase of vouchers by Electronic City will be done with a deposit system that will follow the needs of Electronic City.

The Company reserves the right to deduct from the deposit amount that has been deposited by Electronic City to the Company at the time of the voucher purchase order.

This agreement is valid for 12 months starting from February 7, 2020 until February 7, 2021. Based on agreement amendment No.B-001/ADD/TKP-ECI/IV/2021 dated April 7, 2021. The Company and Electronic City agreed to extend the agreement until February 7, 2022. As of issuance date of the financial statements, the agreement extension is still being process.

PT TRIMEGAH KARYA PRATAMA Tbk
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
Tanggal 31 Desember 2021 serta
Untuk Tahun yang Berakhir Pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT TRIMEGAH KARYA PRATAMA Tbk
NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS
As Of December 31, 2021 and
For The Year Then Ended
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

31. PERJANJIAN SIGNIFIKAN (lanjutan)

Perjanjian Kerja Sama (lanjutan)

PT Vave Global Madani (Vave)

Berdasarkan Perjanjian No. B-034/PKS/TKP-VGM/IX/2020 tanggal 2 September 2020, Perusahaan melakukan perjanjian kerja sama kemitraan dengan Vave, dengan melakukan penjualan *voucher* fisik dan/atau *voucher* digital milik Perusahaan kepada Vave yang berjanji membeli *voucher* tersebut dengan potongan harga khusus dari Perusahaan.

Voucher dapat digunakan untuk pembelian produk-produk di toko-toko yang sudah bekerja sama dengan Perusahaan dan/atau terdaftar di situs dan aplikasi Ultra Voucher

Pembelian *voucher* oleh Vave akan dilakukan dengan sistem deposit, yang untuk pertama kalinya sejumlah Rp10.000.000.

Perusahaan berhak memotong dari jumlah deposit yang telah disetorkan oleh Vave kepada Perusahaan saat permintaan pembelian *voucher*.

Perjanjian ini berlaku selama 12 bulan sejak tanggal 21 September 2020 sampai dengan tanggal 21 September 2021. Sampai dengan tanggal penerbitan laporan keuangan, perpanjangan perjanjian masih dalam proses penyelesaian.

PT Global Loyalti Indonesia (Alfamart)

Berdasarkan Perjanjian No. 170/OKS/TKP-GLI/XII/2019 tanggal 30 Januari 2020, Perusahaan melakukan perjanjian kerja sama dengan Alfamart, sehubungan dengan pemesanan pembelian *voucher* belanja berupa *voucher* fisik dan/atau *voucher* digital yang diterbitkan oleh Alfamart.

Perusahaan berhak atas bonus berupa *voucher* Alfamart bila melakukan pembelian *voucher* dengan estimasi rincian yang terlampir di perjanjian.

Perusahaan telah melakukan beberapa kali addendum perpanjangan kerja sama. Berdasarkan addendum perjanjian kerjasama terakhir No. M-059/PKS/TKP-GLI/X/2021 tanggal 28 Oktober 2021, bonus pembelian *voucher* Alfamart adalah sebagai berikut:

1. Minimal order Rp 500.000.000 - Rp 1.000.000.000 bonus 1%;
2. Minimal order Rp 1.000.000.001 - Rp 5.000.000.000 bonus 1,5%;
3. Minimal order di atas Rp 5.000.000.001 bonus 2%;

Voucher Fisik berlaku selama 1 tahun dan *voucher* digital berlaku selama 6 bulan.

Perjanjian ini berlaku sejak tanggal 1 November 2021 sampai dengan tanggal 30 April 2022.

31. SIGNIFICANT AGREEMENTS (continued)

Cooperation Agreement (continued)

PT Vave Global Madani (Vave)

Based on Agreement No. B-034/PKS/TKP-VGM/IX/2020 dated September 2, 2020, the Company entered into partnership agreement with Vave, by selling physical vouchers and/or digital vouchers owned by the Company to Vave who promised to purchase the vouchers at a special discount from the Company.

Vouchers can be used for the purchase of products at stores that have cooperated with the Company and/or are registered on the Ultra Voucher website and application.

The purchase of vouchers by Vave will be done with a deposit system, where the first time deposit is amounted to Rp10,000,000.

The Company reserves the right to deduct from the deposit amount that has been deposited by Vave to the Company at the time of the voucher purchase order.

This agreement is valid for 12 months starting from September 21, 2020 until September 21, 2021. As of issuance date of the financial statements, the agreement extension is still being process.

PT Global Loyalti Indonesia (Alfamart)

Based on Agreement No. 170/OKS/TKP-GLI/XII/2019 dated January 30, 2020, the Company entered into cooperate agreement with Alfamart, in connection with the purchase of shopping vouchers in the form of physical vouchers and/or digital vouchers issued by Alfamart.

The Company is entitled to a bonus in the form of Alfamart vouchers when making a voucher purchase with estimated details attached to the agreement.

The Company has made several addendums of cooperation agreement extensions. Based on the addendum of the last cooperation agreement No. P-001/ADD/TKP-GLI/X/2020 dated October 19, 2020, Alfamart voucher purchase bonus is as follows:

1. Minimal order of Rp 500,000,000 - Rp 1,000,000,000 get 1% discount;
2. Minimal order of Rp 1,000,000,001 - Rp 5,000,000,000 get 1,5% discount;
3. Minimal order of above Rp 5,000,000,001 get 2% discount;

Physical Voucher is valid for 1 year and digital voucher is valid for 6 months.

This agreement is valid for 6 months starting from November 1, 2021 until April 30, 2022.

PT TRIMEGAH KARYA PRATAMA Tbk
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
Tanggal 31 Desember 2021 serta
Untuk Tahun yang Berakhir Pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT TRIMEGAH KARYA PRATAMA Tbk
NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS
As Of December 31, 2021 and
For The Year Then Ended
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

31. PERJANJIAN SIGNIFIKAN (lanjutan)

Perjanjian Kerja Sama (lanjutan)

PT Frisian Flag Indonesia (Frisian Flag)

Berdasarkan Perjanjian kerahasiaan No. B-030/NDA/TKP-FFI/VI/2020 tanggal 22 Juni 2020, Perusahaan melakukan perjanjian kerja sama dengan Frisian Flag, sehubungan dengan penyediaan *voucher* belanja berupa *voucher* fisik dan/atau *voucher* digital.

Perjanjian ini berlaku sejak tanggal 22 Juni 2020 dan akan diperpanjang secara terus menerus, kecuali diakhiri dengan persetujuan para pihak.

PT Bank Tabungan Negara (Persero) Tbk (BTN)

Berdasarkan Perjanjian No. 70/S/RFSD/CBD/IX/2020 tanggal 10 September 2020, Perusahaan melakukan perjanjian kerja sama dengan BTN, sehubungan dengan pelaksanaan program kerja sama terkait *Merchant Agregator Poin Spekta*.

Perusahaan menyediakan seluruh *e-voucher* yang tersedia pada website Poin Spekta secara real time dan tersambung dengan *Application Programming Interface (API)*.

Biaya yang menjadi beban BTN akan dibayarkan menjadi deposit.

Perjanjian ini berlaku selama 1 tahun sejak tanggal 10 September 2020. Sampai dengan tanggal penerbitan laporan keuangan, perpanjangan perjanjian masih dalam proses penyelesaian.

PT Ecart Webportal Indonesia (Lazada)

Berdasarkan surat konfirmasi tanggal 29 September 2020, Perusahaan melakukan perjanjian kerja sama dengan Lazada, sehubungan dengan pelaksanaan program promosi "*Lazada B2B Voucher*".

Lazada akan menyediakan *voucher* dengan detail berikut:

- Rp50.000 dengan kuantitas 4.000
- Rp100.000 dengan kuantitas 3.000
- Rp250.000 dengan kuantitas 2.000
- Rp500.000 dengan kuantitas 2.500

Lazada akan memberikan diskon 5% berdasarkan *voucher* yang terjual di Ultra Voucher.

Surat konfirmasi ini berlaku sejak tanggal 1 Oktober 2020 sampai dengan tanggal 30 Desember 2020. Perjanjian ini tidak diperpanjang kembali.

31. SIGNIFICANT AGREEMENTS (continued)

Cooperation Agreement (continued)

PT Frisian Flag Indonesia (Frisian Flag)

Based on Agreement No.B-030/NDA/TKP-FFI/VI/2020 dated June 22, 2020, the Company made a confidentiality agreement with Frisian Flag, in connection with the provision of shopping vouchers in the form of physical vouchers and/or digital vouchers.

This agreement is valid starting from June 22, 2020 and will take effect continuously, unless terminated with the agreement of the parties.

PT Bank Tabungan Negara (Persero) Tbk (BTN)

Based on Agreement No. 70/S/RFSD/CBD/IX/2020 dated September 10, 2020, the Company conducted a cooperation agreement with BTN, in connection with the implementation of the cooperation program related to The Spekta Points Aggregator Merchant.

The Company provides all *e-vouchers* available on Pon Spekta's website in real time and is connected to the *Application Programming Interface (API)*.

The fee charged by BTN will be paid into a deposit.

This agreement is valid for 1 year starting from September 10, 2020. As of issuance date of the financial statements, the agreement extension is still being process.

PT Ecart Webportal Indonesia (Lazada)

Based on the confirmation letter dated September 29, 2020, the Company made a cooperation agreement with Lazada, in connection with the implementation of the promotion program "*Lazada B2B Voucher*".

Lazada will provide vouchers with the following details:

- Rp50,000 with quantity of 4,000
- Rp100,000 with quantity of 3,000
- Rp250,000 with quantity of 2,000
- Rp500,000 with quantity of 2,500

Lazada will provide 5% discount based on voucher redemption on Ultra Voucher's platform.

This confirmation letter is valid starting from October 1, 2020 until December 30, 2020. The agreement is not extended.

PT TRIMEGAH KARYA PRATAMA Tbk
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
Tanggal 31 Desember 2021 serta
Untuk Tahun yang Berakhir Pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT TRIMEGAH KARYA PRATAMA Tbk
NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS
As Of December 31, 2021 and
For The Year Then Ended
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

31. PERJANJIAN SIGNIFIKAN (lanjutan)

Perjanjian Kerja Sama (lanjutan)

PT Indomarco Prismatama (Indomaret)

Berdasarkan Perjanjian No. 797/DevHO/MKT/ALWI/XI/2020 tanggal 1 November 2020, Perusahaan melakukan perjanjian kerja sama dengan Indomaret, sehubungan dengan pemesanan pembelian voucher belanja berupa voucher elektronik yang diterbitkan oleh Indomaret.

Jumlah target pemesanan I-Voucher Elektronik yang oleh Perusahaan selama jangka waktu perjanjian secara akumulasi adalah sebesar Rp5.000.000.000.

Jumlah minimum pemesanan I-Voucher Elektronik selama periode perjanjian adalah sebesar Rp10.000.000.

Potongan harga sebesar 2% dari total nilai pemesanan akan diberikan ketika Perusahaan mencapai target pemesanan sebesar Rp5.000.000.000.

Perjanjian ini berlaku selama 1 tahun sejak tanggal 1 November 2020 sampai dengan tanggal 30 September 2021.

Berdasarkan Perjanjian No. M-053/PKS/TKP-IDM/X/2021 tanggal 8 Oktober 2021, Perusahaan melakukan perpanjangan perjanjian kerja sama dengan Indomaret, sehubungan dengan pemesanan pembelian voucher belanja berupa voucher elektronik yang diterbitkan oleh Indomaret.

Jumlah target pemesanan I-Voucher Elektronik yang oleh Perusahaan selama jangka waktu perjanjian secara akumulasi adalah sebesar Rp10.000.000.000.

Jumlah minimum pemesanan I-Voucher Elektronik selama periode perjanjian adalah sebesar Rp10.000.000.

Potongan harga sebesar 2% dari total nilai pemesanan akan diberikan ketika Perusahaan mencapai target pemesanan sebesar Rp10.000.000.000.

Perjanjian ini berlaku selama 1 tahun sejak tanggal 1 November 2021 sampai dengan tanggal 30 September 2022.

Berdasarkan Perjanjian No. 118/CLG/V/2021 tanggal 6 Mei 2021, Perusahaan melakukan perjanjian kerja sama dengan Indomaret, sehubungan dengan pemesanan pembelian I-Voucher dengan design Join Brand dari Indomaret.

Potongan harga sebesar 2% dari total nilai pemesanan sebesar Rp200.000.000 diberikan kepada Perusahaan pada tahap akhir pembelian.

Perjanjian ini berlaku sejak tanggal 1 Juli 2021 sampai dengan tanggal 30 Juni 2022.

31. SIGNIFICANT AGREEMENTS (continued)

Cooperation Agreement (continued)

PT Indomarco Prismatama (Indomaret)

Based on Agreement No. 797/DevHO/MKT/ALWI XI/2020 dated November 1, 2020, the Company entered into cooperate agreement with Indomaret, in connection with the purchase of shopping vouchers in the form of physical vouchers and/or digital vouchers issued by Indomaret.

The target number of Electronic I-Voucher orders by the Company during the accumulated agreement period is Rp5,000,000,000.

Minimum number of Electronic I-Voucher bookings during the agreement period is Rp10,000,000.

A discount of 2% of the total booking value will be given when the Company reaches the booking target of Rp5,000,000,000.

This agreement is valid for 1 year starting from November 1, 2020 until September 30, 2021.

Based on Agreement No. M-053/PKS/TKP-IDM/X/2021 dated October 8, 2021, the Company extended the cooperate agreement with Indomaret, in connection with the purchase of shopping vouchers in the form of physical vouchers and/or digital vouchers issued by Indomaret.

The target number of Electronic I-Voucher orders by the Company during the accumulated agreement period is Rp10,000,000,000.

Minimum number of Electronic I-Voucher bookings during the agreement period is Rp10,000,000.

A discount of 2% of the total booking value will be given when the Company reaches the booking target of Rp10,000,000,000.

This agreement is valid for 1 year starting from November 1, 2021 until September 30, 2022.

Based on Agreement No. 118/CLG/V/2021 dated May 6, 2021, the Company entered into cooperate agreement with Indomaret, in connection with the purchase of I-Voucher with Join Brand design issued by Indomaret.

A discount of 2% of the total booking value amounting to Rp200,000,000 will be given when the Company at the end of purchase.

This agreement is valid starting from July 1, 2021 until June 30, 2022.

PT TRIMEGAH KARYA PRATAMA Tbk
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
Tanggal 31 Desember 2021 serta
Untuk Tahun yang Berakhir Pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT TRIMEGAH KARYA PRATAMA Tbk
NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS
As Of December 31, 2021 and
For The Year Then Ended
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

31. PERJANJIAN SIGNIFIKAN (lanjutan)

Perjanjian Kerja Sama (lanjutan)

Berdasarkan Perjanjian No. 229/CLG/IX/2021 tanggal 1 September 2021, Perusahaan melakukan perjanjian kerja sama dengan Indomaret, sehubungan dengan pemesanan pembelian *I-Voucher Non Join Brand* dari Indomaret.

Masa berlaku *I-Voucher* sampai dengan tanggal 31 Desember 2022.

Potongan harga maksimal sebesar 2% atau Rp200.000.000 dari total nilai pemesanan sebesar Rp10.000.000.000 diberikan kepada Perusahaan pada tahap akhir pembelian dengan cara mengurangi nilai pembayaran Perusahaan kepada Indomaret.

Perjanjian ini berlaku sejak tanggal 1 Oktober 2021 sampai dengan tanggal 30 September 2022.

PT Grab Teknologi Indonesia (Grab)

Berdasarkan tanggal 28 November 2019, Perusahaan melakukan perjanjian kerja sama dengan Grab, sehubungan dengan mengadakan hubungan bisnis.

Perjanjian ini berlaku sejak tanggal 1 Desember 2019 dan akan diperpanjang sesuai kesepakatan kedua belah pihak.

Berdasarkan Perjanjian No. M-023/PKS/TKP-GTI/III/2021 tanggal 4 Januari 2021, Perusahaan melakukan perjanjian kerja sama dengan Grab, sehubungan dengan perjanjian penyediaan *voucher digital*.

Potongan harga sebesar 15% diberikan kepada Perusahaan dengan deposit senilai Rp5.000.000.000.

Masa berlaku voucher selama 1 tahun sejak diterbitkan oleh Grab.

Perjanjian ini berlaku selama 1 tahun sejak tanggal 1 Januari 2021 sampai dengan 31 Desember 2021. Sampai dengan tanggal penerbitan laporan keuangan, perpanjangan perjanjian masih dalam proses penyelesaian.

PT Hino Motors Sales Indonesia (HMSI)

Berdasarkan Perjanjian No. B-040/PKS/TKP-HINO/XII/2020 tanggal 14 Desember 2020, Perusahaan melakukan perjanjian kerja sama dengan HMSI, sehubungan dengan pemesanan pembelian *voucher digital*.

Perusahaan akan menjual *voucher* kepada HMSI dengan potongan harga khusus, yang dapat digunakan oleh HMSI atau konsumen sebagai alat pembayaran non-tunai atau potongan harga dalam pembelian produk-produk merchant.

Perjanjian ini berlaku selama 1 tahun sejak tanggal 14 Desember 2020 sampai dengan tanggal 14 Desember 2021 dan tidak diperpanjang.

31. SIGNIFICANT AGREEMENTS (continued)

Cooperation Agreement (continued)

Based on Agreement No. 229/CLG/IX/2021 dated September 1, 2021, the Company entered into cooperate agreement with Indomaret, in connection with the purchase of *I-Voucher Non Join Brand* issued by Indomaret.

The *I-Voucher* is valid until December 31, 2022.

A discount of maximum 2% or Rp200,000,000 of the total booking value amounting to Rp10,000,000,000 will be given when the Company at the end of purchase by reducing the Company's payables to Indomaret.

This agreement is valid starting from October 1, 2021 until September 30, 2022.

PT Grab Teknologi Indonesia (Grab)

Based on Agreement dated November 28, 2019, the Company entered into cooperation agreement with Grab with respect to conducting business relationships.

This agreement is valid starting from December 1, 2019 and could be extended in accordance with agreement of both parties.

Based on Agreement dated November 28, 2019, the Company entered into cooperation agreement with Grab in connection with the provision of digital vouchers.

A discount of 15% will be given to the Company with the deposit of Rp5,000,000,000.

The voucher is valid for 1 year since the issuance from Grab.

The agreement is valid for 1 year starting from January 1, 2021 until December 31, 2021. As of issuance date of the financial statements, the agreement extension is still being process.

PT Hino Motors Sales Indonesia (HMSI)

Based on Agreement No. B-040/PKS/TKP-HINO/XII/2020 dated December 14, 2020, the Company entered into cooperate agreement with HMSI, in connection with the purchase of digital vouchers.

The Company will sell vouchers to HMSI at special discounts, which can be used by HMSI or consumers as a means of non-cash payment or discounts in the purchase of merchant products.

This agreement is valid for 1 year starting from December 14, 2020 until December 14, 2021 and the agreement is not extended.

PT TRIMEGAH KARYA PRATAMA Tbk
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
Tanggal 31 Desember 2021 serta
Untuk Tahun yang Berakhir Pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT TRIMEGAH KARYA PRATAMA Tbk
NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS
As Of December 31, 2021 and
For The Year Then Ended
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

31. PERJANJIAN SIGNIFIKAN (lanjutan)

Perjanjian Kerja Sama (lanjutan)

Clade Technology Pty Ltd Service (Clade)

Berdasarkan Perjanjian tanggal 1 Januari 2020, Perusahaan melakukan perjanjian kontrak dengan Clade, sehubungan dengan pengembangan prosedur dan langkah-langkah, pengembangan aplikasi, pemantauan keamanan dan/atau pencegahan penipuan, alat/utilitas, modul atau penyesuaian perangkat lunak dan/atau dokumentasi Perusahaan yang layanan tersebut dianggap sebagai pekerjaan turunan kerja untuk disewa dan kekayaan intelektual Perusahaan.

Kontraktor akan menyediakan satu konsultan manajemen IT paruh waktu di luar lokasi ketika diperlukan untuk memastikan kontraktor memahami persyaratan teknis Company dengan benar dan kontraktor akan merancang dan mengembangkan produk kerja yang akan memenuhi persyaratan tersebut.

Dalam hal terjadi kerugian kepada Perusahaan akibat penipuan, Perusahaan berhak menuntut pertanggungjawaban dari Kontraktor.

Biaya bulanan tetap adalah sebesar AUD4.000 dan Perusahaan harus berkomitmen untuk layanan minimal 12 bulan.

Perjanjian ini berlaku selama 1 tahun sejak tanggal 1 Januari 2020 dan telah diperpanjang sampai dengan tanggal 1 Januari 2021.

Berdasarkan Perjanjian tanggal 1 Januari 2021, biaya bulanan tetap adalah sebesar AUD5.500 dan Perusahaan harus berkomitmen untuk layanan minimal 12 bulan.

Perjanjian ini berlaku selama 1 tahun sejak tanggal 1 Januari 2021 sampai dengan tanggal 1 Januari 2022. Sampai dengan tanggal penerbitan laporan keuangan, perpanjangan perjanjian masih dalam proses penyelesaian.

31. SIGNIFICANT AGREEMENTS (continued)

Cooperation Agreement (continued)

Clade Technology Pty Ltd Service (Clade)

Based on Agreement dated January 1, 2020, the Company entered into contracting agreement with Clade, in connection with services may development of procedures and steps, development of applications, security monitoring and/or fraud prevention, tools/utilities, modules or customizations of Company's software and/or documentation of which such service is deemed a work-for-hire derivative work and Company's intellectual property.

Contractor will supply one off-site part time IT management consultant when needed to ensure the contractor understands Company's technical requirements properly and contractor will design and develop work products that will satisfy those requirements.

In the event of loss to the Company due to fraud, the Company has the right to demand accountability from the Contractor.

The fixed monthly fee of AUD4,000 and the Company must commit for a minimum of 12 months of service.

This agreement is valid for 1 year starting from January 1, 2020 and has been extended until January 1, 2021.

Based on Agreement dated January 1, 2021, the fixed monthly fee of AUD5,500 and the Company must commit for a minimum of 12 months of service.

This agreement is valid for 1 year starting from January 1, 2021 until January 1, 2022. As of issuance date of the financial statements, the agreement extension is still being process.

PT TRIMEGAH KARYA PRATAMA Tbk
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
Tanggal 31 Desember 2021 serta
Untuk Tahun yang Berakhir Pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT TRIMEGAH KARYA PRATAMA Tbk
NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS
As Of December 31, 2021 and
For The Year Then Ended
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

31. PERJANJIAN SIGNIFIKAN (lanjutan)

Perjanjian Kerja Sama (lanjutan)

PT Mirae Asset Sekuritas Indonesia (Mirae Asset)

Berdasarkan Perjanjian No. P-007/PKS/TKP-MRE/VIII/2021 tanggal 4 Agustus 2021, Perusahaan melakukan perjanjian kerja sama dengan Mirae Asset, sehubungan dengan publikasi untuk kegiatan HOTS Championship Season 5.

Pelaksanaan berlangsung dari tanggal 9 Agustus 2021 sampai dengan closing ceremony tanggal 26 September 2021.

Perjanjian ini berlaku sejak penandatanganan perjanjian dan berakhir otomatis saat pelaksanaan Hak dan Kewajiban diantara Para Pihak telah diselesaikan sesuai dengan syarat dan ketentuan dari Perjanjian ini.

PT One Hundred Percent Production (One Hundred Percent Production)

Berdasarkan Perjanjian tanggal 27 Agustus 2021, Perusahaan melakukan perjanjian kerja sama dengan One Hundred Percent Production, sehubungan dengan pemesanan pembelian voucher.

Perjanjian ini berlaku secara terus menerus terhitung sejak tanggal efektif, kecuali diakhiri dengan persetujuan para pihak.

PT Panasonic Gobel Indonesia (Panasonic)

Berdasarkan Perjanjian No. B-025/PKS/TKP-PGI/IX/2021 tanggal 1 Oktober 2021, Perusahaan melakukan perjanjian kerja sama dengan Panasonic, sehubungan dengan pemesanan pembelian Ultra Voucher Gift Card digital (UVGC).

Pembelian UVGC akan dilakukan dengan sistem deposit sebesar Rp100.000.000 untuk pertama kalinya dan minimum Top-up sebesar Rp5.000.000 untuk deposit berikutnya.

Perjanjian ini berlaku selama 1 tahun sejak tanggal 1 Oktober 2021 sampai dengan tanggal 30 September 2022.

PT. Jinqdong Indonesia Pertama (JD.ID)

Berdasarkan Perjanjian No. E-002/PKS/TKP-JDID/IX/2021 tanggal 1 April 2021, Perusahaan melakukan perjanjian kerja sama dengan JD.ID sehubungan dengan penyediaan dan/atau penerbitan voucher digital dan fisik yang akan dijual dalam platform JD.ID.

Perjanjian ini berlaku sejak tanggal 1 April 2021 sampai dengan tanggal 30 Maret 2023.

31. SIGNIFICANT AGREEMENTS (continued)

Cooperation Agreement (continued)

PT Mirae Asset Sekuritas Indonesia (Mirae Asset)

Based on Agreement No. P-007/PKS/TKP-MRE/VIII/2021 dated August 4, 2021, the Company entered into cooperate agreement with Mirae Asset, in connection with with publication for HOTS Championship Season 5.

The implementation took place from August 9, 2021 until the closing ceremony on September 26, 2021.

This Agreement is in effect from the signing of the agreement and expires automatically when the exercise of rights and obligations between the parties has been completed in accordance with the terms and conditions of this Agreement.

PT One Hundred Percent Production (One Hundred Percent Production)

Based on Agreement dated August 27, 2021, the Company entered into cooperate agreement with One Hundred Percent Production, in connection with the purchase of vouchers.

This agreement will take effect continuously from the effective date, unless terminated with the agreement of the parties.

PT Panasonic Gobel Indonesia (Panasonic)

Based on Agreement No. B-025/PKS/TKP-PGI/IX/2021 dated October 1, 2021, the Company entered into cooperate agreement with Panasonic, in connection with the purchase of digital vouchers.

UVGC purchases will be made with a deposit system of Rp100,000,000 for the first time and a minimum Top-up of Rp5,000,000 for the next deposit..

This agreement is valid for 1 year starting from October 1, 2021 until September 30, 2022.

PT. Jinqdong Indonesia Pertama (JD.ID)

Based on Agreement No. E-002/PKS/TKP-JDID/IX/2021 dated April 1, 2021, the Company entered into cooperate agreement with JD.ID, in connection with the purchase of digital and physical vouchers that will be sold from JD.ID platform.

This agreement is valid starting from April 1, 2021 until March 30, 2023.

PT TRIMEGAH KARYA PRATAMA Tbk
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
Tanggal 31 Desember 2021 serta
Untuk Tahun yang Berakhir Pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT TRIMEGAH KARYA PRATAMA Tbk
NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS
As Of December 31, 2021 and
For The Year Then Ended
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

31. PERJANJIAN SIGNIFIKAN (lanjutan)

Perjanjian Kerja Sama (lanjutan)

PT Bank Sinarmas Tbk (Bank Sinarmas)

Berdasarkan Perjanjian No. B-021/PKS/TKP-BSM/VII/2021 tanggal 10 Juni 2021, Perusahaan melakukan perjanjian kerja sama dengan Bank Sinarmas, sehubungan dengan penyediaan layanan perbankan secara elektronik kepada Perusahaan.

Layanan-layanan tersebut mencakup:

- Layanan Pengadaan Hadiah Program Lucky Dip (Hip Hip Horai) SimobiPlus
- Layanan Penukaran Simas Poin
- Layanan E-Katalog SimobiPlus

Perjanjian ini berlaku selama 2 tahun sejak tanggal penandatanganan perjanjian dan dapat diperpanjang secara otomatis untuk setiap 1 tahun, kecuali diakhiri dengan persetujuan para pihak.

32. KETIDAKPASTIAN KONDISI EKONOMI

Pada tanggal 11 Maret 2020, Organisasi Kesehatan Dunia ("WHO") telah menetapkan penyebaran wabah virus corona ("Covid-19") sebagai pandemi global. Wabah Covid-19 telah menyebabkan terjadinya perlambatan ekonomi global dan domestik, yang kemudian mempengaruhi operasi Perusahaan serta pelanggan dan pemasok Perusahaan. Meskipun gangguan ini diperkirakan hanya bersifat sementara, namun terdapat ketidakpastian yang cukup tinggi terkait luas dampaknya terhadap operasi dan kinerja keuangan Perusahaan. Luas dampak tersebut bergantung pada beberapa perkembangan tertentu di masa depan yang tidak dapat diprediksi pada saat ini, termasuk durasi penyebaran wabah, kebijakan ekonomi dan kebijakan lainnya yang diterapkan Pemerintah untuk menangani ancaman Covid-19, serta dampak faktor-faktor tersebut terhadap pegawai, pelanggan dan pemasok Perusahaan. Manajemen terus memantau secara seksama operasi, likuiditas dan sumber daya yang dimiliki Perusahaan, serta bekerja secara aktif untuk mengurangi dampak saat ini dan dampak masa depan dari situasi ini yang belum pernah dialami sebelumnya.

33. PERISTIWA SETELAH TANGGAL LAPORAN KEUANGAN

Pelaksanaan Saham Waran

Berdasarkan surat yang dikeluarkan Biro Administrasi Efek PT Adimitra Jasa Korpora No. LB-01/UVCR/042022 pada tanggal 5 April 2022, sejak tanggal 1 Januari 2022 sampai dengan telah 31 Maret 2022, Waran Seri I yang telah dieksekusi berjumlah 249.925.470 .

31. SIGNIFICANT AGREEMENTS (continued)

Cooperation Agreement (continued)

PT Bank Sinarmas Tbk (Bank Sinarmas)

Based on Agreement No. B-021/PKS/TKP-BSM/VII/2021 dated June 10, 2021, the Company entered into cooperate agreement with Bank Sinarmas, in connection to electronic provision of banking services to the Company.

These services includes:

- Services for Gift Program Lucky Dip (Hip Hip Horai) SimobiPlus
- Services for Exchange of Simas Poin
- Services for E-Katalog SimobiPlus

This agreement is valid for 2 year starting from the date of signing and can be extended automatically every 1 year, unless terminated with the agreement of the parties.

32. ECONOMIC ENVIRONMENT UNCERTAINTY

On March 11, 2020, the World Health Organization ("WHO") declared the outbreak of corona virus ("Covid-19") as a global pandemic. This Covid-19 outbreak has caused global and domestic economic slowdown, which in turn affected the operations of the Company, its customers and vendors. While disruption is expected to be temporary, there is considerable uncertainty around the extent of the impact of Covid-19 on the Company's operations and financial performance. The extent of such impact will depend on certain future development which cannot be predicted at this moment, including the duration of the spread of the outbreak, economic and social measures that are being taken by the government authorities to handle Covid-19 threat, and the impact of such factors to the Company's employees, customers and vendors. The management is closely monitoring the Company's operations, liquidity and resources, and is actively working to minimize the current and future impact of this unprecedented situation.

33. EVENTS AFTER THE REPORTING PERIOD

Exercise of Share Warrants






According to the letter issued by Securities Administration Bureau PT Adimitra Jasa Korpora No. LB-01/UVCR/042022 dated April 5, 2022, from January 1, 2022 to March 31, 2022, Series I Warrants has been exercise eamounting to a total of 249,929,349 shares.



ULTRA VOUCHER

PT Trimegah Karya Pratama Tbk

Jl. Tebet Barat IX No. 35 BB
Tebet Jakarta Selatan
DKI Jakarta 12810

-  [ultravoucherofficial](#)
-  [ultra_voucher](#)
-  [ultravoucherofficial](#)
-  [ultravoucher](#)
-  [Ultra Voucher](#)

SCAN HERE
Connect to website

